



BUKU PETA PREDIKSI TANAM DAN KEBUTUHAN AIR KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN



**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2019**





Kata Pengantar



Air merupakan salah satu faktor penting dalam usaha meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan. Salah satu kendala dalam usaha peningkatan produksi dan produktivitas perkebunan yaitu kekurangan air terutama pada saat musim kemarau. Untuk mengurangi risiko kegagalan panen akibat kondisi tersebut, perlu disusun informasi mengenai prediksi tanam dan kebutuhan air terutama pada wilayah-wilayah pengembangan komoditas strategis perkebunan. Informasi tersebut selanjutnya akan menjadi pedoman dalam menentukan jadwal tanam yang tepat, melakukan antisipasi kekurangan air terutama apabila penanaman dilakukan di luar musim (*off season*). Sehubungan dengan kebutuhan akan informasi-informasi tersebut, maka disusunlah Buku Peta Prediksi Tanam dan Kebutuhan Air Komoditas Strategis Perkebunan yang merupakan kerjasama antara Direktorat Jenderal Perkebunan dengan Balai Agro Klimat dan Hidrologi – Badan Litbang Pertanian, mencakup informasi mengenai tentang prediksi tanam dan kebutuhan air untuk 10 komoditas strategis perkebunan (Lada, Pala, Cengkeh, Tebu, Kelapa Dalam, Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kopi dan Teh) pada provinsi pelaksana kegiatan pengembangan komoditas perkebunan tahun anggaran 2019. Informasi tersebut akan terus dimutakhirkan sejalan dengan perkembangan iklim di lokasi pengembangan komoditas strategis perkebunan dan selanjutnya akan dilakukan pengembangan dalam bentuk Kalender Tanam Perkebunan (KATAMBUN) untuk mendukung pengembangan kawasan perkebunan di seluruh Indonesia. Keberadaan KATAMBUN sangat diperlukan dalam mendukung Program Bun500 yang merupakan program penyediaan benih unggul komoditas perkebunan sebanyak 500 juta batang selama 5 tahun ke depan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun dari Direktorat Jenderal Perkebunan serta Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi – Badan Litbang Pertanian yang telah menyelesaikan penyusunan Buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi pelaksanaan kegiatan di daerah dan juga pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan komoditas strategis perkebunan.

Jakarta, Mei 2019
Direktur Jenderal Perkebunan,



Dr. Ir. Kasdi Subagyono, MSc

Tim Penyusun

PENGARAH

Kasdi Subagyono

Direktur Jenderal Perkebunan

PENANGGUNG JAWAB PROGRAM

Antarjo Dikin

Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan

Dudi Gunadi

Direktur Perlindungan Perkebunan

PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN

Harmanto

Kepala Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi

INVENTOR

Yayan Apriyana, Elza Surmaini, Aris Pramudia, dan Haris Syahbuddin

PENELITI

Adi Ripaldi

Anindito Adi Nugroho

Misnawati

Dariin Firda

PEREKAYASA

Muhamad Ronal

Moh Agustian

KONTRIBUTOR

Irsal Las

Deden Indra Teja Maya

Heru Tri Widarto

Arsiah

Ketut Ayu Sukanadi

Ebi Rulianti

DAFTAR ISI

BAB	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. METODOLOGI.....	3
2.1. Pendekatan.....	3
2.2. Bahan dan Metode	3
2.3. Metodologi.....	4
III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
3.1. Tanaman Tahunan dan Penyegar	7
3.2 Tanaman Semusim dan Rempah.....	16
IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
V. DAFTAR BACAAN	24
LAMPIRAN	25



BAB I. PENDAHULUAN

Untuk memastikan keberhasilan pembangunan perkebunan baik Pusat maupun Daerah, Direktorat Jenderal Perkebunan melakukan upaya percepatan realisasi capaian fisik dan kegiatan perkebunan salah satunya melalui Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Berkelanjutan. Tantangan Pembangunan Perkebunan dalam Ruang Lingkup Sub Sektor Perkebunan berkaitan erat dengan kondisi perkebunan secara khusus dari aspek hulu dan hilir. Aspek tersebut berupa ketersediaan benih dan sarana produksi yang berimplikasi kepada peningkatan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan berkelanjutan serta kondisi pertanaman perkebunan yang saat ini banyak tanaman yang telah tua dan tanaman dengan produktivitas rendah.

Langkah strategis Direktorat Jenderal Perkebunan kedepan dalam mendukung upaya percepatan realisasi capaian fisik dan kegiatan perkebunan adalah dengan melakukan upaya inovasi, *science* dan teknologi yang direalisasikan melalui penyiapan dan penyusunan sistem informasi kalender tanam terpadu tanaman perkebunan dipadukan dengan desain panen air dan pengelolaan secara operasional. Teknologi tersebut sebagai pedoman dalam memberikan arah pengembangan perkebunan sehingga diharapkan mampu mempercepat realisasi capaian fisik dan kegiatan perkebunan.

Konsep sistem informasi kalender tanam dan waktu tanam tanaman perkebunan memerlukan data dan informasi pendukung yang lebih kompleks dibandingkan dengan tanaman pangan, terutama terkait dengan aspek agribisnis komoditas perkebunan. Untuk mengakselerasi hal tersebut, Direktorat Jenderal Perkebunan perlu mengkolaborasikan data e-statistik dengan sistem spasial dengan target analisis tanaman. Target tersebut berupa jadwal tanam optimum dan waktu produksi, baik rendah maupun puncaknya dengan memperhatikan masa kritis/defisit tanaman perkebunan dan luas areal.

Untuk merealisasikan langkah strategis tersebut, Direktorat Jenderal Perkebunan bekerjasama dengan Badan Litbang Pertanian cq. Balitklimat memulai dengan membuat peta informasi prediksi tanam dan kebutuhan air komoditas perkebunan sebagai upaya untuk mengembangkan informasi yang diperlukan berkaitan dengan ketersediaan benih di daerah. Informasi prediksi tanam dan kebutuhan air dapat menjadi pedoman bagi Pemerintah Daerah untuk menetapkan jadwal tanam tanpa harus menunggu datangnya musim hujan dalam rangka percepatan proses pembangunan perkebunan sehingga memperkecil risiko kegagalan tanam.

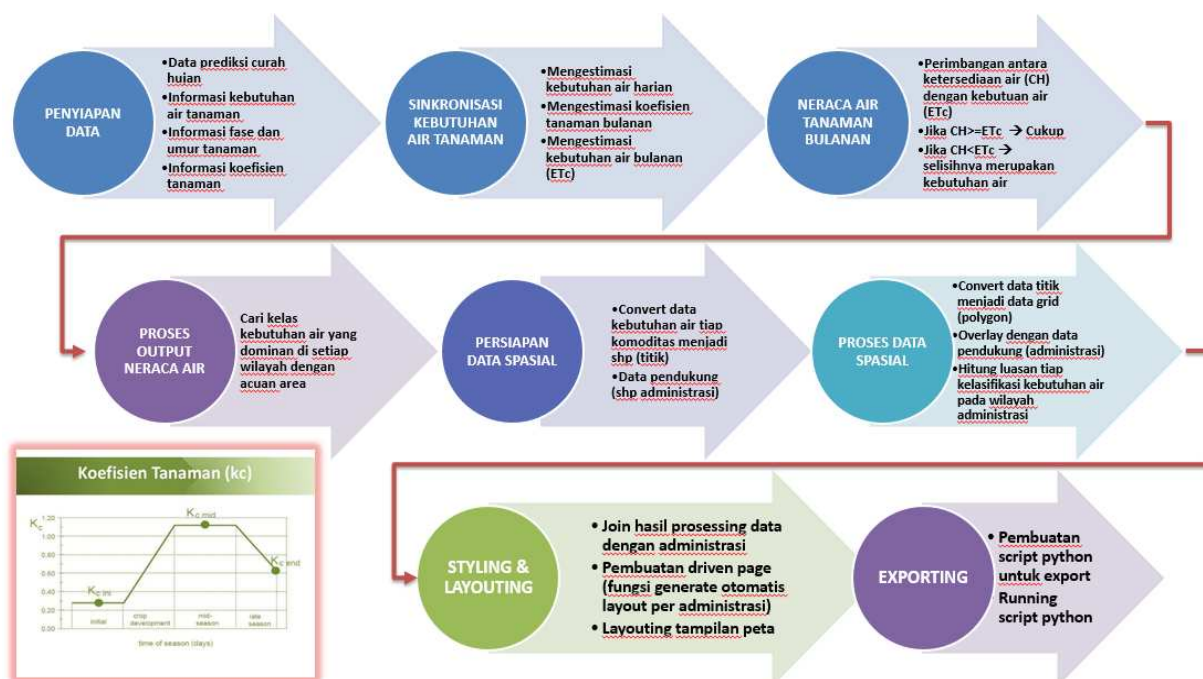
Pemetaan prediksi waktu tanam tanaman perkebunan diprioritaskan pada 10 (sepuluh) komoditas strategis perkebunan sesuai Renja Perkebunan TA. 2019, 6 (enam) komoditas tanaman tahunan dan penyegar yaitu: kopi, kakao, karet, kelapa dalam, teh, dan kelapa sawit, dan 4 (empat) komoditas tanaman semusim dan rempah yaitu: tebu, lada, pala, dan cengkeh.

Tujuan pembuatan peta pada 10 komoditas strategis perkebunan adalah 1) memberikan informasi prediksi waktu tanam optimal pada musim kemarau (April-September) tahun 2019 berdasarkan kebutuhan air masing-masing komoditas; 2) memberikan informasi kebutuhan air 10 komoditas strategis perkebunan untuk mengurangi risiko kegagalan kegiatan pembangunan perkebunan akibat dinamika iklim, serta 3) menyajikan informasi prediksi waktu tanam dan kebutuhan air untuk mendorong percepatan realisasi kegiatan pembangunan perkebunan dan antisipasi dampak kekurangan air berkaitan dengan penyediaan sarana prasarana yang diperlukan.

BAB II. METODOLOGI

2.1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam menyusun peta prediksi waktu tanam dan kebutuhan air tanaman perkebunan disusun berdasarkan prediksi curah hujan bulanan periode April-September 2019 yang merupakan keluaran ECMWF (*European Centre for Medium-Range Weather Forecasts*) yang disediakan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Analisis kebutuhan air tanaman disusun berdasarkan koefisien tanaman (K_c) setiap fase tanaman dari FAO no 24 tahun 1977 dan FAO no 56 tahun 1998. Kebutuhan air tanaman dihitung untuk setiap bulan berdasarkan fase tanaman untuk setelah tanam dari April sampai September 2019. Selanjutnya penyusunan peta menggunakan di peta software Arc GIS dan software Phyton. Diagram alir penyusunan peta disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir penyusunan peta prediksi waktu tanam dan kebutuhan air

2.2. Bahan dan Metode

2.2.1. Data yang digunakan

Data yang digunakan dalam penyusunan peta ini adalah a) Rata-rata ansambel prediksi curah hujan bulanan ECMWF untuk April sampai September 2019 dengan resolusi $0.5^\circ \times 0.5^\circ$ b) Nilai K_c setiap fase tanaman untuk 10 komoditas tanaman perkebunan, dan c)

Data kebutuhan air 10 komoditas utama tanaman perkebunan. Sedang perangkat lunak yang digunakan untuk analisis data dan menyusun peta adalah Microsoft Excell dan Arc GIS.

2.3. Metodologi

2.3.1. Analisis kebutuhan air (defisit air)

Kebutuhan air yang dimaksudkan adalah kebutuhan air tanaman yang tidak tercukupi oleh curah hujan. Perhitungan kebutuhan air dihitung dalam skala waktu bulanan dengan waktu tanam April sampai September. Prediksi curah hujan bulan tersedia untuk bulan April sampai September, sehingga untuk setiap skenario waktu tanam analisis kebutuhan airnya dilakukan sampai bulan September (Gambar 2).

Prediksi		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Tanam	April						
	Mei						
	Juni						
	Juli						
	Agustus						
	September						
		periode analisis kebutuhan air					

Gambar 2. Periode waktu tanam dan analisis kebutuhan air

Tabel 1. Koefisien Tanaman (Kc) dan Panjang Fase 10 komoditas Tanaman Perkebunan

No	Jenis Tanaman	Fase Tanaman							
		Kc				Panjang Fase (Hari)			
		Initial	Development	Middle	Late	Initial	Development	Middle	Late
1	Tebu	0.40	-	1.25	0.75	50	70	220	140
2	Kakao	1.00	-	1.05	1.05	-	-	-	-
3	Kopi	0.90	-	0.95	0.95	-	-	-	-
4	lada	0.40	-	1.05	0.90	30	35	40	20
5	Teh	0.25	0.50	0.70	1.00	30	30	30	270
6	Pala	0.40	-	1.05	0.90	30	35	40	20
7	Cengkeh	0.40	0.75	1.05	0.90	30	35	40	20
8	Karet	0.95	-	1.00	1.00	-	-	-	-
9	Kelapa Sawit	0.40	-	1.05	0.90	30	35	40	20
10	Kelapa	0.40	-	1.05	0.90	30	35	40	20

Sumber: FAO (1977;1998) dan expert judgement

Perhitungan kebutuhan air irigasi dengan persamaan berikut:

$$ETc = ETP \times kc$$

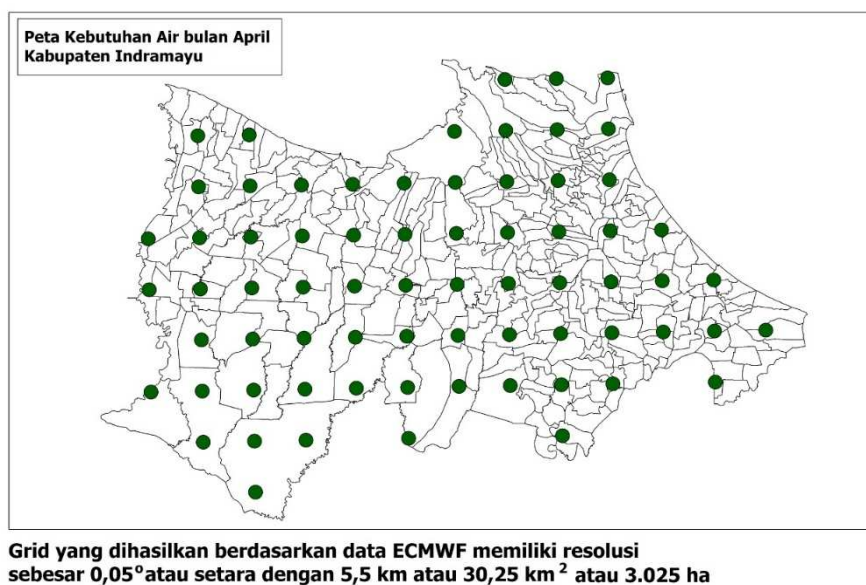
$$\text{Kebutuhan air tanaman} = CH - ETc$$

Jika $CH \geq ETc$ kriteria cukup, Jika $CH < ETc$, maka selisihnya merupakan kebutuhan air irigasi tanaman.

Dimana: ETp adalah evapotranspirasi potensial, Kc = koefisien tanaman (tabel 1), dan ETc = Evapotranspirasi tanaman.

2.3.2. Penyusunan peta berbasis GIS

Peta prediksi waktu tanam dan kebutuhan irigasi yang disusun adalah berbasis kabupaten. Sumber peta prediksi dalam satuan analisis dalam bentuk grid dengan luas 30,35 km² (Gambar 3). Karena satuan peta adalah kabupaten, maka satu kabupaten akan terdiri dari beberapa grid. Kebutuhan air yang digunakan untuk peta adalah berdasarkan nilai yang dominan untuk setiap kabupaten. Kelas kebutuhan air dalam bentuk jumlah per satuan luas per satuan waktu yaitu m³/ha/bulan.



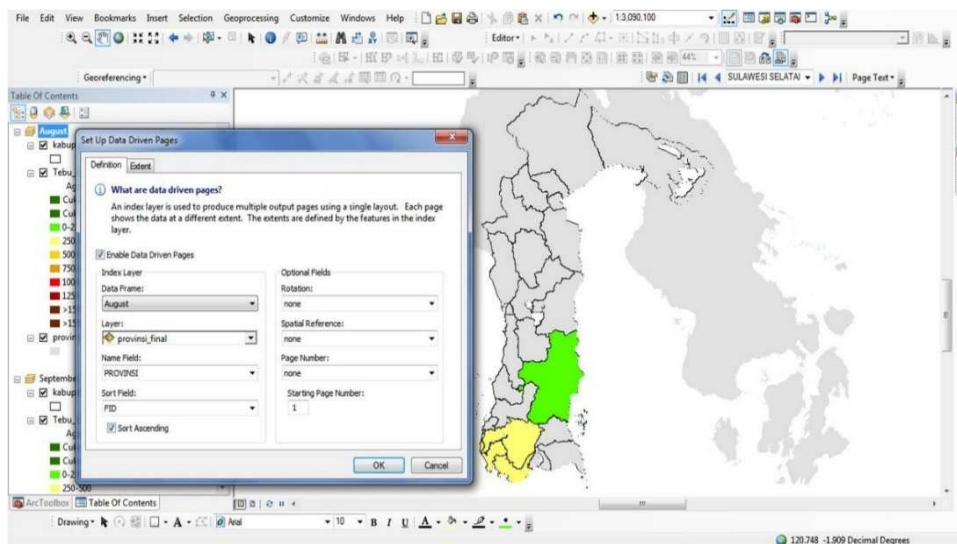
Gambar 3. Grid prediksi curah hujan untuk satu kabupaten Indramayu

Kelas kebutuhan air dalam satuan m³/ha/bulan terdiri dari 8 kelas yaitu:

- | | |
|-----------------|--------------|
| 1. 0 atau cukup | 5. 750-1000 |
| 2. 0-250 | 6. 1000-1250 |
| 3. 250-500 | 7. 1250-1500 |
| 4. 500-750 | 8. > 1500 |

2.3.3. Styling dan layouting peta

Untuk menggabungkan hasil analisis kebutuhan air tanaman dengan wilayah administrasi. Tahapannya adalah menggabungkan hasil analisis data per kabupaten dengan administrasi. Selanjutnya dibuat *driven page* untuk membuat *layout* per kabupaten secara otomatis (Gambar 4). *Driven page* ini berfungsi untuk mempercepat proses *layout* peta karena jumlah peta yang akan dibuat sangat banyak. Setelah selesai penyusunan semua peta maka dilakukan export peta dari bentuk SHP kedalam bentuk BMP/JPEG. Proses export peta dilakukan secara otomatis dengan program Python menggunakan script (Gambar 5).



Gambar 4. Proses driven pages untuk otomatisasi pemilihan provinsi untuk layout dan export peta

```

7% contoh_script Python.py - C:/Users/User/Desktop/contoh_script Python.py
File Edit Format Run Options Windows Help

import os
import arcpy

files = r"D:\Kantor\KATAM Perkebunan\New Peta_Katam\MXD\COBA_KATAM_CENGKEH_APRIL.mxd"
field_acuan = r"PROVINSI"

pilih_prov = [1,2,6,13,18,21,22,23,24,26,27,28,29,34] # provinsikakao
mxd = arcpy.mapping.MapDocument(files)

for i in pilih_prov:

    print i
    mxd.dataDrivenPages.currentPageID = i
    row = mxd.dataDrivenPages.pageRow
    nama = row.getValue(field_acuan)
    print "start"
    print(nama)

    arcpy.mapping.ExportToBMP(mxd, r"D:\KATAM\Cengkeh_Apr_" + str(nama) + ".bmp", resolution=200)
    print "done"
del mxd
print "finish"

```

Gambar 5. Script untuk export peta ke dalam file gambar menggunakan program Python

BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tanaman Tahunan dan Penyegar

3.1.1. Kakao

Potensi kebutuhan air tanaman kakao ($\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$) menurut jadwal tanam (April, Mei, Juni, Juli, Agustus, dan September) mencakup 22 kabupaten, yaitu Kabupaten Aceh Tenggara (Provinsi Aceh), Kabupaten Padang Pariaman (Provinsi Sumatera Barat), Kabupaten Lampung Timur dan Pringsewu (Provinsi Lampung), Kabupaten Jembrana (Provinsi Bali), Kabupaten Lombok Utara (Provinsi Nusa Tenggara Barat), Kabupaten Ende, Sikka dan Flores Timur (Provinsi Nusa Tenggara Timur), Kabupaten Barito Utara (Provinsi Kalimantan Tengah), Kabupaten Boalemo (Provinsi Gorontalo), Kabupaten Parigi Moutung, Sigi dan Banggai (Provinsi Sulawesi Tengah), Kabupaten Polewali Mandar (Provinsi Sulawesi Barat), Kabupaten Luwu Utara dan Luwu (Provinsi Sulawesi Selatan), Kabupaten Kolaka Utara, Kolaka Timur dan Kolaka (Provinsi Sulawesi Tenggara), Kabupaten Manokwari (Provinsi Papua Barat), dan Kabupaten Keerom (Provinsi Papua).

Penanaman kakao pada bulan April, di Provinsi Aceh, Papua dan Papua Barat tanaman kakao mengalami kecukupan air dari bulan April-September. Di Provinsi Sumatera Barat hanya mengalami kekurangan air pada bulan September yaitu sebesar 250-500 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$ di Kabupaten Padang Pariaman dan 0-250 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$ di Kabupaten Pasaman. Di Provinsi Bali kecukupan air hanya terjadi pada bulan April, pada bulan selanjutnya kekurangan air semakin meningkat dari 500-750 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$ sampai 11250-1500 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$. Di Provinsi NTB dan NTT kekurangan air mulai terjadi pada awal tanam sampai bulan September. Di Provinsi Kalimantan Tengah, sebagian Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Sulawesi Tenggara kekurangan air mulai terjadi bulan Juni sampai September. Di Provinsi Sulawesi Barat dan Sulawesi Selatan kekurangan air baru terjadi pada bulan Juli sampai September yang berkisar 500-750 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$ dan 750-1000 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$.

Penanaman pada bulan Mei, di Provinsi Aceh, Papua dan Papua Barat tanaman kakao mengalami kecukupan air sampai bulan September. Di Provinsi Sumatera Barat hanya mengalami kekurangan air pada bulan September yaitu sebesar 250-500 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$ di Kabupaten Padang Pariaman dan 0-250 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$ di Kabupaten Pasaman. Di Provinsi Lampung dan sebagian Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, kekurangan air mulai terjadi bulan Juni sampai September. Di Provinsi Bali, NTB, NTT kekurangan air terjadi dari awal tanam dan semakin meningkat sampai bulan September. Di Provinsi Sulawesi Selatan

dan Sulawesi Barat kekurangan air mulai terjadi pada bulan Juli sampai September yang berkisar antara 500-750 m³/ha/bulan dan 750-1000 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juni, di Provinsi Aceh, Papua dan Papua Barat tanaman kakao mengalami kecukupan air sampai Bulan September. Di Provinsi Sumatera Barat hanya mengalami kekurangan air pada bulan September yaitu sebesar 250-500 m³/ha/bulan di Kabupaten Padang Pariaman dan 0-250 m³/ha/bulan di Kabupaten Pasaman. Di Provinsi Lampung, Bali NTB, NTT, sebagian Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, kekurangan air sudah terjadi dari awal tanam sampai bulan September. Di Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat kekurangan air mulai terjadi pada bulan Juli sampai September yang berkisar 500-750 m³/ha/bulan dan 750-1000 m³/ha/bulan.

Penanaman Kakao di bulan Juli, yang tidak mengalami kekurangan air hanya Provinsi Papua dan Papua Barat, sedangkan di Provinsi Aceh dan Sumatera Barat kekurangan air terjadi di bulan September sebesar 750-1000 m³/ha/bulan. Kekurangan air yang mulai terjadi di bulan Agustus-September terdapat di Provinsi Gorontalo, sebagian Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Di Provinsi lainnya kekurangan air terjadi dari awal tanam sampai bulan September.

Untuk penanaman yang dilakukan pada bulan Agustus, di Provinsi Aceh, Papua dan Papua Barat tanaman kakao mengalami kecukupan air sampai bulan September. Di Provinsi Sumatera Barat kekurangan air terjadi di bulan September. Sedangkan di provinsi lainnya kekurangan air terjadi mulai penanaman dan bulan September.

Untuk penanaman bulan September yang tidak mengalami kekurangan air adalah Provinsi Aceh, Papua, Papua Barat, dan Kabupaten Sigi (Provinsi Sulawesi Tengah) dengan kebutuhan air yang bervariasi.

3.1.2. Karet

Potensi kebutuhan air tanaman karet (m³/ha/bulan) menurut jadwal tanam (April, Mei, Juni, Juli, Agustus, dan September) mencakup 31 kabupaten, yaitu Kabupaten Aceh Tamiang (Provinsi Aceh), Kabupaten Dharmasraya (Provinsi Sumatera Barat), Kabupaten Kampar, Kabupaten Siak (Provinsi Riau), Kabupaten Tebo, Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Muaro Jambi (Provinsi Jambi), Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ilir (Provinsi Sumatera Selatan), Kabupaten Bengkulu Tengah, Kabupaten Sekadau (Provinsi Kalimantan Barat), Kabupaten Barito Timur (Provinsi Kalimantan Tengah), Kabupaten Tabalong, Kabupaten Hulu Sungai Tengah,

Kabupaten Tapin, Kabupaten Banjar, Kabupaten Tanah laut, Kabupaten Tanah Bumbu, Kotabaru (Provinsi Kalimantan Selatan), Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Paser (Provinsi Kalimantan Timur), dan Boven Digoel (Provinsi Papua).

Di Provinsi Aceh, tanaman yang ditanam bulan April hingga September, selalu mengalami kecukupan air klimatologis selama periode bulan April hingga September. Di Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau, dan Provinsi Kalimantan Barat, tanaman karet yang di tanam bulan April mengalami kecukupan air pada bulan April-Mei. Pada bulan Juni-Agustus, diperkirakan kebutuhan air umumnya berkisar antara 500-750 dan 750-1000 m³/ha/bulan. Selanjutnya pada bulan September diperkirakan kebutuhan air mencapai 0-250 atau 500-750 m³/ha/bulan.

Tanaman karet yang ditanam pada bulan Mei diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis pada bulan Mei. Pada bulan Juni, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 0-250, 250-500 atau 500-750 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 750-1000 atau 1000-1250 m³/ha/bulan. Pada bulan Agustus-September, tanaman diperkirakan umumnya membutuhkan air >1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juni, diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama sebulan pada bulan Juni. Pada bulan Juli-September, diperkirakan kebutuhan air beragam berkisar antara cukup, 250-500 atau 500-750 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juli-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman selama periode Juli-September berkisar antara 0-250, 250-500 dan 500-750 m³/ha/bulan.

Di Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Kalimantan Timur, tanaman yang ditanam bulan April diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis pada bulan April-Mei. Pada bulan Juni, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 0-250, 250-500 atau 500-750 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 1000-1250 atau 1250-1500 m³/ha/bulan. Pada bulan Agustus-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar >1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Mei-Juni diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama Mei. Pada bulan Juni, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 250-500 atau 500-750 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 750-1000 atau 1000-1250 m³/ha/bulan. Pada bulan Agustus-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 1250-1500 atau >1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juli-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 500-750 atau 750-1000 m³/ha/bulan pada bulan Juli. Pada bulan

Agustus-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 1000-1250 atau 1250-1500 m³/ha/bulan.

Di Provinsi Papua, tanaman yang ditanam bulan April dan Mei diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis pada bulan April-Mei. Pada bulan Juni, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 0-250 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 750-1000 m³/ha/bulan. Pada bulan Agustus, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 1000-1250 m³/ha/bulan. Pada bulan September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 750-1000 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Mei-Juni diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama Mei. Pada bulan Juni, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 250-500 atau 500-750 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 750-1000 atau 1000-1250 m³/ha/bulan. Pada bulan Agustus-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 1250-1500 atau >1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juli-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 750-1000 m³/ha/bulan pada bulan Juli. Pada bulan Agustus, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 1000-1250 m³/ha/bulan. Pada bulan September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 750-1000 m³/ha/bulan.

3.1.3. Kelapa Dalam

Potensi kebutuhan air tanaman kelapa dalam (m³/ha/bulan) menurut jadwal tanam (April, Mei, Juni, Juli, Agustus, dan September) mencakup 54 kabupaten, yaitu Kabupaten Aceh Utara (Provinsi Aceh), Kabupaten Padang Pariaman dan Agam (Provinsi Sumatera Barat), Kabupaten Indragiri Hilir, Pelalawan, dan Kepulauan Meranti (Provinsi Riau), Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Provinsi Jambi), Kabupaten Lingga (Provinsi Kepulauan Riau), Kabupaten Sukabumi dan Tasimalaya (Provinsi Jawa Barat), Kabupaten Kebumen, Purworejo, Magelang, dan Boyolali (Provinsi Jawa Tengah), Kabupaten Sumenep (Provinsi Jawa Timur), Kabupaten Jember dan Gianyar (Provinsi Bali), Kabupaten Lombok Tengah dan Lombok Timur (Provinsi NTB), Kabupaten Sumba Timur, Kupang, Alor, Lembata, Flores Timur, Sikka, dan Malaka (Provinsi Nusa Tenggara Timur), Kabupaten Bolaang Mongondow, Minahasa, dan Minahasa Utara (Provinsi Sulawesi Utara), Kabupaten Banggai, Poso, Donggala, Toli-Toli, Buol dan Tojo Una-Una (Provinsi Sulawesi Tengah), Kabupaten Kepulauan Selayar, Jeneponto, Takalar, Bone, dan Wajo (Provinsi Sulawesi Selatan), Kabupaten Buton, Bombana, Muna Barta, dan Buton Tengah (Provinsi Sulawesi Tenggara),

Kabupaten Boalemo, Gorontalo, Pohuwatu, dan Gorontalo Utara (Provinsi Gorontalo), Kabupaten Maluku Tengah dan Maluku Tenggara Barat (Provinsi Maluku), Kabupaten Sula, Halmahera Utara, dan Halmahera Timur (Provinsi Maluku Utara), Kabupaten Nabira (Provinsi Papua).

Penanaman kelapa dalam pada bulan April sampai September, hasil analisis menunjukkan bahwa Provinsi Aceh dan Papua tidak memerlukan suplai air tambahan di setiap bulannya. Sedangkan Provinsi Sumatera Barat hanya memerlukan tambahan air irigasi pada bulan September untuk setiap skenario waktu tanam dari April sampai September. Di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, kebutuhan air diperlukan mulai bulan Mei sampai September. Sedangkan di Provinsi Bali, NTB, NTT, Maluku bagian selatan diperlukan air untuk penyiraman tanaman sudah diperlukan dari awal tanam sampai bulan September. Untuk penanaman kelapa bulan April, air kebutuhan air tanaman dapat dicukupkan dari curah hujan untuk bulan April dan Mei di Provinsi Riau, Jambi, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo. Sedangkan Provinsi Maluku utara, kekurangan air mulai terjadi pada bulan Juli sampai September dengan kebutuhan yang semakin meningkat.

Penanaman kelapa bulan Mei, kekurangan air sudah terjadi pada bulan Juni di Provinsi Riau, Jambi, sebagian Sulawesi Tengah, sebagian Sulawesi Utara, dan sebagian Gorontalo. Kekurangan air dari curah hujan terjadi dari awal tanam sampai bulan September di Kabupaten Tasikmalaya (Provinsi Jawa Barat), Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, sebagian Sulawesi Selatan, dan sebagian Maluku. Kekurangan air baru terjadi di bulan Juli di Provinsi Maluku Utara.

Penanaman bulan Juni, kekurangan air sudah terjadi dari awal tanam sampai bulan September di Provinsi Riau, Jambi, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTT, Kabupaten Minahasa Utara (Provinsi Sulawesi Utara), sebagian Sulawesi Tengah, sebagian Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Kebutuhan air meningkat dan tertinggi pada bulan September dengan kebutuhan 1250-1500 m³/ha/bulan. Hasil analisis menunjukkan tambahan air mulai diperlukan pada bulan Juli sampai September di Provinsi Gorontalo dan Maluku Utara.

Penanaman kelapa dalam bulan Juli, kekurangan air sudah terjadi dari awal tanam sampai bulan September di sebagian besar Provinsi yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTT, sebagian besar Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara, Gorontalo, sebagian Provinsi Maluku dan Maluku Utara.

Penanaman kelapa dalam bulan Agustus dan September, kekurangan air sudah terjadi dari awal tanam sampai bulan September di bulan Provinsi Jawa Tengah, Jawa

Timur, Bali, NTT, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan bagian barat, Provinsi Sulawesi Tenggara, dan sebagian besar Gorontalo. Sedangkan di daerah dengan pola hujan lokal seperti Kabupaten Maluku Tengah (Provinsi Maluku), Wajo (Provinsi Sulawesi Selatan), tidak mengalami kekurangan air.

3.1.4. Kopi

Potensi kebutuhan air tanaman kopi ($m^3/ha/bulan$) menurut jadwal tanam (April, Mei, Juni, Juli, Agustus, dan September) mencakup 40 kabupaten, yaitu Kabupaten Bener Meriah, Kabupaten Aceh tengah, Kabupaten Gayo Lues (Provinsi Aceh), Kabupaten Karo, Kabupaten Dairi, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Mandailing Natal (Provinsi Sumatera Utara), Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan (Provinsi Sumatera Barat), Kabupaten Kepulauan Meranti (Provinsi Riau), Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh (Provinsi Jambi), Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Kepahiang (Provinsi Bengkulu), Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Tanggamus (Provinsi Lampung), Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut (Provinsi Jawa Barat), Kabupaten Malang, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Bondowoso (Provinsi Jawa Timur), Kabupaten Buleleng, Kabupaten Bangli, Kabupaten Badung (Provinsi Bali), Kabupaten Sumbawa (Provinsi Nusa Tenggara Barat), Kabupaten Ngada, Kabupaten Manggarai Timur (Provinsi Nusa Tenggara Timur), Kabupaten Kubu Raya (Provinsi Kalimantan Barat), Kabupaten Kapuas (Provinsi Kalimantan Tengah), Kabupaten Sigi, Kabupaten Poso (Provinsi Sulawesi Tengah), Kabupaten Mamasa (Provinsi Sulawesi Barat), Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Enrekang (Provinsi Sulawesi Selatan).

Di Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Sulawesi Barat, tanaman kopi yang di tanam bulan April-September umumnya mengalami kecukupan air pada bulan April-September, kecuali di beberapa kabupaten di Sumatera diperkirakan memerlukan tambahan air berkisar antara 0-250 atau 250-500 $m^3/ha/bulan$ pada bulan Juni dan Juli.

Di Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau dan Provinsi Sulawesi Tengah, tanaman kopi yang di tanam bulan April-September umumnya mengalami kecukupan air pada bulan April-Juni. Pada bulan Juli, diperkirakan memerlukan kebutuhan air berkisar antara 750-1000 $m^3/ha/bulan$. Pada bulan Agustus-September, diperkirakan kebutuhan air umumnya berkisar antara 250-500 atau 500-750 $m^3/ha/bulan$.

Di Provinsi Jambi, Provinsi Bengkulu, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung, Provinsi Kalimantan barat, Provinsi Kalimantan Tengah, dan Provinsi Sulawesi Selatan, tanaman yang ditanam bulan April-Juni diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis

pada bulan April-Mei. Pada bulan Juni, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara cukup 500-750 atau 750-1000 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara cukup 750-1000 atau 1000-1250 m³/ha/bulan. Pada bulan Agustus-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 1250-1500 atau >1500 m³/ha/bulan. Selanjutnya pada bulan September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 1000-1250 atau >1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juli-September diperkirakan kebutuhan air tanaman berkisar antara 1000-1250 m³/ha/bulan pada bulan Juli. Selanjutnya pada bulan Agustus-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 1250-1500 atau >1500 m³/ha/bulan.

Di Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Jawa Timur, tanaman yang ditanam bulan April dan Mei diperkirakan umumnya mengalami kecukupan air klimatologis pada bulan April-Mei. Pada bulan Juni, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 1000-1250 atau 1250-1500 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman berkisar antara >1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juni-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 1000-1250 atau 1250-1500 m³/ha/bulan pada bulan Juni. Selanjutnya pada bulan Juli-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman berkisar antara >1500 m³/ha/bulan.

Di Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Provinsi Nusa Tenggara Timur, tanaman yang ditanam bulan April-Mei diperkirakan umumnya mengalami kebutuhan air tanaman 250-500 atau 500-750 m³/ha/bulan pada bulan April. Pada bulan Juni, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 1000-1250 atau 1250-1500 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman berkisar antara >1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juni-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 1000-1250 atau 1250-1500 m³/ha/bulan. Selanjutnya pada bulan Juli-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman berkisar antara >1500 m³/ha/bulan.

3.1.5. Teh

Potensi kebutuhan air tanaman teh (m³/ha/bulan) menurut jadwal tanam (April, Mei, Juni, Juli, Agustus, dan September) mencakup dua kabupaten yaitu Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat.

Di Kabupaten Solok Sumatera Barat, tanaman teh yang ditanam bulan April diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama 3 bulan hingga bulan Juni. Pada bulan Juli-Agustus, diperkirakan kebutuhan air tanaman sebanyak 250-500 dan 500-750 m³/ha/bulan. Selanjutnya pada bulan September diperkirakan mengalami peningkatan kebutuhan air hingga menjadi 1000-1250 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Mei diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama 3 bulan hingga bulan Juli. Pada bulan Agustus, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 750-1000 m³/ha/bulan. Pada bulan September, tanaman diperkirakan membutuhkan air >1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juni, diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama 2 bulan hingga bulan Juli. Pada bulan Agustus, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 0-250 m³/ha/bulan. Pada bulan September, diperkirakan membutuhkan air 1000-1250 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juli, diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama 2 bulan hingga bulan Agustus. Selanjutnya pada bulan September, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 250-500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Agustus dan September, diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis hingga September.

Di Kabupaten Purwakarta Jawa Barat, tanaman teh yang ditanam bulan April diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama 2 bulan hingga bulan Mei. Pada bulan Juni, tanaman membutuhkan air sebanyak 1000-1250 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli-September, diperkirakan tanaman membutuhkan air >1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Mei diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama 1 bulan. Pada bulan Juni-Juli, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 250-500 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 1250-1500 m³/ha/bulan. Selanjutnya pada Agustus-September, tanaman diperkirakan membutuhkan air >1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juni, diperkirakan membutuhkan air irigasi sebanyak 0-250 m³/ha/bulan pada bulan Juni. Pada bulan Juli, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 750-1000 m³/ha/bulan. Selanjutnya pada Agustus-September, tanaman diperkirakan membutuhkan air sebanyak 1000-1250 dan >1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juli, diperkirakan membutuhkan air irigasi sebanyak 250-500 m³/ha/bulan pada bulan tersebut. Selanjutnya pada Agustus-September, tanaman diperkirakan membutuhkan air sebanyak 1000-1250 dan 1250-1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Agustus, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 250-500 m³/ha/bulan pada bulan Agustus, serta diperkirakan membutuhkan air sebanyak 750-1000 m³/ha/bulan pada bulan September. Sedangkan tanaman yang ditanam bulan September, diperkirakan membutuhkan air 250-500 m³/ha/bulan pada bulan tersebut.

3.1.6. Kelapa Sawit

Potensi kebutuhan air tanaman Kelapa Sawit (m³/ha/bulan) menurut jadwal tanam (April, Mei, Juni, Juli, Agustus, dan September) mencakup dua kabupaten yaitu Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi dan Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Secara umum kebutuhan air tanaman kelapa sawit di Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi dan Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan memiliki pola kebutuhan air yang serupa, dimana tanaman sawit yang ditanam bulan April di kedua lokasi diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama 2 bulan hingga bulan Mei. Pada bulan Juni, tanaman membutuhkan air sebanyak 750-1000 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli, diperkirakan tanaman membutuhkan air 1250-1500 m³/ha/bulan. Selanjutnya pada bulan Agustus-September, diperkirakan tanaman membutuhkan air >1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Mei di kedua lokasi, diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis pada bulan Mei. Pada bulan Juni, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 750-1000 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 1000-1250 m³/ha/bulan. Selanjutnya pada Agustus-September, tanaman diperkirakan membutuhkan air 1250-1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juni, diperkirakan membutuhkan air irigasi sebanyak 750-1000 m³/ha/bulan pada bulan Juni. Pada bulan Juli, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 1000-1250 m³/ha/bulan. Selanjutnya pada Agustus-September, tanaman diperkirakan membutuhkan air sebanyak >1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juli, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 1000-1250 m³/ha/bulan pada bulan Juli. Selanjutnya pada Agustus-September, tanaman diperkirakan membutuhkan air sebanyak 1250-1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Agustus dan September, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 1250-1500 m³/ha/bulan pada bulan Agustus di kedua lokasi. Pada bulan September, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 1250-1500 m³/ha/bulan di Muaro Jambi, dan sebanyak 1250-1500 m³/ha/bulan di Musi Banyuasin.

3.2. Tanaman Semusim dan Rempah.

3.2.1. Tebu

Potensi kebutuhan air tanaman tebu ($\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$) menurut jadwal tanam (April, Mei, Juni, Juli, Agustus, dan September) mencakup 30 kabupaten, yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir (Provinsi Sumatera Selatan), Kabupaten Way kanan, Kabupaten Lampung Utara (Provinsi Lampung), Kabupaten Subang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Kuningan (Provinsi Jawa Barat), Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul (Provinsi DI Yogyakarta), Kabupaten Ngawi, Kabupaten Madiun, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Kediri, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Gresik, Kabupaten Malang, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Bondowoso (provinsi Jawa Timur), Kabupaten Buleleng (Provinsi Bali), Kabupaten Dompu (provinsi Nusa Tenggara Barat), Kabupaten Bone, Kabupaten Takalar, kabupaten Gowa, Kabupaten Jeneponto (Provinsi Sulawesi Selatan), Kabupaten Bombana (Provinsi Sulawesi Tenggara).

Di Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung, Provinsi Sulawesi Selatan, dan Provinsi Sulawesi Tenggara, tanaman yang ditanam bulan April mengalami kecukupan air klimatologis selama periode bulan April-Juni. Pada bulan Juli, diperkirakan kebutuhan air umumnya berkisar antara 250-500 atau 500-750 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$. Selanjutnya pada bulan September diperkirakan kebutuhan air tanaman mencapai 0-250 atau 500-750 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$.

Penanaman pada bulan Mei-Juni diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis pada bulan Mei-Juni. Pada bulan Juli, diperkirakan kebutuhan air tanaman berkisar 0-250 atau 250-500 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$. Pada bulan Agustus, diperkirakan kebutuhan air tanaman berkisar 500-750 atau 750-1000 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$. Pada bulan September, kebutuhan air tanaman diperkirakan berkisar 1000-1250 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$.

Penanaman pada bulan Juli, diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis pada bulan Juli. Pada bulan Agustus, diperkirakan kebutuhan air berkisar antara cukup, 500-750 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$. Selanjutnya pada bulan September, diperkirakan kebutuhan air berkisar pada 750-1000 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$.

Penanaman pada bulan Agustus, diperkirakan kebutuhan air berkisar antara cukup, 0-250 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$ pada bulan Agustus. Selanjutnya pada bulan September, diperkirakan kebutuhan air berkisar pada 250-500 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$. Tanaman yang ditanam bulan September, diperkirakan kebutuhan air tanaman berkisar pada 250-500 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$.

Di Provinsi Jawa Barat, Provinsi DI Yogyakarta, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Barat, tanaman yang ditanam bulan April diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis pada bulan April-Mei. Pada bulan Juni-Juli,

diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 250-500 atau 500-750 m³/ha/bulan. Pada bulan Agustus-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 1000-1250 atau 1250-1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juni, diperkirakan kebutuhan air tanaman berkisar antara 0-250 m³/ha/bulan pada bulan Juni. Pada bulan Juli, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 500-750 m³/ha/bulan. Pada bulan Agustus, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 750-1000 m³/ha/bulan. Selanjutnya pada bulan September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 1000-1250 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Mei, diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama Mei. Pada bulan Juni, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 250-500 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 500-750 m³/ha/bulan. Pada bulan Agustus, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 750-1000 m³/ha/bulan. Selanjutnya pada bulan September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 1000-1250 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juli-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 500-750 atau 750-1000 m³/ha/bulan pada bulan Juli. Pada bulan Agustus-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 1000-1250 atau 1250-1500 m³/ha/bulan.

Di Provinsi Papua, tanaman yang ditanam bulan April dan Mei diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis pada bulan April-Mei. Pada bulan Juni, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 0-250 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 750-1000 m³/ha/bulan. Pada bulan Agustus, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 1000-1250 m³/ha/bulan. Pada bulan September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 750-1000 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Mei-Juni diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama Mei. Pada bulan Juni, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 250-500 atau 500-750 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 750-1000 atau 1000-1250 m³/ha/bulan. Pada bulan Agustus-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 1250-1500 atau >1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juli-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 750-1000 m³/ha/bulan pada bulan Juli. Pada bulan Agustus, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 1000-1250 m³/ha/bulan. Pada bulan September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 750-1000 m³/ha/bulan.

3.2.2. Lada

Potensi kebutuhan air tanaman lada ($\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$) menurut jadwal tanam (April, Mei, Juni, Juli, Agustus, dan September) mencakup 26 kabupaten yaitu Kabupaten Empat Lawang, Kabupaten Lahat, kabupaten OKI, Kabupaten OKU Selatan (Provinsi Sumatera Selatan), Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Belitung, Kabupaten Belitung Selatan (Provinsi Bangka-Belitung), Kabupaten Way Kanan, Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Pesisir Barat, Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Lampung Timur (Provinsi Lampung), Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sintang (Provinsi Kalimantan Barat), Kabupaten Penajam paser Utara, Kabupaten Berau (Provinsi Kalimantan Timur), Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Wajo, Kabupaten Bulukumba (Provinsi Sulawesi Selatan), Kabupaten Kolaka Utara, Kabupaten Kolaka, dan Kabupaten Konawe Selatan (Provinsi Sulawesi Tenggara).

Hampir di semua kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Bangka-Belitung dan Provinsi Lampung yang ditanam bulan April umumnya mengalami kecukupan air klimatologis selama 2 bulan hingga bulan Mei. Pada bulan Juni, diperkirakan kebutuhan air umumnya berkisar antara 250-500 dan 500-750 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$. Pada bulan Juli, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 1250-1500 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$. Selanjutnya pada bulan Agustus-September diperkirakan mengalami peningkatan kebutuhan air hingga menjadi $>1500 \text{ m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$.

Penanaman pada bulan Mei diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama 2 bulan hingga bulan Juni. Pada bulan Juli, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 750-1000 atau 1000-1250 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$. Pada bulan Agustus-September, tanaman diperkirakan umumnya membutuhkan air $>1500 \text{ m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$. Tanaman yang ditanam bulan Juni, diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama sebulan pada bulan Juni. Pada bulan Juli, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 0-250 atau 250-500 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$. Pada bulan Agustus, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 1250-1500 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$. Pada bulan September, diperkirakan membutuhkan air $>1500 \text{ m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$.

Penanaman pada bulan Juli, diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama sebulan hingga bulan Juli. Pada bulan Agustus, diperkirakan umumnya membutuhkan air sebanyak 250-500 dan 500-750 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$. Selanjutnya pada bulan September, diperkirakan umumnya membutuhkan air sebanyak 1250-1500 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$.

Penanaman pada bulan Agustus, diperkirakan umumnya membutuhkan air sebanyak 0-250 atau 250-500 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$. Selanjutnya pada bulan September, diperkirakan umumnya membutuhkan air sebanyak 750-1000 $\text{m}^3/\text{ha}/\text{bulan}$. Tanaman yang

ditanam bulan September, diperkirakan umumnya membutuhkan air sebanyak 0-250 m³/ha/bulan.

Di Provinsi Kalimantan Barat dan Provinsi Kalimantan Timur tanaman yang ditanam bulan April diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama 2 bulan hingga bulan Mei. Pada bulan Juni, diperkirakan kebutuhan air irigasi umumnya berkisar antara 0-250 atau 250-500 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli-September, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 500-750 atau 750-1000 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Mei diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama 2 bulan hingga bulan Juni. Pada bulan Juli, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 500-750 m³/ha/bulan. Pada bulan Agustus, tanaman diperkirakan umumnya membutuhkan air sebanyak 750-1000 m³/ha/bulan. Selanjutnya pada bulan September, tanaman diperkirakan umumnya membutuhkan air >1500 m³/ha/bulan. Tanaman yang ditanam bulan Juni, diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama sebulan pada bulan Juni. Pada bulan Juli, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 0-250 m³/ha/bulan. Pada bulan Agustus-September, diperkirakan membutuhkan air sebanyak 500-750 atau 750-1000 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juli, diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama sebulan hingga bulan Juli. Pada bulan Agustus, diperkirakan umumnya membutuhkan air sebanyak 0-250 m³/ha/bulan. Selanjutnya pada bulan September, diperkirakan umumnya membutuhkan air sebanyak 750-1000 m³/ha/bulan. Tanaman yang ditanam bulan Agustus dan September, diperkirakan umumnya mengalami kecukupan air klimatologis hingga bulan September.

Di Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Tenggara yang ditanam bulan April diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama 2 bulan hingga bulan Mei. Pada bulan Juni dan Juli, diperkirakan ada beberapa kabupaten yang mengalami kebutuhan air beragam antara 250-500, 500-750, atau 750-1000 m³/ha/bulan. Selanjutnya pada bulan Agustus-September diperkirakan umumnya kebutuhan air hingga mencapai >1500 m³/ha/bulan, walaupun ada beberapa kabupaten yang membutuhkan air kurang dari kisaran tersebut.

Penanaman pada bulan Mei dan Juni diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis hingga bulan Juni. Pada bulan Juli, diperkirakan membutuhkan yang beragam mulai dari 0-250, 250-500, 1000-1250 atau 1250-1500 m³/ha/bulan. Pada bulan Agustus, kebutuhan air tanaman diperkirakan berkisar antara 1000-1250 atau 1250-1500 m³/ha/bulan. Selanjutnya pada bulan September, tanaman diperkirakan umumnya juga membutuhkan air >1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juli, diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama sebulan pada bulan Juli. Pada bulan Agustus, kebutuhan air tanaman diperkirakan berkisar 250-500 atau 250-500. Pada bulan September, kebutuhan air tanaman diperkirakan >1500 m³/ha/bulan, walaupun ada beberapa kabupaten yang membutuhkan kurang dari nilai tersebut.

Penanaman pada bulan Agustus dan September, diperkirakan mengalami cukup air pada bulan Agustus di beberapa kabupaten, sementara kabupaten lainnya diperkirakan membutuhkan air sebanyak 0-250 atau 250-500 m³/ha/bulan. Selanjutnya pada bulan September, diperkirakan umumnya membutuhkan air sebanyak 250-500 atau 750-1000 m³/ha/bulan.

3.2.3. Pala

Potensi kebutuhan air tanaman pala (m³/ha/bulan) menurut jadwal tanam (April, Mei, Juni, Juli, Agustus, dan September) mencakup 34 kabupaten, yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Pangandaran (Provinsi Jawa Barat), Kabupaten Pohuwatu, Kabupaten Bone Bolango (Provinsi Gorontalo), Kabupaten Donggala, Kabupaten Parigi Moutong, Kabupaten Banggai Kepulauan (Provinsi Sulawesi Tengah), Kabupaten Luwu, Kabupaten Enrekang, Kabupaten Bone, Kabupaten Sinjai, Kabupaten Bulukumba, Kota Palopo (Provinsi Sulawesi Selatan), Kabupaten Buru, Kabupaten Buru Selatan, Kabupaten Seram Bagian Barat, Kabupaten Maluku Tengah, Kabupaten Maluku Tenggara, Kabupaten Maluku Barat Daya (Provinsi Maluku), Kabupaten Halmahera Utara, Kabupaten Halmahera Barat, Kabupaten Halmahera Timur, Kabupaten Halmahera Tengah, Kabupaten Halmahera Selatan, Kabupaten Pulau Taliabu, Kabupaten Kepulauan Sula, Kota Ternate dan Kota Tidore (Provinsi Maluku Utara), Kabupaten Fakfak, dan Kabupaten Kaimana (Provinsi Papua Barat).

Di Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Sulawesi Selatan, tanaman pala yang di tanam bulan April-Juni mengalami kecukupan air pada bulan April. Pada bulan Mei, diperkirakan kebutuhan air sangat beragam berkisar antara cukup, 0-250, 250-500, 500-750 atau 750-1000 m³/ha/bulan. Pada bulan Juni, diperkirakan kebutuhan air umumnya berkisar antara 750-1000 dan 1000-1250 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli-September, diperkirakan kebutuhan air umumnya berkisar antara 1250-1500 atau >1500 m³/ha/bulan. Penanaman pada bulan Juli-September diperkirakan membutuhkan air sebanyak 1250-1500 atau >1500 m³/ha/bulan pada bulan Juli, Agustus maupun September.

Di Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Maluku Utara, dan Provinsi Papua Barat, tanaman yang ditanam bulan April diperkirakan mengalami kecukupan

air klimatologis pada bulan April-Mei. Pada bulan Juni, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara cukup 0-250 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 250-500 atau 500-750 m³/ha/bulan. Pada bulan Agustus, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 750-1000 atau 1250-1500 m³/ha/bulan. Selanjutnya pada bulan September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 1000-1250 atau >1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Mei-Juni diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis selama Mei. Pada bulan Juni, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 0-250 atau 250-500 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 500-750 atau 750-1000 m³/ha/bulan. Pada bulan Agustus-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 1250-1500 atau >1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juli-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 500-750 atau 750-1000 m³/ha/bulan pada bulan Juli. Pada bulan Agustus-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 1000-1250 atau 1250-1500 m³/ha/bulan.

Di Provinsi Maluku, tanaman yang ditanam bulan April dan Mei diperkirakan mengalami kecukupan air klimatologis pada bulan April-Mei. Pada bulan Juni, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 250-500 atau 500-750 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 750-1000 atau 1000-1250 m³/ha/bulan. Pada bulan Agustus-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar 1250-1500 atau >1500 m³/ha/bulan.

Penanaman pada bulan Juni-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 500-750 atau 750-1000 m³/ha/bulan pada bulan Juni. Pada bulan Juli-September, diperkirakan kebutuhan air tanaman umumnya berkisar antara 1250-1500 atau >1500 m³/ha/bulan.

3.2.4. Cengkeh

Analisis potensi kebutuhan air tanaman cengkeh (m³/ha/bulan) menurut jadwal tanam (April, Mei, Juni, Juli, Agustus, dan September) mencakup 47 kabupaten, yaitu Kota Semarang (Jawa Tengah), Kabupaten Ponorogo dan Trenggalek (Provinsi Jawa Timur), Kabupaten, Kabupaten Jembrana dan Buleleng (Provinsi Bali), Kabupaten Flores Timur, Sikka, Ende, Ngada, Manggarai Barat, Nagekeo, dan Manggarai Timur (Provinsi Nusa Tenggara Timur), Kabupaten Bolaang Mongondow, Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasan Utara, Bolaang Mongondow Utara, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondow Selatan,

Bolaang Mongondow Timur (Provinsi Sulawesi Selatan), Kabupaten Banggai Kepulauan, Donggala, Toli-Toli, dan Parigi Moutung (Provinsi Sulawesi Tengah), Kabupaten Bulukumba, Sinjai, Bone, Wajo, Enrekang, Luwu, dan Kota Palopo (Provinsi Sulawesi Selatan), Kabupaten Konawe, Kolaka Utara, Kolaka Timur dan Kolaka (Provinsi Sulawesi Tenggara), Kabupaten Bone Bolango (Provinsi Gorontalo), Kabupaten Maluku Tengah, Seram bagian Barat, Buru Selatan, Kota Ambon (Provinsi Maluku Utara).

Penanaman cengkeh pada bulan April, di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur hanya mengalami kecukupan air pada bulan April, bulan selanjutnya memerlukan tambahan air dengan jumlah yang semakin meningkat sampai bulan September. Untuk Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, kekurangan air terjadi mulai bulan Juli sampai September. Di Provinsi Maluku dan Maluku Utara, dari awal tanam sampai Juli masih tersedia cukup air dari curah hujan, sehingga irigasi tambahan diperlukan pada bulan Agustus dan September dengan kisaran 0-250 m³/ha/bulan sampai 750-1000 m³/ha/bulan. Kebutuhan air diperlukan dari mulai tanam sampai bulan September di Provinsi Bali, NTT dan NTT, dengan kebutuhan air yang semakin meningkat dari April sampai September dengan kebutuhan tertinggi > 1500 m³/ha/bulan.

Penanaman cengkeh pada bulan Mei, kekurangan air sudah terjadi dari awal tanam sampai bulan September di bulan Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan NTT. Hasil analisis menunjukkan tambahan air mulai diperlukan pada bulan Juli di Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, dan Gorontalo. Di Provinsi Sulawesi Tenggara, sebagian kabupaten (Kolaka dan Konawe Selatan), Sulawesi Tengah (Kabupaten Donggala) air irigasi mulai di perlukan pada bulan Juni. Sedangkan di Provinsi Maluku dan Maluku Utara, kekurangan air terjadi mulai bulan Agustus dan September dengan kebutuhan air berkisar 0-250 sampai 500-750 m³/ha/bulan.

Penanaman cengkeh pada bulan Juni, kekurangan air sudah terjadi dari awal tanam sampai bulan September di bulan Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTT, Kabupaten Minahasa Utara (Provinsi Sulawesi Utara), Kabupaten Konawe Selatan dan Kolaka (Provinsi Sulawesi Tenggara). Hasil analisis menunjukkan tambahan air mulai diperlukan pada bulan Juli samia September di Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo, dan Provinsi Sulawesi Tenggara. Di Provinsi Maluku dan Maluku Utara, kekurangan air terjadi mulai bulan Agustus dan September dengan kebutuhan air berkisar antara 0-250 dan 500-750 m³/ha/bulan.

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4. 1. Kesimpulan

Secara umum berbagai komoditas ditanami pada wilayah dengan pola curah hujan Monsunal atau Ekuatorial, diperkirakan memiliki kecukupan air jika ditanam pada bulan April dan Mei 2019. Terlihat keragaman tinggi dalam kebutuhan air pada bulan Juni, berkisar pada 250-500 hingga 500-750 m³/ha/bulan. Pada bulan Juli, Agustus dan September diperkirakan tercapai kebutuhan air tertinggi hingga kisaran 1250-1500 atau >1500 m³/ha/bulan.

Untuk Provinsi Sulawesi Selatan bagian timur, sebagian Provinsi Maluku Utara dan sebagian Provinsi Maluku, kecukupan air tanaman terjadi pada bulan Juli dan Agustus, karena memiliki pola curah hujan lokal dengan puncak curah hujan pada Juli-Agustus. Kebutuhan air beragam terlihat pada bulan Mei 2019, sedangkan kebutuhan air tertinggi terjadi pada September 2019 umumnya mencapai 1250-1500 atau >1500 m³/ha/bulan.

4.2. Saran

Informasi prediksi waktu tanam dan kebutuhan air tanaman perkebunan perlu dikembangkan menjadi sebuah sistem informasi yang bersifat dinamis dan mudah dimutakhirkan sesuai dengan perkembangan iklim serta dapat dengan mudah diakses pengguna.

Sosialisasi dan bimbingan teknis perlu dilakukan agar pengguna dapat mengakses dan memanfaatkan serta memahami bagaimana menginterpretasikan informasi tersebut. Dalam bimbingan teknis juga diharapkan dapat masukan dari pengguna untuk perbaikan dan kualitas informasi.

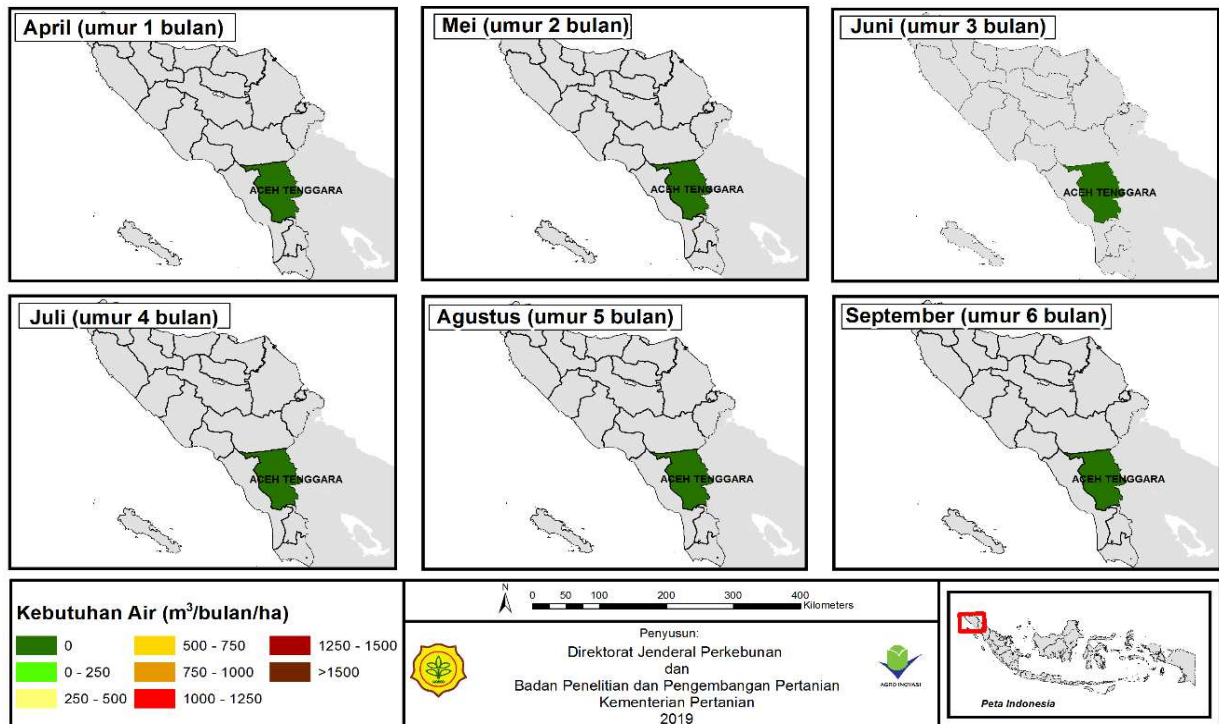
DAFTAR BACAAN

- Allen, R.G., Pereira L.S., Raes D. and Smith M. 1998. Crop evapotranspiration. Guidelines for computing crop water requirements. FAO Irrigation and Drainage Paper No. 56. Rome. Italy.
- Bradford, K.J. and Hsiao, T.C. 1982. Physiological responses to moderate water stress. pages 264-324. *In*: Lange, O. R., P. S. Nobel, C.B. Osmond & H. Ziegler, eds. Encyclopedia Plant Physiol. New Series, Vol. 12B. Physiological Plant Ecology II. Berlin, Springer-Verlag.
- Doorenbos, J., WO Pruitt. 1977. Guidelinis for Predicting Crop Water Requirement. Book 24. FAO. Rome. 144 p.
- Doorenbos, J. and Kassam, A.H. 1979. Yield response to Water. FAO Irrigation and Drainage Paper No. 33. Rome.
- Effendi, D.S., M. Syakir, Yusron dan Wiratno. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Teh. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- FAO. 2009. ETo Calculator, Land and Water Digital Media Series No. 36. Rome.
- Hsiao, T.C. and Bradford K.J. 1983. Physiological consequences of cellular water deficits. In: Taylor H.M., Jordan, W.A., Sinclair, T.R., eds. Limitations to efficient water use in crop production. Madison, Wisconsin, USA, ASA, pp. 227–265.
- Kaeng, S.E, E.X. Rogi, J.E.X. Pongoh, J. 2017. Neraca Air Lahan un tuk Pengembangan Taaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*), di Kecamatan Sangkub, Kabupaten Bolaang Mongindow Utara. Agri-SosioEkonomi Unsrat, 13 (3A): 33 - 38
- Raes, D., Steduto, P., Hsiao, T.C., & Fereres, E. 2009. Aquacrop - The FAO Crop Model to Simulate Yield Response to Water: II. Main Algorithms and Software Description. Agronomy Journal 101:438–447.
- Ritung, S., K. Nugroho, A. Mulyani dan E. Suryani. 2011. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan untuk Komoditas Pertanian. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Statistik Perkebunan Indonesia. 2016. Kelapa Sawit. 2015-2017. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan. Direktorat Jenderal Perkebunan. Kementerian Pertanian.
- Steduto, T. C. Hsiao, E. Fereres and D. Raes. 2012. Crop Yield Response to Water. FAO Irrigation and Drainage Paper 66. By P. Rome, Italy: Food and Agriculture Organization of the United Nations. pp. 500.

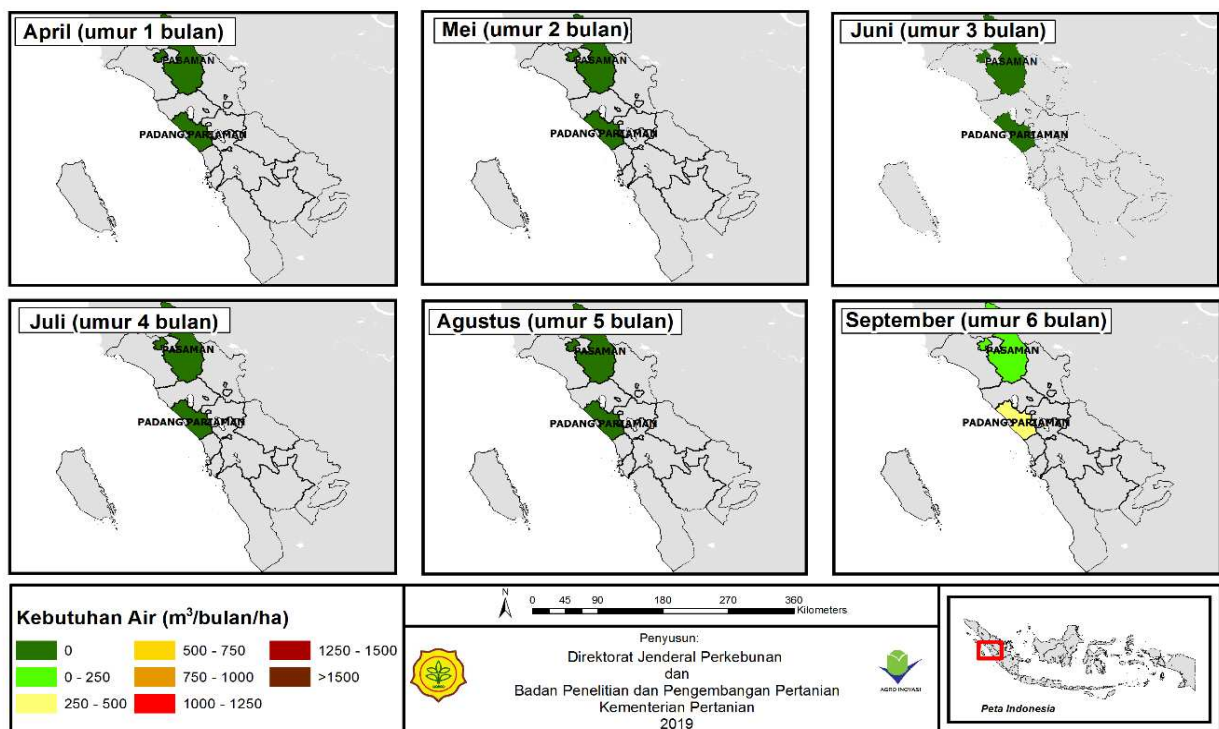
PETA PREDIKSI TANAM DAN KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO

- 1. ACEH**
 - ACEH TENGGARA
- 2. SUMATERA BARAT**
 - PADANG PARIAMAN
 - PASAMAN
- 3. LAMPUNG**
 - LAMPUNG TIMUR
 - PRINGSEWU
- 4. BALI**
 - JEMBRANA
- 5. NUSA TENGGARA BARAT**
 - LOMBOK UTARA
- 6. NUSA TENGGARA TIMUR**
 - FLORES TIMUR
 - SIKKA
 - ENDE
- 7. KALIMANTAN TENGAH**
 - BARITO UTARA
- 8. SULAWESI TENGAH**
 - BANGGAI
 - PARIGI MOUTONG
 - SIGI
- 9. SULAWESI SELATAN**
 - LUWU
 - LUWU UTARA
- 10. SULAWESI TENGGARA**
 - KOLAKA
 - KOLAKA UTARA
 - KOLAKA TIMUR
- 11. GORONTALO**
 - BOALEMO
- 12. SULAWESI BARAT**
 - POLEWALI MANDAR
- 13. PAPUA BARAT**
 - MANOKWARI
- 14. PAPUA**
 - KEEROM

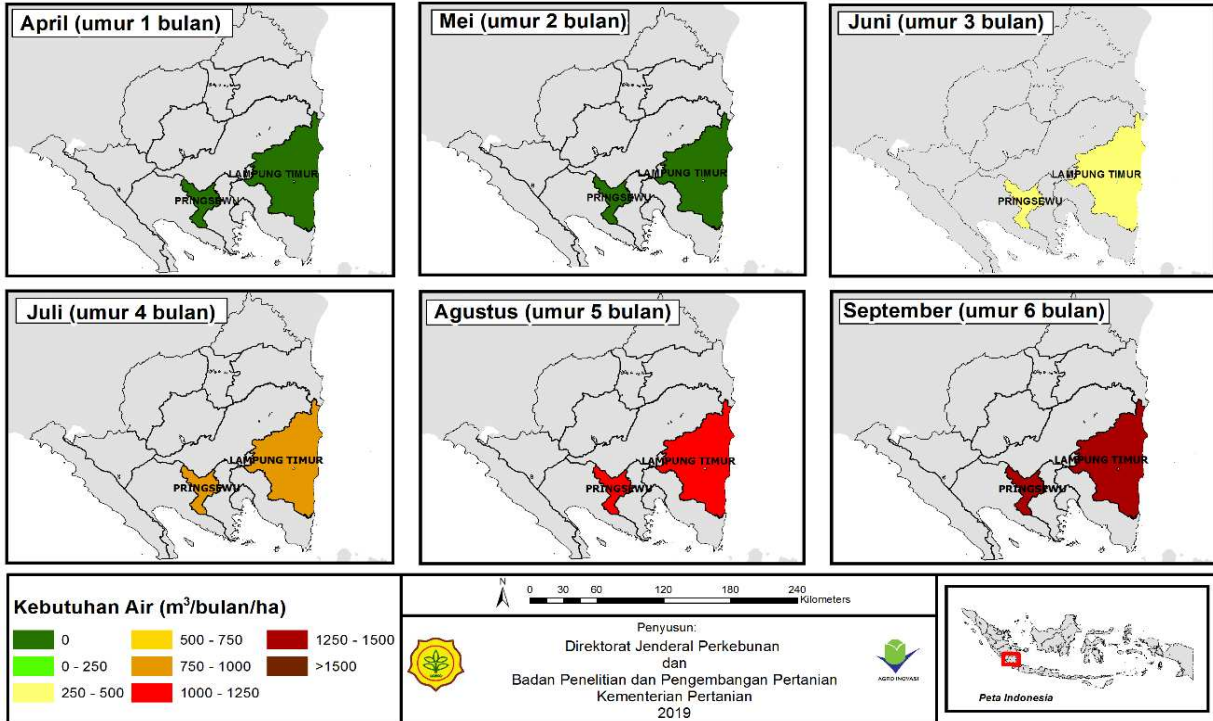
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI ACEH (TANAM APRIL 2019)



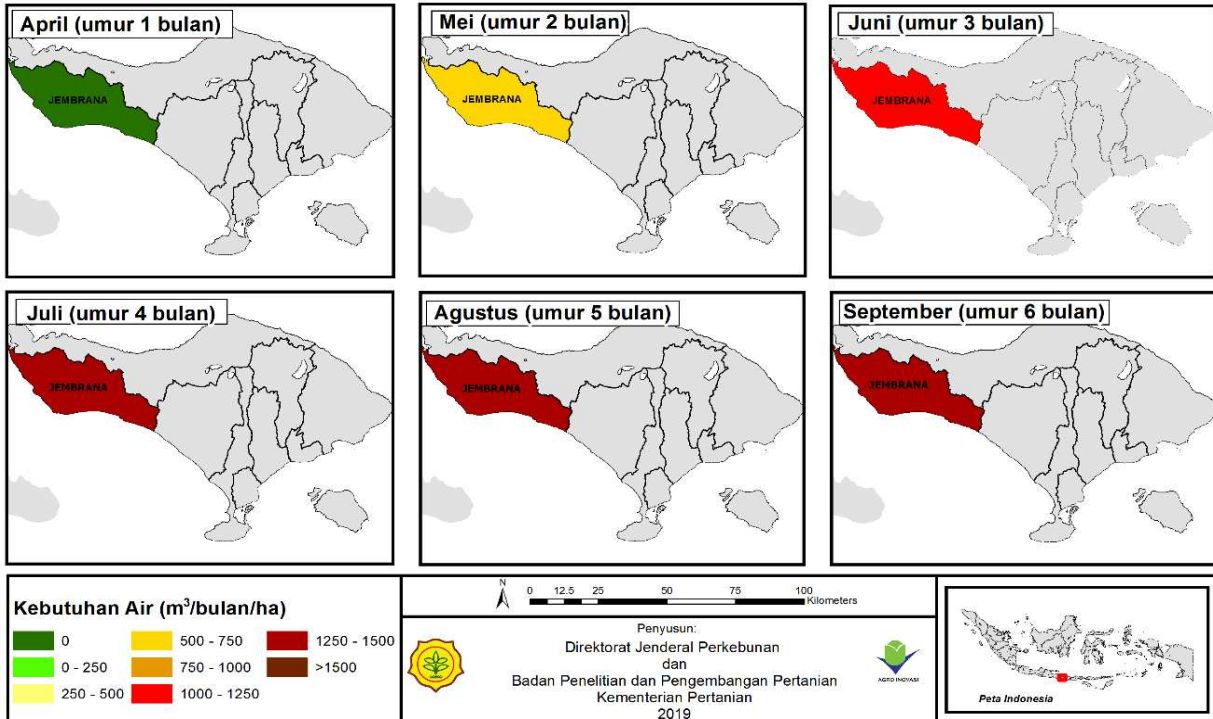
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SUMATERA BARAT (TANAM APRIL 2019)



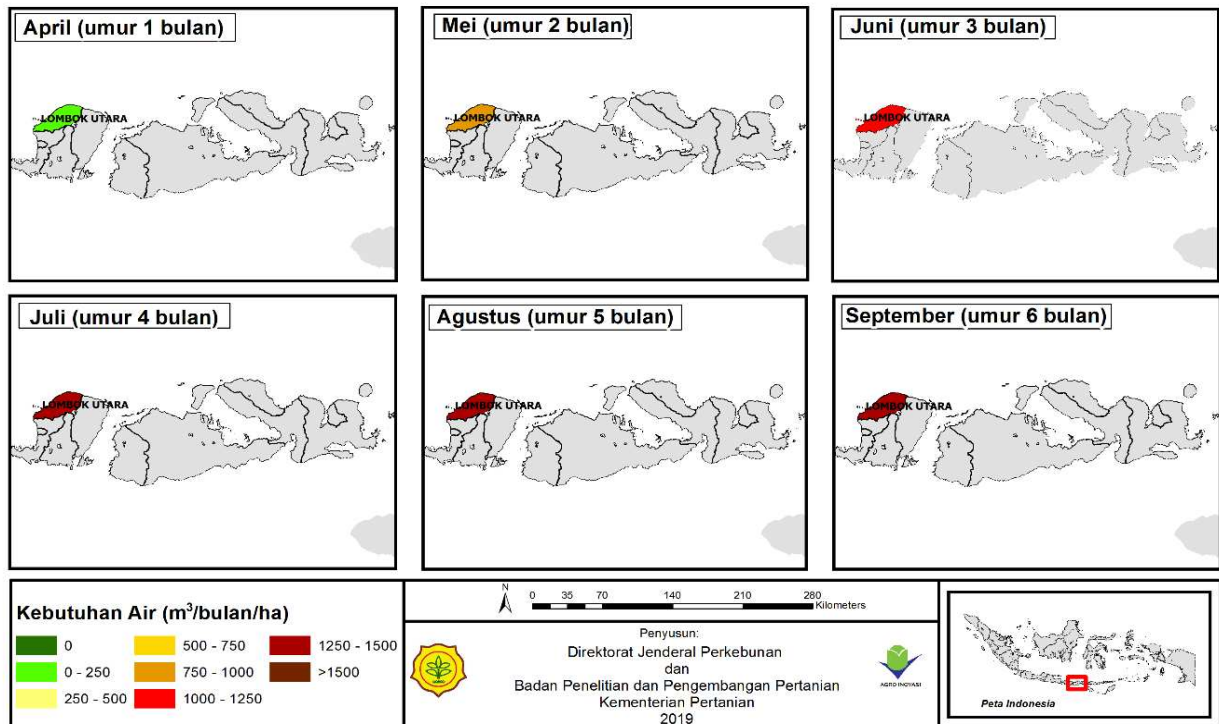
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI LAMPUNG
(TANAM APRIL 2019)**



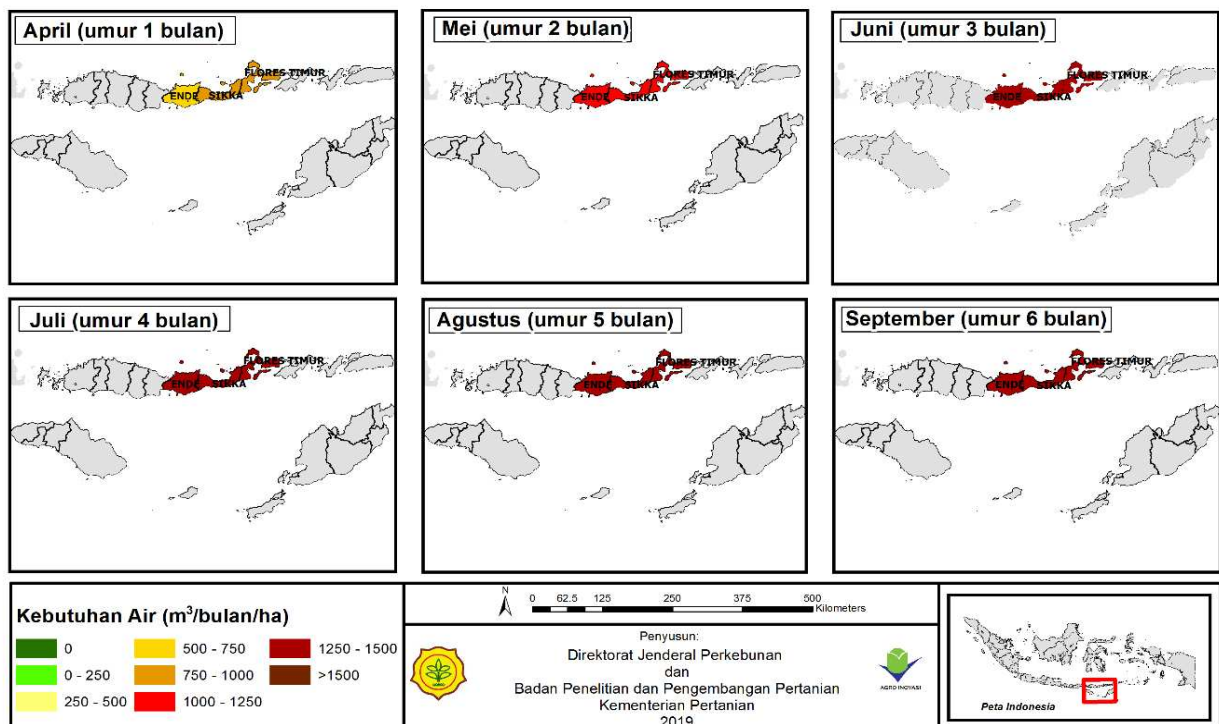
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI BALI
(TANAM APRIL 2019)**



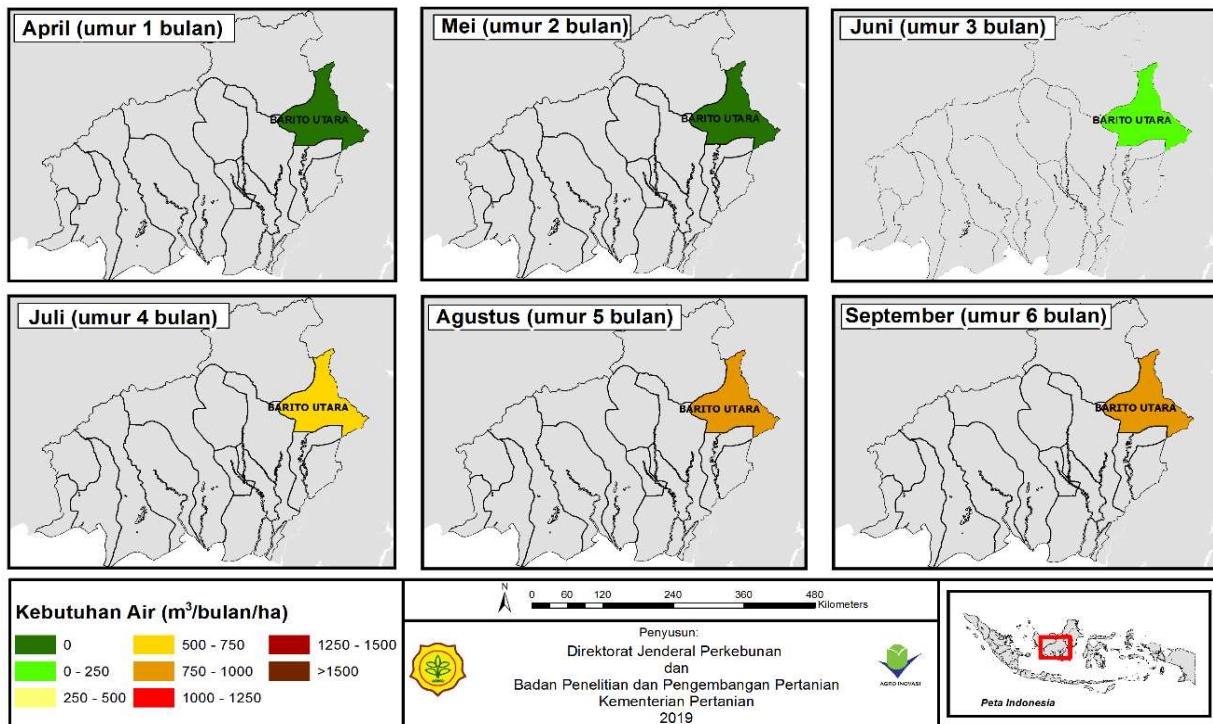
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (TANAM APRIL 2019)



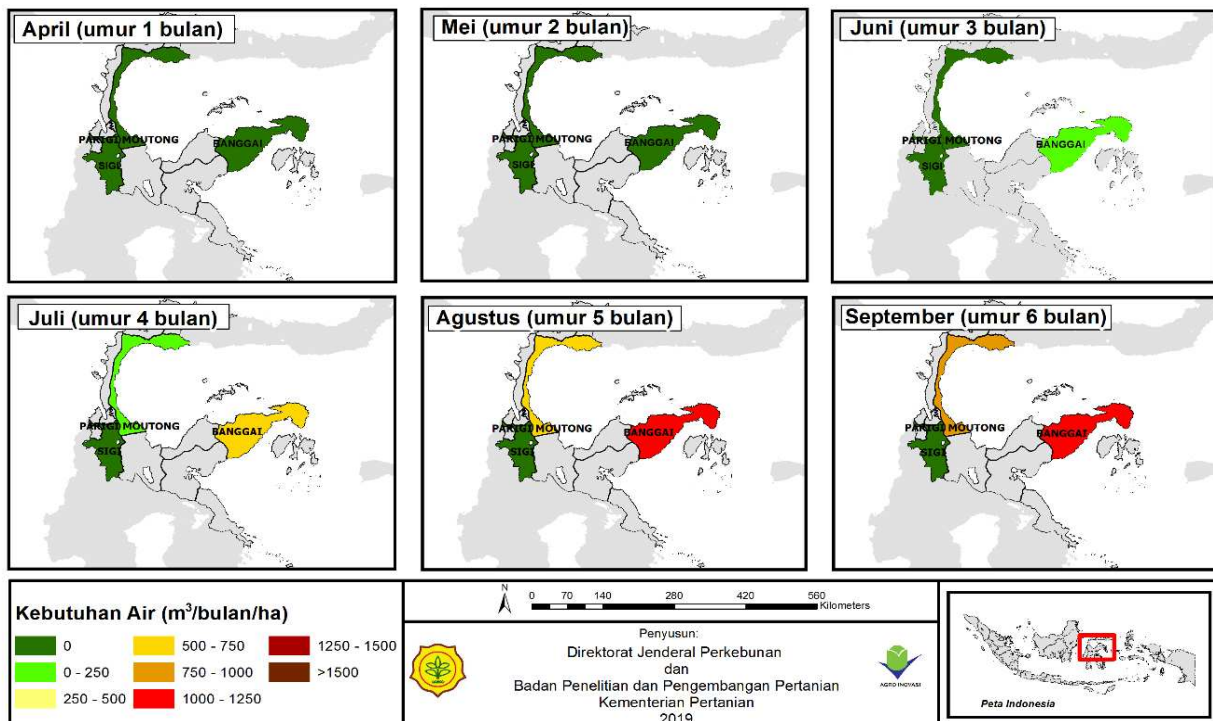
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (TANAM APRIL 2019)



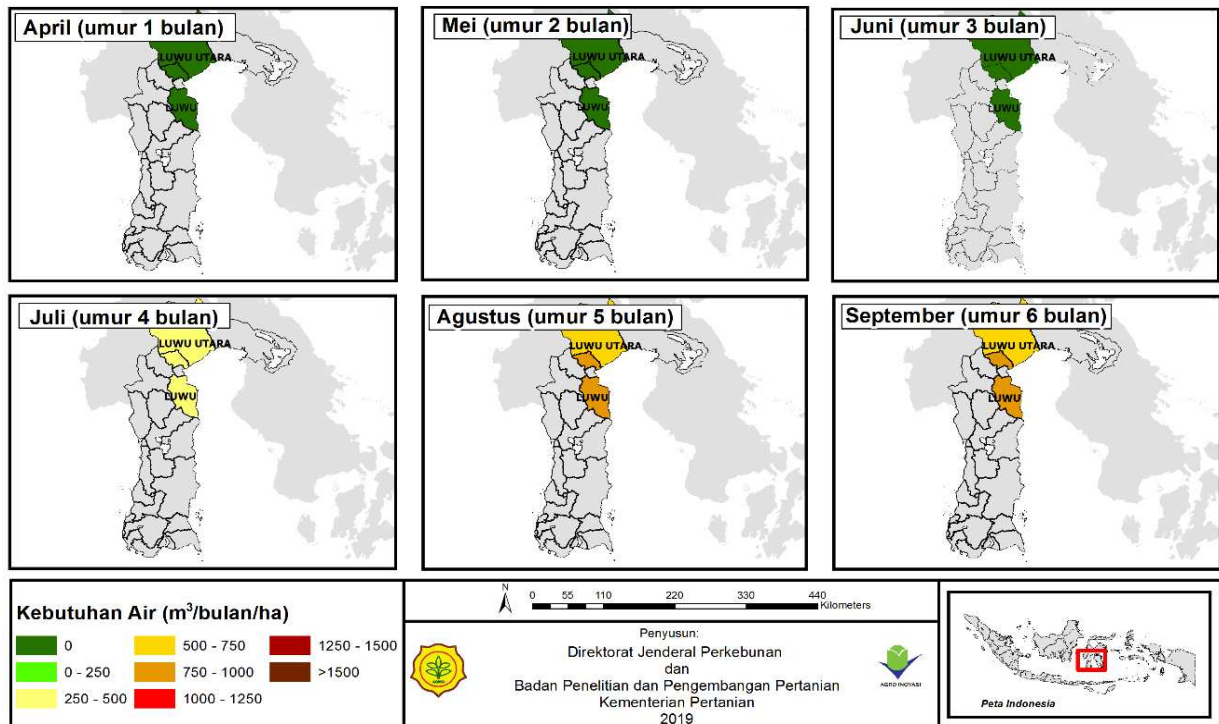
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (TANAM APRIL 2019)



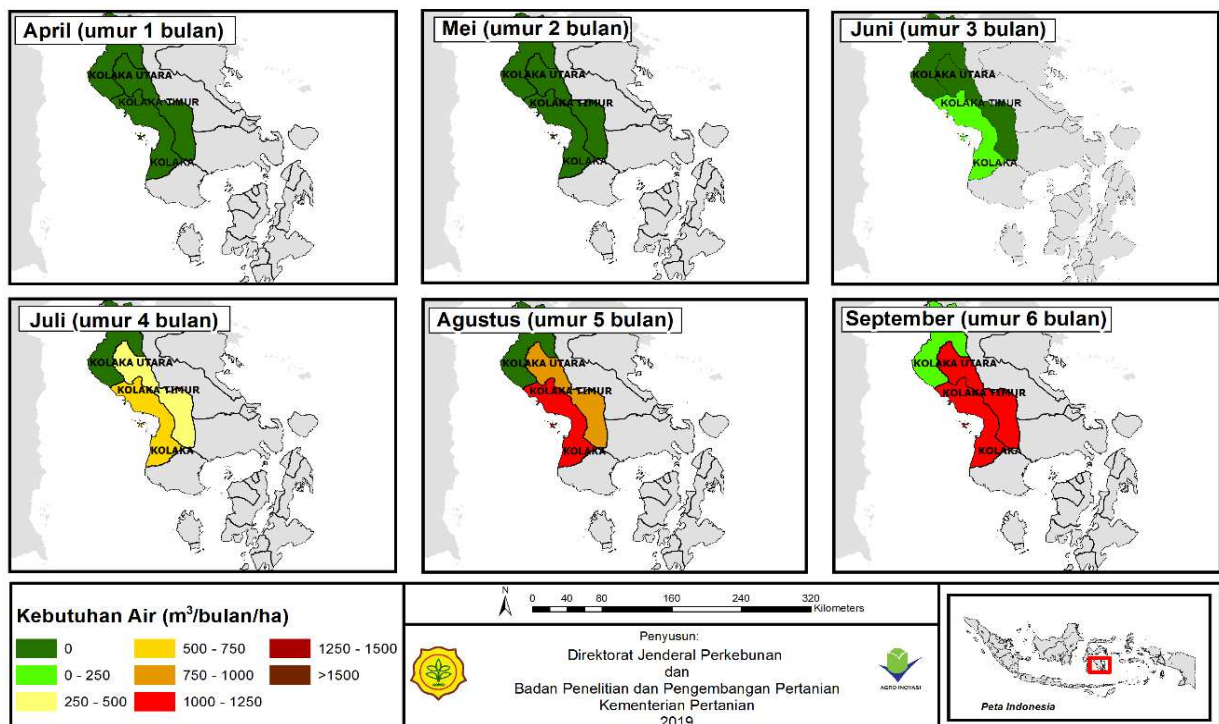
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI TENGAH (TANAM APRIL 2019)



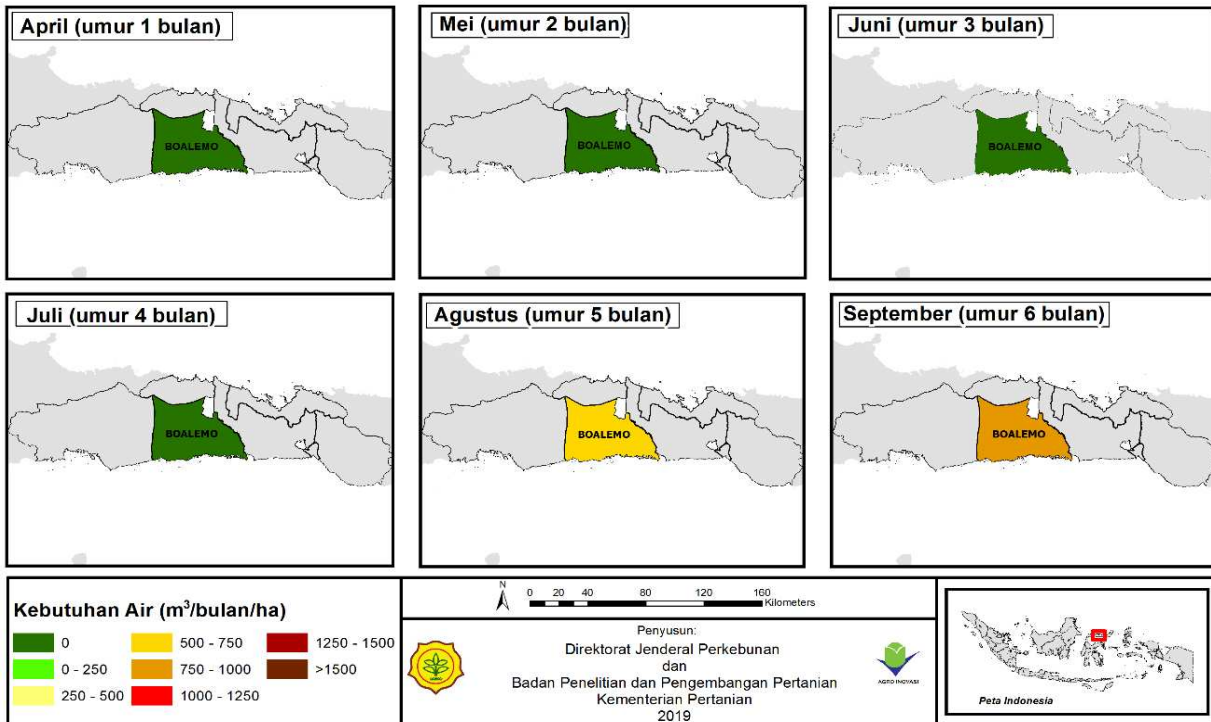
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM APRIL 2019)



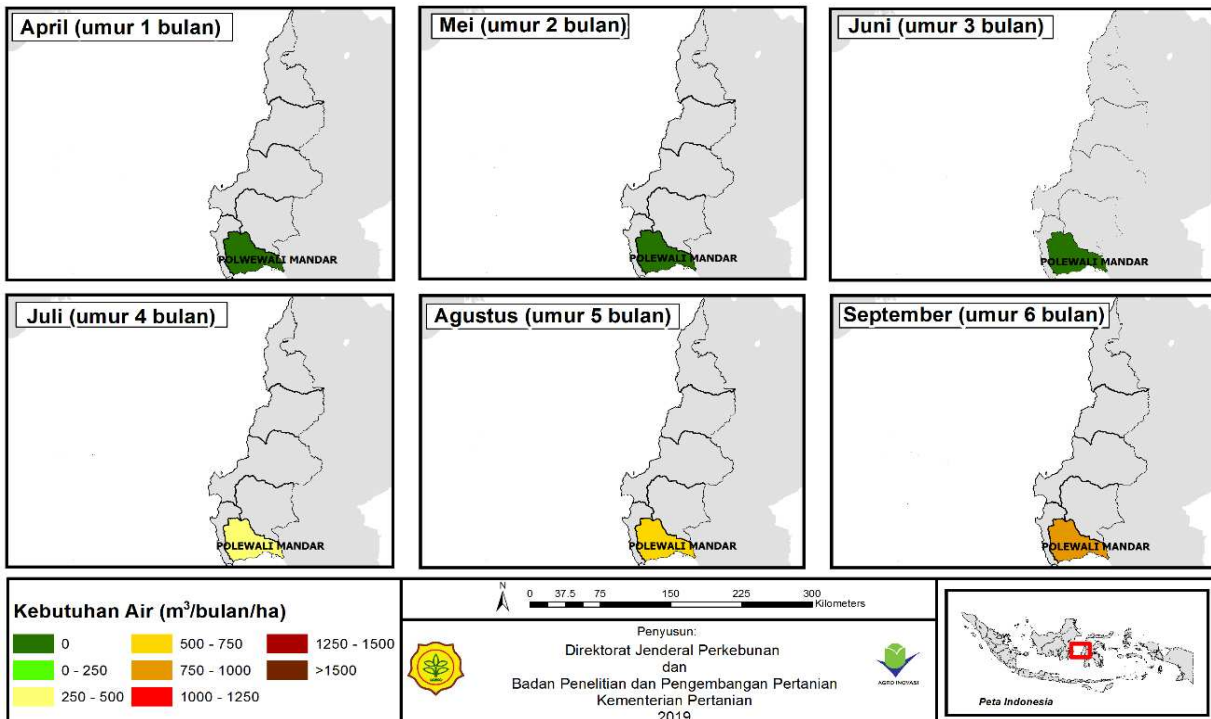
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI TENGGARA (TANAM APRIL 2019)



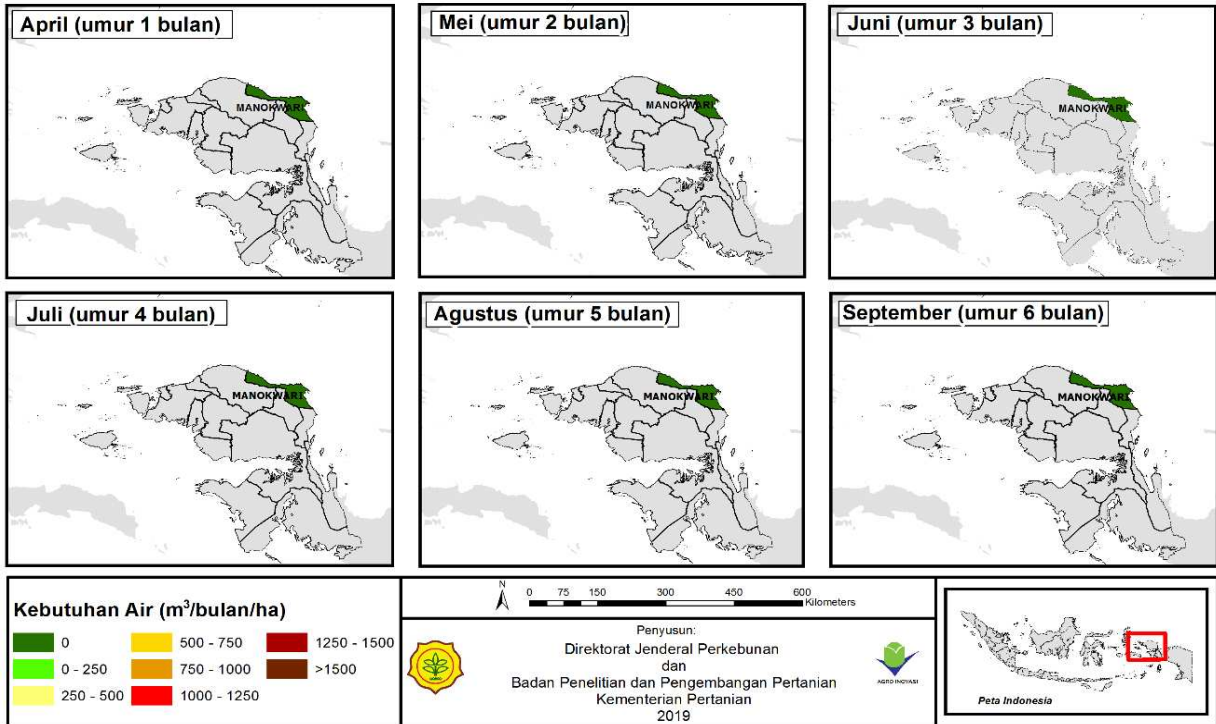
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI GORONTALO
(TANAM APRIL 2019)**



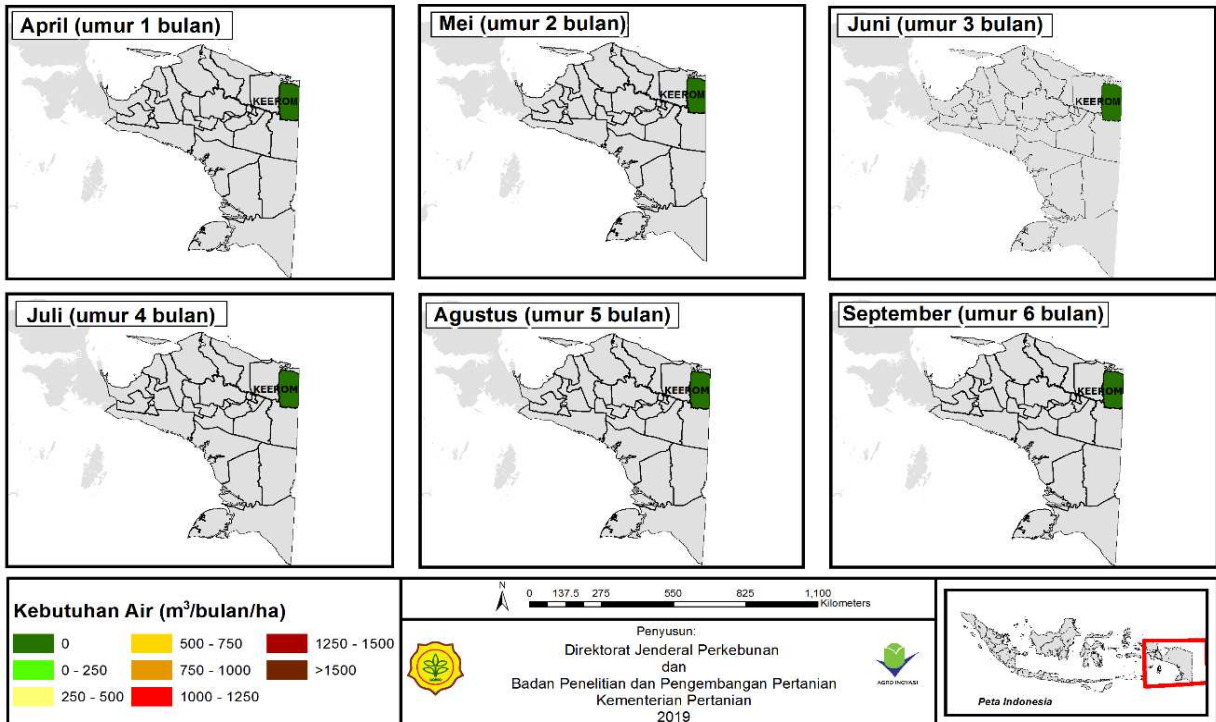
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI BARAT
(TANAM APRIL 2019)**



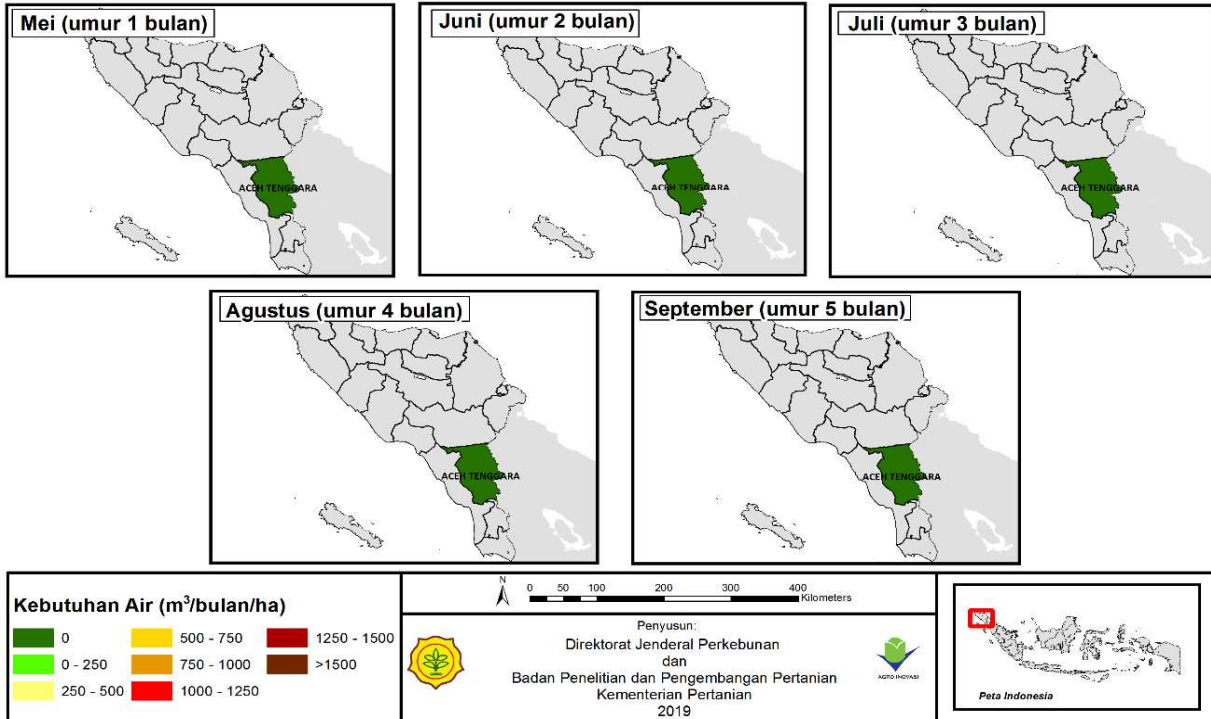
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI PAPUA BARAT
(TANAM APRIL 2019)**



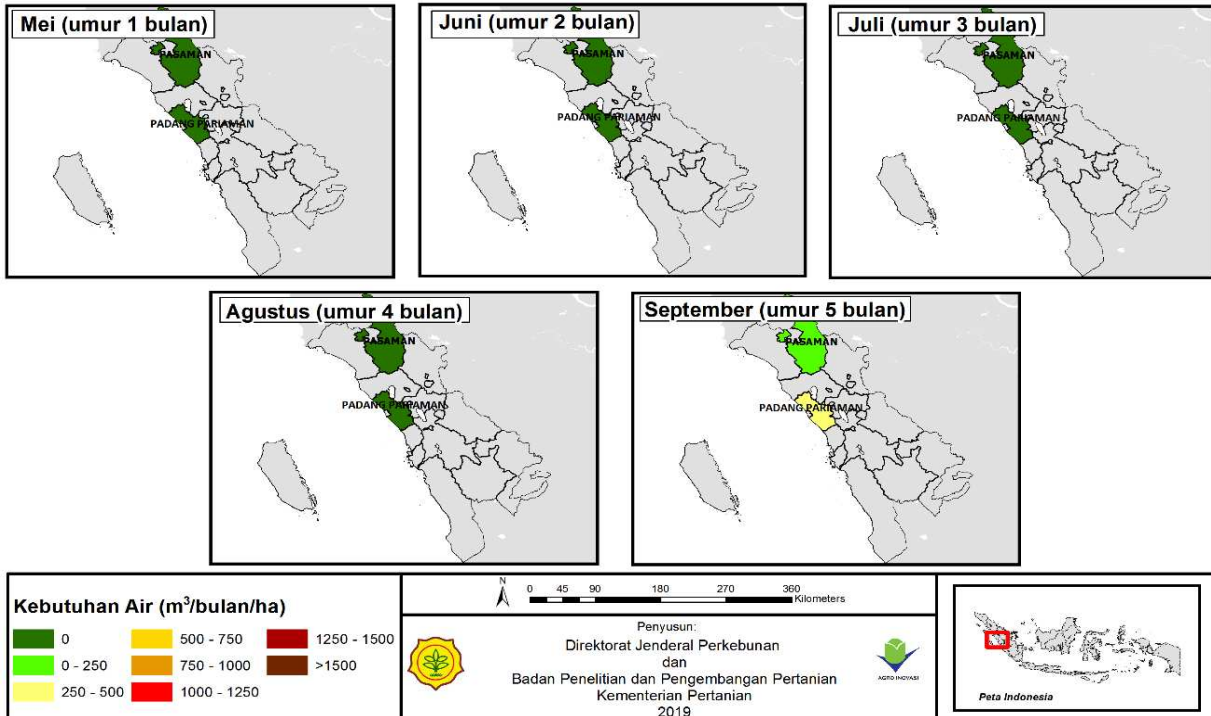
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI PAPUA
(TANAM APRIL 2019)**



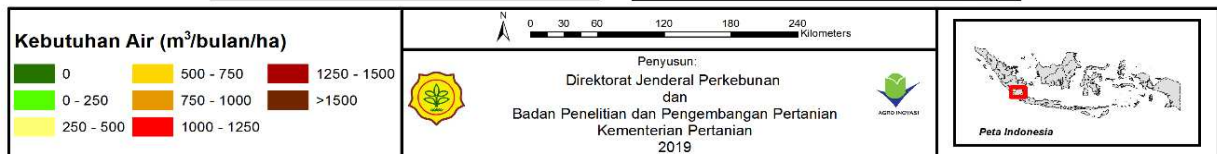
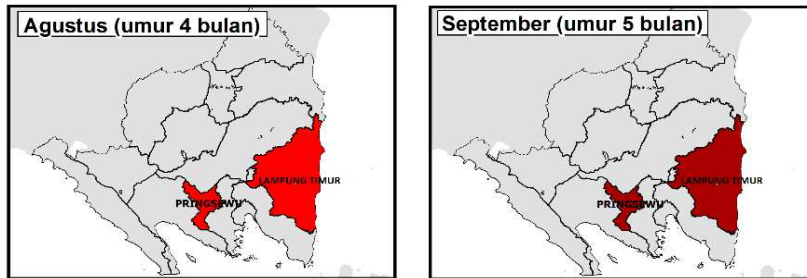
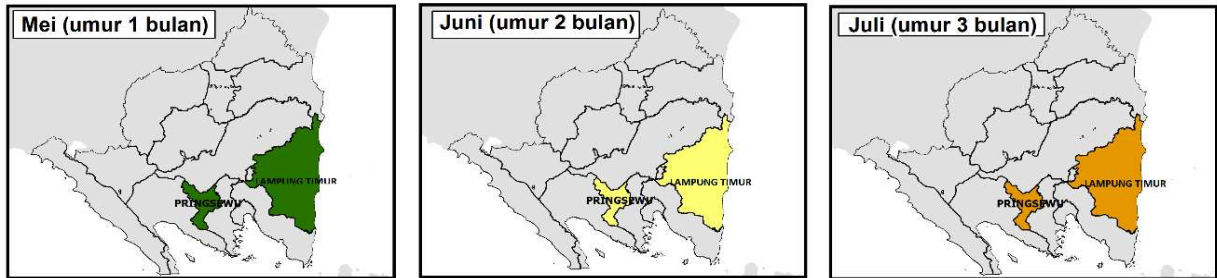
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI ACEH
(TANAM MEI 2019)**



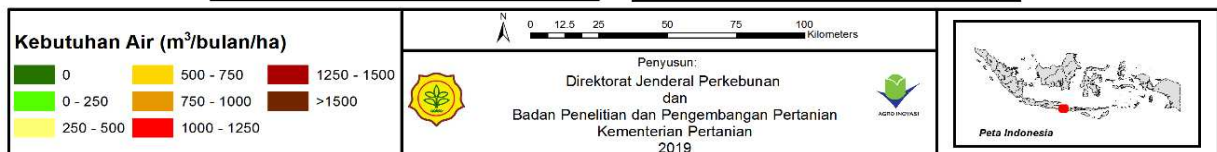
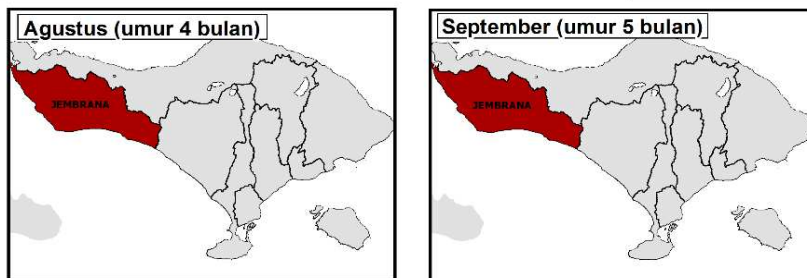
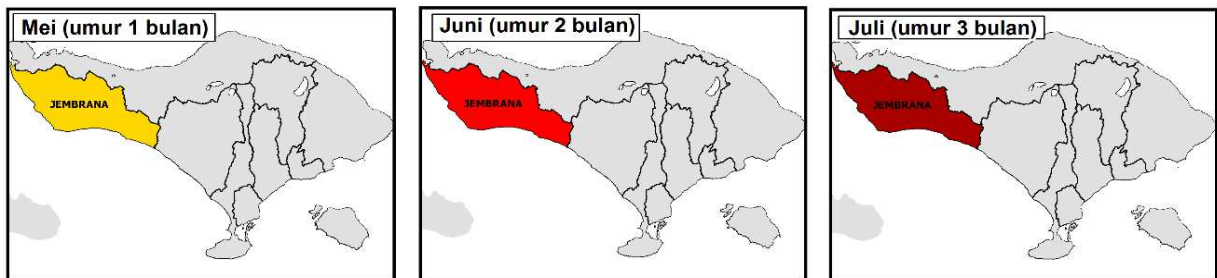
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SUMATERA BARAT
(TANAM MEI 2019)**



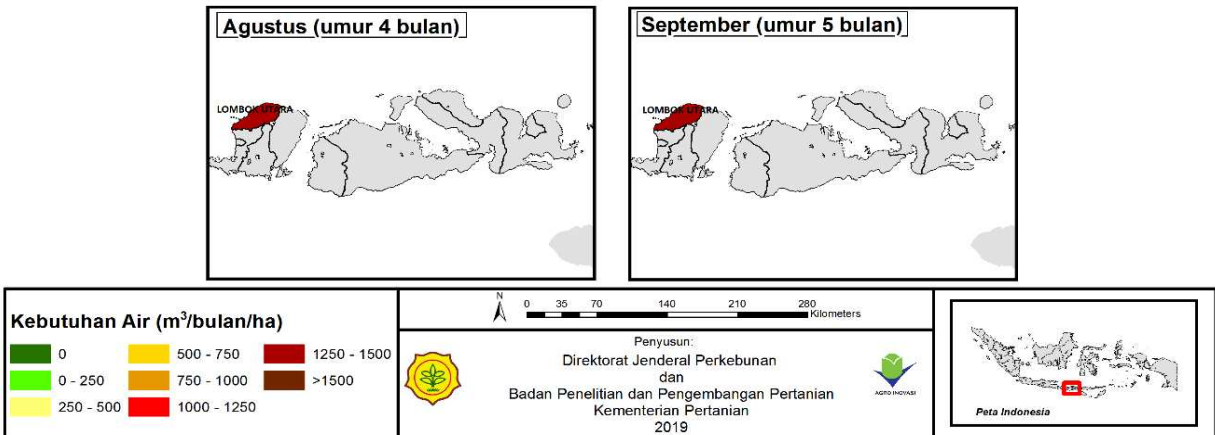
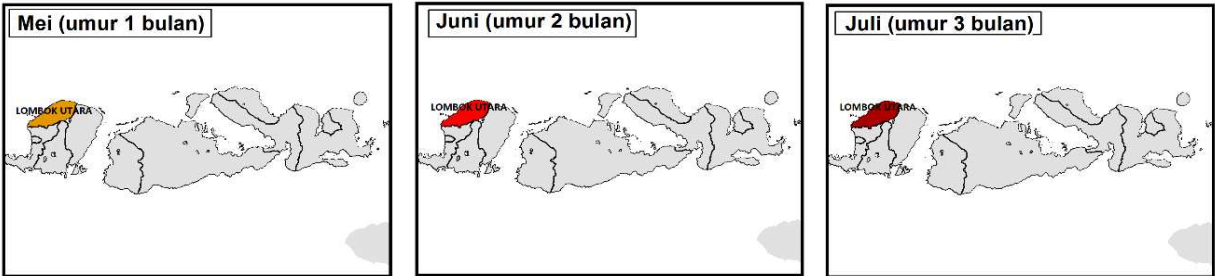
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI LAMPUNG (TANAM MEI 2019)



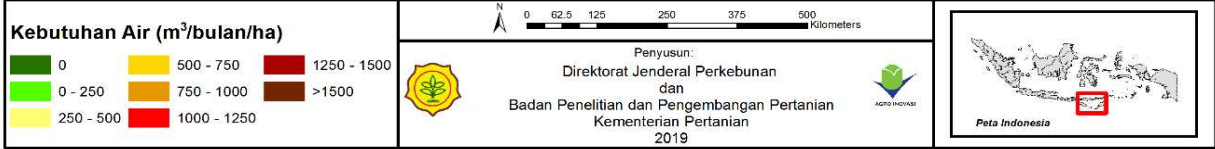
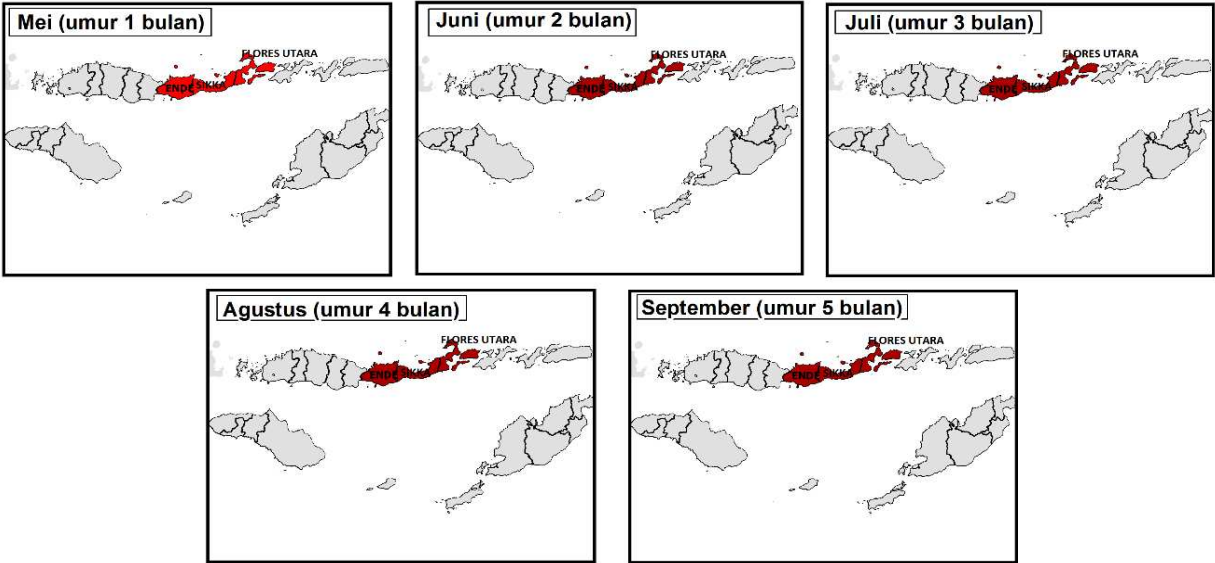
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI BALI (TANAM MEI 2019)



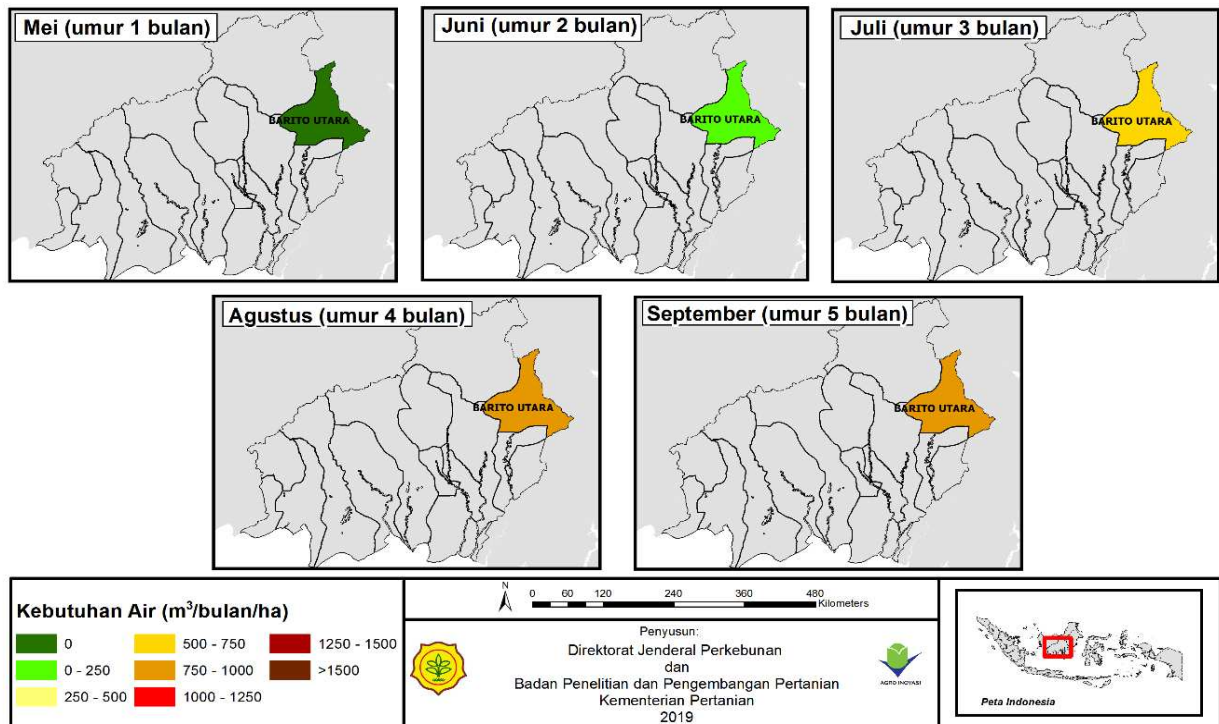
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
(TANAM MEI 2019)**



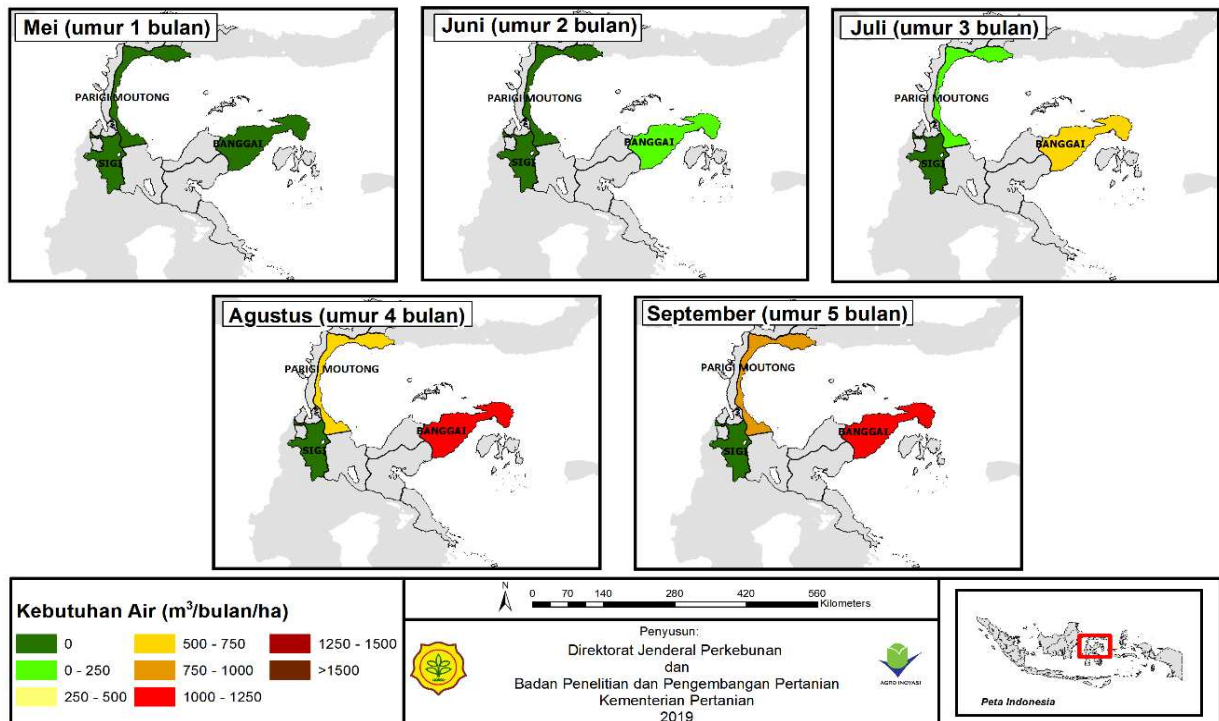
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
(TANAM MEI 2019)**



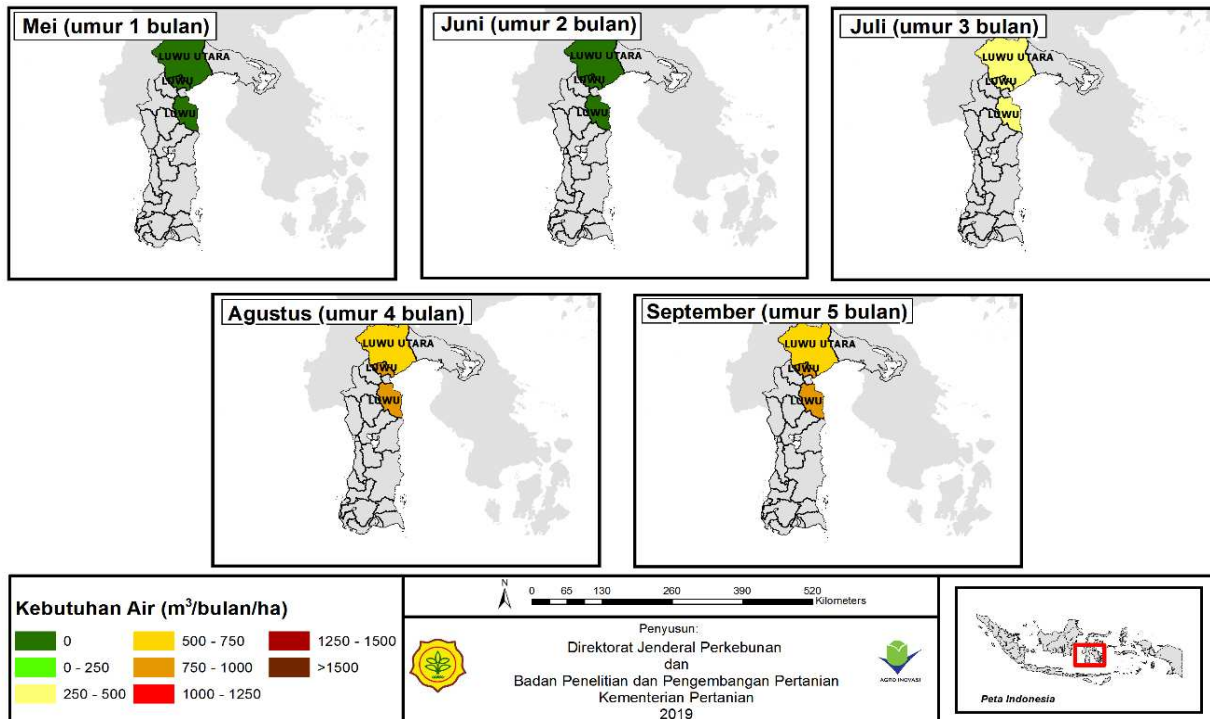
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
(TANAM MEI 2019)**



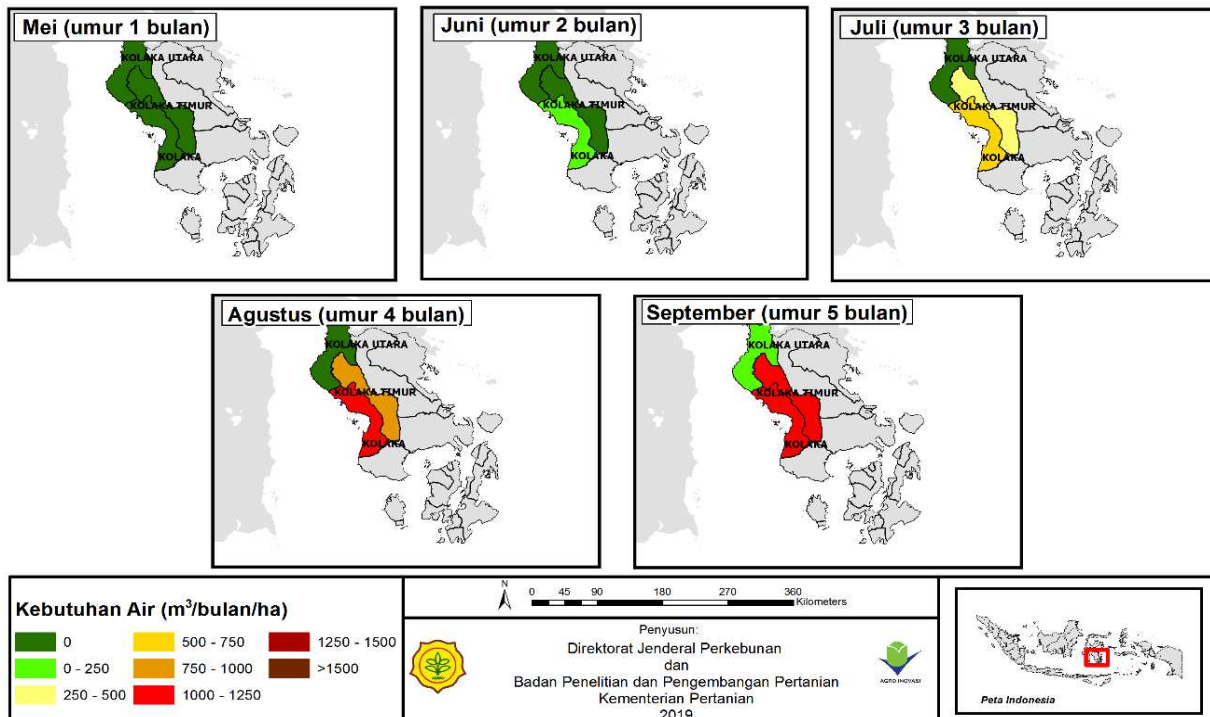
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI TENGAH
(TANAM MEI 2019)**



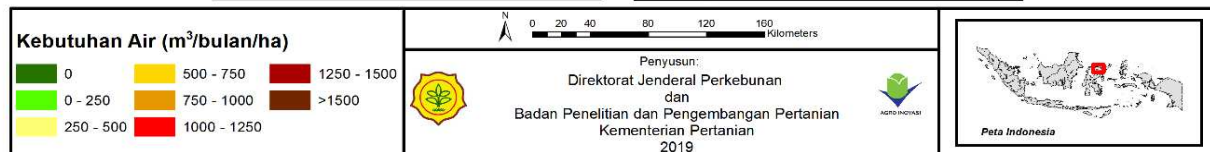
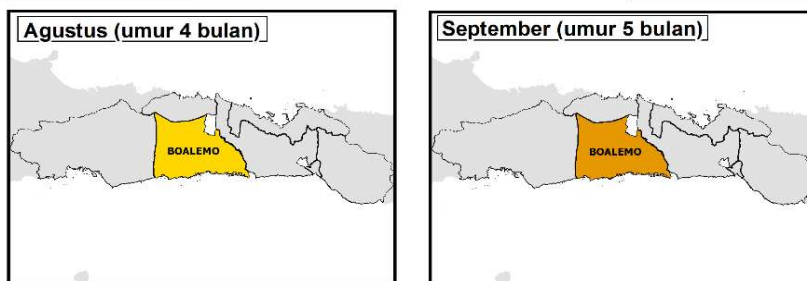
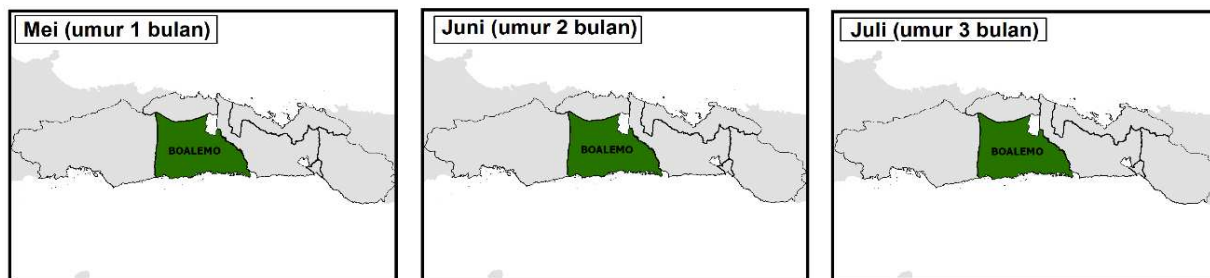
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM MEI 2019)



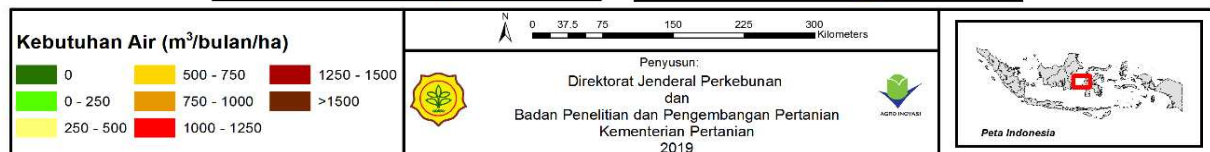
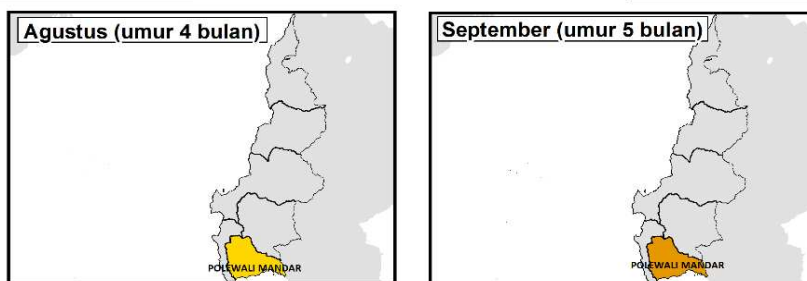
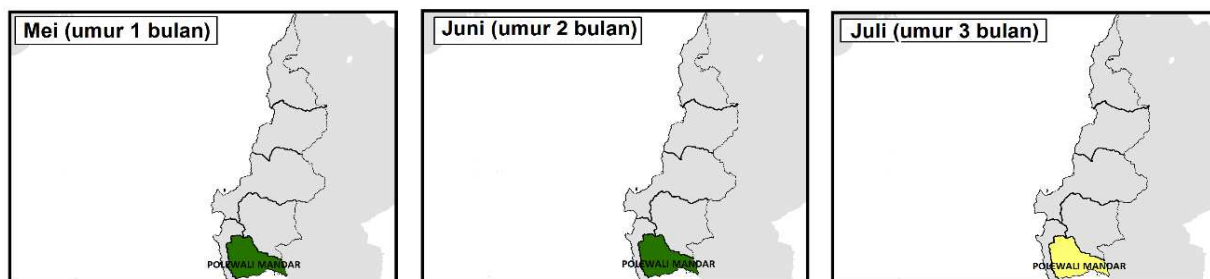
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI TENGGARA (TANAM MEI 2019)



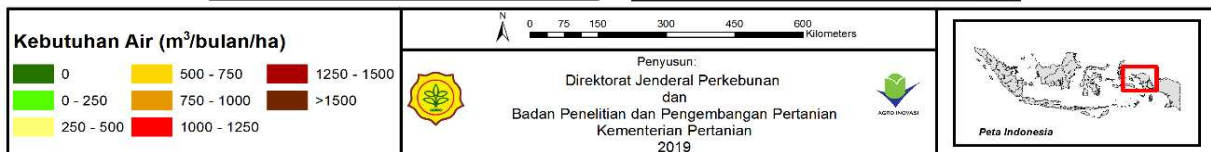
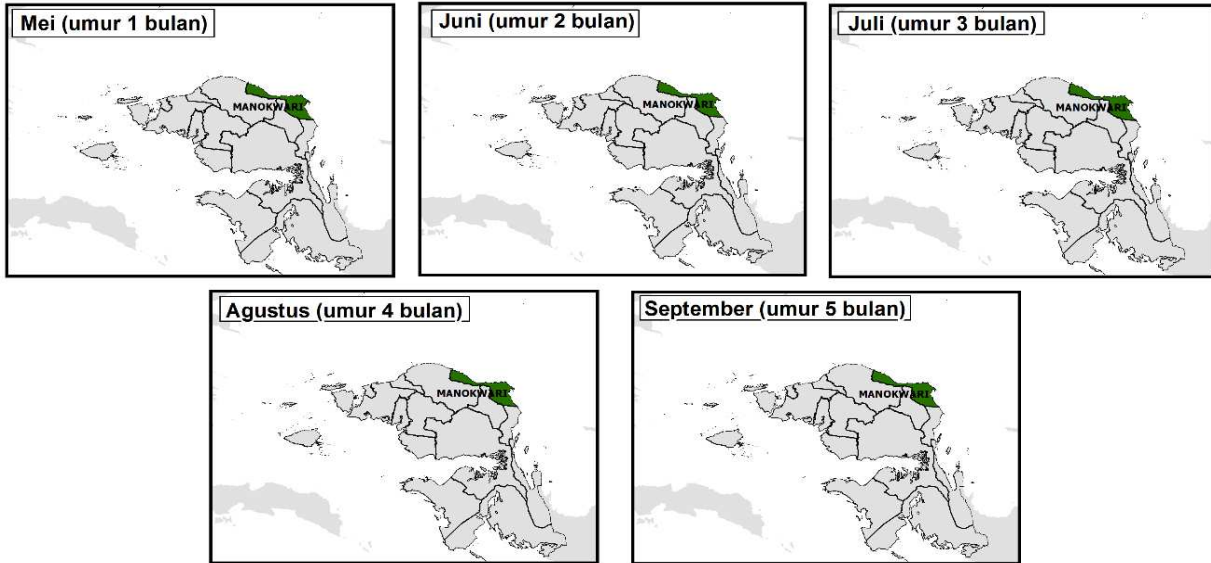
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI GORONTALO (TANAM MEI 2019)



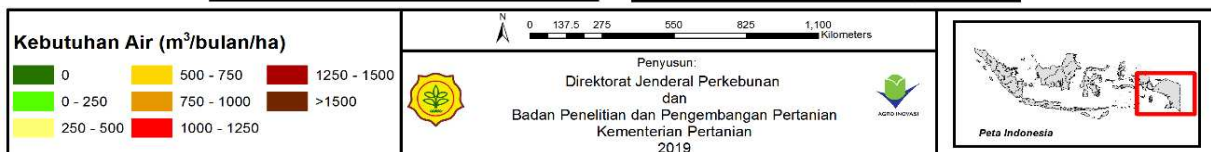
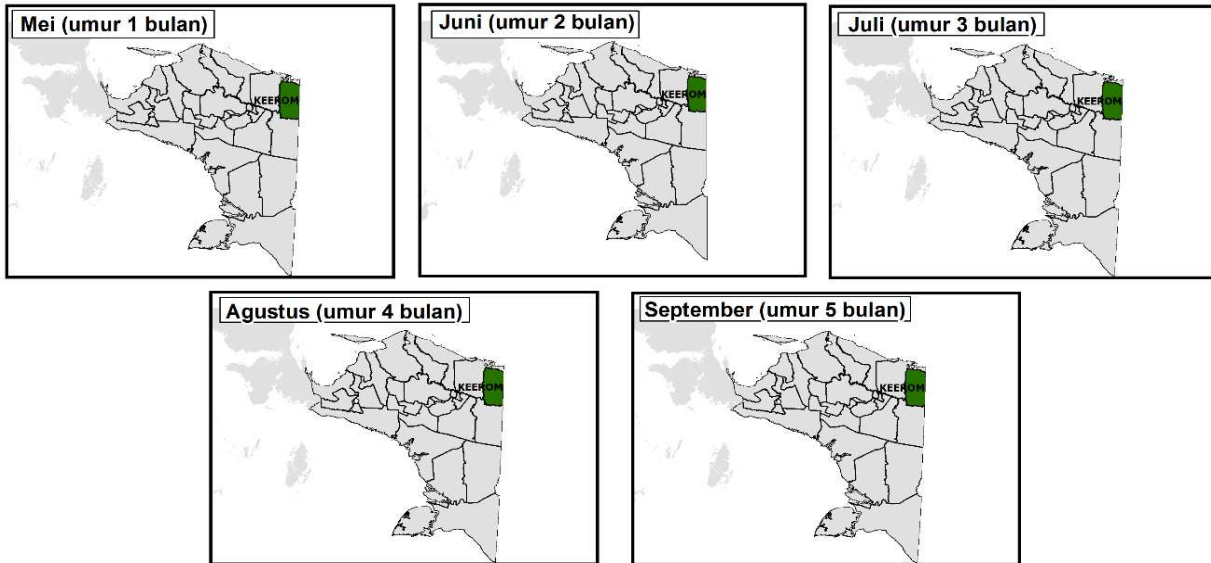
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI BARAT (TANAM MEI 2019)



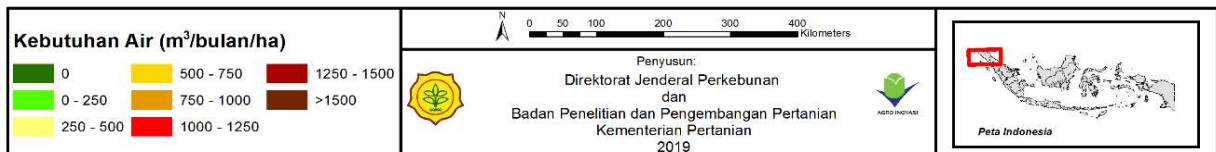
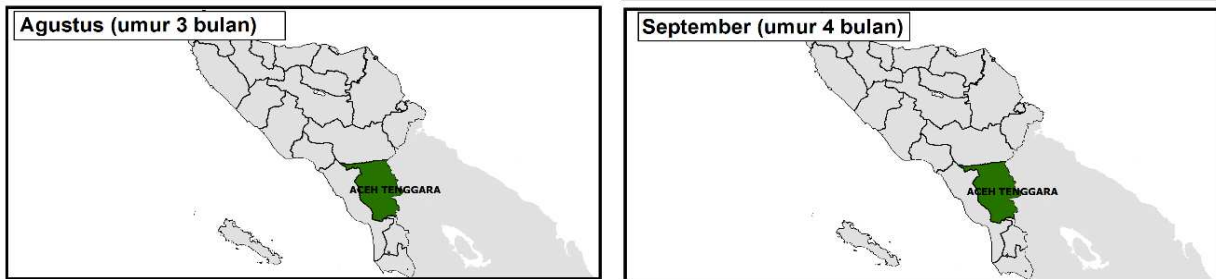
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI PAPUA BARAT
(TANAM MEI 2019)**



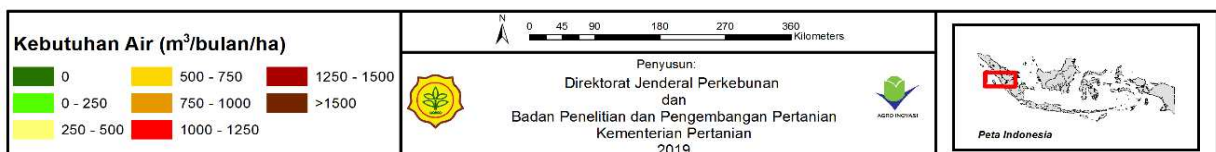
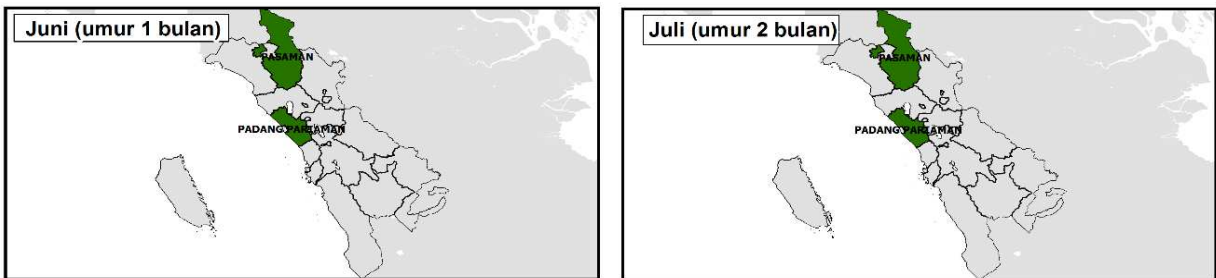
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI PAPUA
(TANAM MEI 2019)**



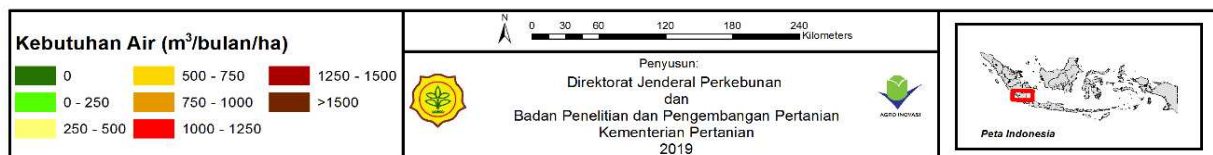
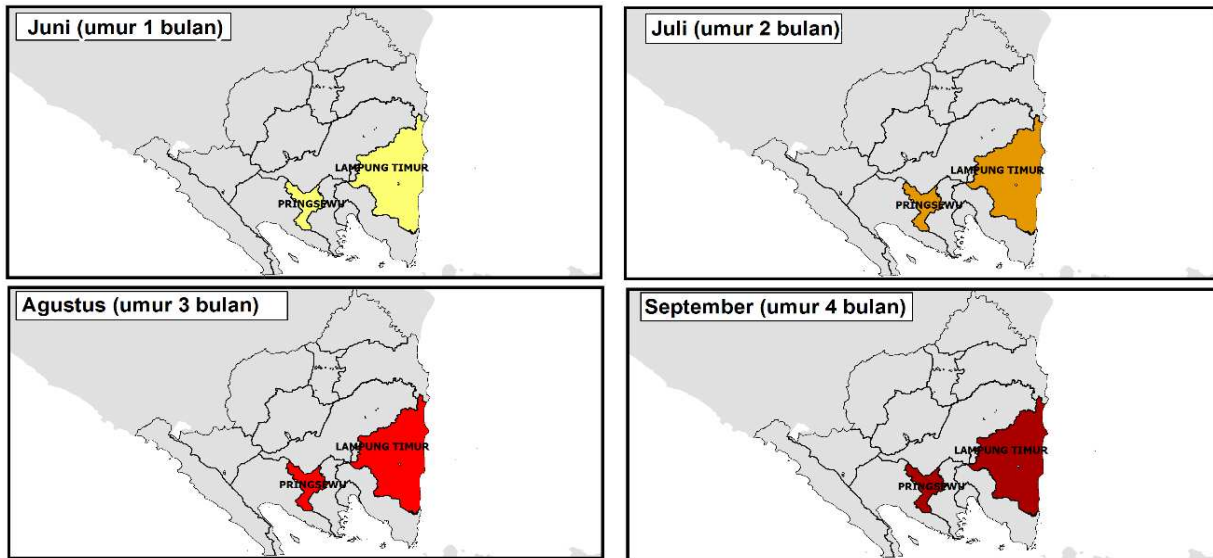
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI ACEH
(TANAM JUNI 2019)**



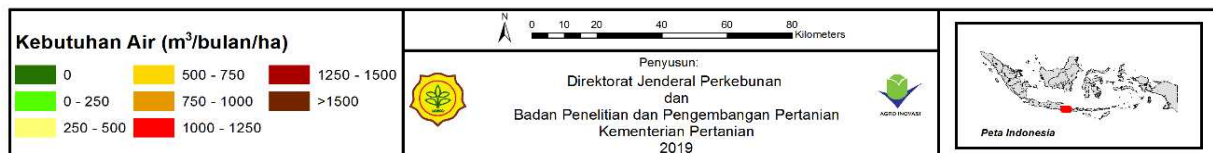
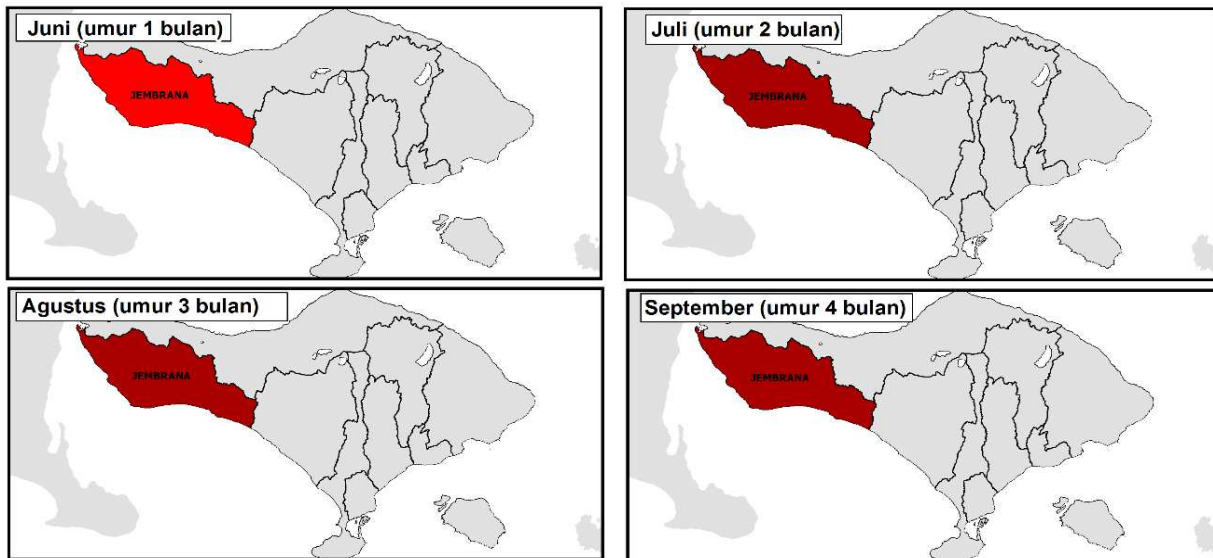
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SUMATERA BARAT
(TANAM JUNI 2019)**



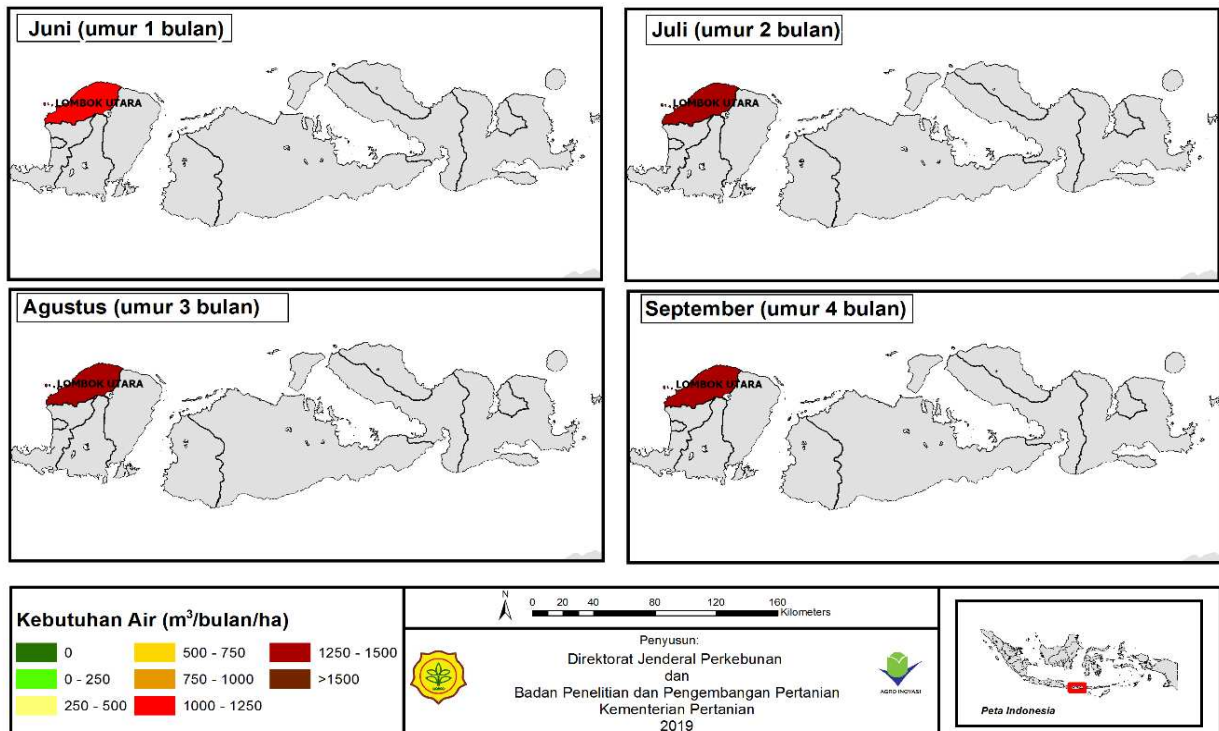
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI LAMPUNG (TANAM JUNI 2019)



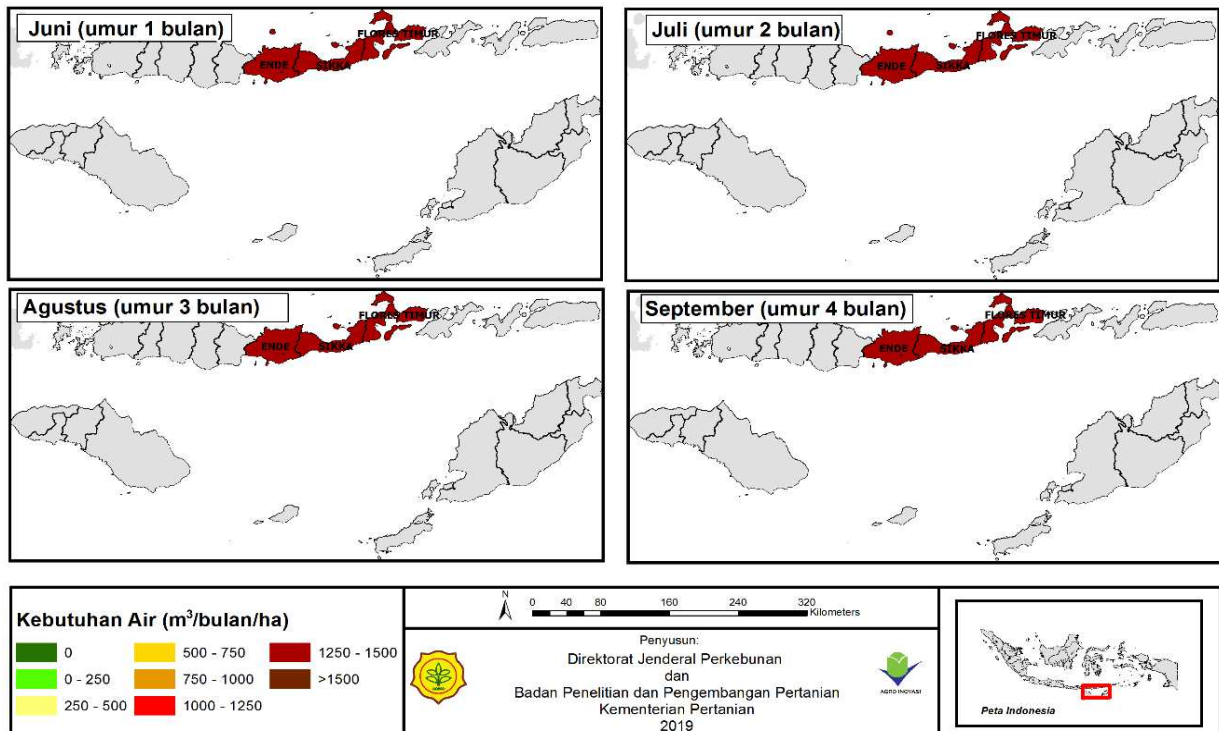
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI BALI (TANAM JUNI 2019)



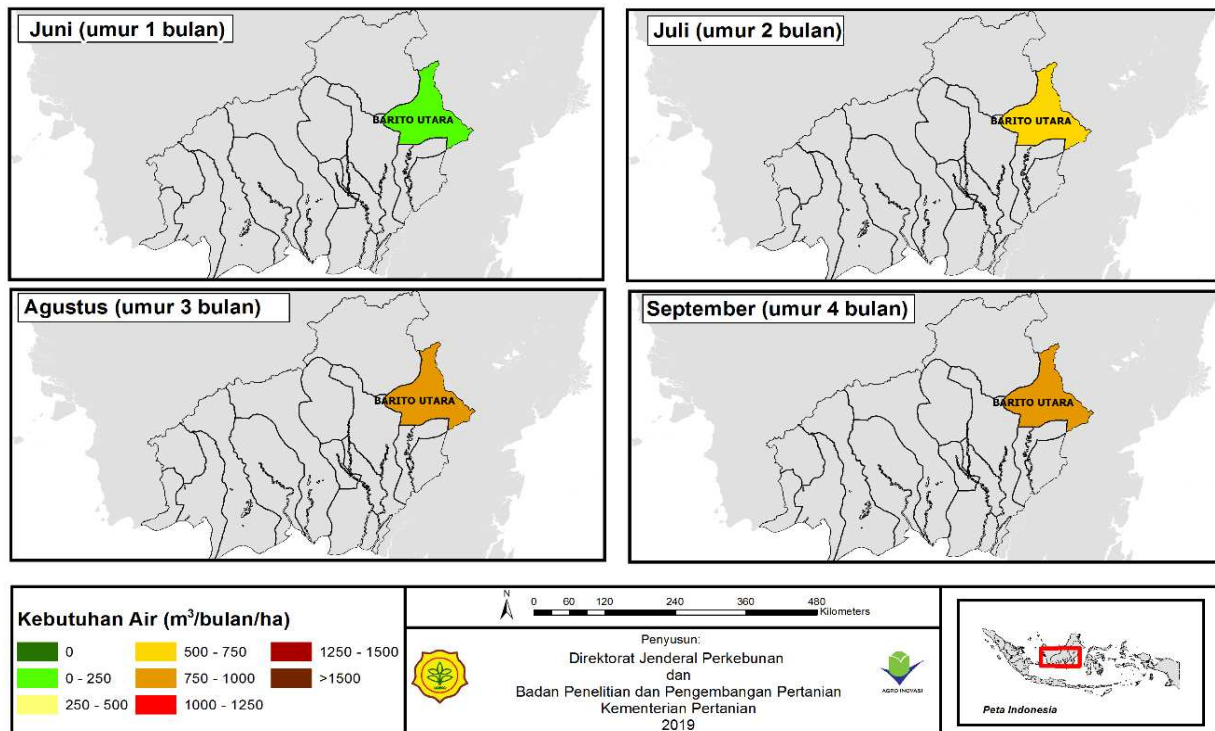
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
(TANAM JUNI 2019)**



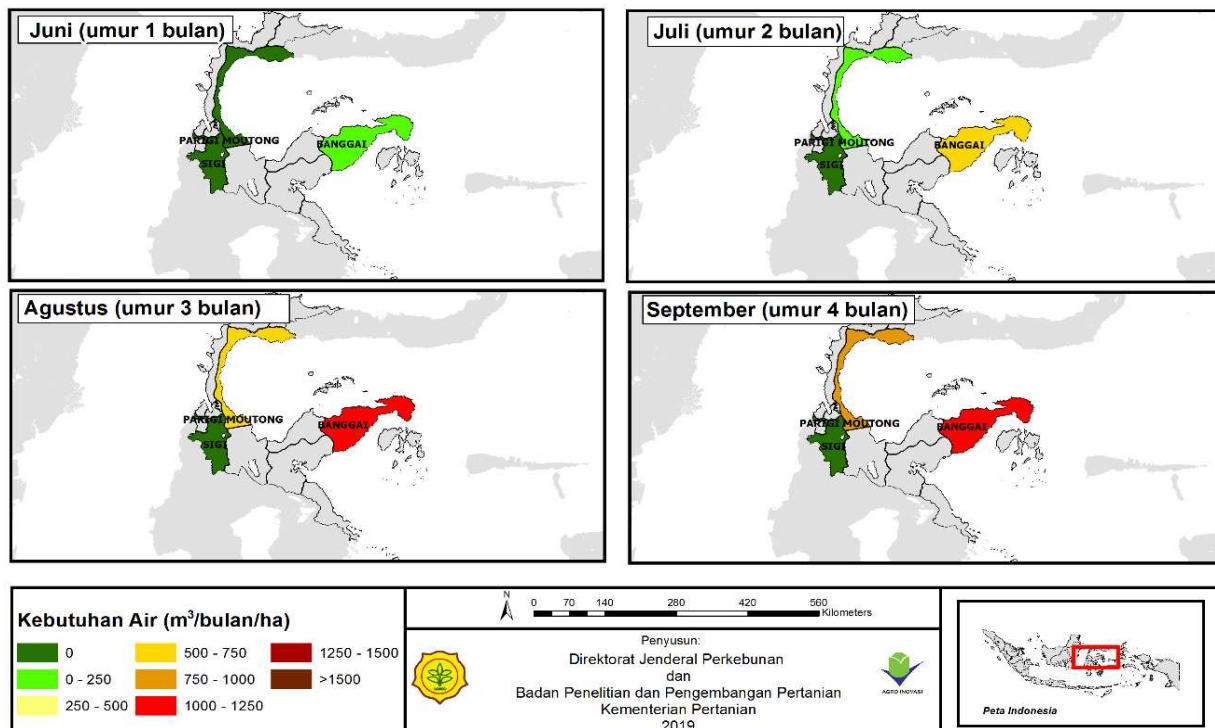
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
(TANAM JUNI 2019)**



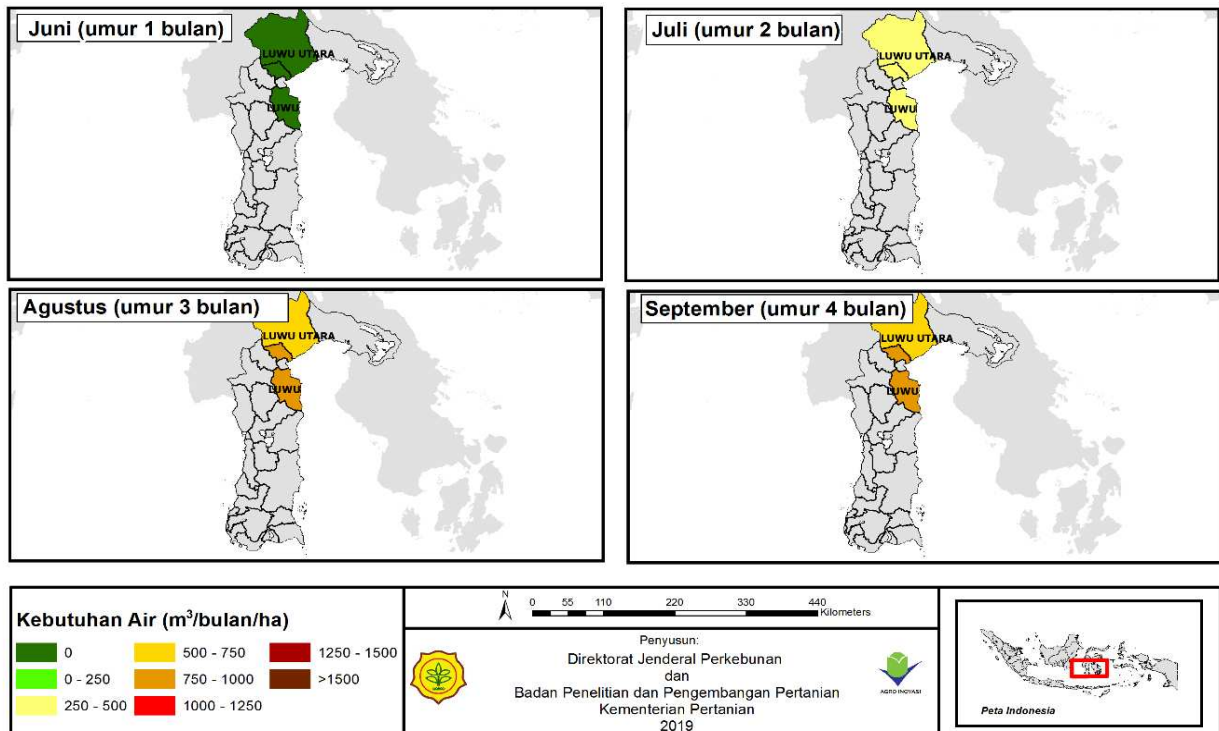
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (TANAM JUNI 2019)



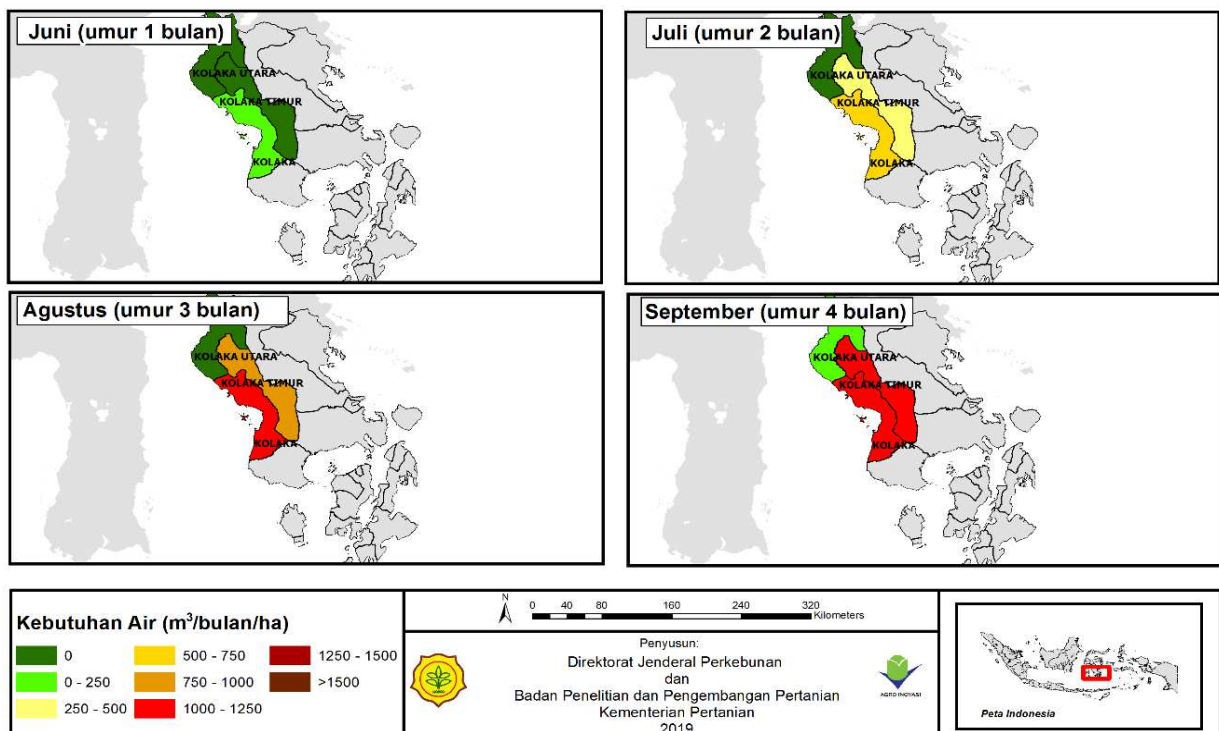
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI TENGAH (TANAM JUNI 2019)



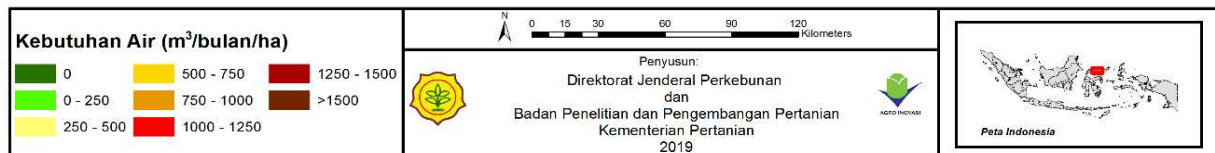
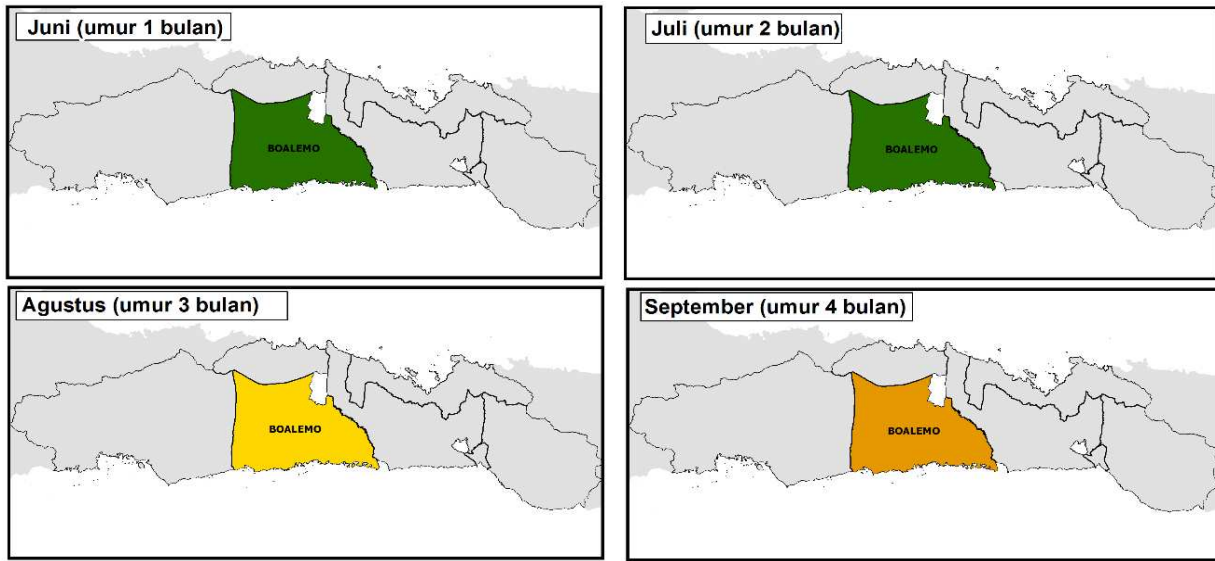
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM JUNI 2019)



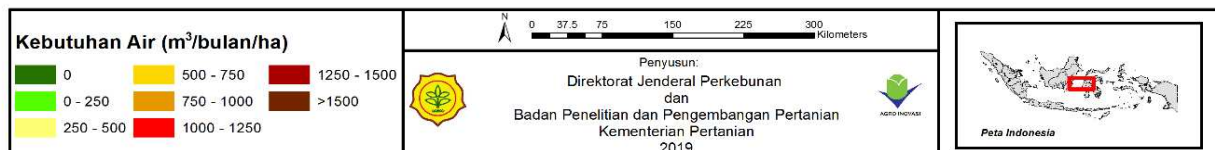
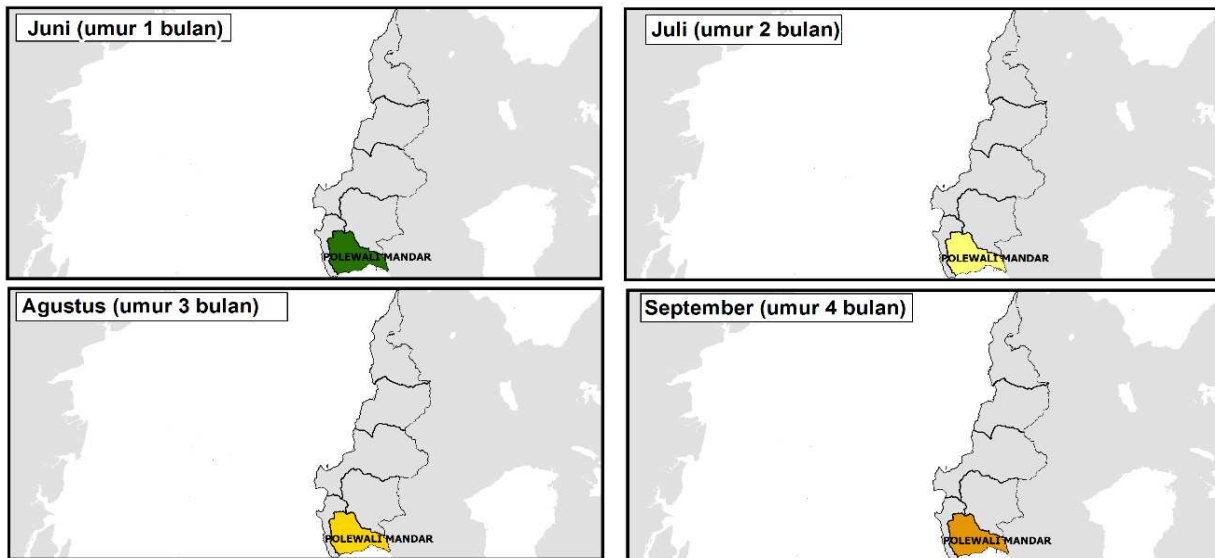
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI TENGGARA (TANAM JUNI 2019)



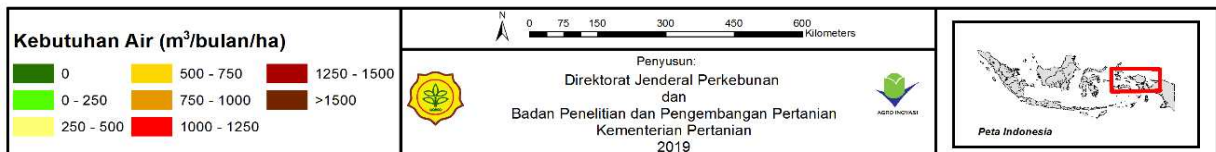
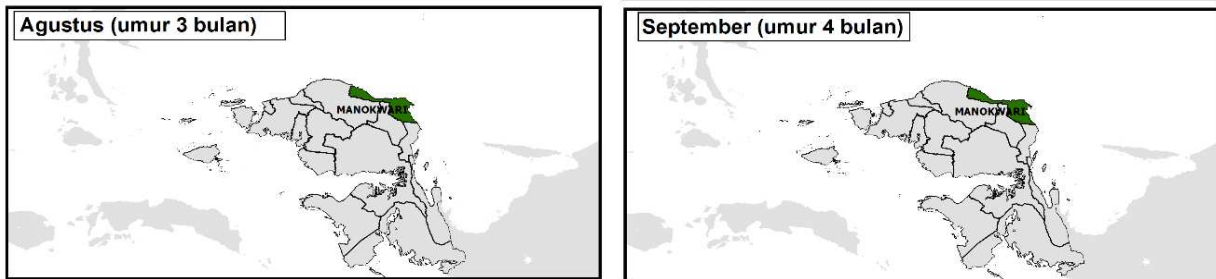
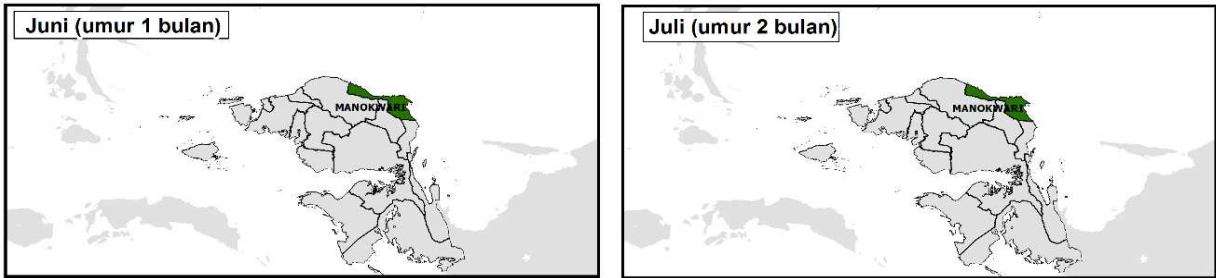
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI GORONTALO
(TANAM JUNI 2019)**



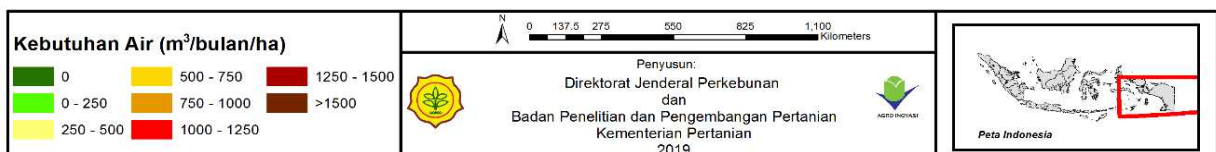
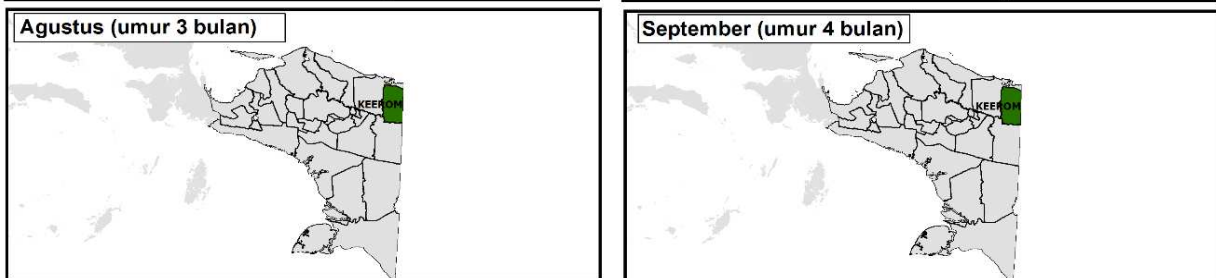
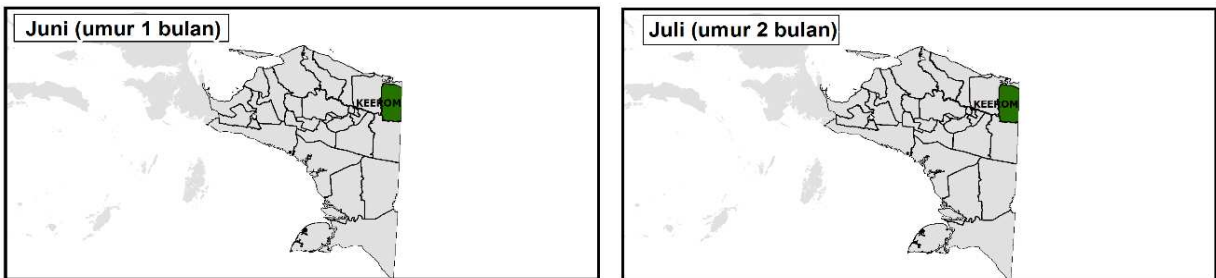
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI BARAT
(TANAM JUNI 2019)**



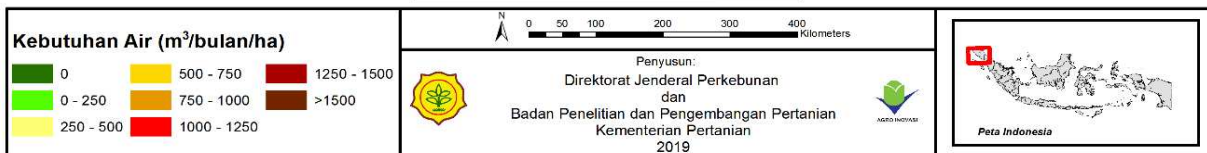
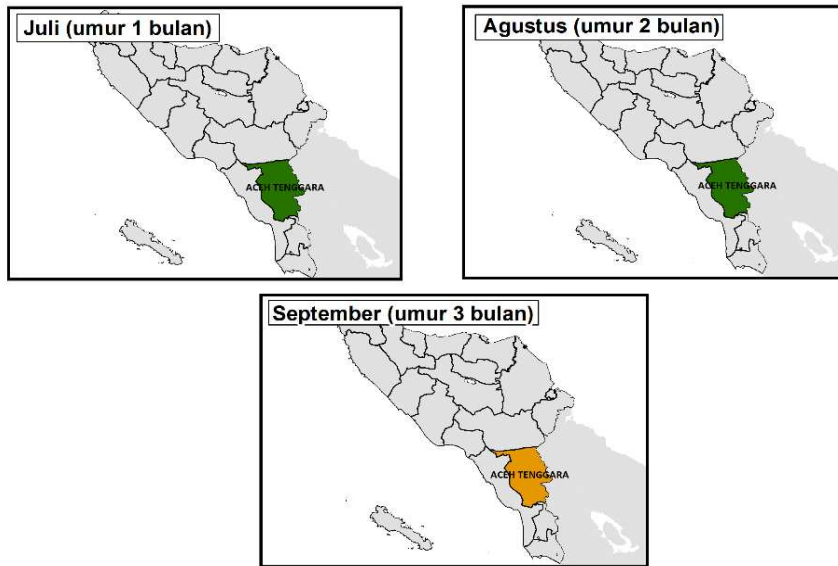
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI PAPUA BARAT
(TANAM JUNI 2019)**



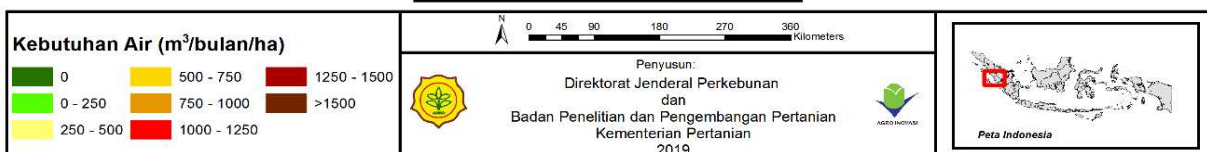
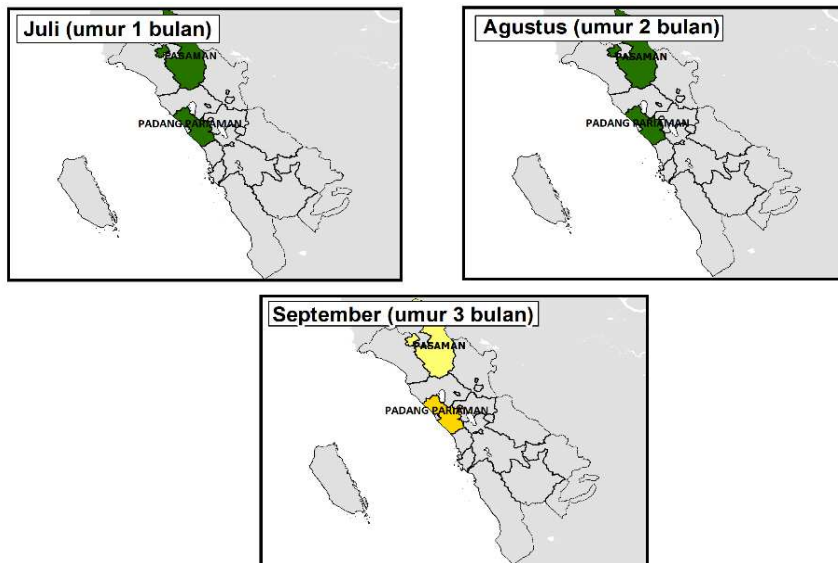
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI PAPUA
(TANAM JUNI 2019)**



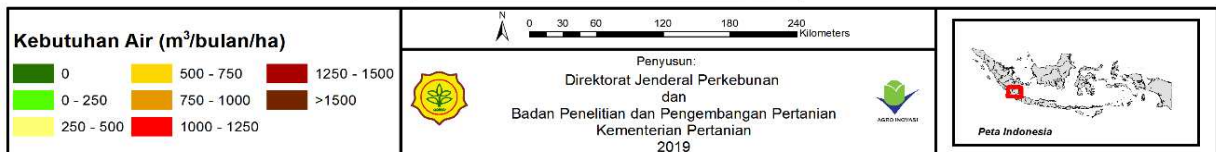
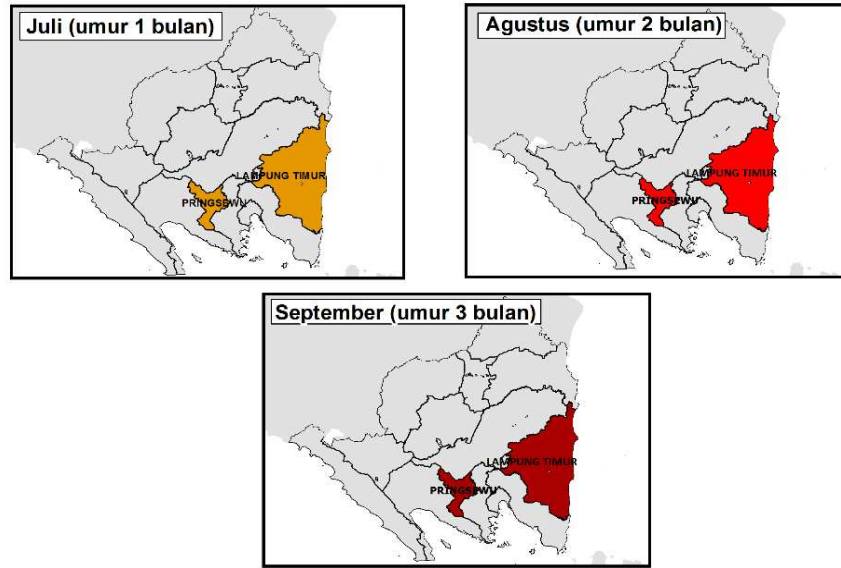
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI ACEH
(TANAM JULI 2019)**



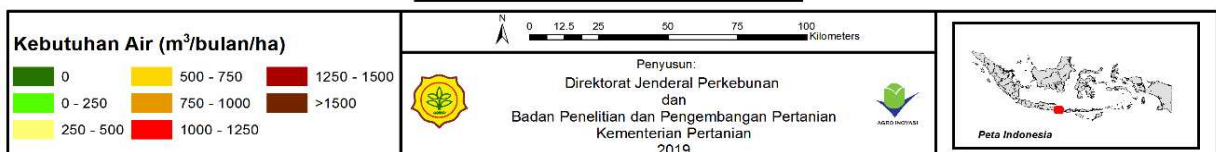
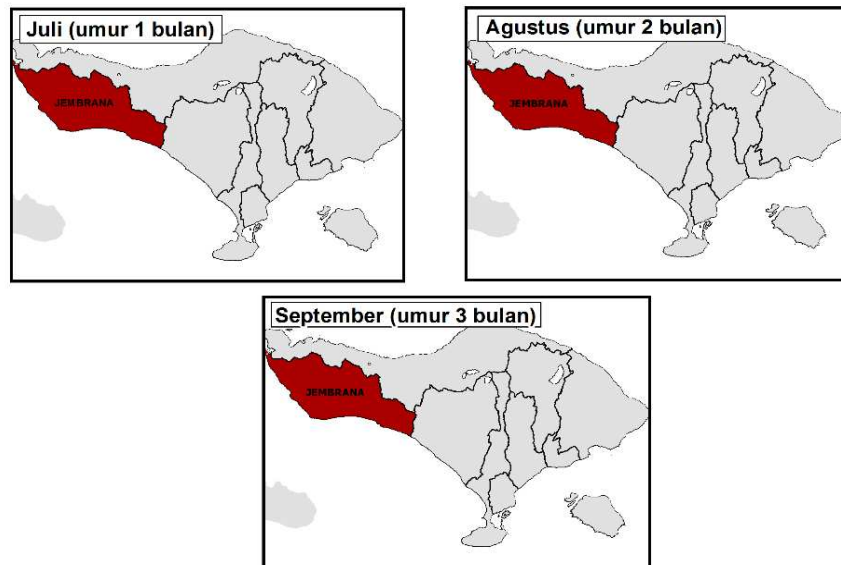
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SUMATERA BARAT
(TANAM JULI 2019)**



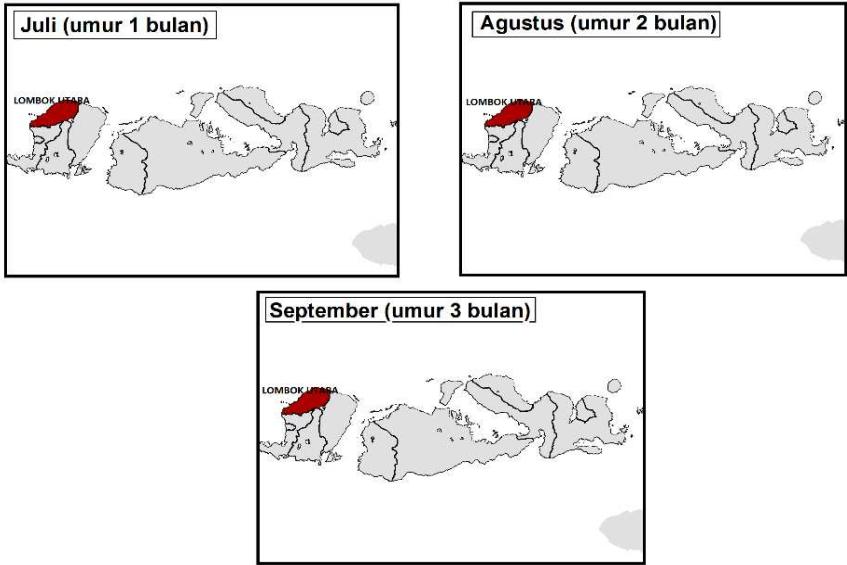
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI LAMPUNG (TANAM JULI 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI BALI (TANAM JULI 2019)

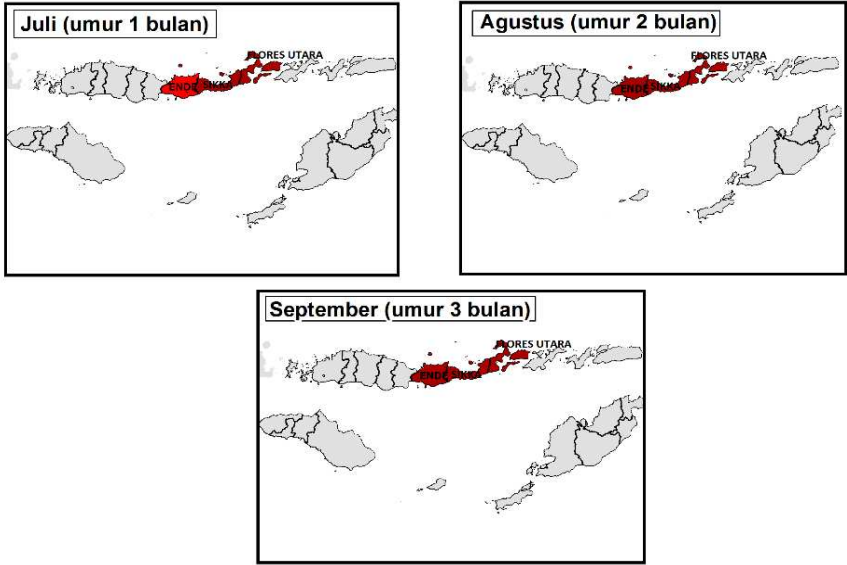


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
(TANAM JULI 2019)**



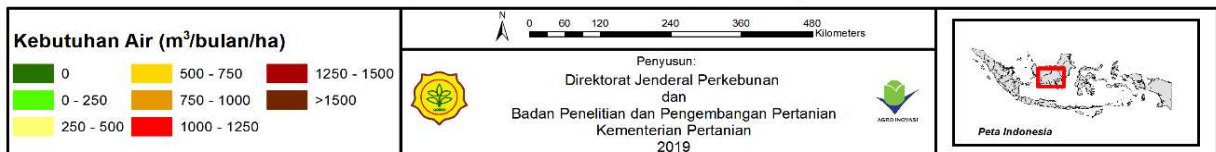
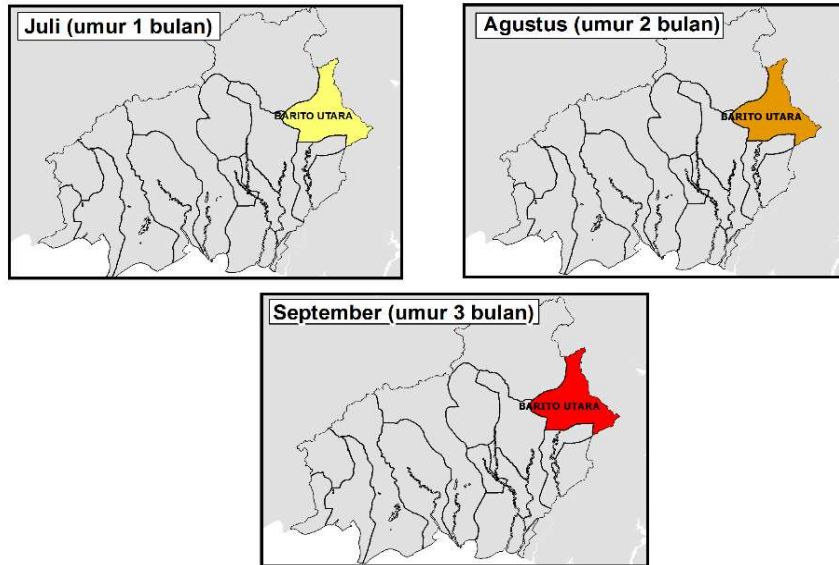
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 0 35 70 140 210 280 Kilometers	 Peta Indonesia
	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
(TANAM JULI 2019)**

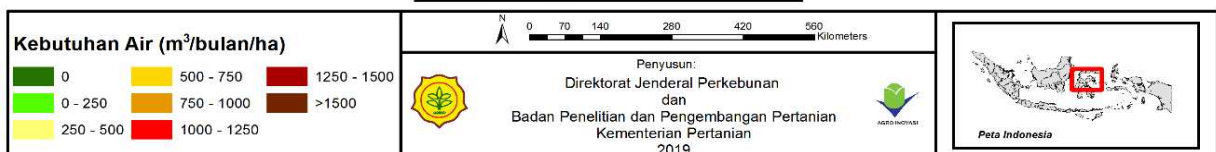
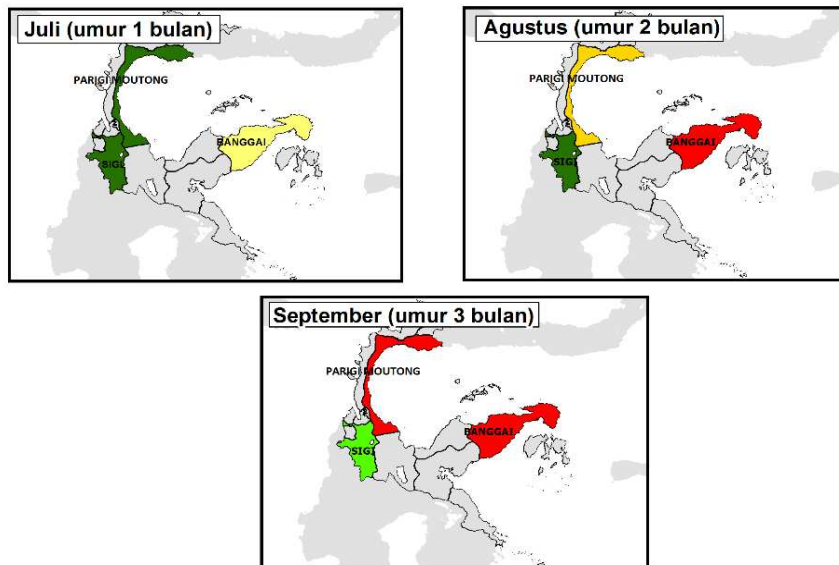


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 0 62.5 125 250 375 500 Kilometers	 Peta Indonesia
	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	

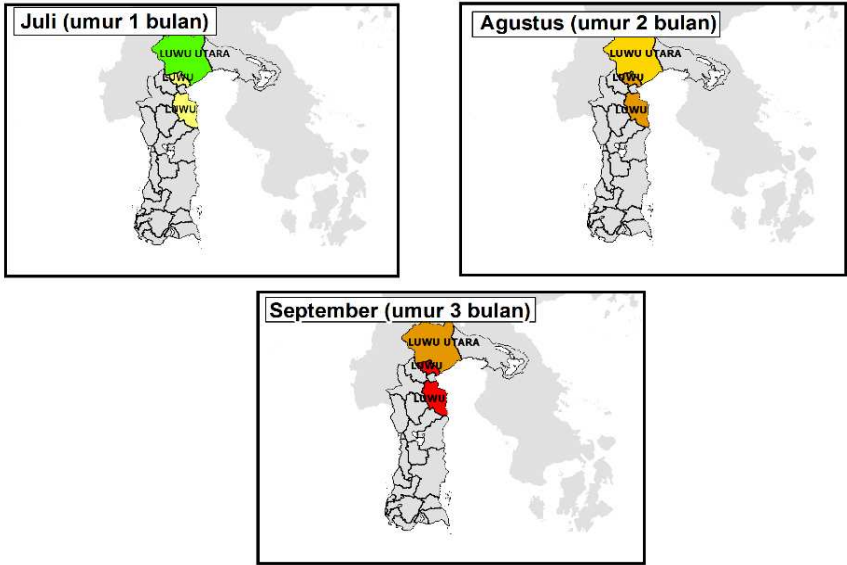
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
(TANAM JULI 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI TENGAH
(TANAM JULI 2019)**

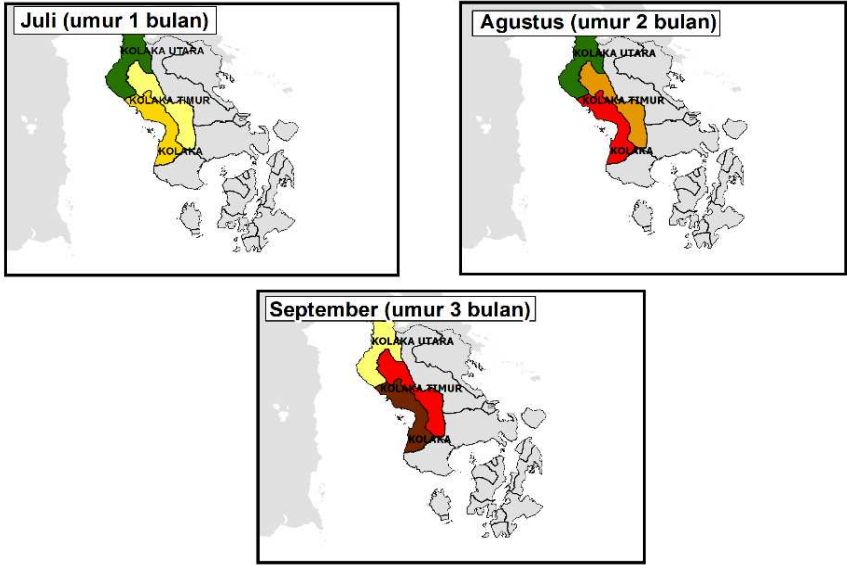


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI SELATAN
(TANAM JULI 2019)**



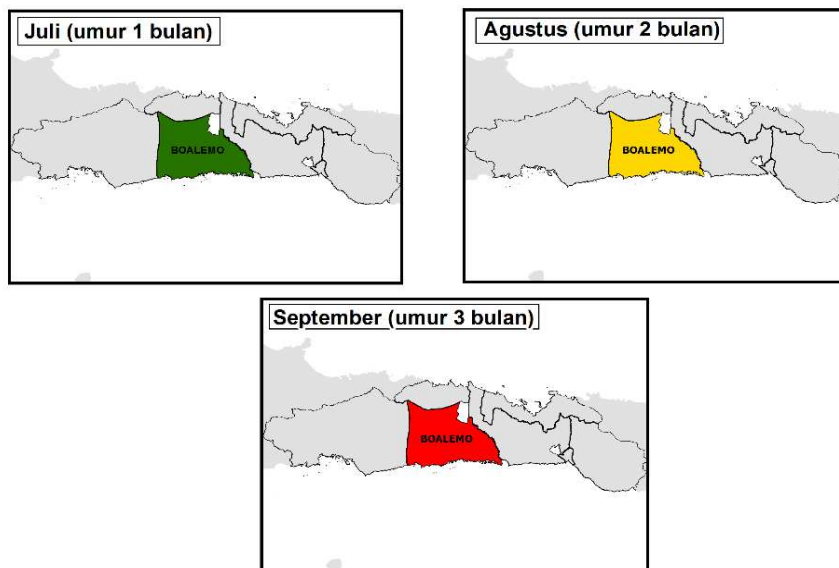
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(TANAM JULI 2019)**



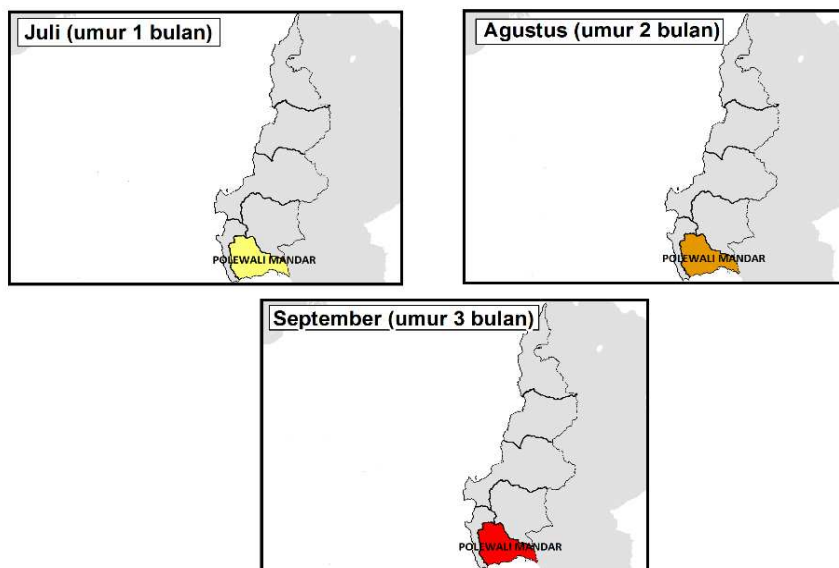
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI GORONTALO
(TANAM JULI 2019)**



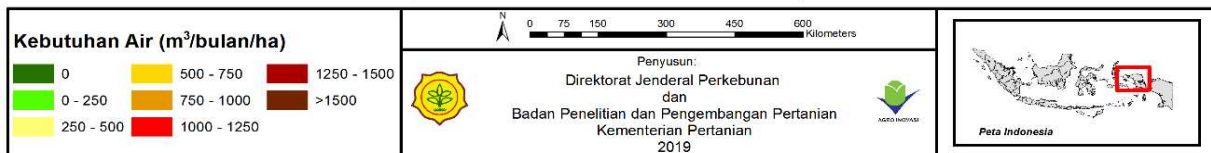
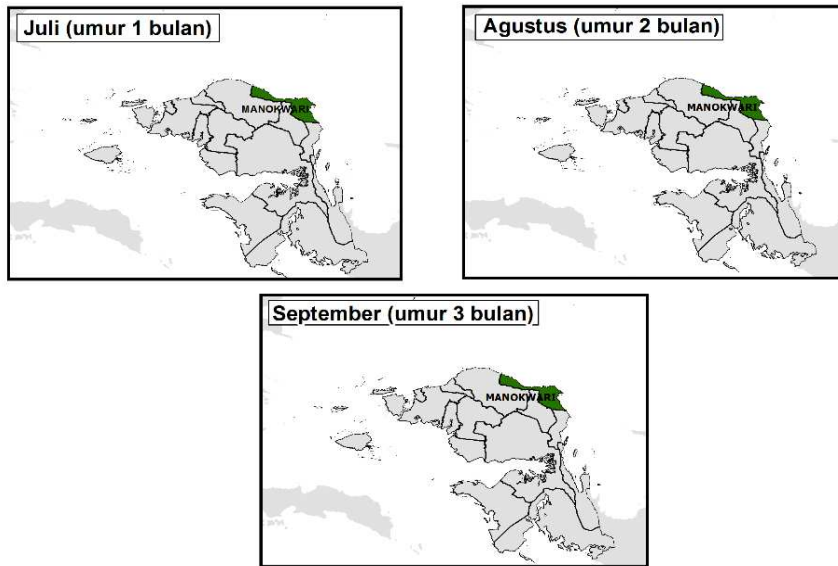
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI BARAT
(TANAM JULI 2019)**

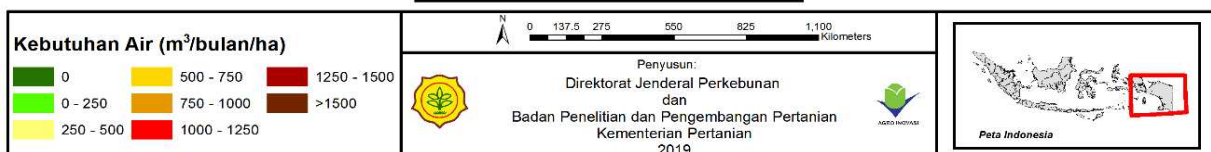
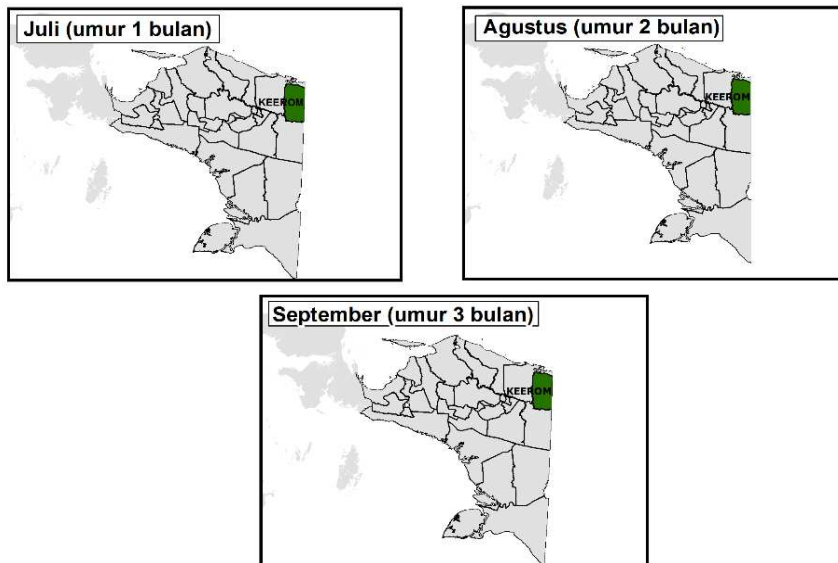


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

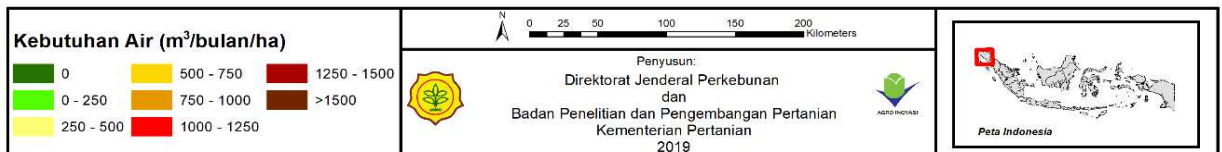
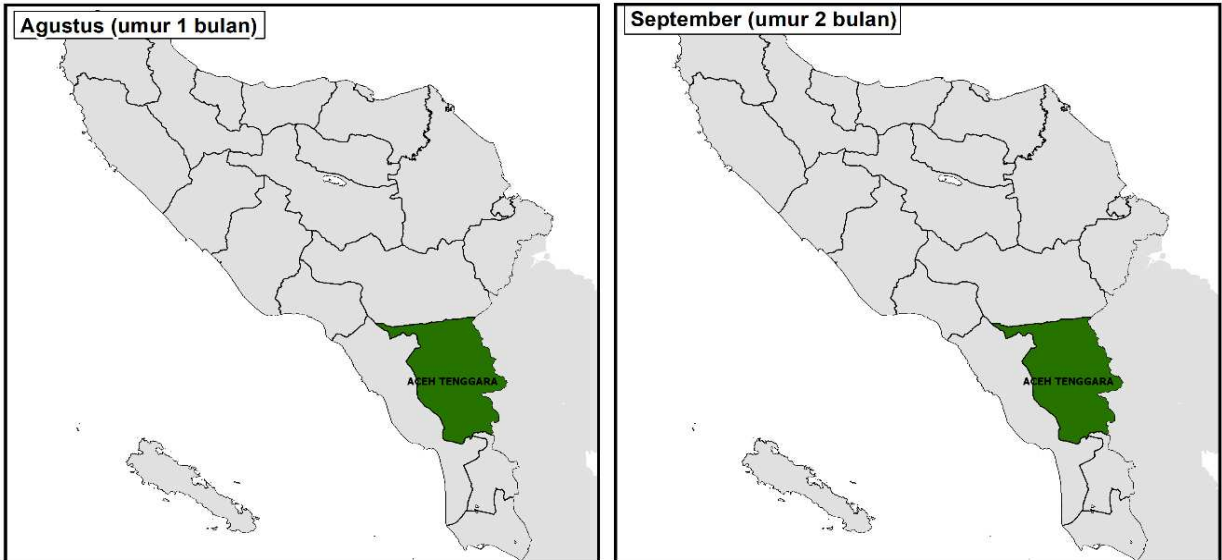
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI PAPUA BARAT
(TANAM JULI 2019)**



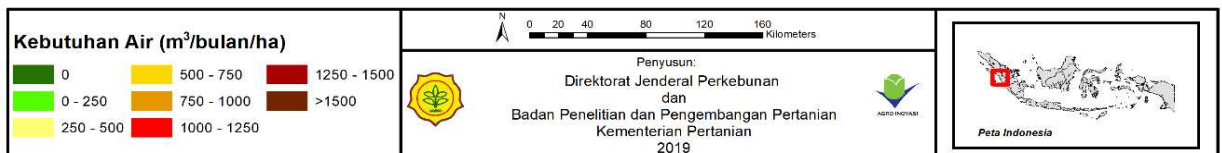
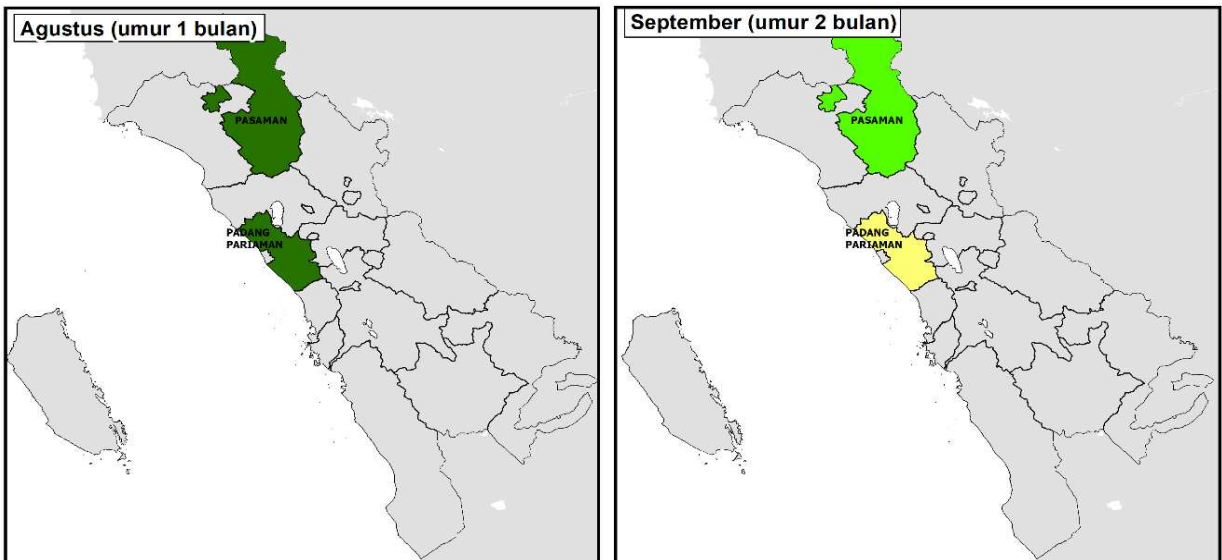
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI PAPUA
(TANAM JULI 2019)**



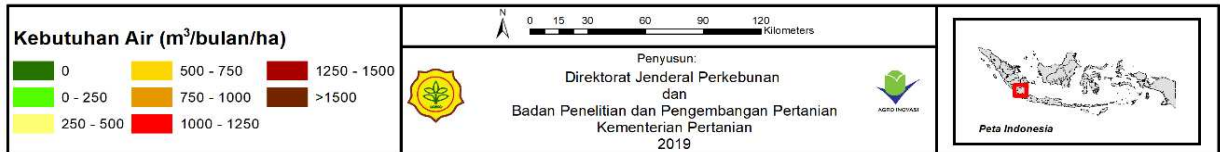
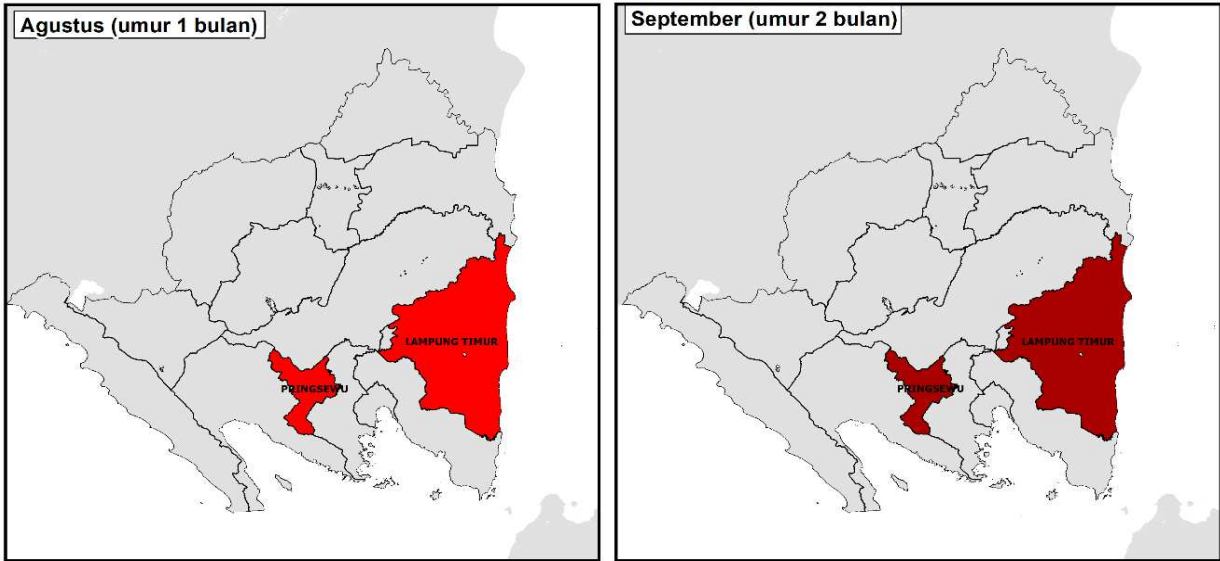
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI ACEH
(TANAM AGUSTUS 2019)**



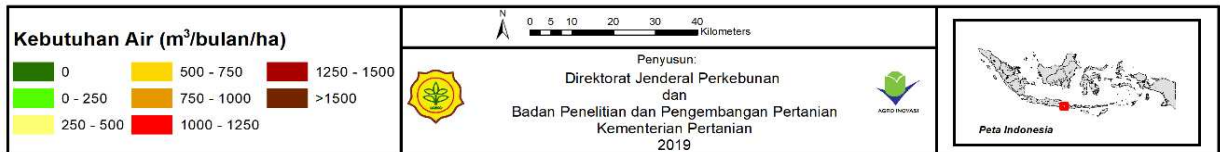
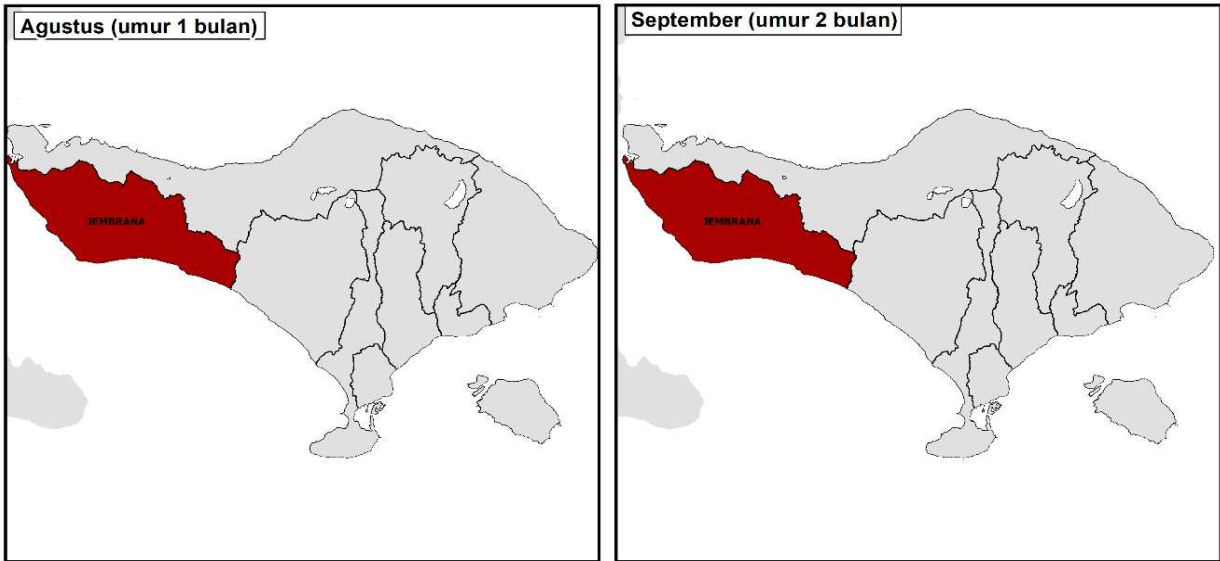
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SUMATERA BARAT
(TANAM AGUSTUS 2019)**



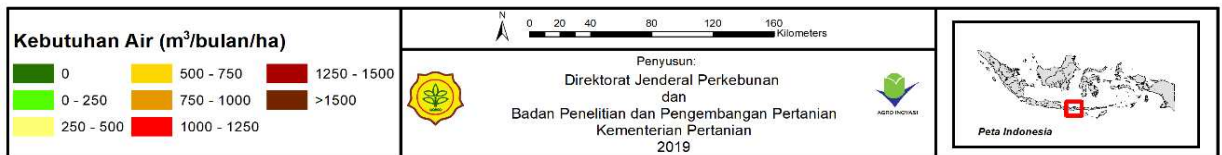
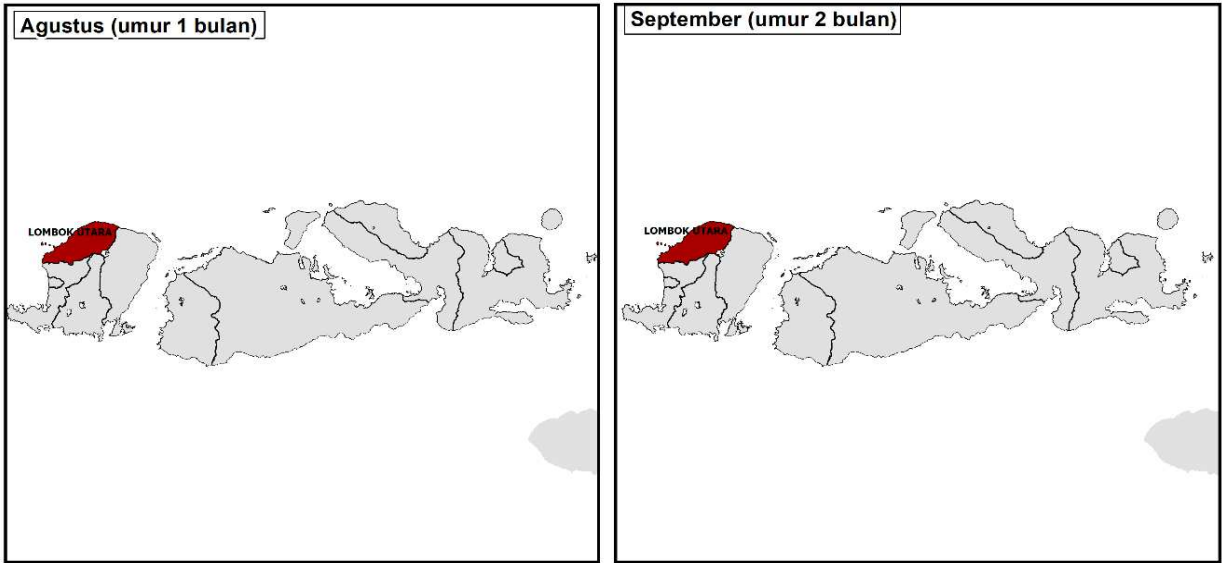
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI LAMPUNG
(TANAM AGUSTUS 2019)**



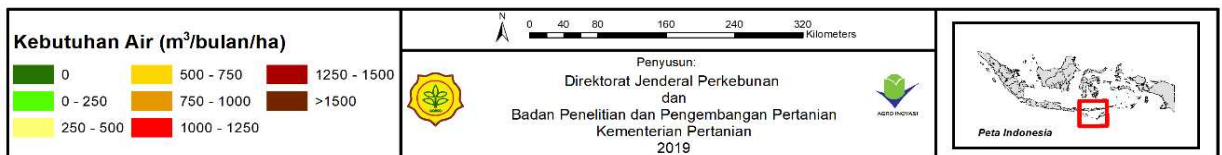
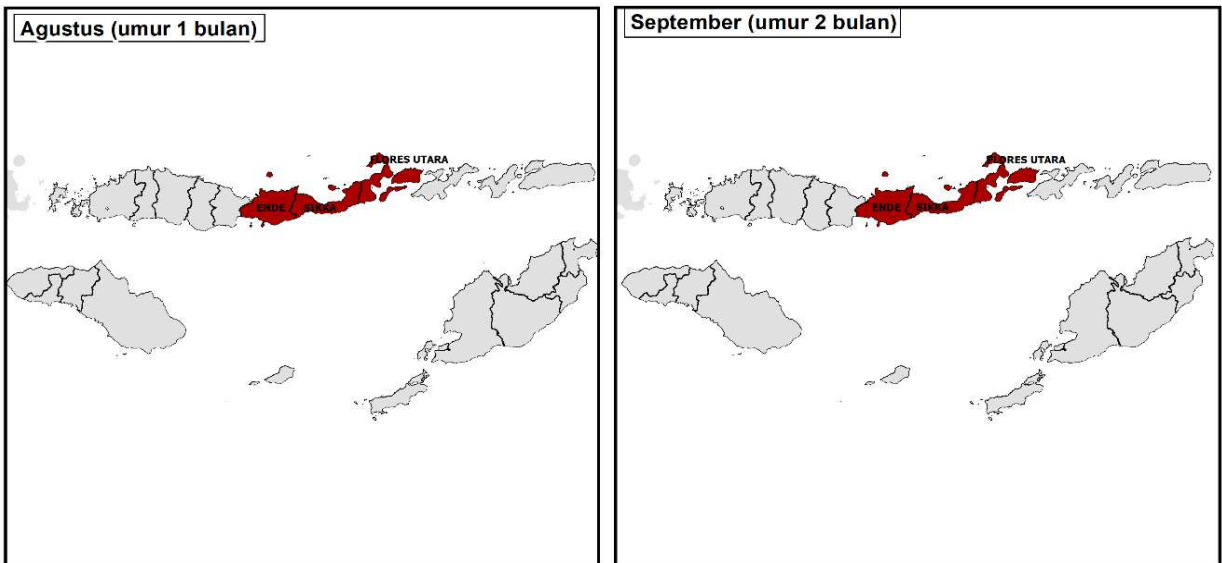
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI BALI
(TANAM AGUSTUS 2019)**



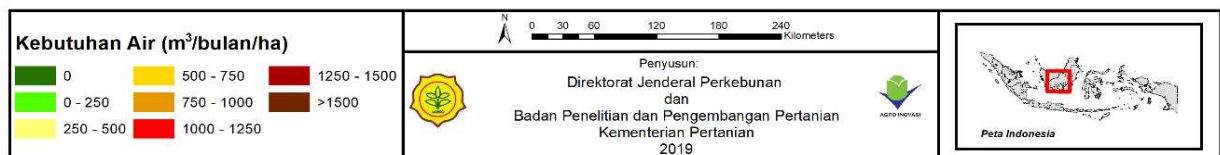
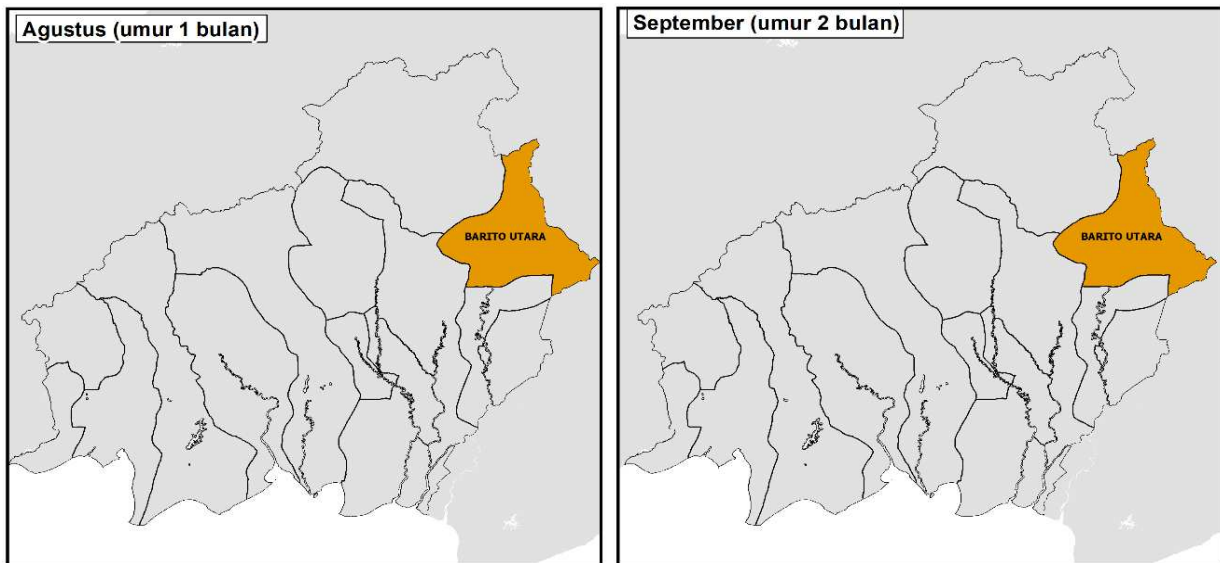
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
(TANAM AGUSTUS 2019)**



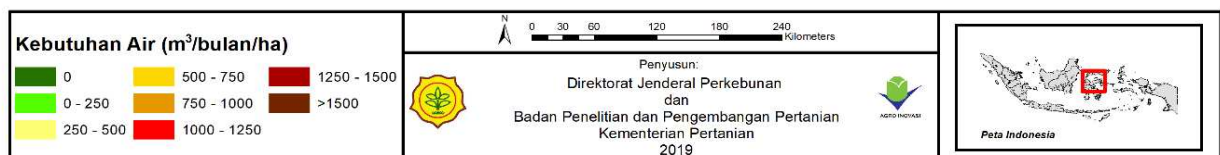
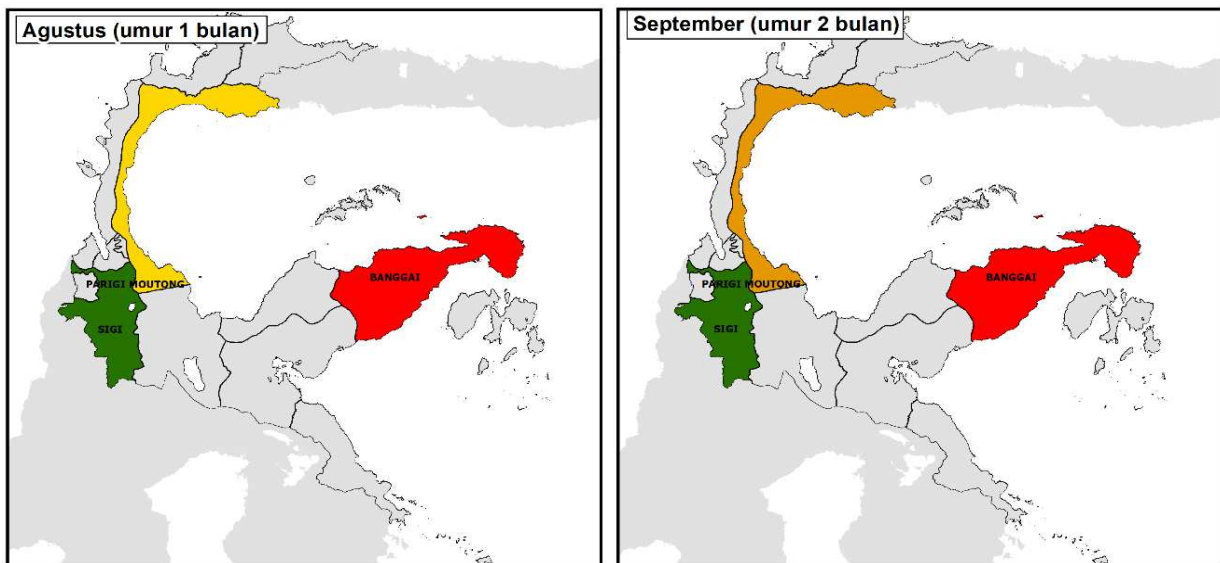
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
(TANAM AGUSTUS 2019)**



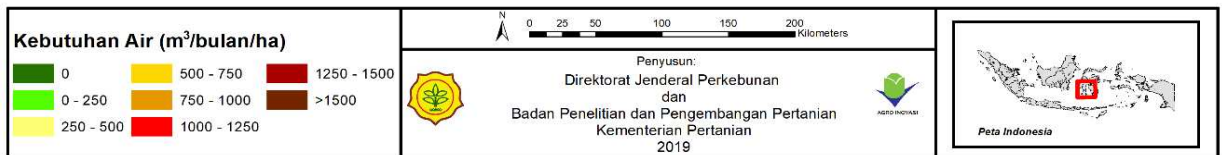
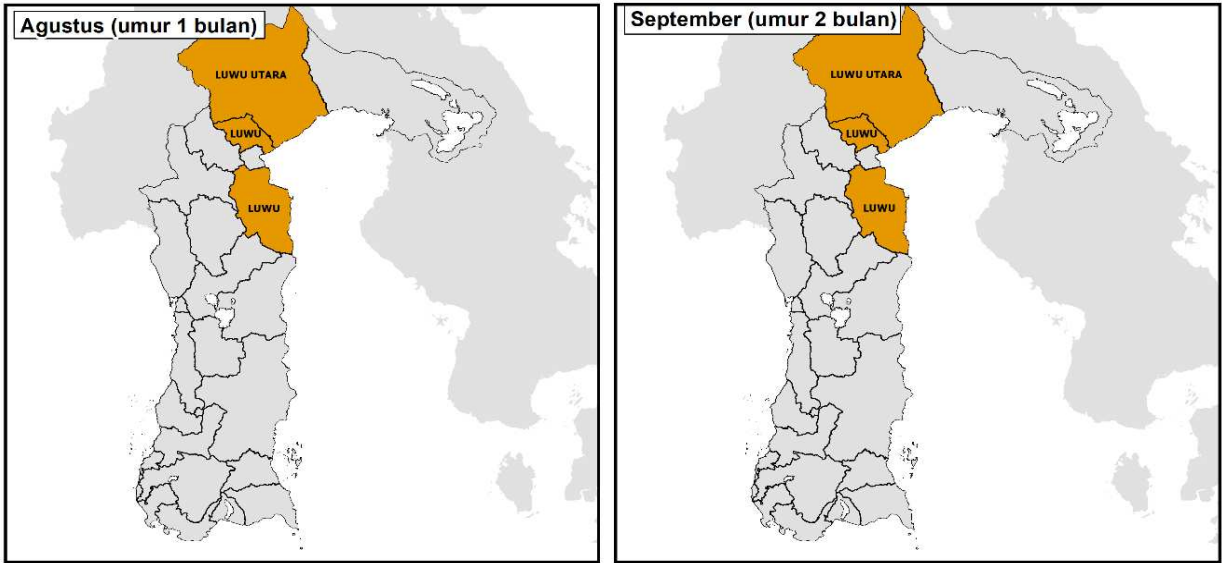
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
(TANAM AGUSTUS 2019)**



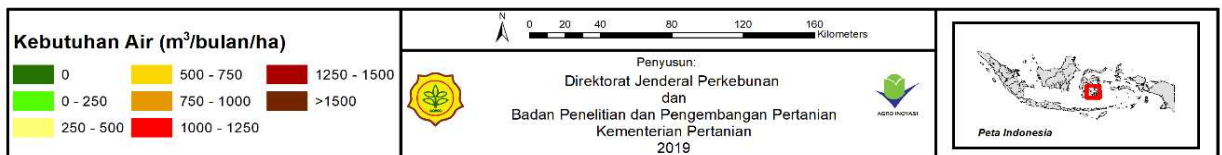
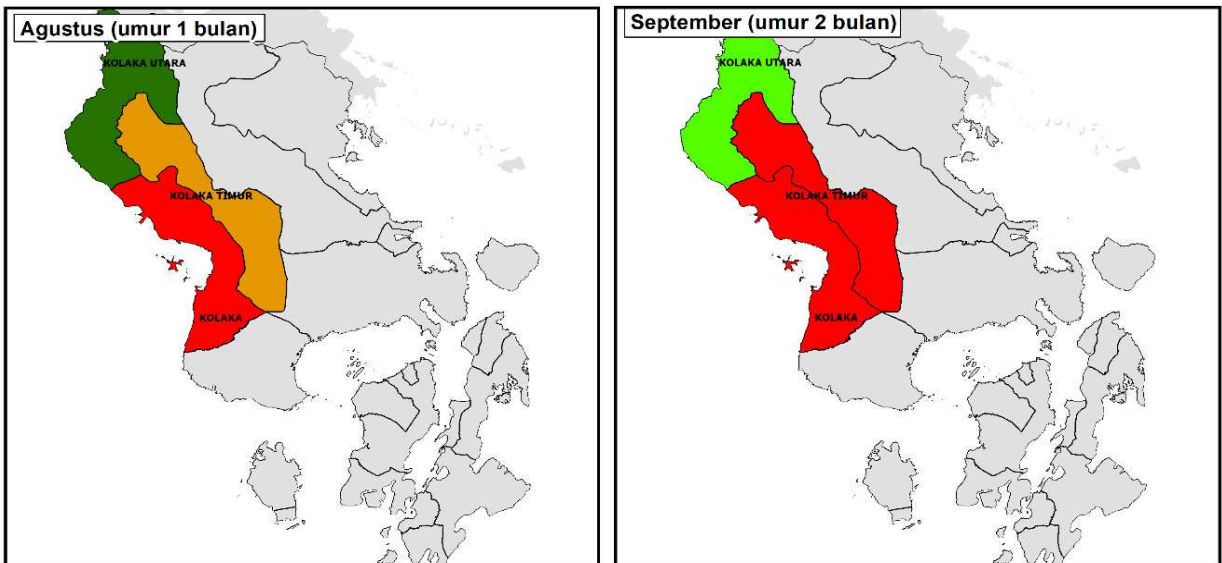
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI TENGAH
(TANAM AGUSTUS 2019)**



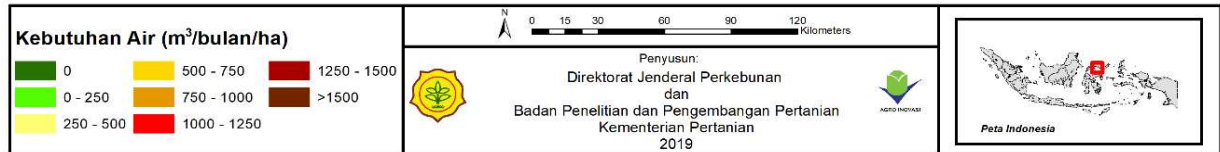
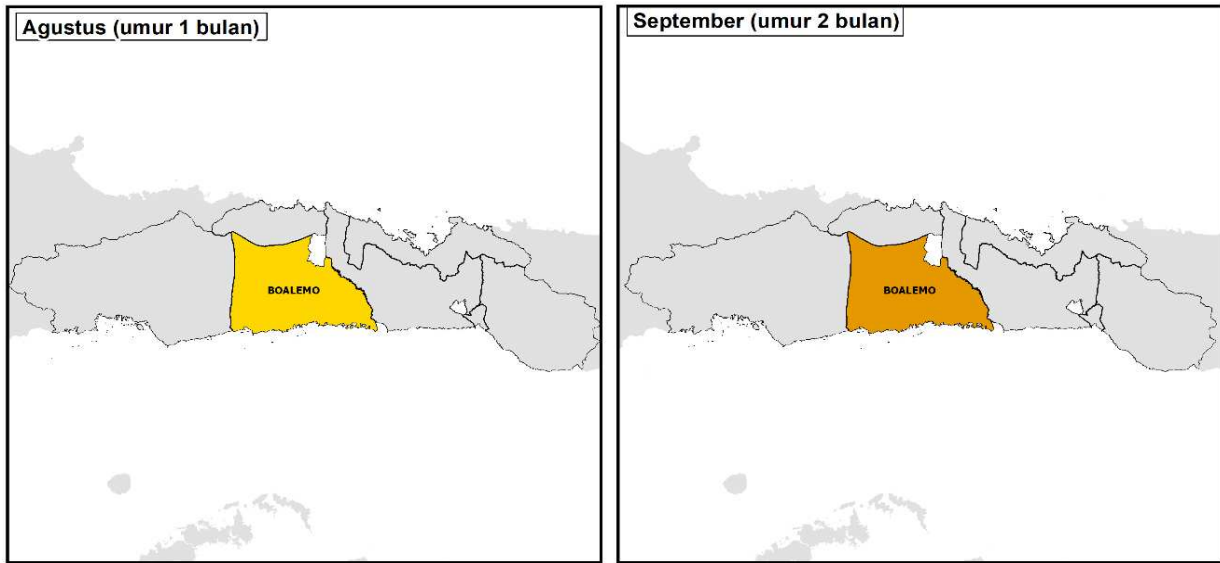
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI SELATAN
(TANAM AGUSTUS 2019)**



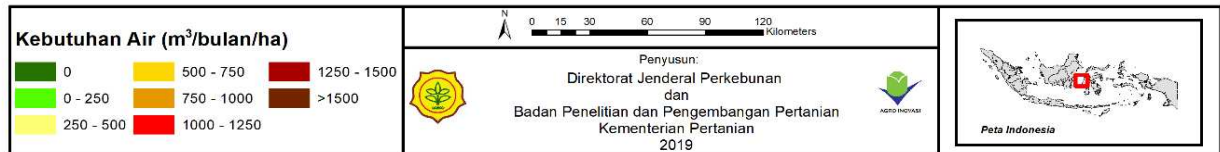
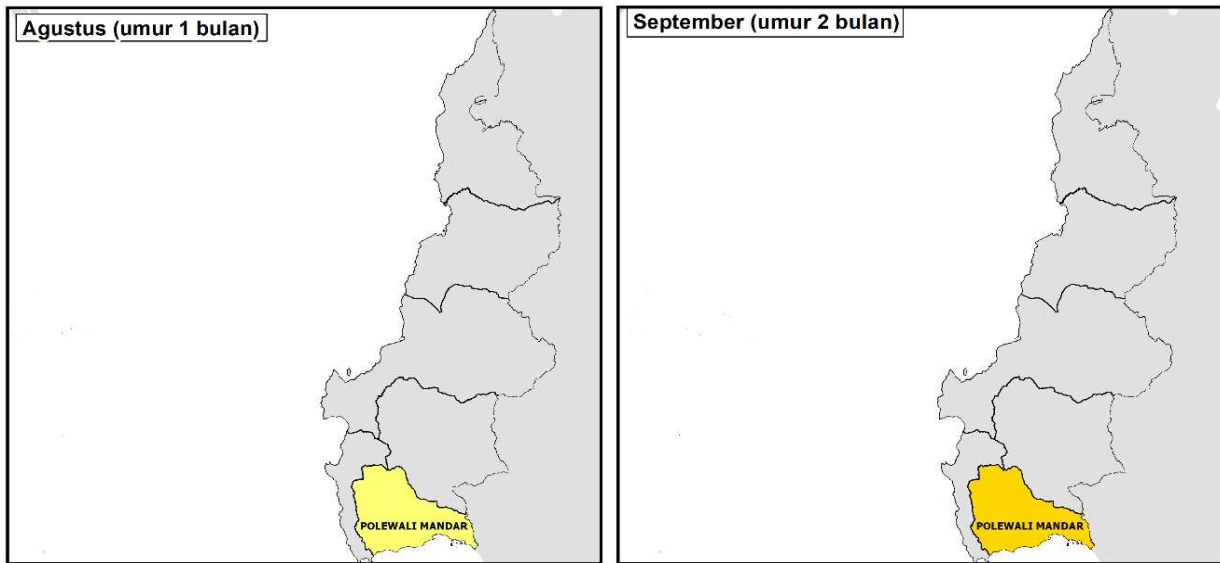
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(TANAM AGUSTUS 2019)**



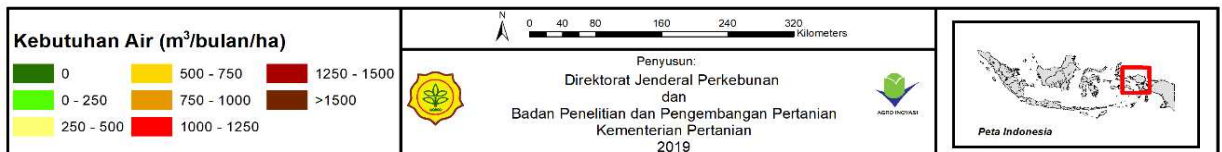
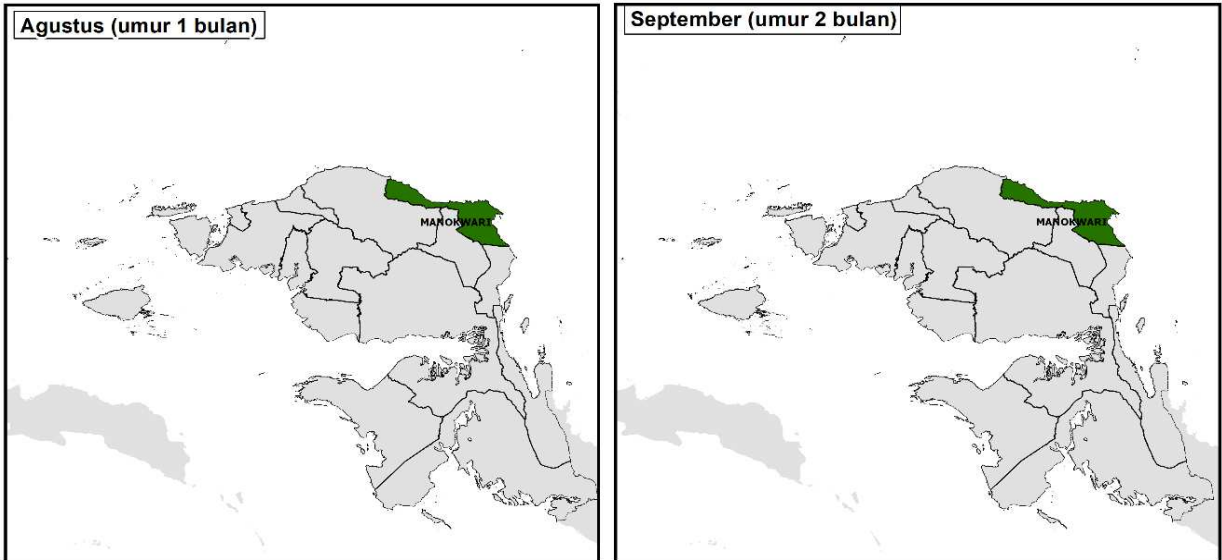
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI GORONTALO
(TANAM AGUSTUS 2019)**



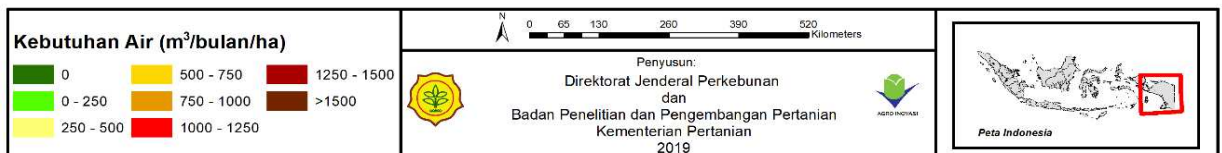
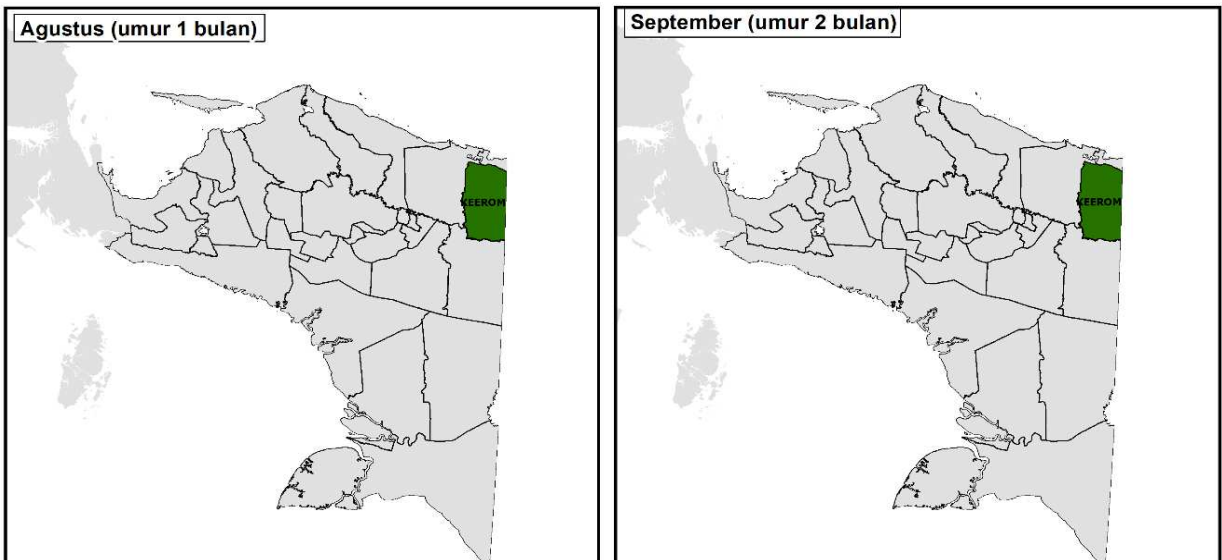
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI BARAT
(TANAM AGUSTUS 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI PAPUA BARAT
(TANAM AGUSTUS 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI PAPUA
(TANAM AGUSTUS 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI ACEH
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)

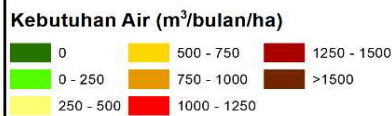
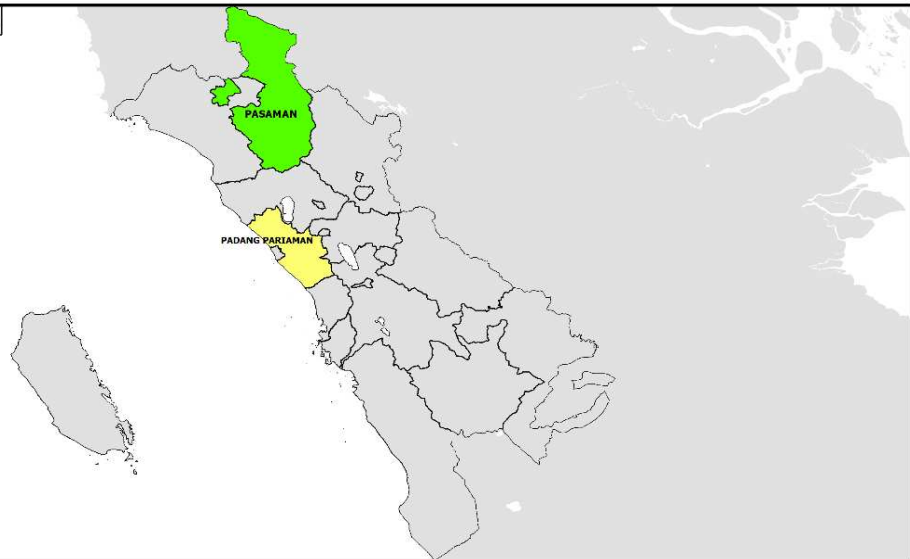


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SUMATERA BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI LAMPUNG
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

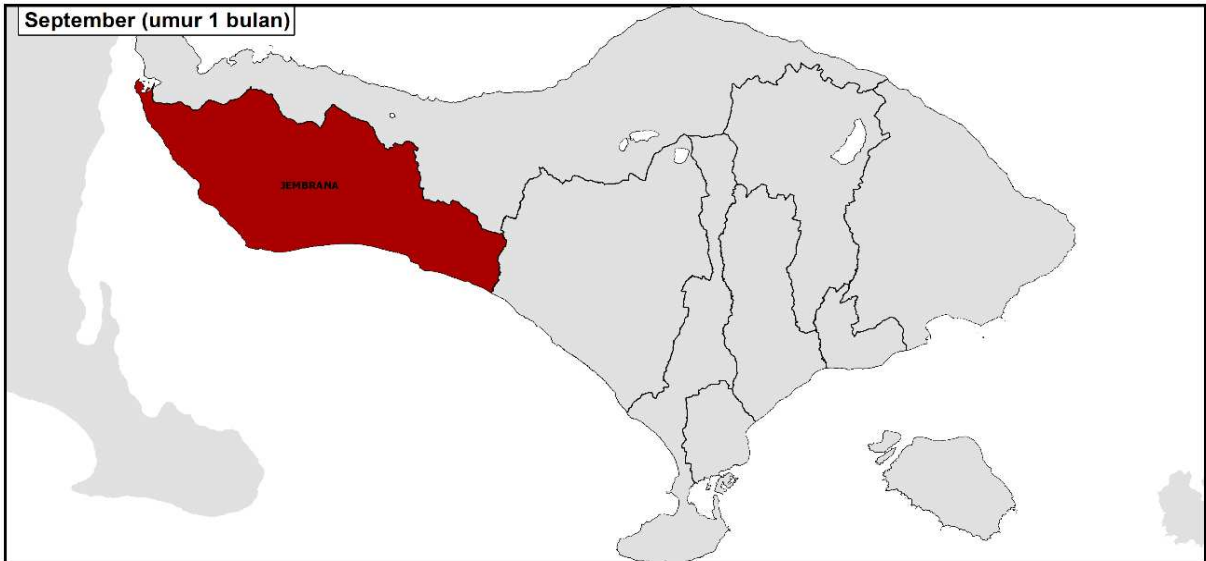


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019

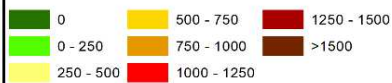


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI BALI
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



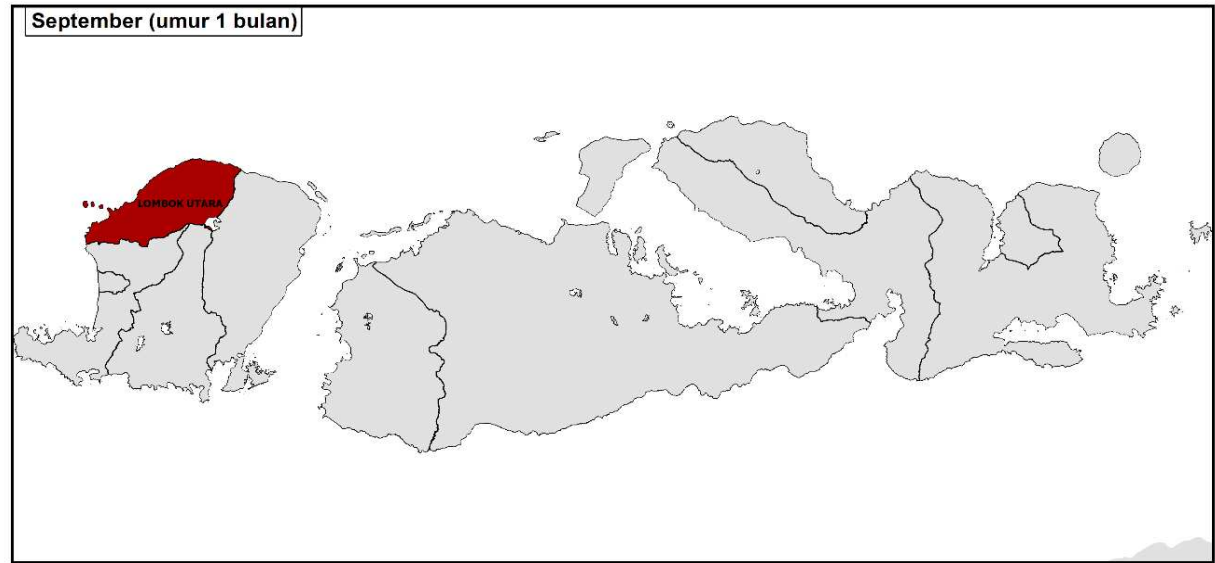
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019

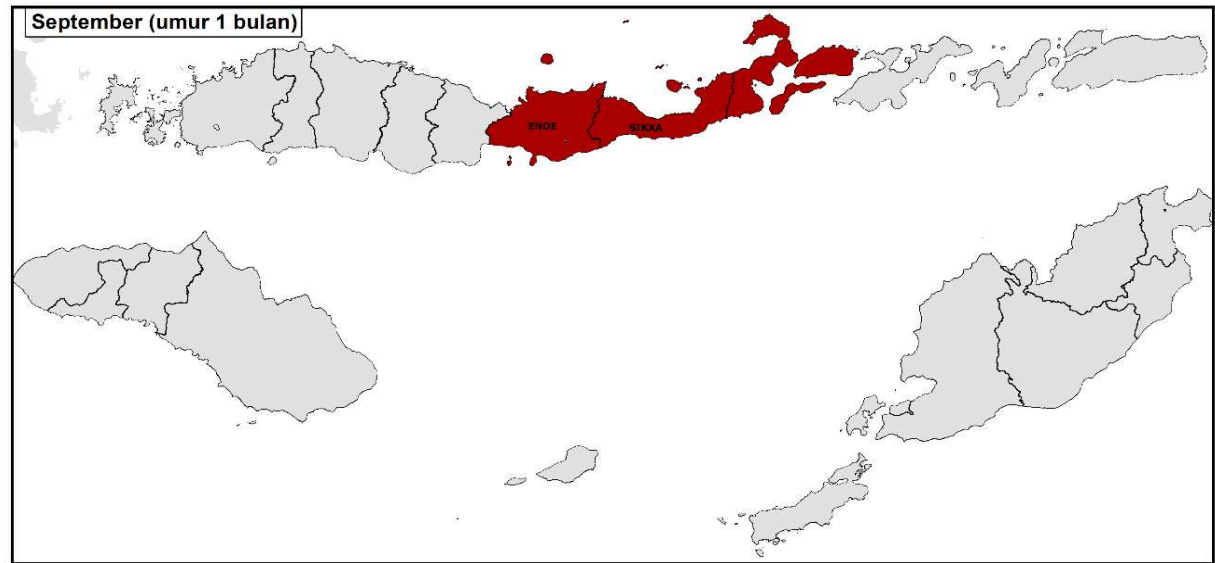


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 AGRO INOVASI	 Peta Indonesia

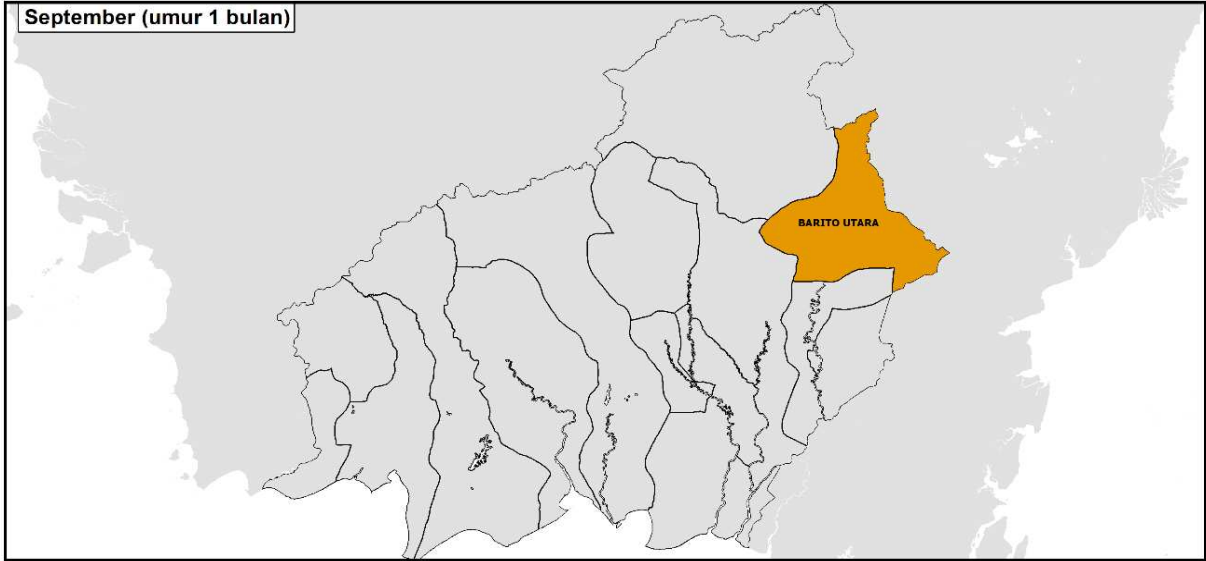
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 AGRO INOVASI	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

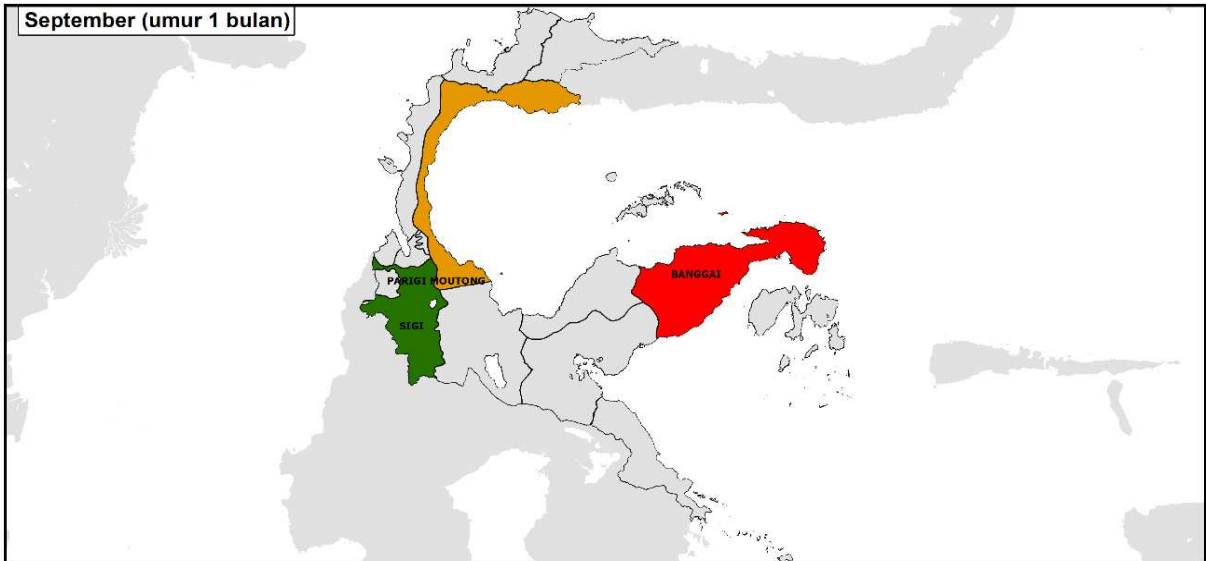


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI TENGAH
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

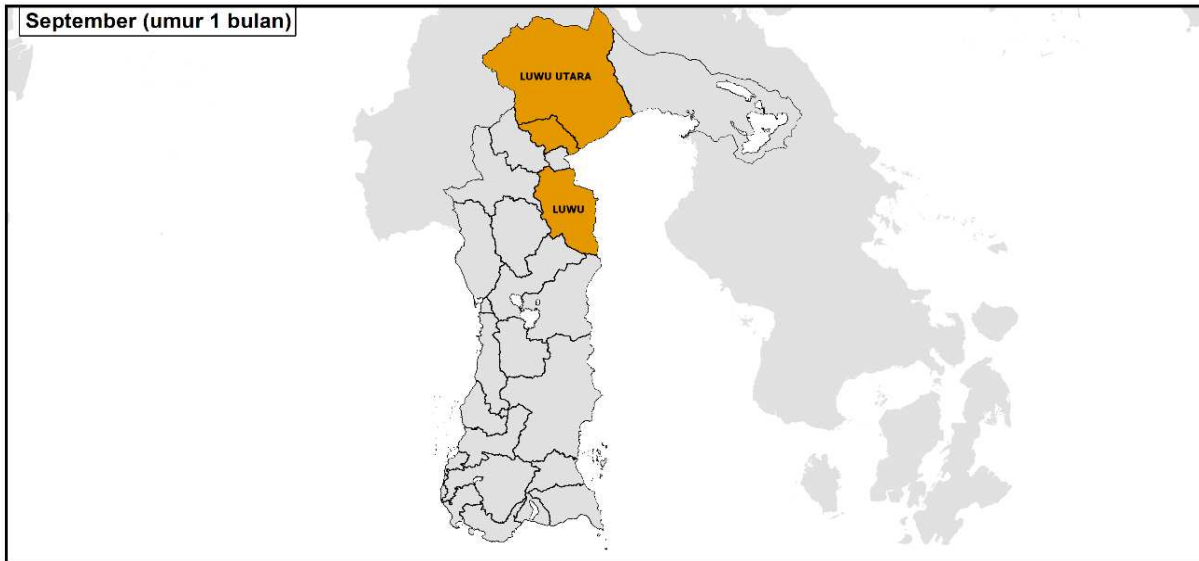


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI SELATAN
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m ³ /bulan/ha)		
0	500 - 750	1250 - 1500
0 - 250	750 - 1000	>1500
250 - 500	1000 - 1250	

0 20 40 80 120 160 Kilometers

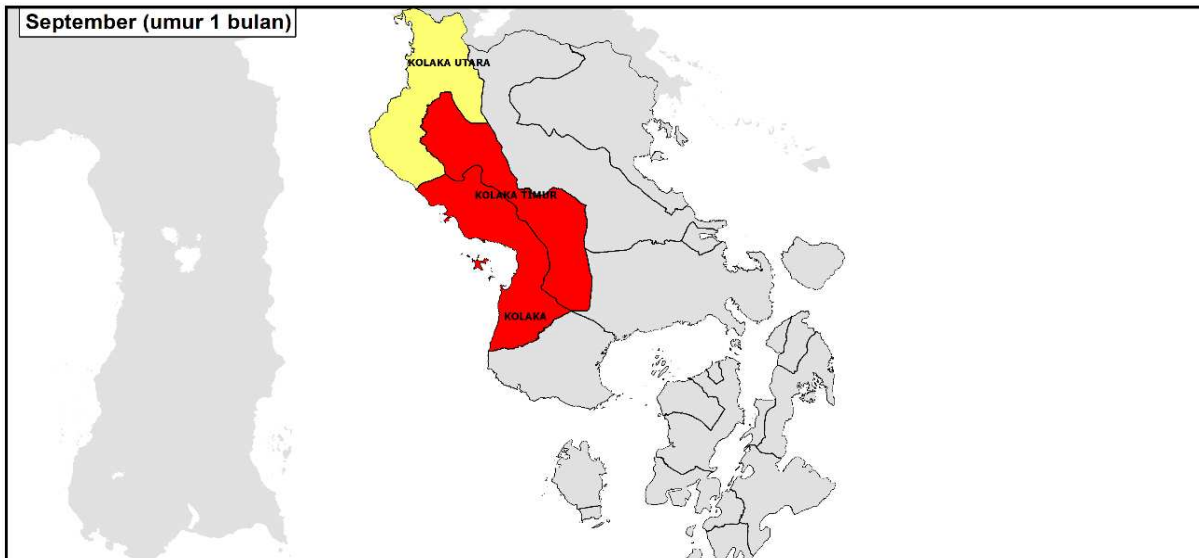


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m ³ /bulan/ha)		
0	500 - 750	1250 - 1500
0 - 250	750 - 1000	>1500
250 - 500	1000 - 1250	

0 20 40 80 120 160 Kilometers

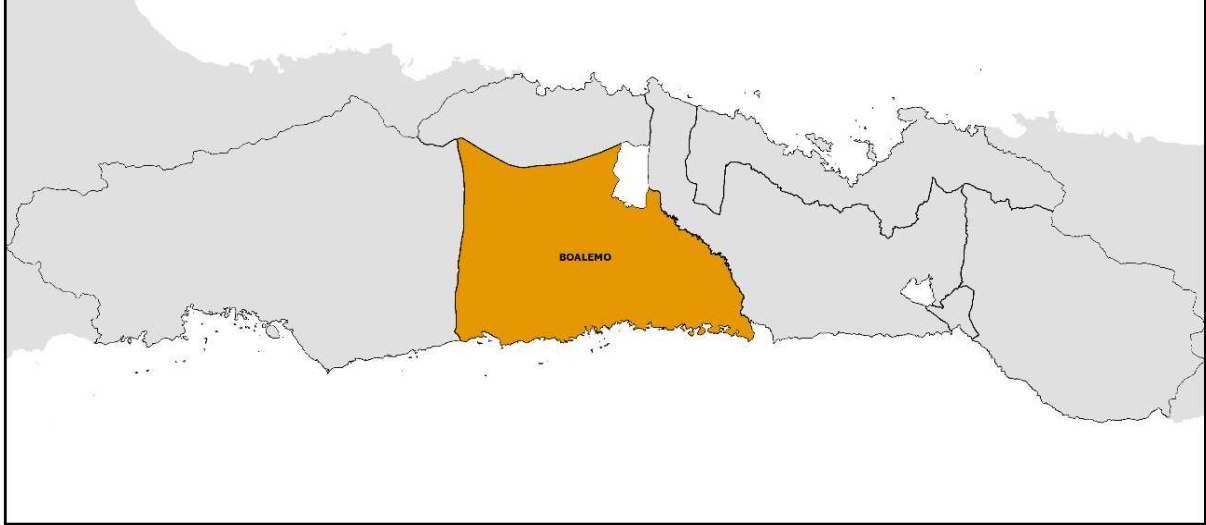


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI GORONTALO
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

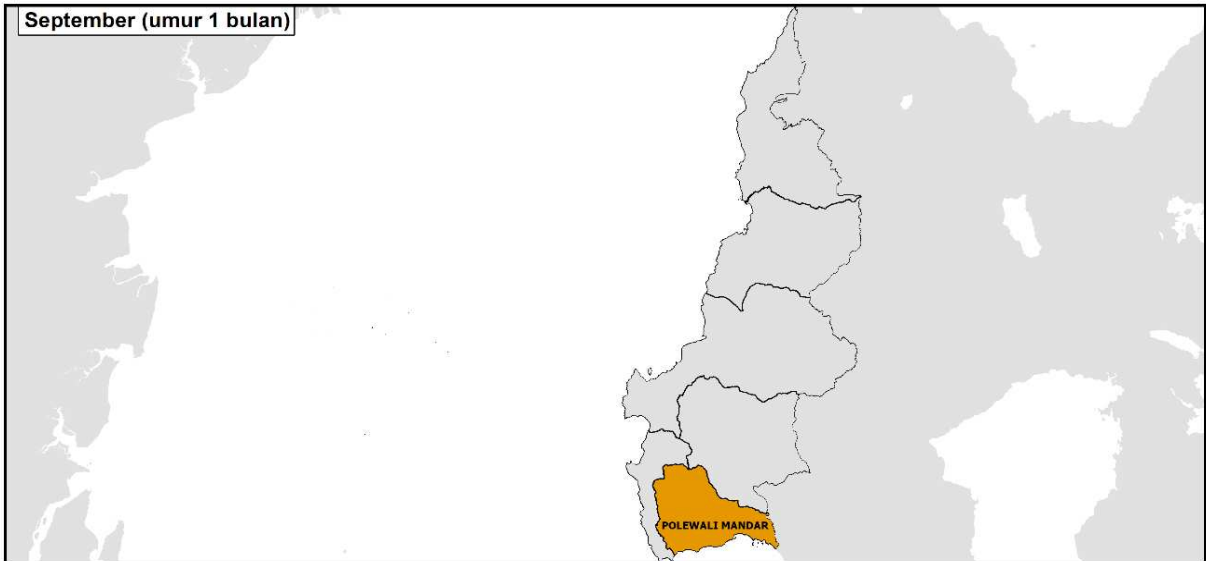


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI SULAWESI BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

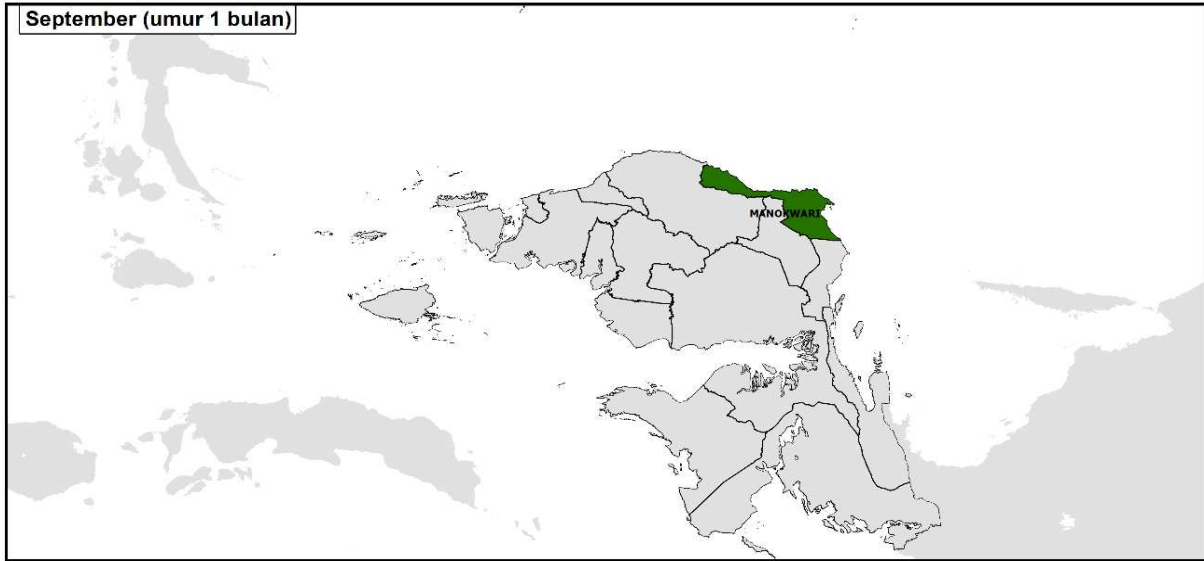


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019

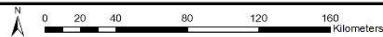
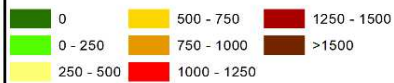


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI PAPUA BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

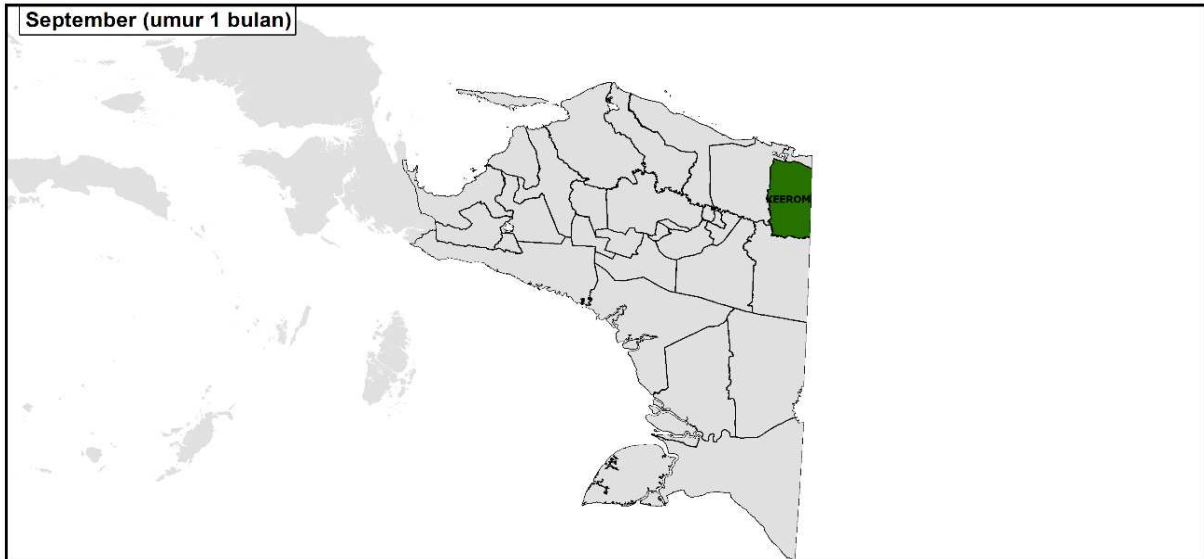


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KAKAO PROVINSI PAPUA
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



PETA PREDIKSI TANAM DAN KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET

1. ACEH

- ACEH TAMIANG

2. SUMATERA BARAT

- DHARMASRAYA

3. RIAU

- SIAK
- KAMPAR

4. JAMBI

- MERANGIN
- SAROLANGUN
- BATANG HARI
- MUARO JAMBI
- TANJUNG JABUNG TIMUR
- TEBO
- BUNGO

5. SUMATERA SELATAN

- OGAN KOMERING ULU
- OGAN KOMERING ILIR
- MUARA ENIM
- MUSI RAWAS
- MUSI BANYUASIN

- BANYUASIN

- OGAN ILIR

6. KALIMANTAN BARAT

- BENGKAYANG
- SEKADAU

7. KALIMANTAN TENGAH

- BARITO TIMUR

8. KALIMANTAN SELATAN

- TANAH LAUT
- KOTA BARU
- BANJAR
- TAPIN
- HULU SUNGAI TENGAH
- TABALONG
- TANAH BUMBU

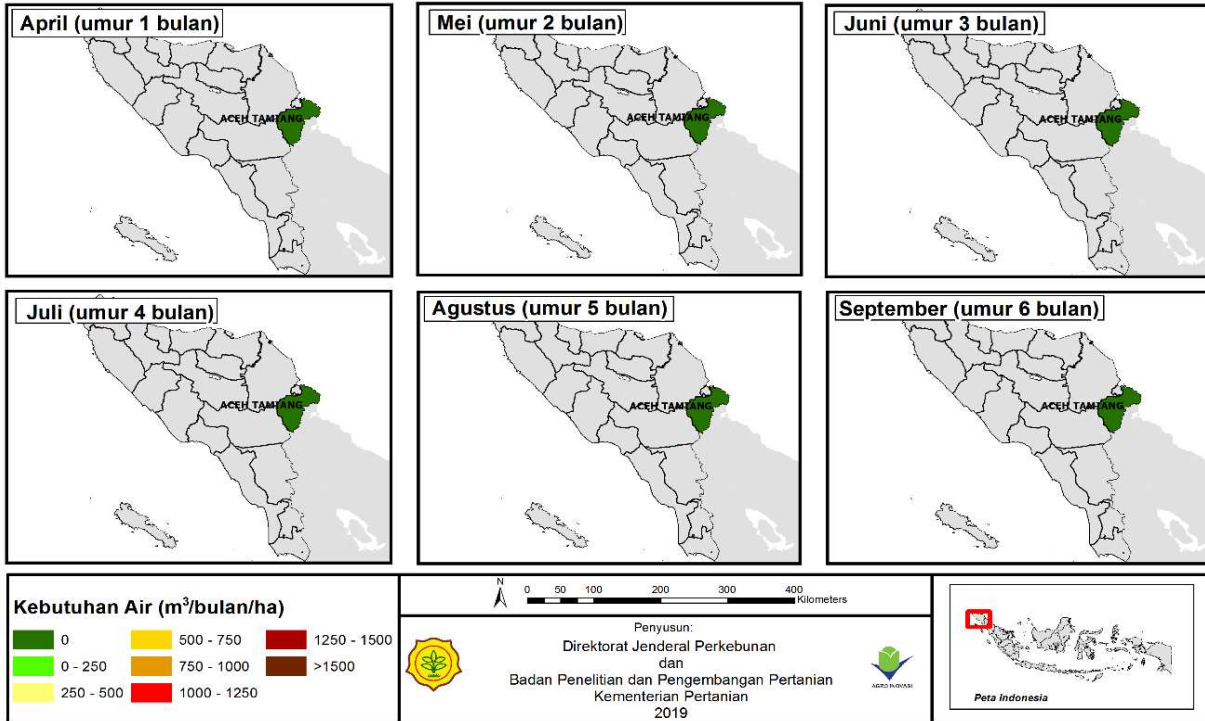
9. KALIMANTAN TIMUR

- PASER
- KUTAI BARAT

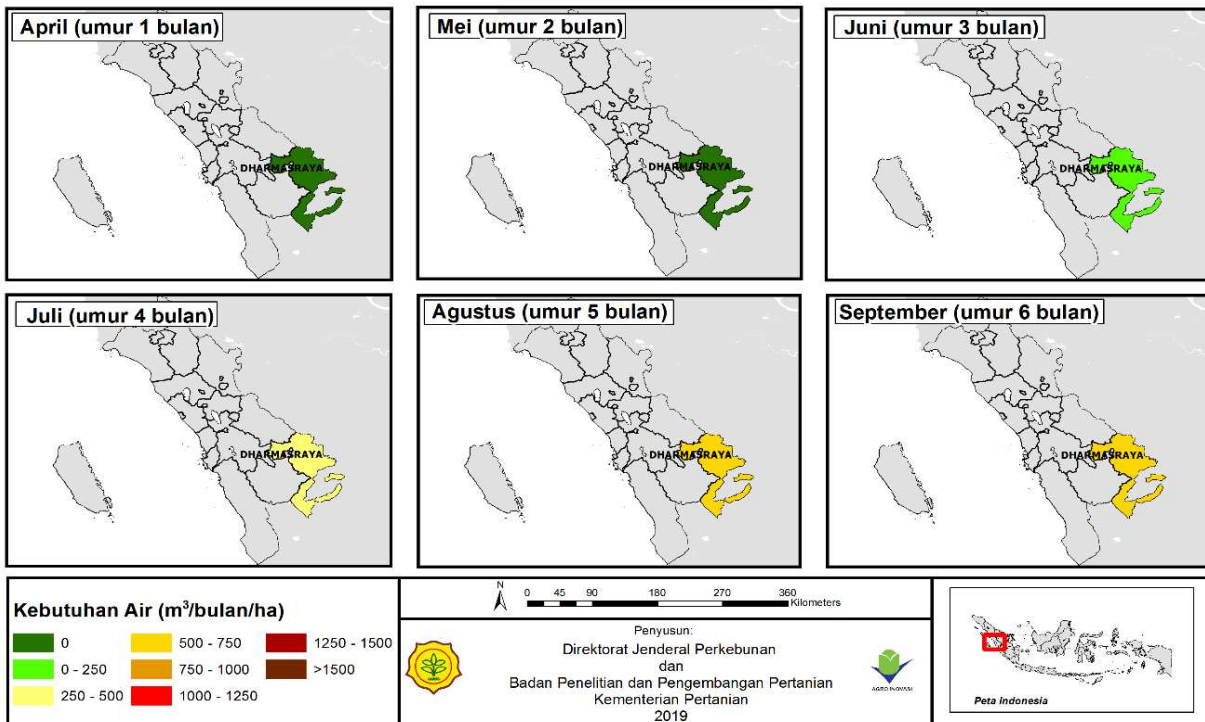
10. PAPUA

- BOVEN DIGOEL

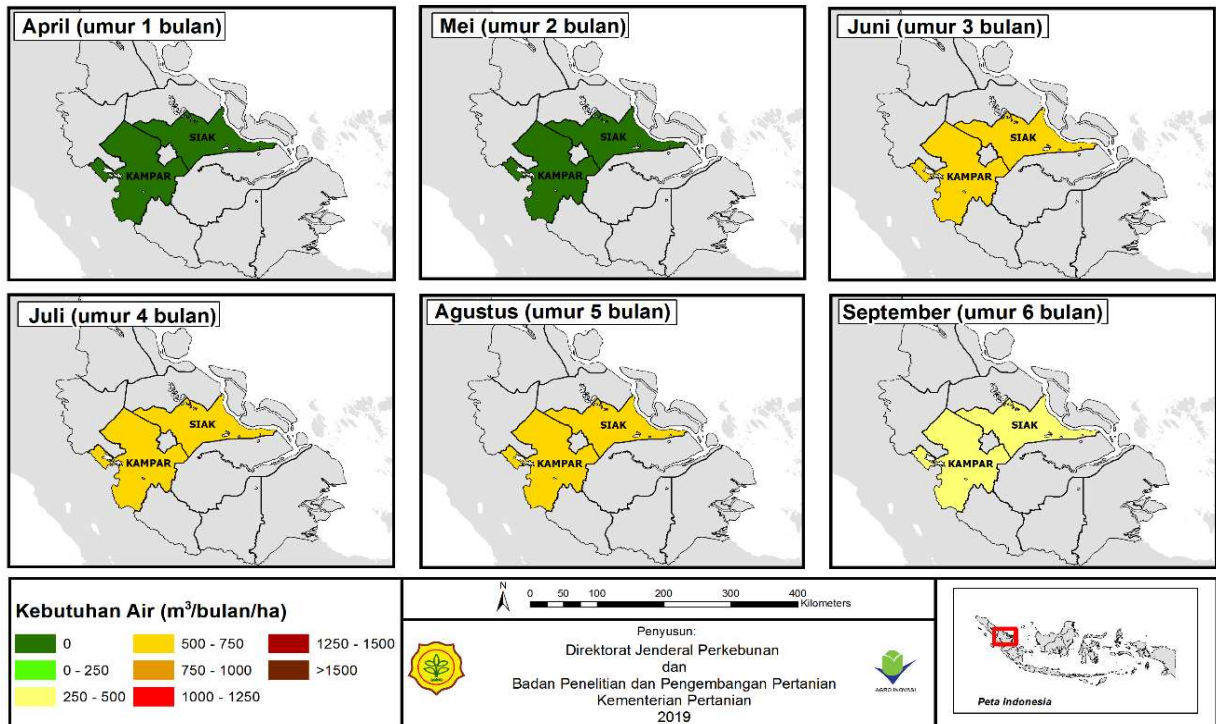
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI ACEH
(TANAM APRIL 2019)**



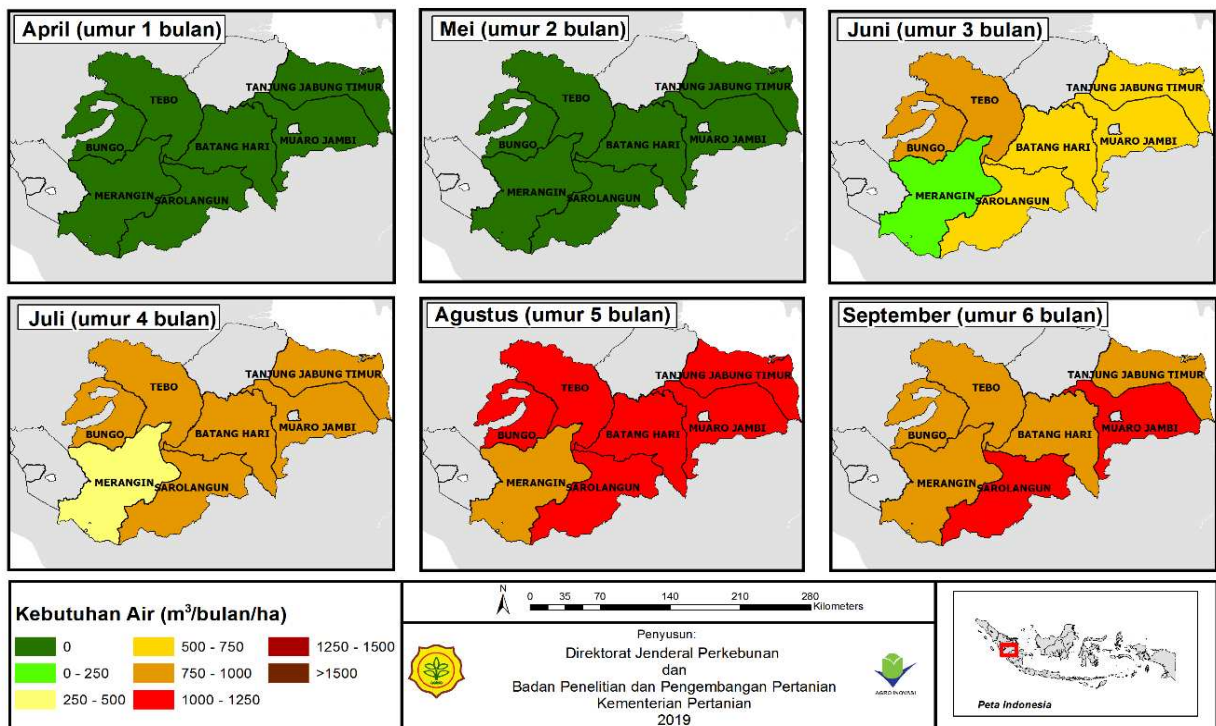
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI SUMATERA BARAT
(TANAM APRIL 2019)**



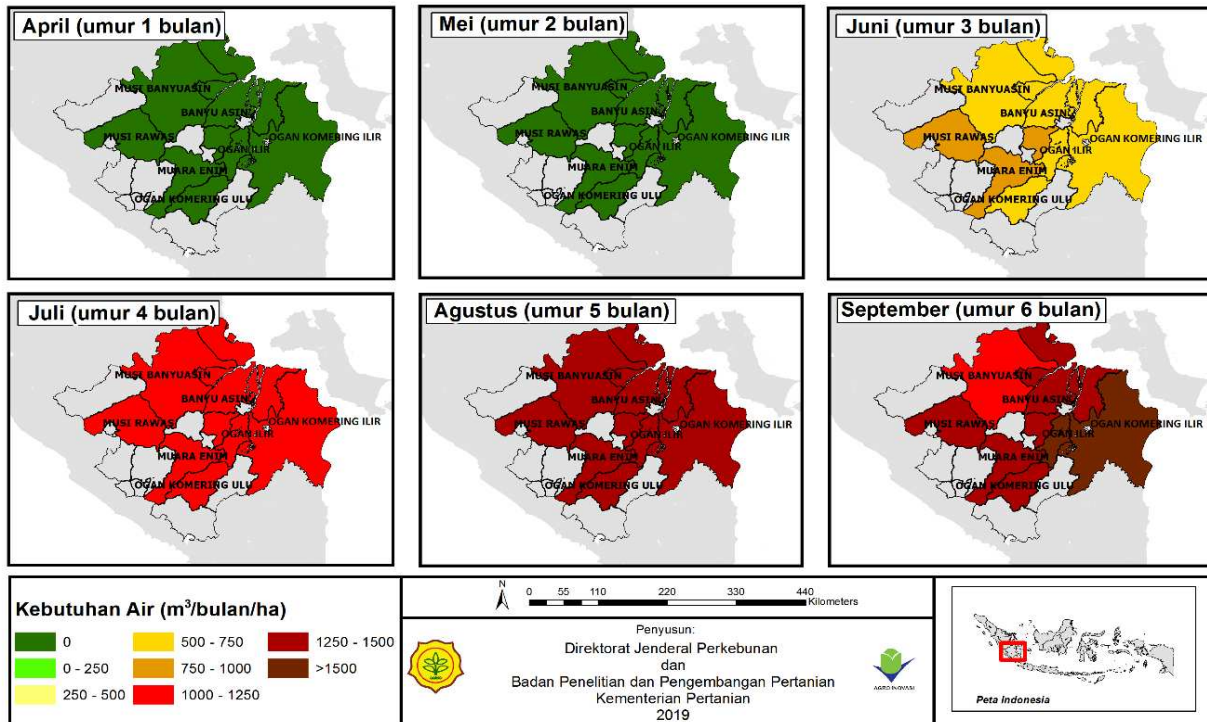
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI RIAU (TANAM APRIL 2019)



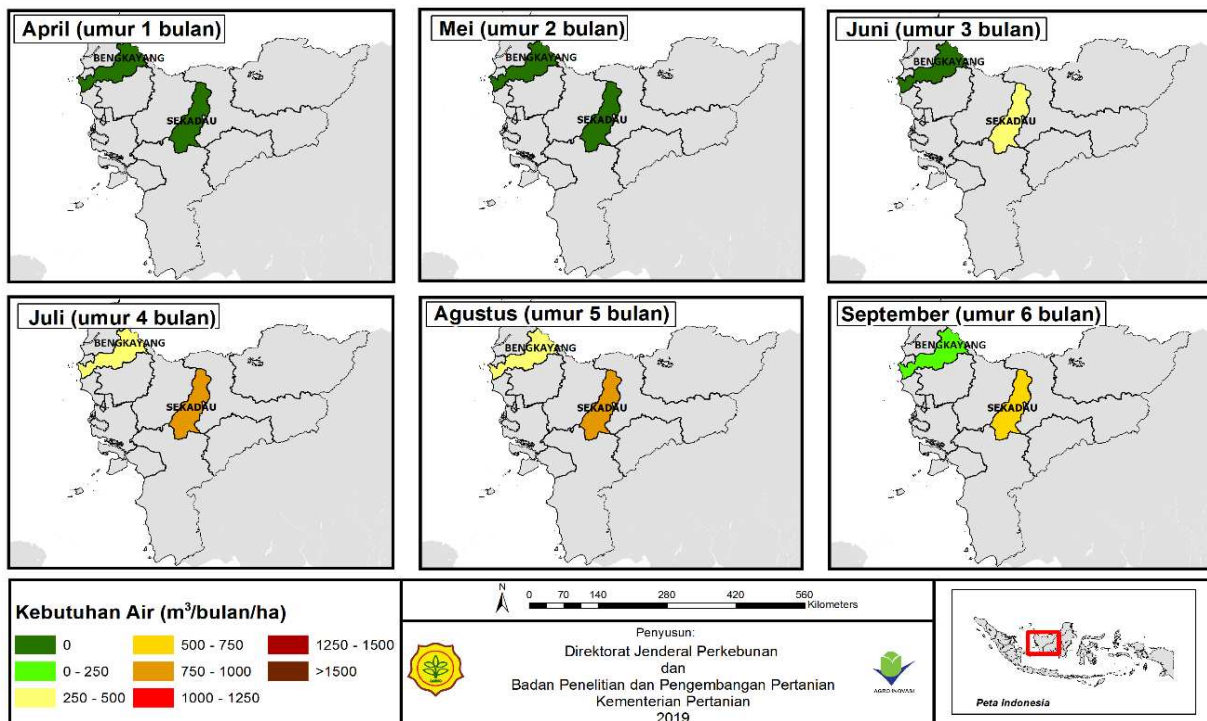
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI JAMBI (TANAM APRIL 2019)



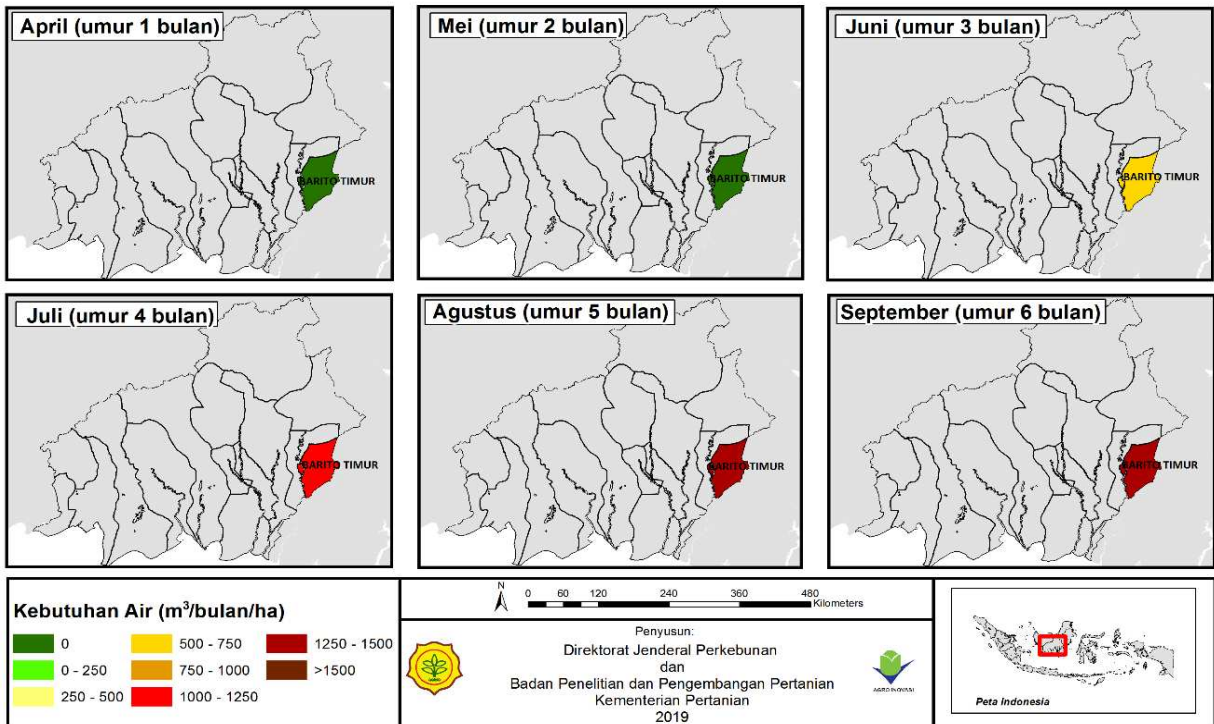
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI SUMATERA SELATAN (TANAM APRIL 2019)



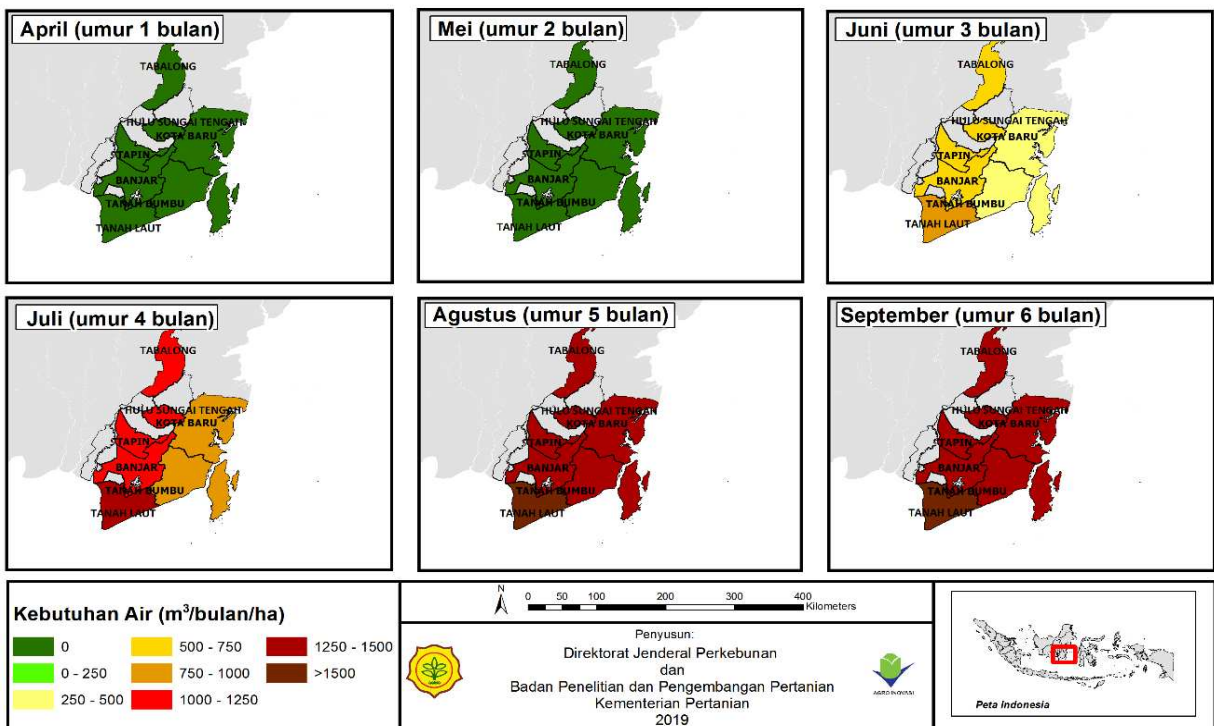
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN BARAT (TANAM APRIL 2019)



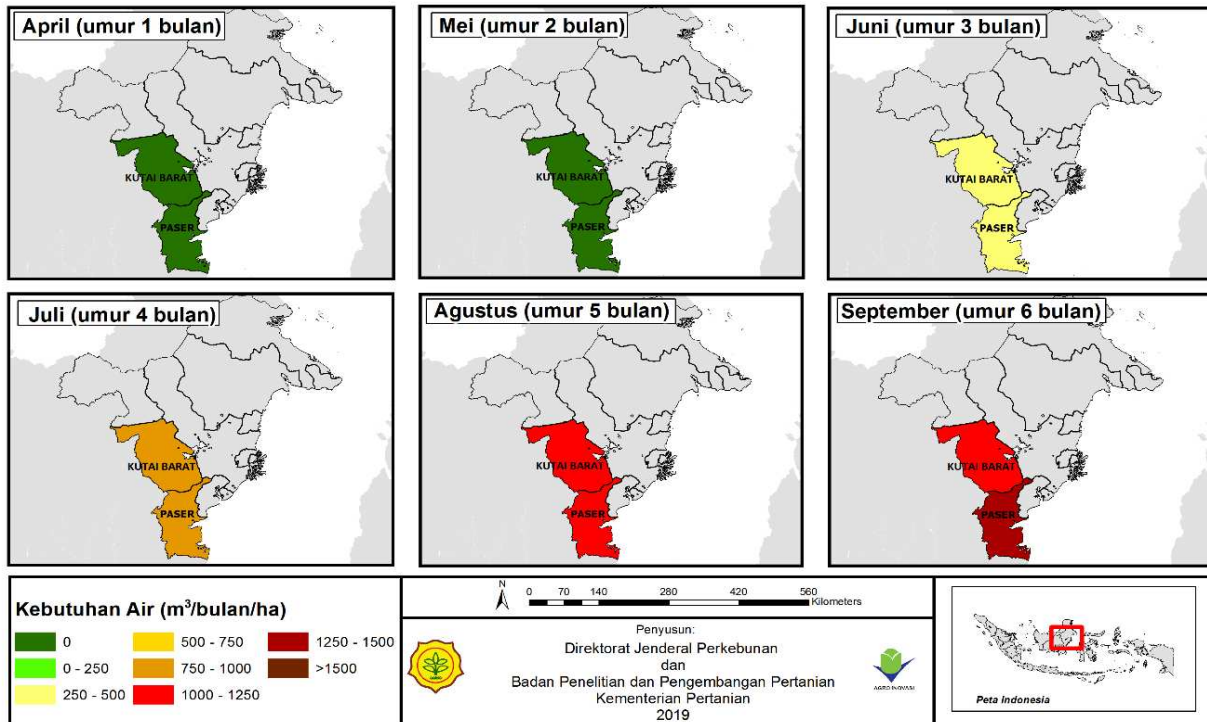
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (TANAM APRIL 2019)



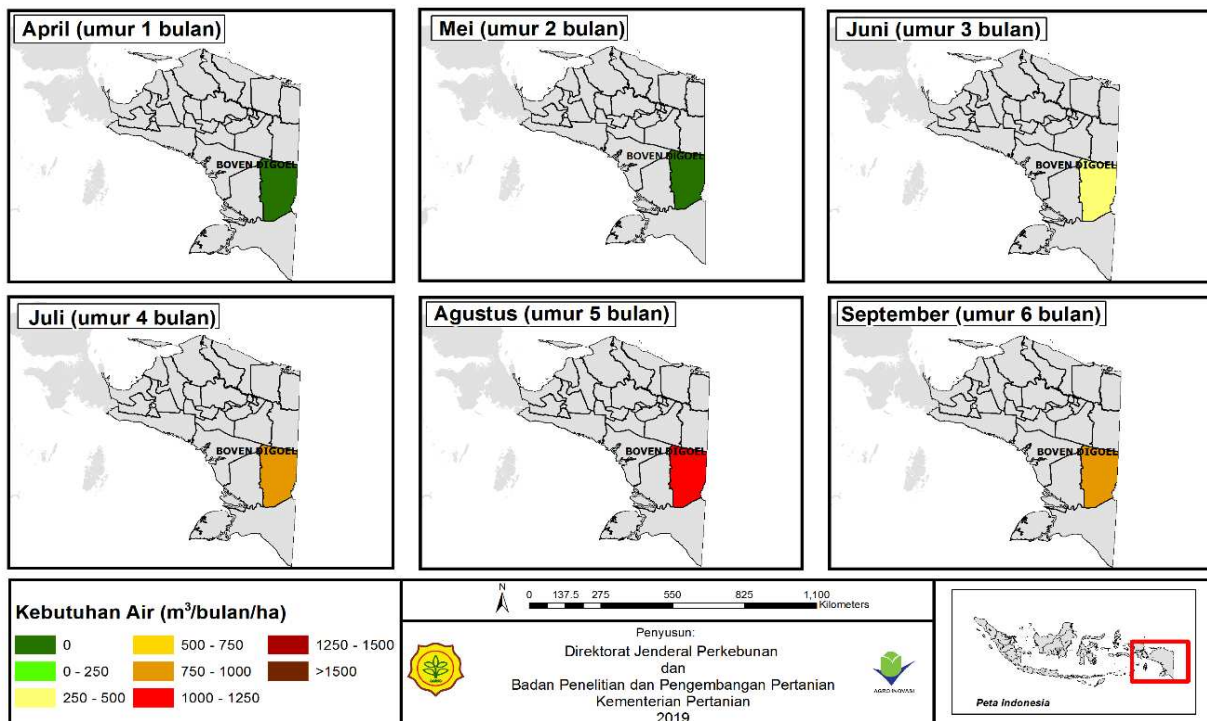
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (TANAM APRIL 2019)



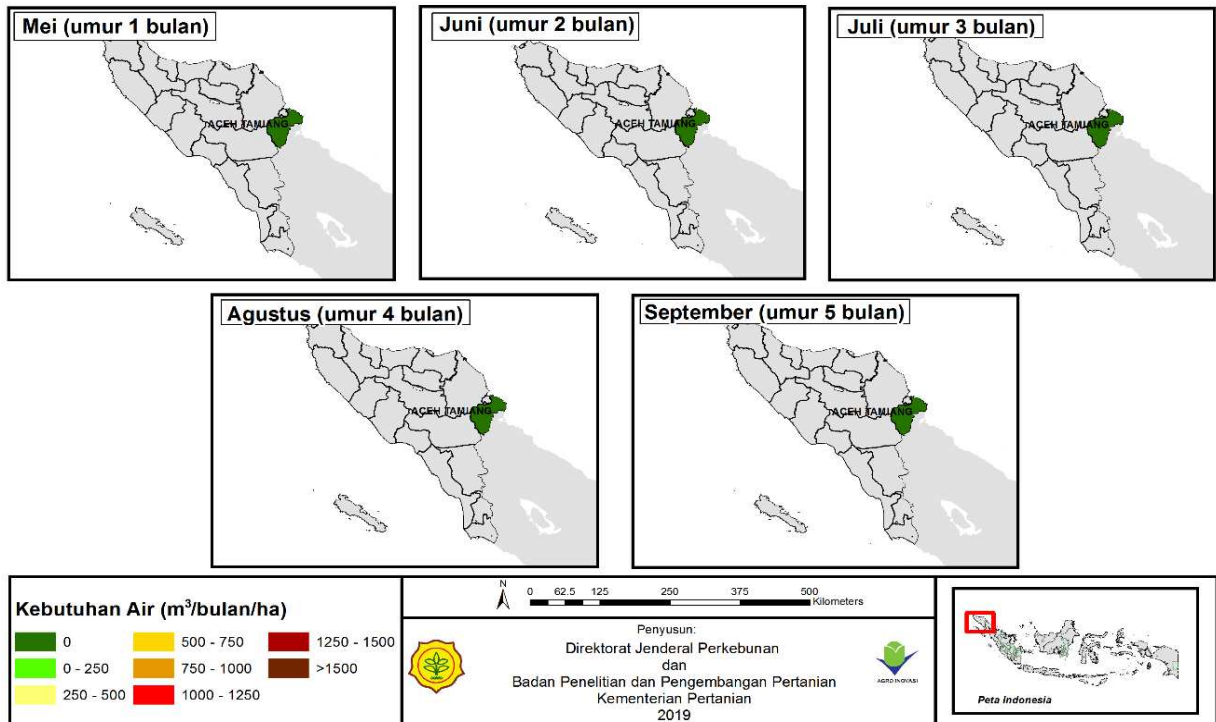
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (TANAM APRIL 2019)



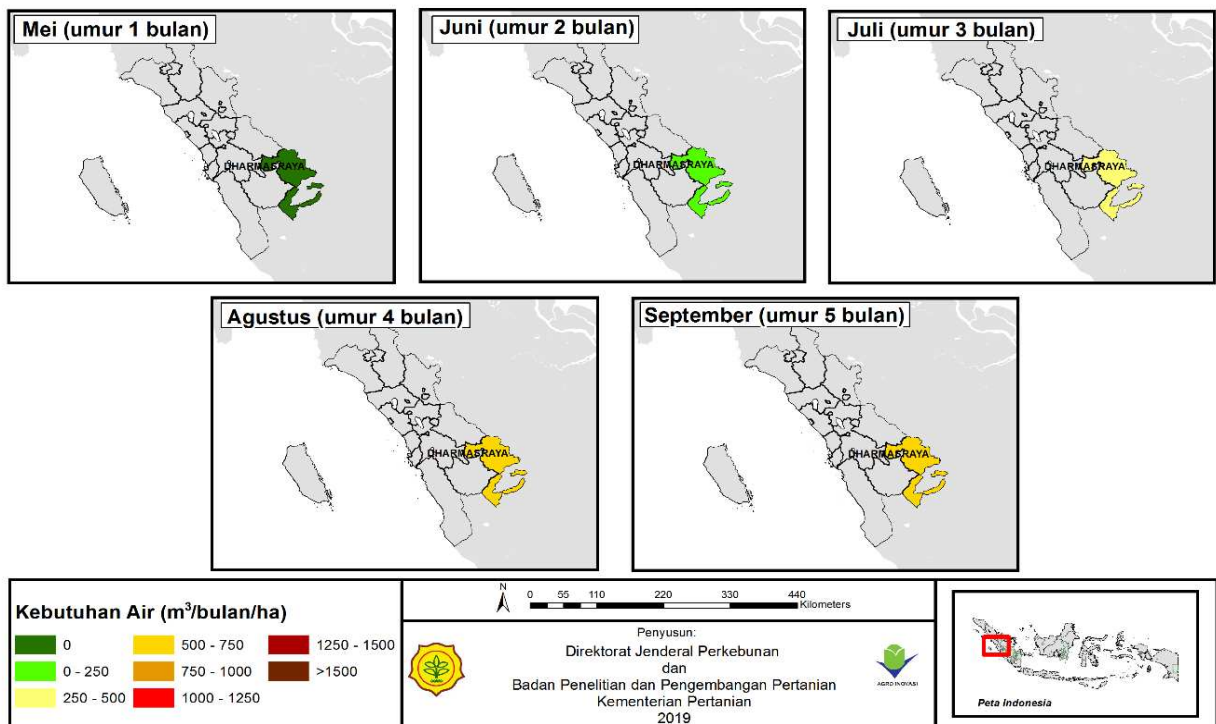
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI PAPUA (TANAM APRIL 2019)



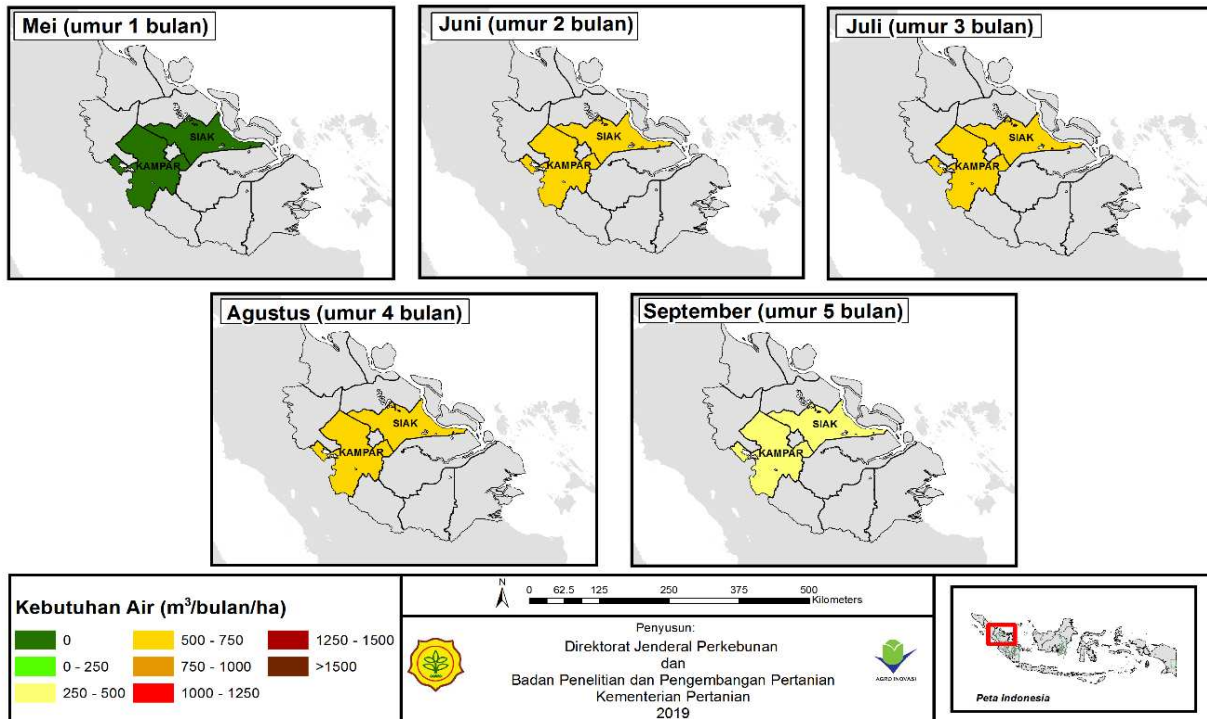
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI ACEH
(TANAM MEI 2019)**



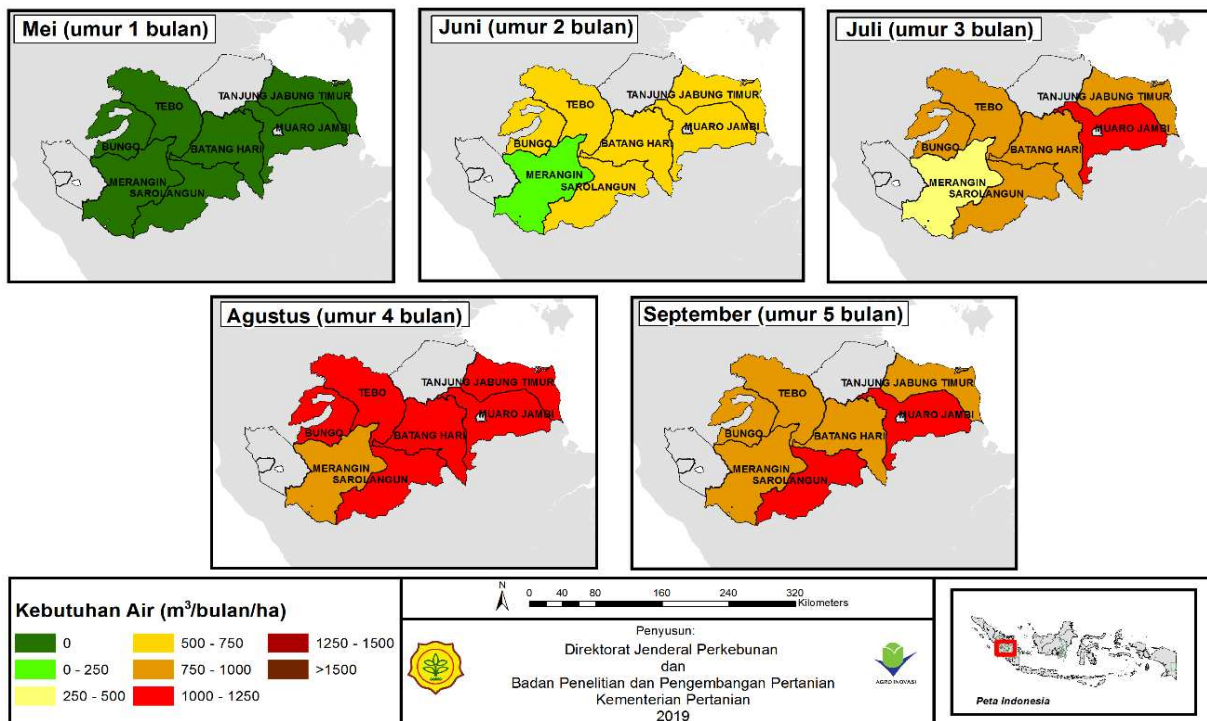
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI SUMATERA BARAT
(TANAM MEI 2019)**



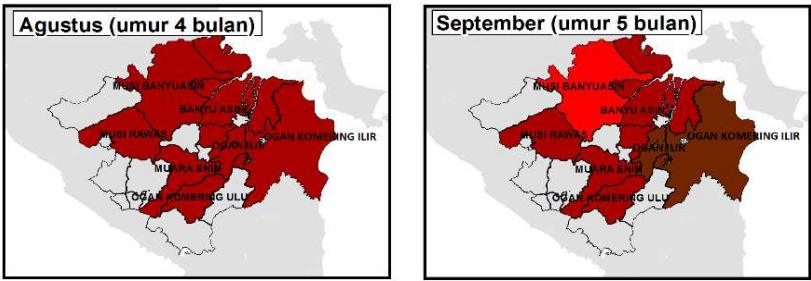
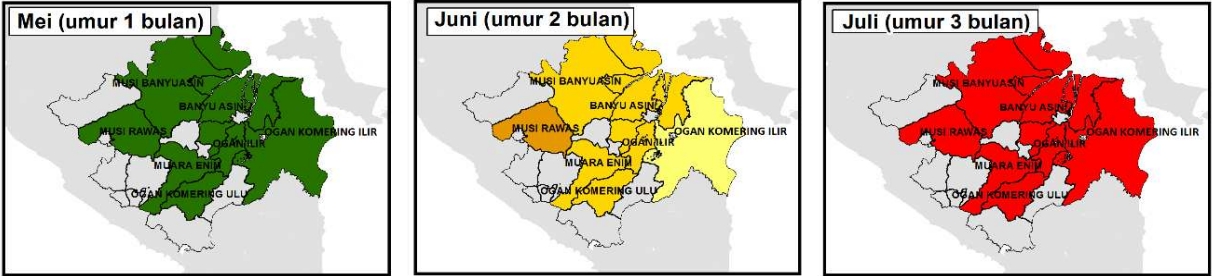
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI RIAU
(TANAM MEI 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI JAMBI
(TANAM MEI 2019)**

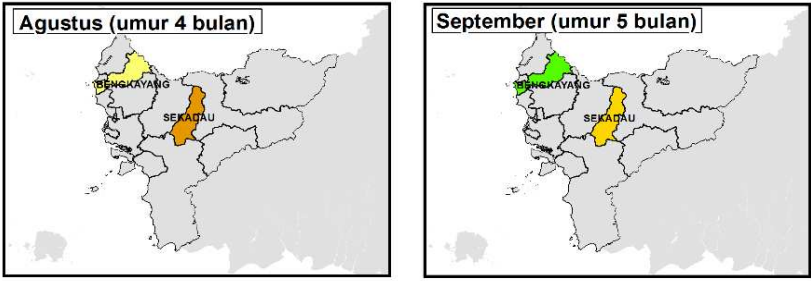
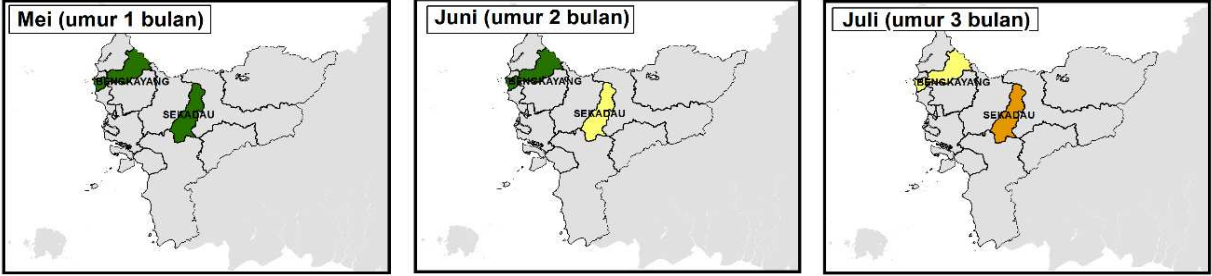


PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI SUMATERA SELATAN (TANAM MEI 2019)



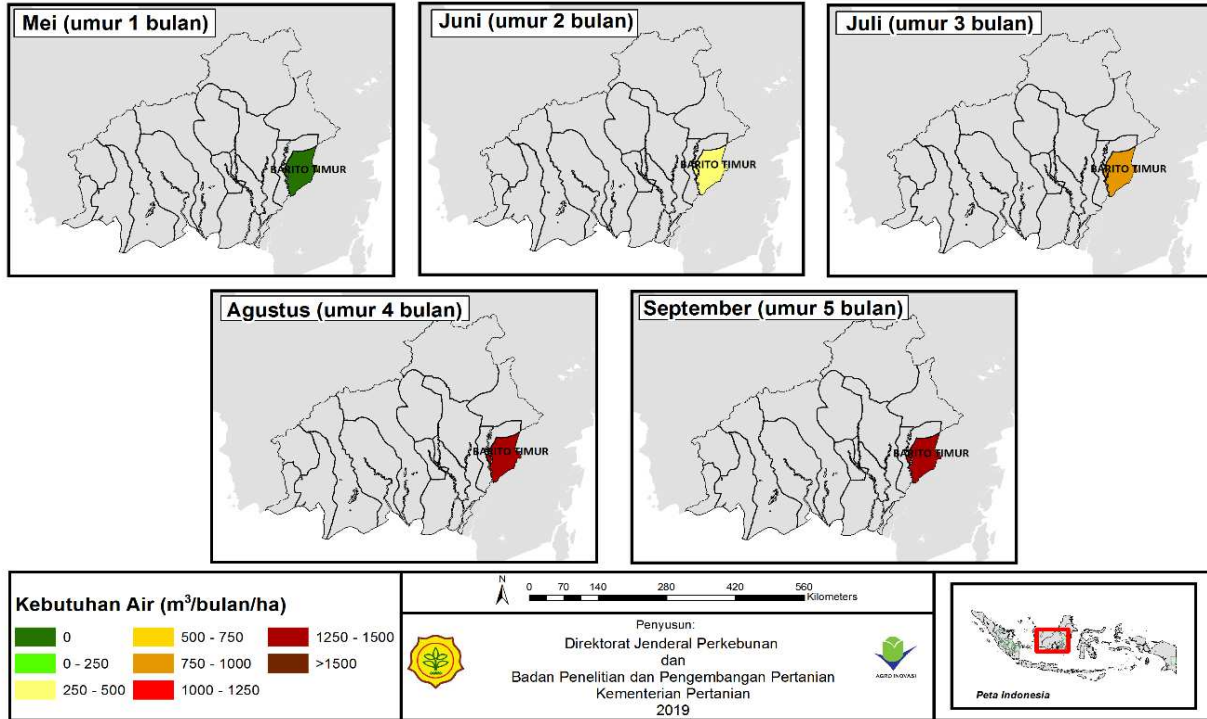
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 25%;"> 0</td> <td style="width: 25%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 25%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		<p>Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019</p>	<p>Peta Indonesia</p>
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN BARAT (TANAM MEI 2019)

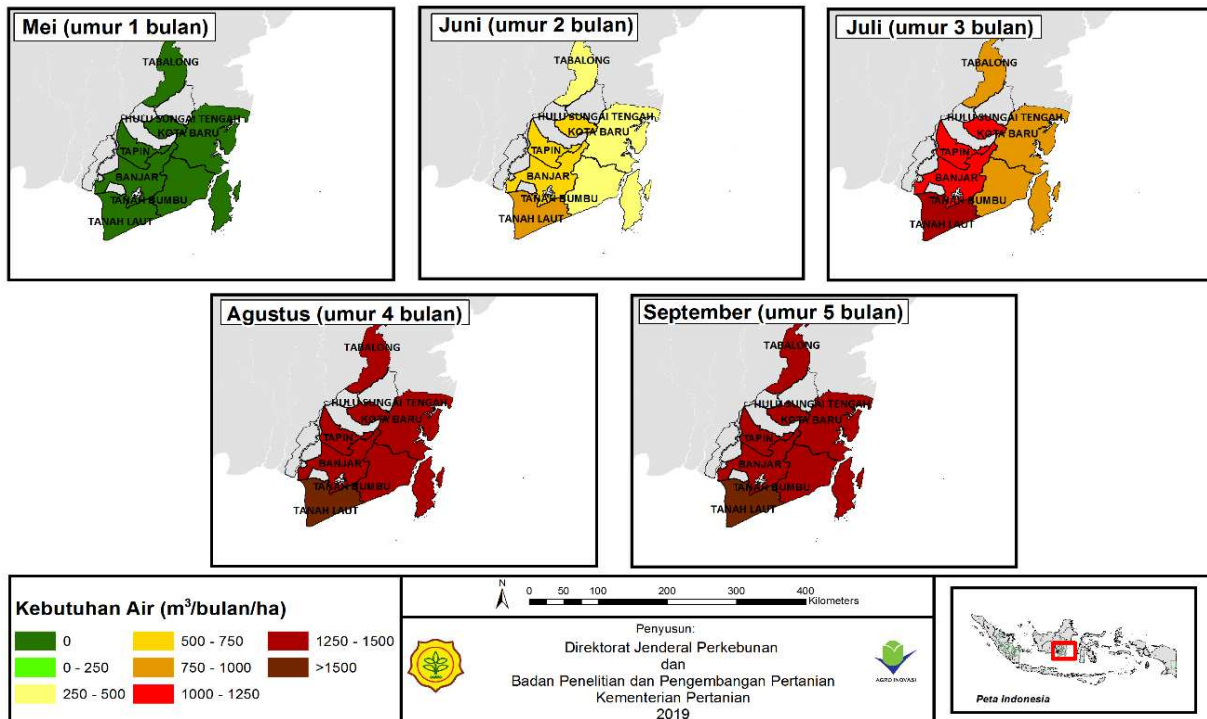


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 25%;"> 0</td> <td style="width: 25%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 25%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		<p>Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019</p>	<p>Peta Indonesia</p>
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

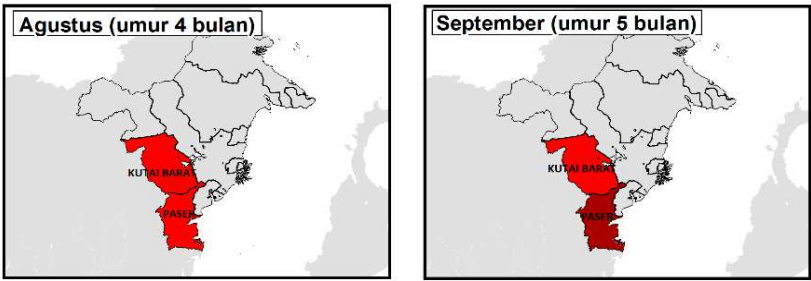
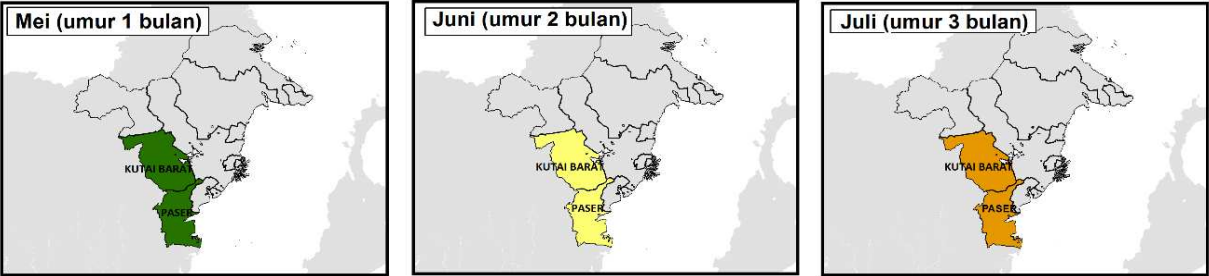
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
(TANAM MEI 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
(TANAM MEI 2019)**

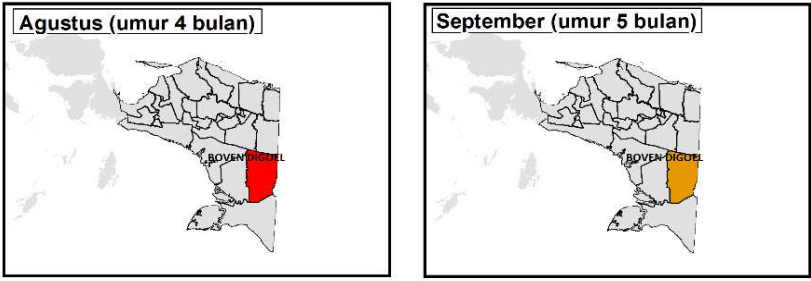
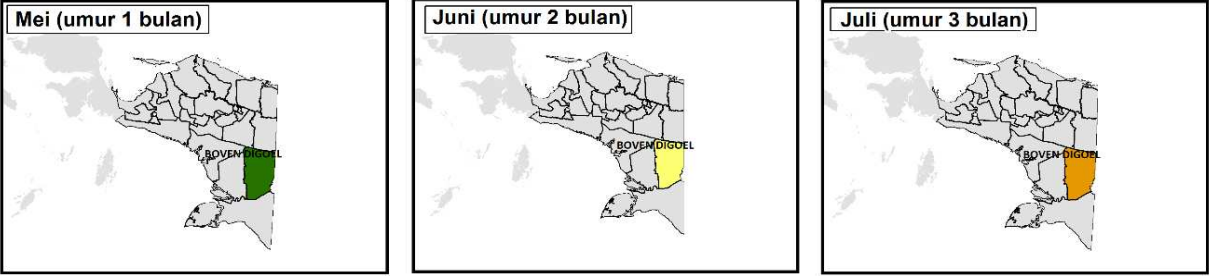


PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (TANAM MEI 2019)



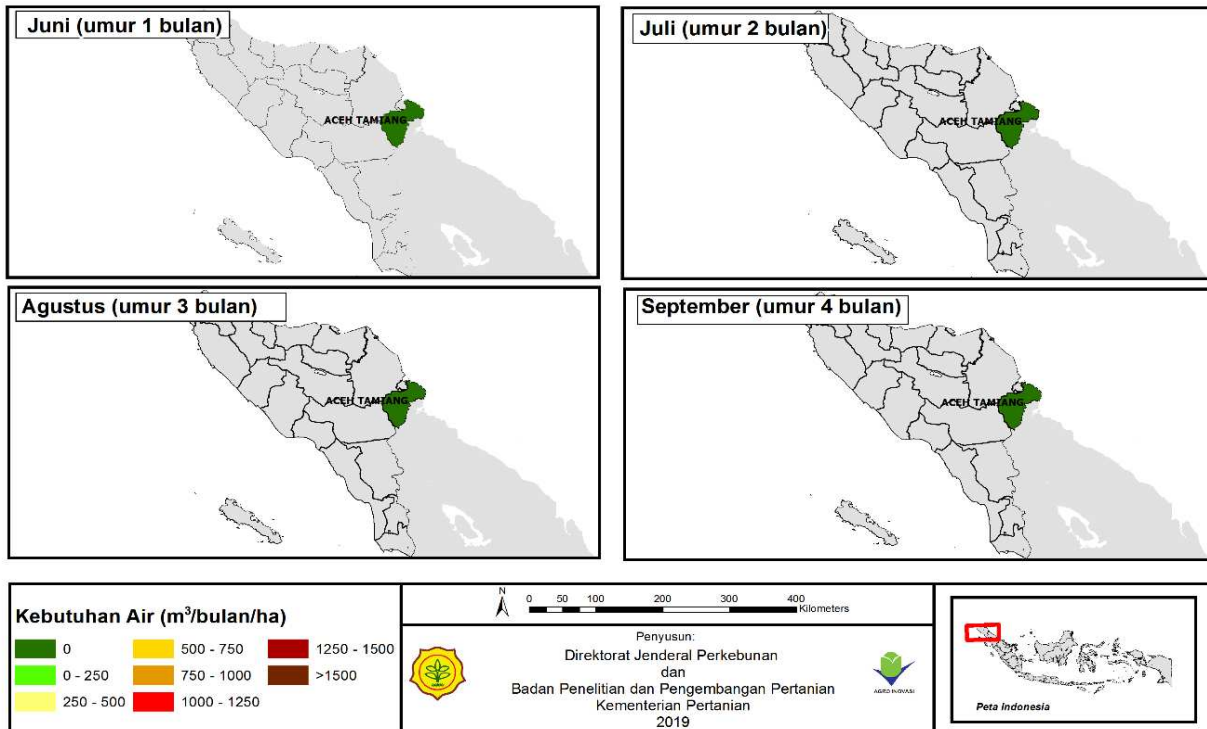
<p>Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		<p>Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019</p>	<p>Peta Indonesia</p>
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI PAPUA (TANAM MEI 2019)

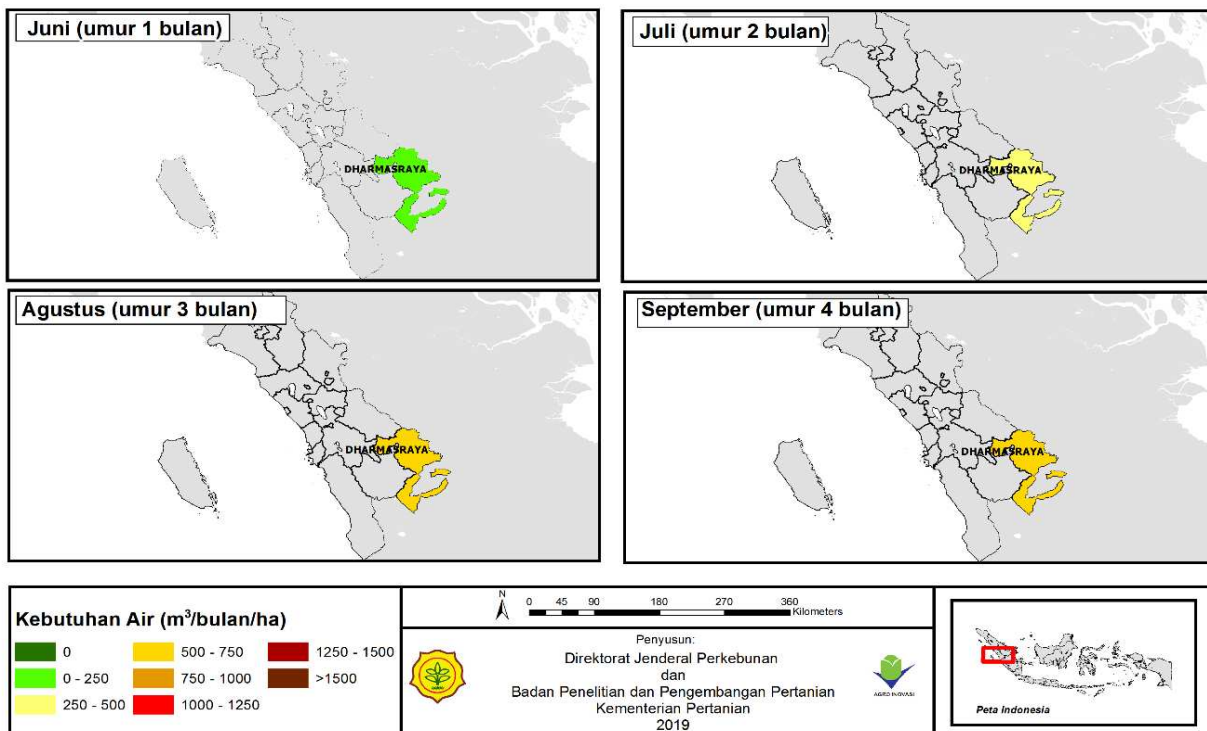


<p>Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		<p>Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019</p>	<p>Peta Indonesia</p>
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

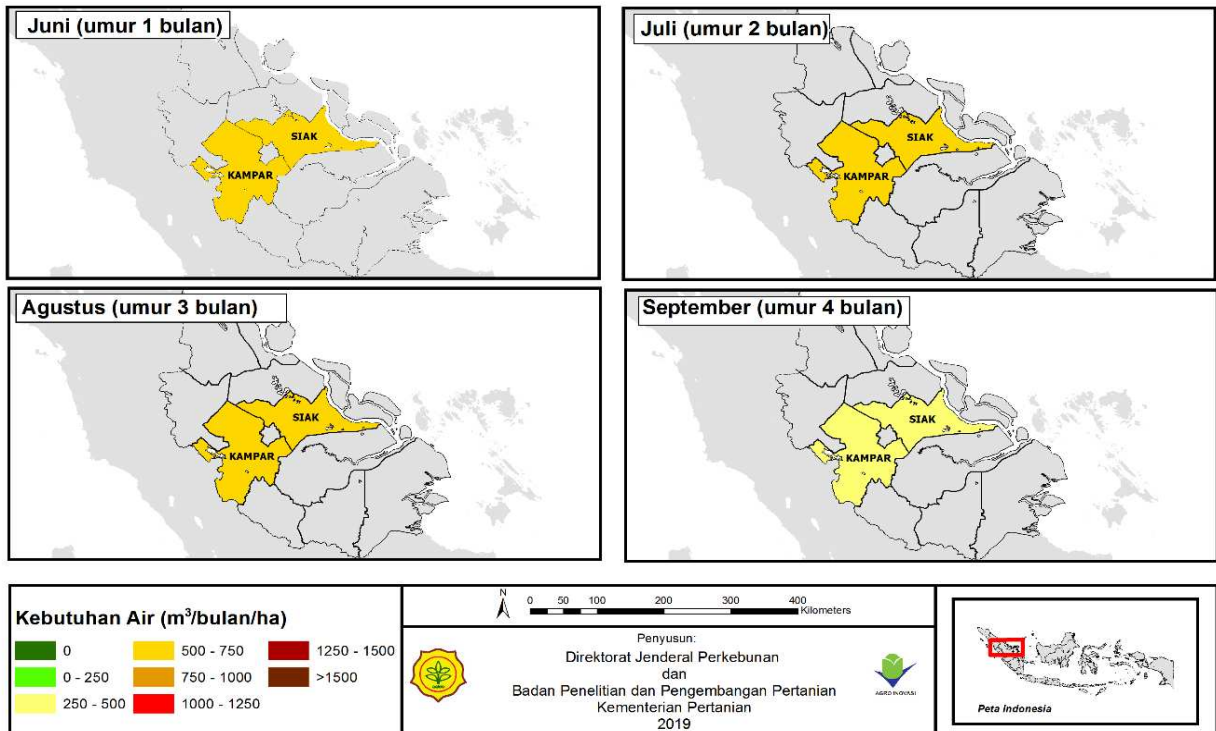
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI ACEH
(TANAM JUNI 2019)**



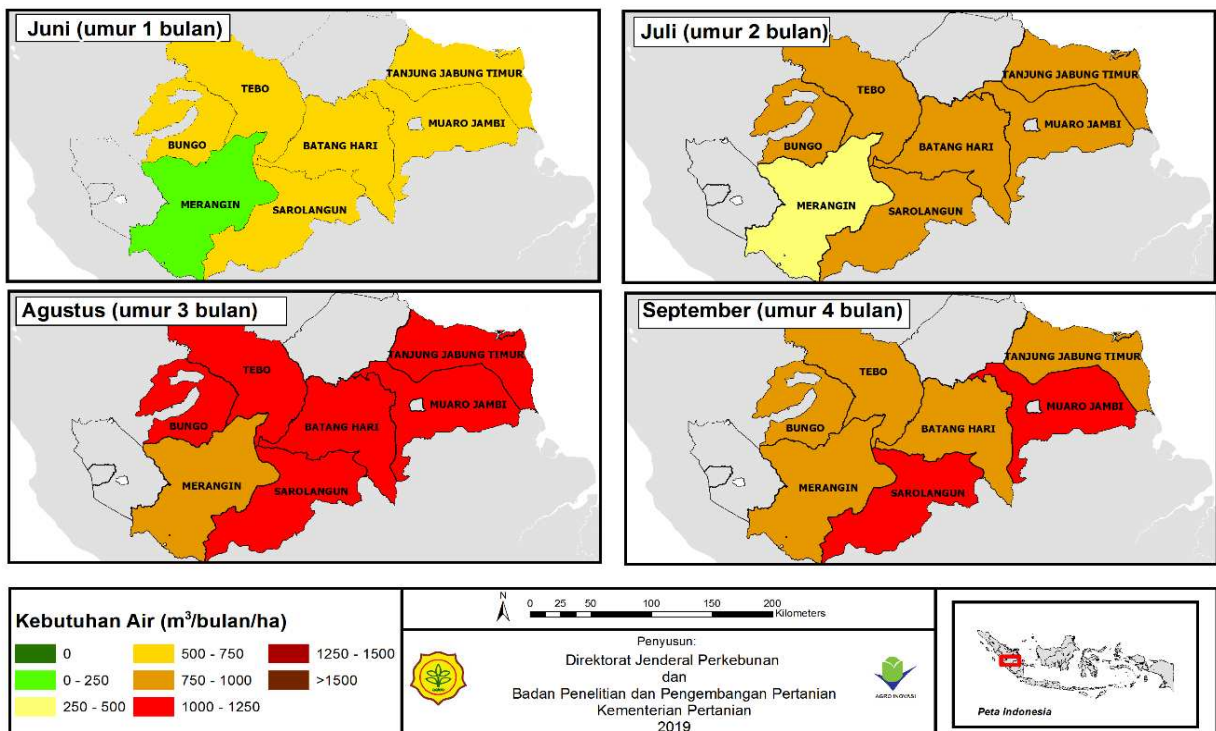
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI SUMATERA BARAT
(TANAM JUNI 2019)**



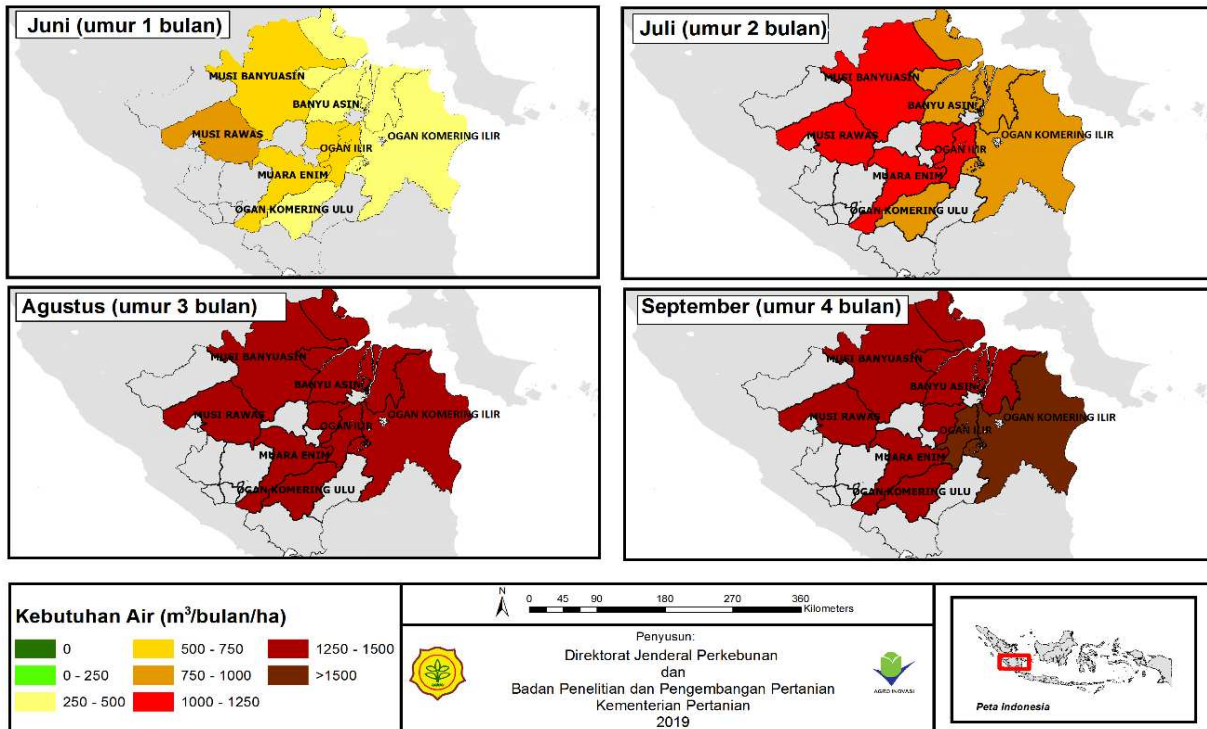
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI RIAU (TANAM JUNI 2019)



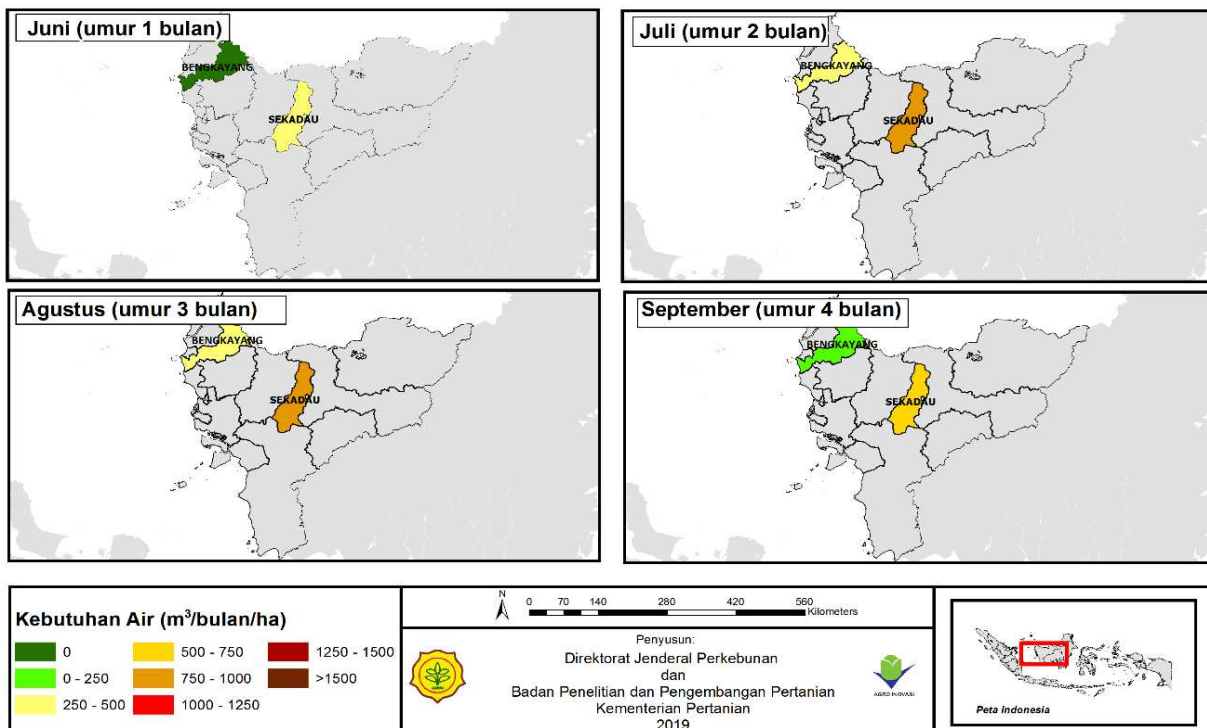
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI JAMBI (TANAM JUNI 2019)



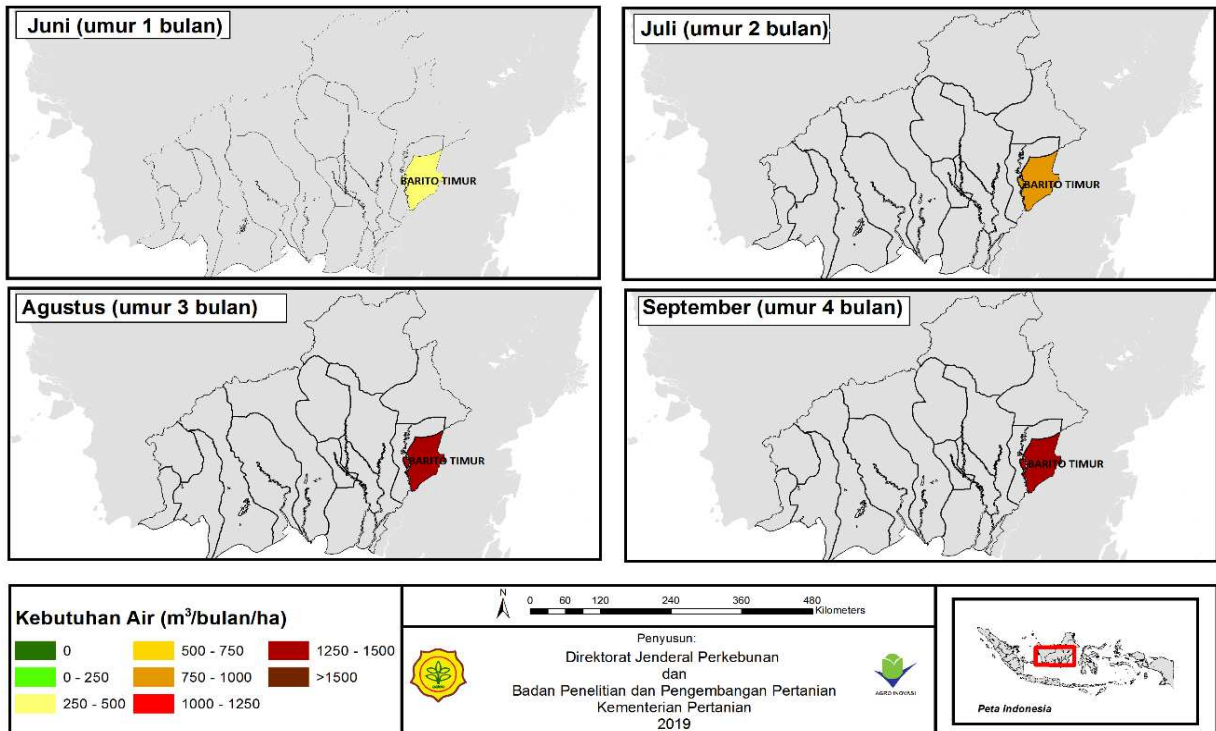
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI SUMATERA SELATAN (TANAM JUNI 2019)



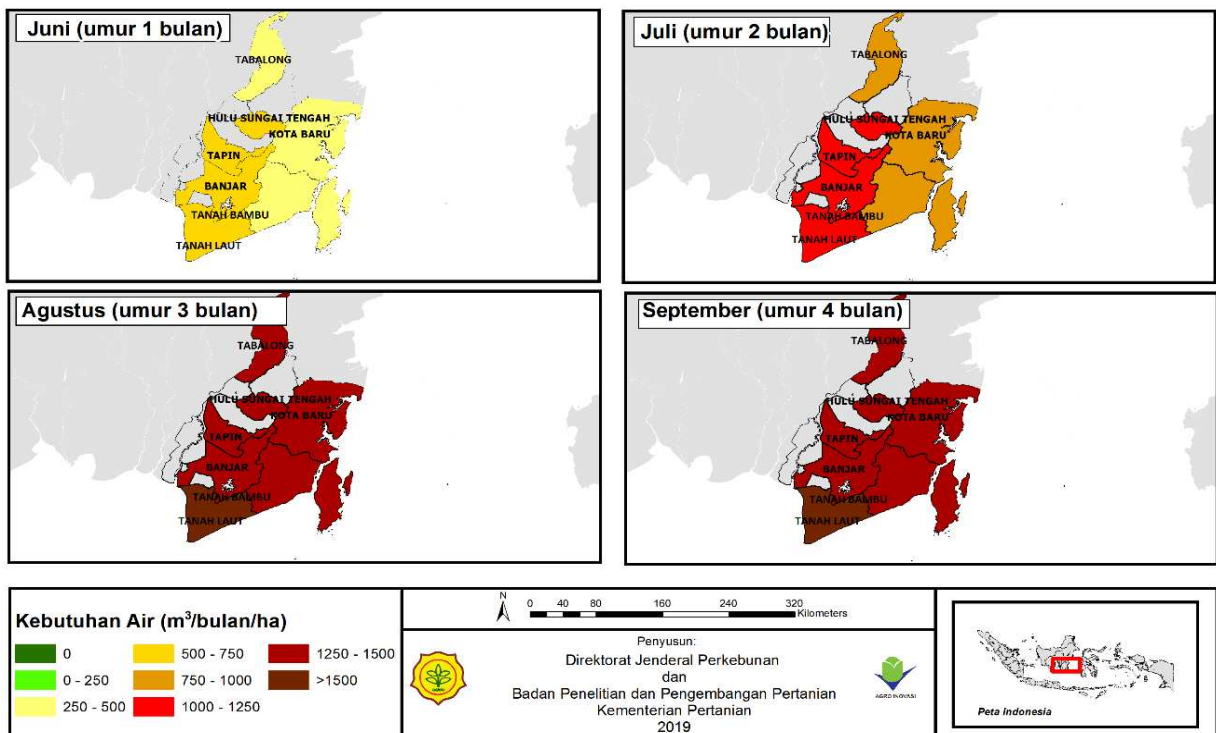
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN BARAT (TANAM JUNI 2019)



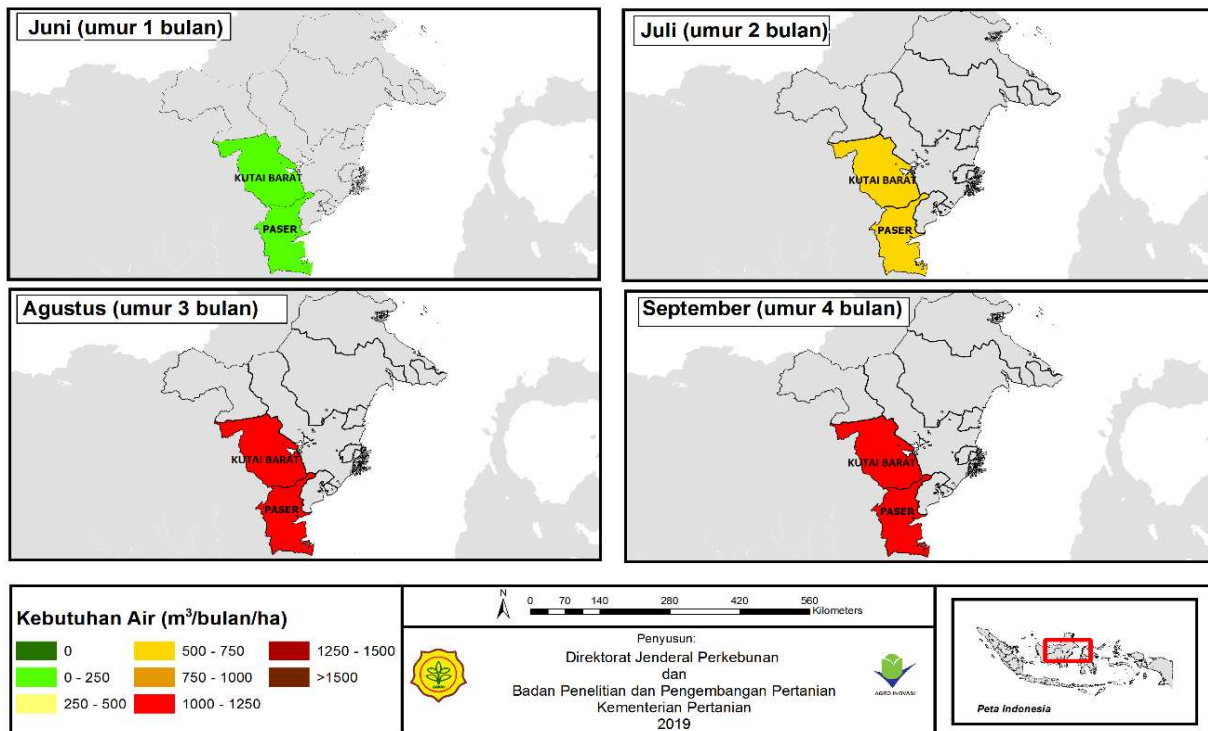
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (TANAM JUNI 2019)



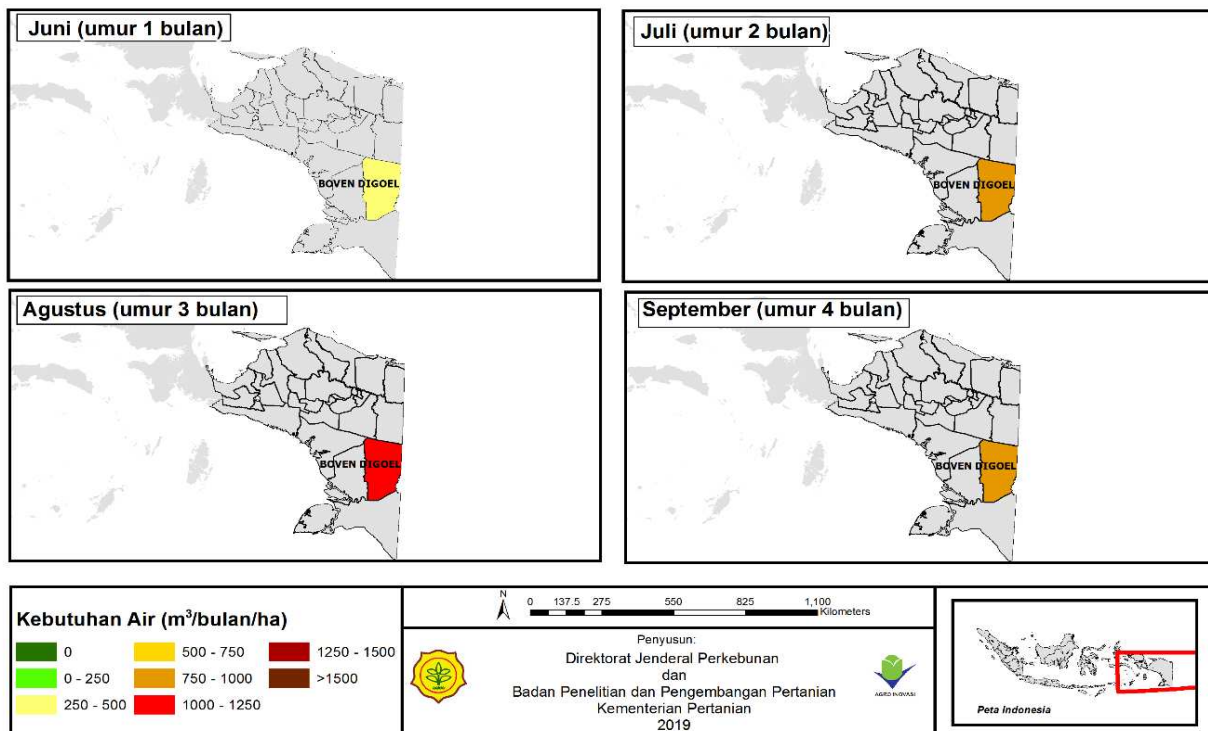
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (TANAM JUNI 2019)



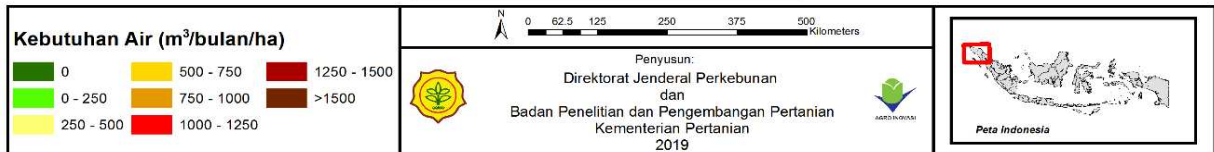
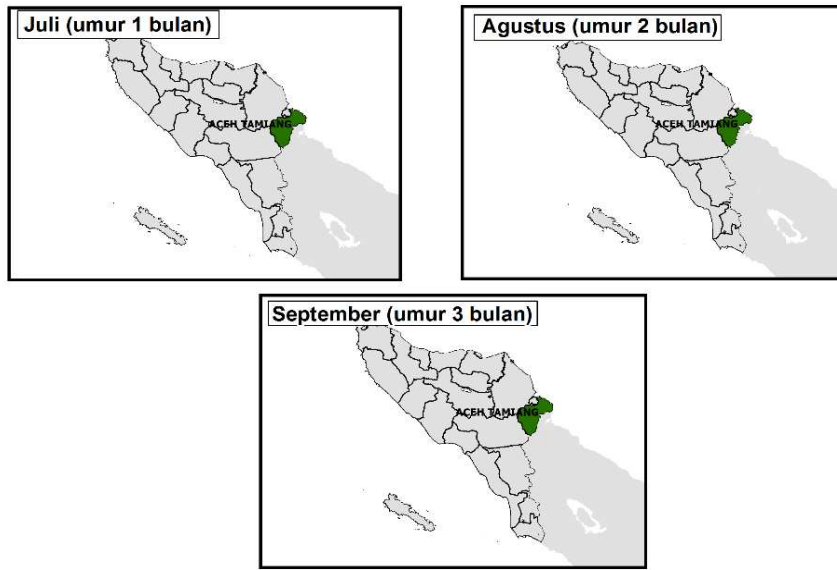
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (TANAM JUNI 2019)



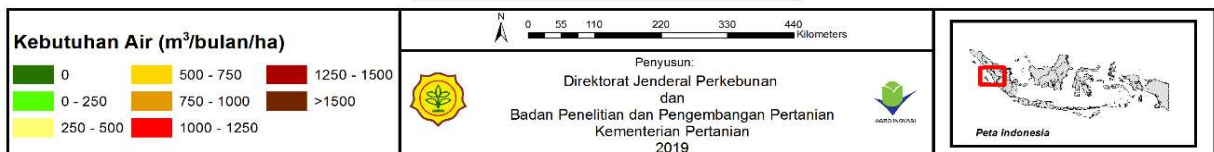
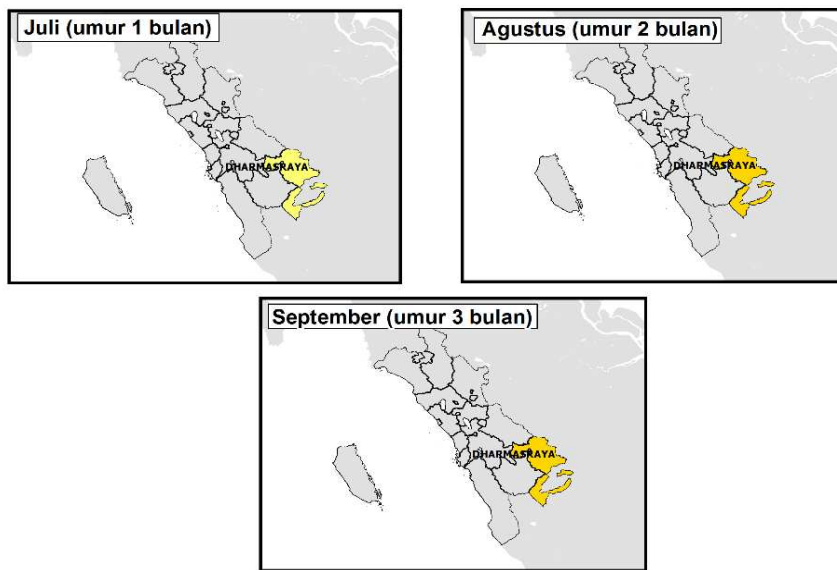
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI PAPUA (TANAM JUNI 2019)



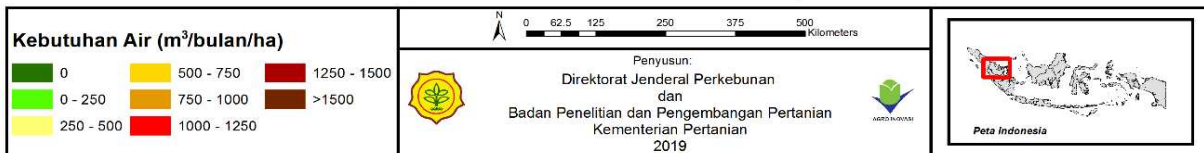
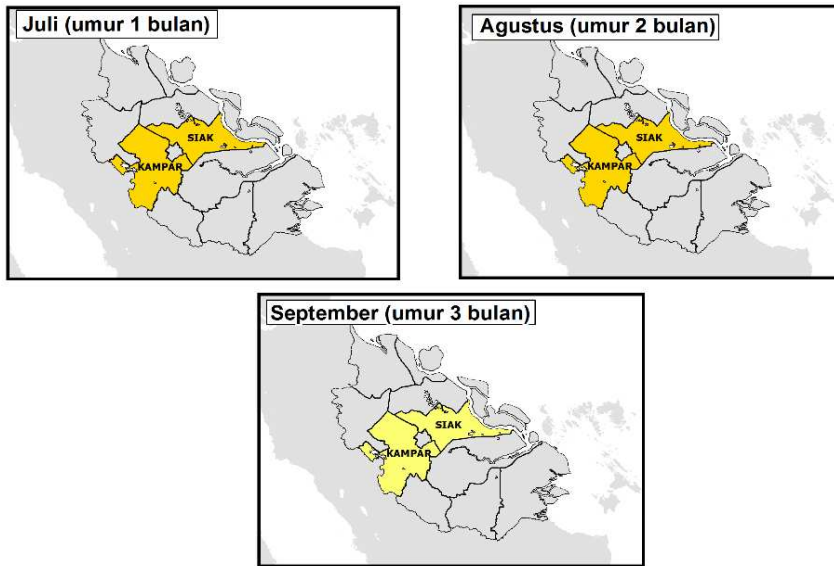
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI ACEH
(TANAM JULI 2019)**



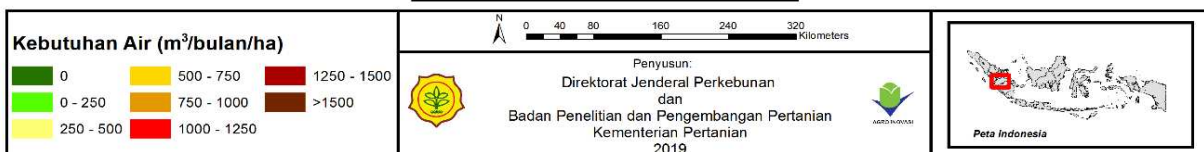
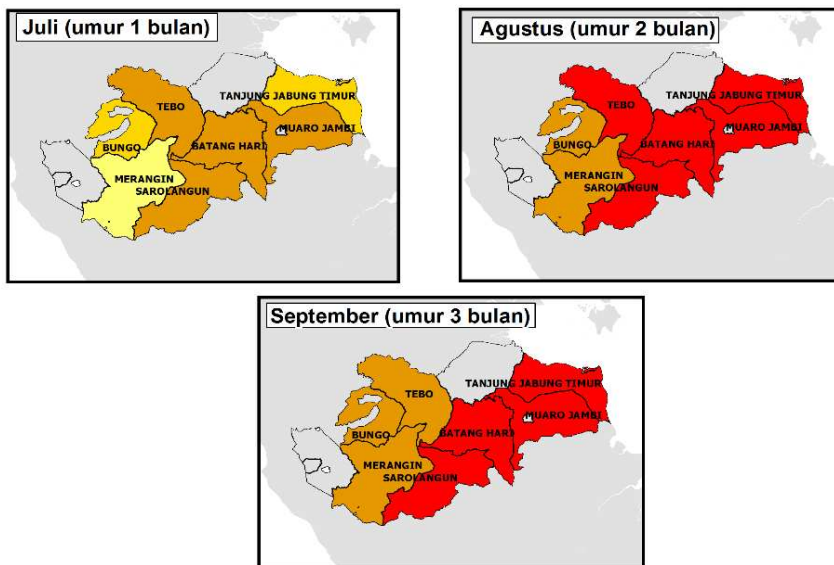
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI SUMATERA BARAT
(TANAM JULI 2019)**



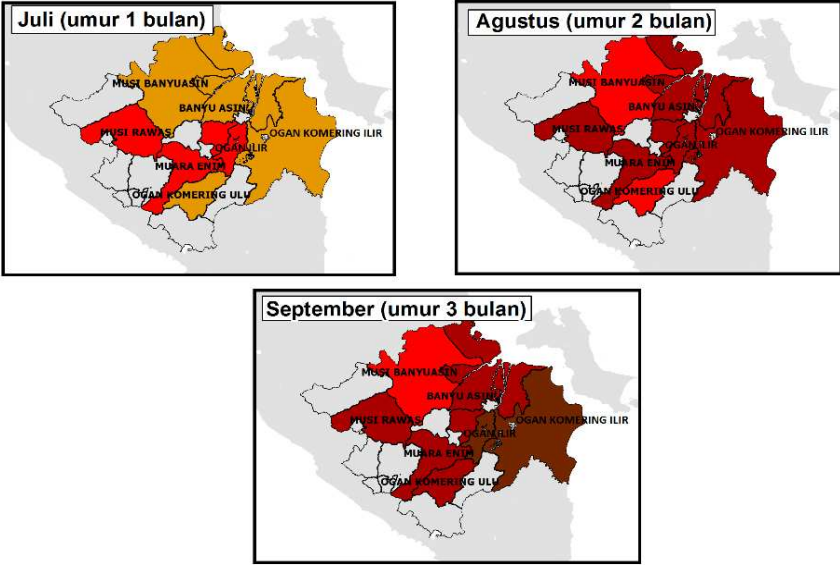
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI RIAU
(TANAM JULI 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI JAMBI
(TANAM JULI 2019)**

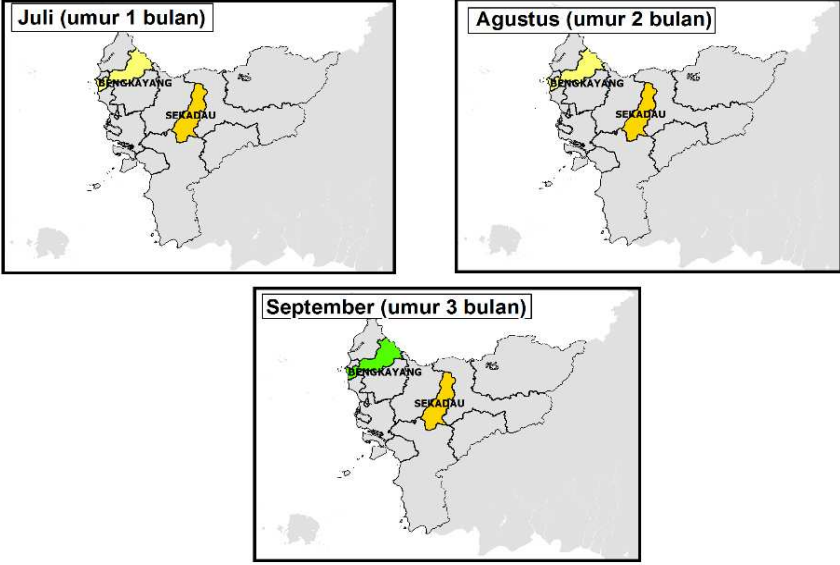


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI SUMATERA SELATAN
(TANAM JULI 2019)**



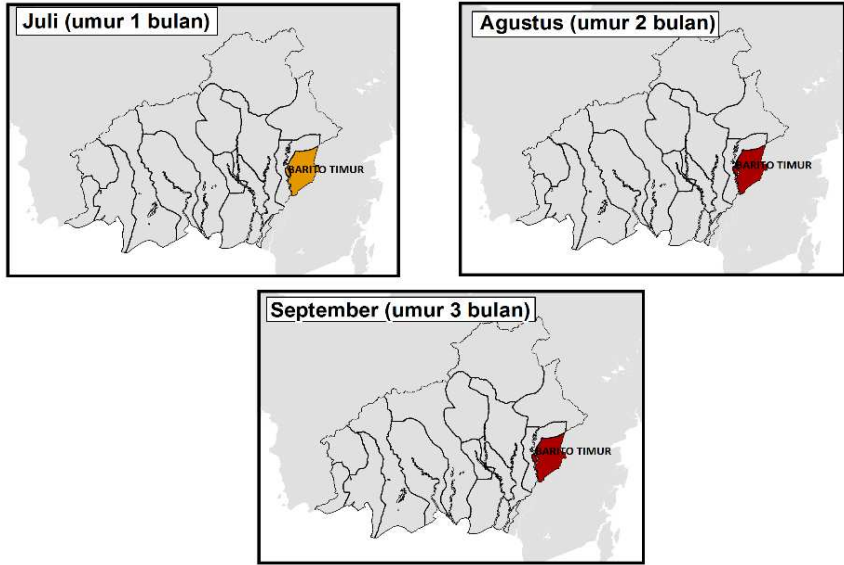
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN BARAT
(TANAM JULI 2019)**



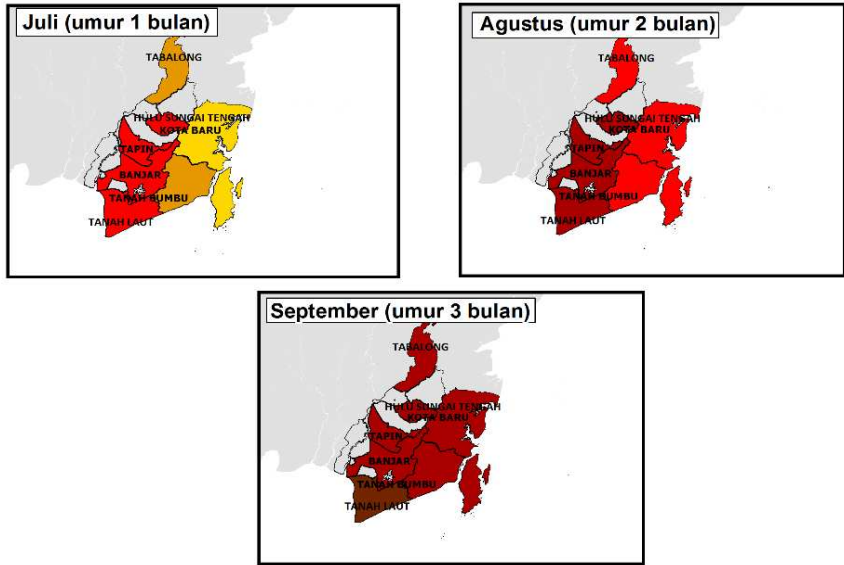
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
(TANAM JULI 2019)**



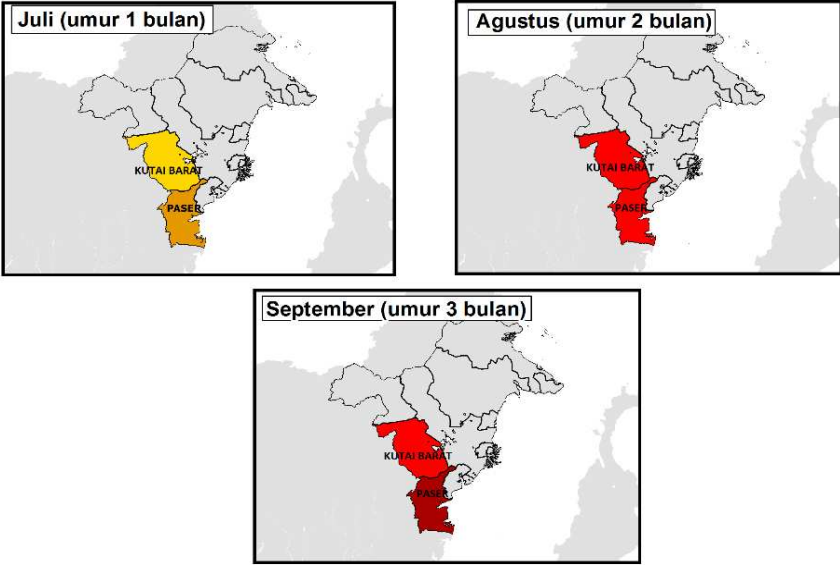
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
(TANAM JULI 2019)**



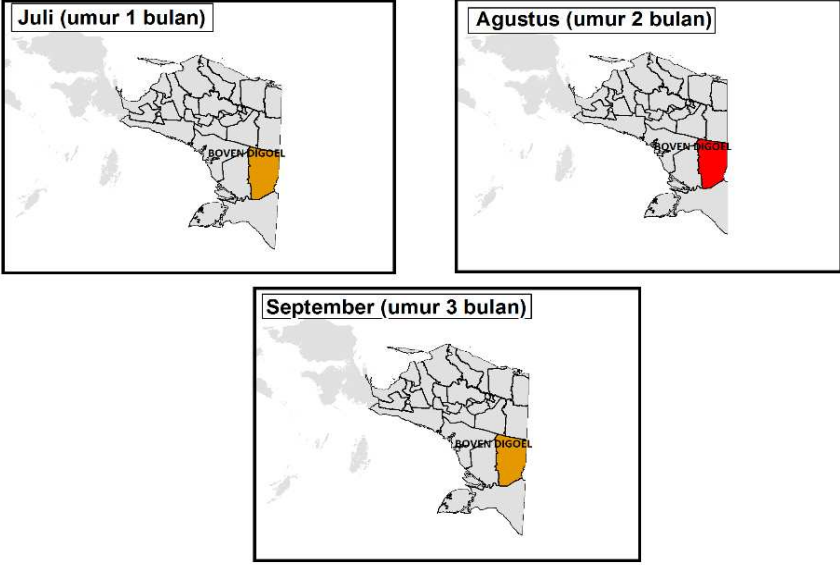
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
(TANAM JULI 2019)**



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI PAPUA
(TANAM JULI 2019)**



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI ACEH
(TANAM AGUSTUS 2019)**

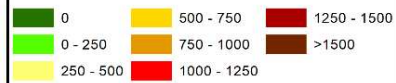
Agustus (umur 1 bulan)



September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



0 25 50 100 150 200 Kilometers

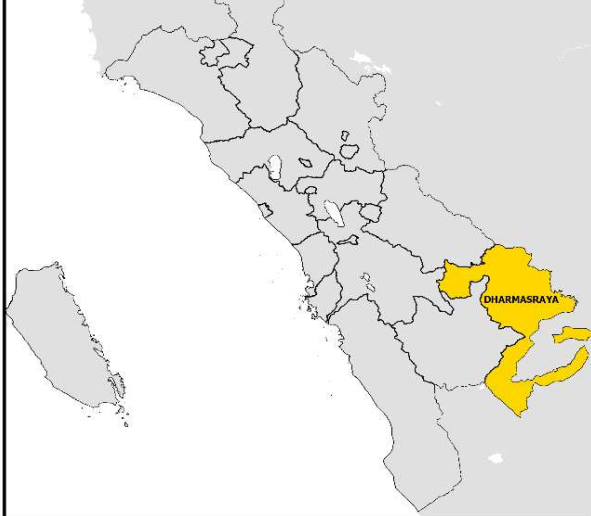


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI SUMATERA BARAT
(TANAM AGUSTUS 2019)**

Agustus (umur 1 bulan)



September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



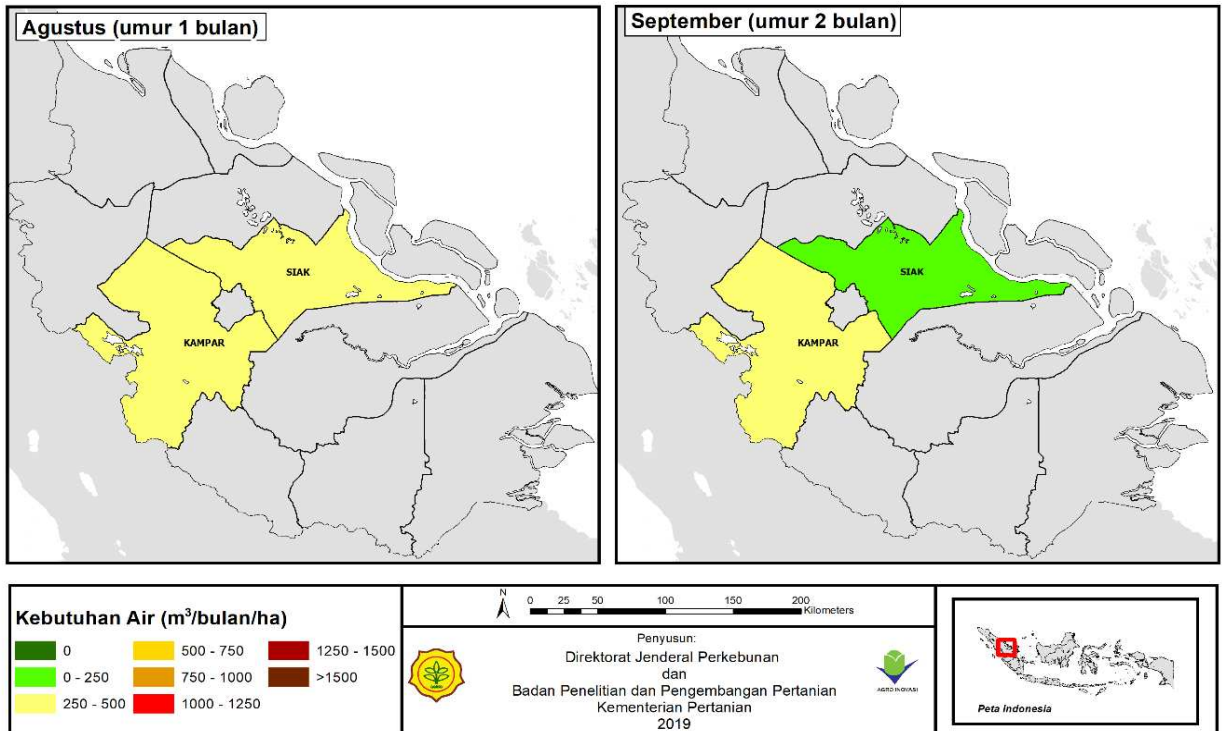
0 20 40 80 120 160 Kilometers



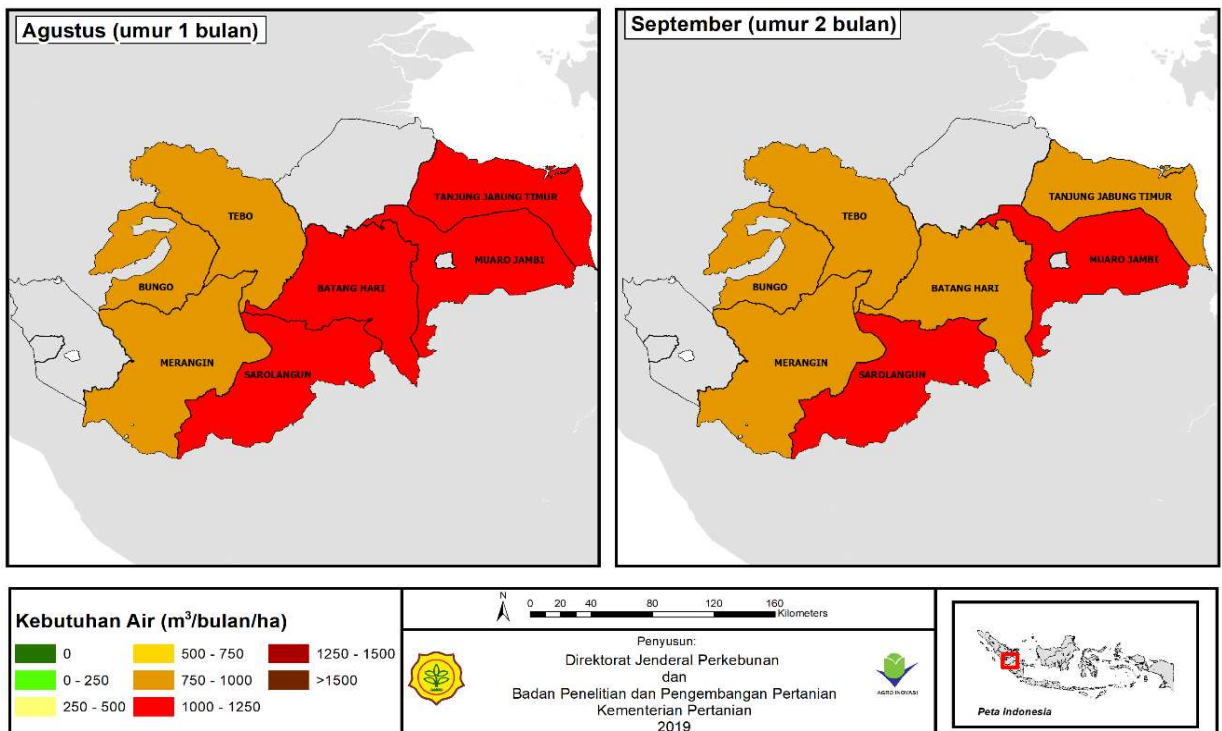
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



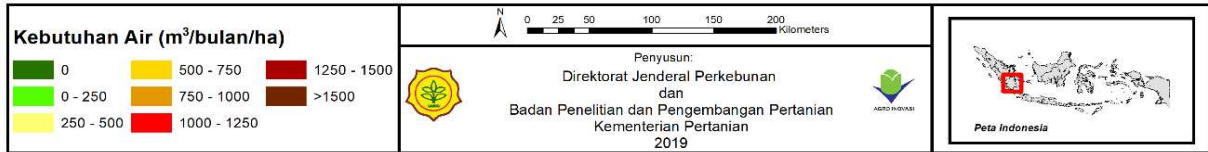
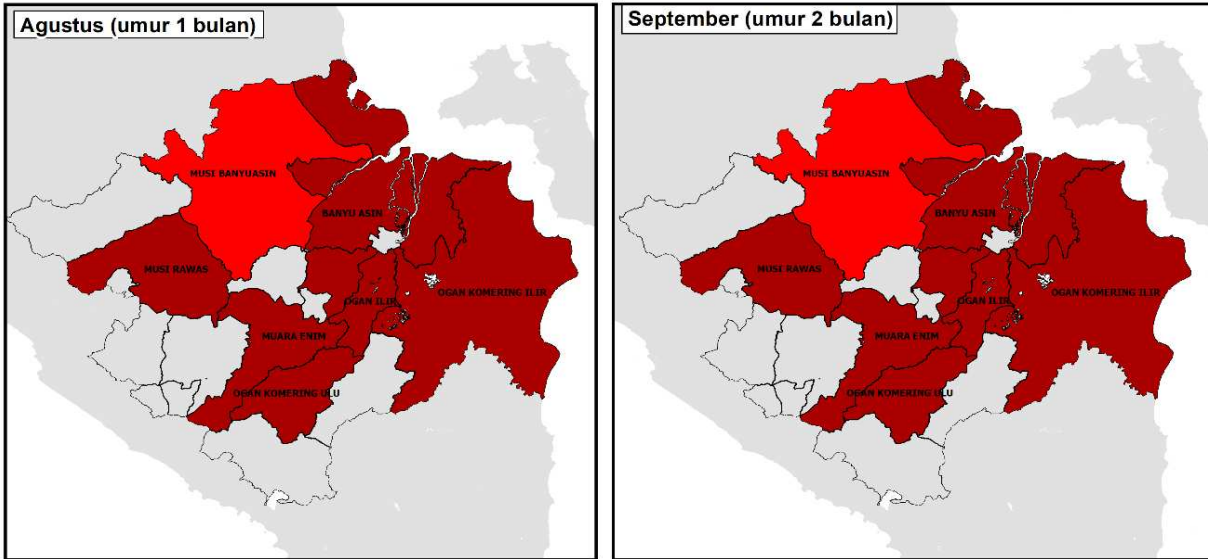
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI RIAU (TANAM AGUSTUS 2019)



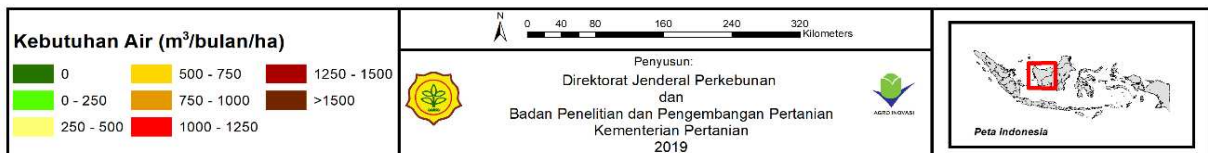
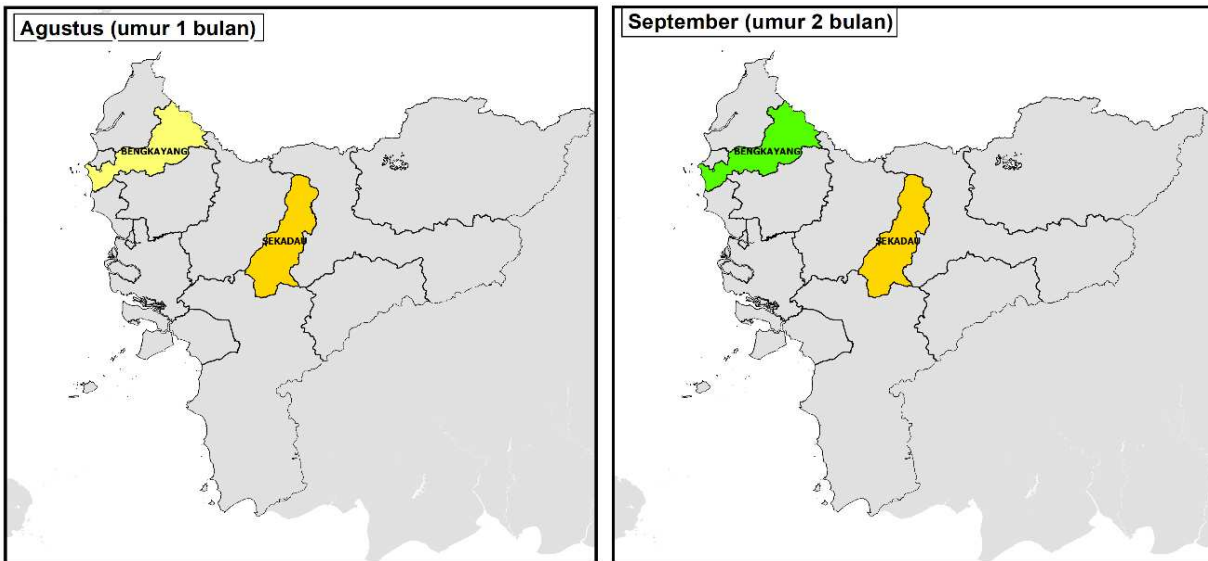
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI JAMBI (TANAM AGUSTUS 2019)



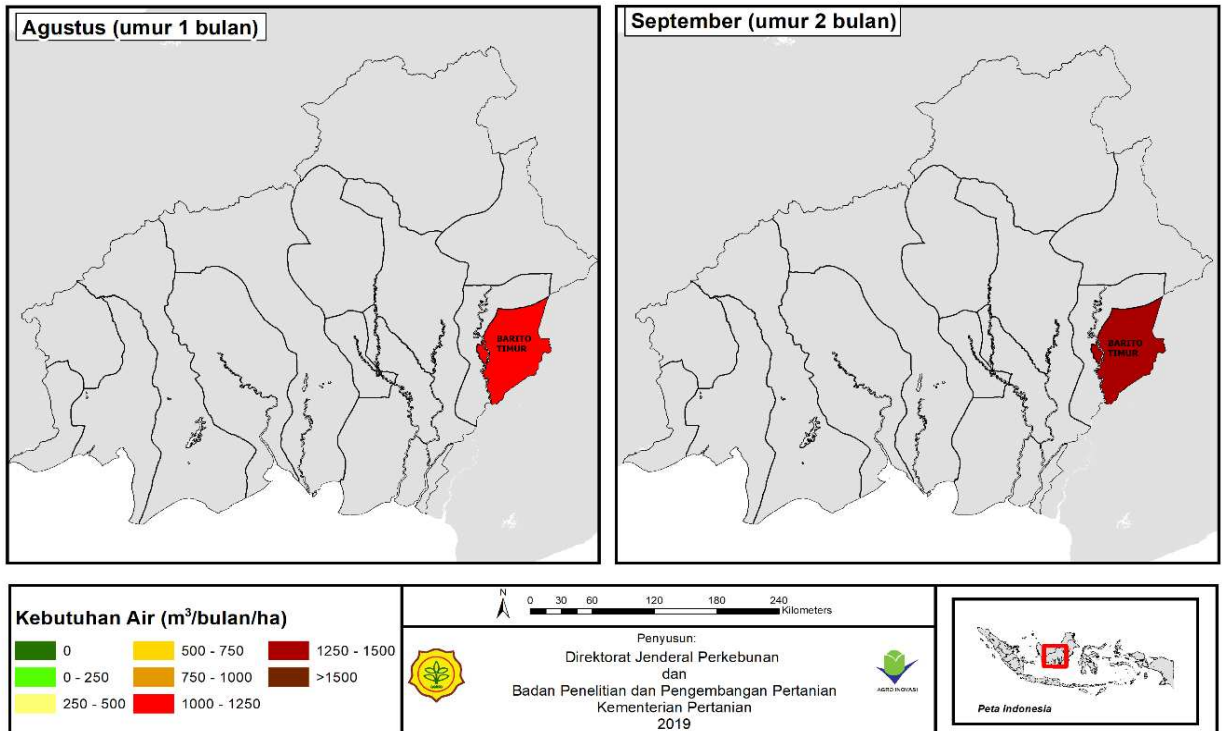
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI SUMATERA SELATAN
(TANAM AGUSTUS 2019)**



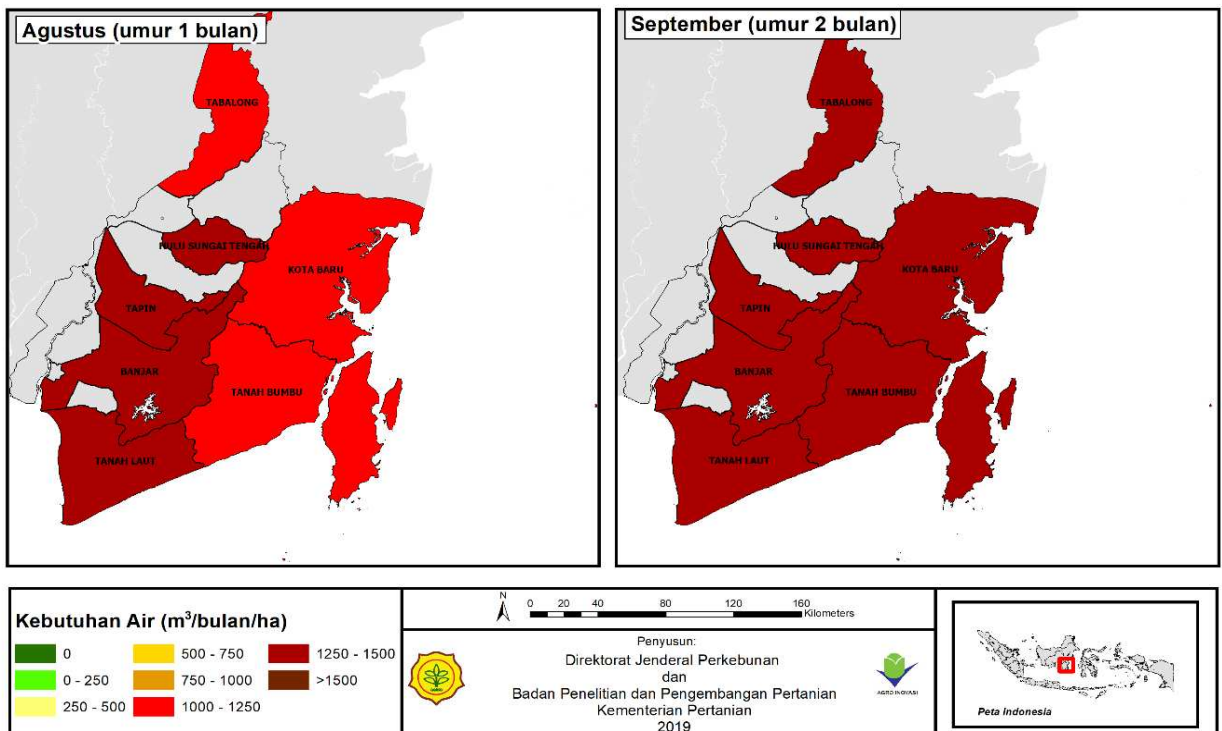
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN BARAT
(TANAM AGUSTUS 2019)**



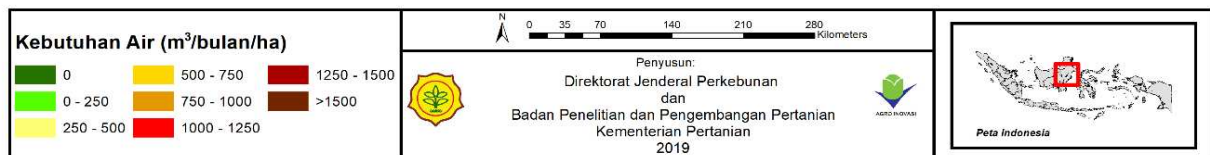
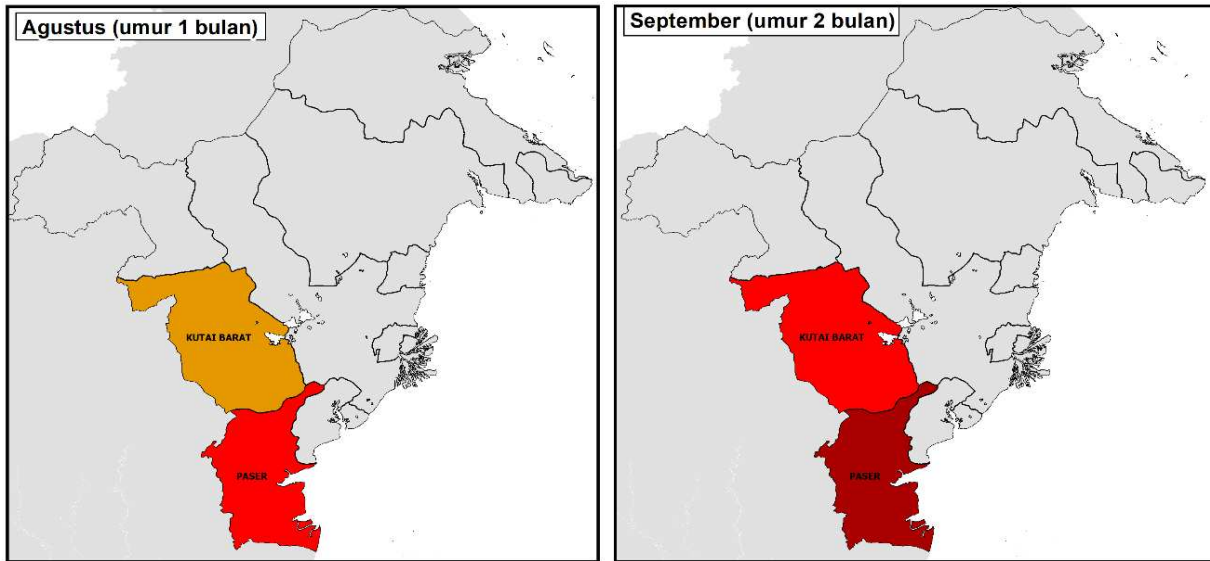
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
(TANAM AGUSTUS 2019)**



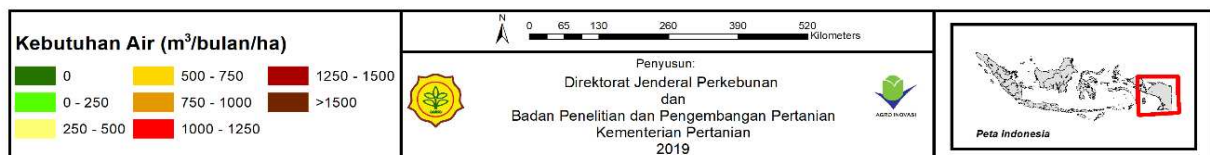
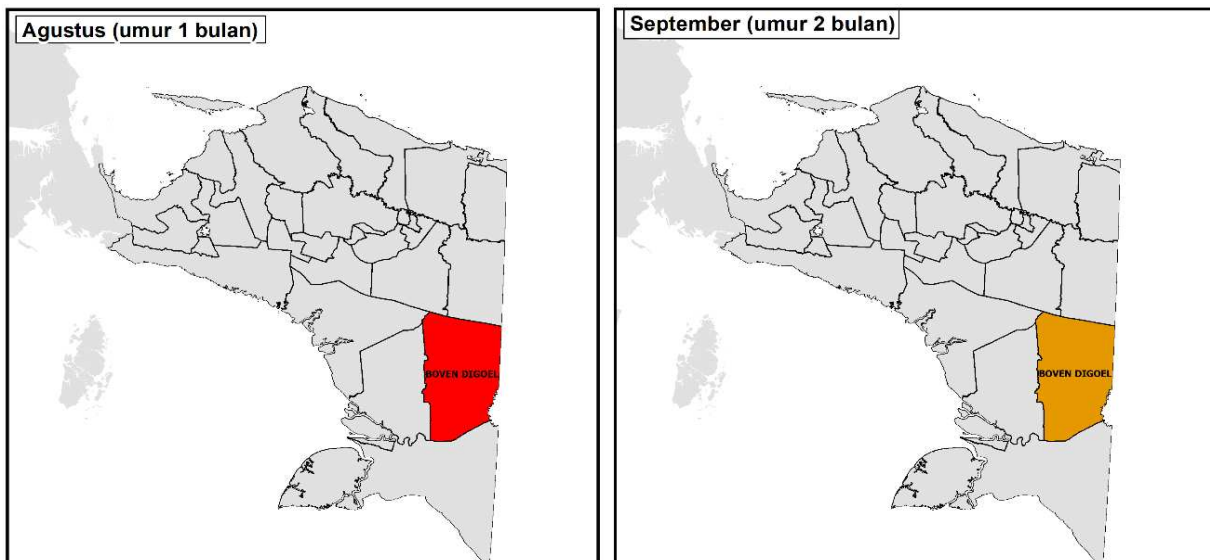
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
(TANAM AGUSTUS 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
(TANAM AGUSTUS 2019)**

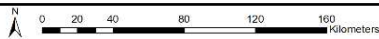


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI PAPUA
(TANAM AGUSTUS 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI ACEH
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)

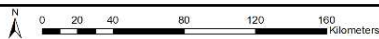
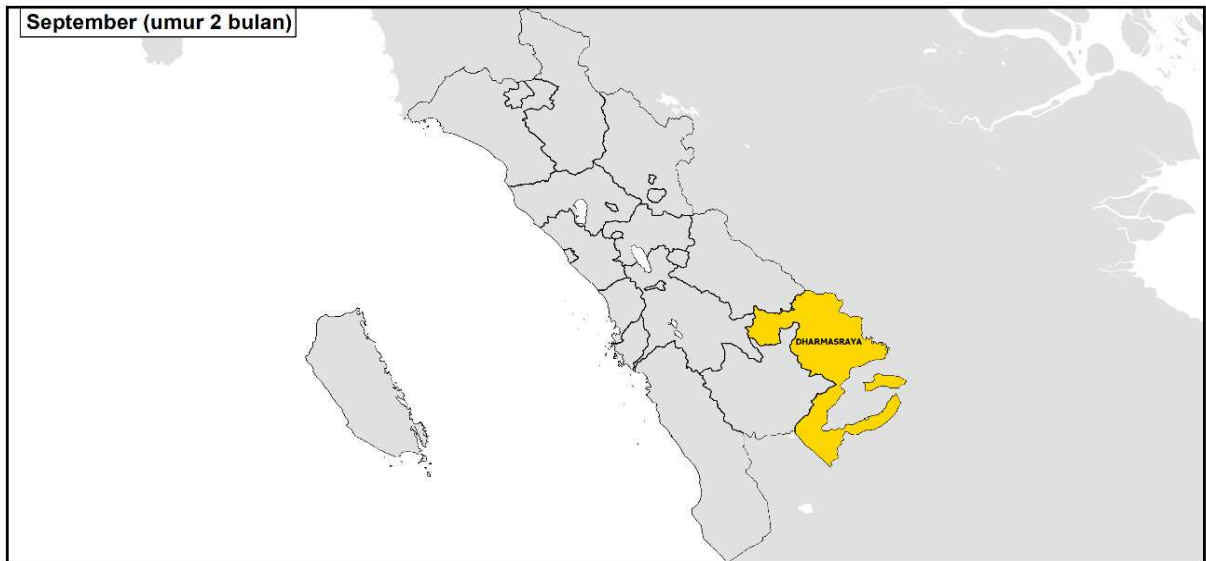


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI SUMATERA BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)

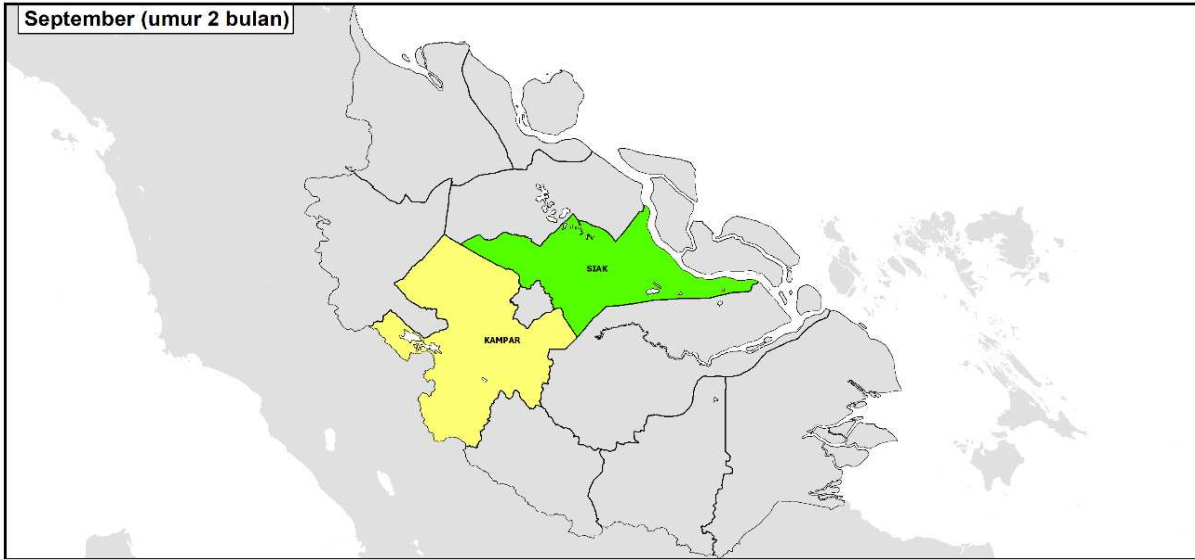


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019

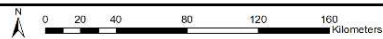
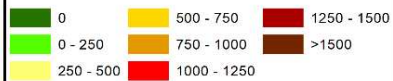


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI RIAU
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

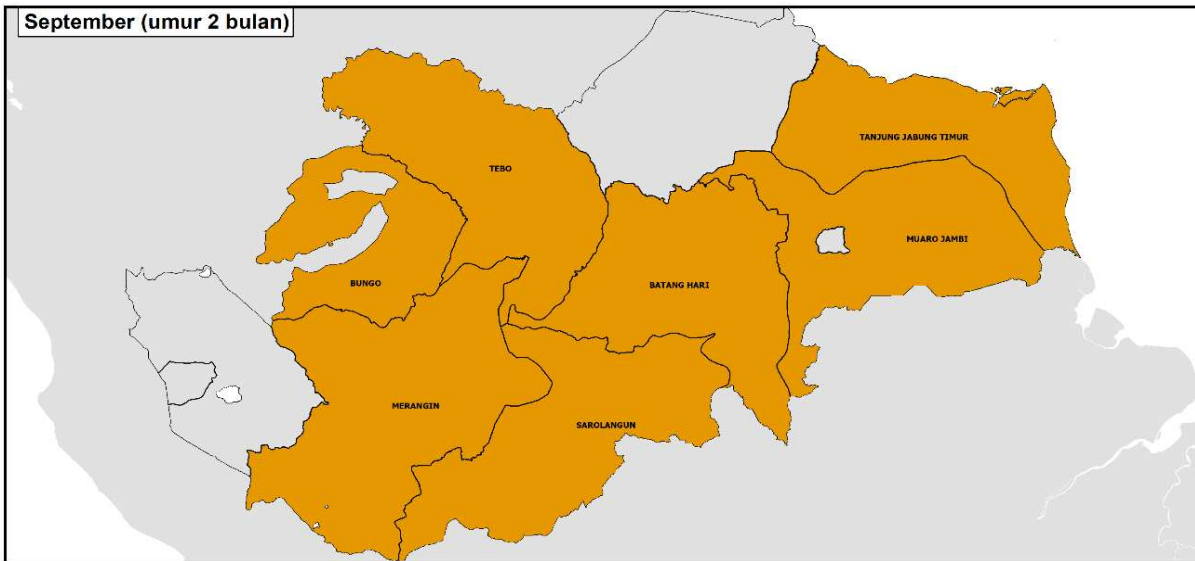


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019

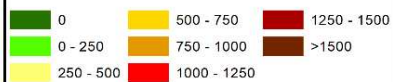


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI JAMBI
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

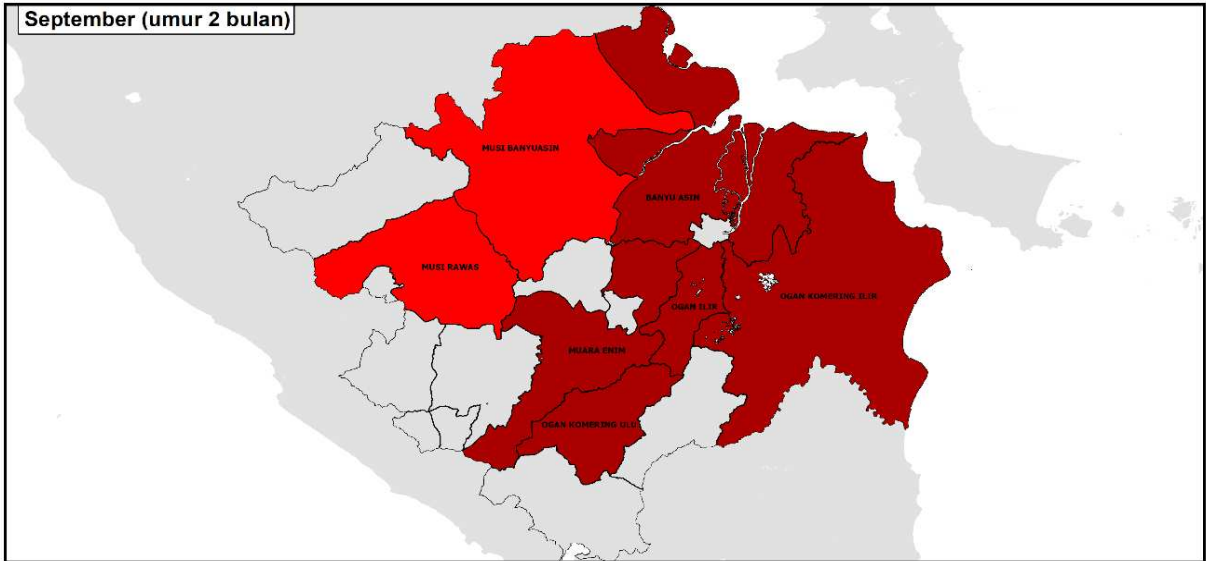


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI SUMATERA SELATAN
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



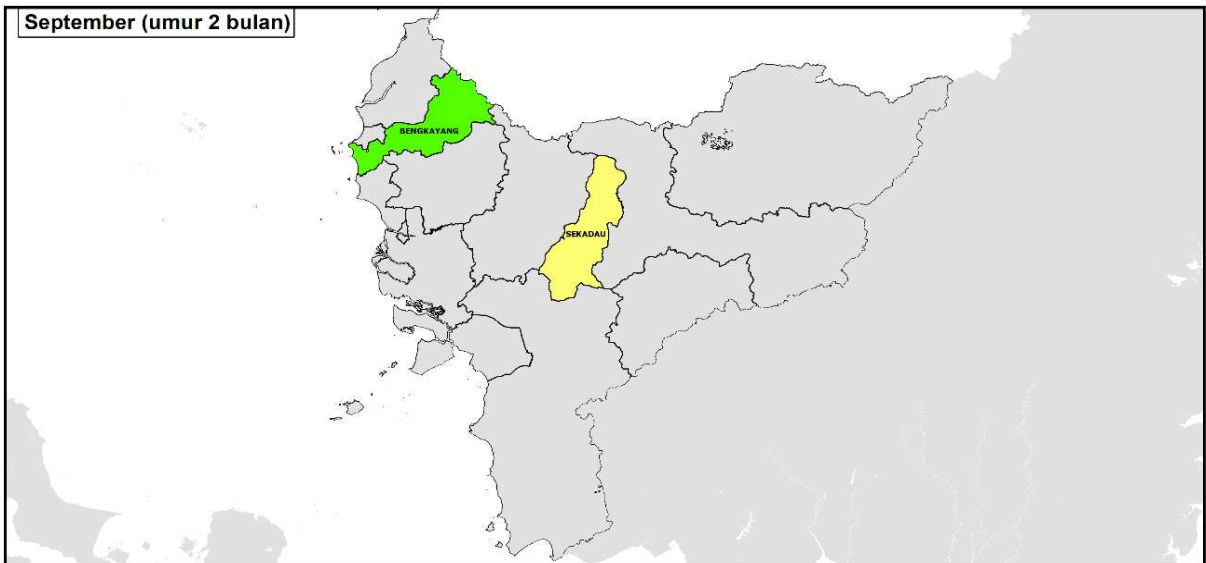
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



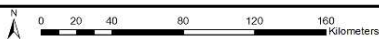
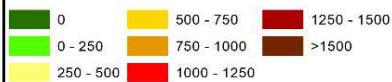
Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



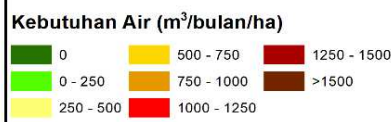
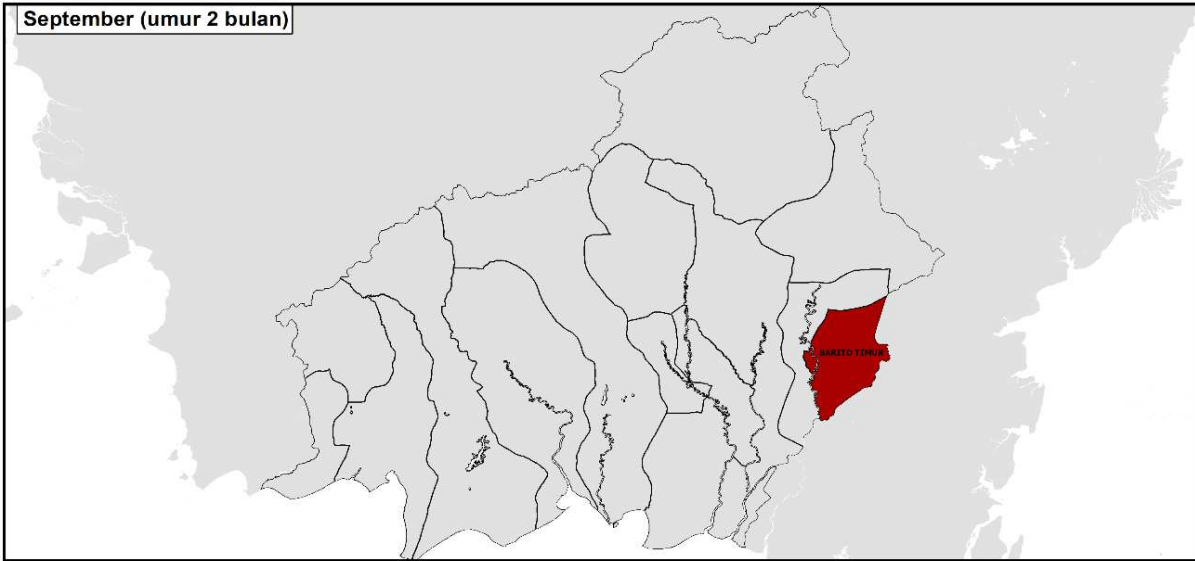
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)

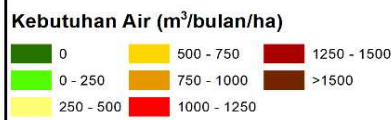
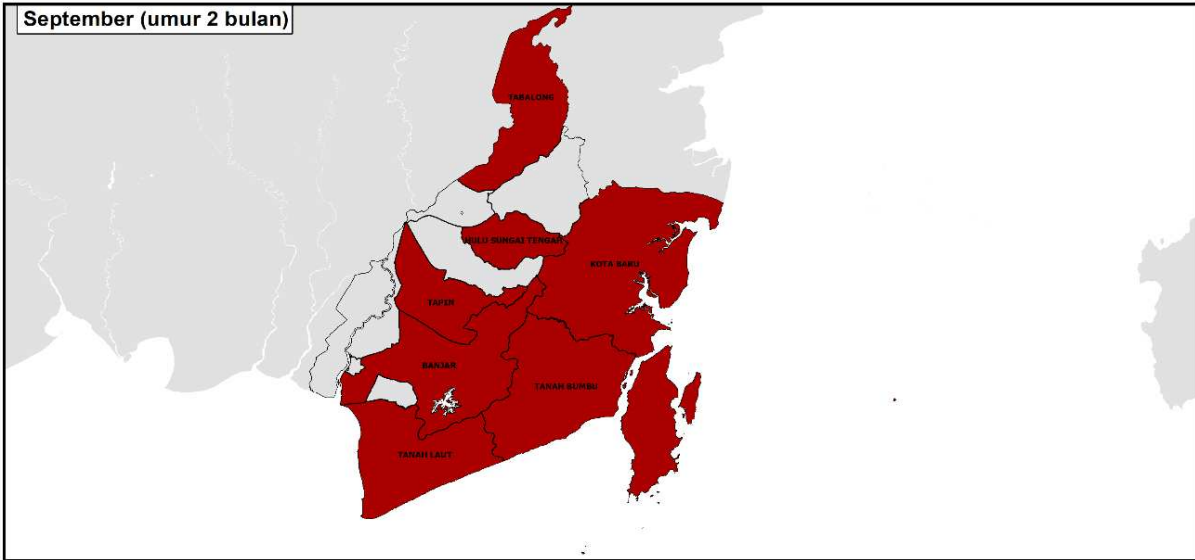


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

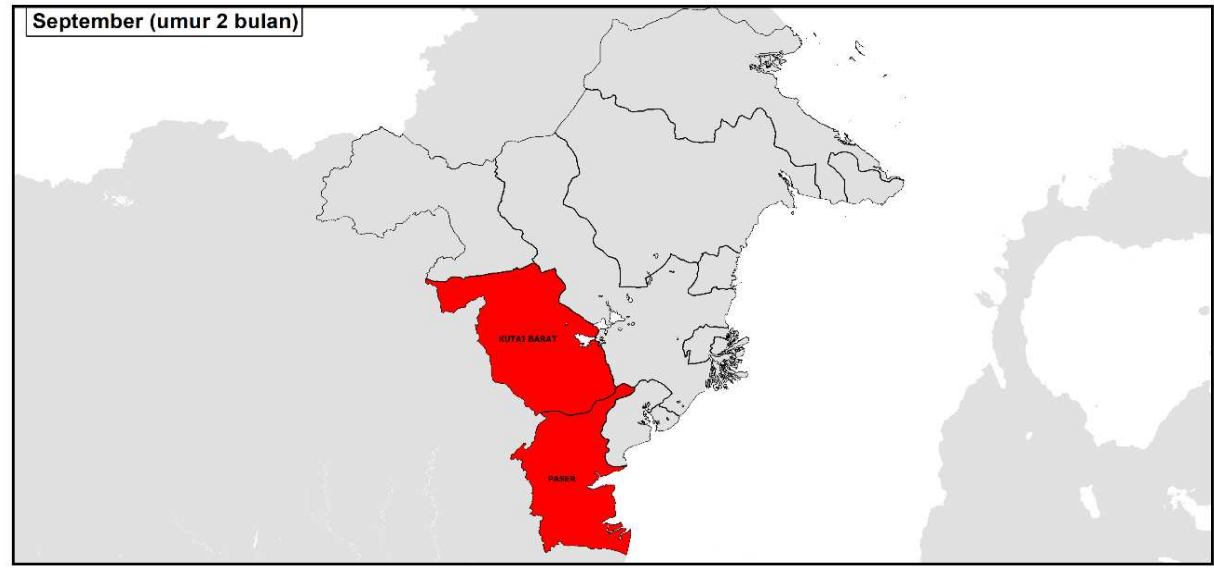
September (umur 2 bulan)



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019

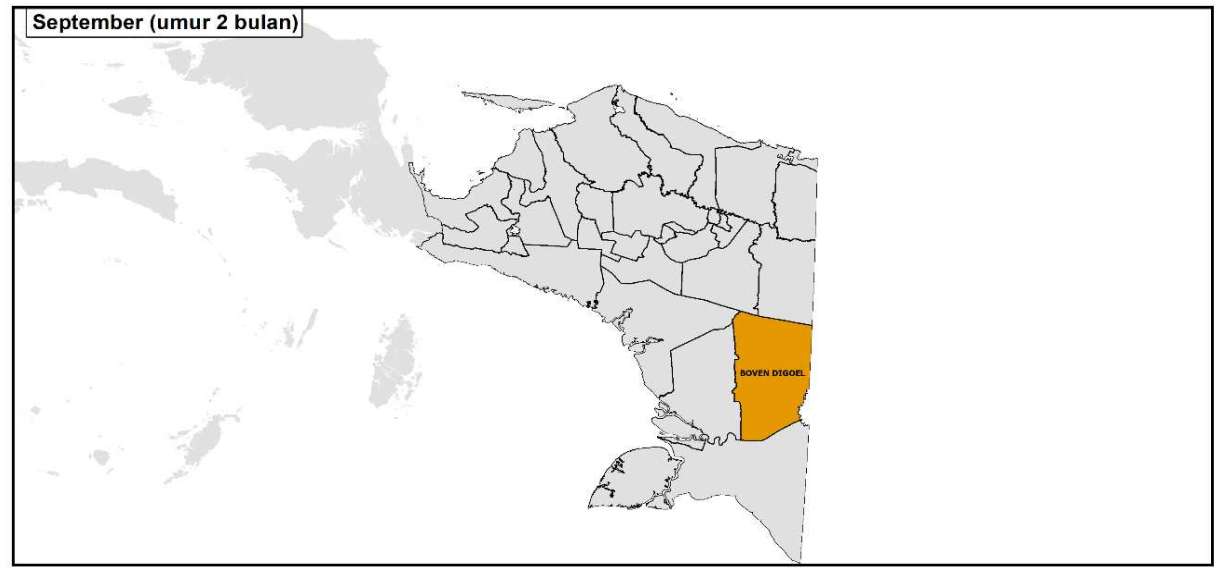


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KARET PROVINSI PAPUA
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

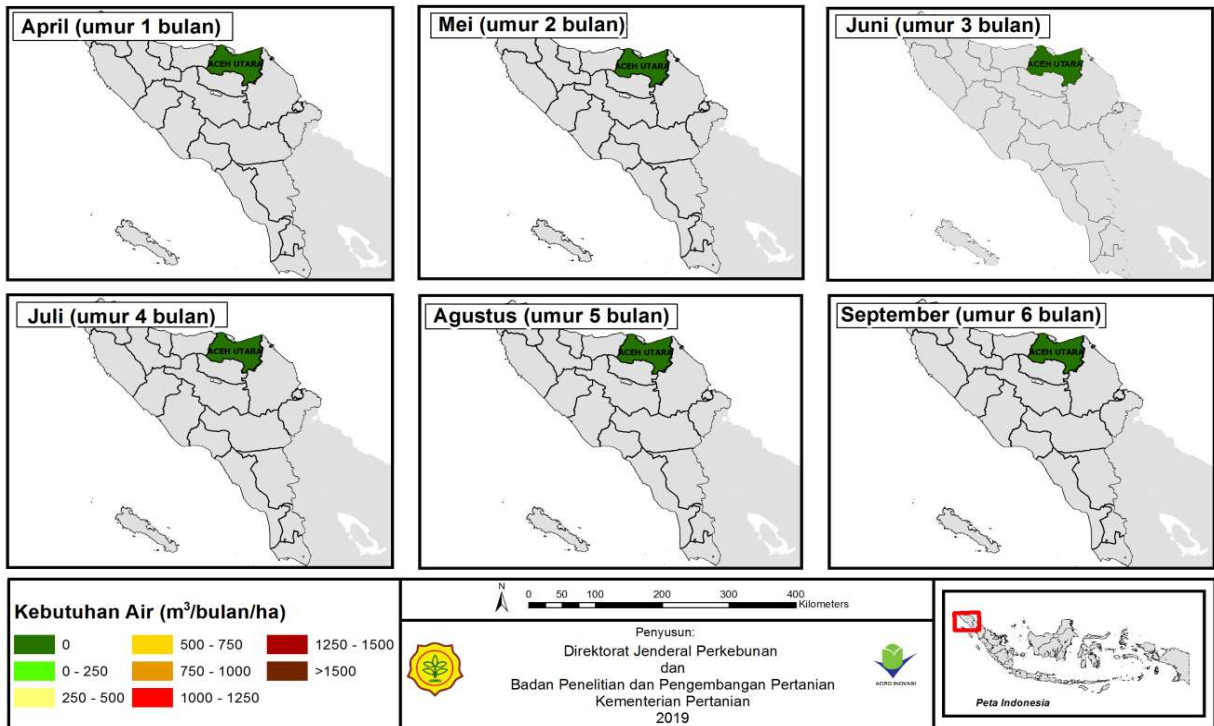


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

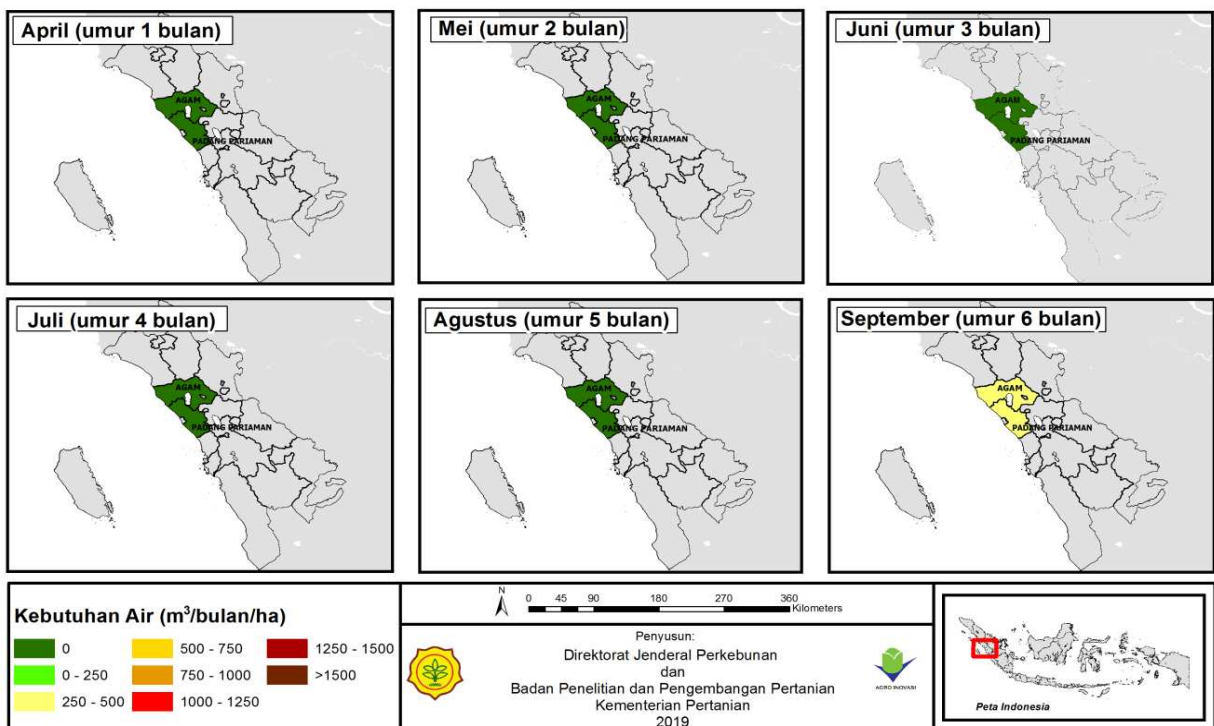
PETA PREDIKSI TANAM DAN KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA

- 1. ACEH**
 - ACEH UTARA
- 2. SUMATERA BARAT**
 - PADANG PARIAMAN
 - AGAM
- 3. RIAU**
 - INDRAGIRI HILIR
 - PELALAWAN
 - KEPULAUAN MERANTI
- 4. JAMBI**
 - TANJUNG JABUNG TIMUR
- 5. KEPULAUAN RIAU**
 - LINGGA
- 6. JAWA BARAT**
 - SUKABUMI
 - TASIKMALAYA
- 7. JAWA TENGAH**
 - KEBUMEN
 - PURWOREJO
 - MAGELANG
 - BOYOLALI
- 8. JAWA TIMUR**
 - SUMENEP
- 9. BALI**
 - JEMBRANA
 - GIANYAR
 - KARANG ASEM
- 10. NUSA TENGGARA BARAT**
 - LOMBOK TENGAH
 - LOMBOK TIMUR
- 11. NUSA TENGGARA TIMUR**
 - SUMBA TIMUR
 - KUPANG
 - ALOR
 - LEMBATA
 - FLORES TIMUR
 - SIKKA
 - MALAKA
- 12. SULAWESI UTARA**
 - BOLAANG MONGONDOW
 - MINAHASA
 - MINAHASA UTARA
- 13. SULAWESI TENGAH**
 - BANGGAI
- POSO
- DONGGALA
- TOLI-TOLI
- BUOL
- TOJO UNA-UNA
- 14. SULAWESI SELATAN**
 - KEPULAUAN SELAYAR
 - JANEPONTO
 - TAKALAR
 - BONE
 - WAJO
- 15. SULAWESI TENGGARA**
 - BUTON
 - BOMBANA
 - MUNA BARAT
 - BUTON TENGAH
- 16. GORONTALO**
 - BOALEMO
 - GORONTALO
 - POHUWONTO
 - GORONTALO UTARA
- 17. MALUKU**
 - MALUKU TENGGARA BARAT
 - MALUKU TENGAH
- 18. MALUKU UTARA**
 - KEPULAUAN SULA
 - HALMAHERA UTARA
 - HALMAHERA TIMUR
- 19. PAPUA**
 - NABIRE

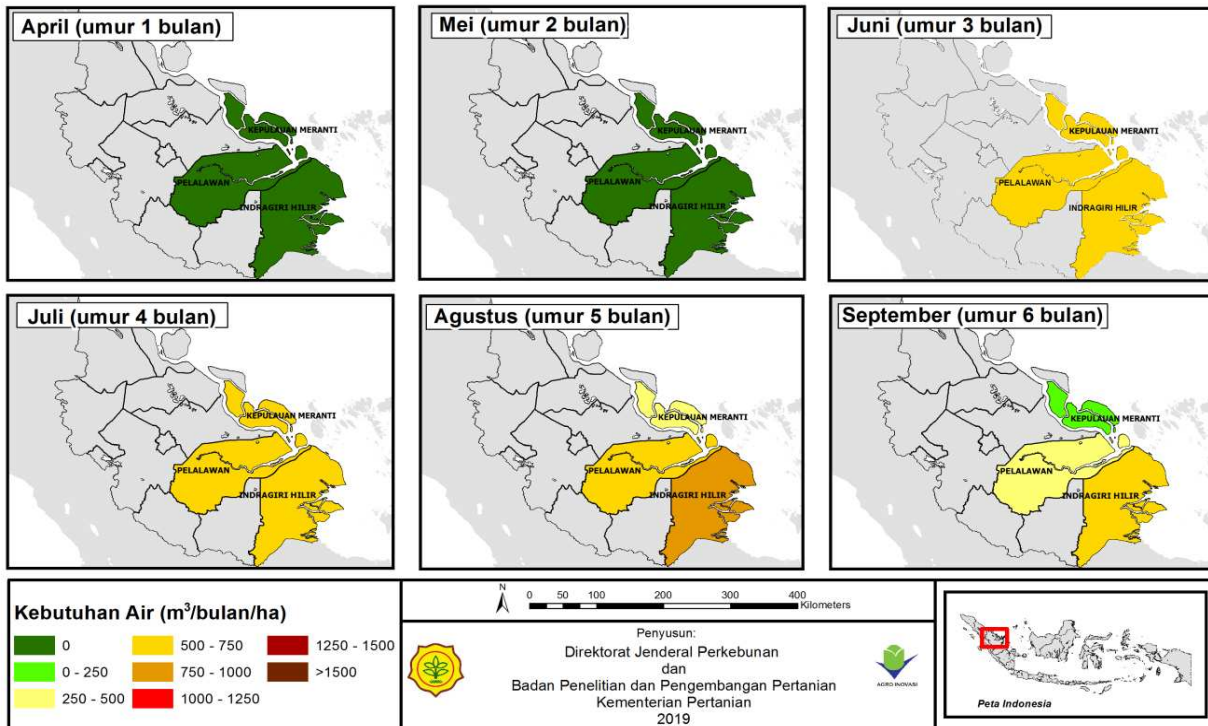
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI ACEH (TANAM APRIL 2019)



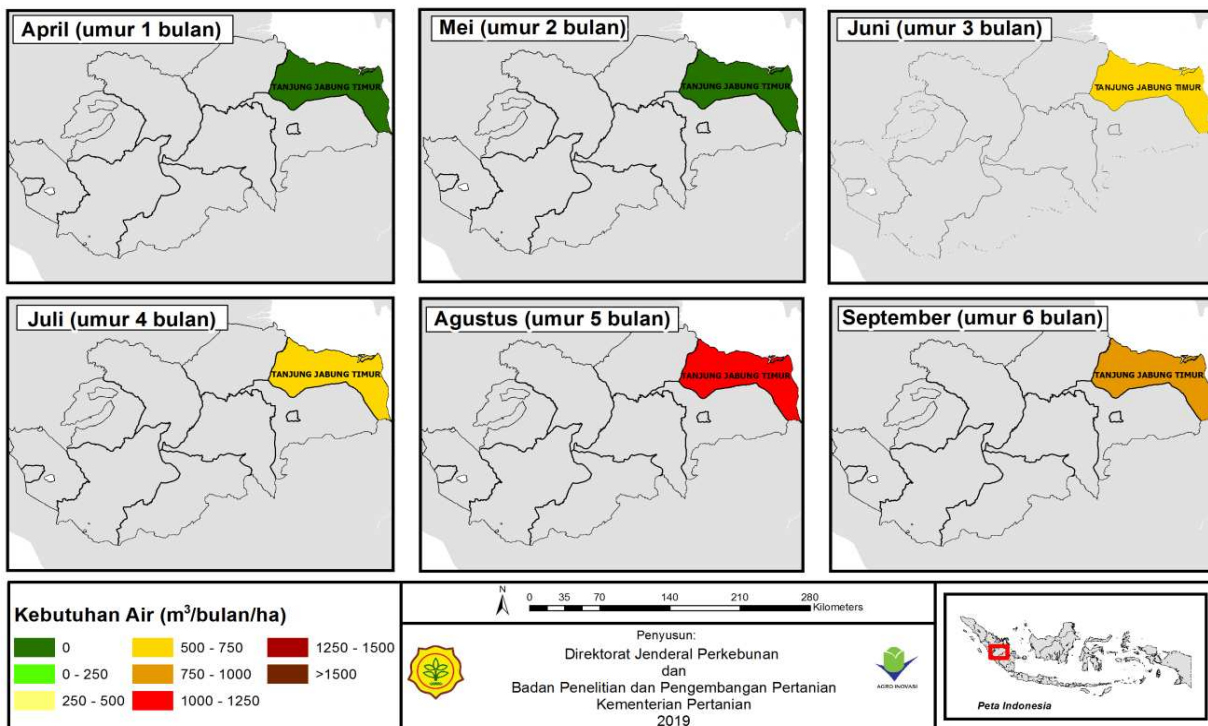
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SUMATERA BARAT (TANAM APRIL 2019)



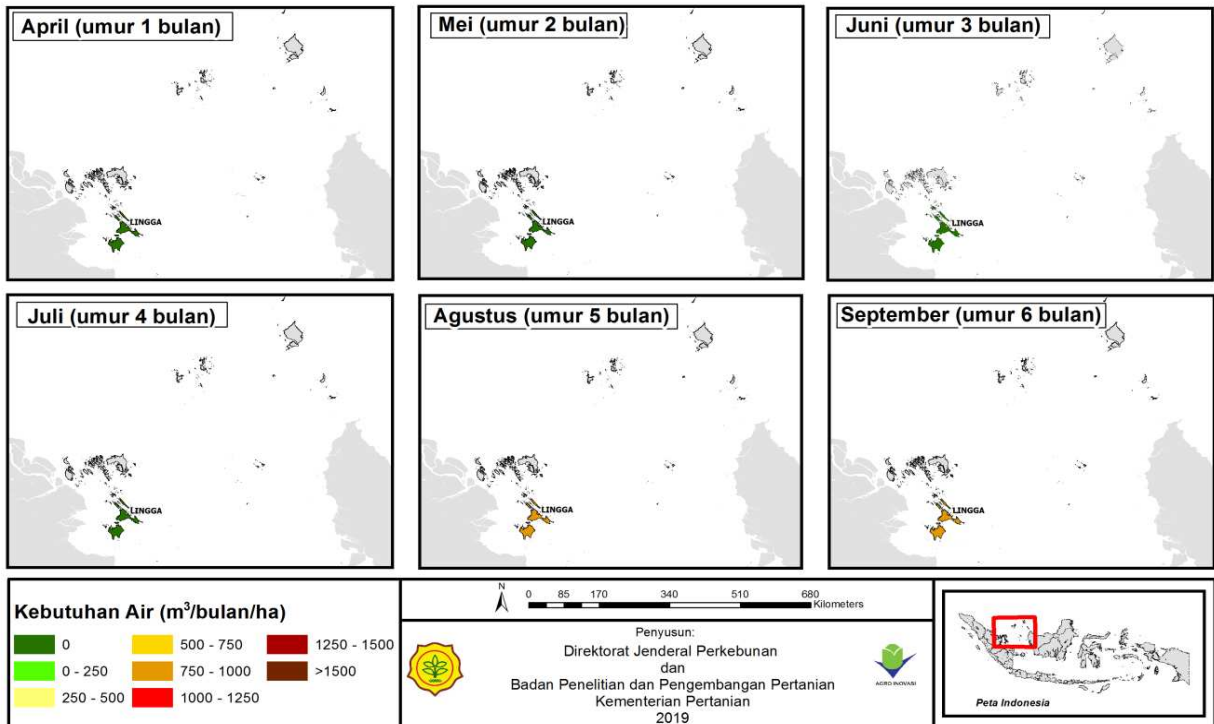
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI RIAU (TANAM APRIL 2019)



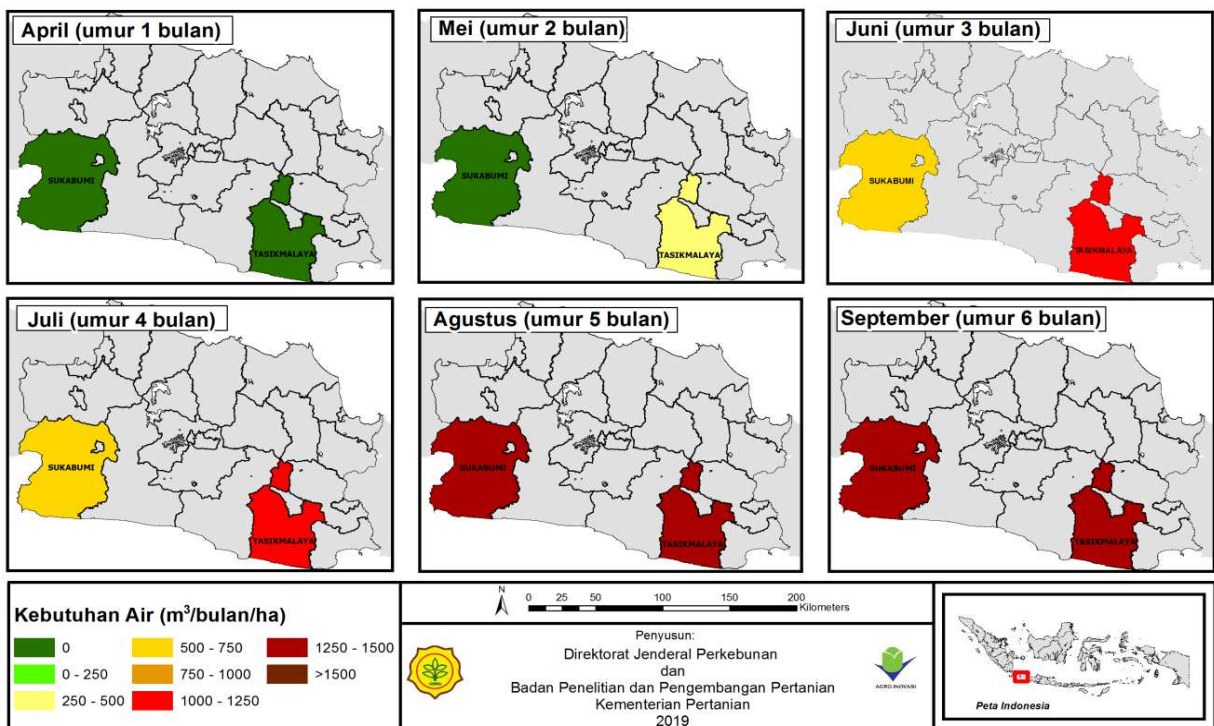
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAMBI (TANAM APRIL 2019)



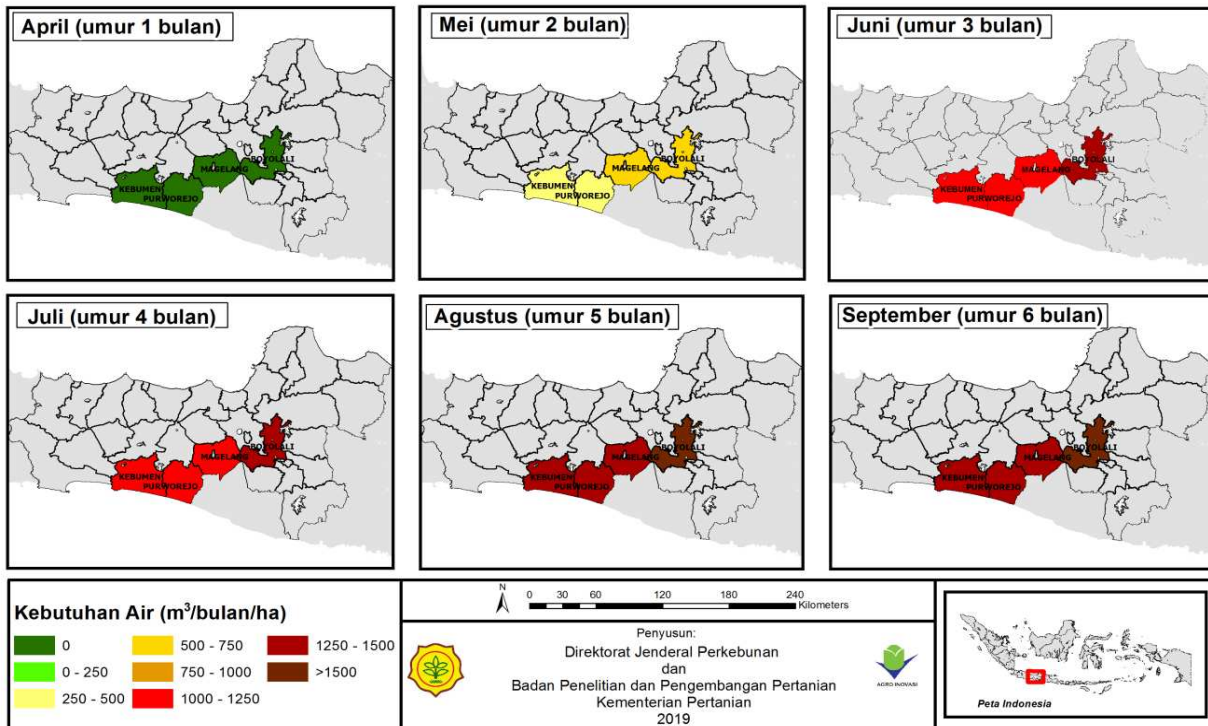
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI KEPULAUAN RIAU (TANAM APRIL 2019)



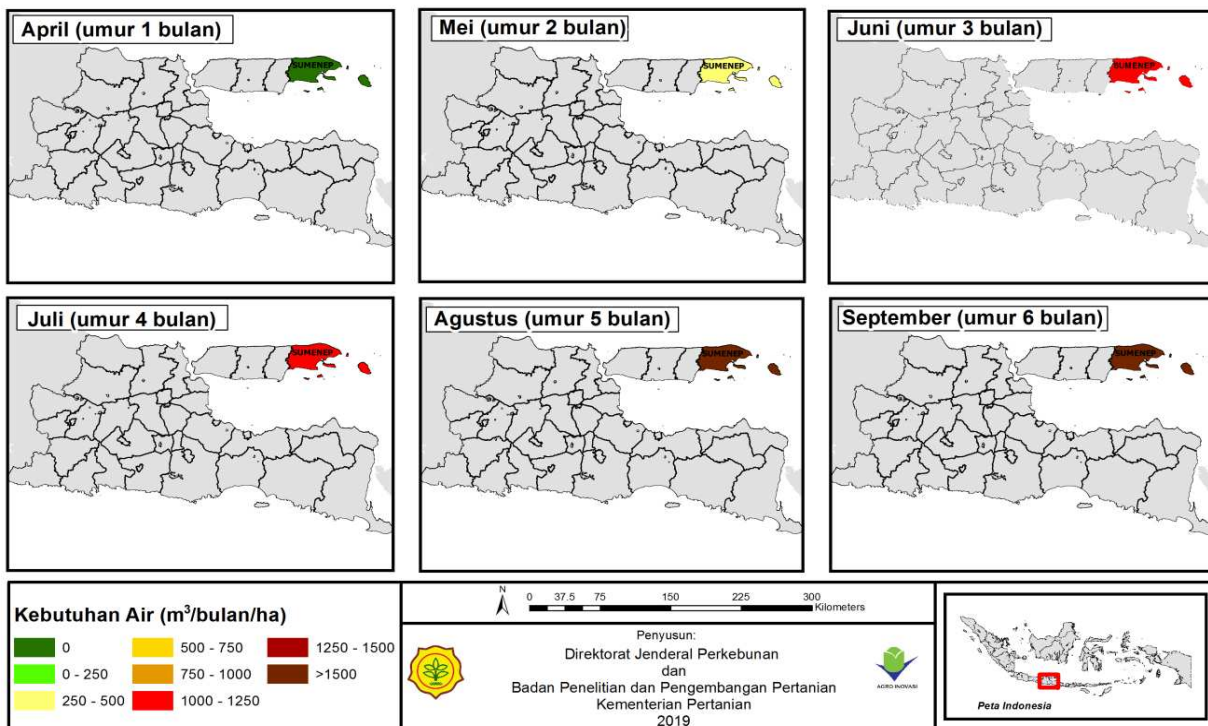
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAWA BARAT (TANAM APRIL 2019)



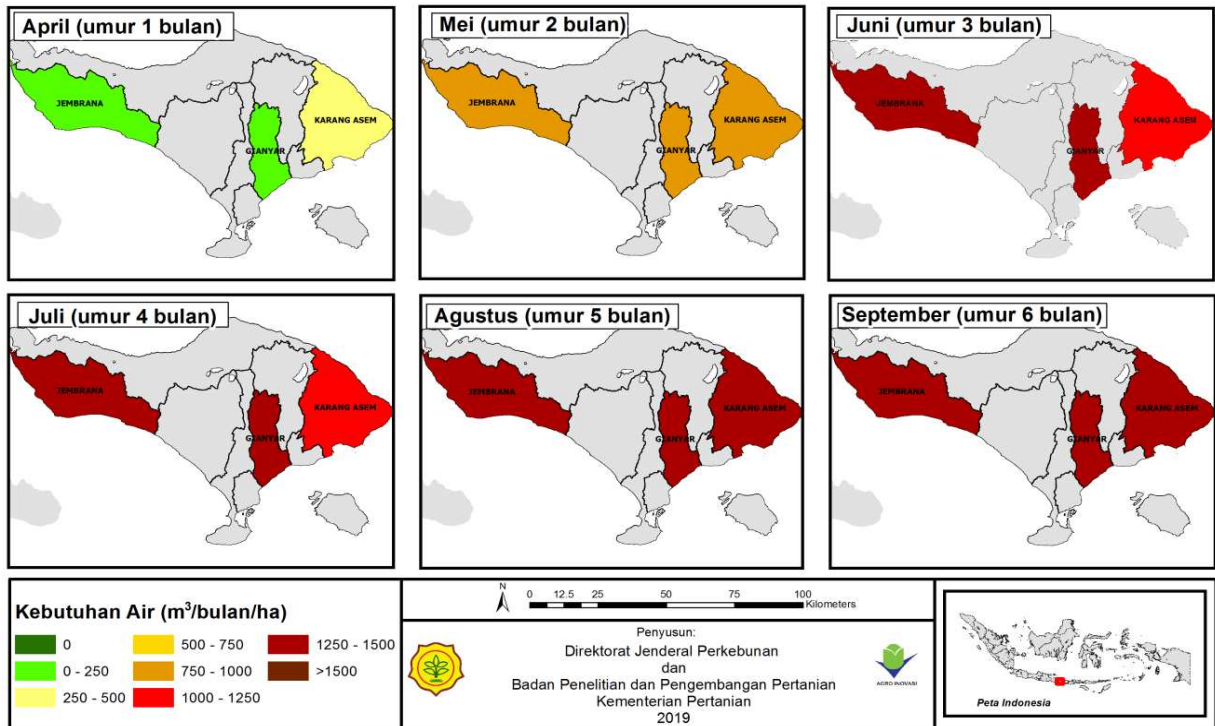
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAWA TENGAH
(TANAM APRIL 2019)**



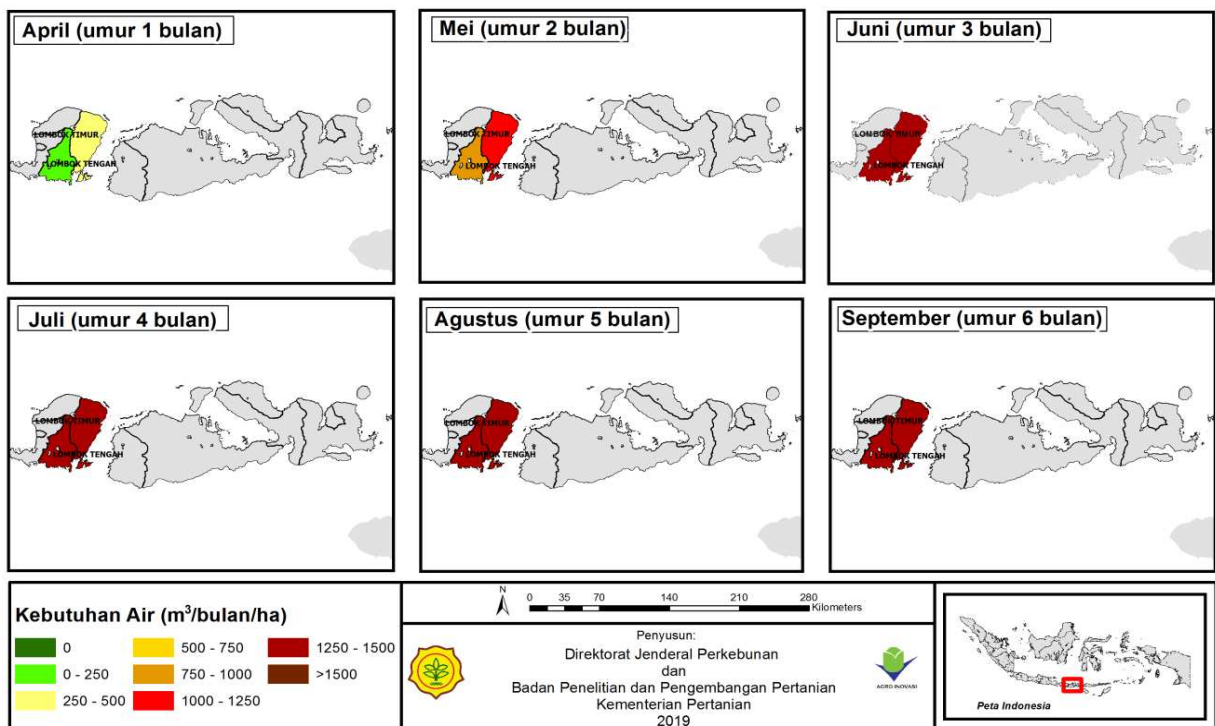
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAWA TIMUR
(TANAM APRIL 2019)**



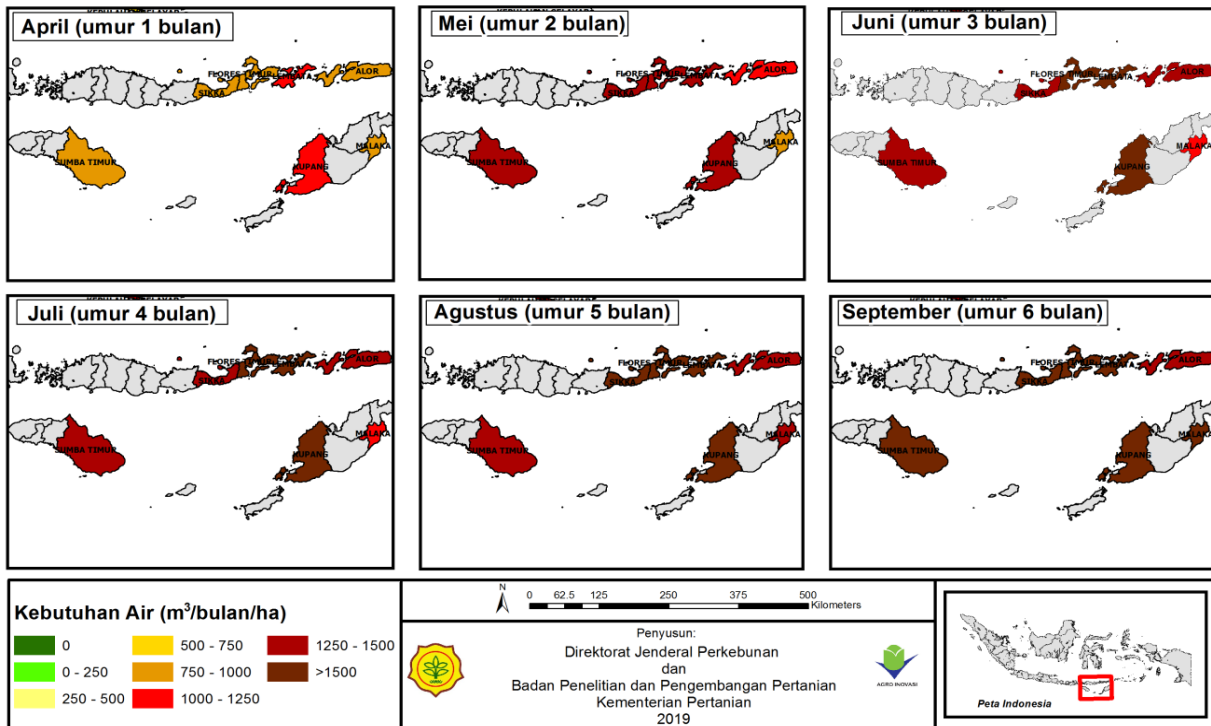
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI BALI (TANAM APRIL 2019)



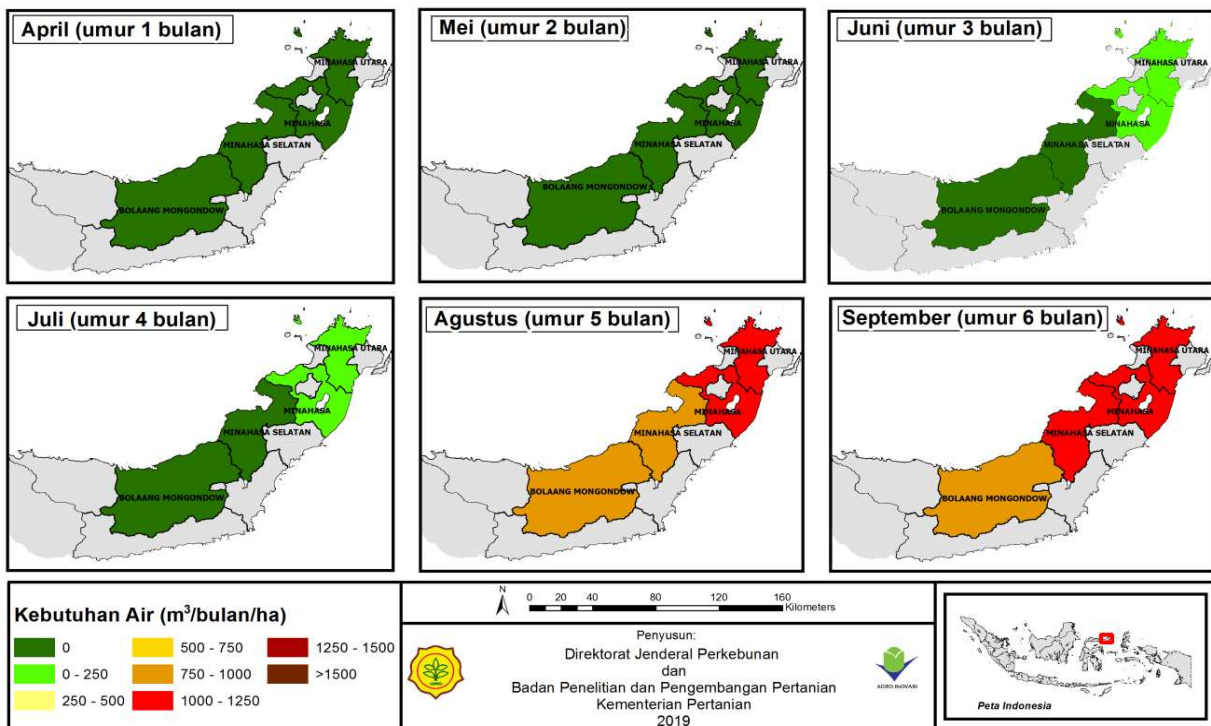
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (TANAM APRIL 2019)



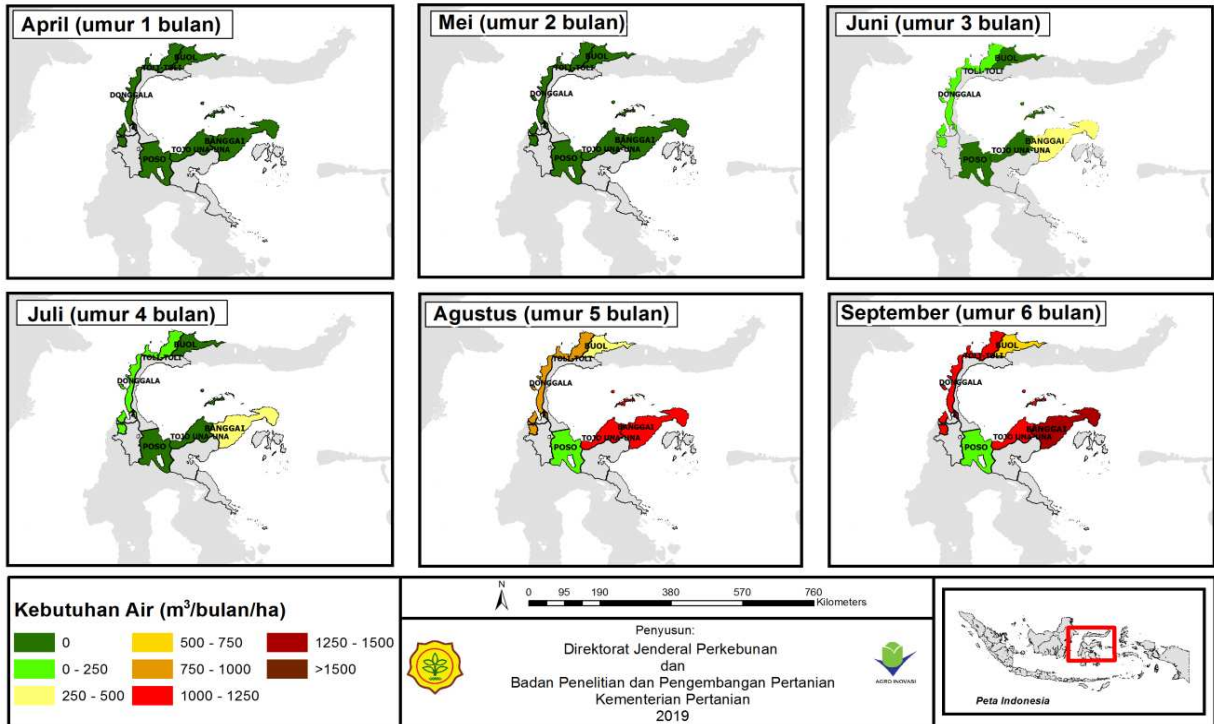
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (TANAM APRIL 2019)



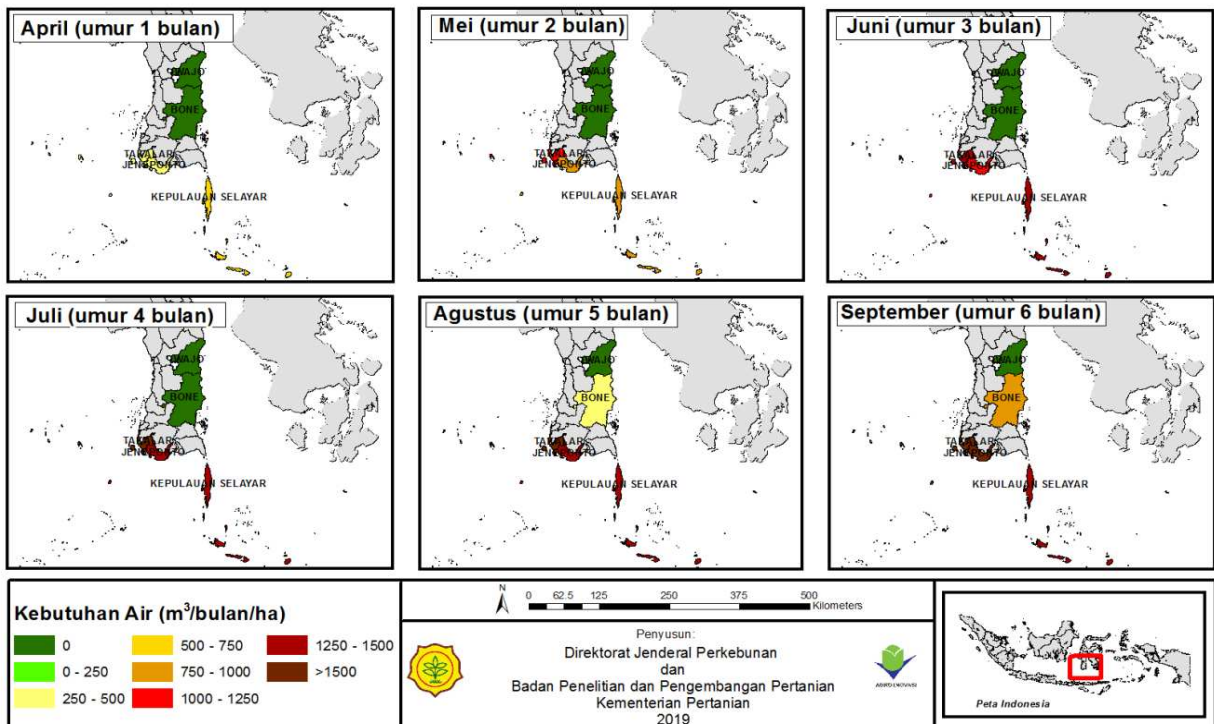
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI UTARA (TANAM APRIL 2019)



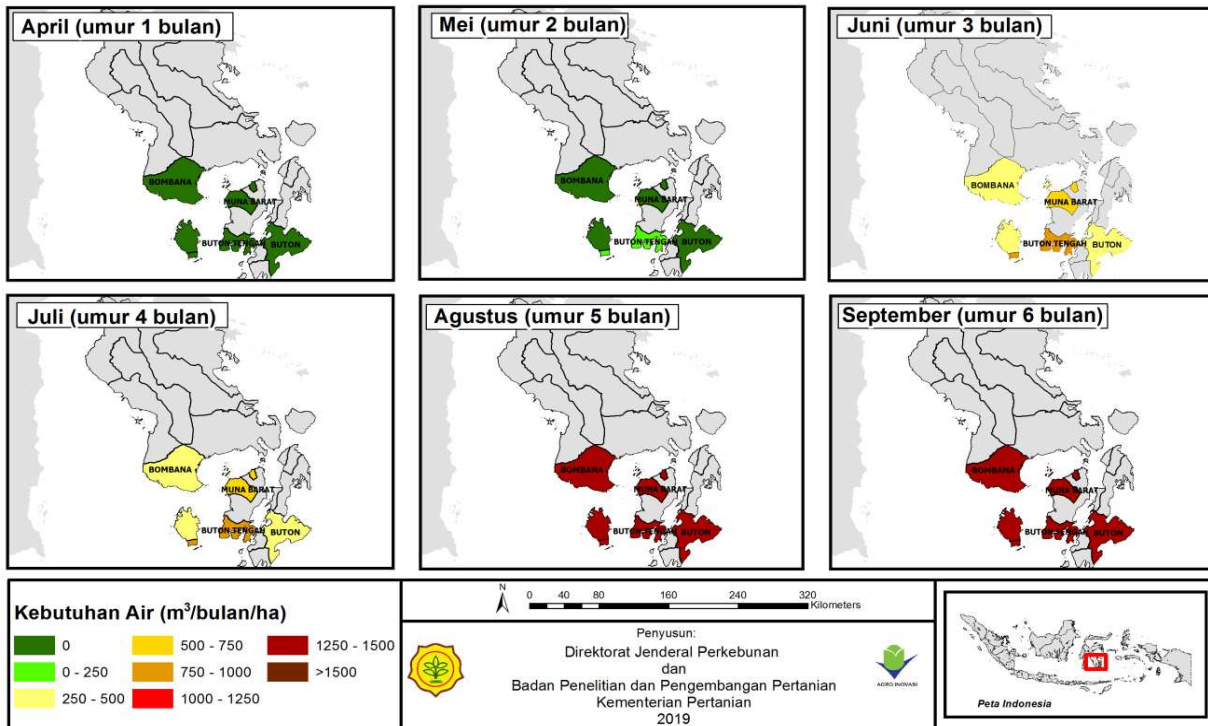
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI TENGAH (TANAM APRIL 2019)



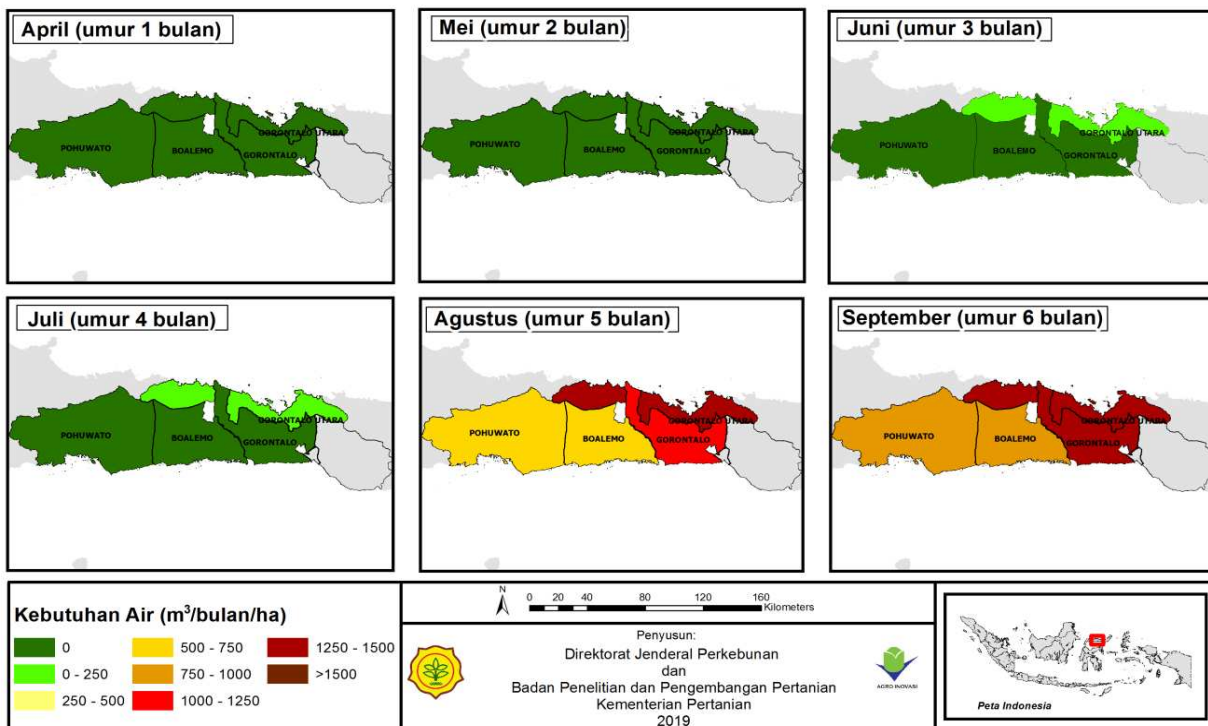
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM APRIL 2019)



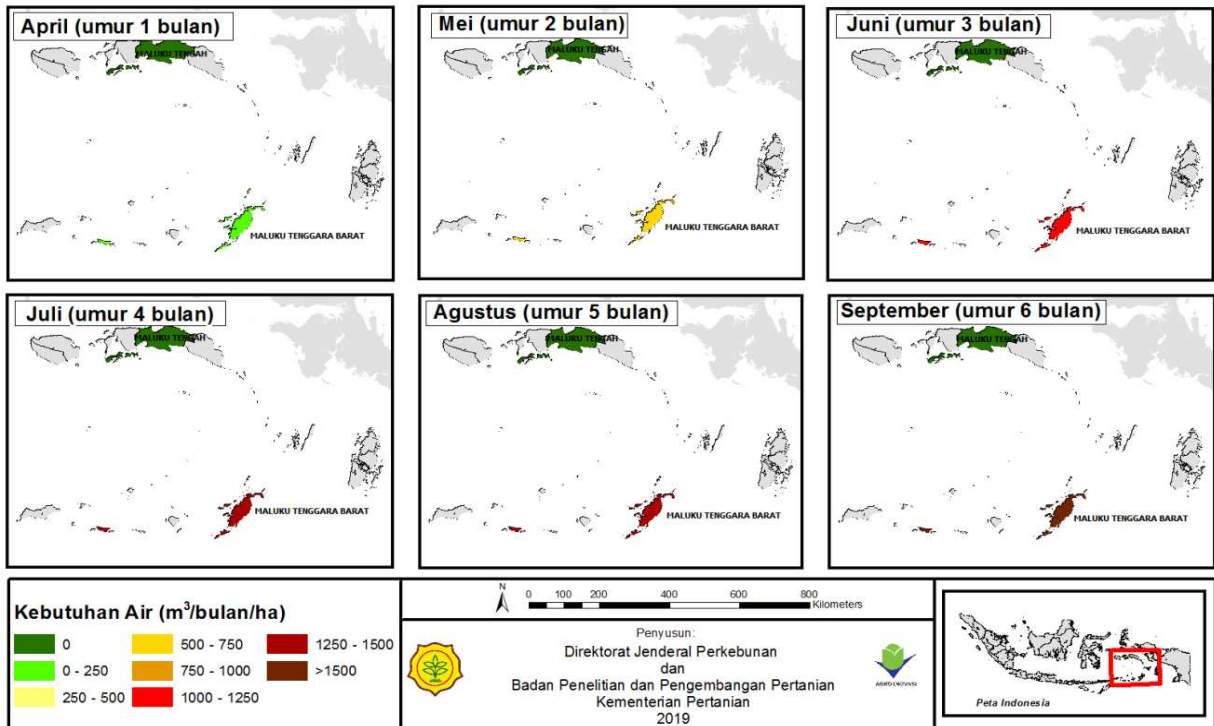
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI TENGGARA (TANAM APRIL 2019)



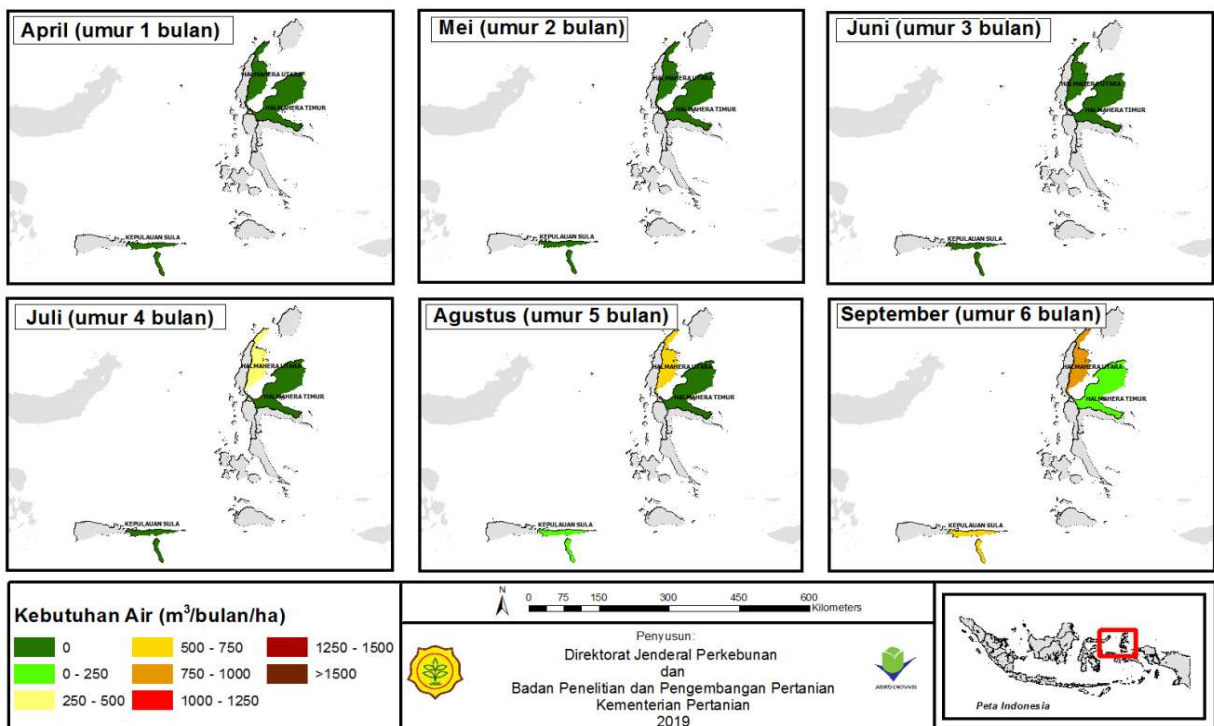
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI GORONTALO (TANAM APRIL 2019)



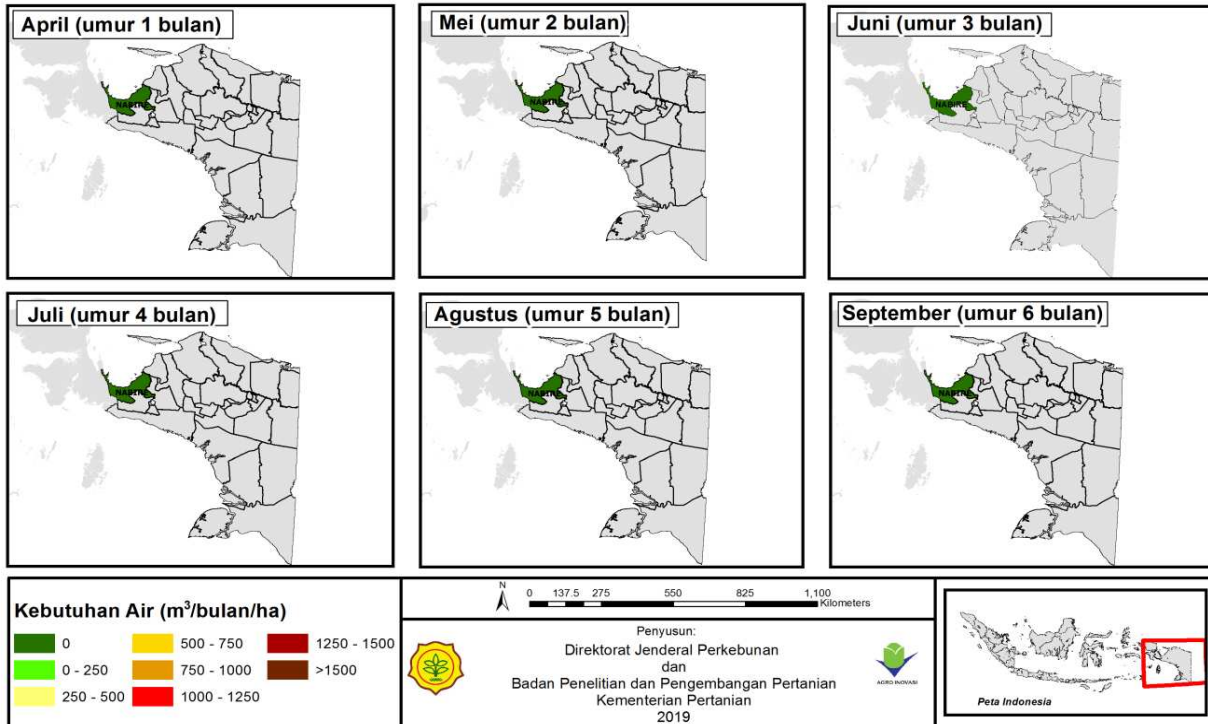
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI MALUKU (TANAM APRIL 2019)



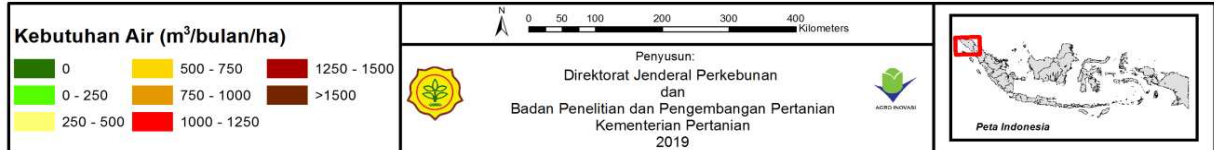
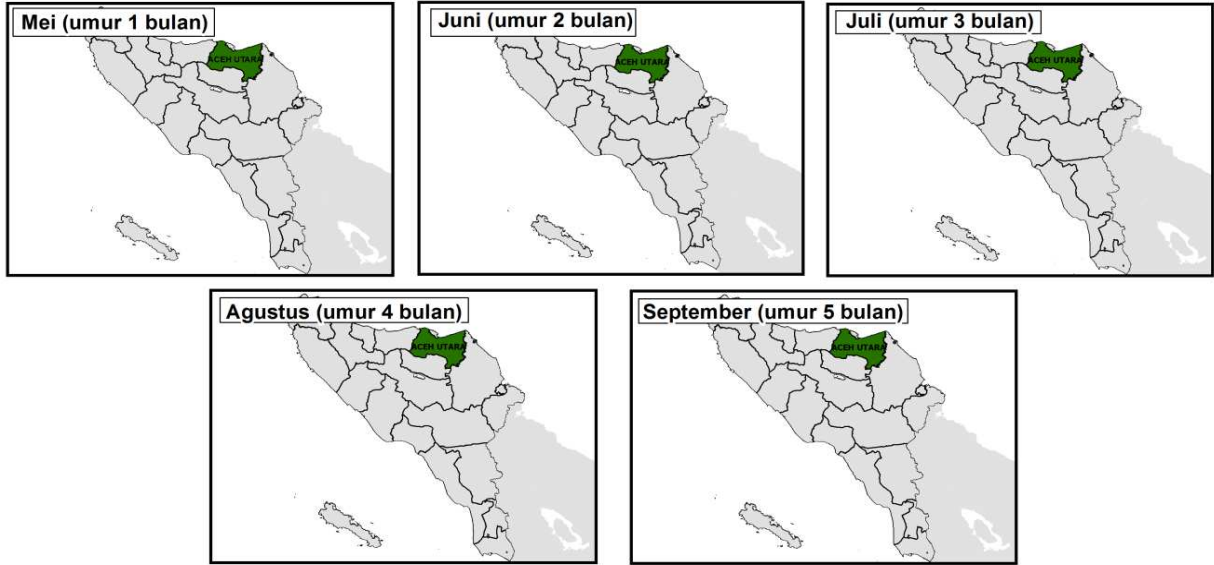
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI MALUKU UTARA (TANAM APRIL 2019)



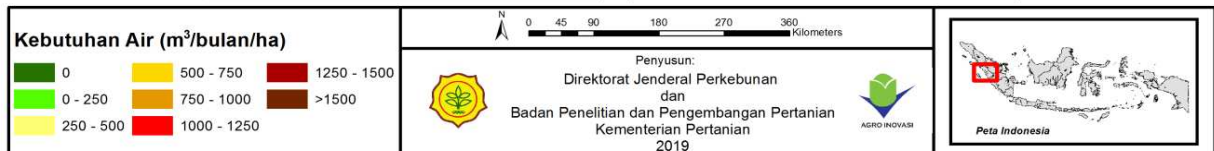
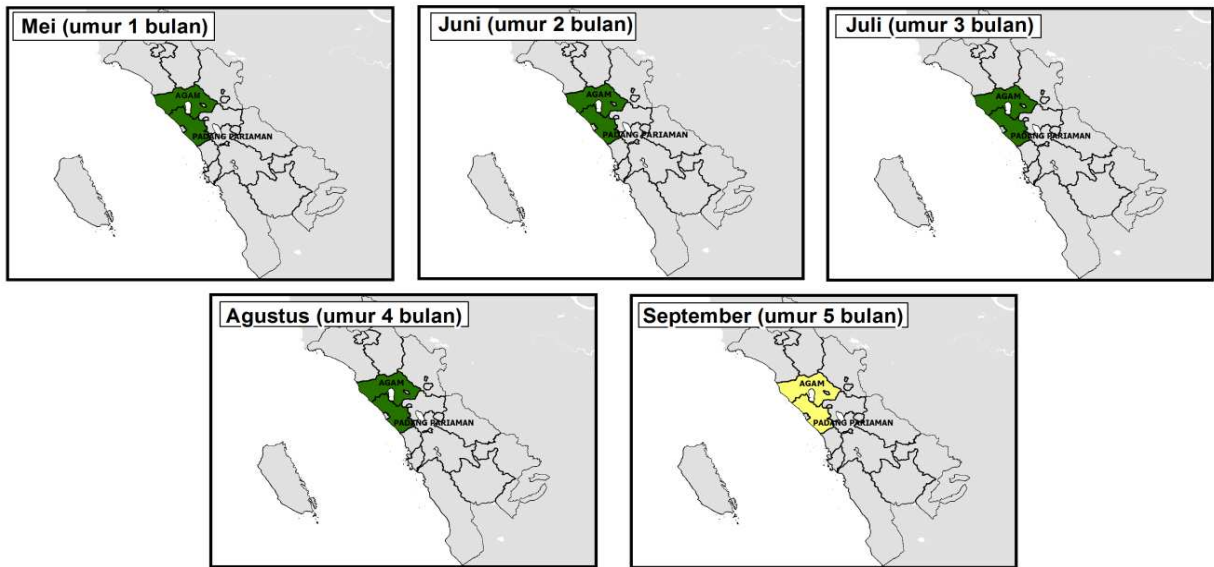
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI PAPUA
(TANAM APRIL 2019)**



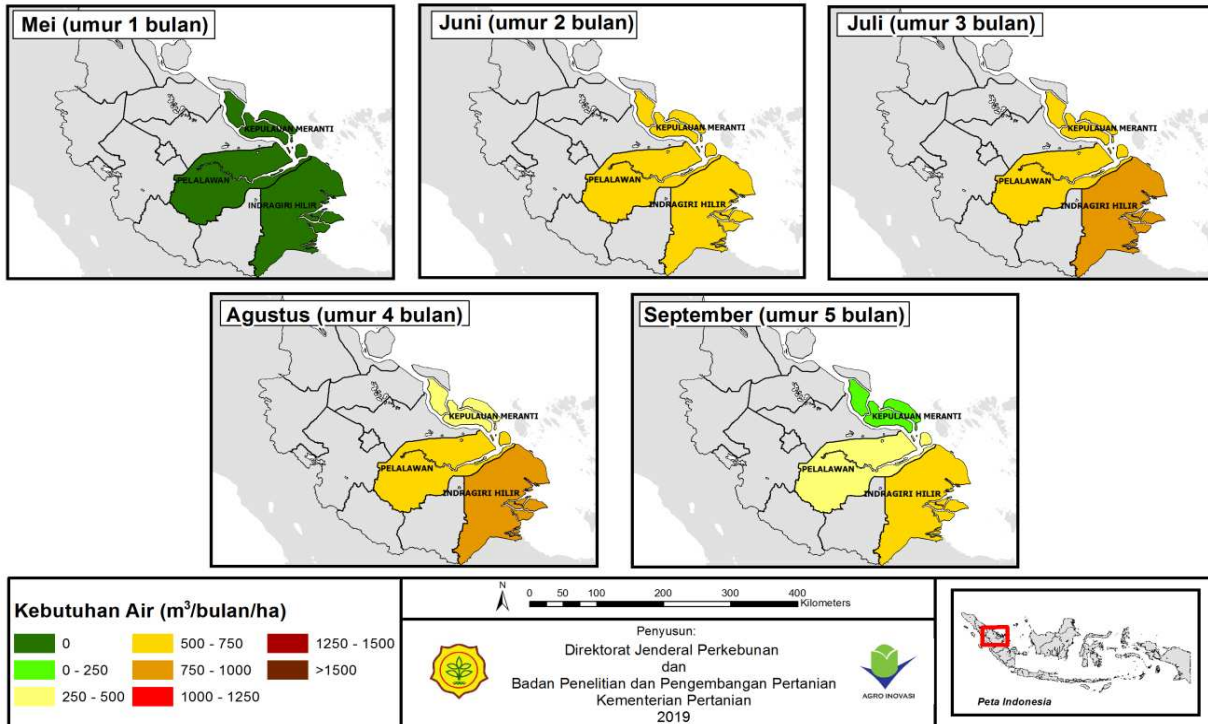
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI ACEH
(TANAM MEI 2019)**



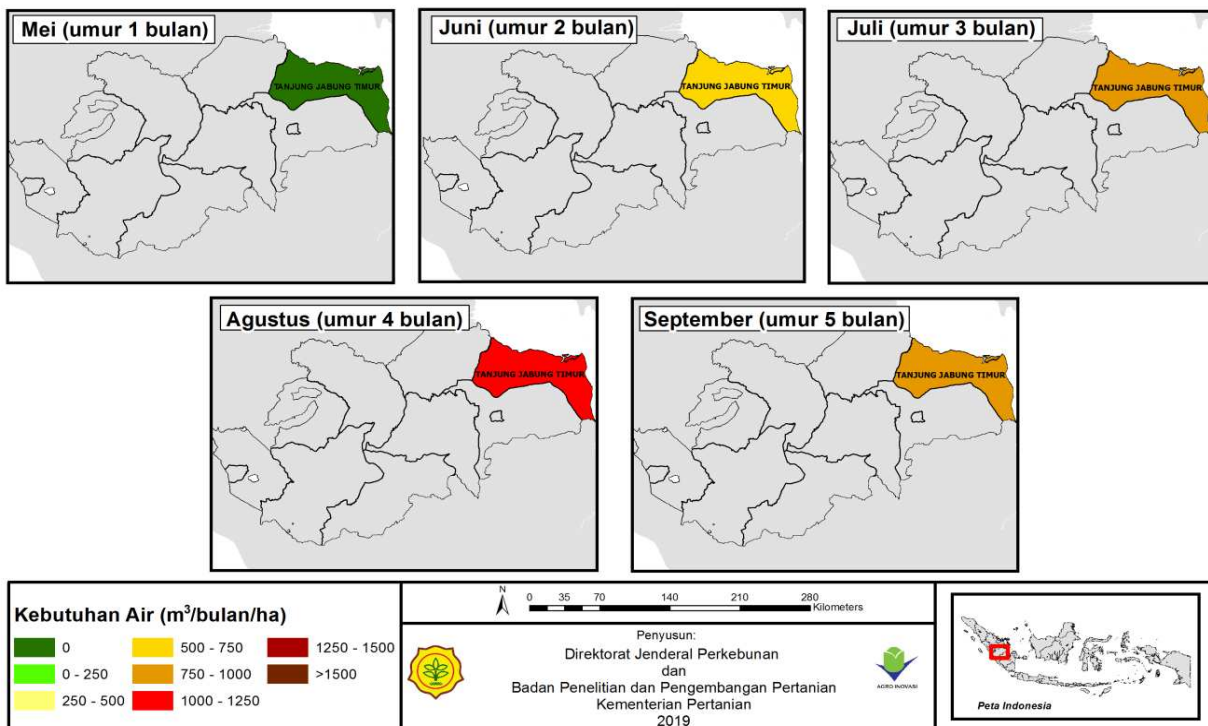
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SUMATERA BARAT
(TANAM MEI 2019)**



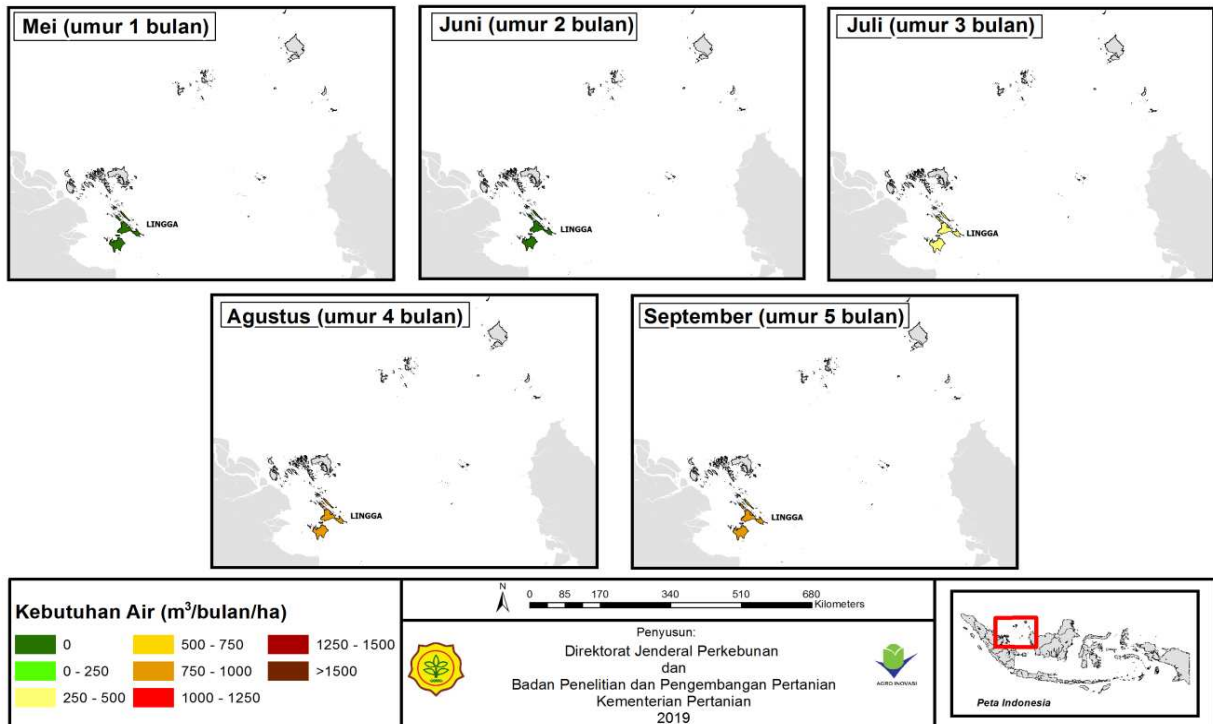
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI RIAU (TANAM MEI 2019)



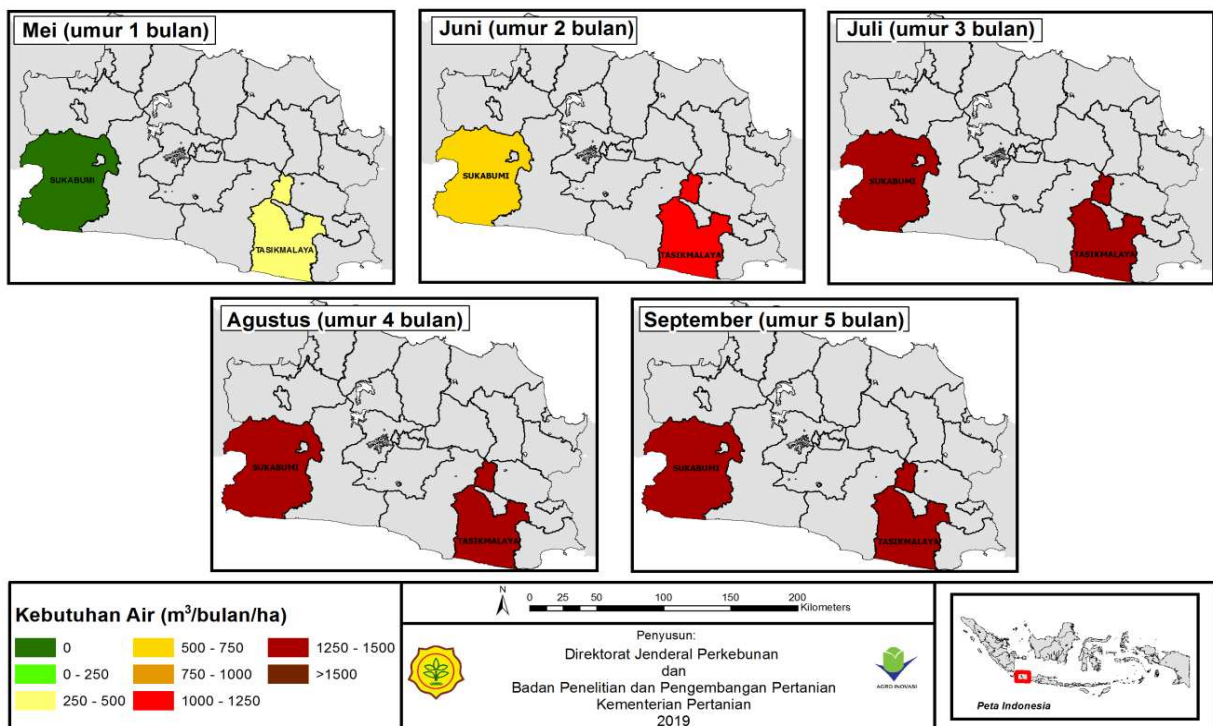
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAMBI (TANAM MEI 2019)



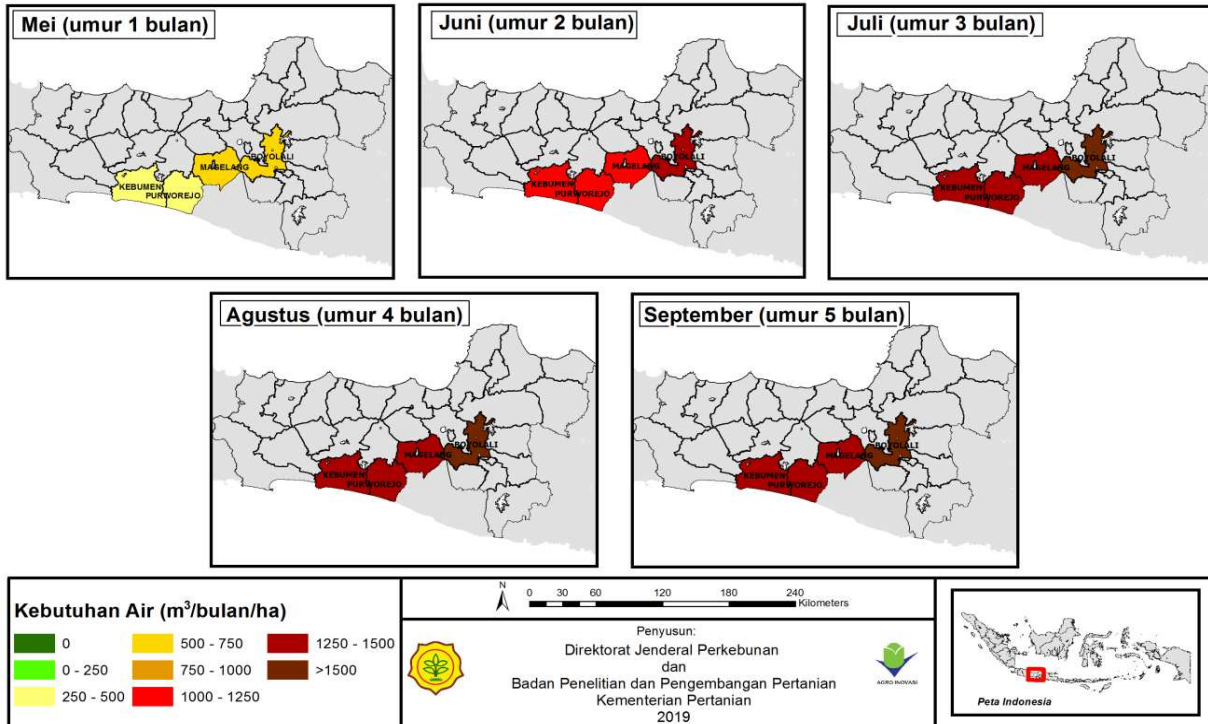
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI KEPULAUAN RIAU (TANAM MEI 2019)



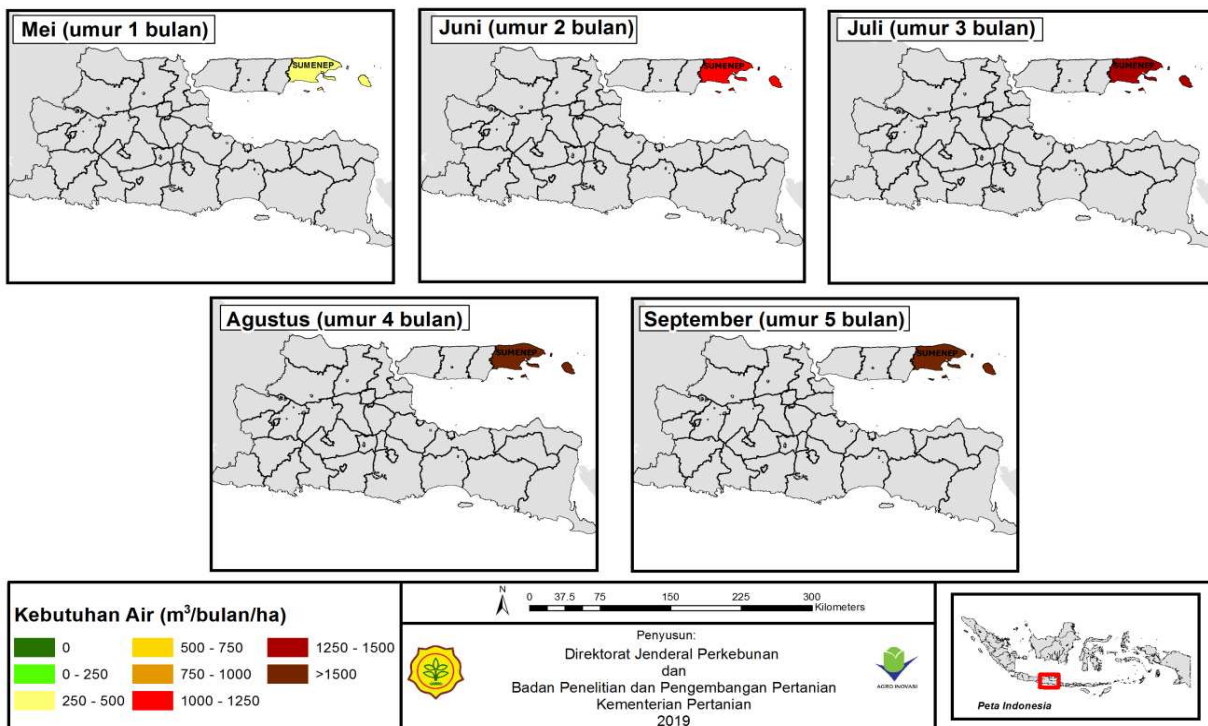
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAWA BARAT (TANAM MEI 2019)



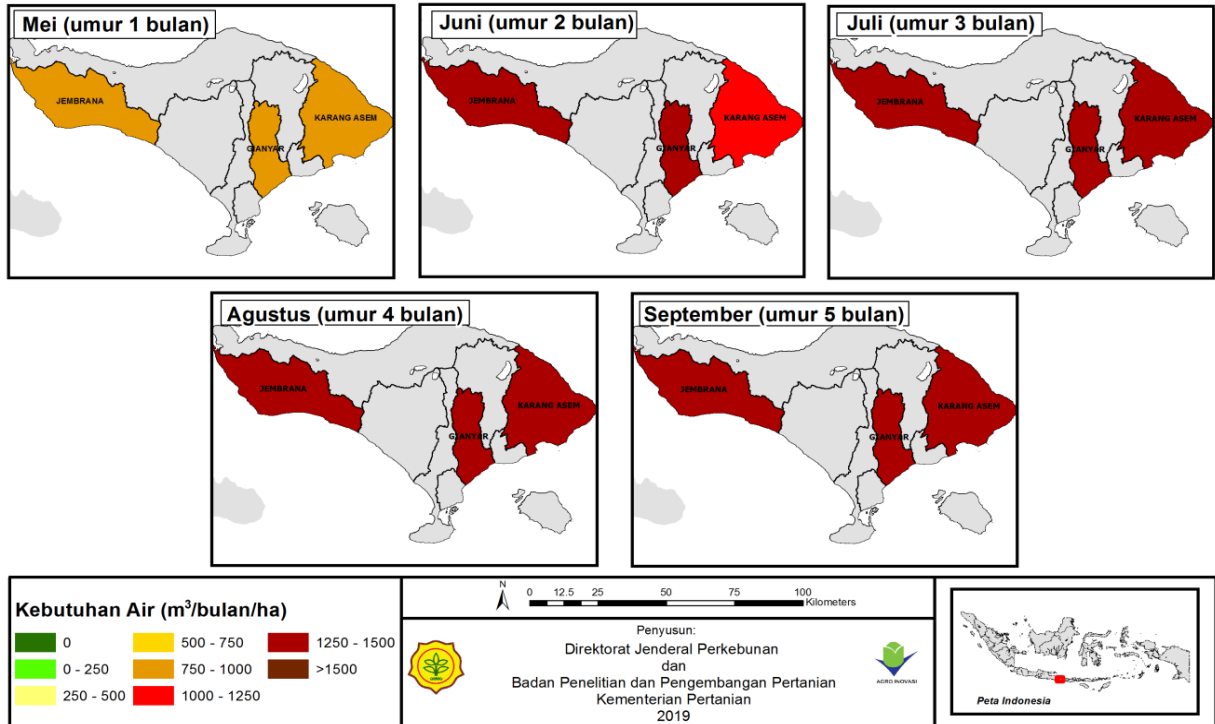
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAWA TENGAH (TANAM MEI 2019)



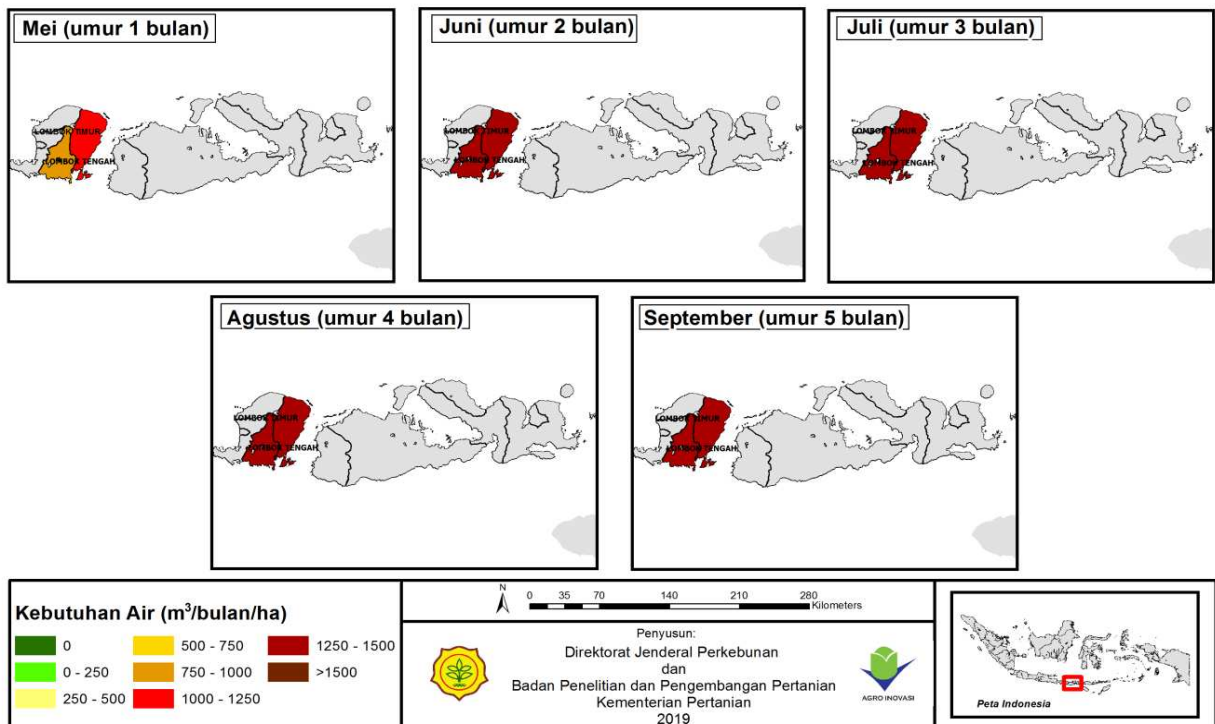
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAWA TIMUR (TANAM MEI 2019)



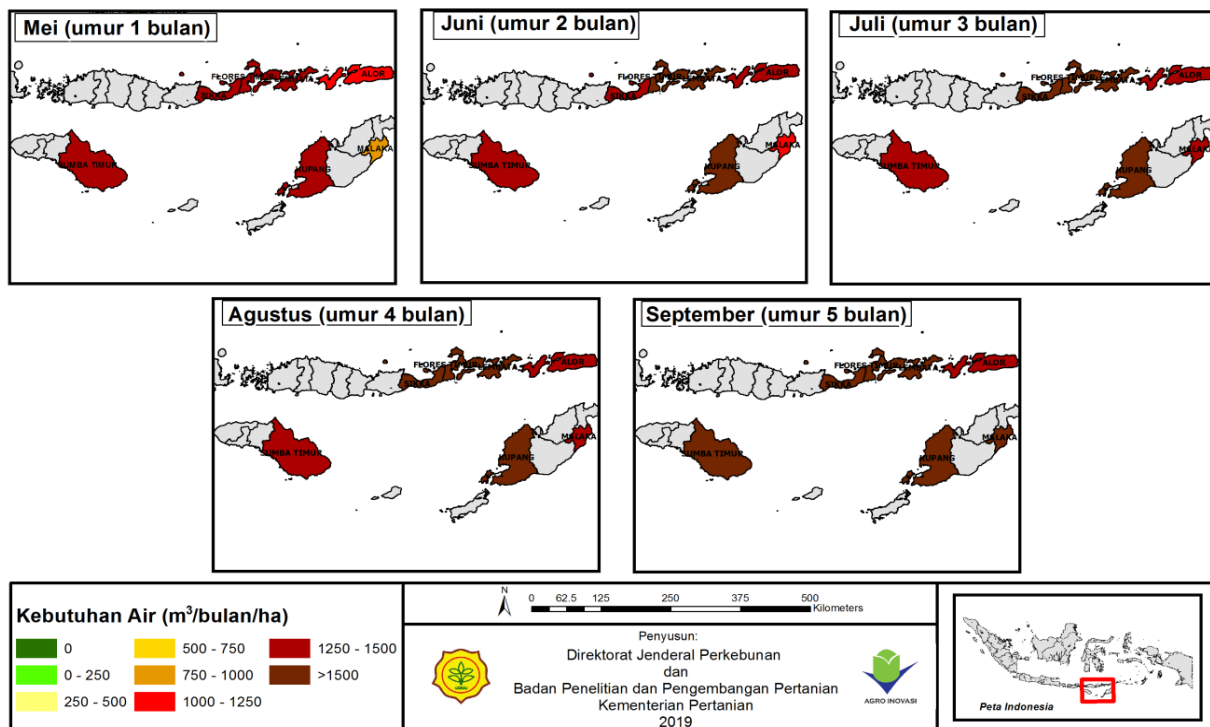
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI BALI (TANAM MEI 2019)



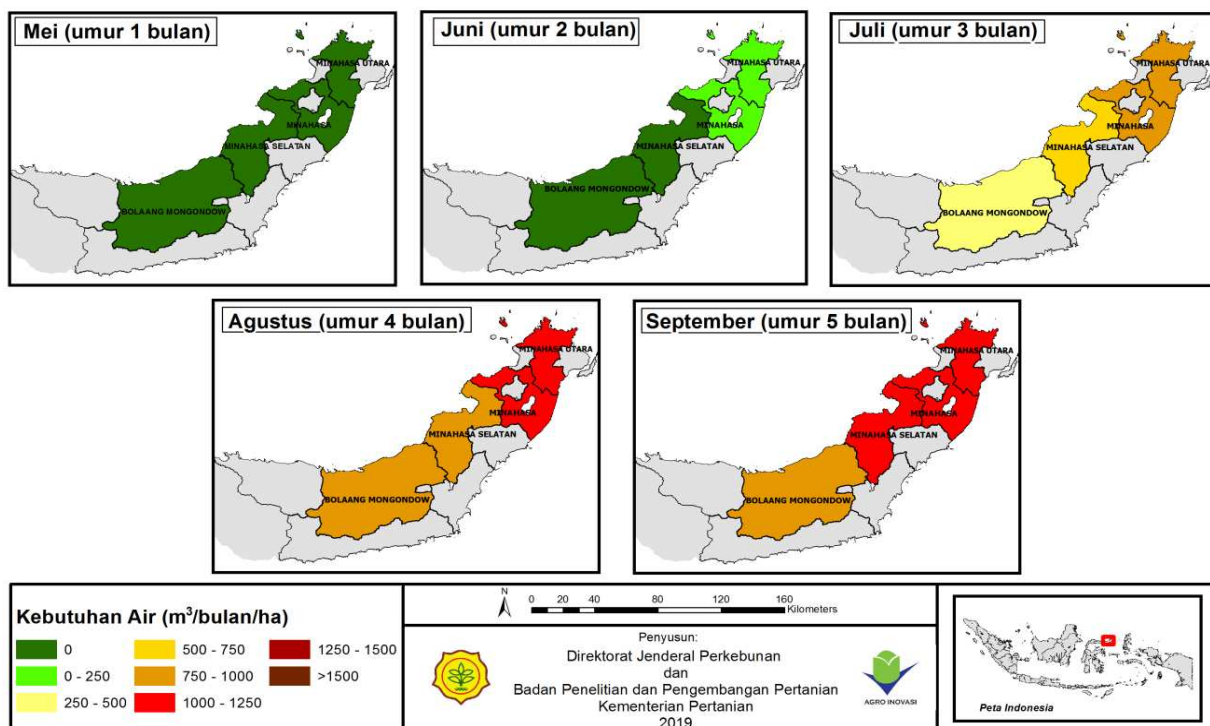
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (TANAM MEI 2019)



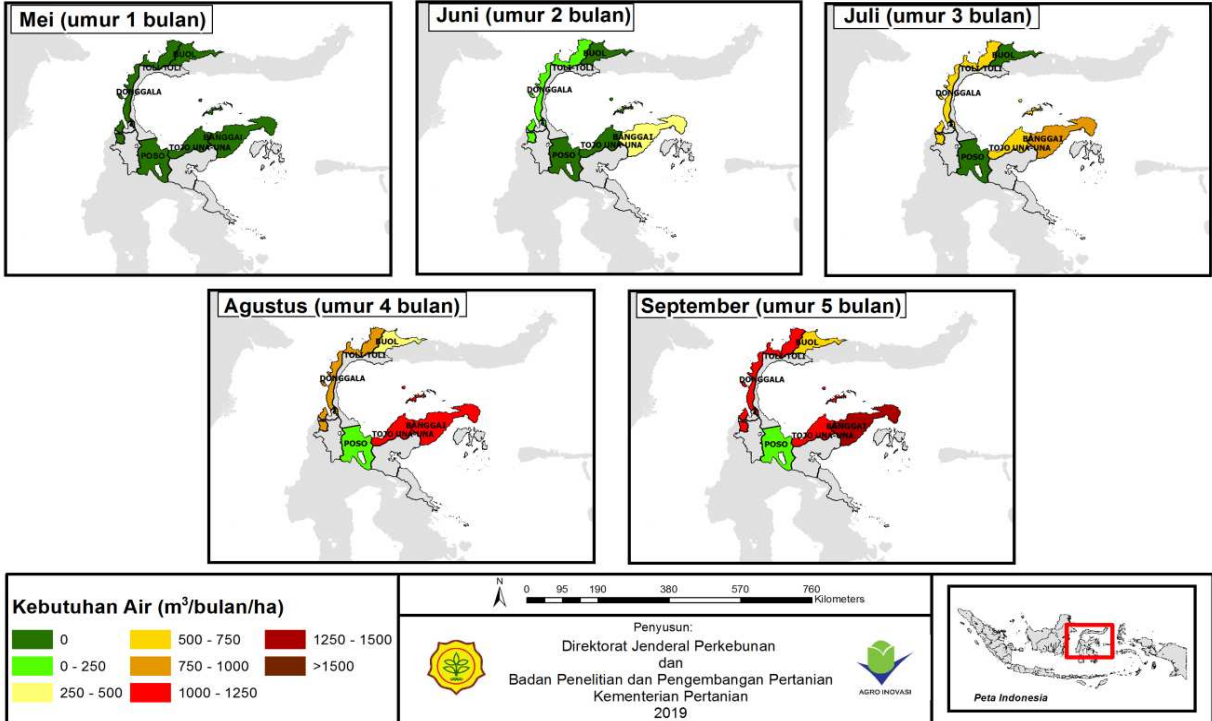
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (TANAM MEI 2019)



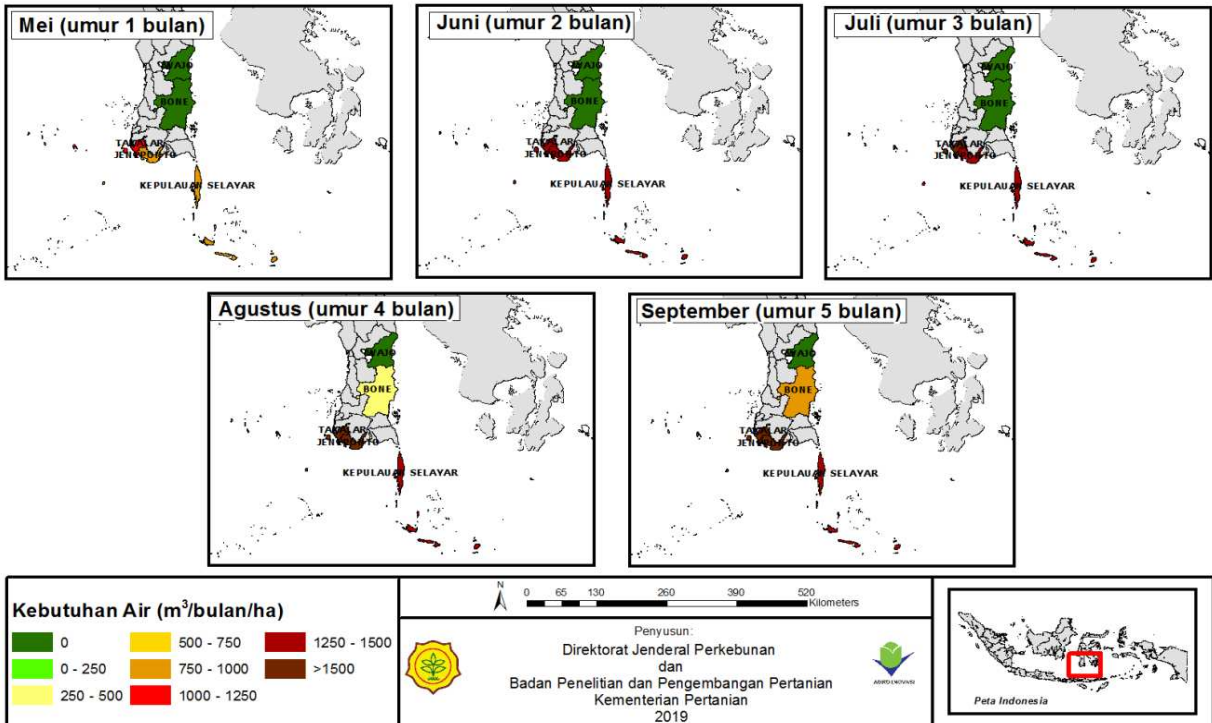
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI UTARA (TANAM MEI 2019)



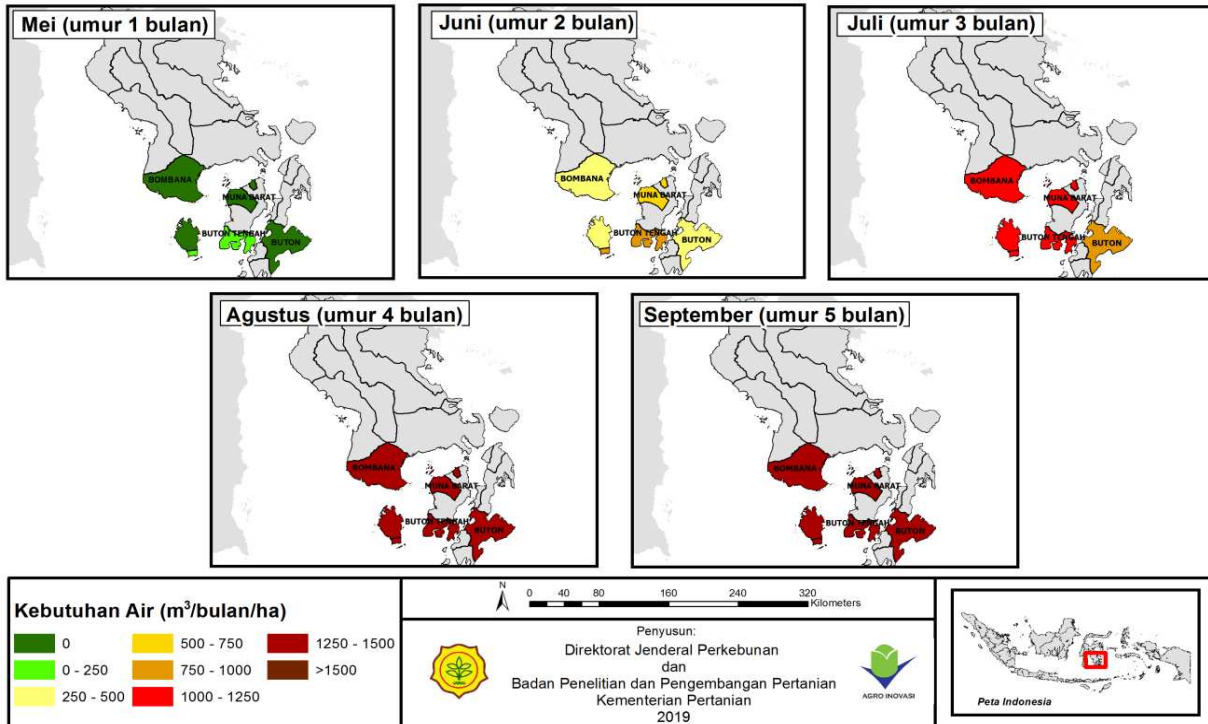
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI TENGAH (TANAM MEI 2019)



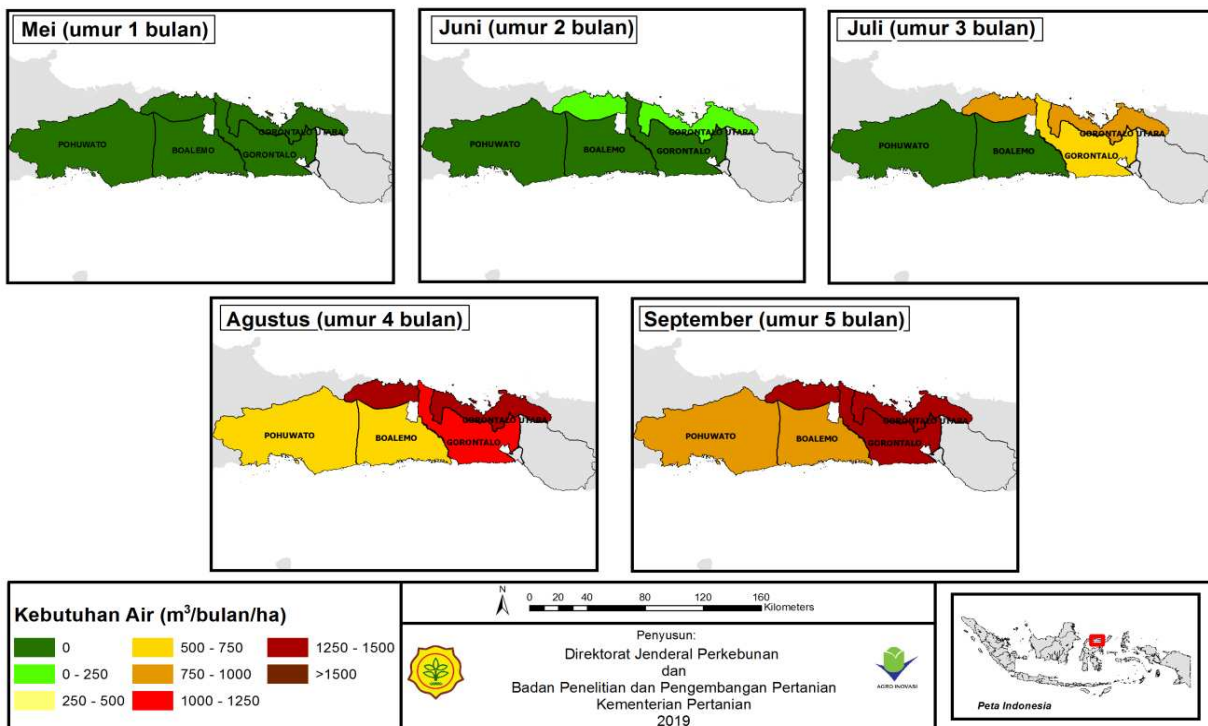
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM MEI 2019)



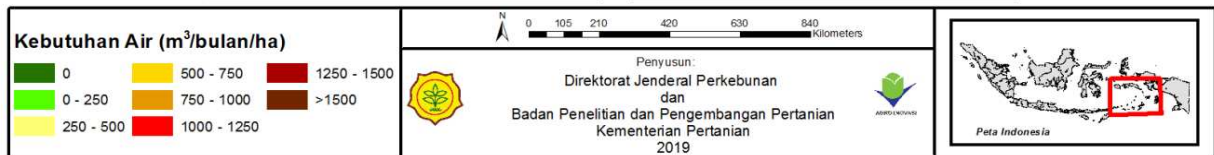
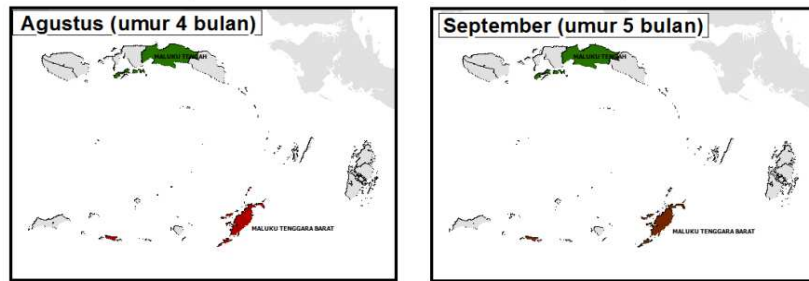
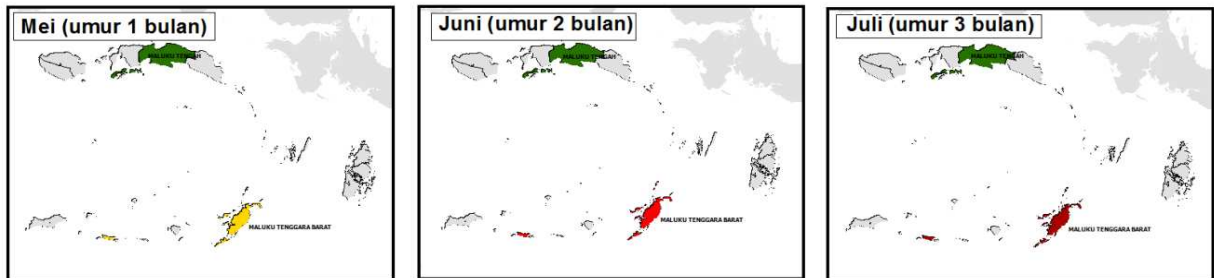
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(TANAM MEI 2019)**



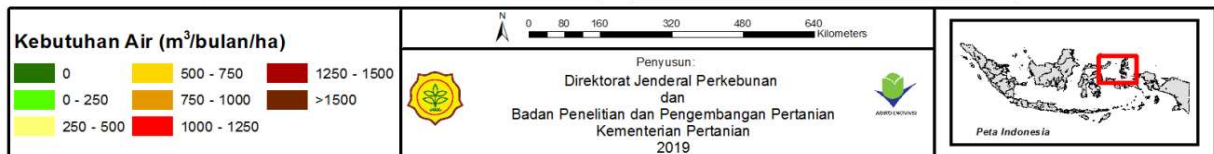
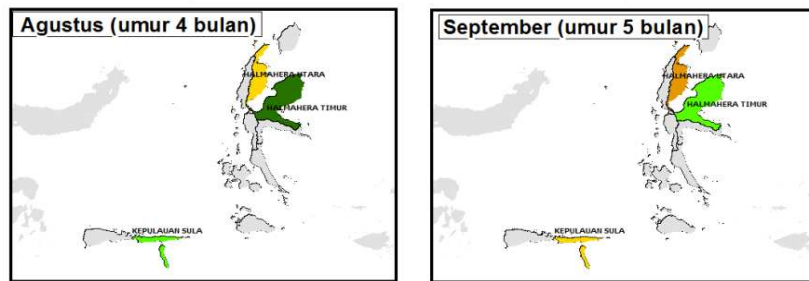
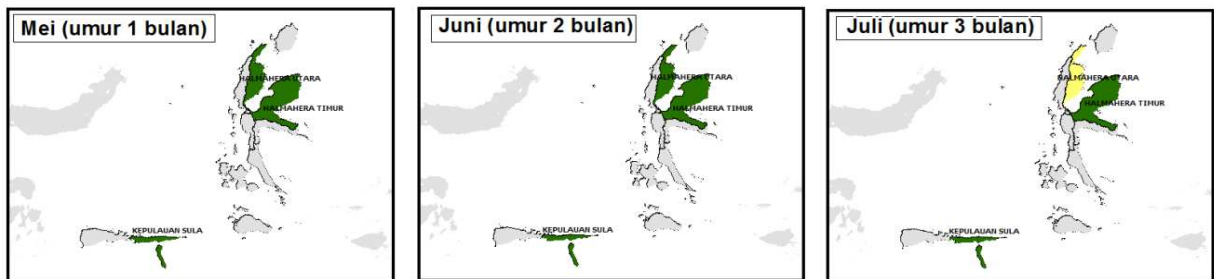
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI GORONTALO
(TANAM MEI 2019)**



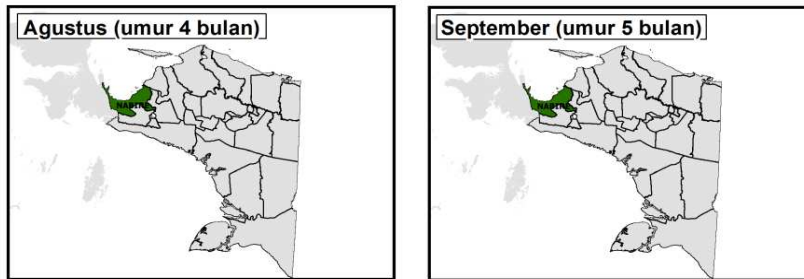
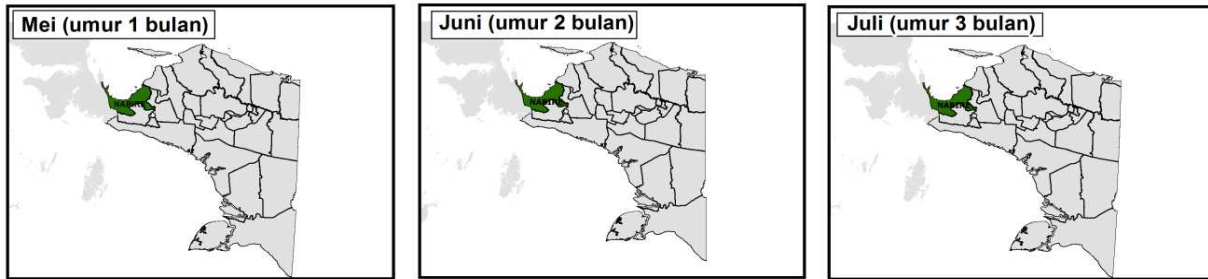
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI MALUKU (TANAM MEI 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI MALUKU UTARA (TANAM MEI 2019)

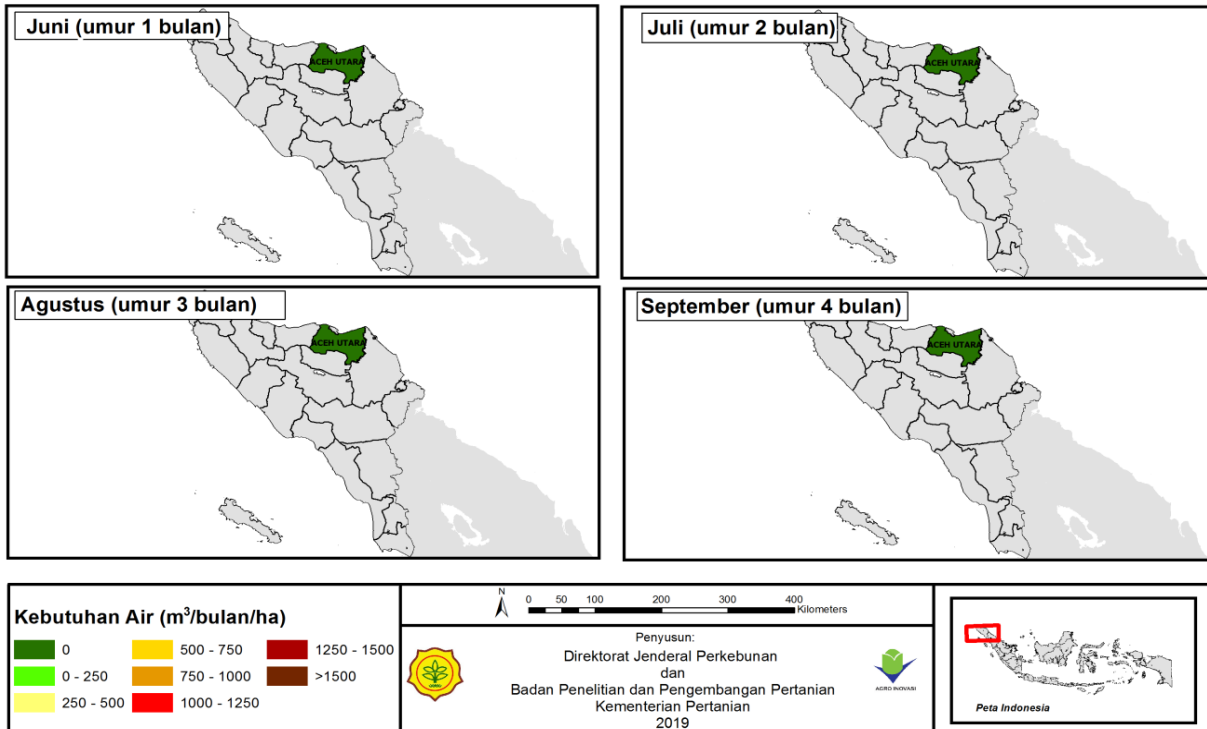


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI PAPUA
(TANAM MEI 2019)**

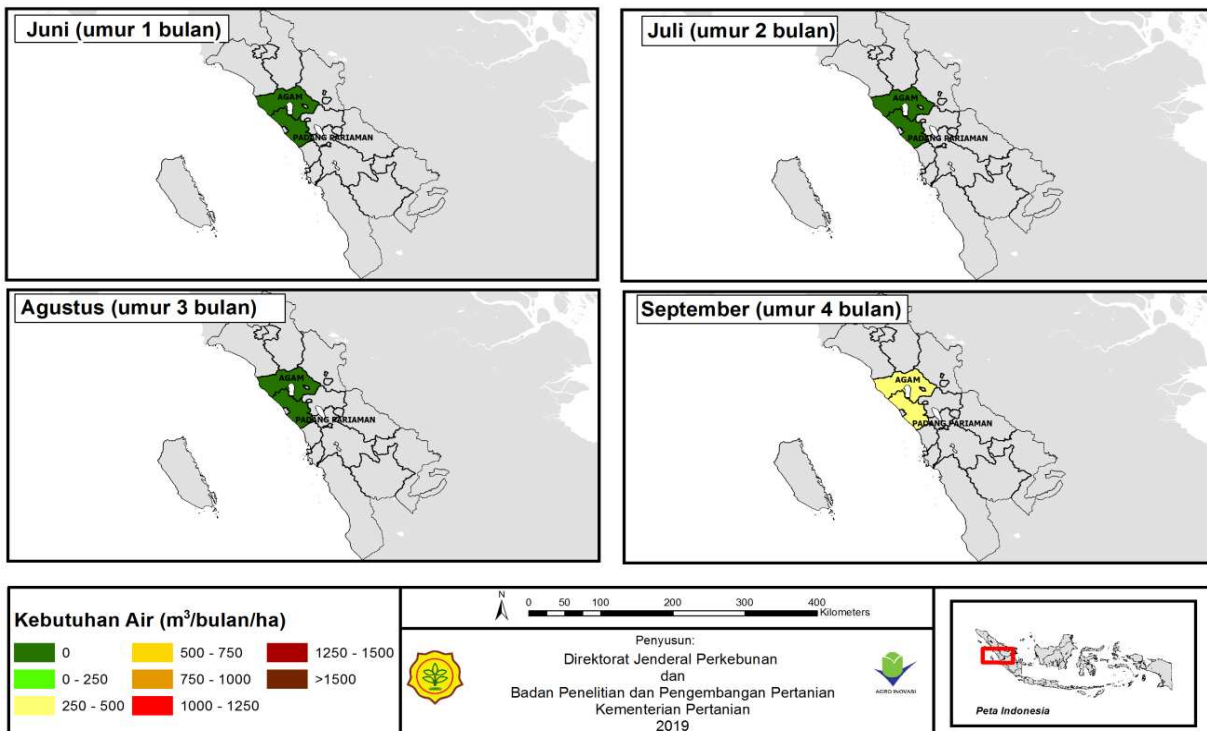


<p>Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)</p> <table border="0"> <tr> <td> 0</td> <td> 500 - 750</td> <td> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	0	500 - 750	1250 - 1500	0 - 250	750 - 1000	>1500	250 - 500	1000 - 1250		<p align="center"> Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019 </p>	 Peta Indonesia
0	500 - 750	1250 - 1500									
0 - 250	750 - 1000	>1500									
250 - 500	1000 - 1250										

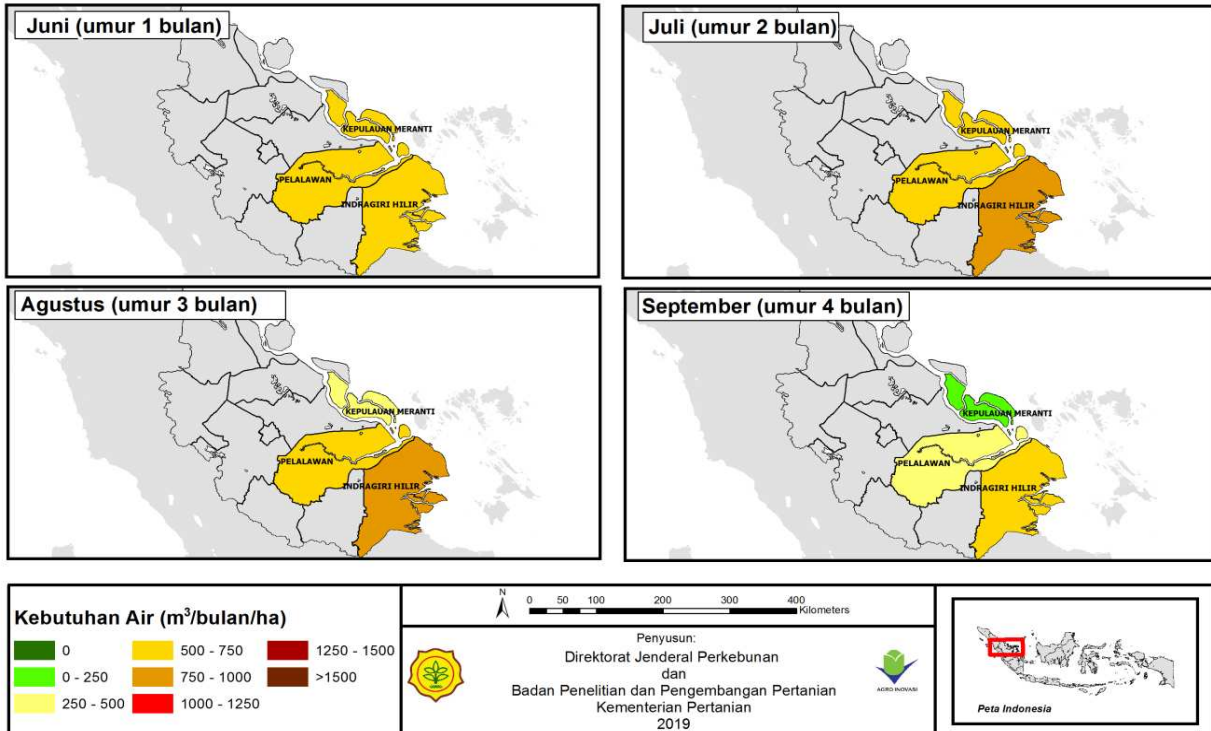
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI ACEH (TANAM JUNI 2019)



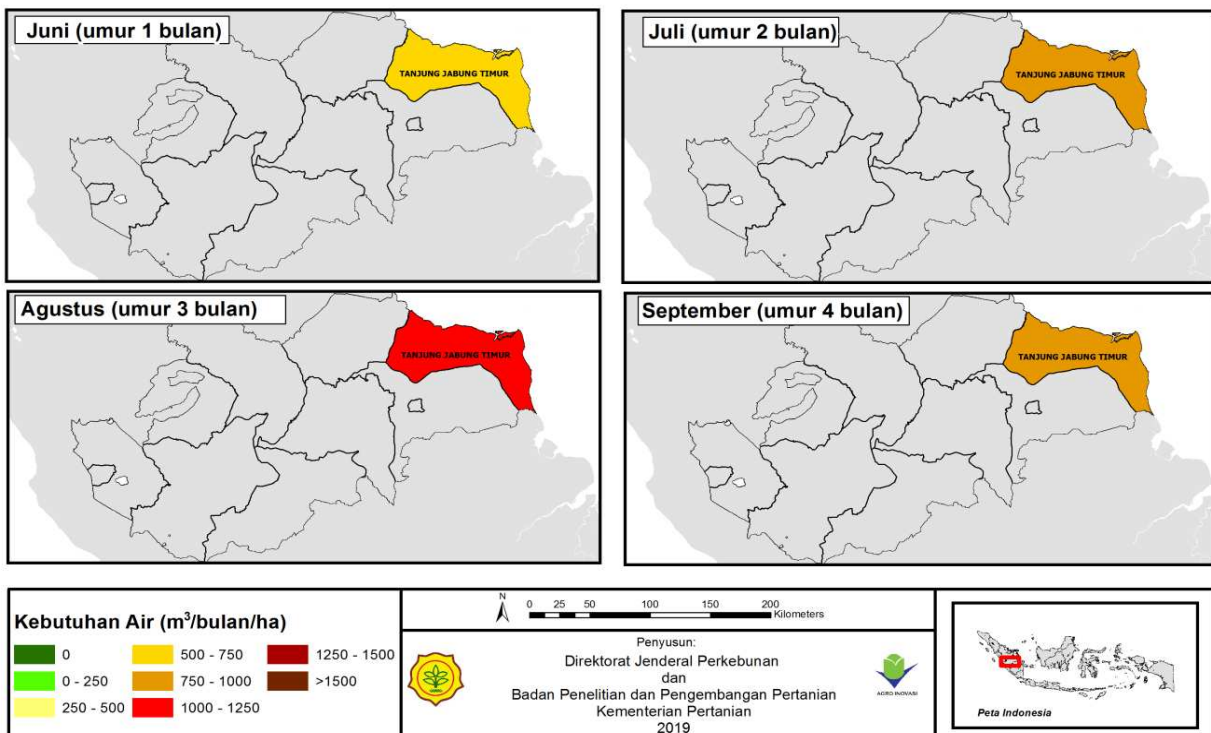
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SUMATERA BARAT (TANAM JUNI 2019)



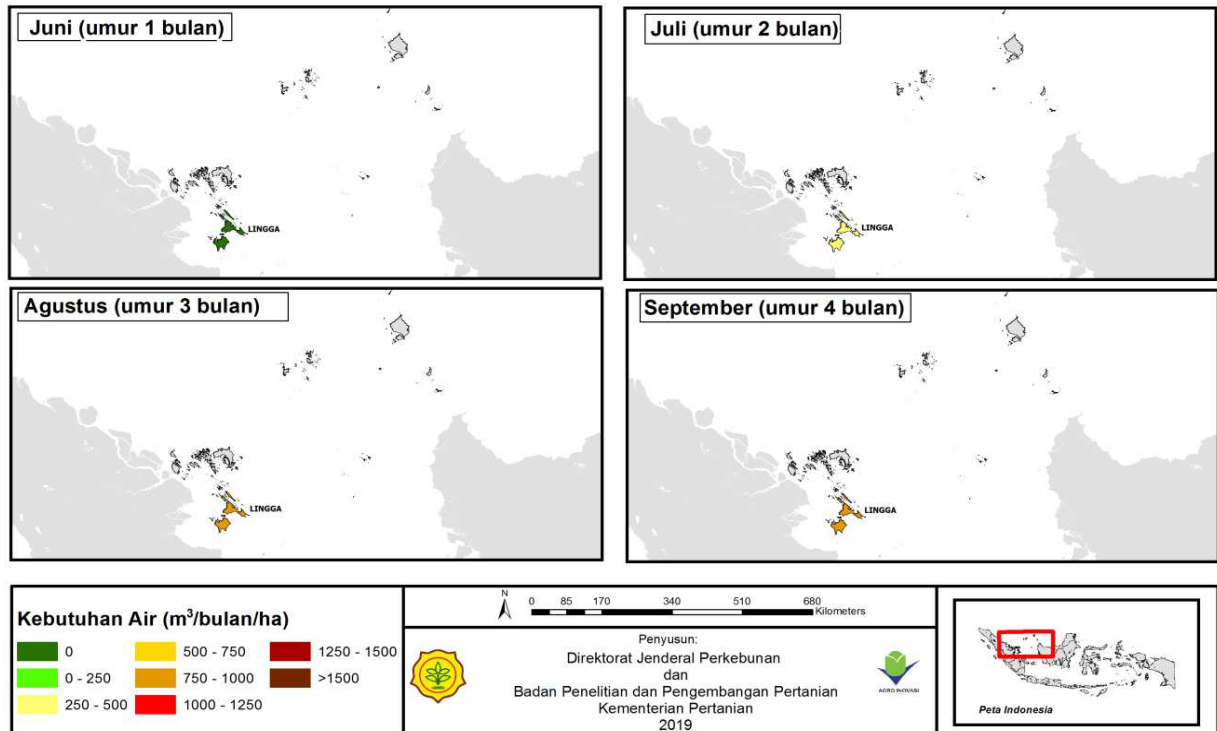
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI RIAU (TANAM JUNI 2019)



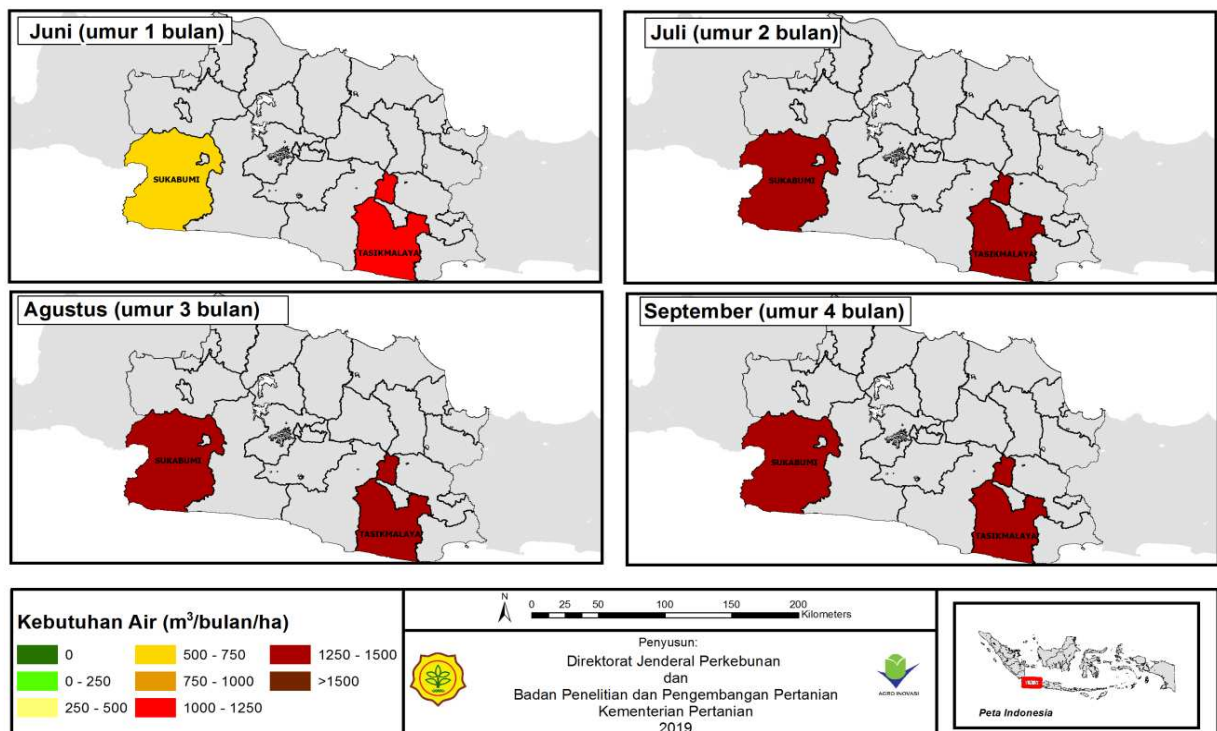
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAMBI (TANAM JUNI 2019)



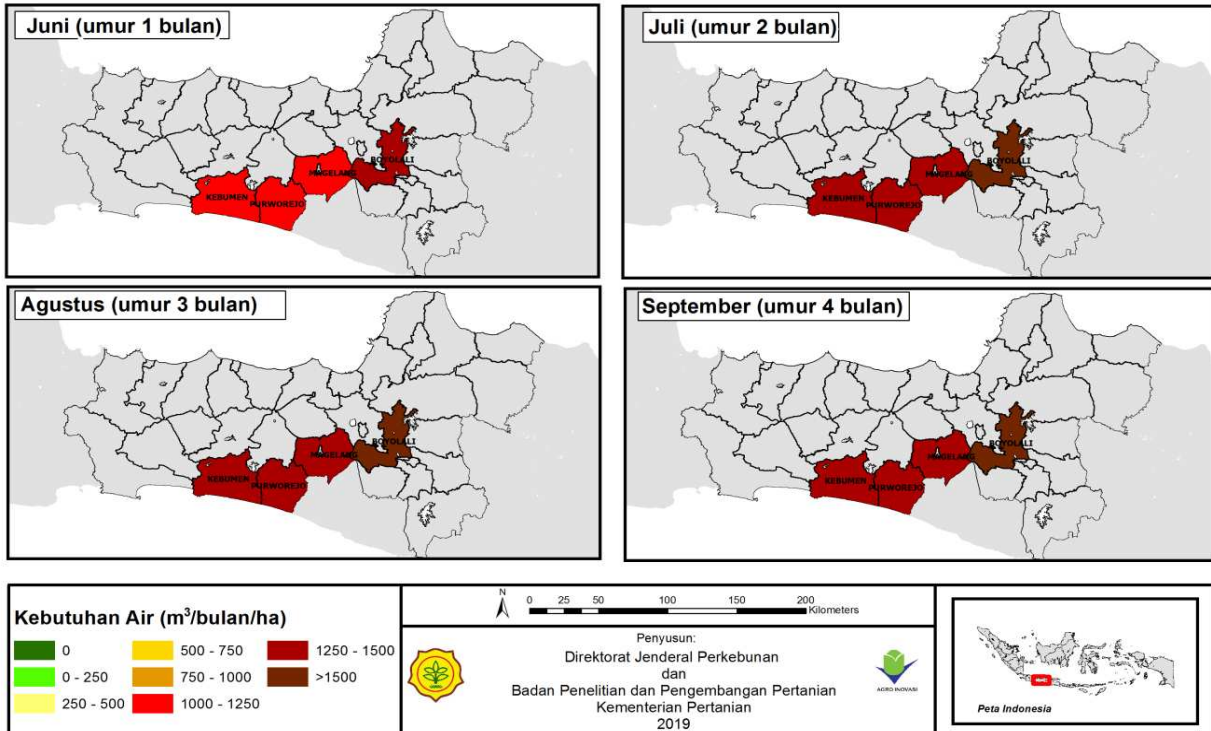
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI KEPULAUAN RIAU (TANAM JUNI 2019)



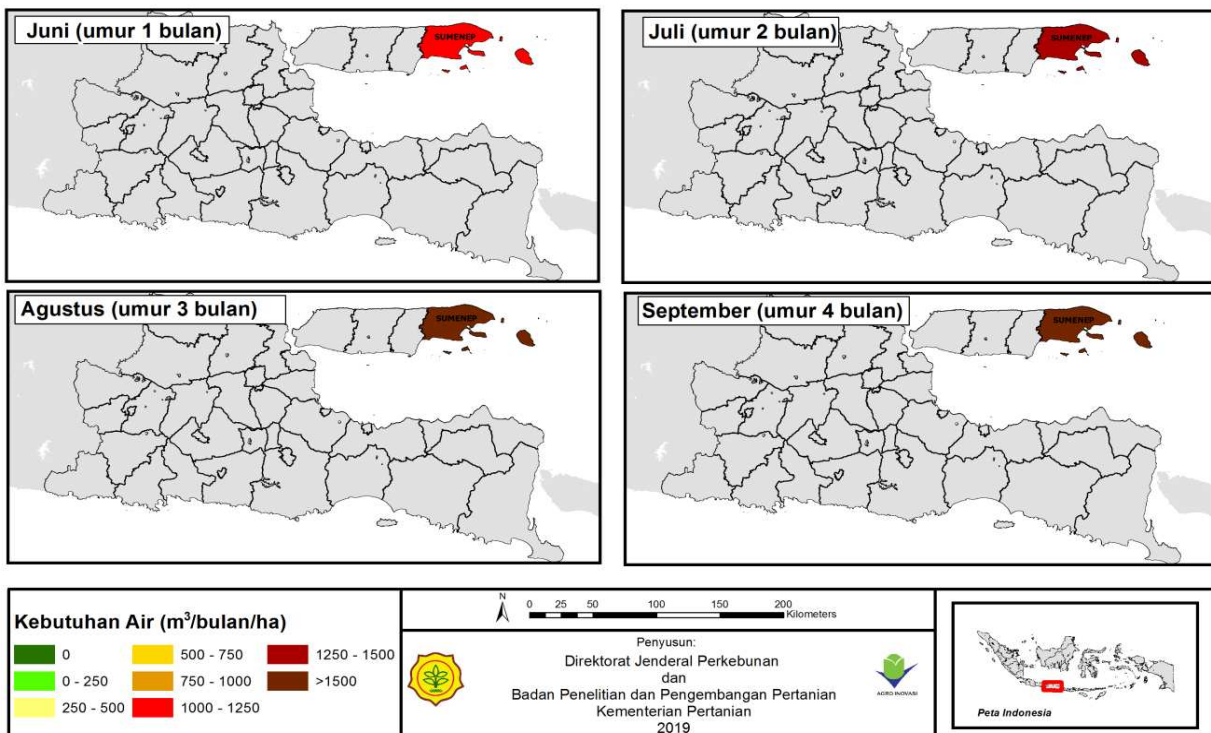
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAWA BARAT (TANAM JUNI 2019)



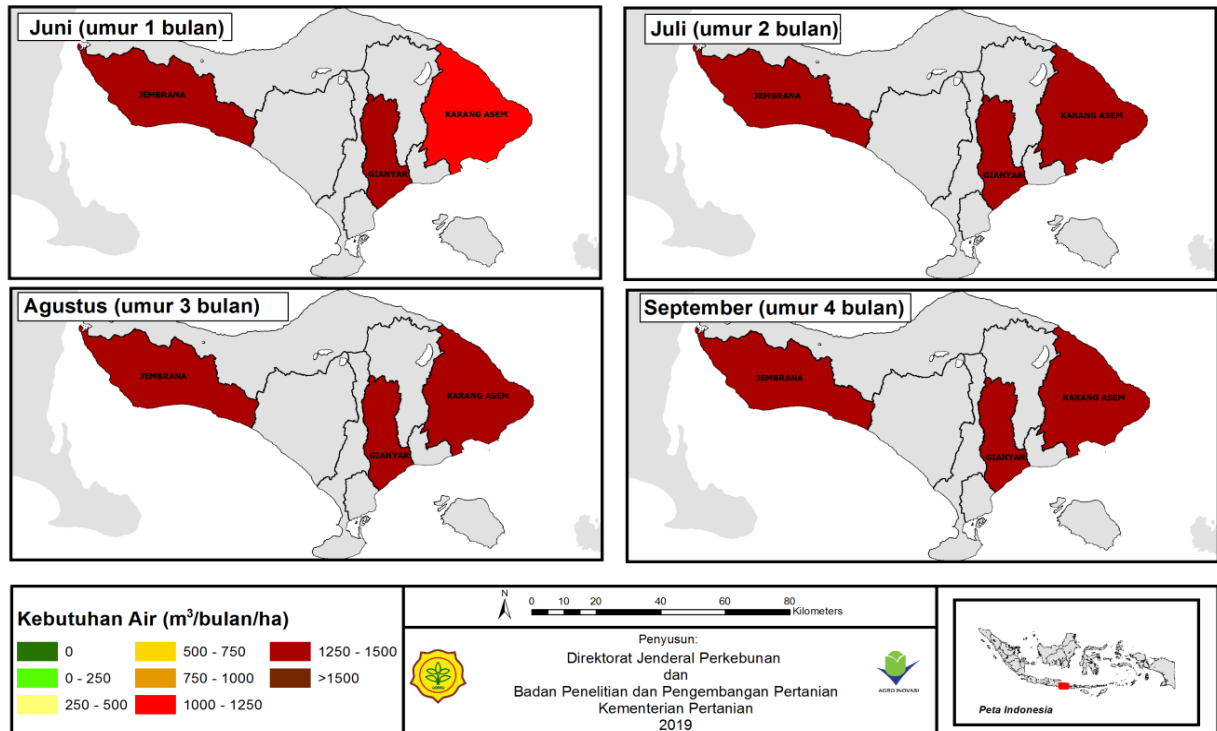
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAWA TENGAH (TANAM JUNI 2019)



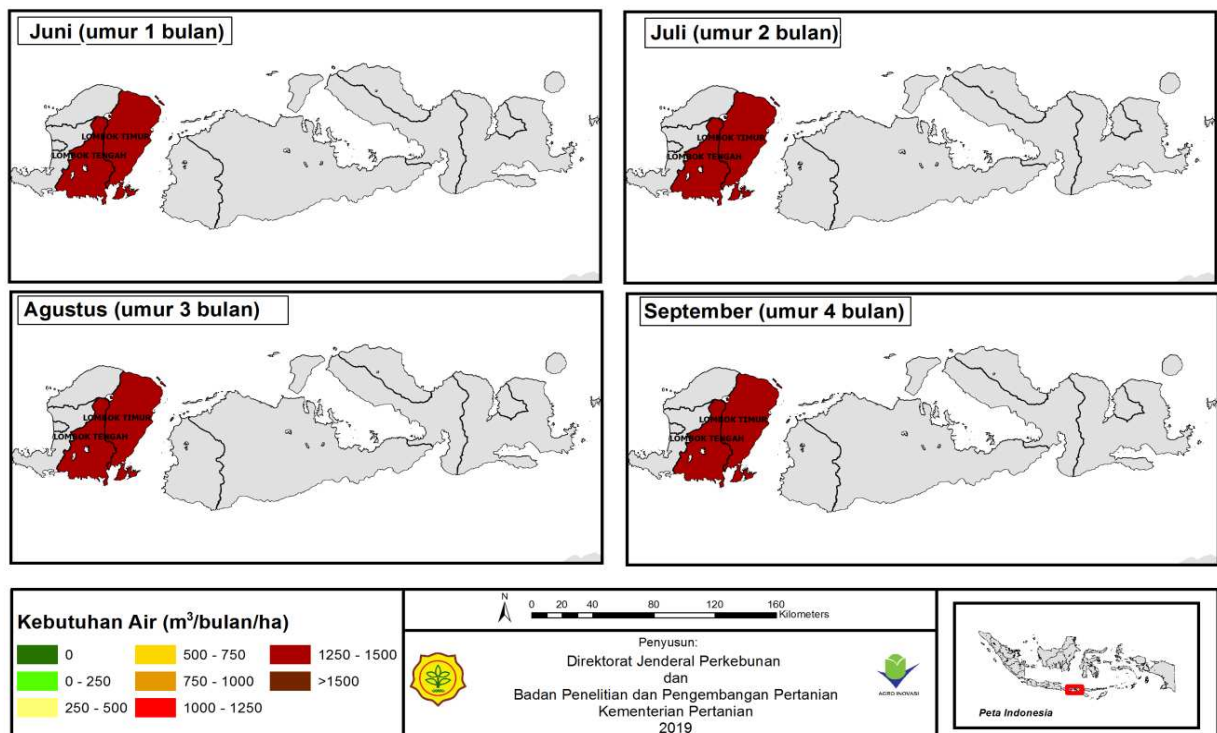
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAWA TIMUR (TANAM JUNI 2019)



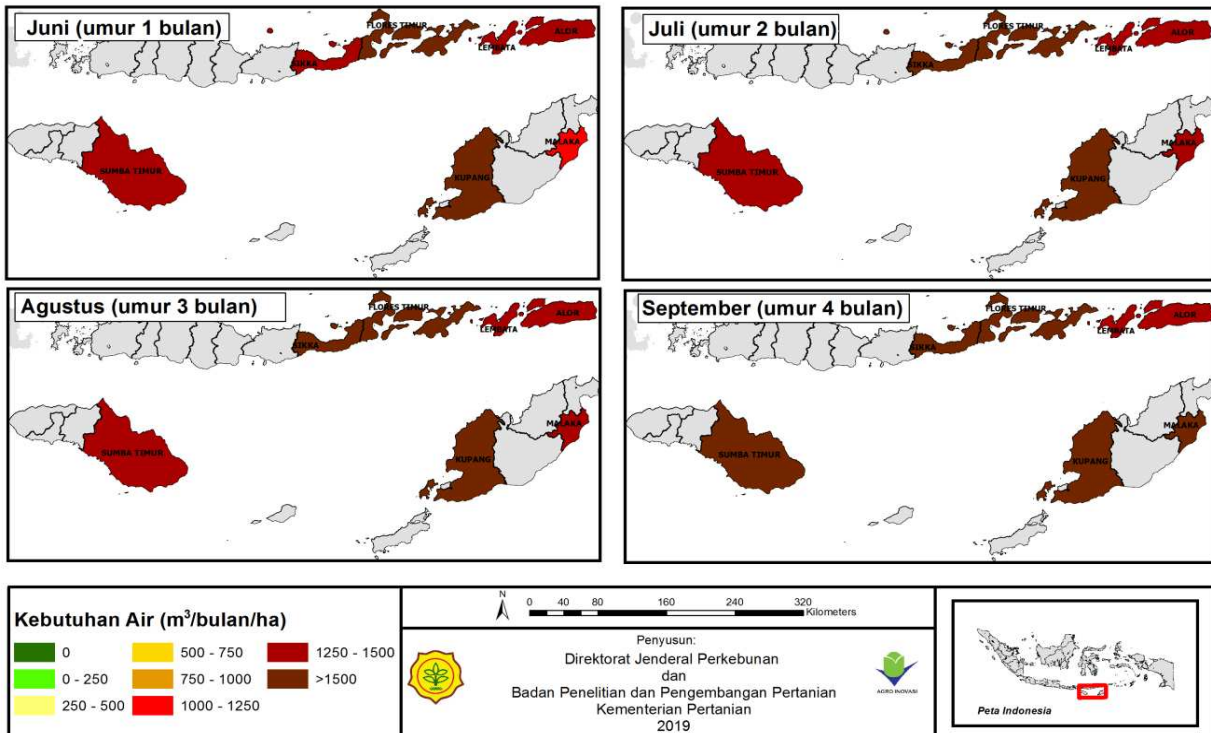
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI BALI (TANAM JUNI 2019)



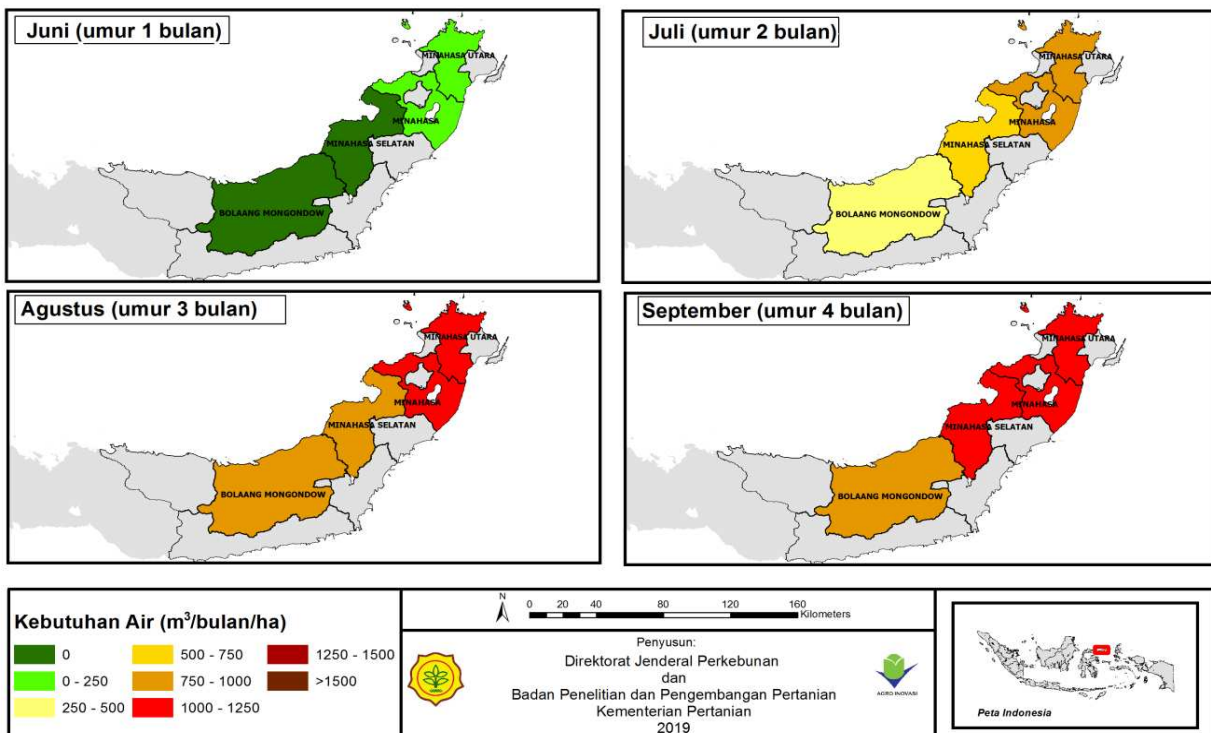
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (TANAM JUNI 2019)



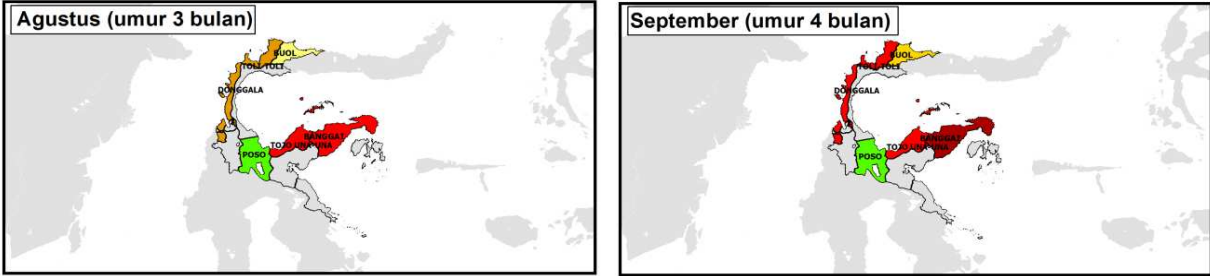
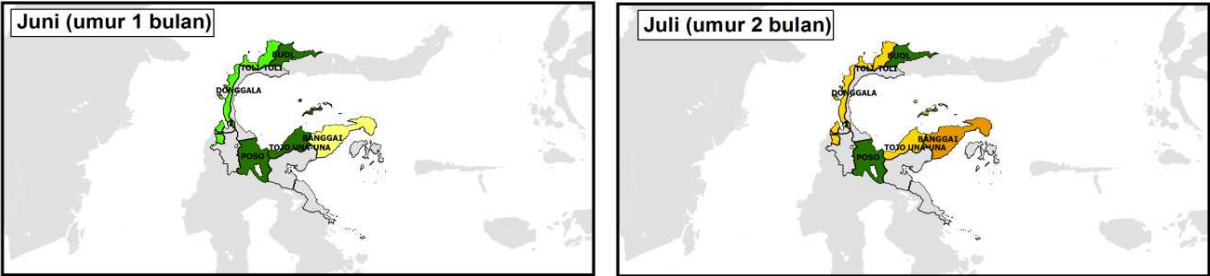
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (TANAM JUNI 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI UTARA (TANAM JUNI 2019)

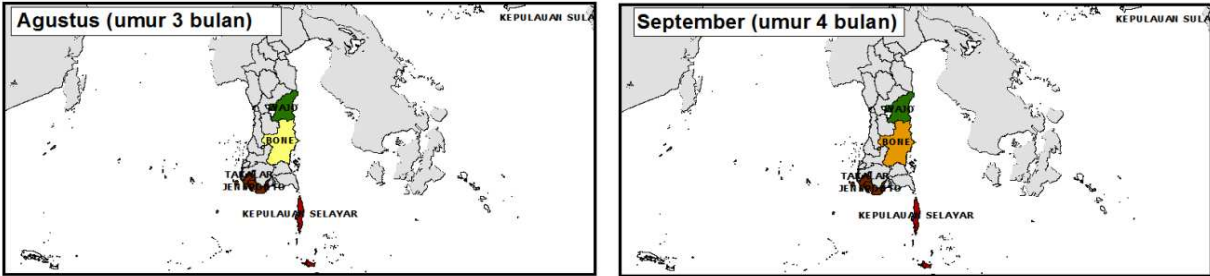
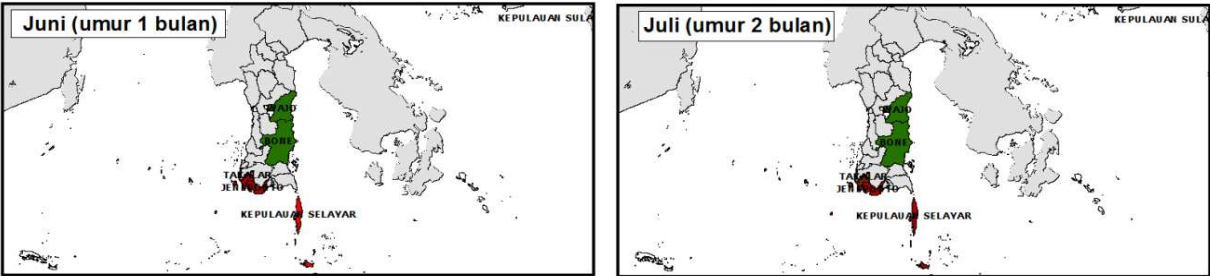


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI TENGAH
(TANAM JUNI 2019)**



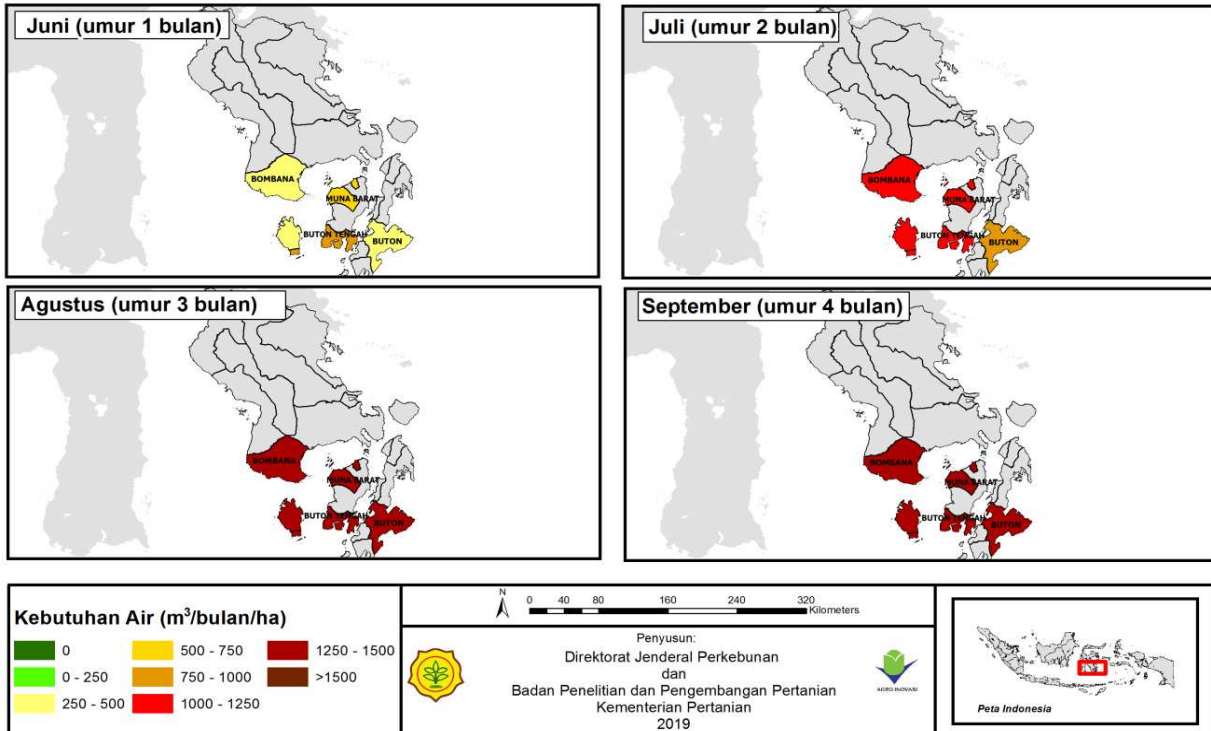
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 (Green), 0 - 250 (Light Green), 250 - 500 (Yellow-Green), 500 - 750 (Yellow), 750 - 1000 (Orange), 1000 - 1250 (Red-Orange), 1250 - 1500 (Red), >1500 (Dark Red)	0 95 190 380 570 760 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI SELATAN
(TANAM JUNI 2019)**

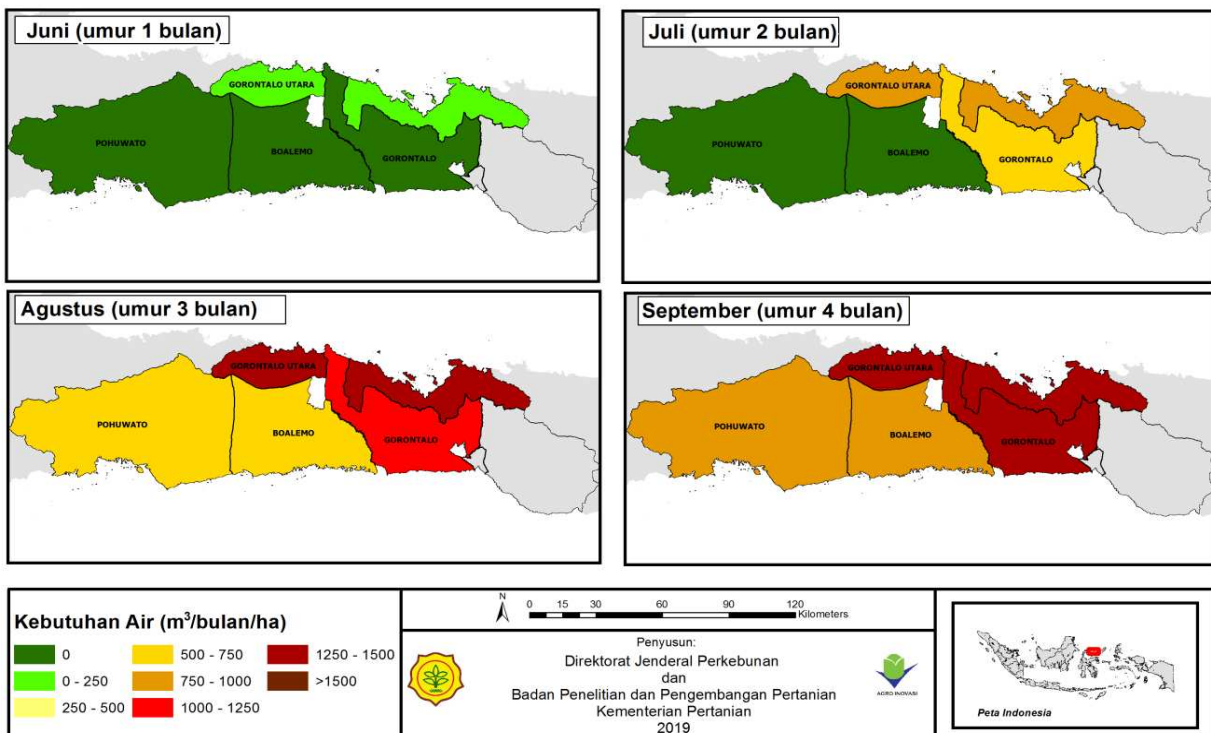


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 (Green), 0 - 250 (Light Green), 250 - 500 (Yellow-Green), 500 - 750 (Yellow), 750 - 1000 (Orange), 1000 - 1250 (Red-Orange), 1250 - 1500 (Red), >1500 (Dark Red)	0 75 150 300 450 600 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

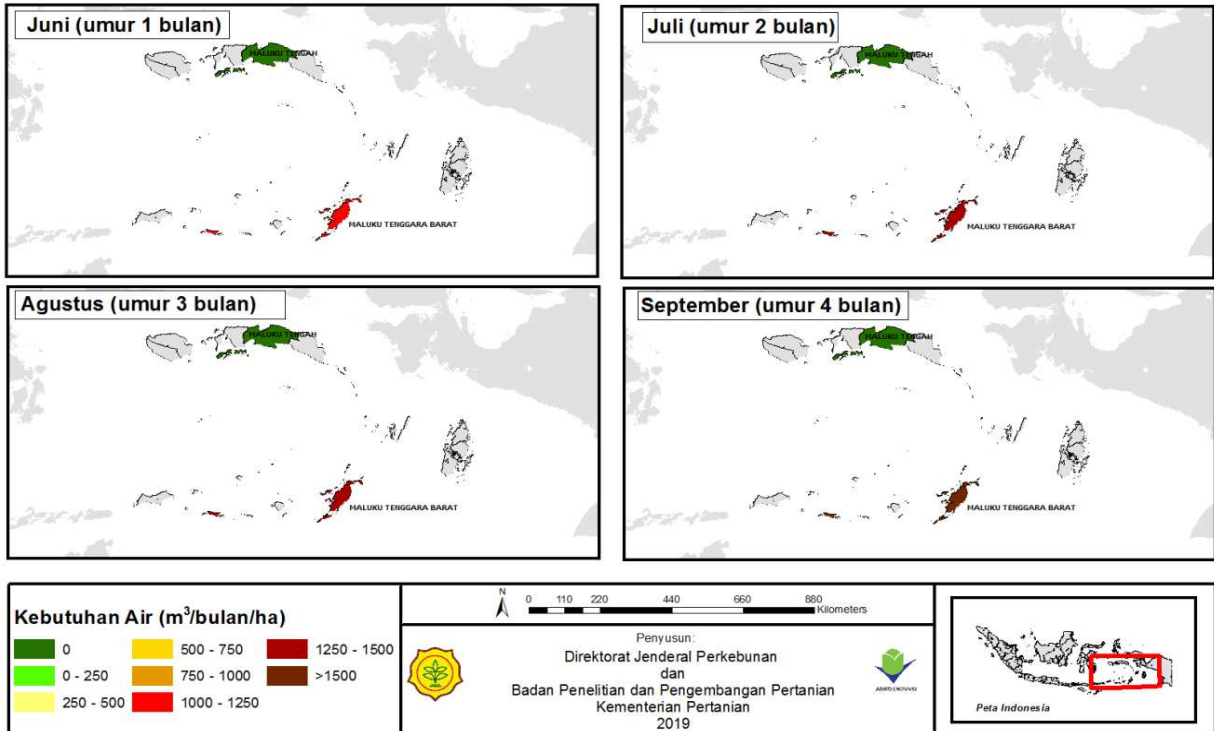
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI TENGGARA (TANAM JUNI 2019)



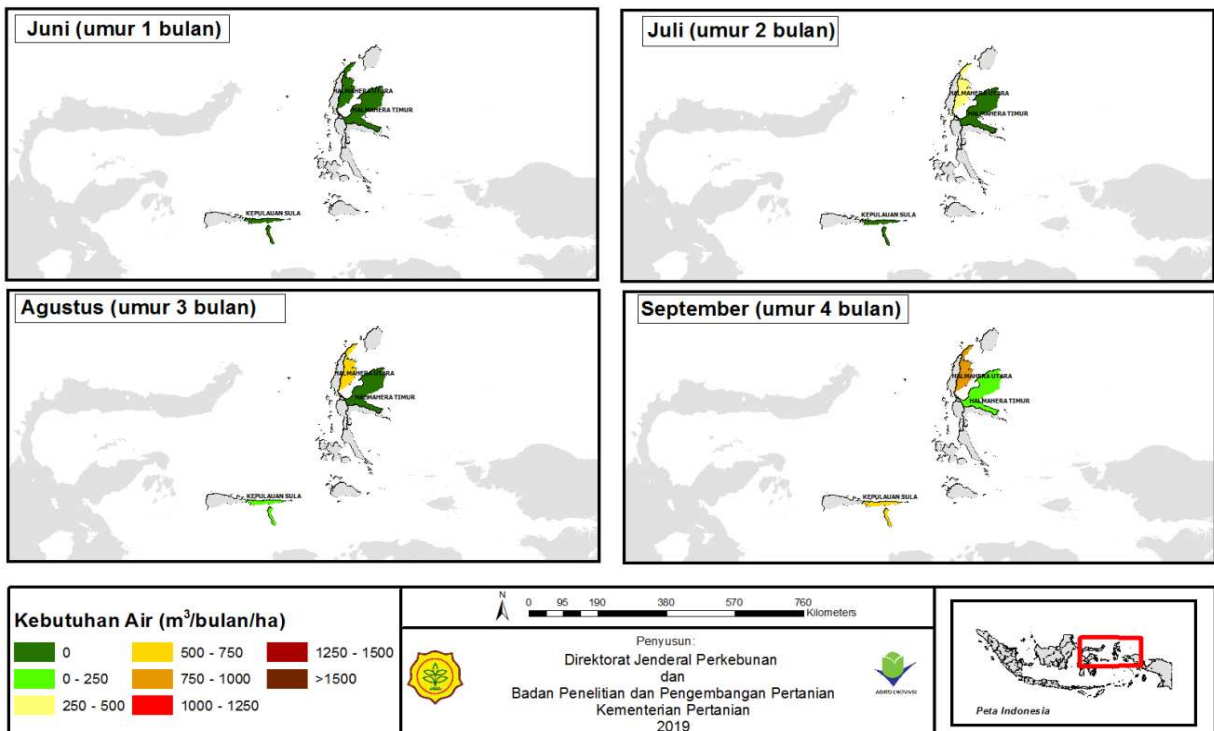
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI GORONTALO (TANAM JUNI 2019)



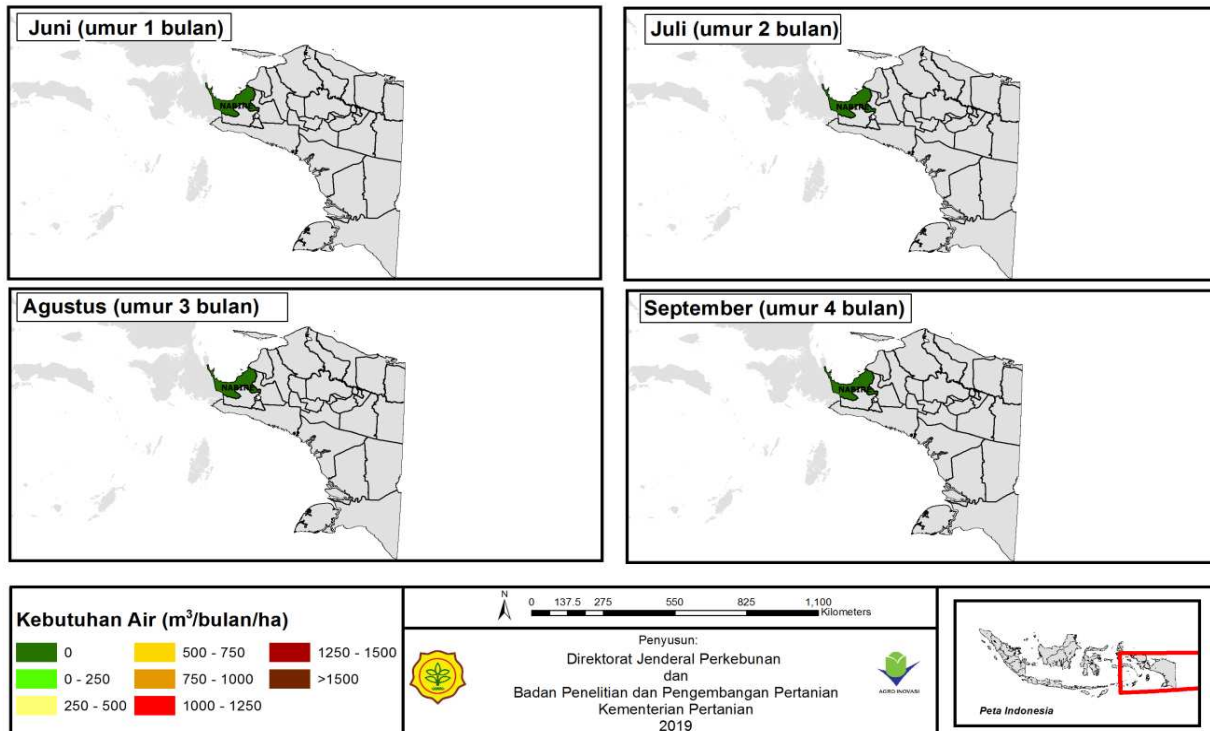
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI MALUKU
(TANAM JUNI 2019)**



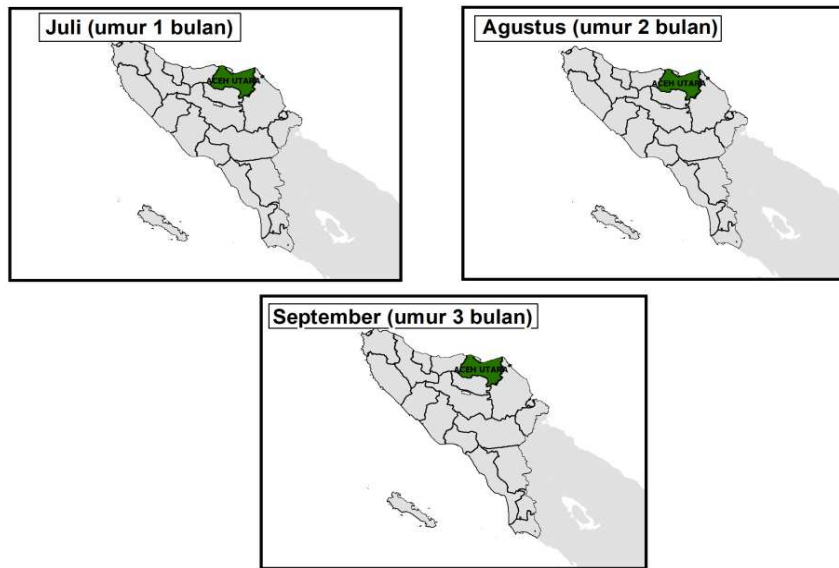
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI MALUKU UTARA
(TANAM JUNI 2019)**



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI PAPUA (TANAM JUNI 2019)

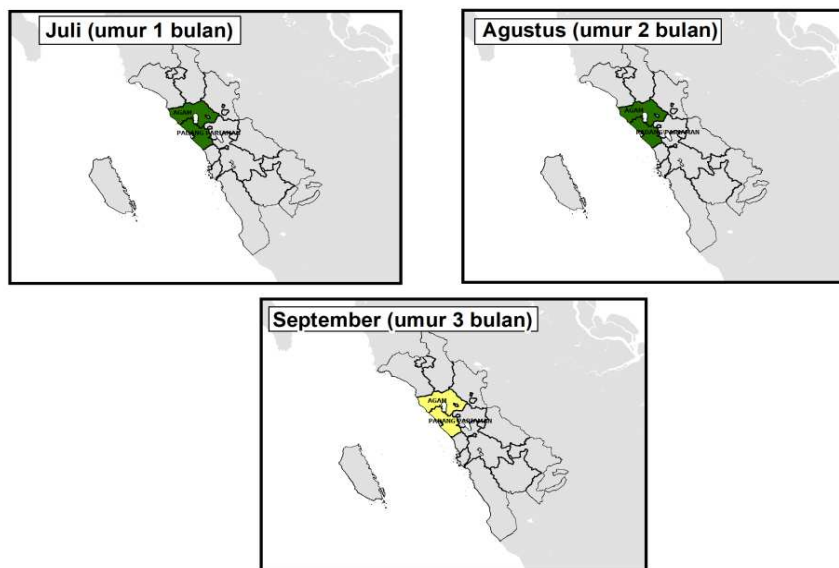


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI ACEH
(TANAM JULI 2019)**



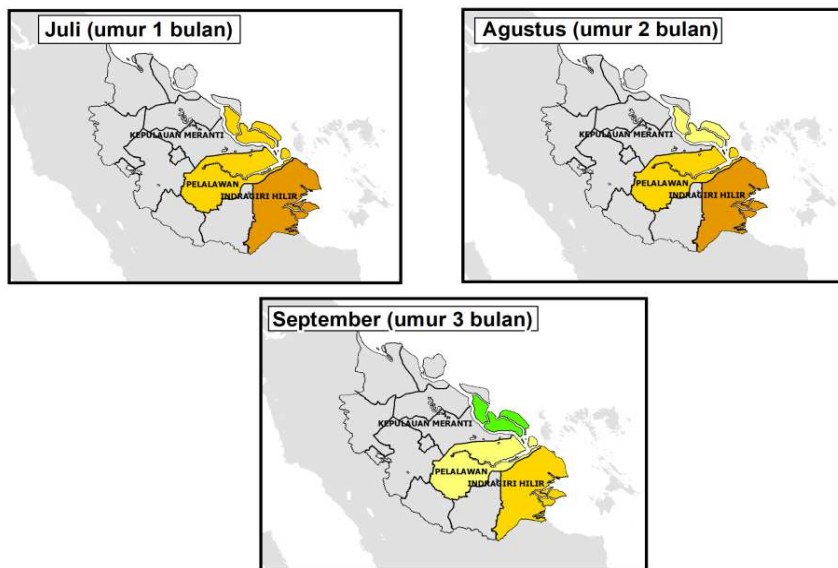
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 AGRO INOVASI	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SUMATERA BARAT
(TANAM JULI 2019)**



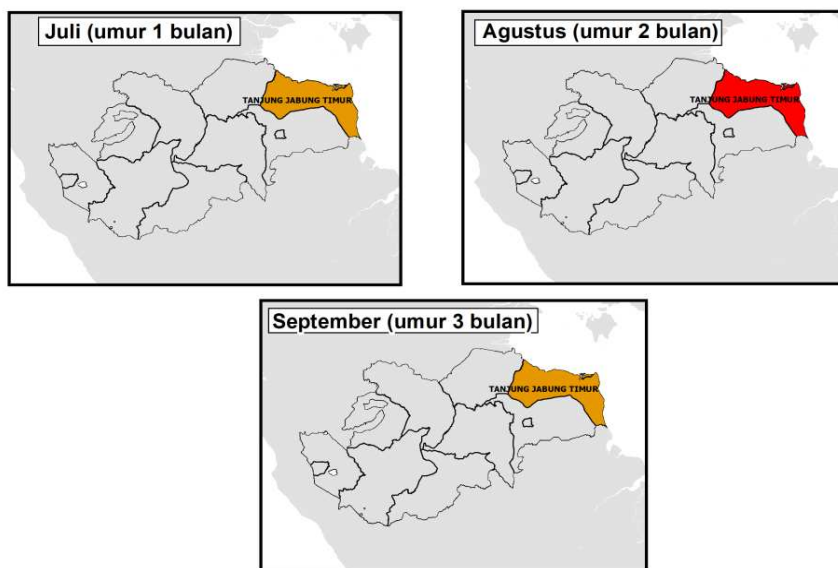
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 AGRO INOVASI	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI RIAU
(TANAM JULI 2019)**



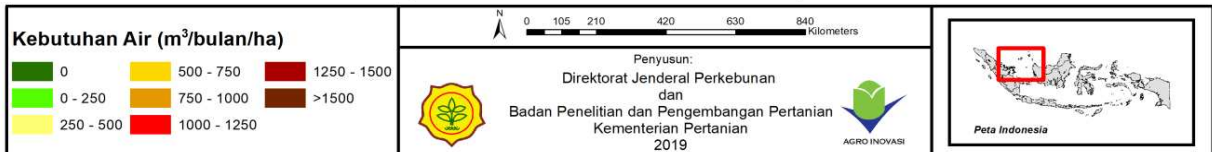
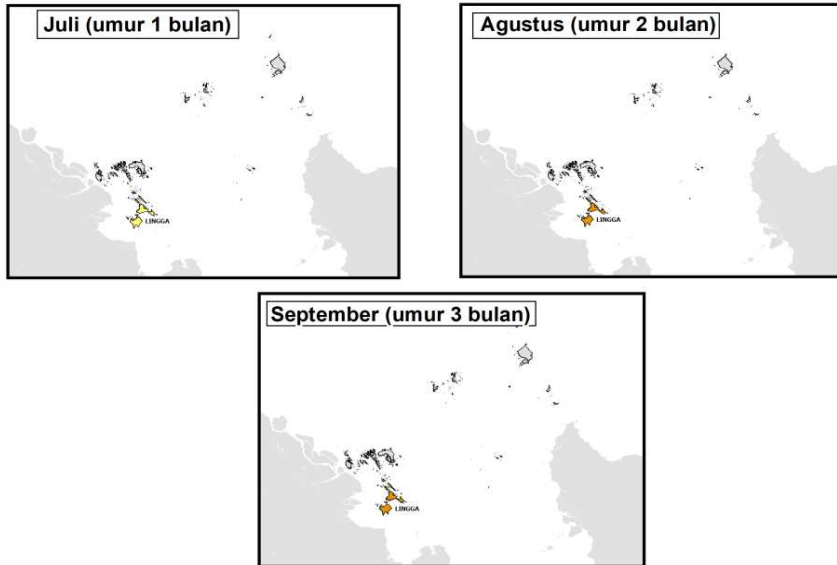
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 (Green) 500 - 750 (Yellow) 1250 - 1500 (Red) 0 - 250 (Light Green) 750 - 1000 (Orange) >1500 (Brown) 250 - 500 (Light Yellow) 1000 - 1250 (Red-Orange)	0 65 130 260 390 520 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia
	AGRO INOVASI		

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAMBI
(TANAM JULI 2019)**

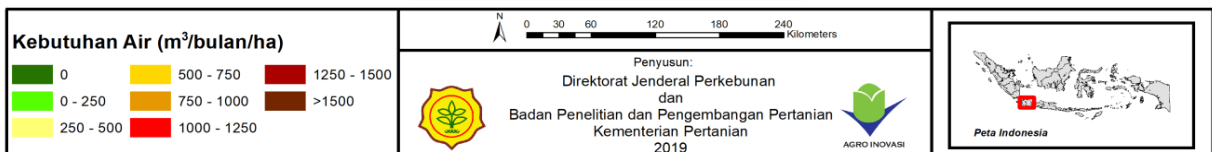
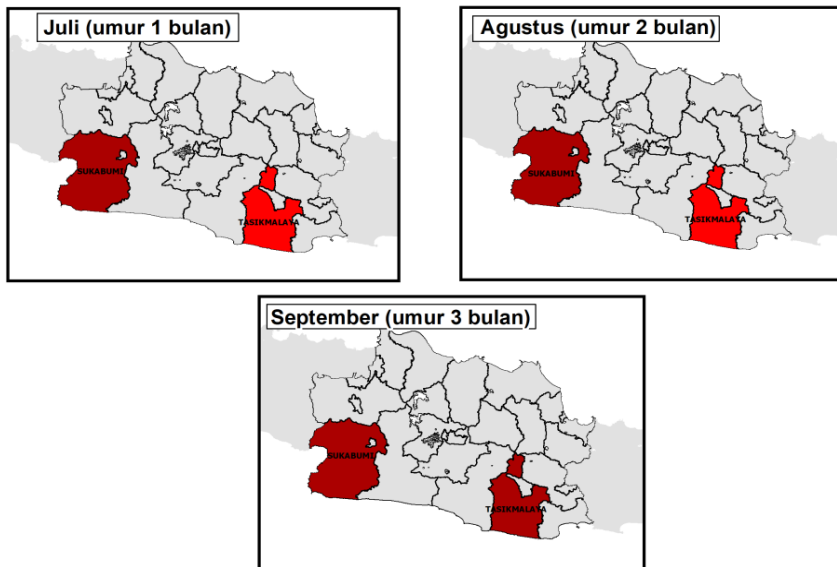


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 (Green) 500 - 750 (Yellow) 1250 - 1500 (Red) 0 - 250 (Light Green) 750 - 1000 (Orange) >1500 (Brown) 250 - 500 (Light Yellow) 1000 - 1250 (Red-Orange)	0 40 80 160 240 320 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia
	AGRO INOVASI		

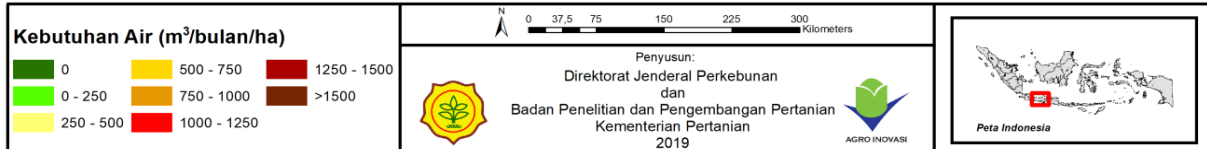
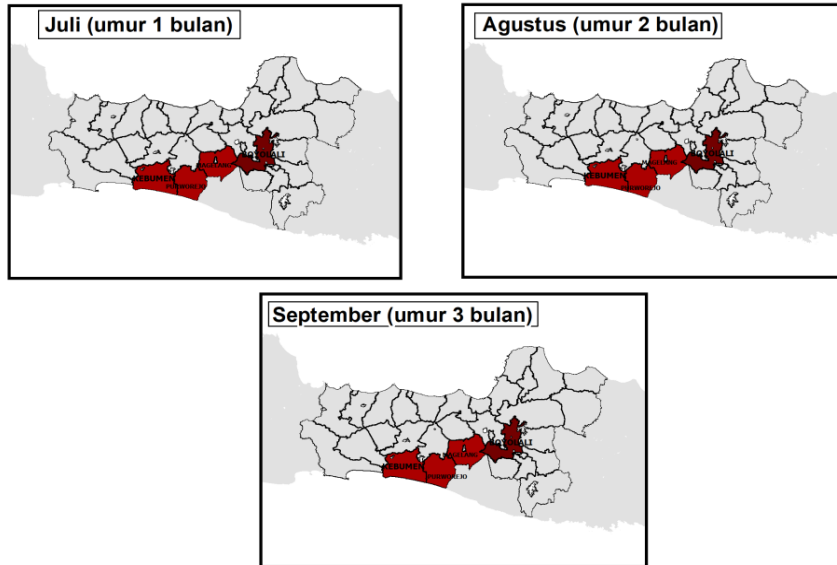
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI KEPULAUAN RIAU
(TANAM JULI 2019)**



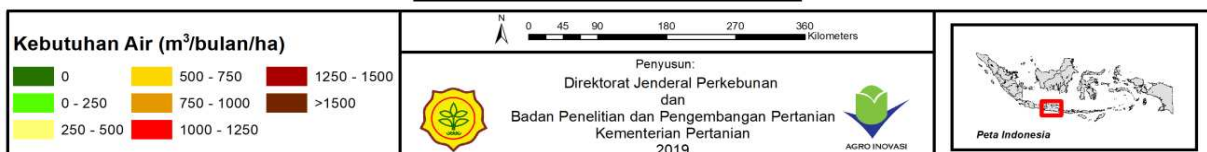
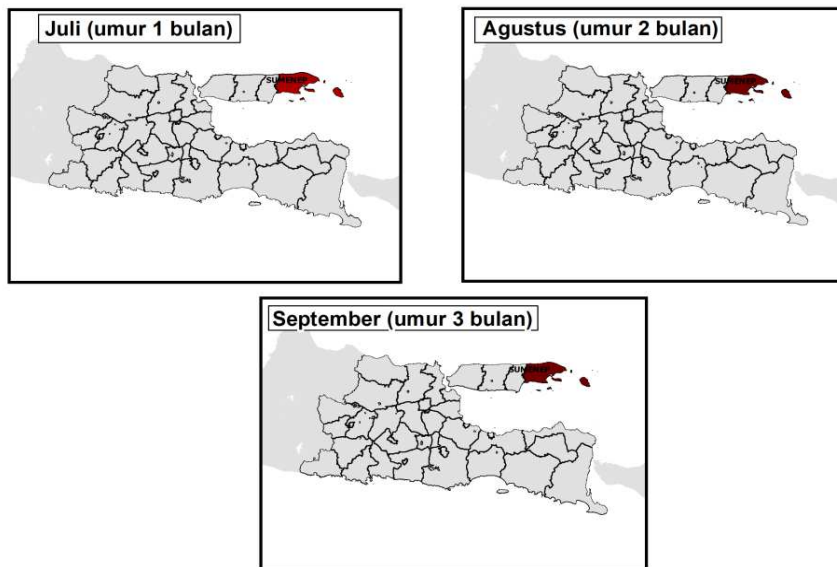
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAWA BARAT
(TANAM JULI 2019)**



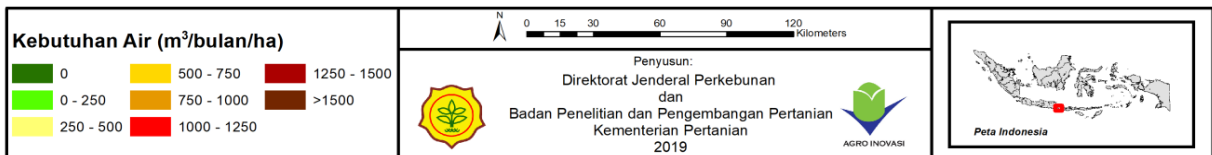
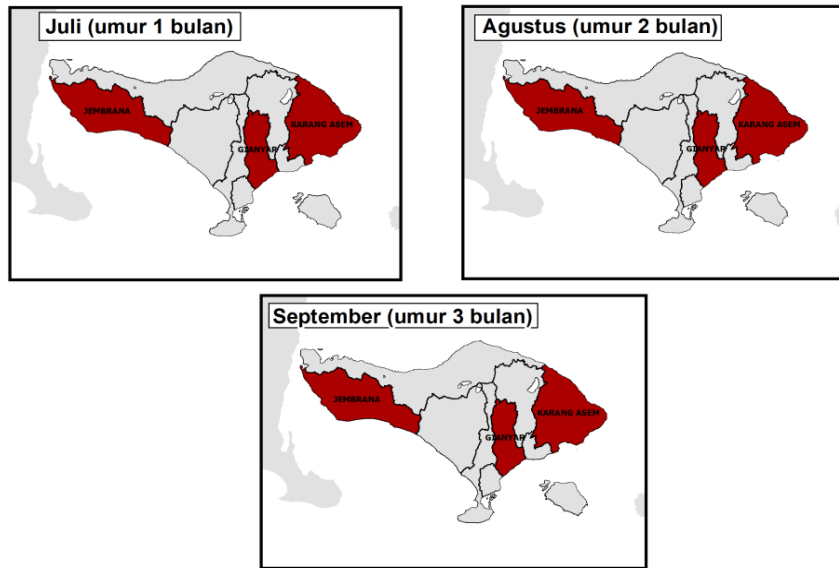
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAWA TENGAH
(TANAM JULI 2019)**



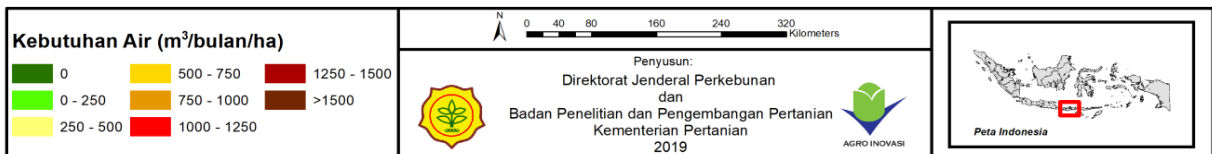
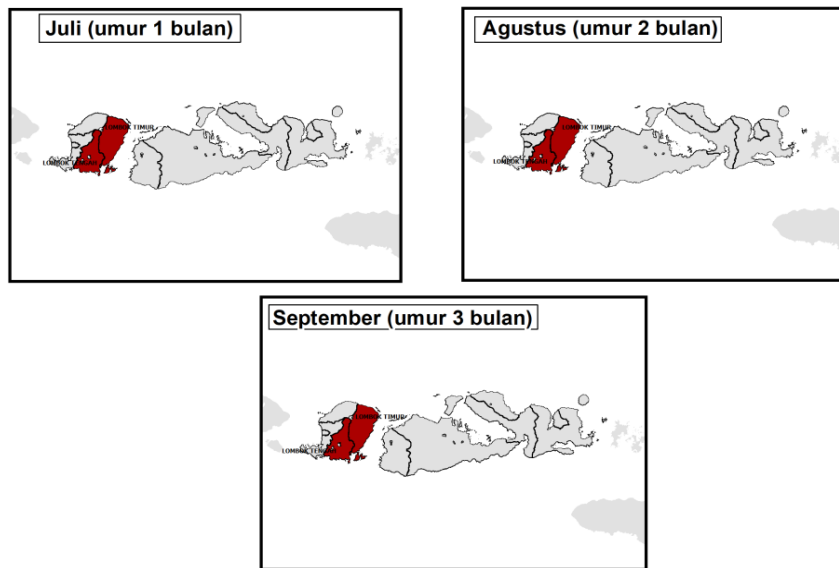
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAWA TIMUR
(TANAM JULI 2019)**



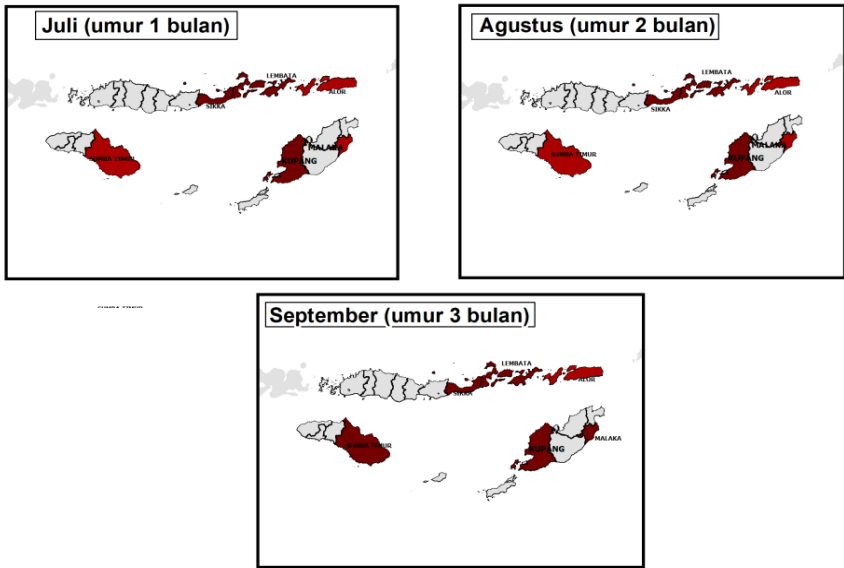
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI BALI
(TANAM JULI 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
(TANAM JULI 2019)**

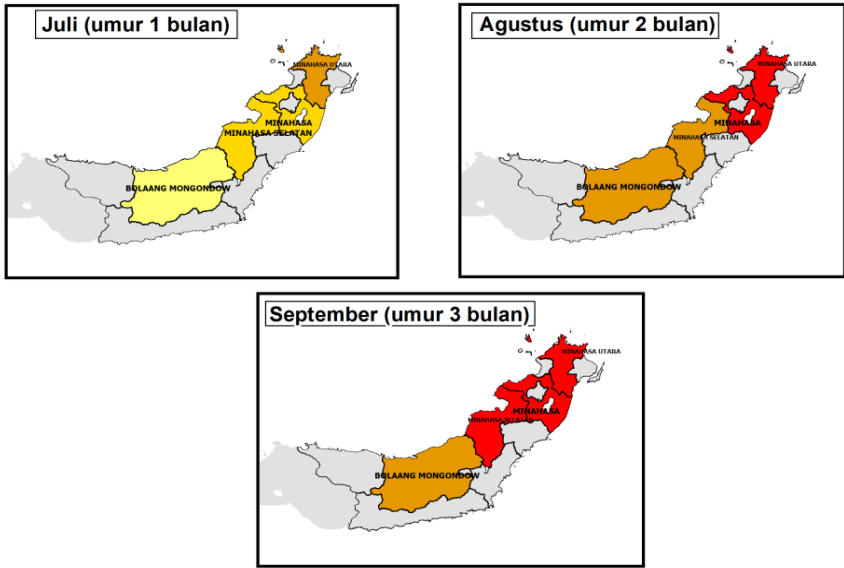


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
(TANAM JULI 2019)**



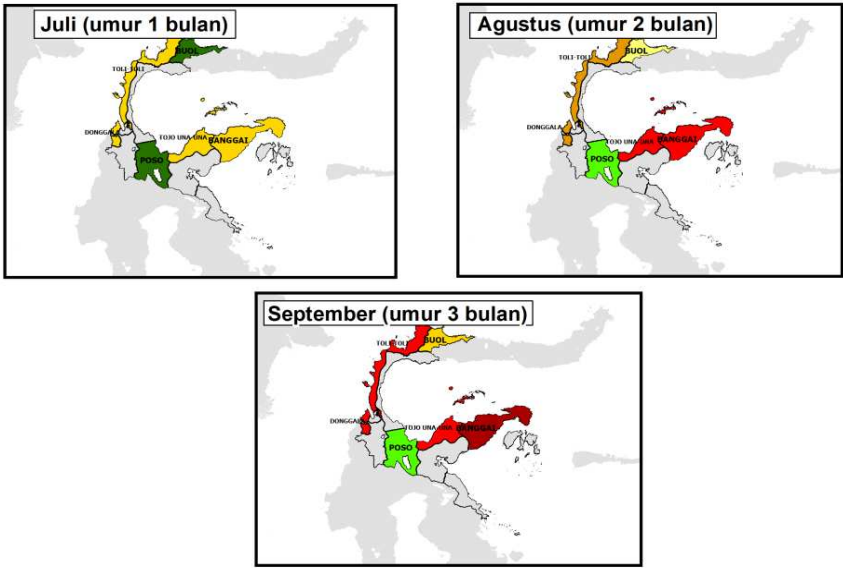
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI UTARA
(TANAM JULI 2019)**



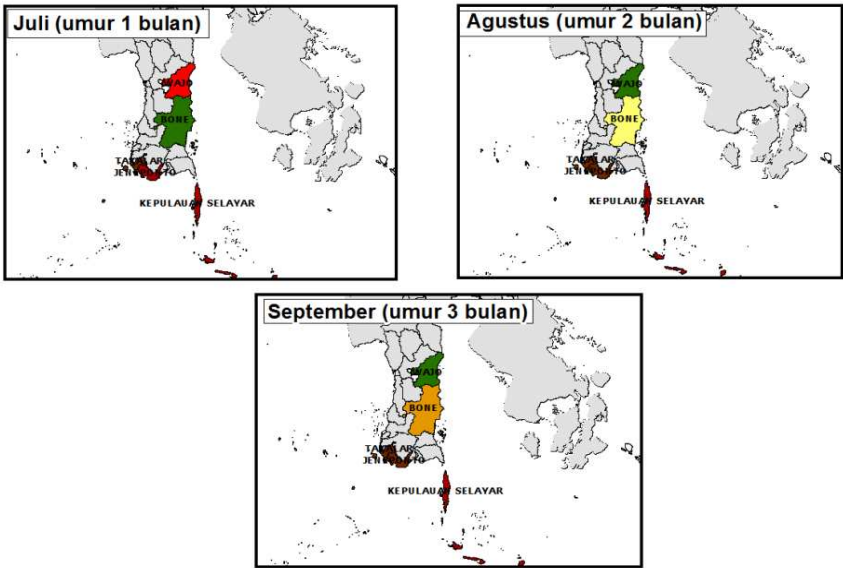
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI TENGAH
(TANAM JULI 2019)**



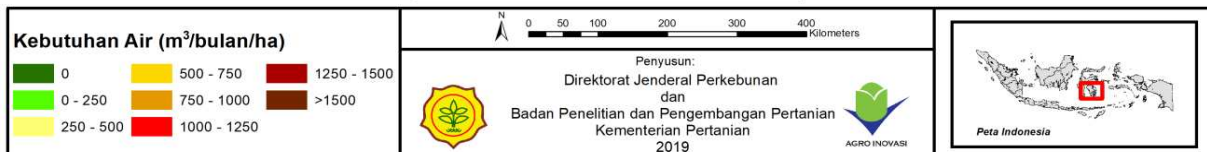
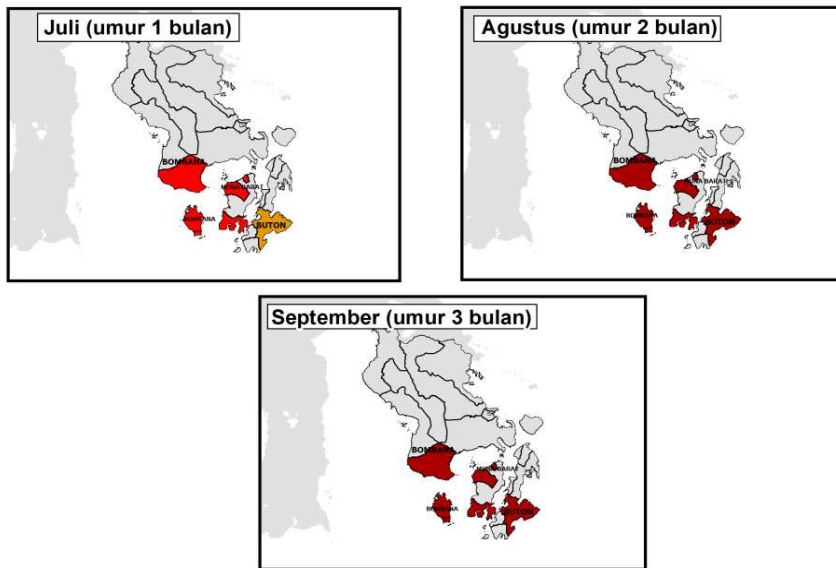
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI SELATAN
(TANAM JULI 2019)**

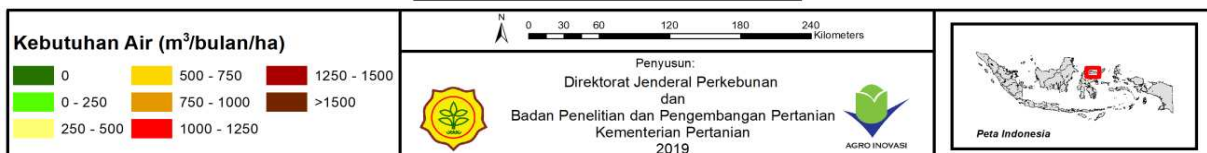
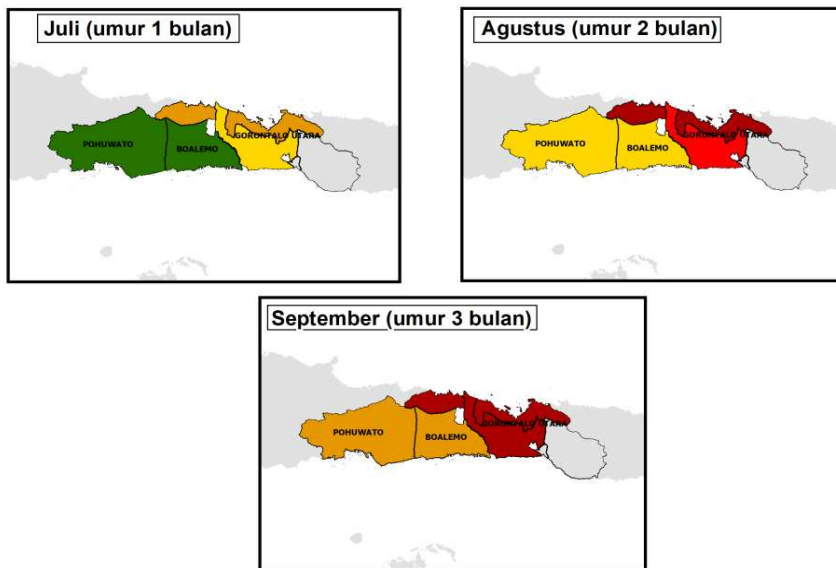


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

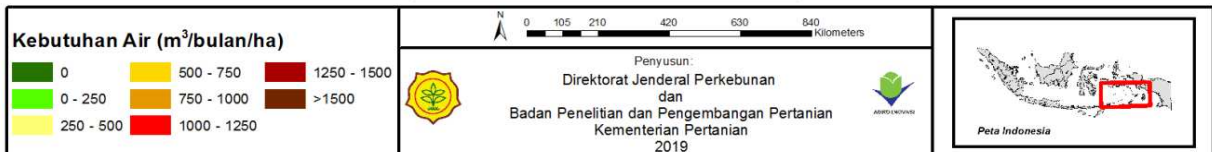
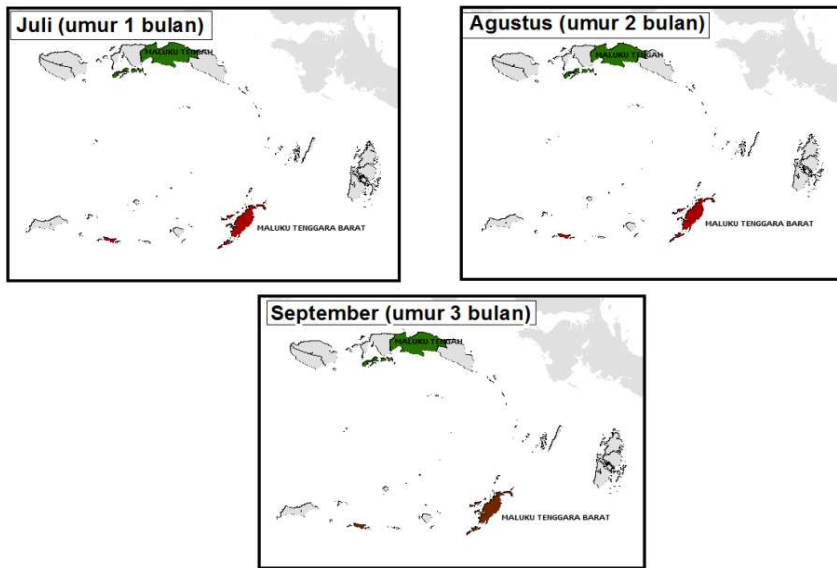
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(TANAM JULI 2019)**



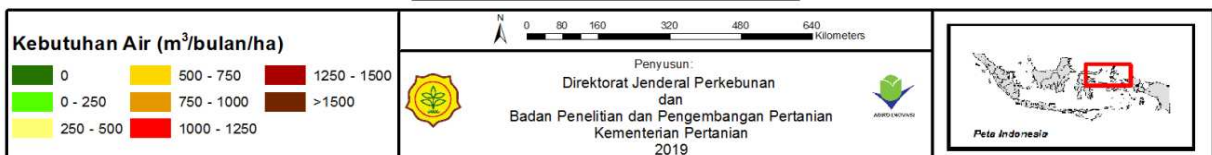
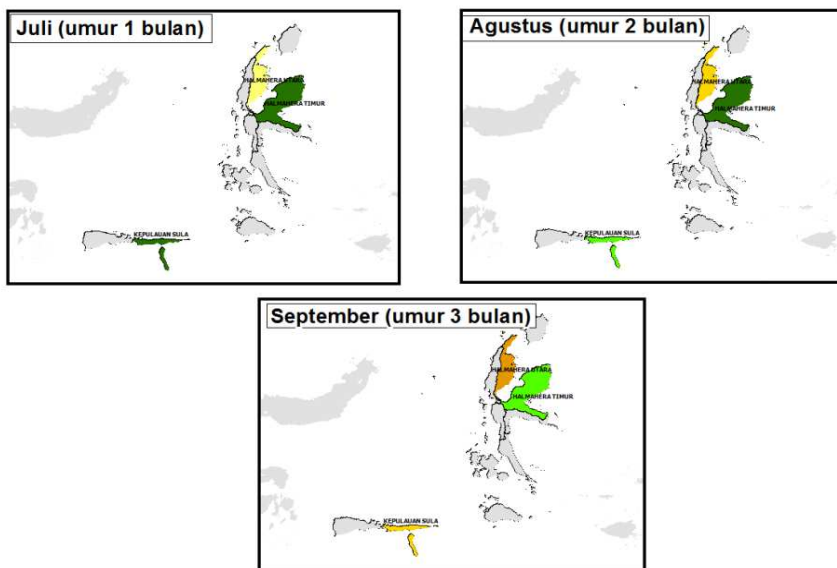
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI GORONTALO
(TANAM JULI 2019)**



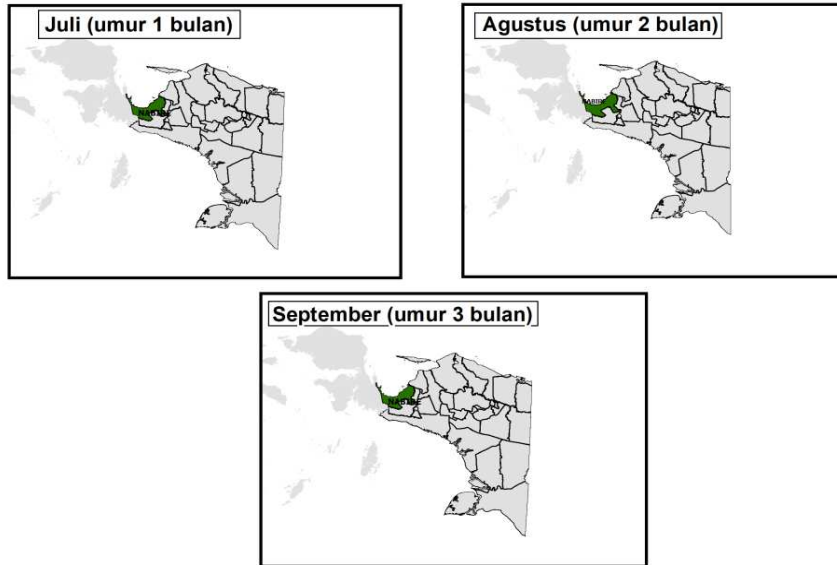
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI MALUKU
(TANAM JULI 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI MALUKU UTARA
(TANAM JULI 2019)**

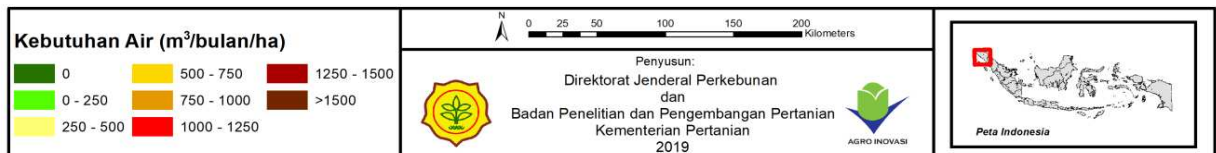
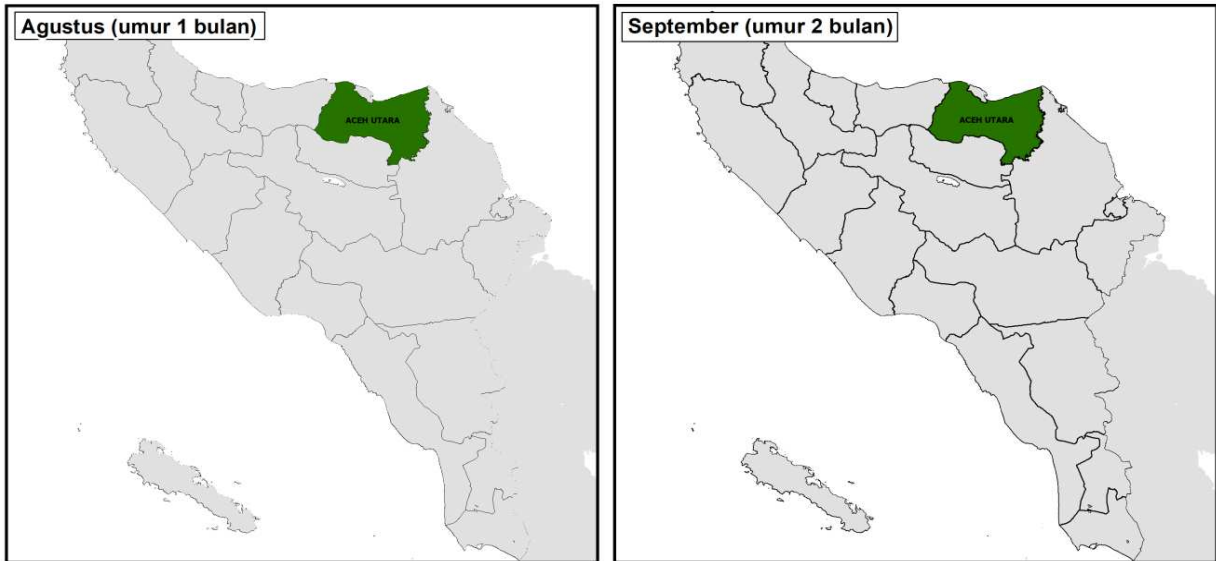


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI PAPUA
(TANAM JULI 2019)**

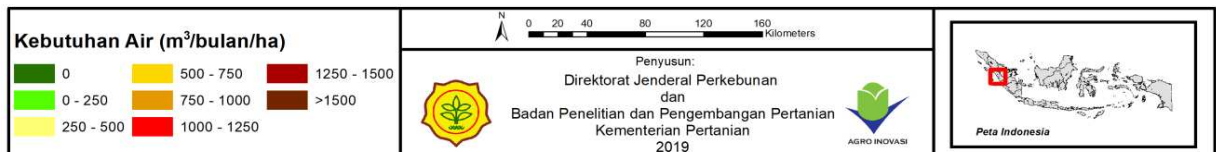
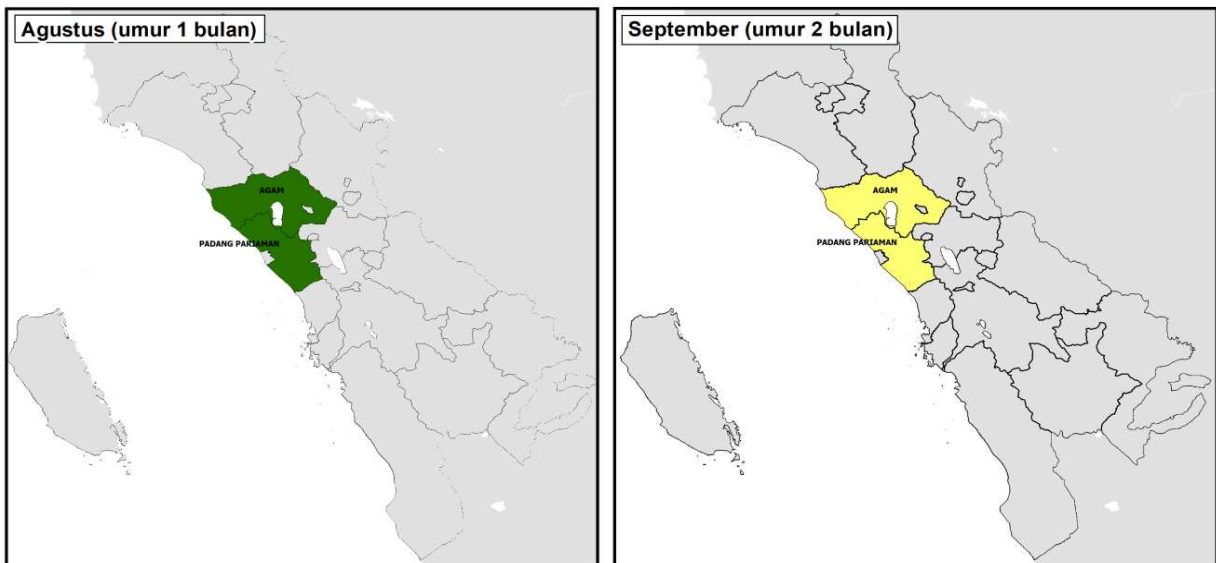


<p>Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)</p> <table border="0"> <tr> <td> 0</td> <td> 500 - 750</td> <td> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	0	500 - 750	1250 - 1500	0 - 250	750 - 1000	>1500	250 - 500	1000 - 1250		<p>N</p> <p>0 170 340 680 1.020 1.360 Kilometers</p> <p>Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019</p>	<p>Peta Indonesia</p>
	0	500 - 750	1250 - 1500								
0 - 250	750 - 1000	>1500									
250 - 500	1000 - 1250										

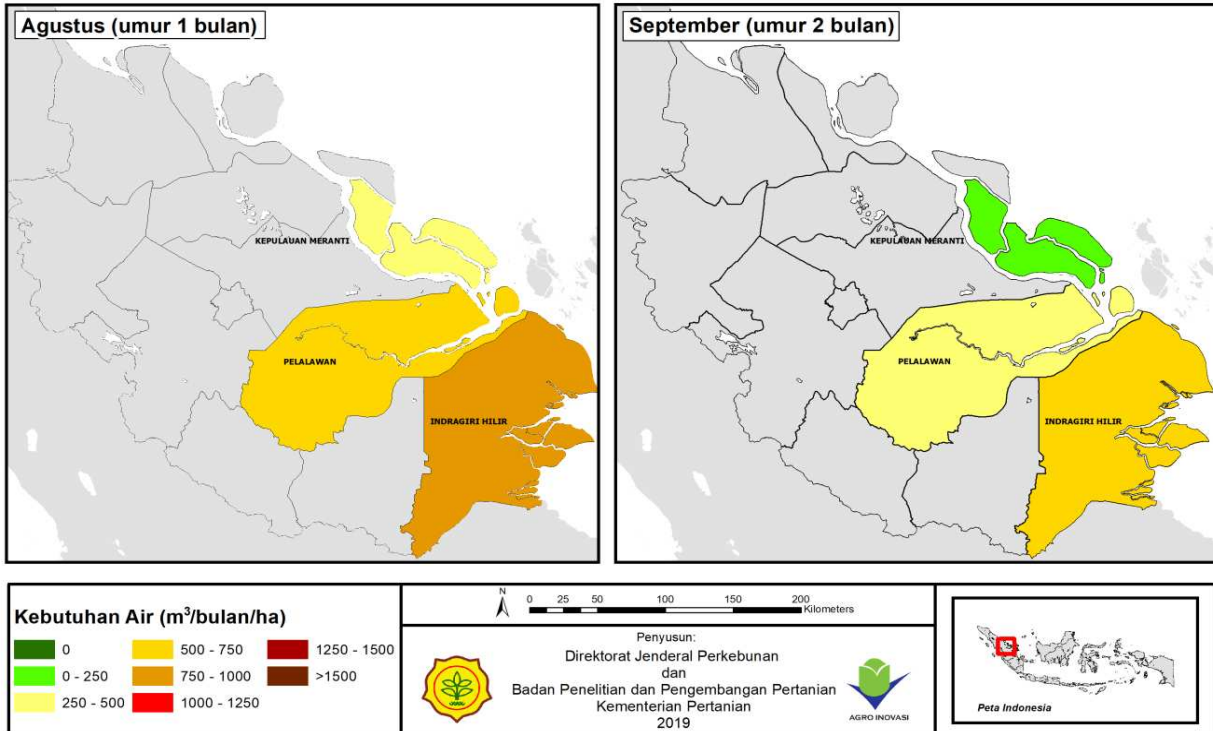
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI ACEH (TANAM AGUSTUS 2019)



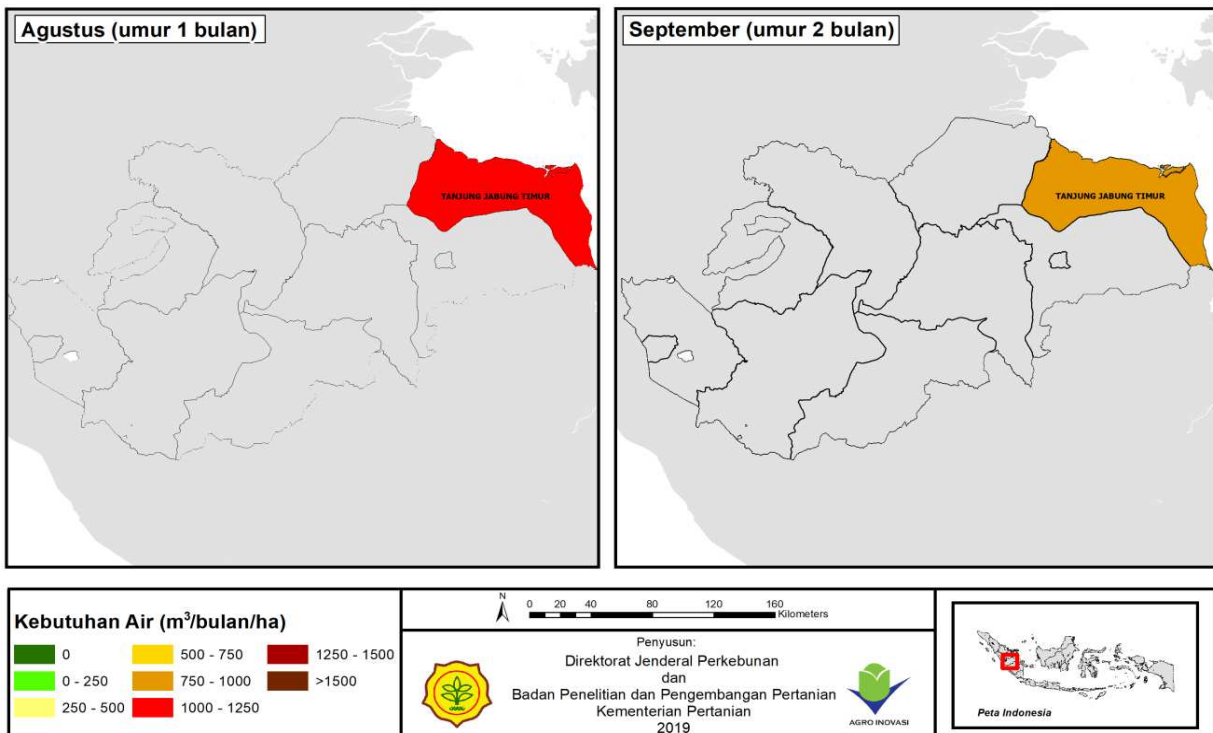
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SUMATERA BARAT (TANAM AGUSTUS 2019)



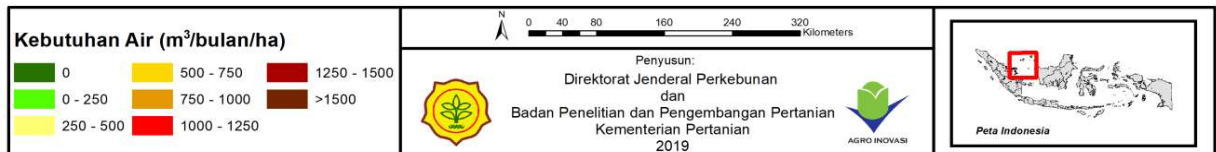
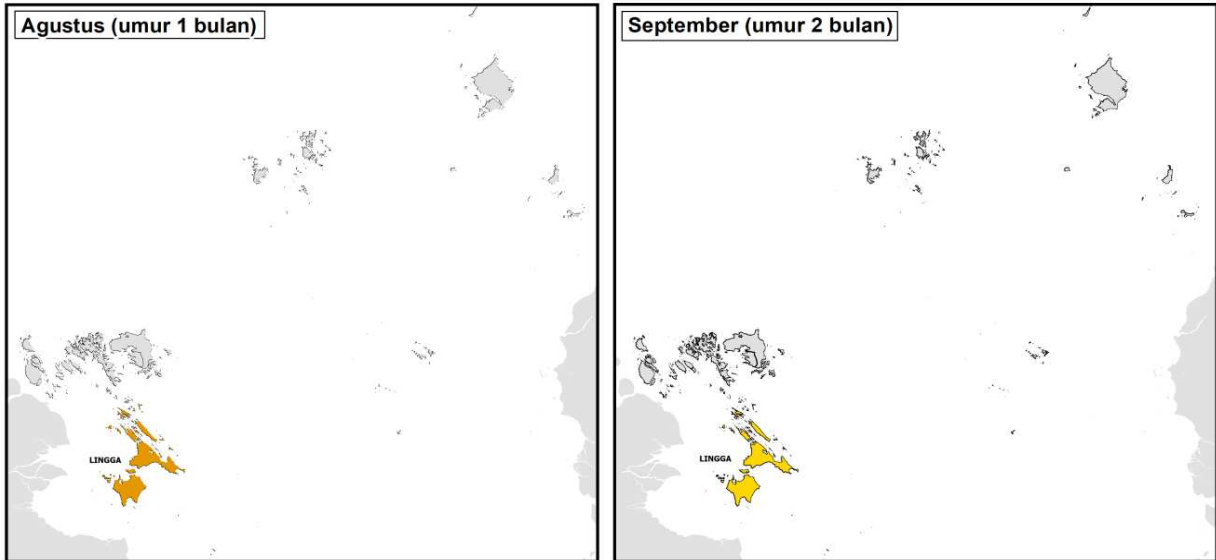
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI RIAU
(TANAM AGUSTUS 2019)**



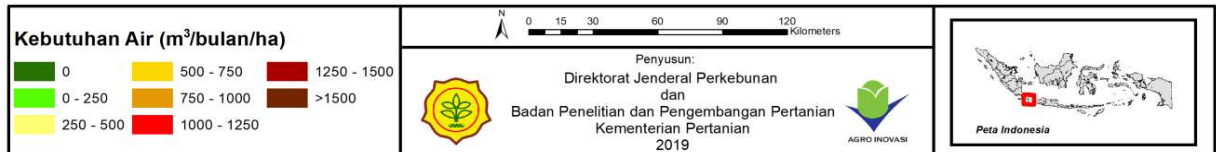
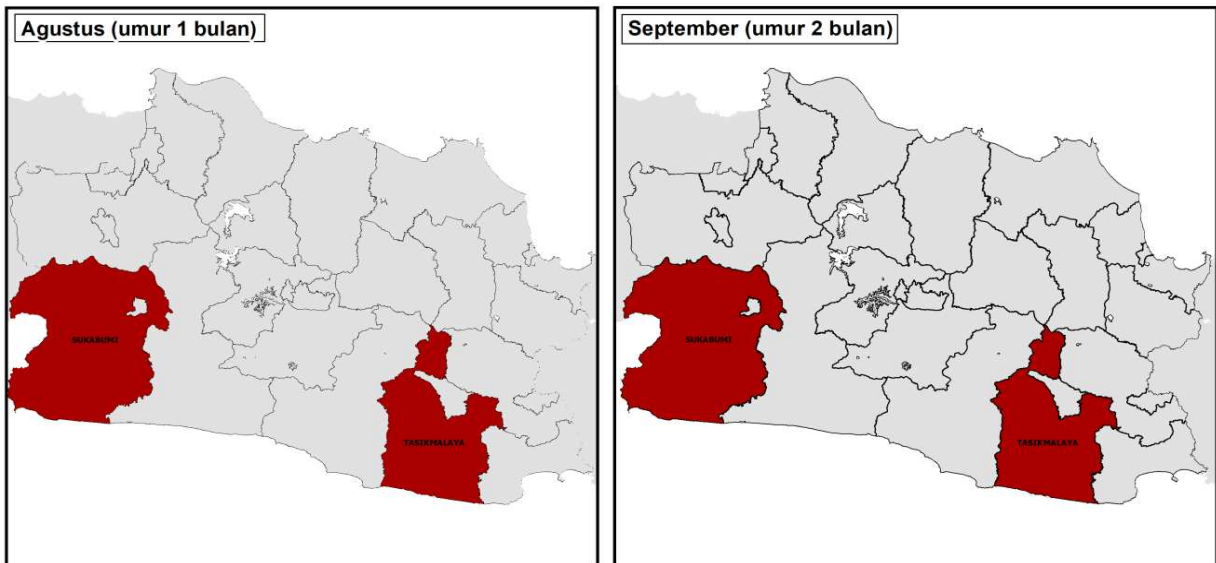
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAMBI
(TANAM AGUSTUS 2019)**



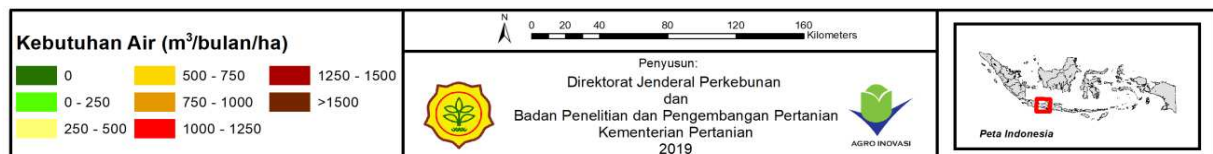
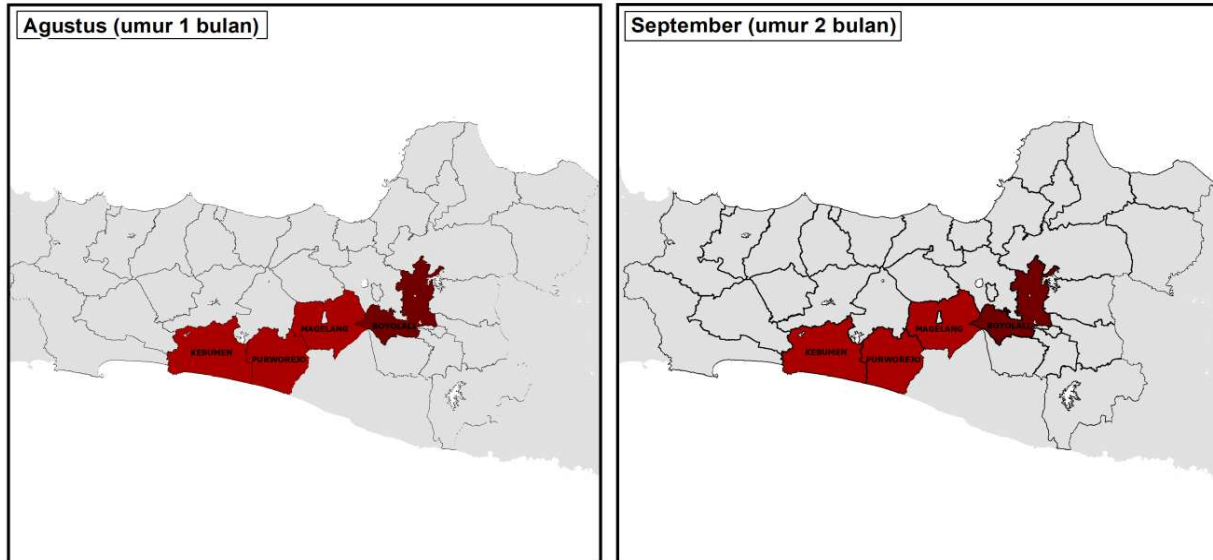
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI KEPULAUAN RIAU
(TANAM AGUSTUS 2019)**



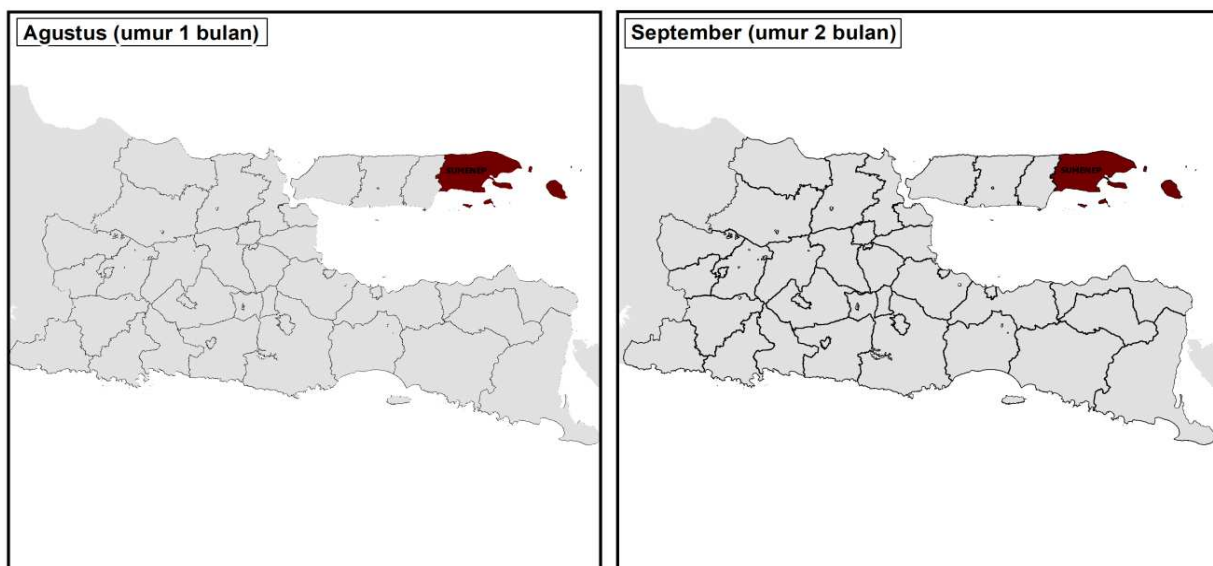
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAWA BARAT
(TANAM AGUSTUS 2019)**



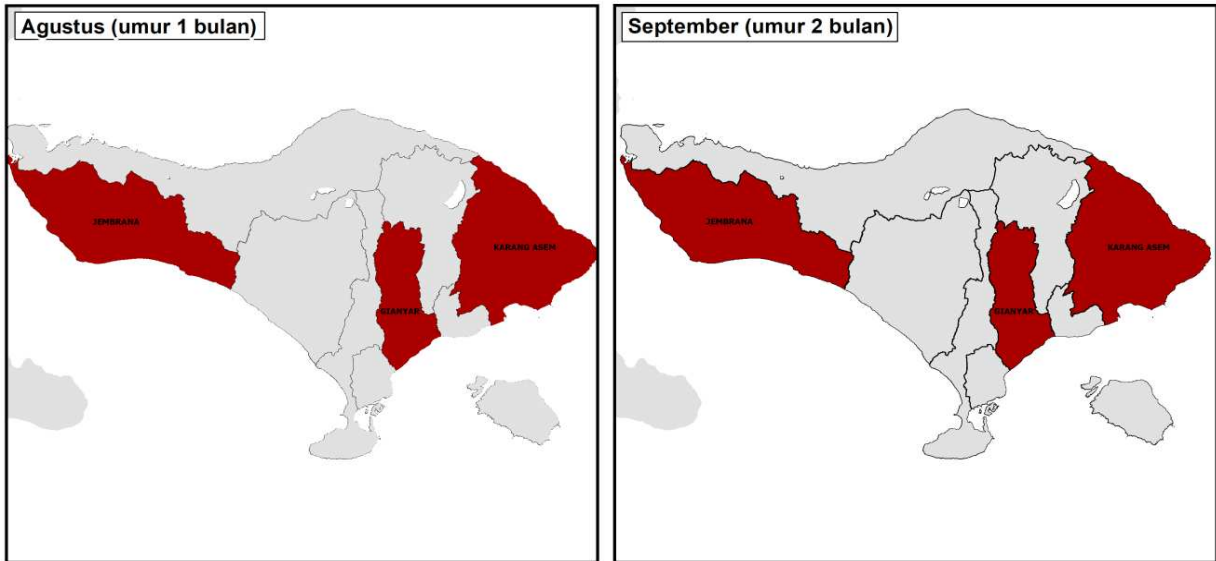
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAWA TENGAH
(TANAM AGUSTUS 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAWA TIMUR
(TANAM AGUSTUS 2019)**

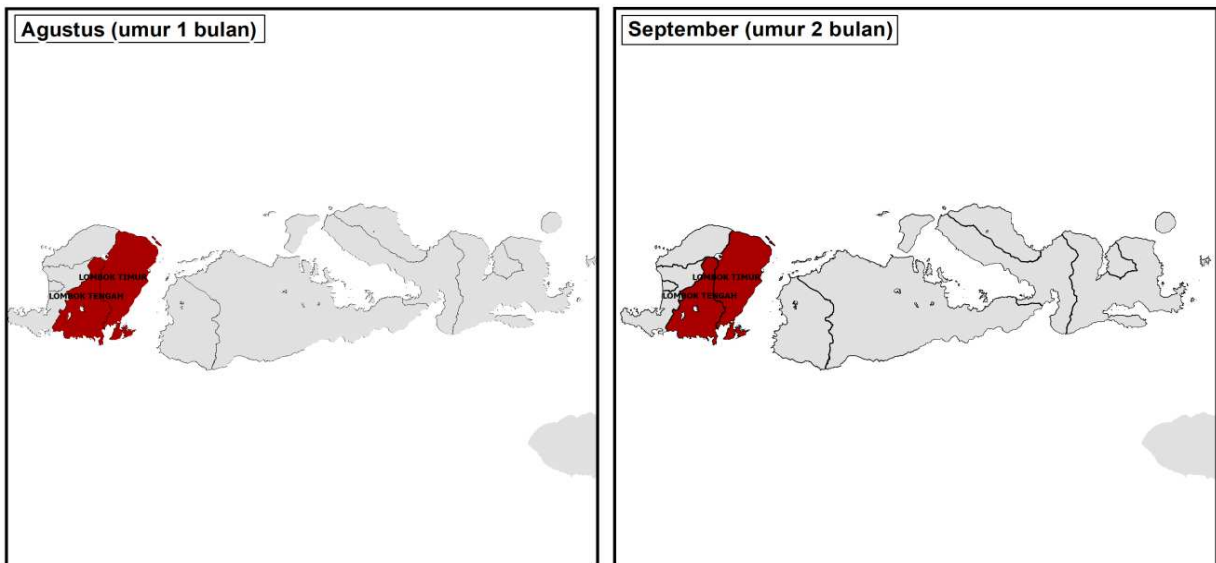


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI BALI
(TANAM AGUSTUS 2019)**



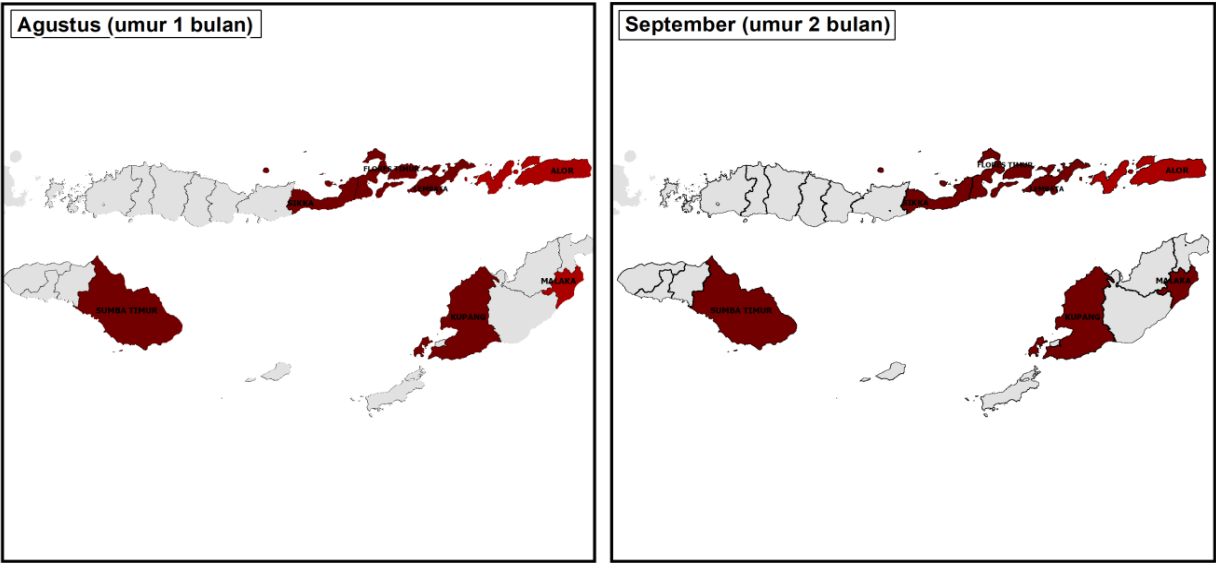
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 (dark green) 500 - 750 (yellow) 1250 - 1500 (dark red) 0 - 250 (light green) 750 - 1000 (orange) >1500 (brown) 250 - 500 (light yellow) 1000 - 1250 (red)	0 5 10 20 30 40 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019		<p>Peta Indonesia</p>

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
(TANAM AGUSTUS 2019)**



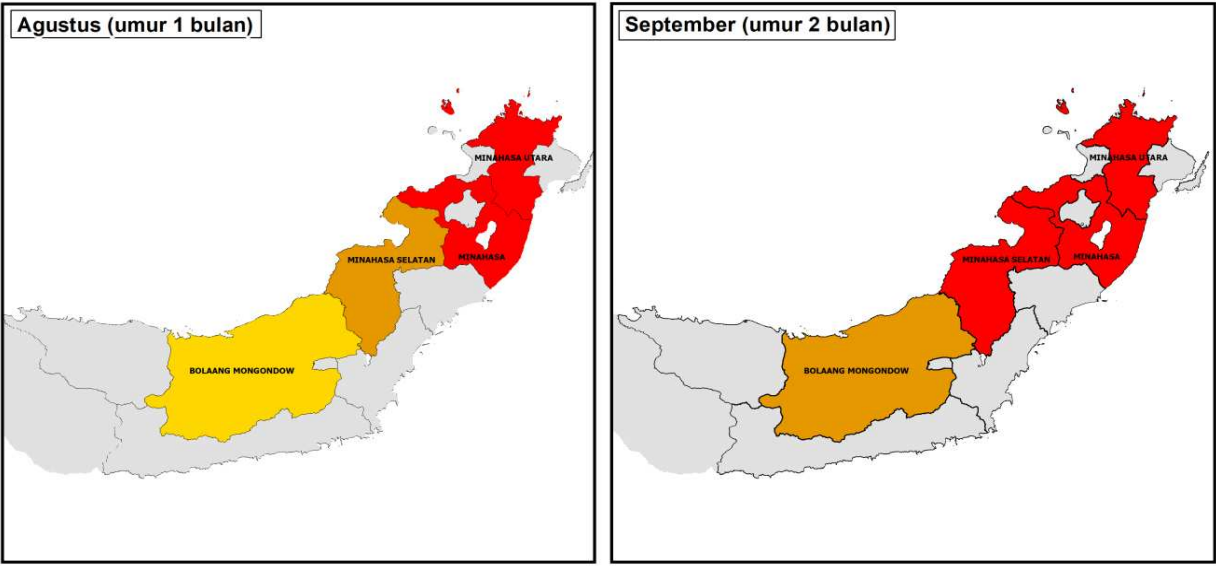
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 (dark green) 500 - 750 (yellow) 1250 - 1500 (dark red) 0 - 250 (light green) 750 - 1000 (orange) >1500 (brown) 250 - 500 (light yellow) 1000 - 1250 (red)	0 20 40 80 120 160 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019		<p>Peta Indonesia</p>

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (TANAM AGUSTUS 2019)



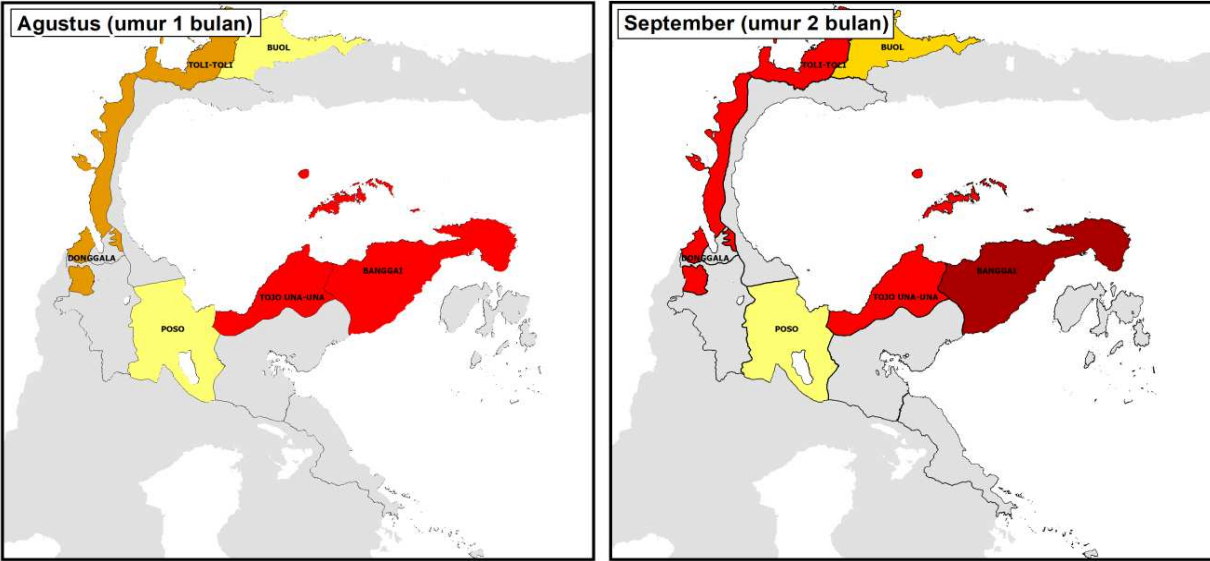
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		<p style="font-size: small;">Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019</p>	<p style="font-size: x-small;">Peta Indonesia</p>
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI UTARA (TANAM AGUSTUS 2019)



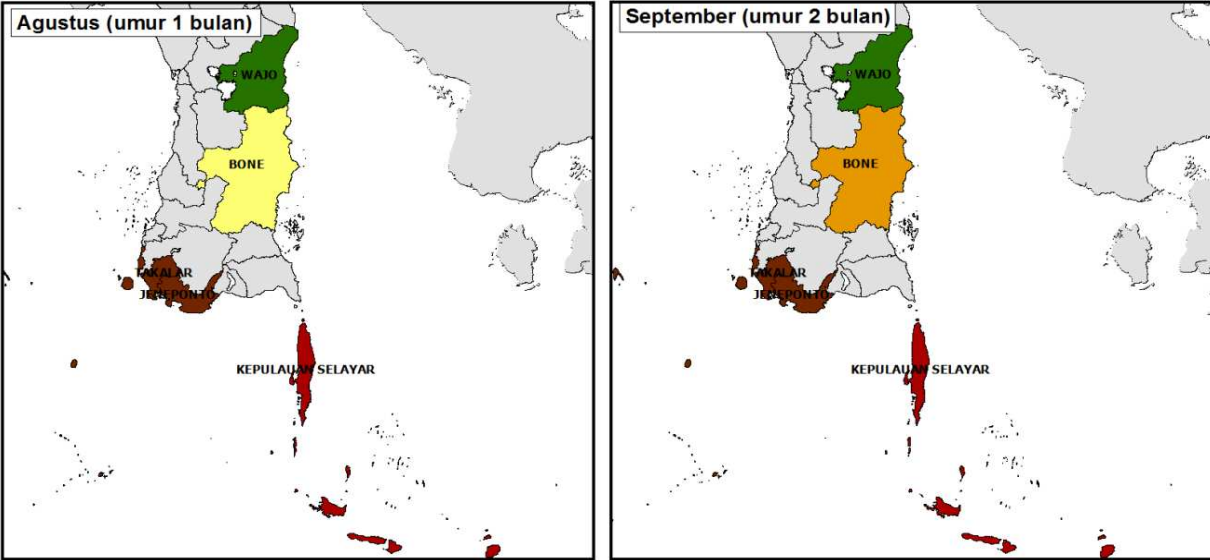
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		<p style="font-size: small;">Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019</p>	<p style="font-size: x-small;">Peta Indonesia</p>
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI TENGAH (TANAM AGUSTUS 2019)



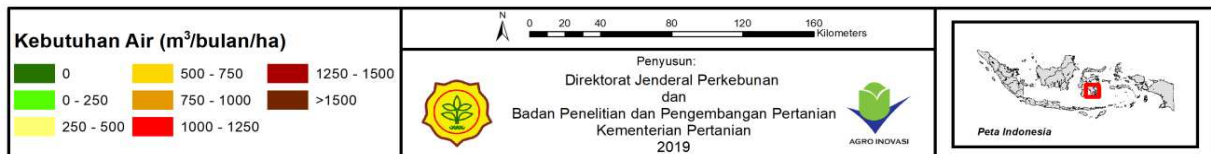
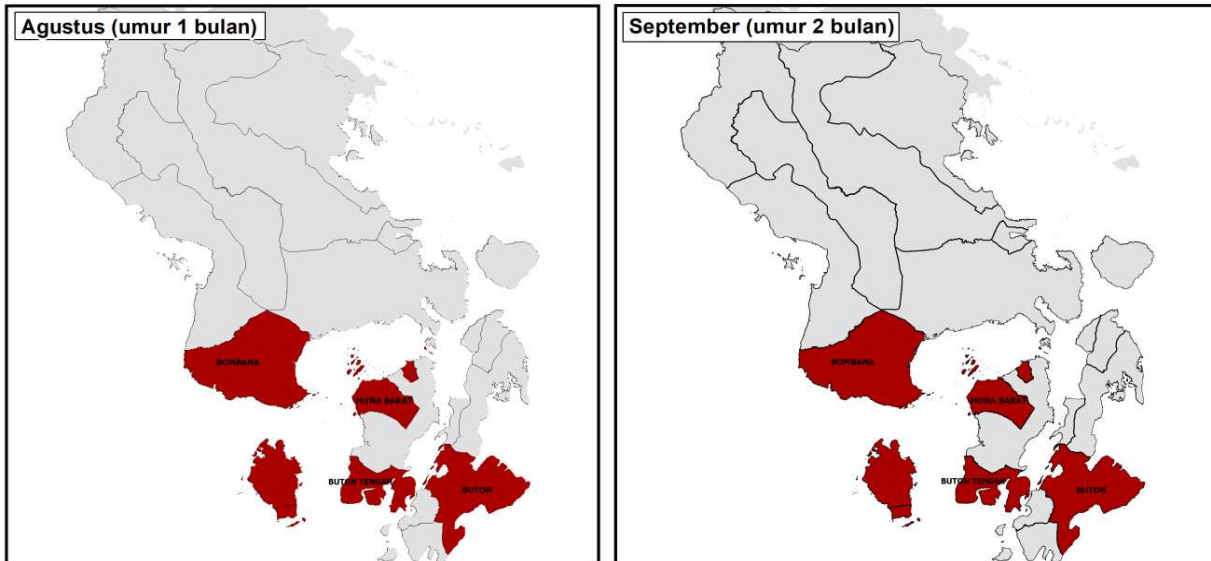
<p>Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		<p>Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019</p>	<p><i>Peta Indonesia</i></p>
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM AGUSTUS 2019)

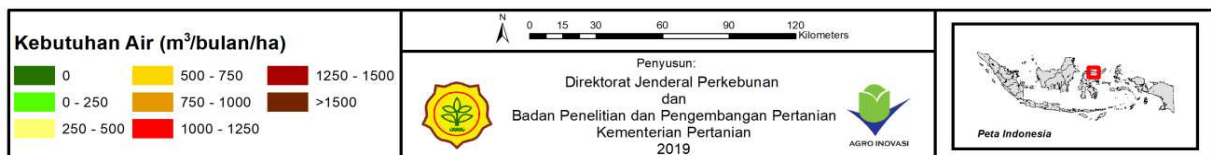
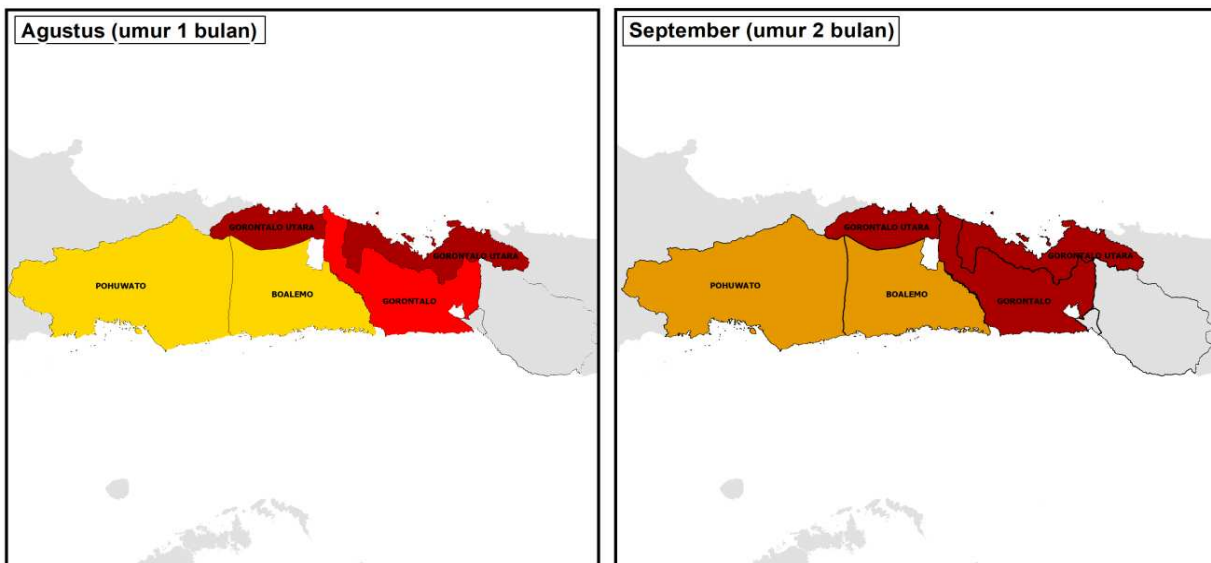


<p>Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		<p>Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019</p>	<p><i>Peta Indonesia</i></p>
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

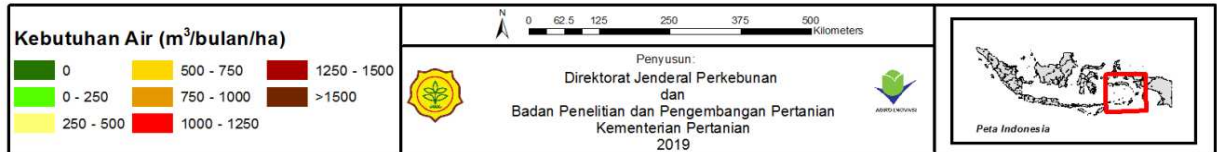
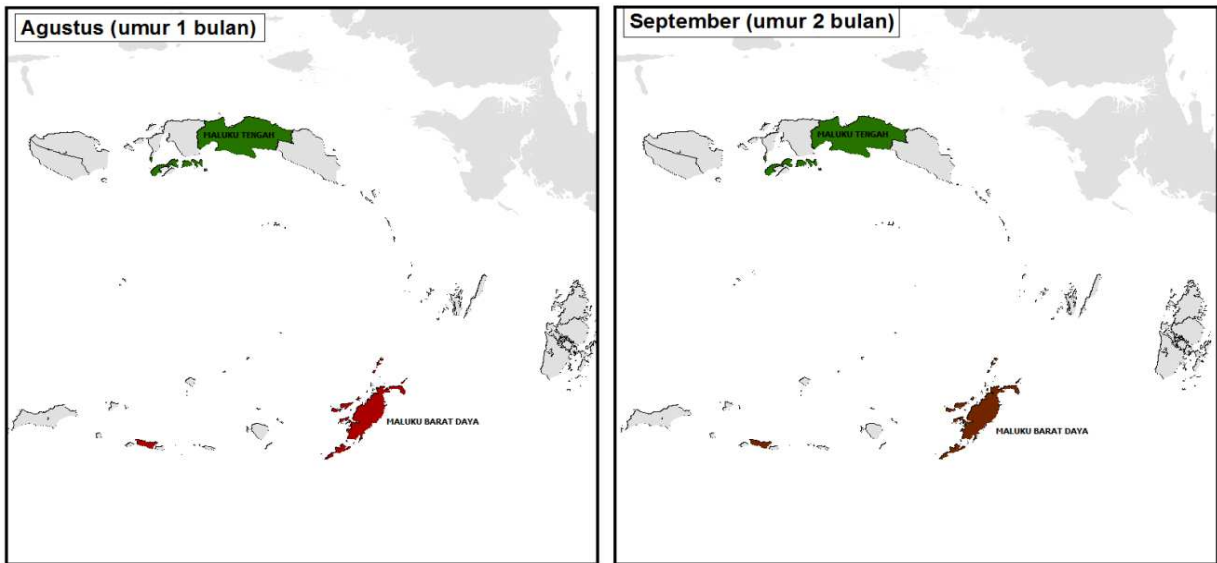
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(TANAM AGUSTUS 2019)**



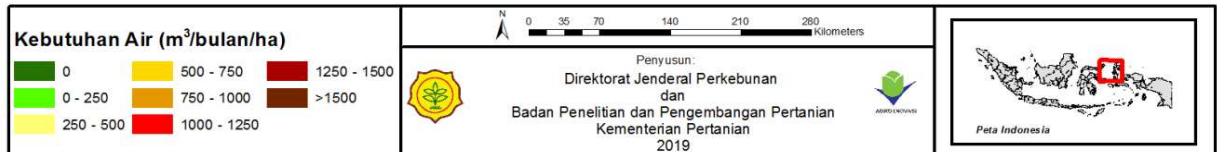
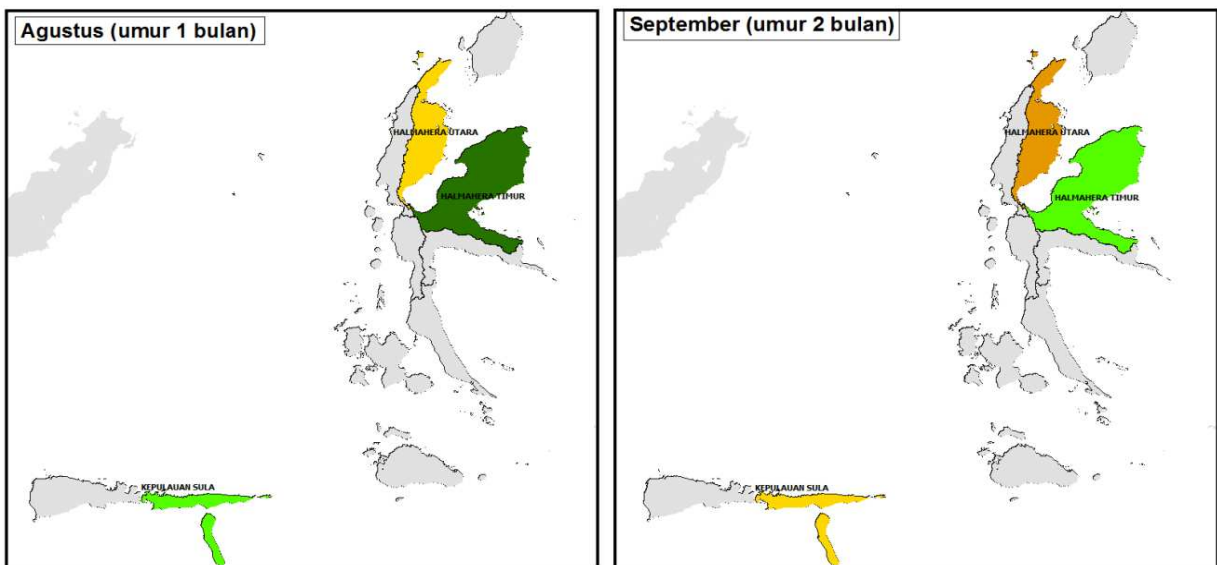
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI GORONTALO
(TANAM AGUSTUS 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI MALUKU
(TANAM AGUSTUS 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI MALUKU UTARA
(TANAM AGUSTUS 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI PAPUA
(TANAM AGUSTUS 2019)**

Agustus (umur 1 bulan)



September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



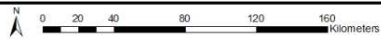
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI ACEH
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

	0		500 - 750		1250 - 1500
	0 - 250		750 - 1000		>1500
	250 - 500		1000 - 1250		



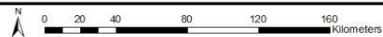
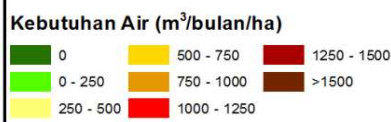
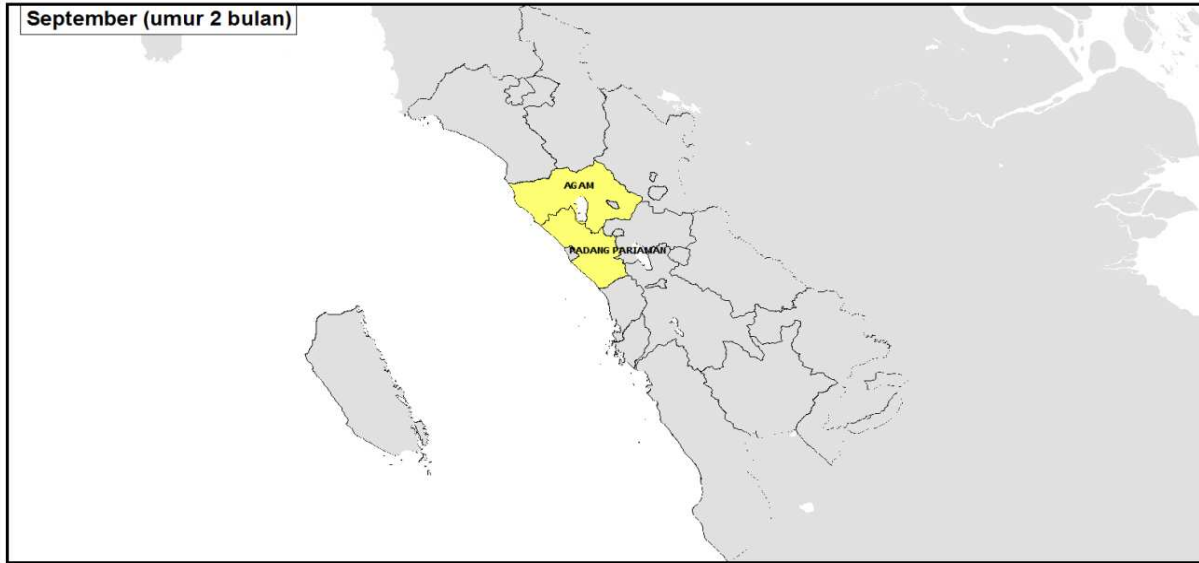
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SUMATERA BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)

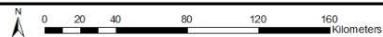
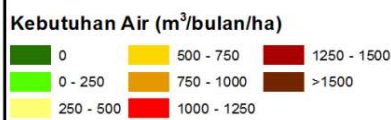


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI RIAU
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

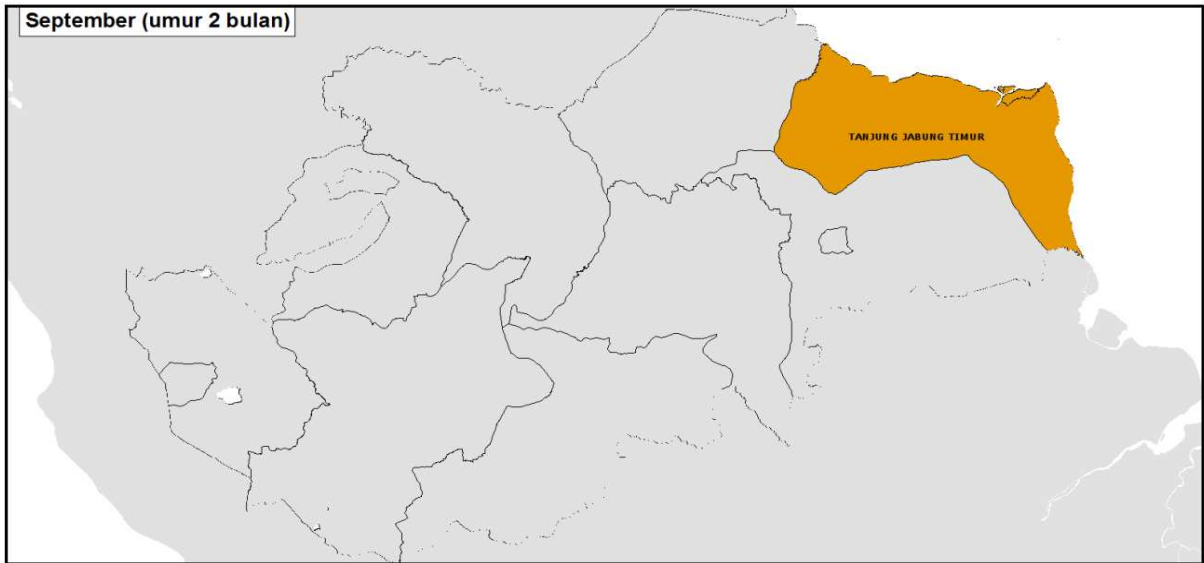
September (umur 2 bulan)




Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAMBI
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

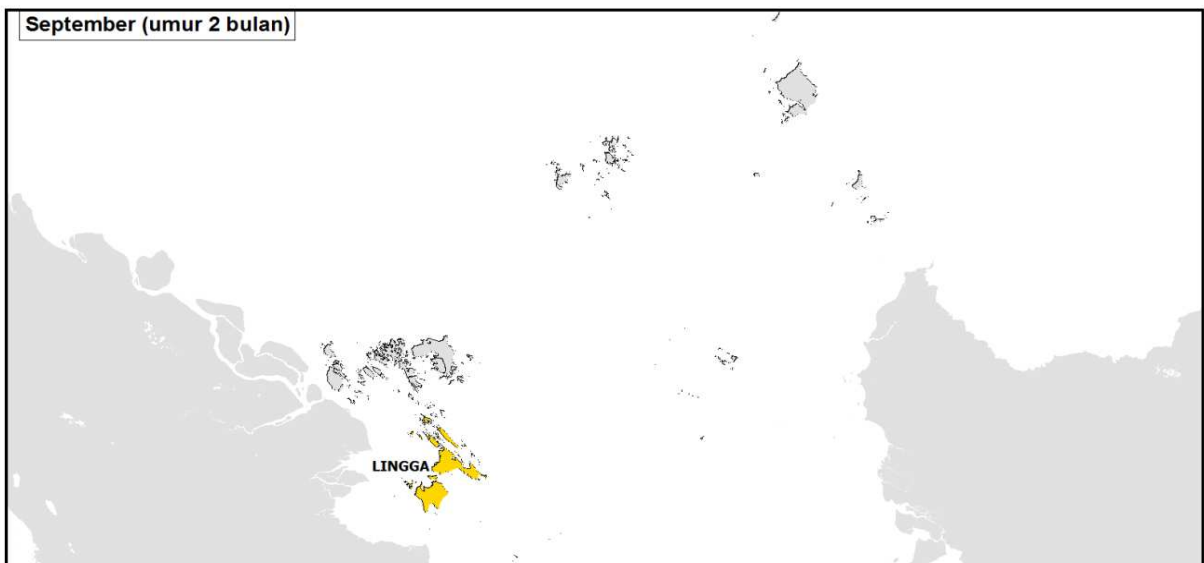


Kebutuhan Air (m ³ /bulan/ha)		
0	500 - 750	1250 - 1500
0 - 250	750 - 1000	>1500
250 - 500	1000 - 1250	



 Penyusun:
 Direktorat Jenderal Perkebunan
 dan
 Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
 Kementerian Pertanian
 2019

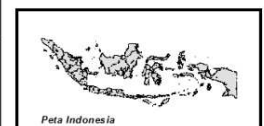


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI KEPULAUAN RIAU
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

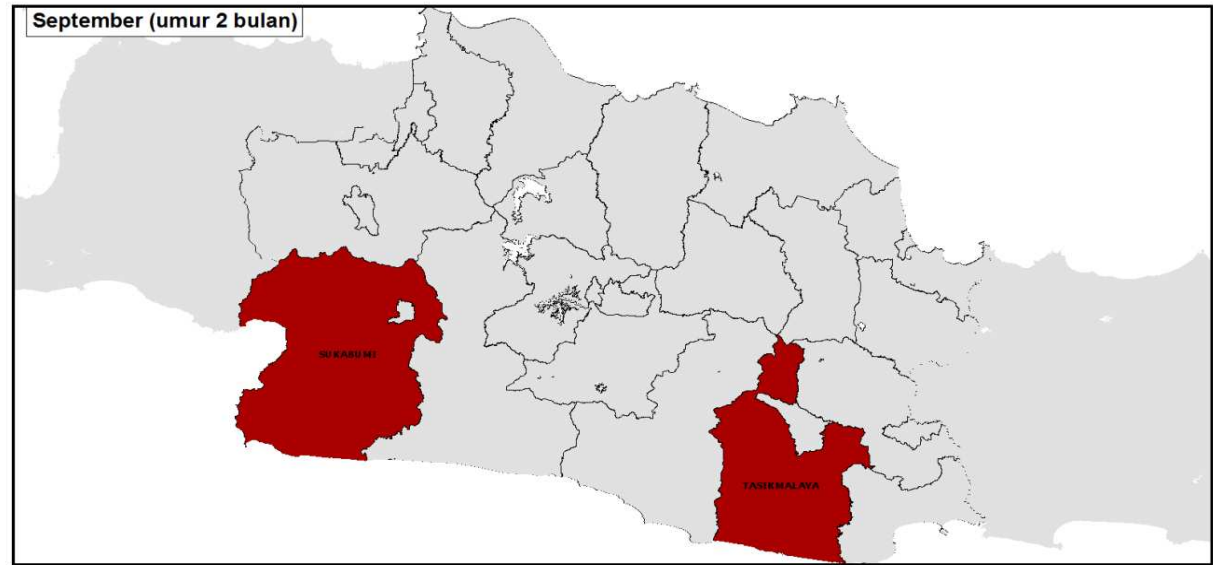


Kebutuhan Air (m ³ /bulan/ha)		
0	500 - 750	1250 - 1500
0 - 250	750 - 1000	>1500
250 - 500	1000 - 1250	


 Penyusun:
 Direktorat Jenderal Perkebunan
 dan
 Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
 Kementerian Pertanian
 2019

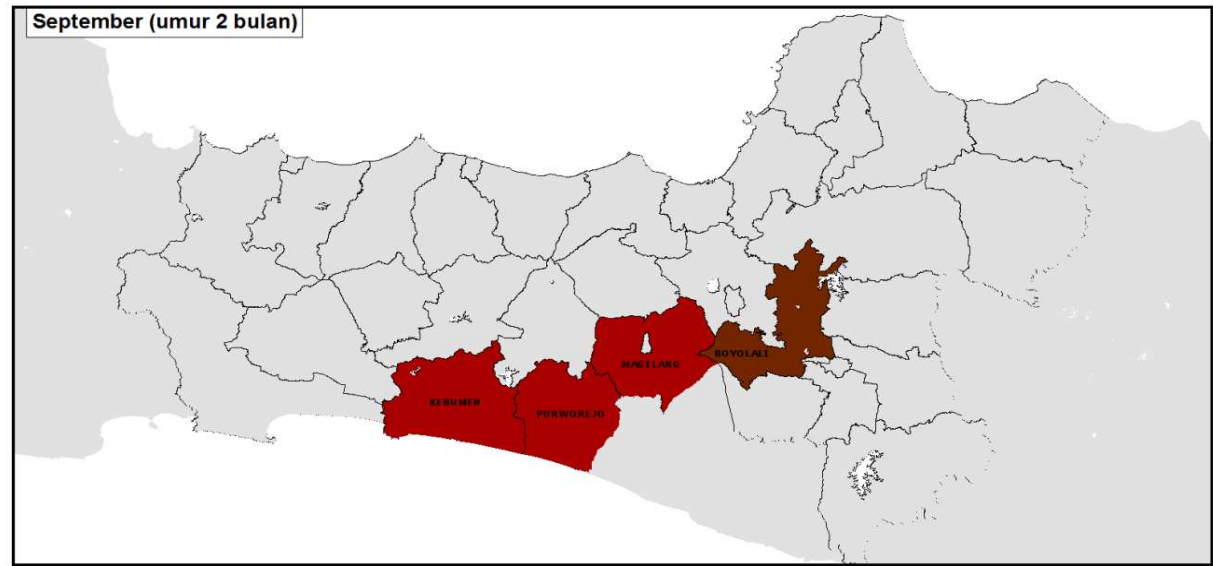


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAWA BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



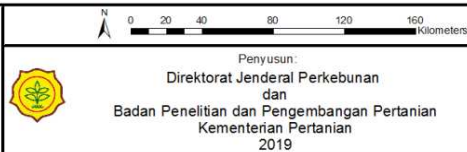
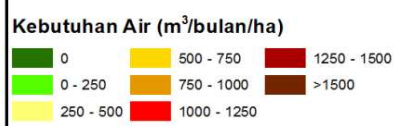
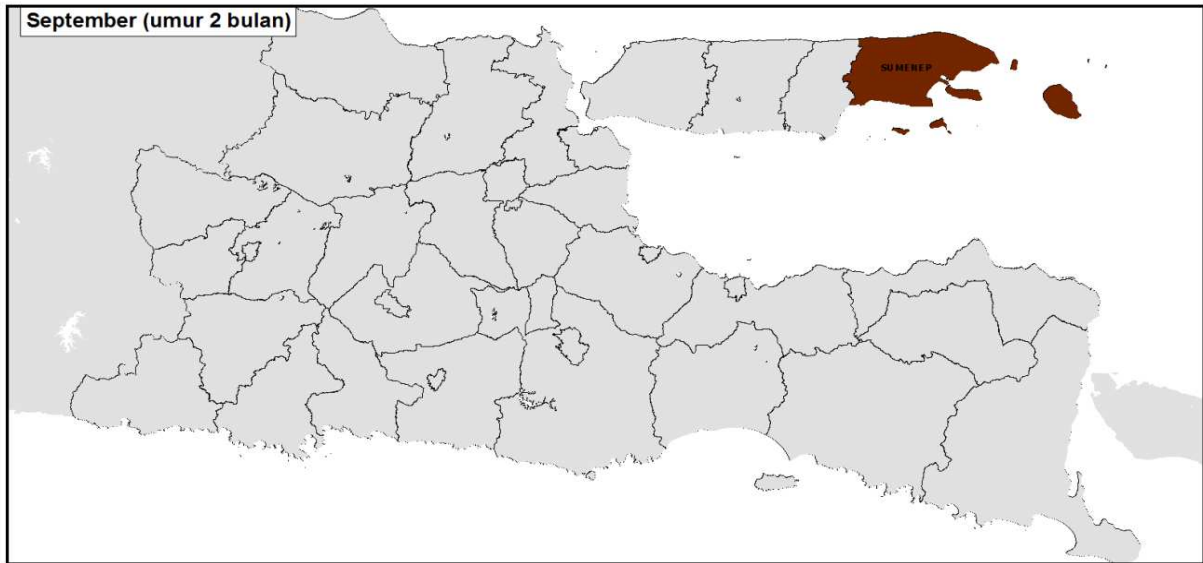
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 500 - 750 1250 - 1500 0 - 250 750 - 1000 >1500 250 - 500 1000 - 1250	0 20 40 80 120 160 Kilometers N	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAWA TENGAH
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

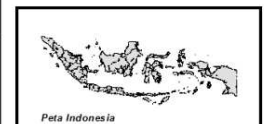
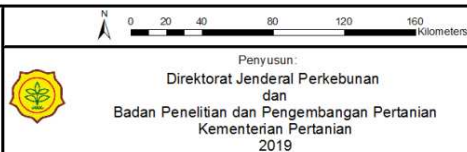
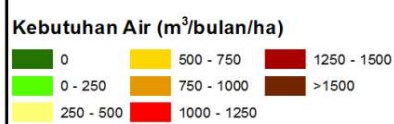
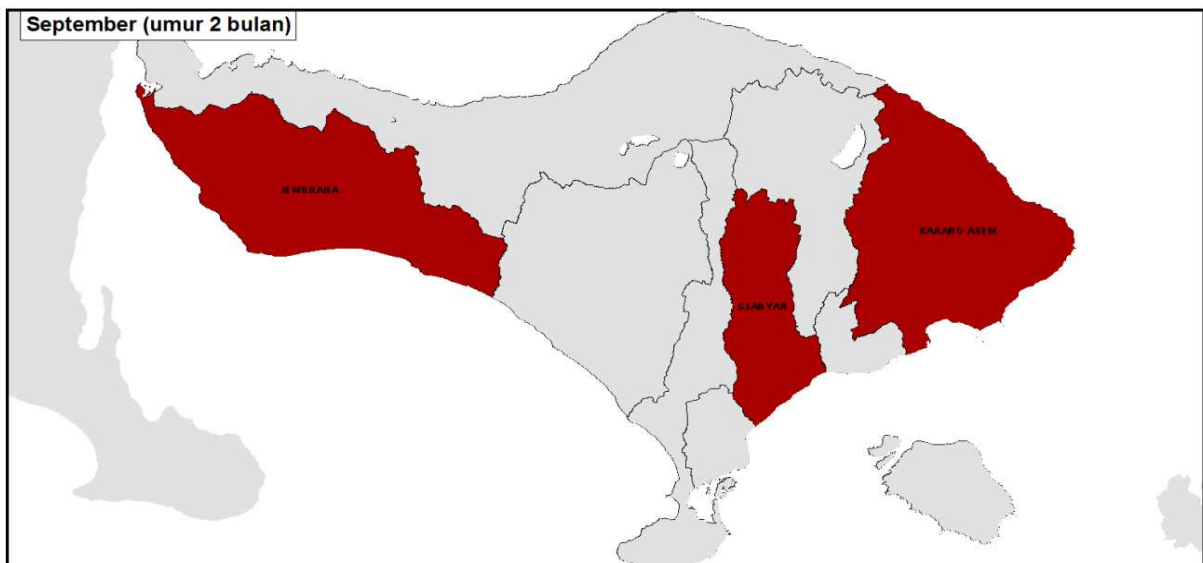


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 500 - 750 1250 - 1500 0 - 250 750 - 1000 >1500 250 - 500 1000 - 1250	0 20 40 80 120 160 Kilometers N	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI JAWA TIMUR
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI BALI
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



0 20 40 80 120 160 Kilometers

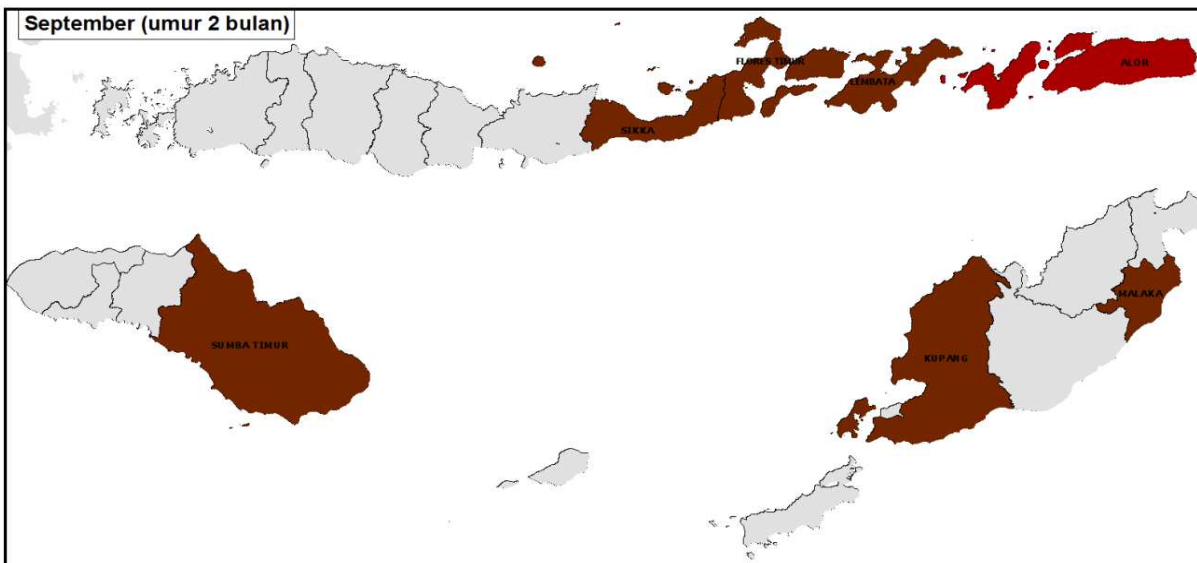


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019

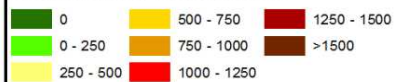


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



0 20 40 80 120 160 Kilometers

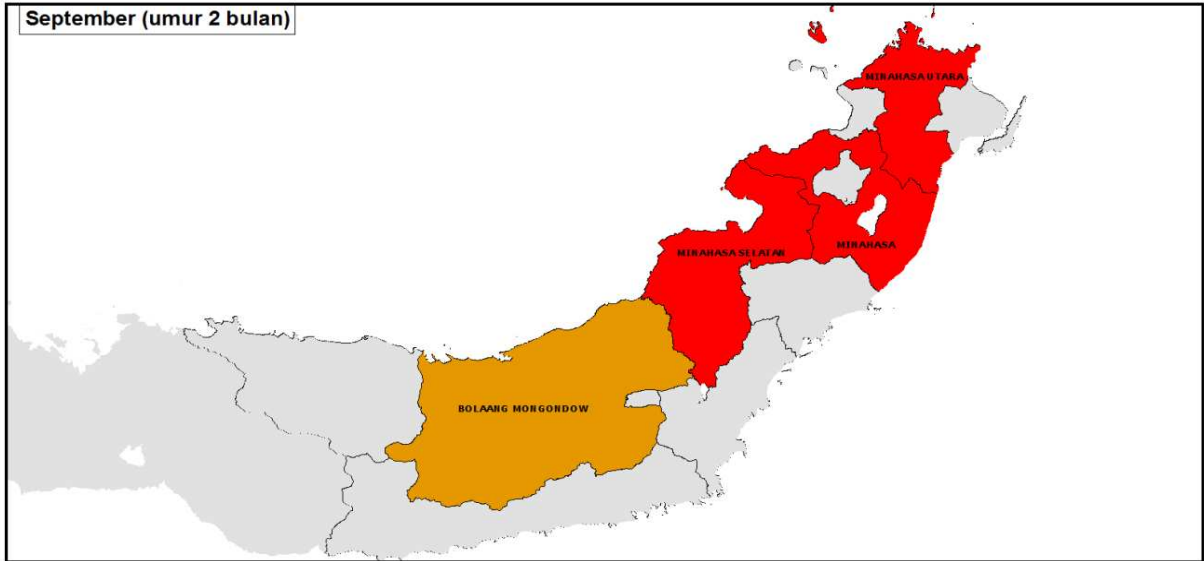


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019

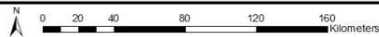


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI UTARA
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m ³ /bulan/ha)		
0	500 - 750	1250 - 1500
0 - 250	750 - 1000	>1500
250 - 500	1000 - 1250	



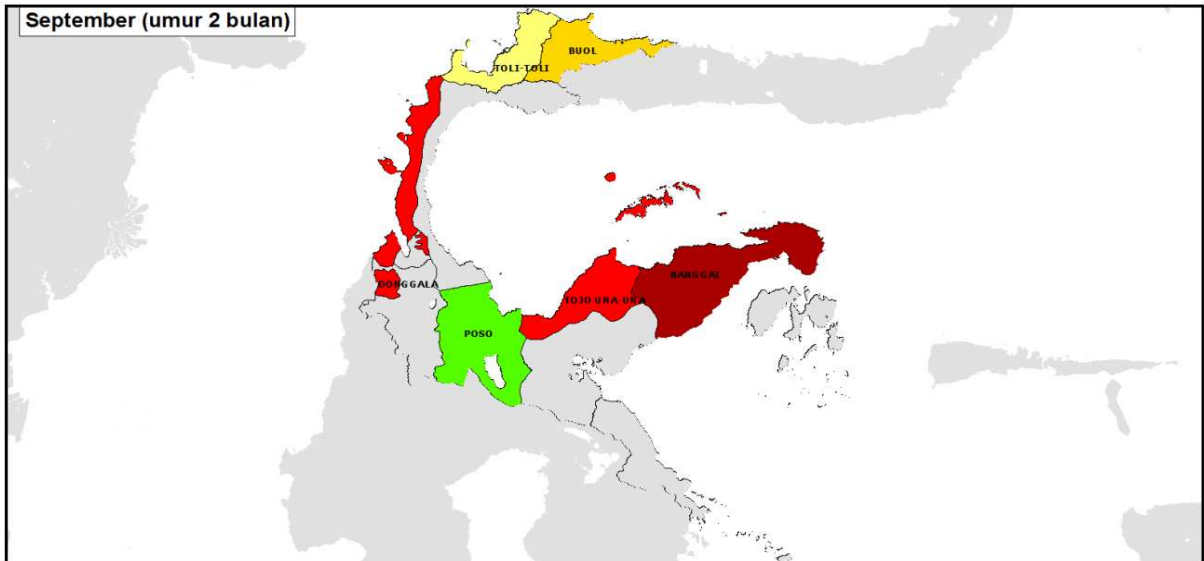
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



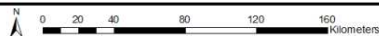
Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI TENGAH
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m ³ /bulan/ha)		
0	500 - 750	1250 - 1500
0 - 250	750 - 1000	>1500
250 - 500	1000 - 1250	

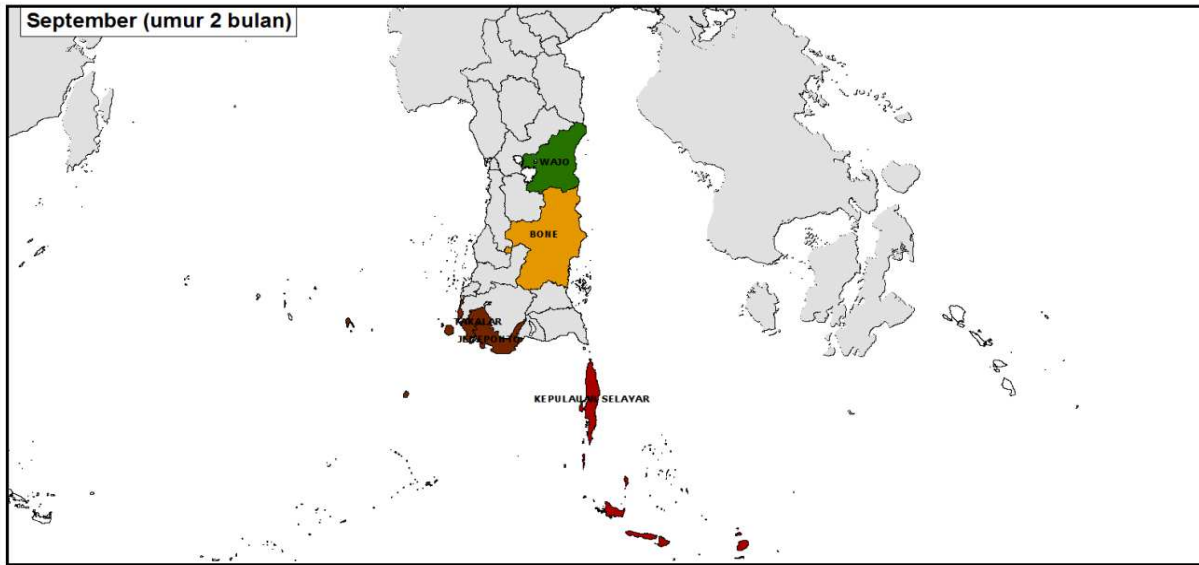


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI SELATAN
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



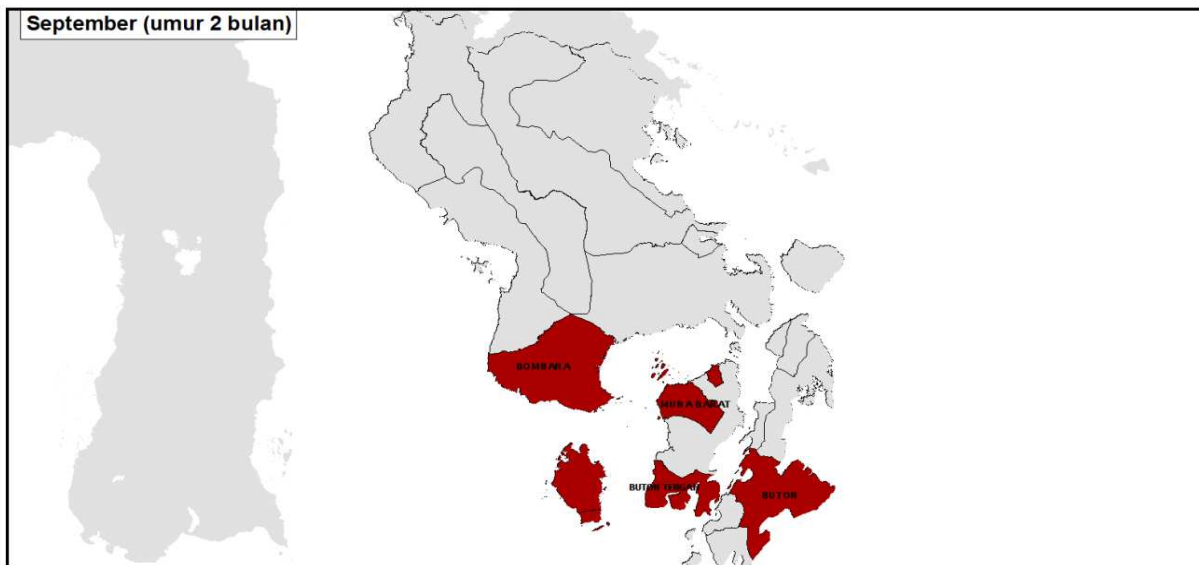
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

0	500 - 750	1250 - 1500
0 - 250	750 - 1000	>1500
250 - 500	1000 - 1250	

Penyusun:
 Direktorat Jenderal Perkebunan
 dan
 Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
 Kementerian Pertanian
 2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

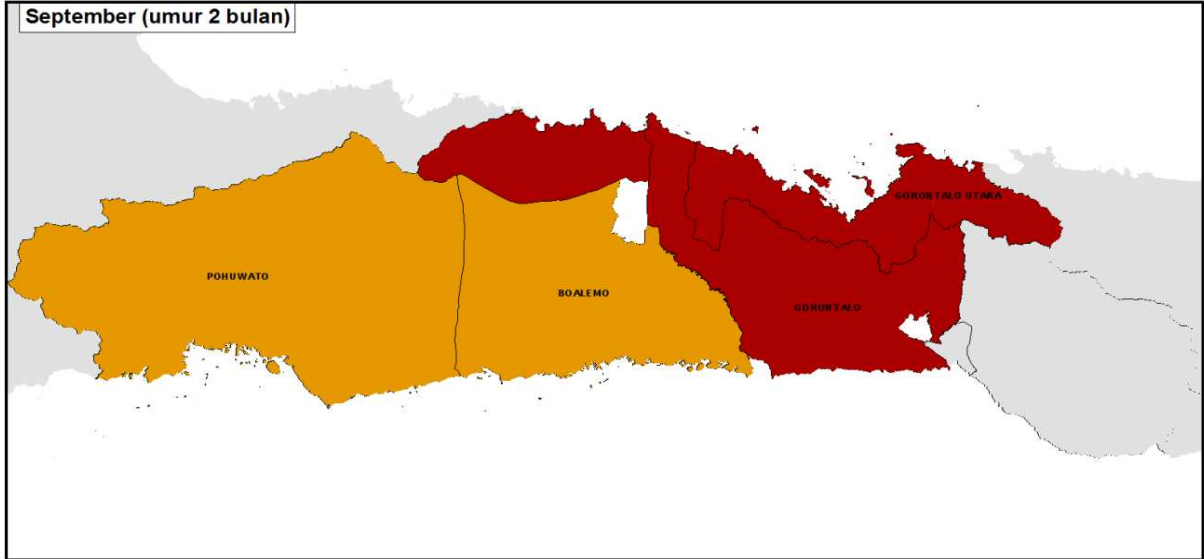
0	500 - 750	1250 - 1500
0 - 250	750 - 1000	>1500
250 - 500	1000 - 1250	

Penyusun:
 Direktorat Jenderal Perkebunan
 dan
 Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
 Kementerian Pertanian
 2019

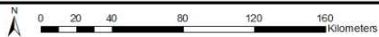


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI GORONTALO
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



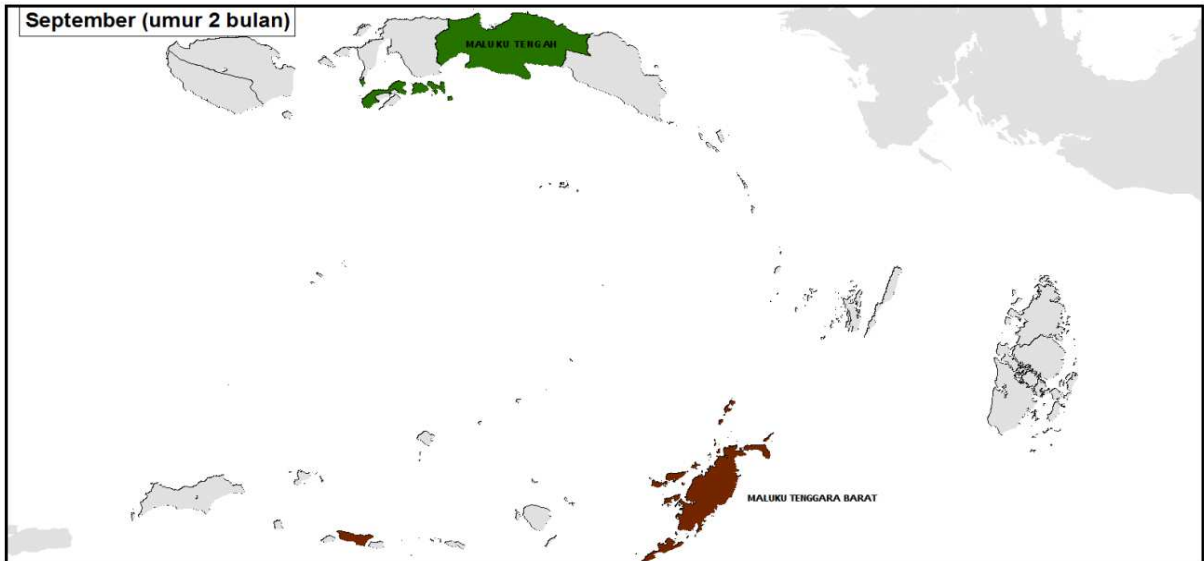
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



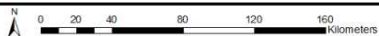
Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI MALUKU
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



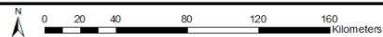
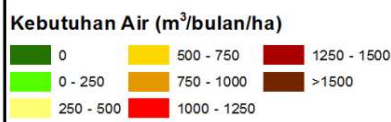
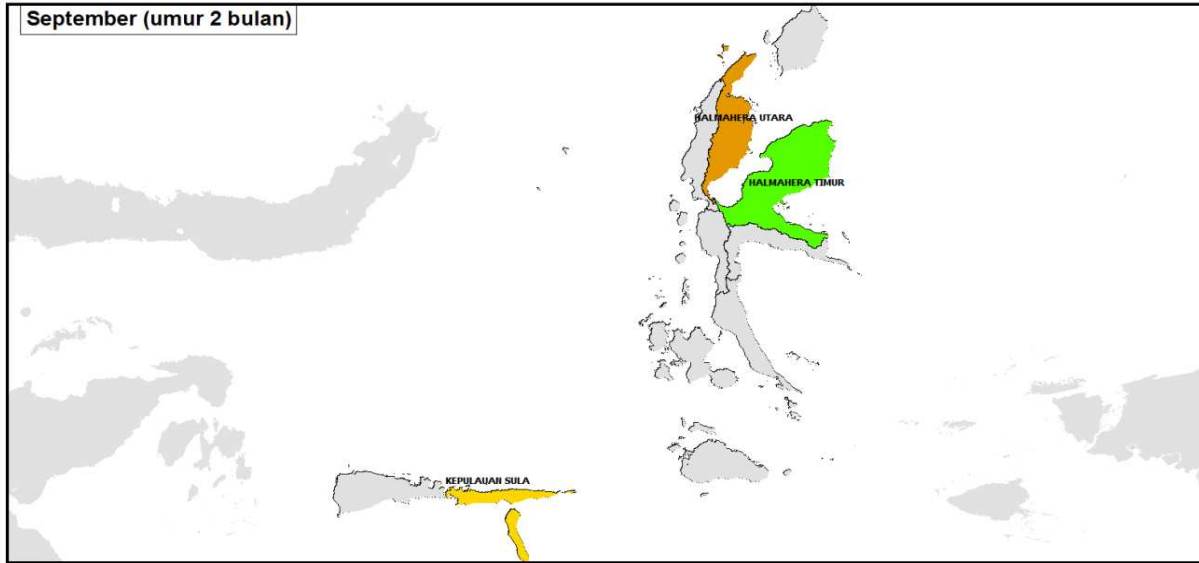
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI MALUKU UTARA
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)

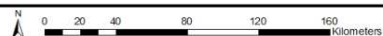
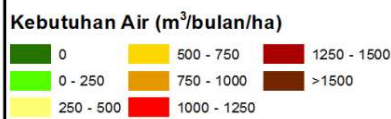


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA PROVINSI PAPUA
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



PETA PREDIKSI TANAM DAN KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI

1. ACEH

- ACEH TENGAH
- GAYO LUES
- BENER MERIAH

2. SUMATERA UTARA

- MANDAILING NATAL
- TAPANULI UTARA
- TOBA SAMOSIR
- DAIRI
- KARO
- HUNBANG HASUNDUTAN

3. SUMATERA BARAT

- SOLOK
- SOLOK SELATAN

4. RIAU

- KEPULAUAN MERANTI

5. JAMBI

- KERINCI
- TANJUNG JABUNG TIMUR
- KOTA SUNGAI PENUH

6. SUMATERA SELATAN

- LAHAT
- OGAN KOMERING ULU SELATAN

7. BENGKULU

- REJANG LEBONG
- KEPAHANG

8. LAMPUNG

- LAMPUNG BARAT
- TENGGAMUS

9. JAWA BARAT

- CIANJUR
- BANDUNG
- GARUT
- BANDUNG BARAT

10. JAWA TIMUR

- MALANG
- BONDOWOSO
- SITUBONDO

11. BALI

- BADUNG
- BANGLI
- BULELENG

12. NUSA TENGGARA BARAT

- SUMBAWA

13. NUSA TENGGARA TIMUR

- NGADA
- MANGGARAI TIMUR

14. KALIMANTAN BARAT

- KUBU RAYA

15. KALIMANTAN TENGAH

- KAPUAS

16. SULAWESI TENGAH

- POSO
- SIGI

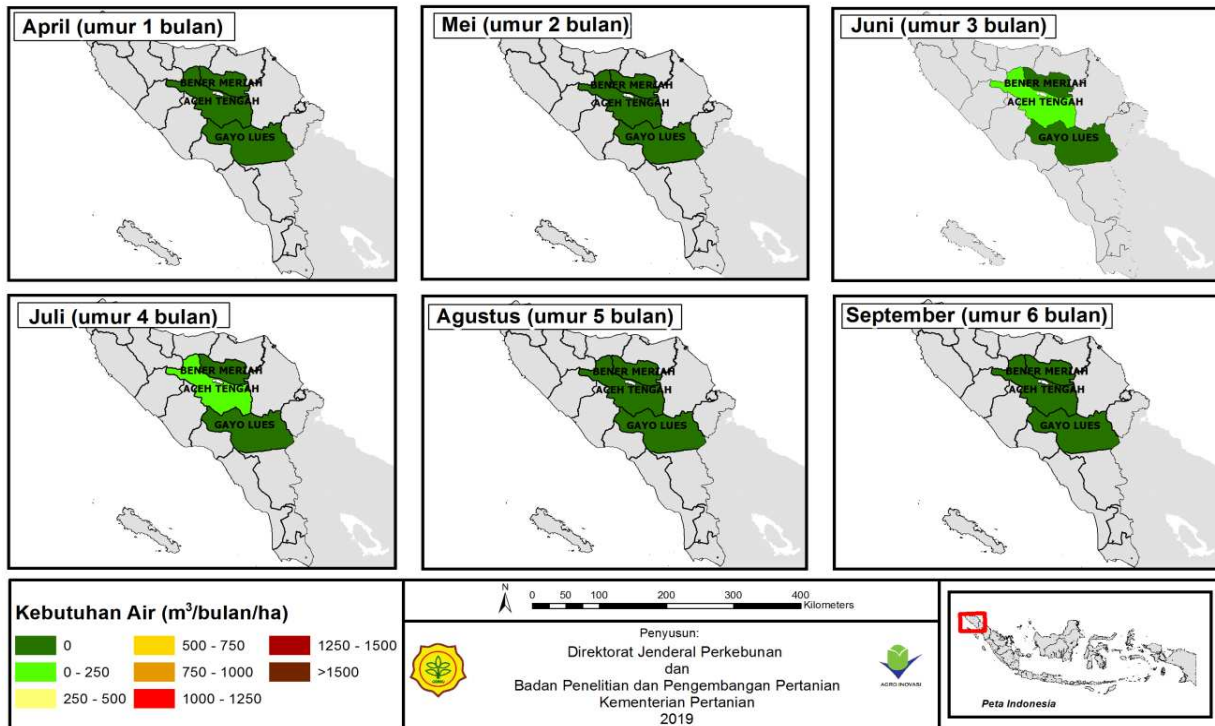
17. SULAWESI SELATAN

- ENREKANG
- TANA TORAJA
- TORAJA UTARA

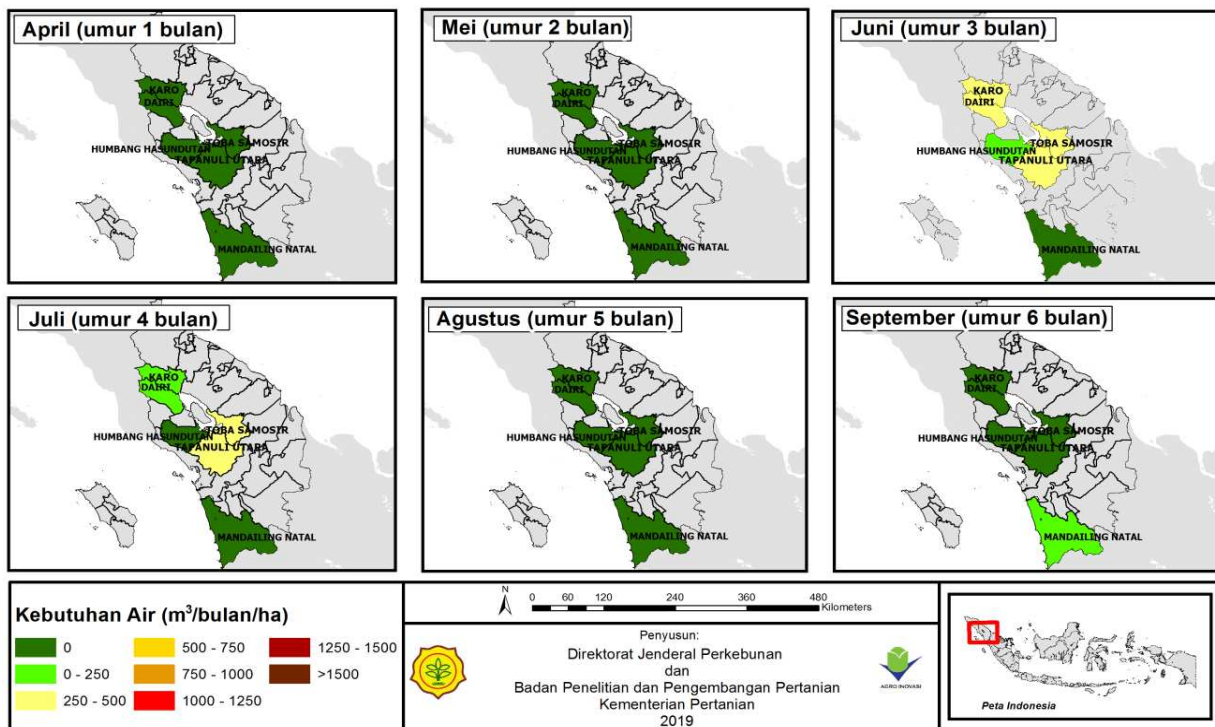
18. SULAWESI BARAT

- MAMASA

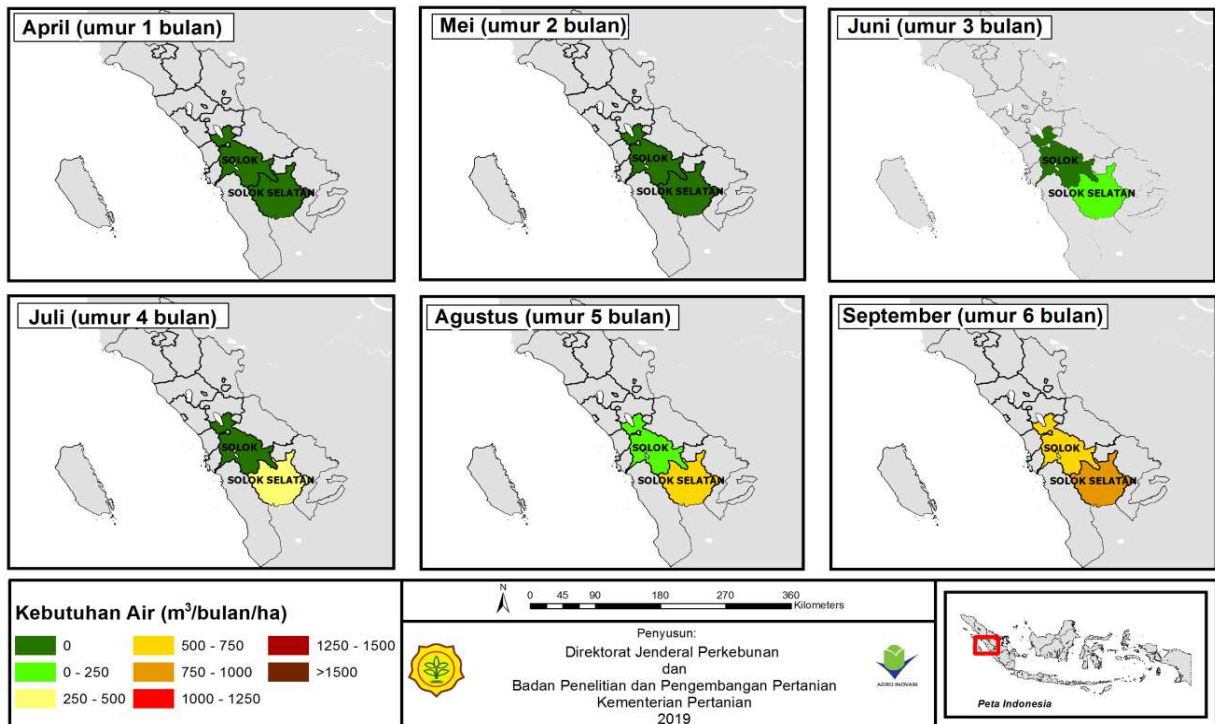
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI ACEH (TANAM APRIL 2019)



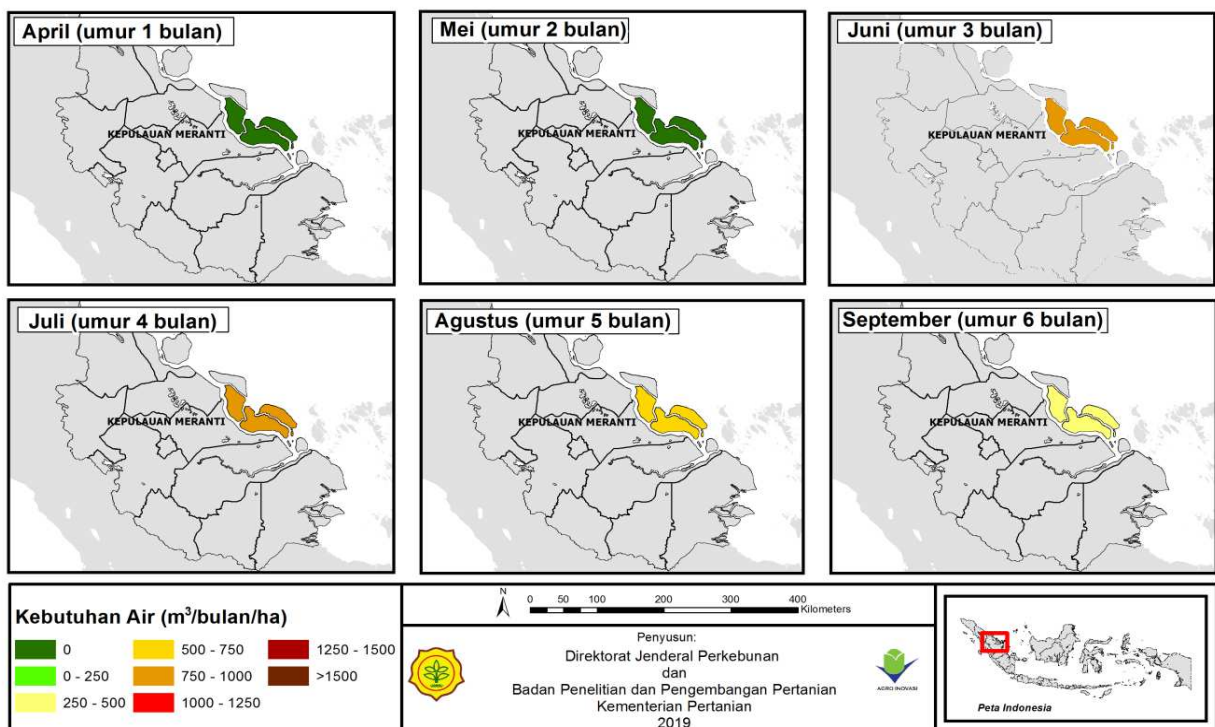
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SUMATERA UTARA (TANAM APRIL 2019)



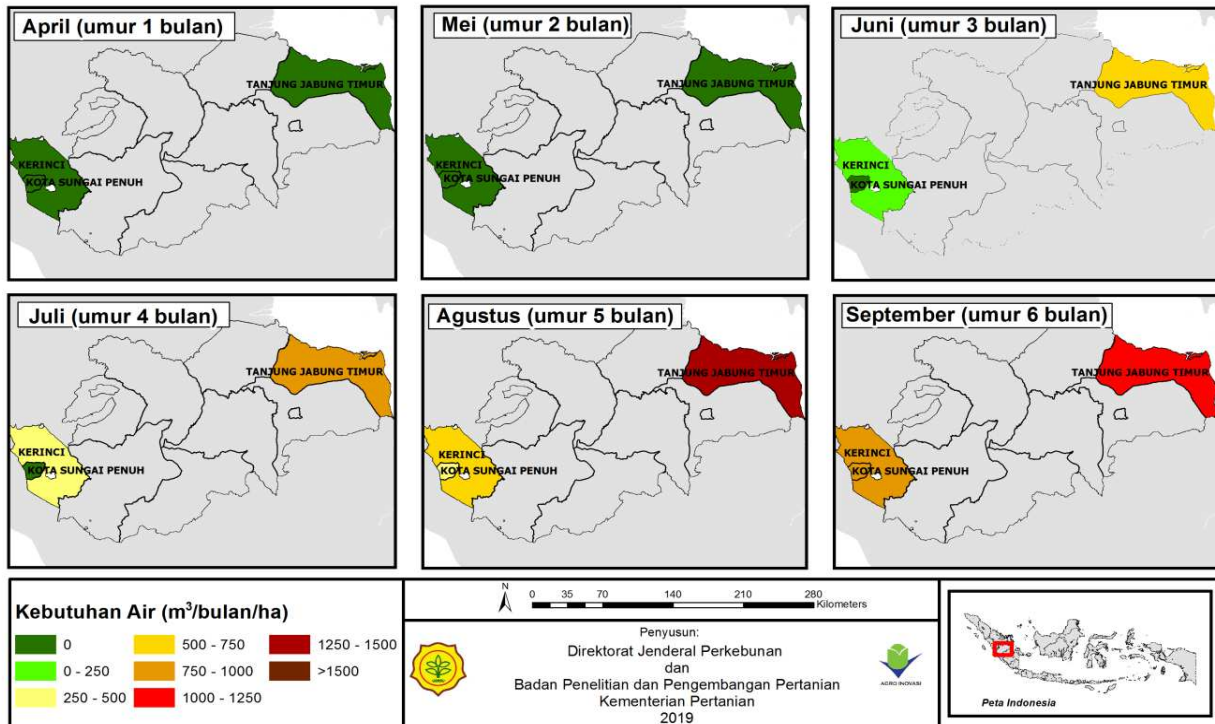
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SUMATERA BARAT (TANAM APRIL 2019)



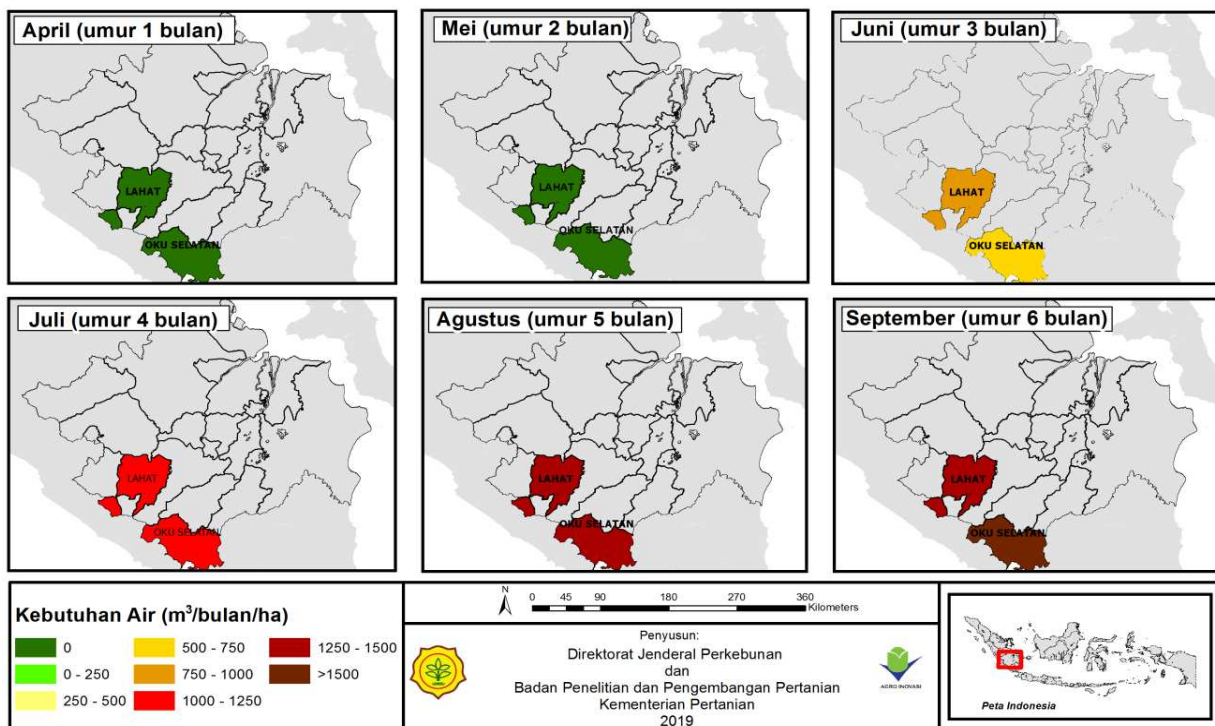
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI RIAU (TANAM APRIL 2019)



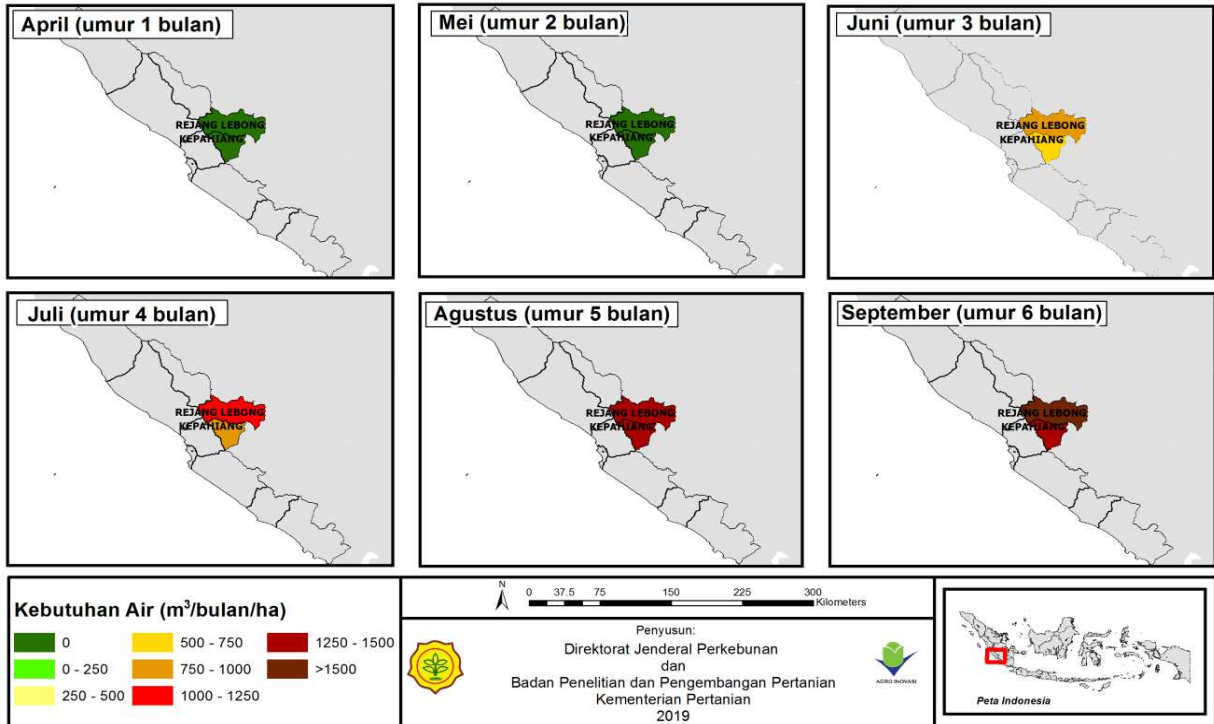
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI JAMBI
(TANAM APRIL 2019)**



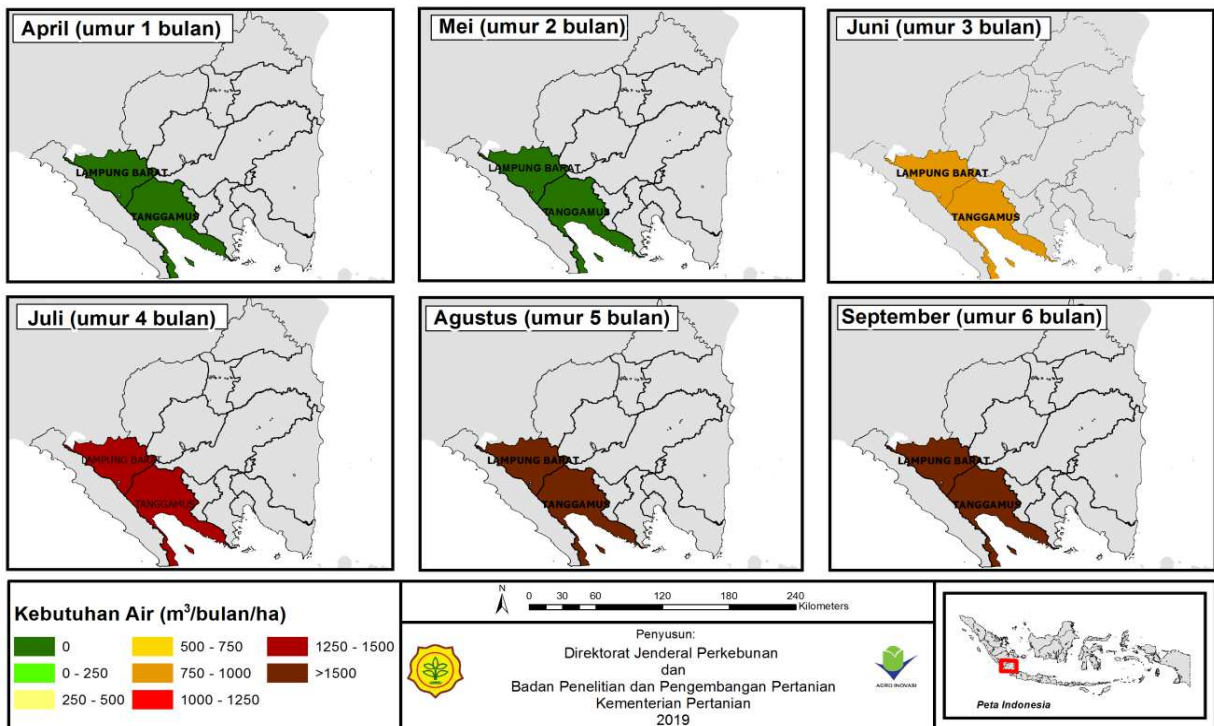
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SUMATERA SELATAN
(TANAM APRIL 2019)**



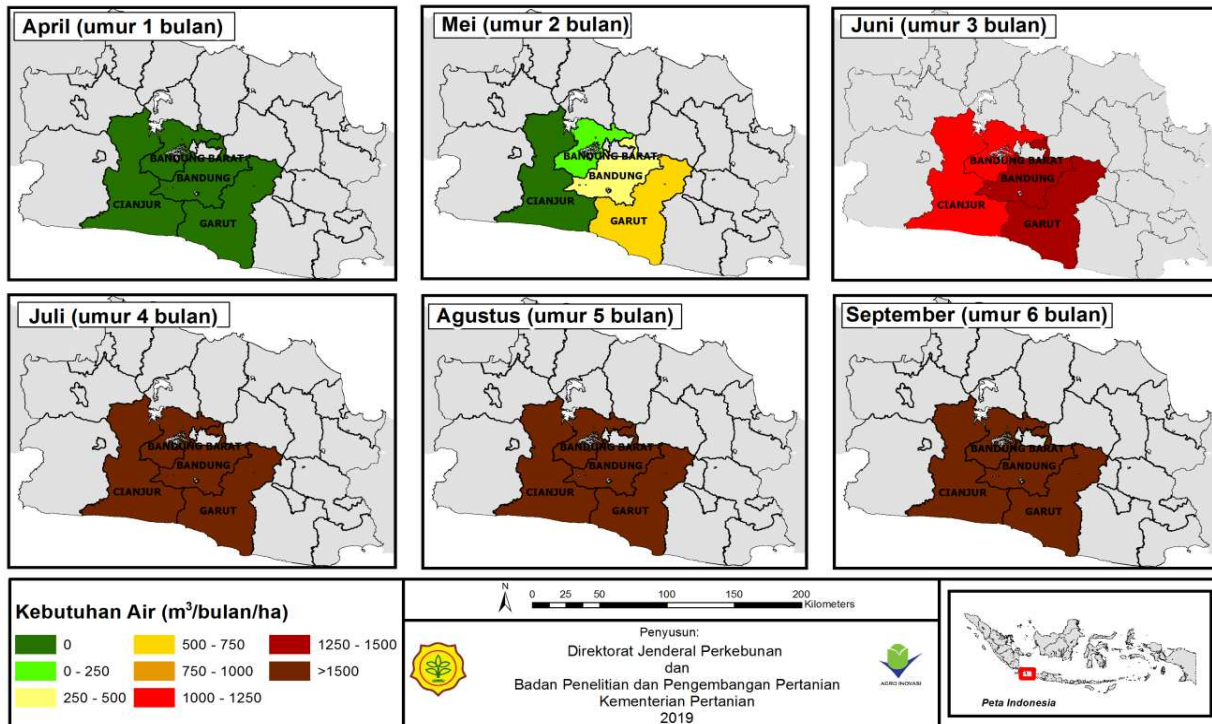
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI BENGKULU (TANAM APRIL 2019)



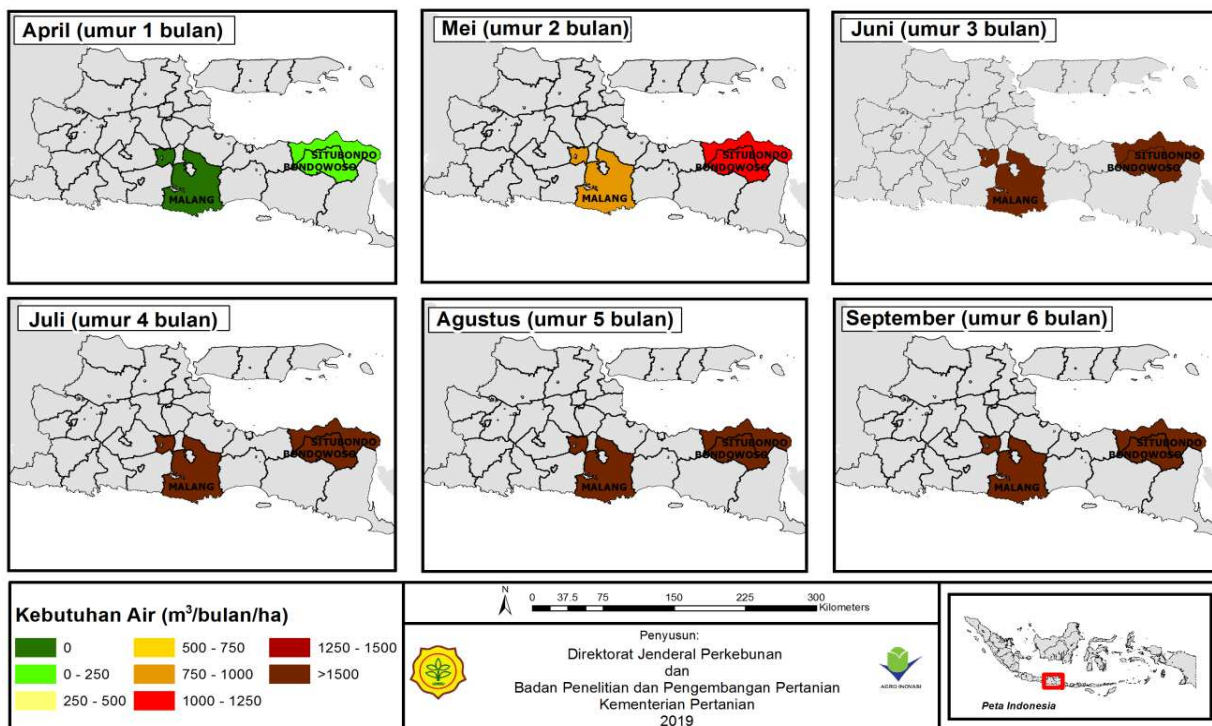
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI LAMPUNG (TANAM APRIL 2019)



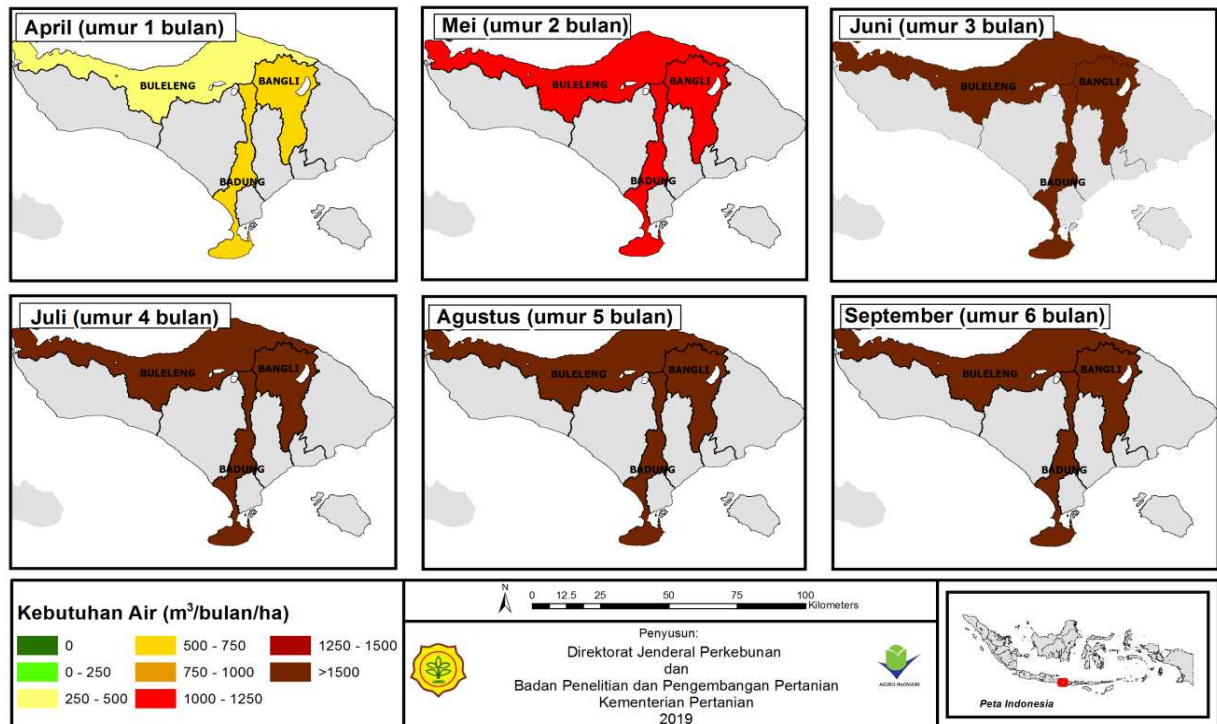
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI JAWA BARAT (TANAM APRIL 2019)



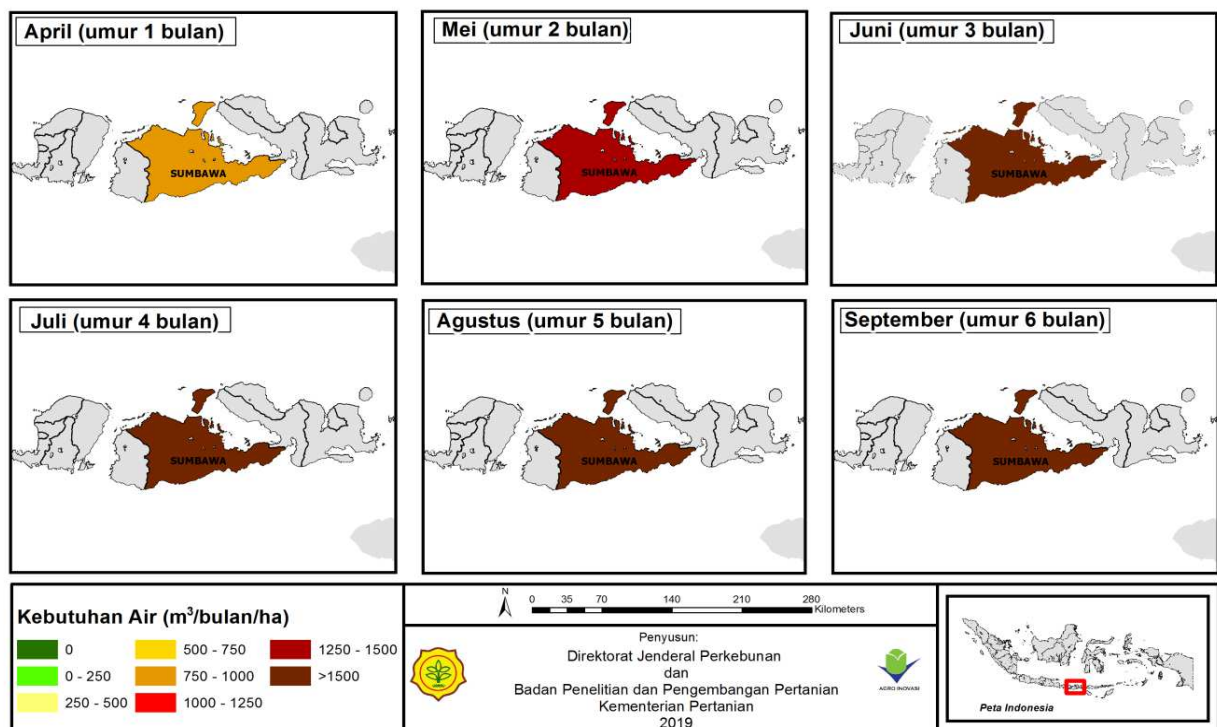
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI JAWA TIMUR (TANAM APRIL 2019)



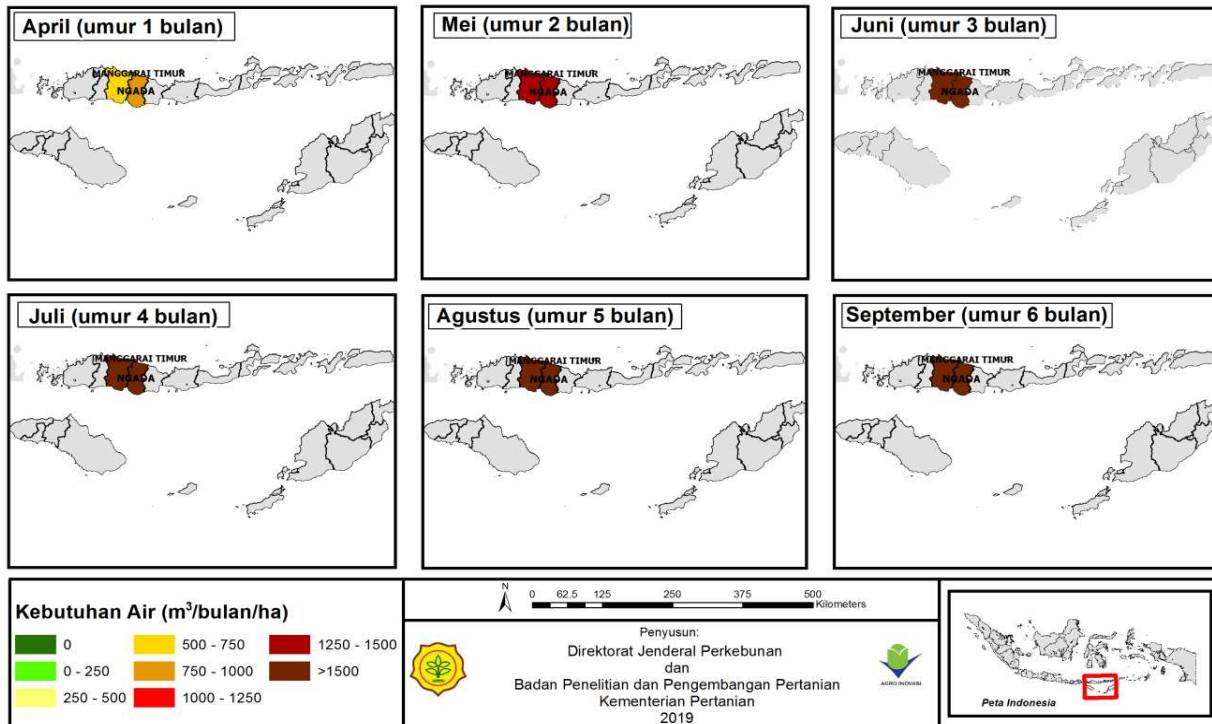
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI BALI (TANAM APRIL 2019)



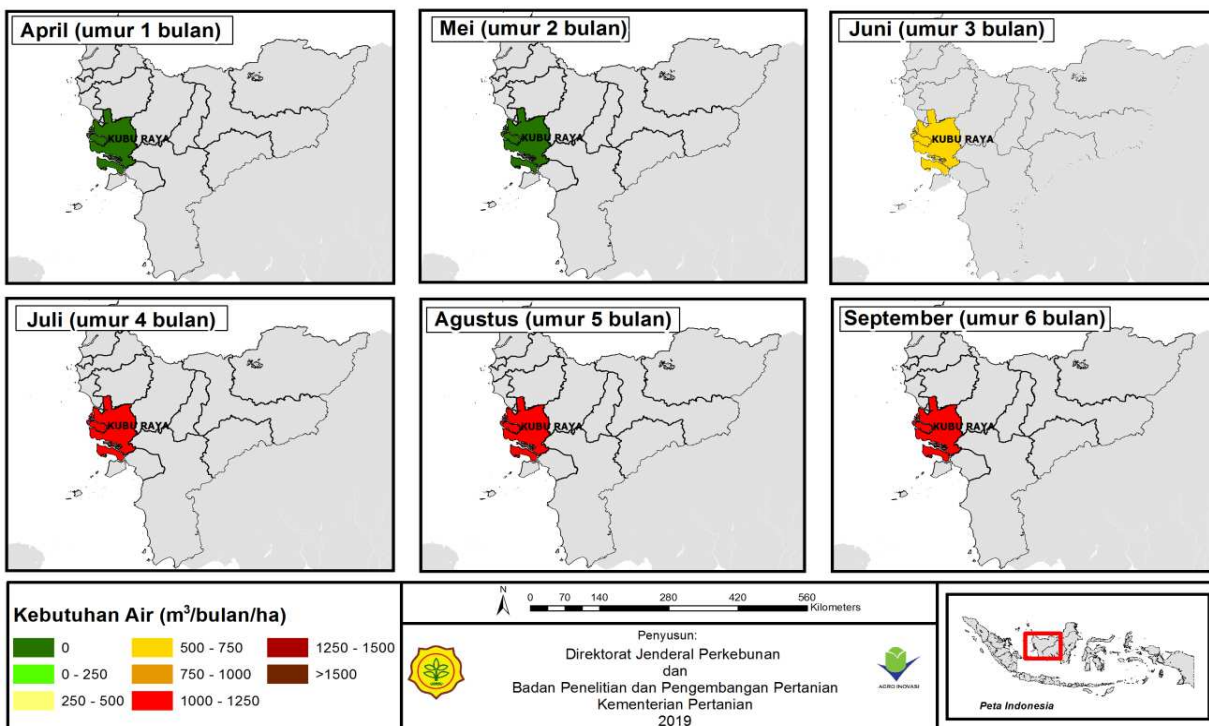
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (TANAM APRIL 2019)



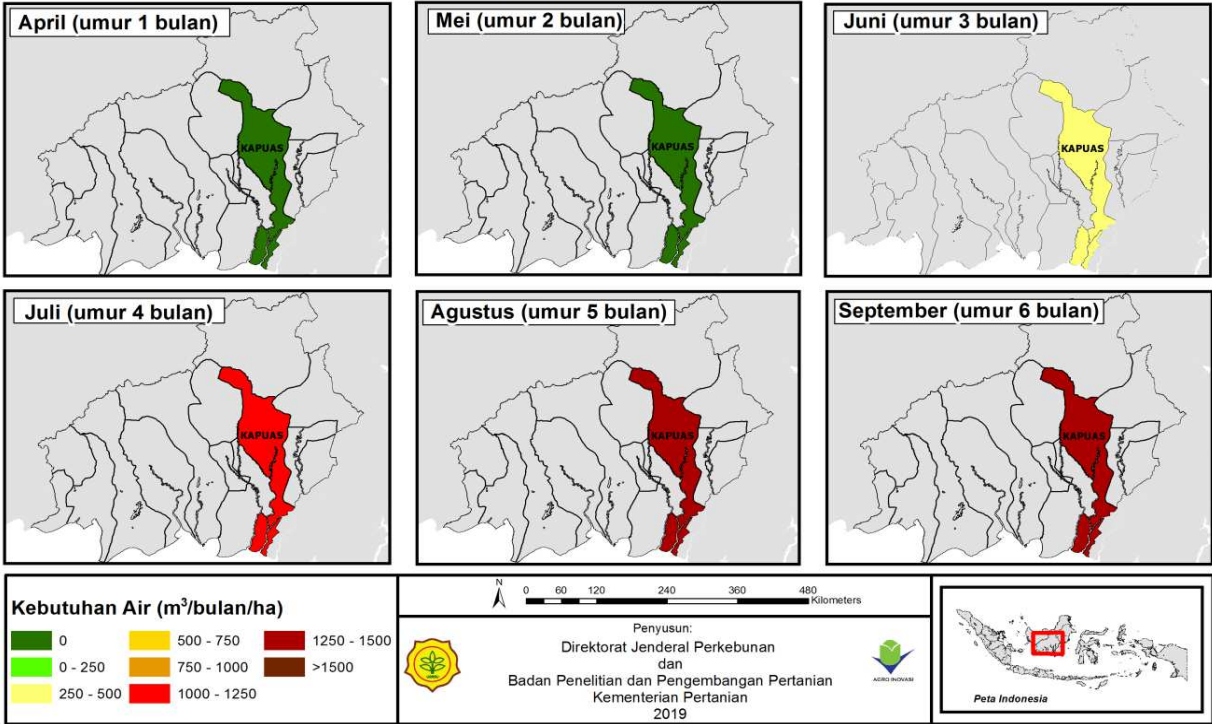
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (TANAM APRIL 2019)



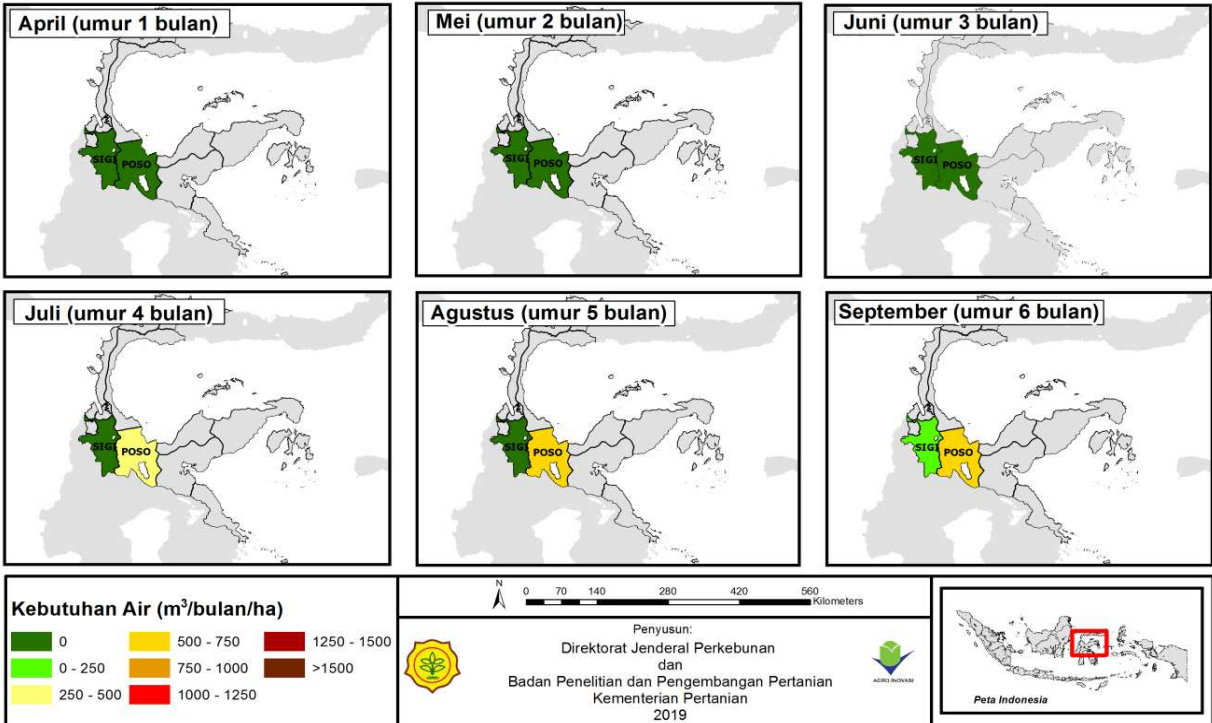
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI KALIMANTAN BARAT (TANAM APRIL 2019)



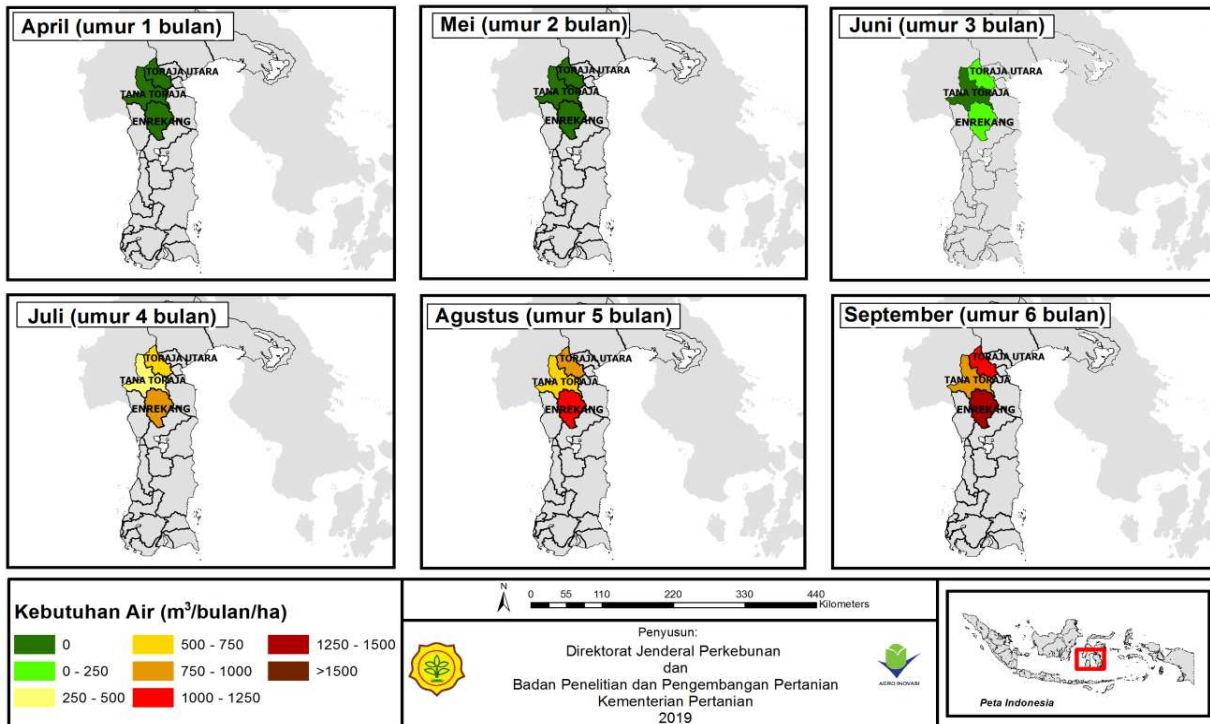
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (TANAM APRIL 2019)



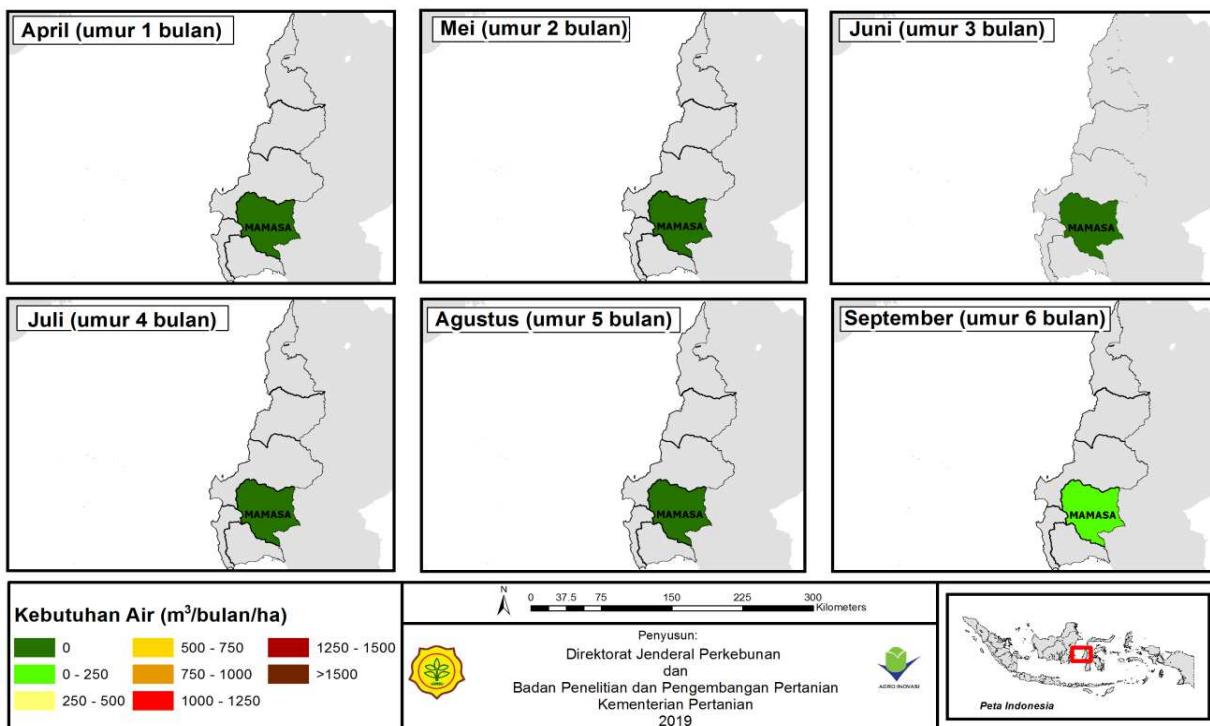
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SULAWESI TENGAH (TANAM APRIL 2019)



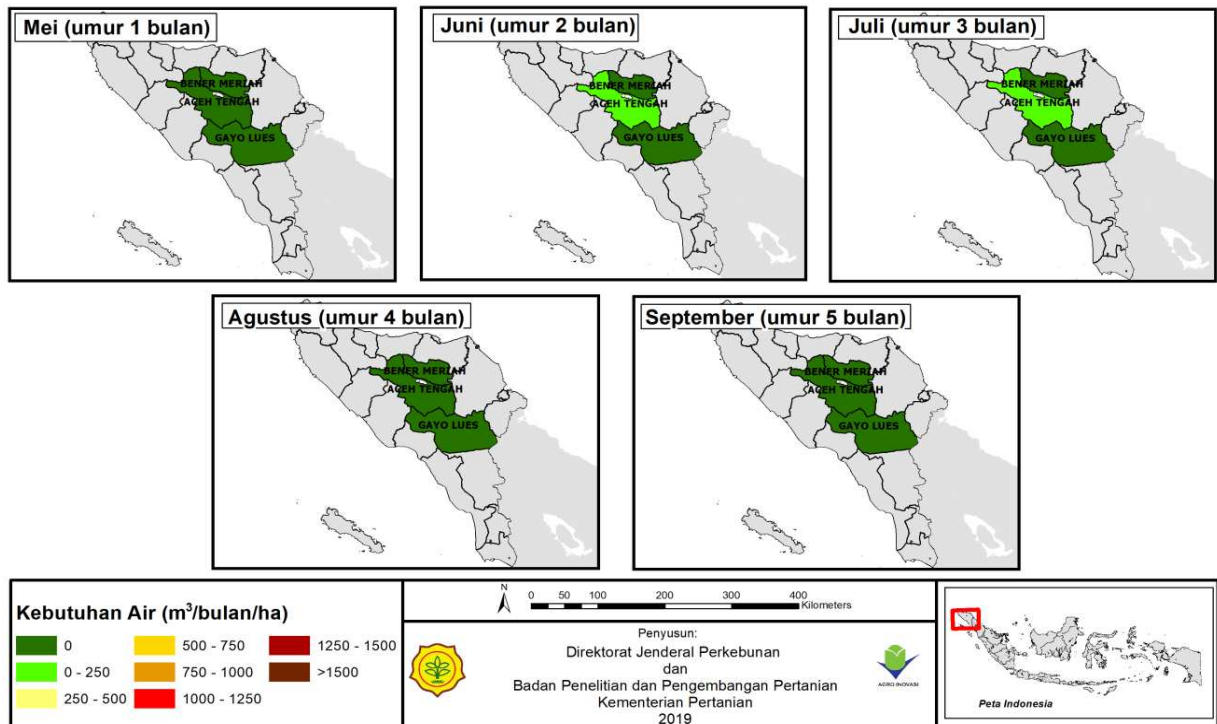
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SULAWESI SELATAN
(TANAM APRIL 2019)**



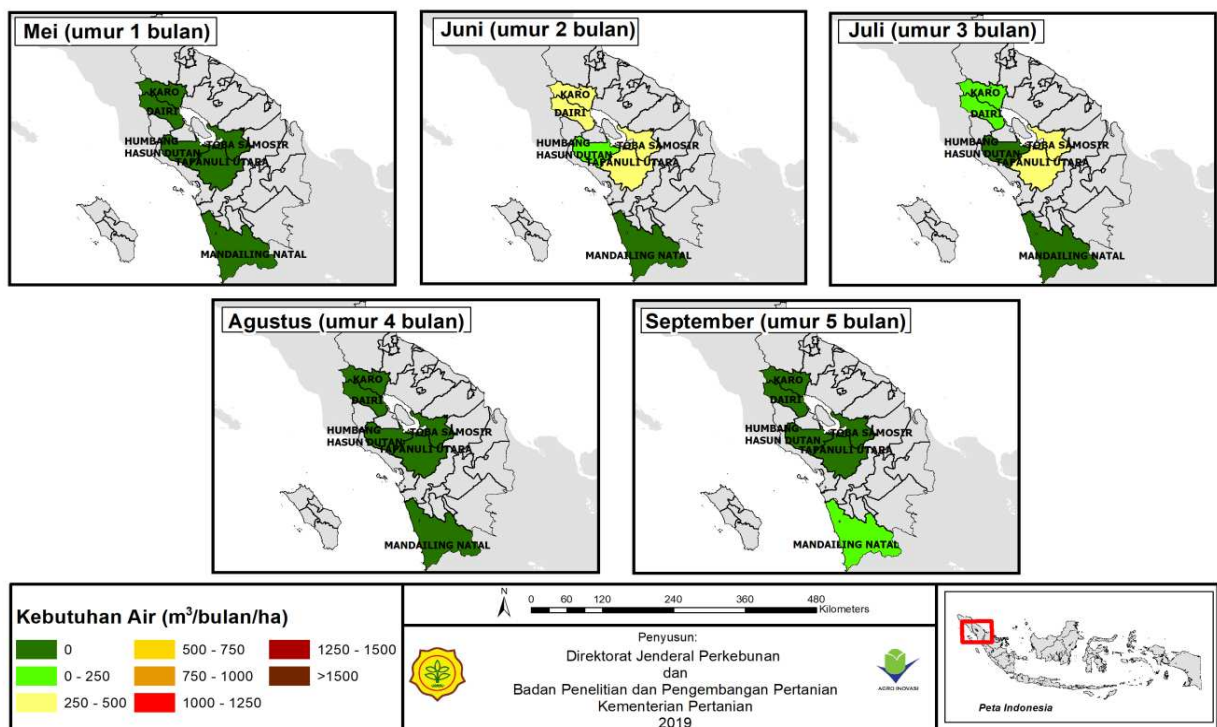
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SULAWESI BARAT
(TANAM APRIL 2019)**



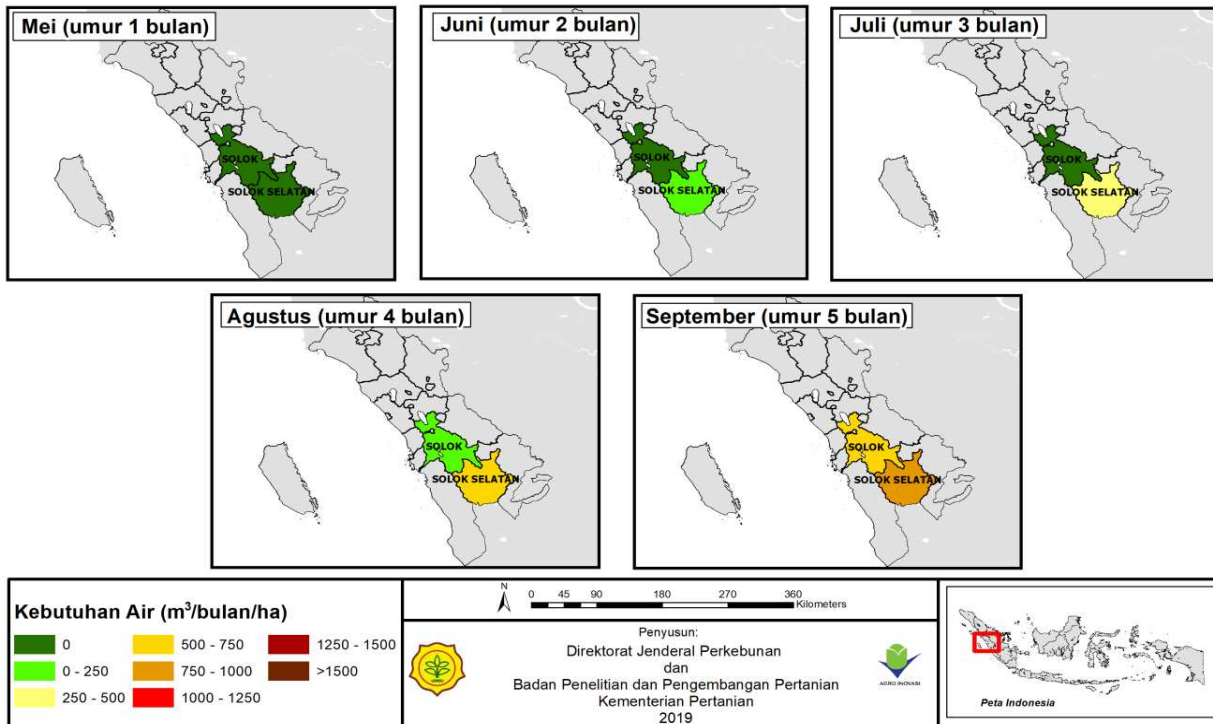
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI ACEH (TANAM MEI 2019)



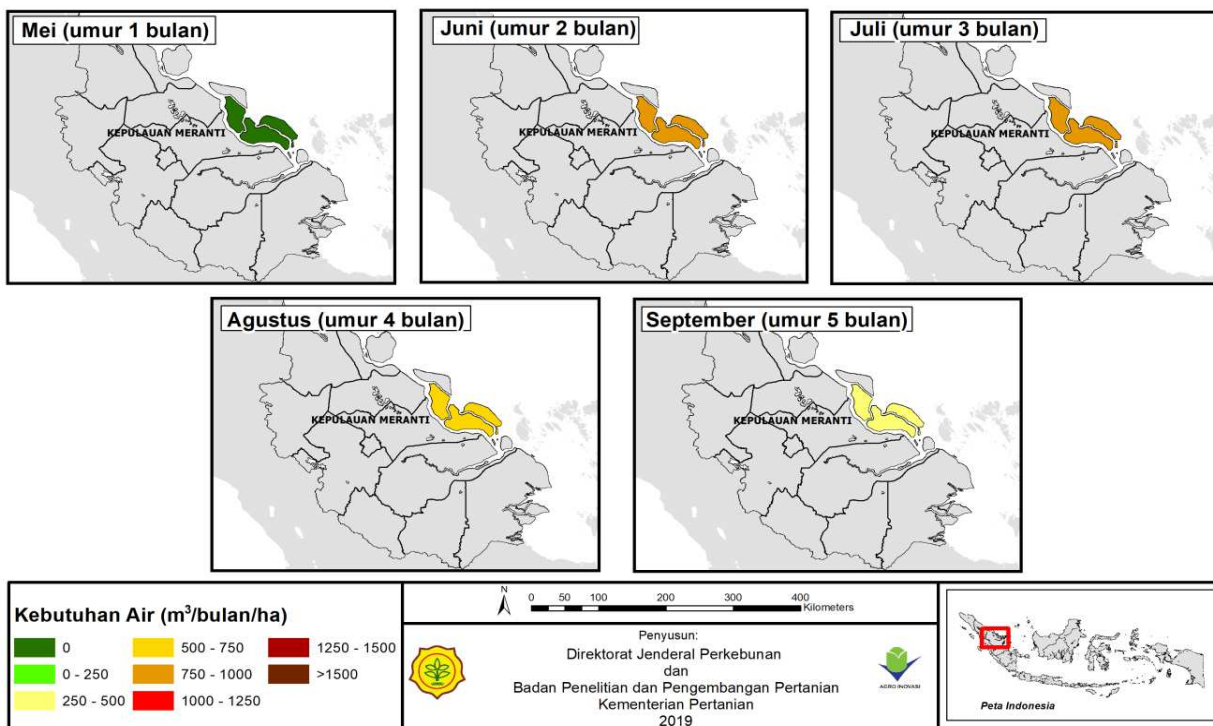
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SUMATERA UTARA (TANAM MEI 2019)



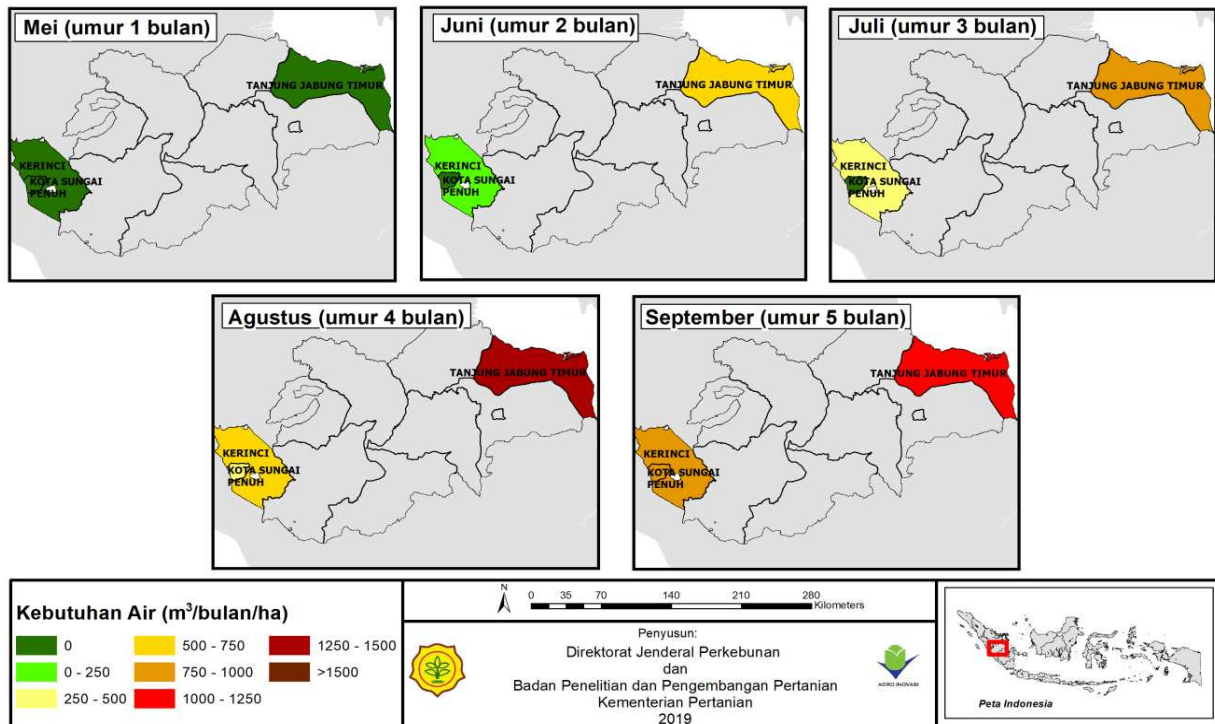
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SUMATERA BARAT (TANAM MEI 2019)



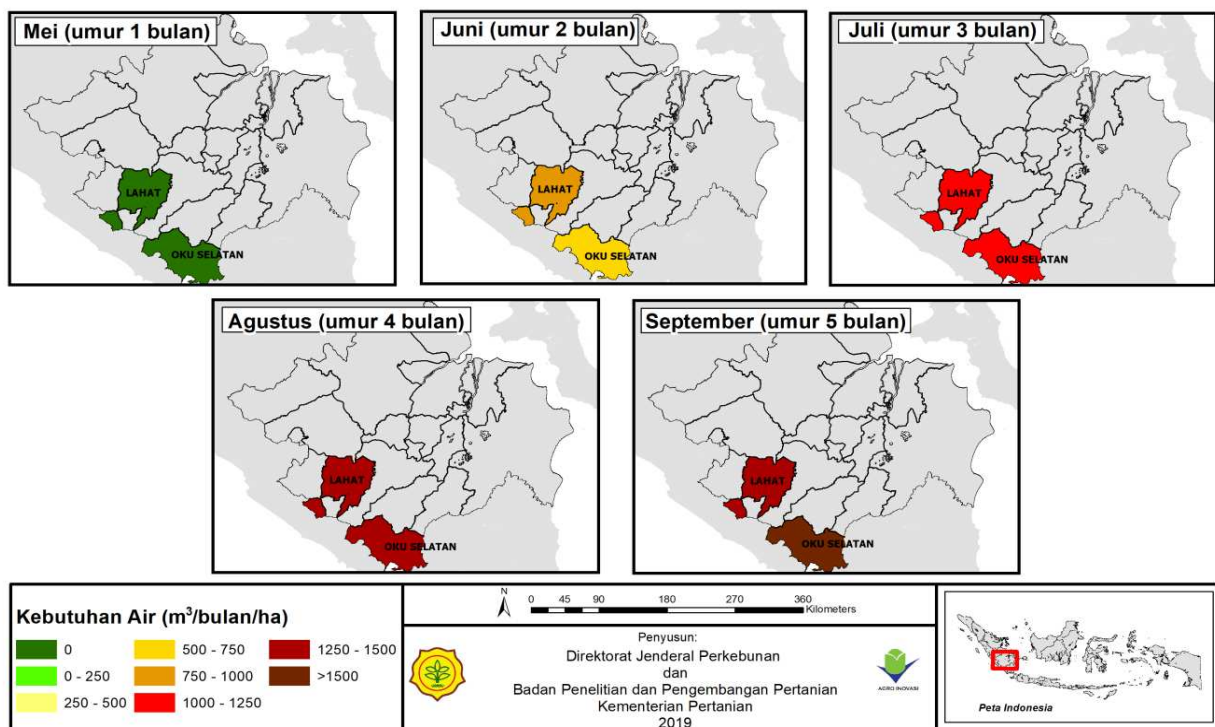
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI RIAU (TANAM MEI 2019)



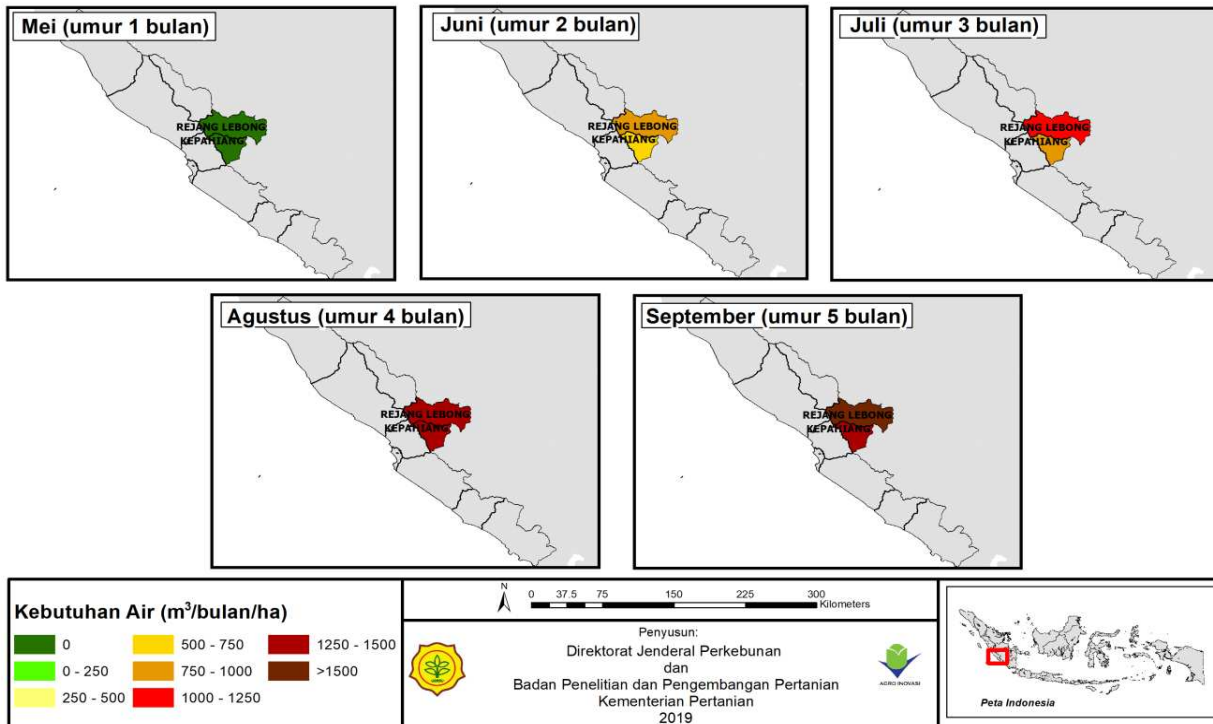
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI JAMBI (TANAM MEI 2019)



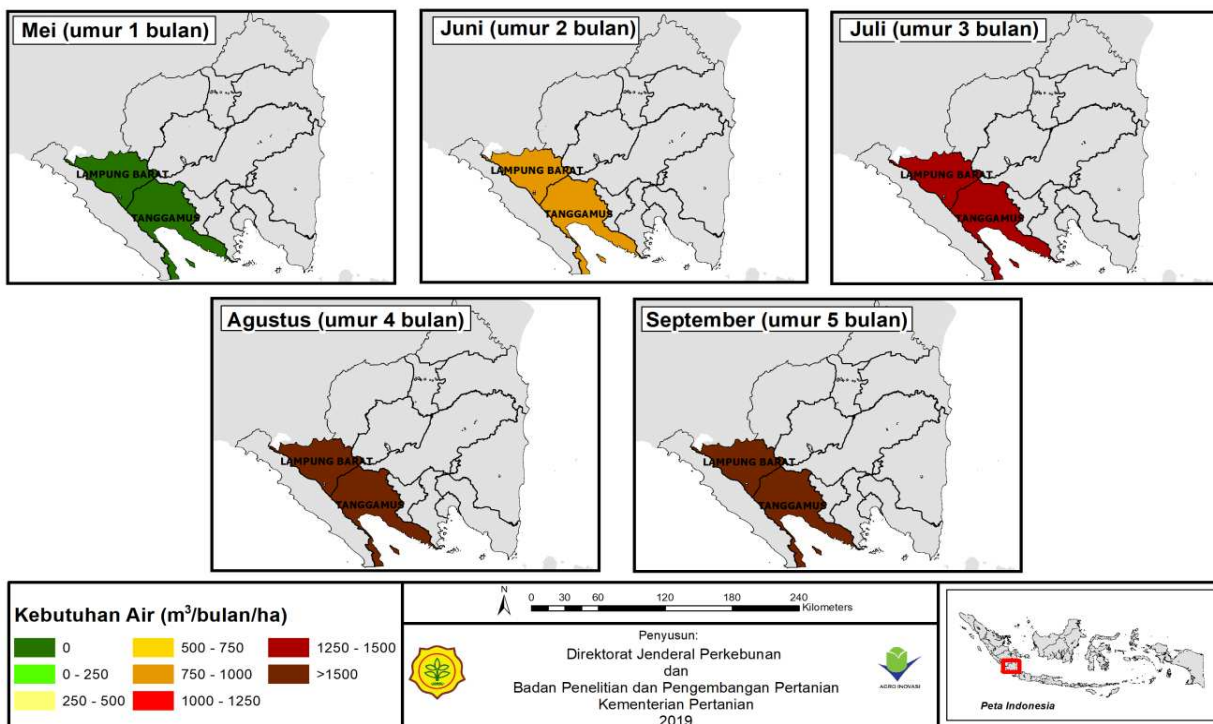
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SUMATERA SELATAN (TANAM MEI 2019)



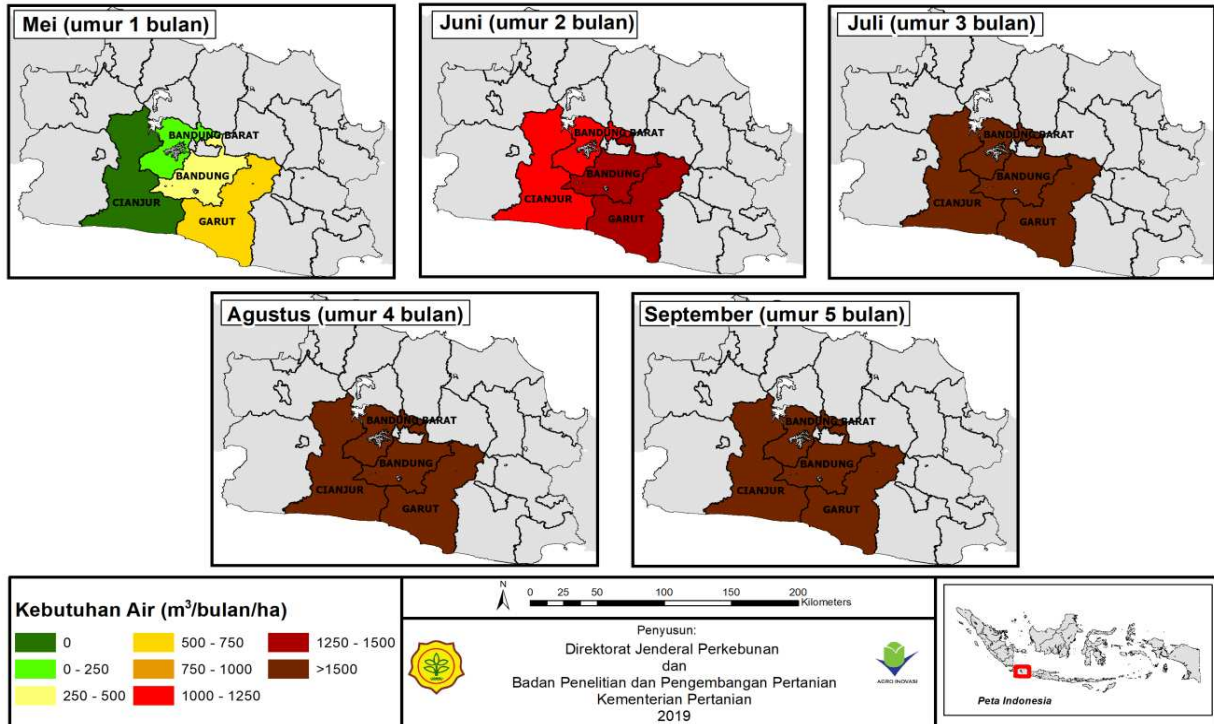
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI BENGKULU
(TANAM MEI 2019)**



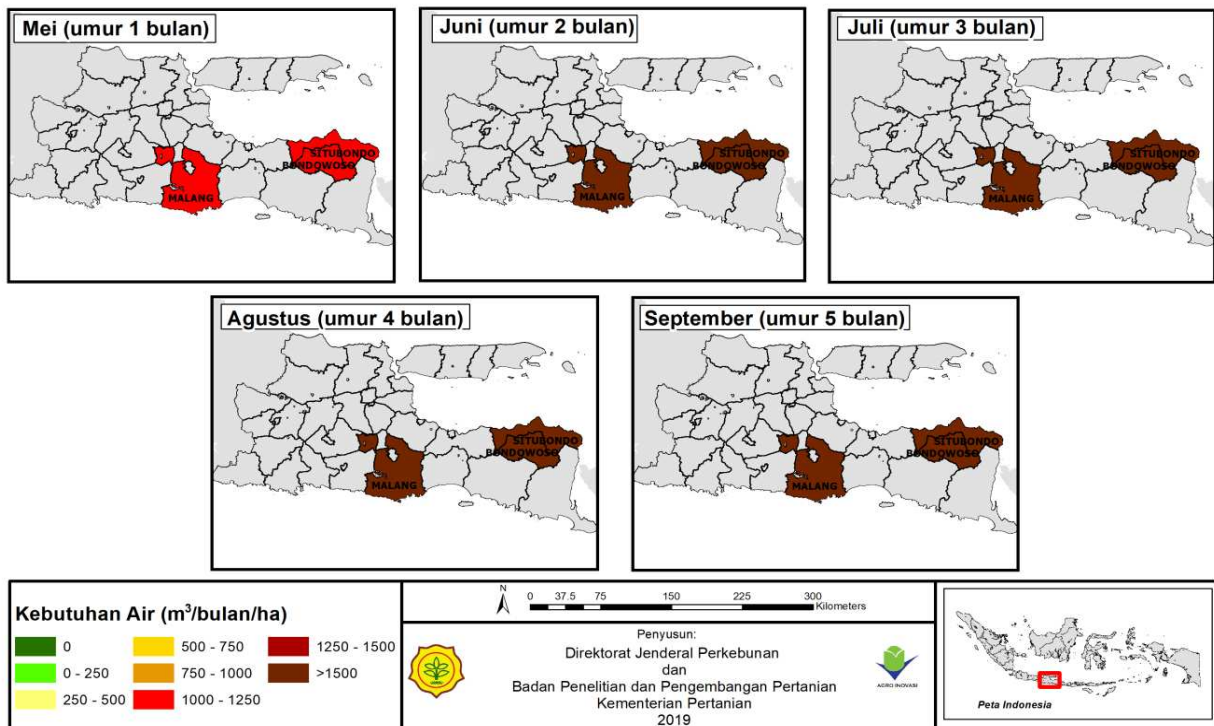
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI LAMPUNG
(TANAM MEI 2019)**



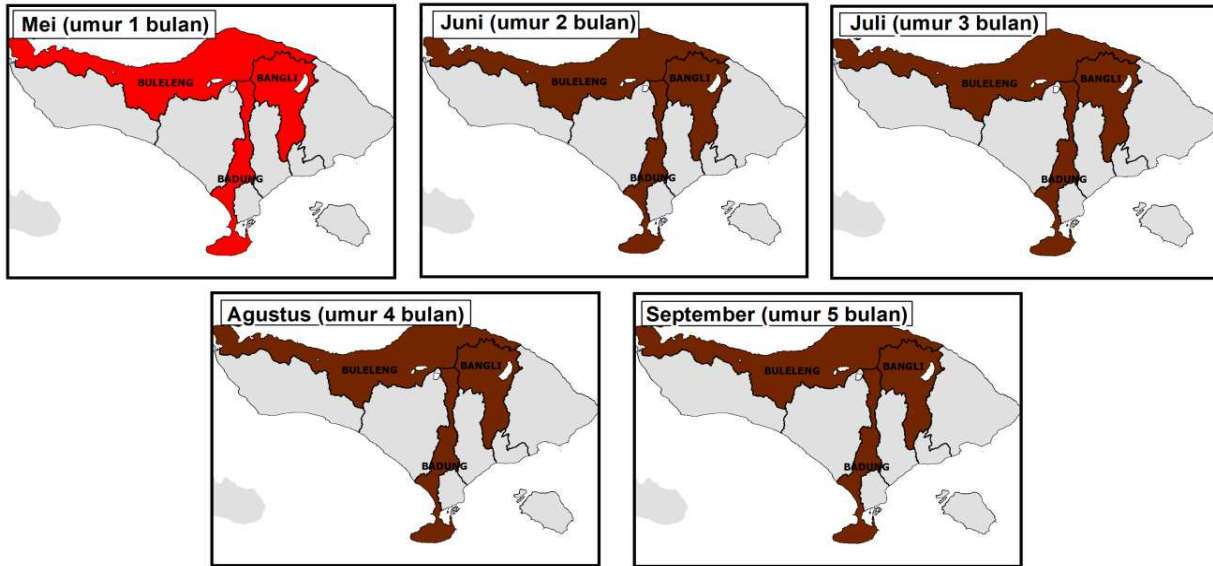
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI JAWA BARAT (TANAM MEI 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI JAWA TIMUR (TANAM MEI 2019)



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI BALI
(TANAM MEI 2019)**



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



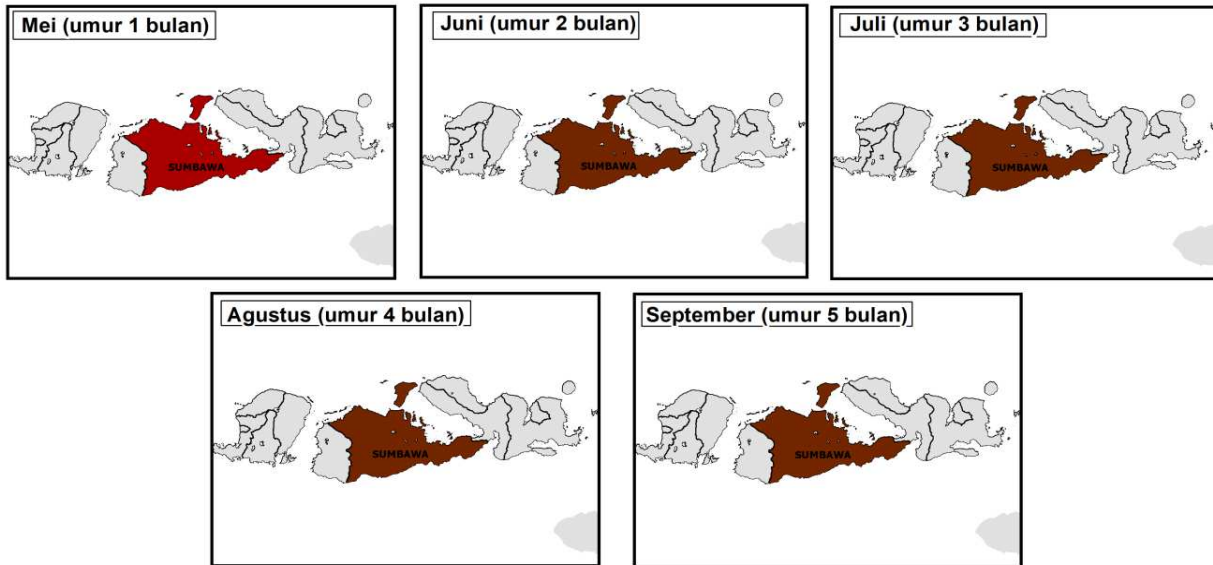
0 12.5 25 50 75 100 Kilometers



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
(TANAM MEI 2019)**



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



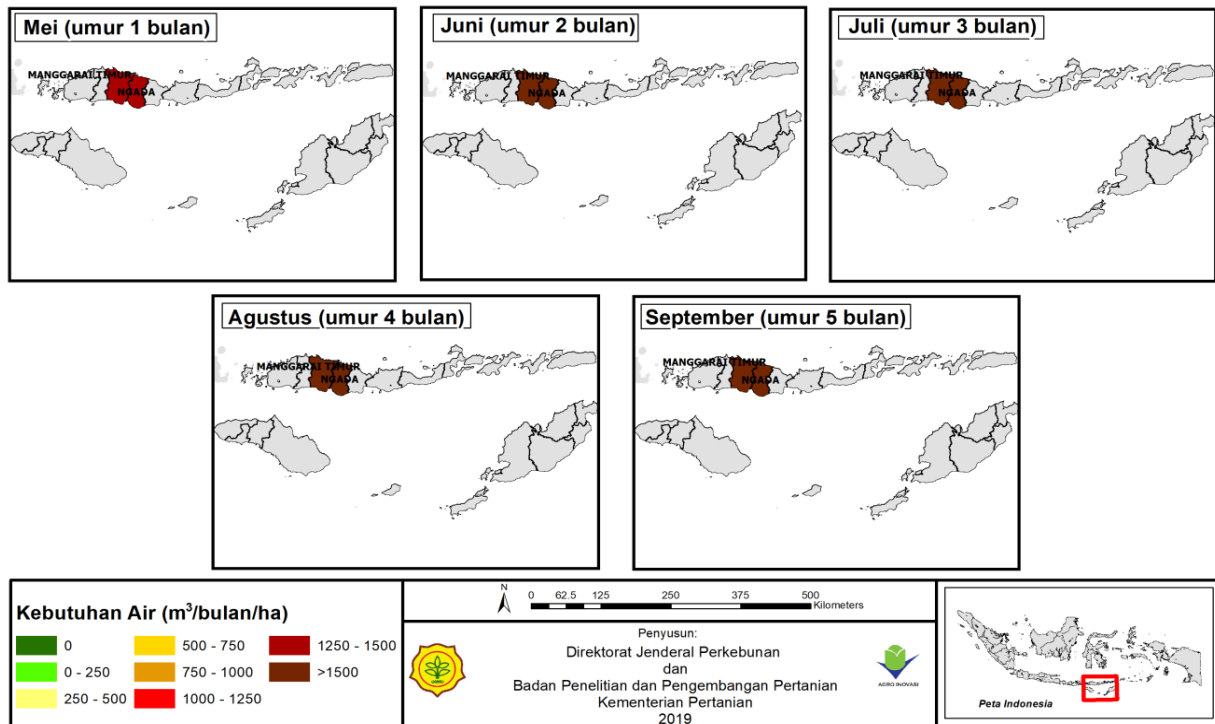
0 35 70 140 210 280 Kilometers



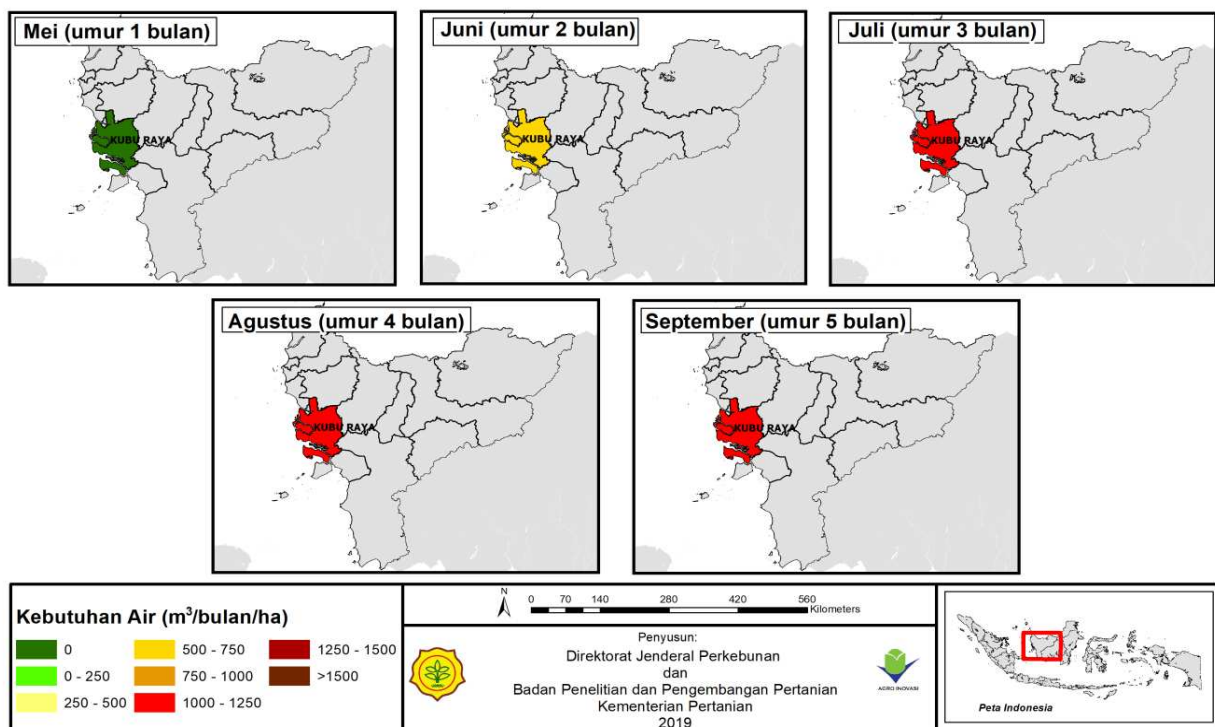
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



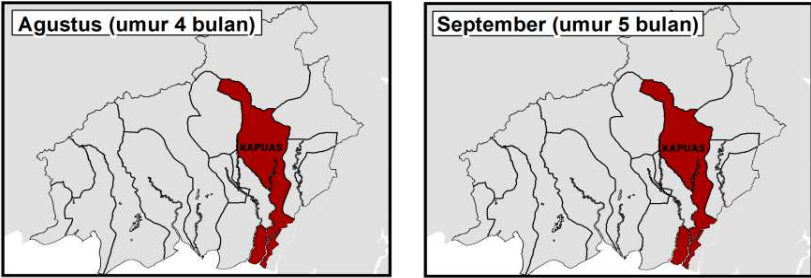
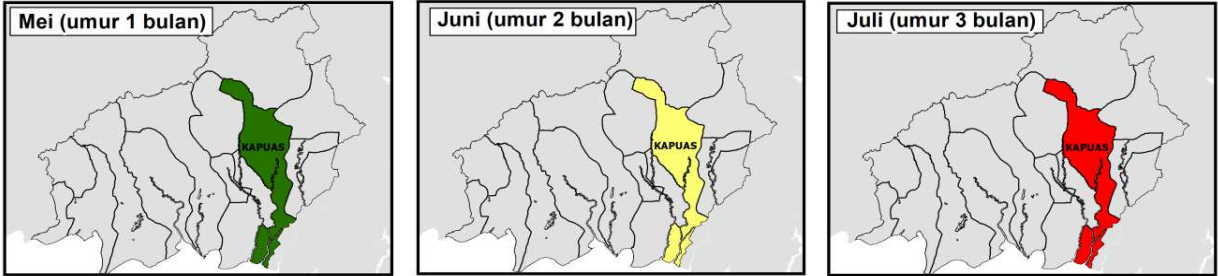
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (TANAM MEI 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI KALIMANTAN BARAT (TANAM MEI 2019)

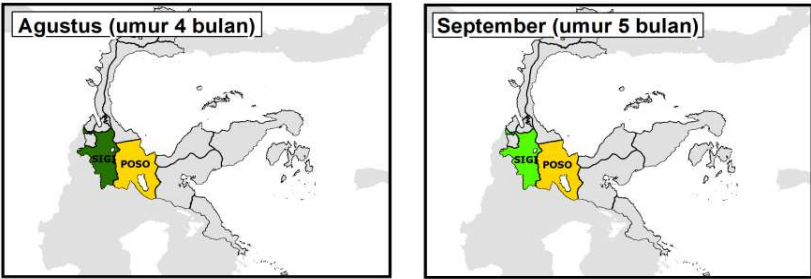
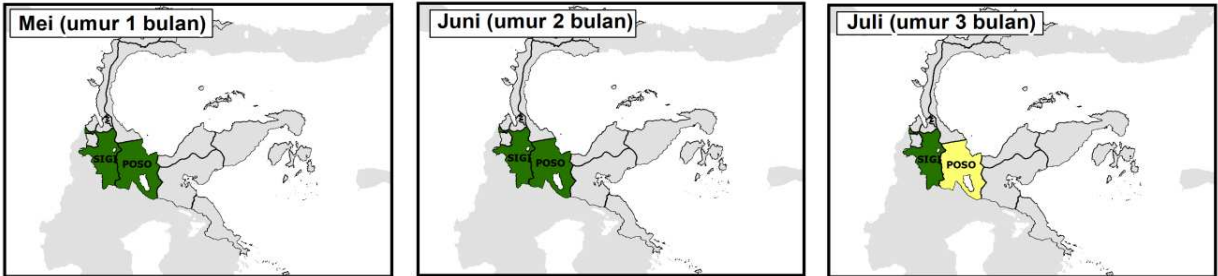


PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (TANAM MEI 2019)



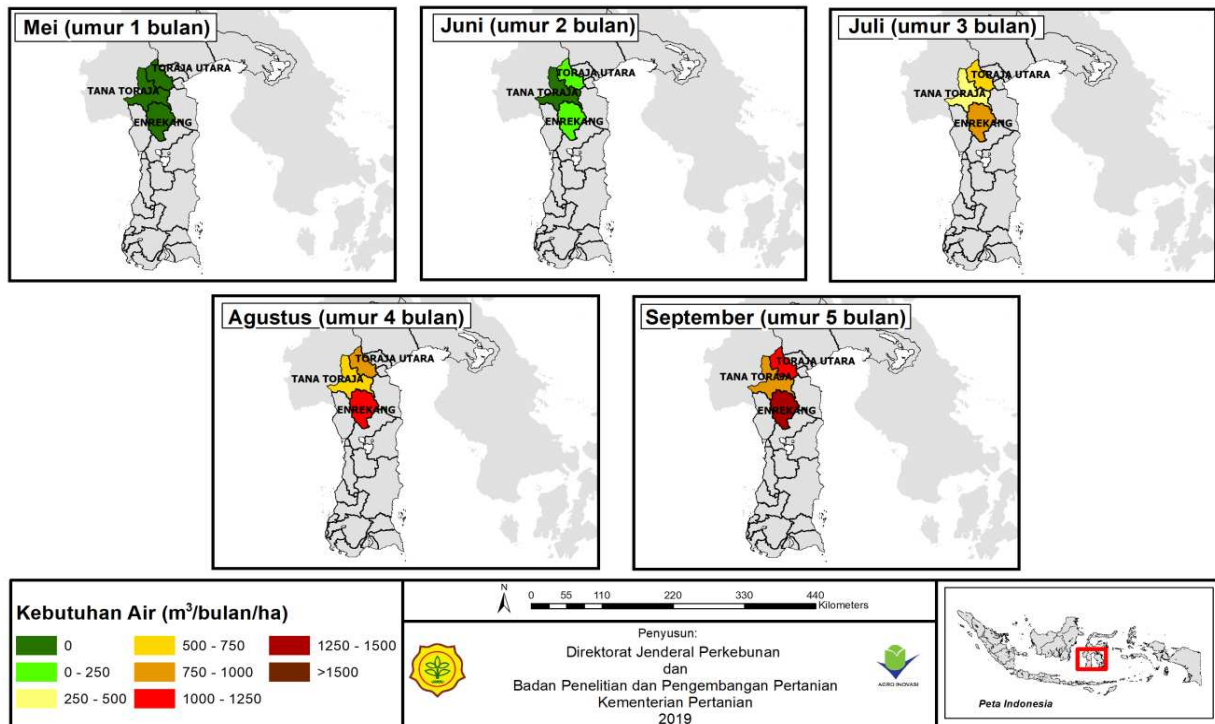
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SULAWESI TENGAH (TANAM MEI 2019)

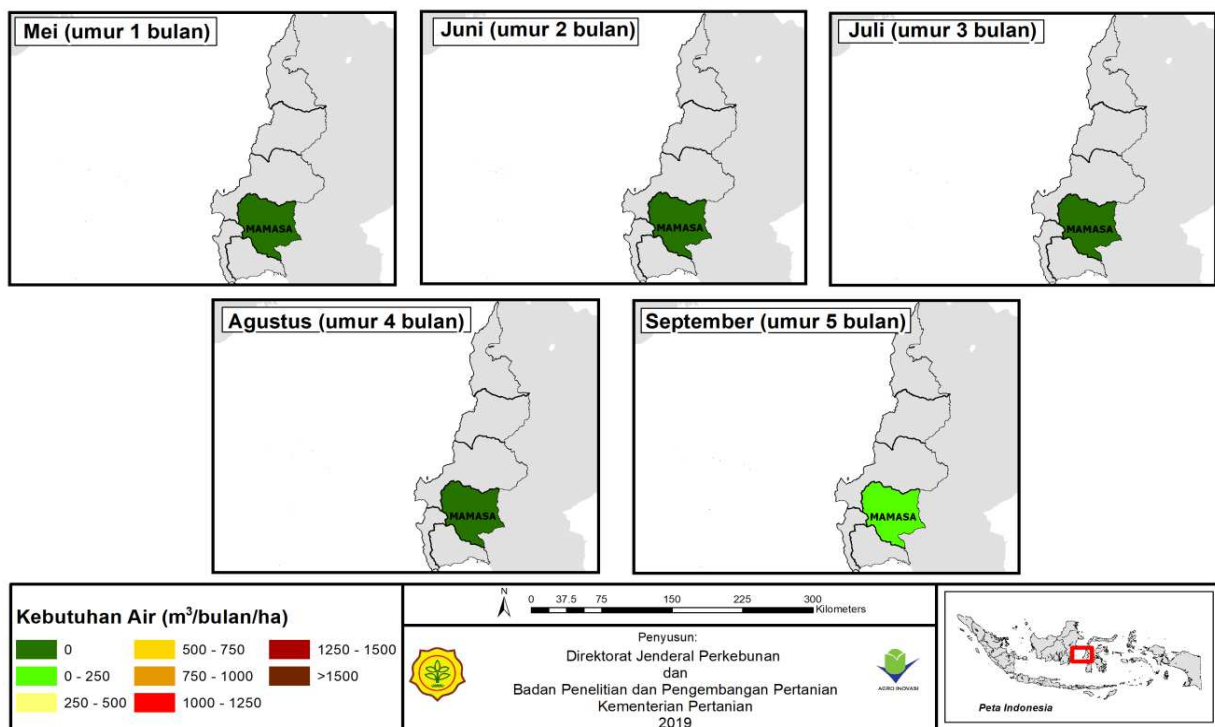


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

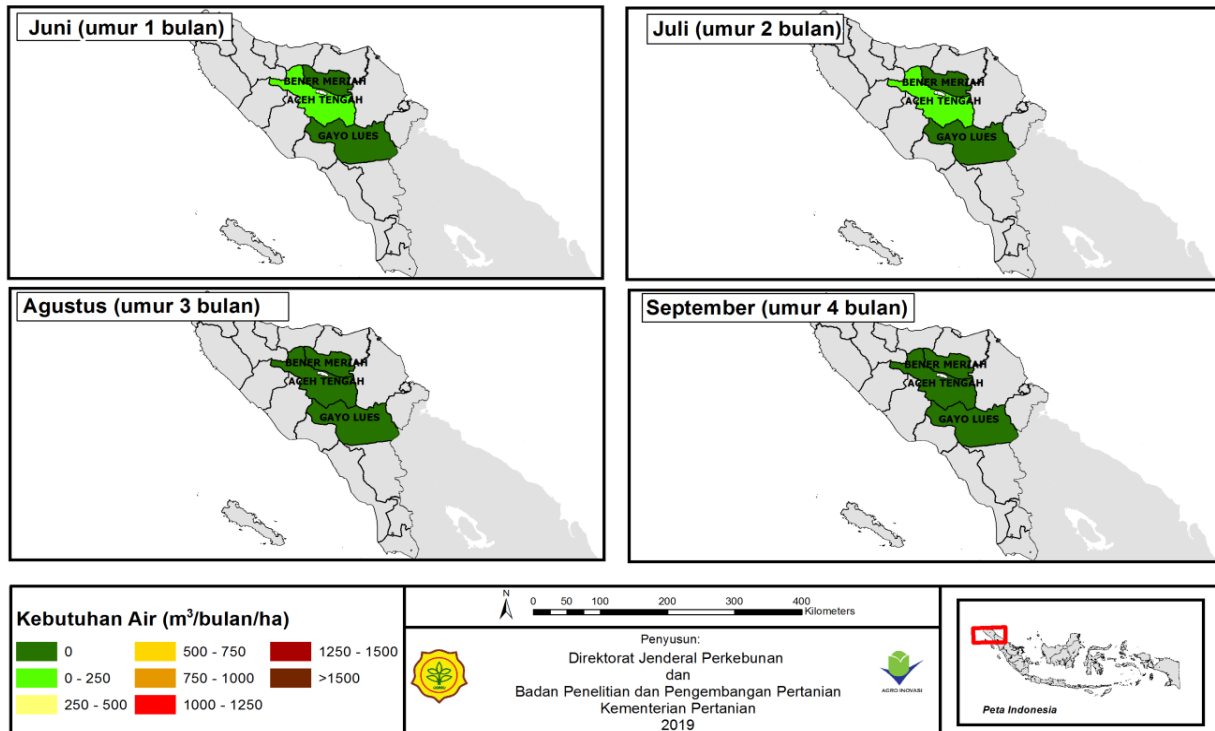
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM MEI 2019)



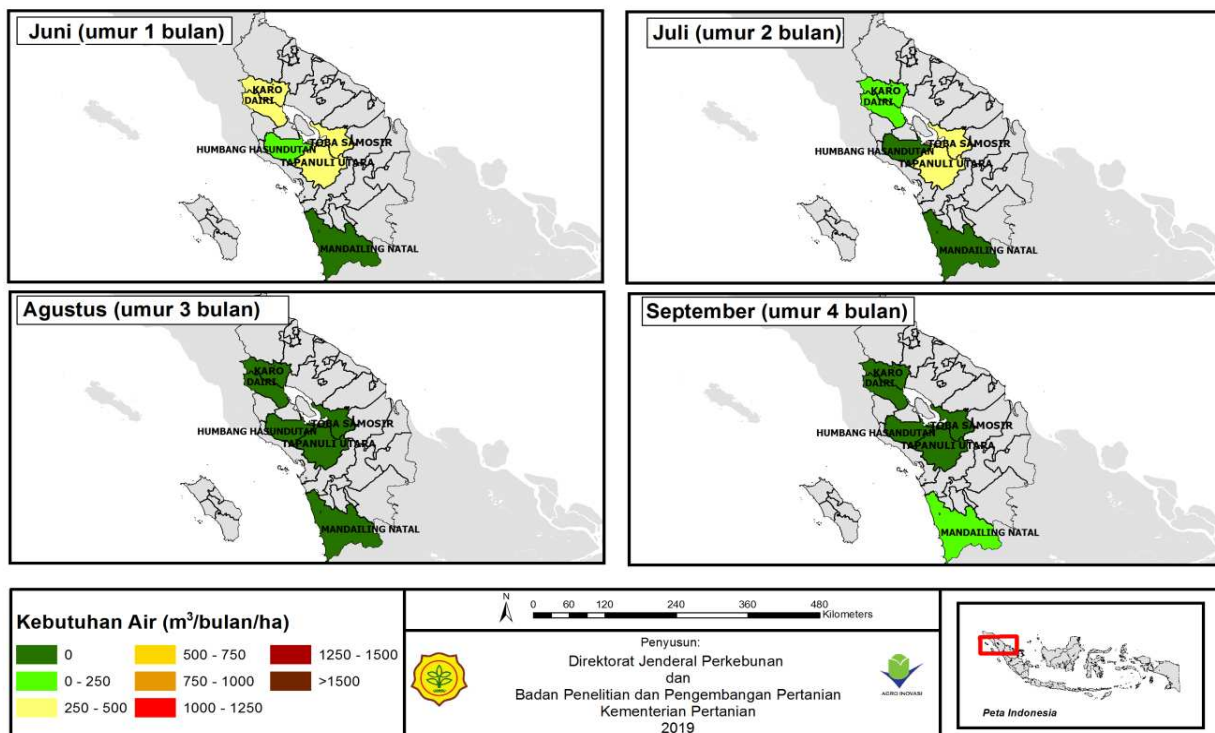
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SULAWESI BARAT (TANAM MEI 2019)



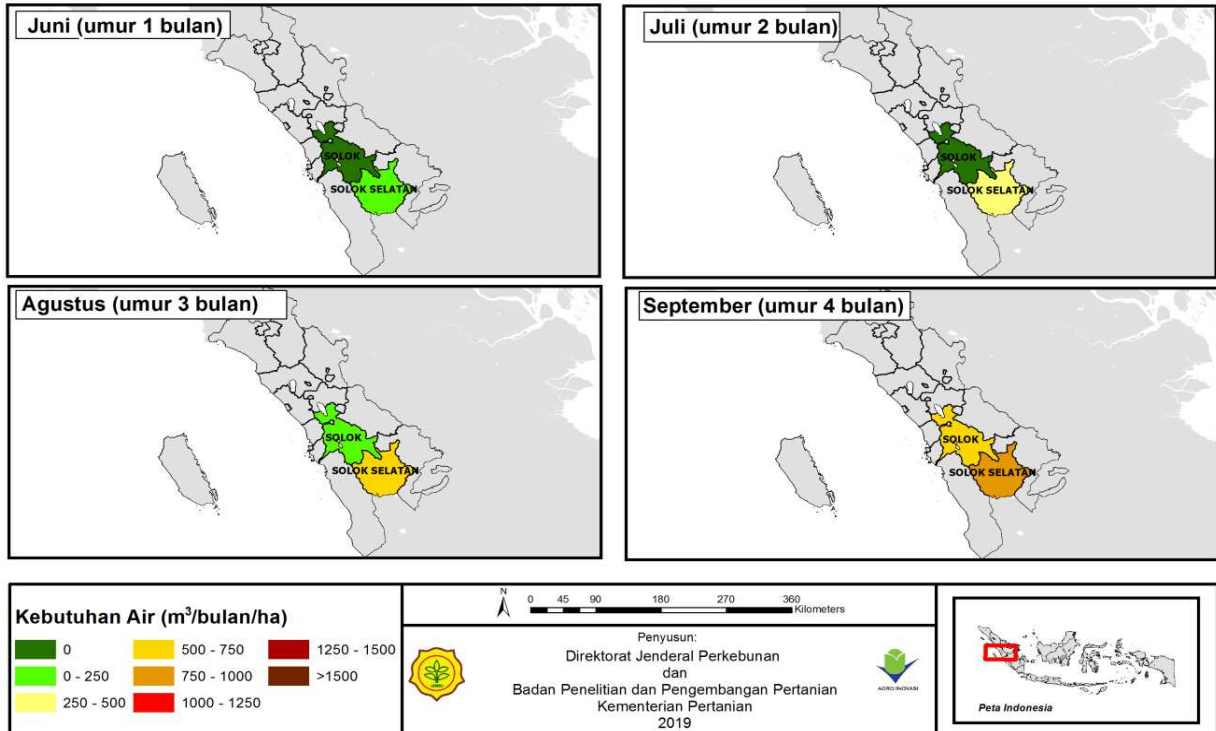
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI ACEH (TANAM JUNI 2019)



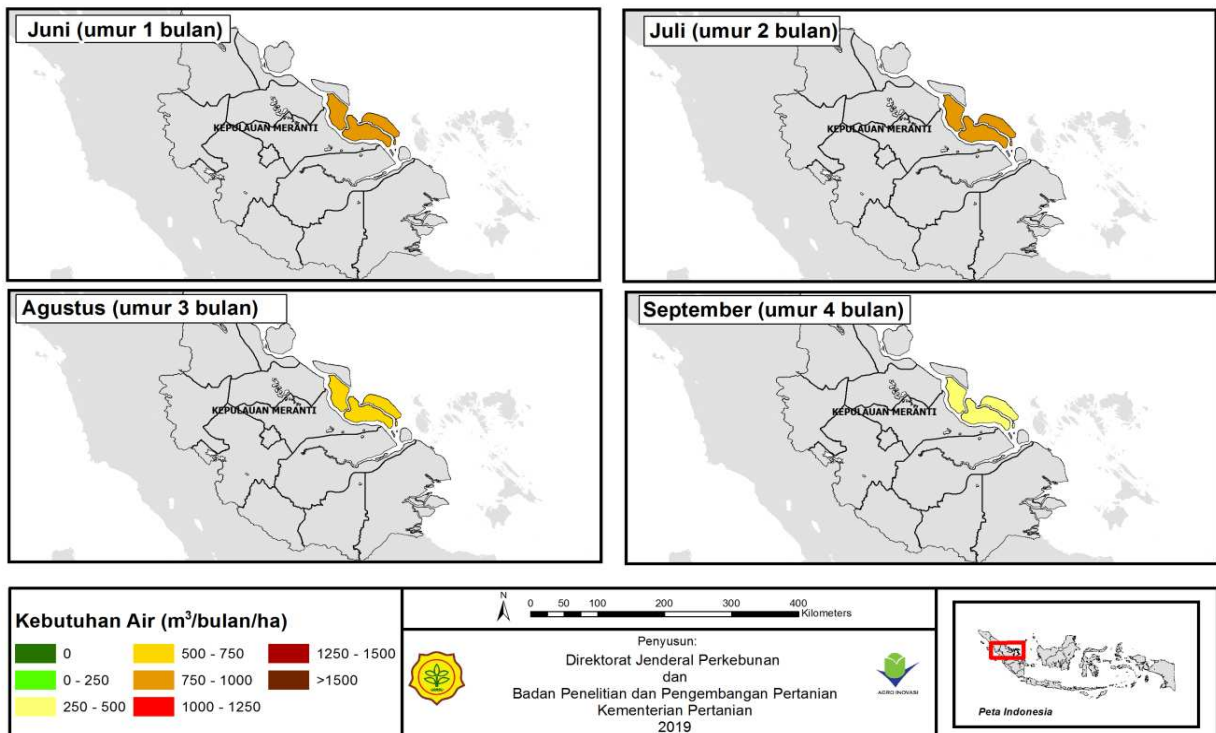
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SUMATERA UTARA (TANAM JUNI 2019)



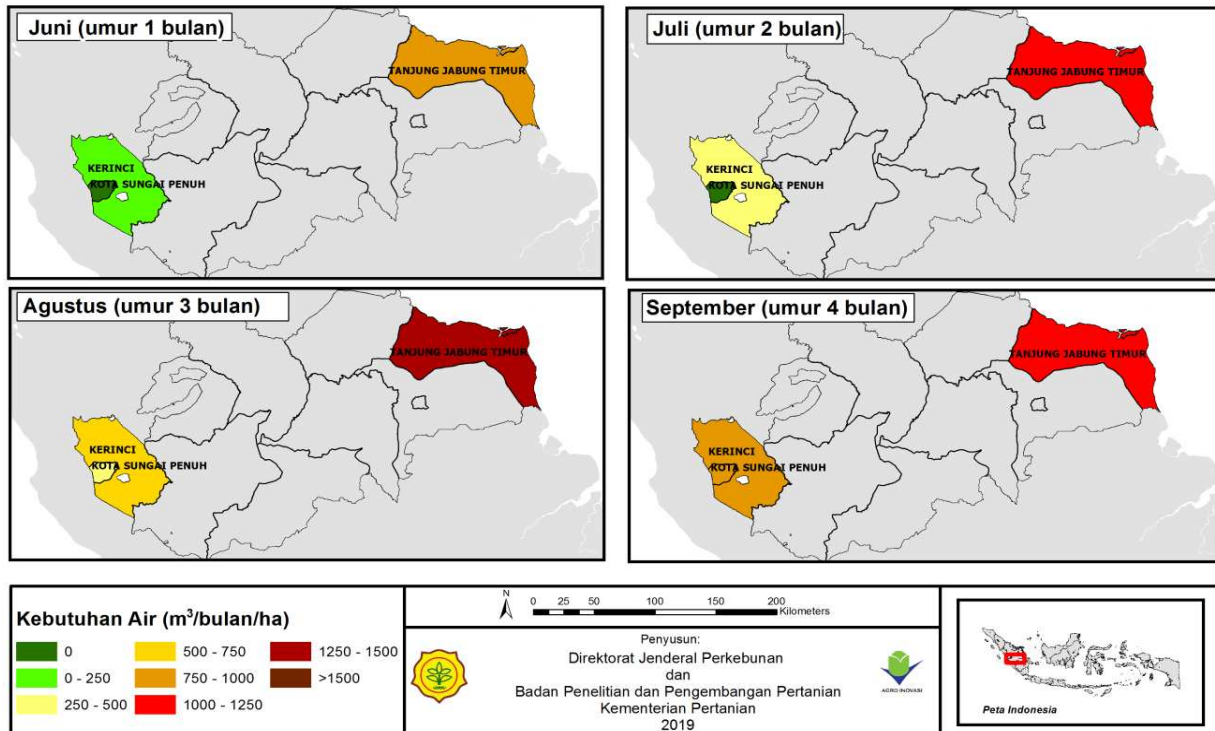
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SUMATERA BARAT (TANAM JUNI 2019)



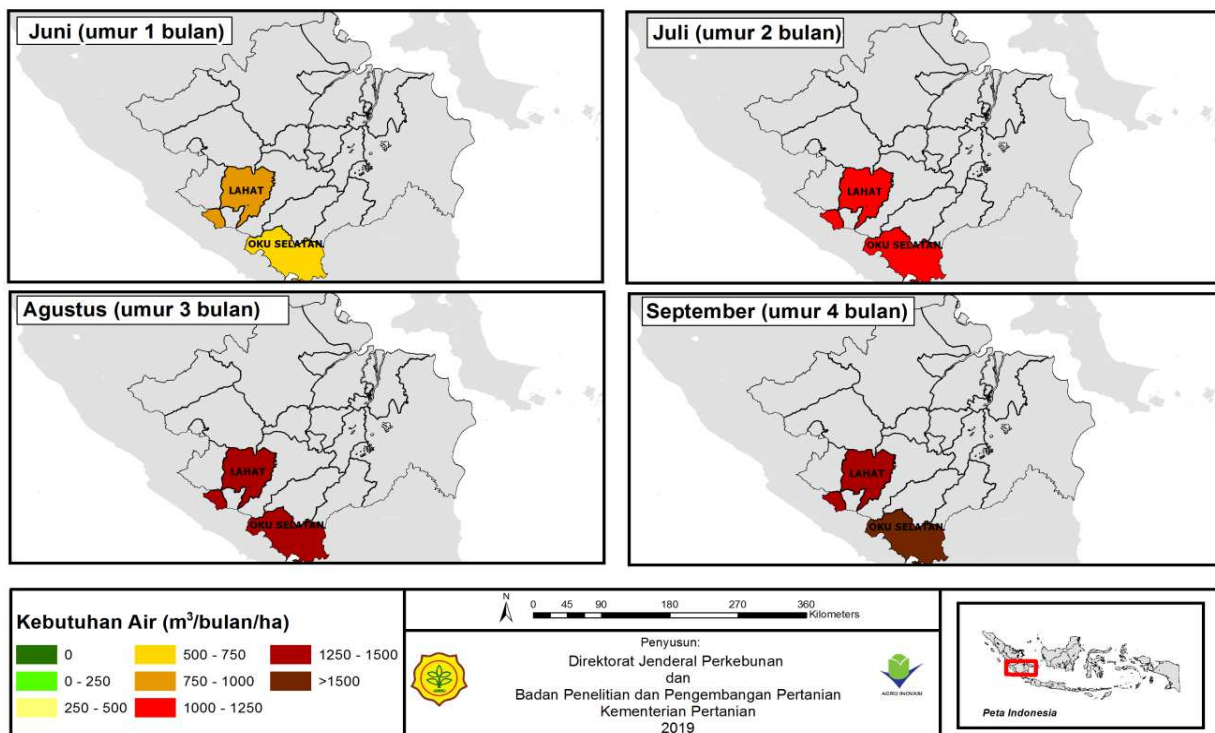
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI RIAU (TANAM JUNI 2019)



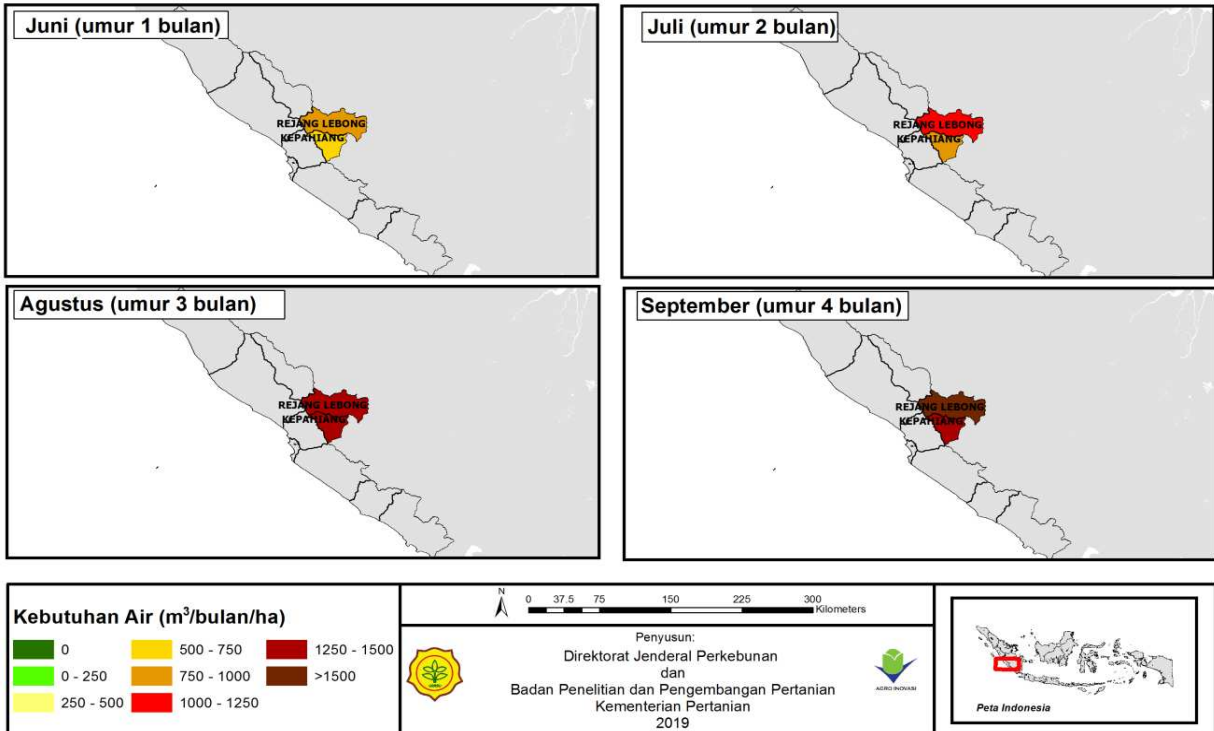
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI JAMBI (TANAM JUNI 2019)



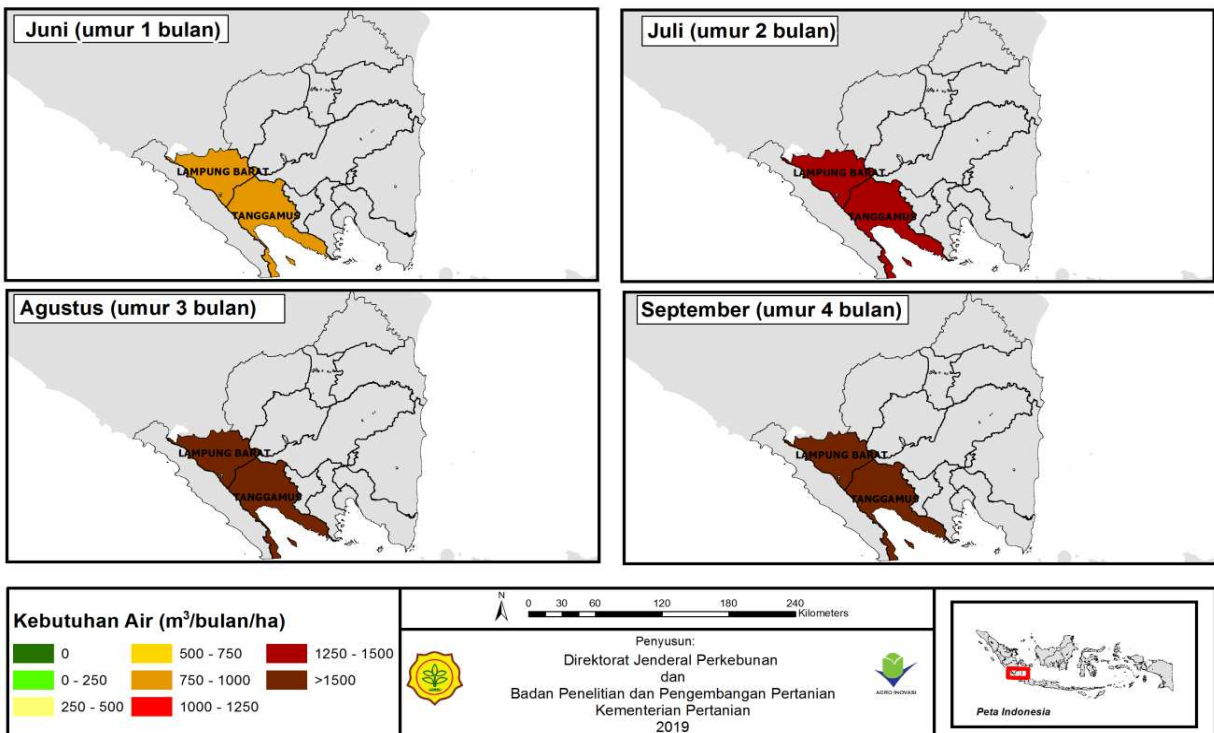
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SUMATERA SELATAN (TANAM JUNI 2019)



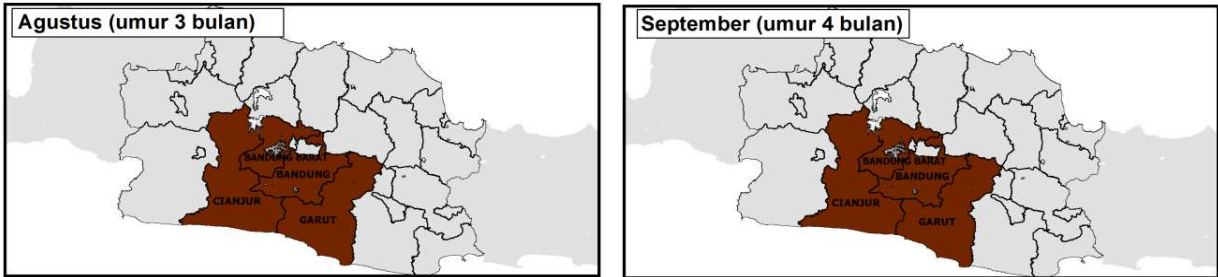
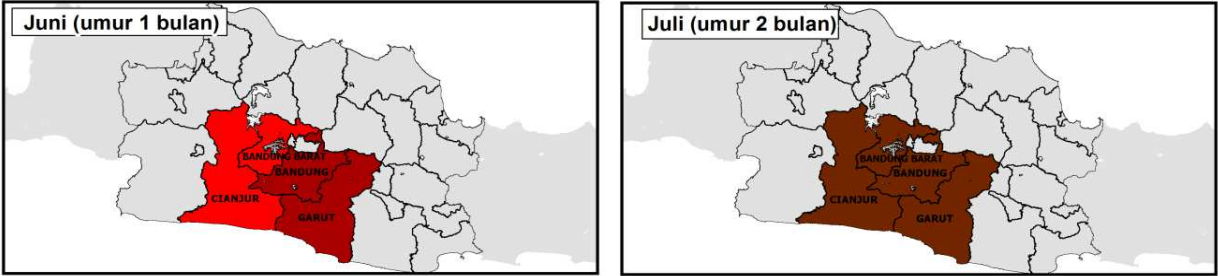
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI BENGKULU (TANAM JUNI 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI LAMPUNG (TANAM JUNI 2019)

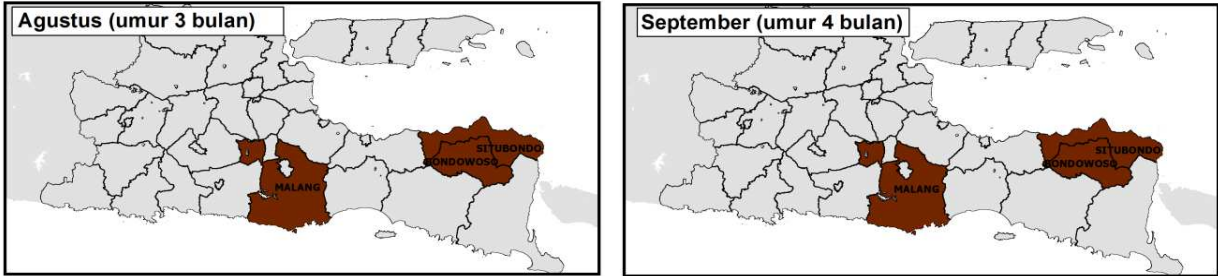
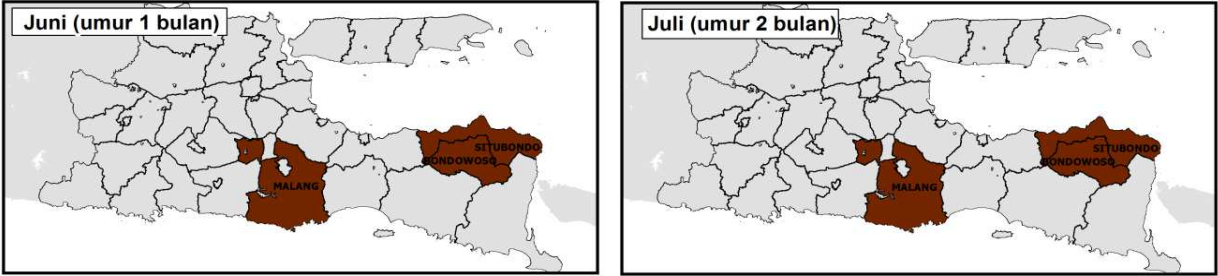


PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI JAWA BARAT (TANAM JUNI 2019)



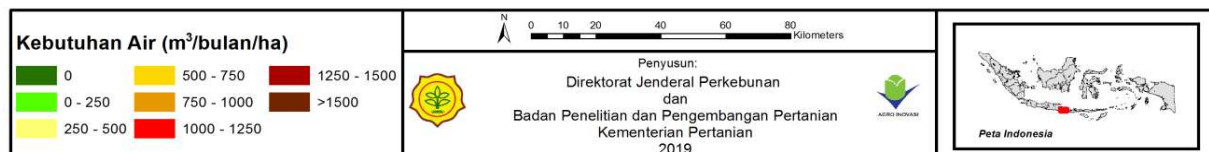
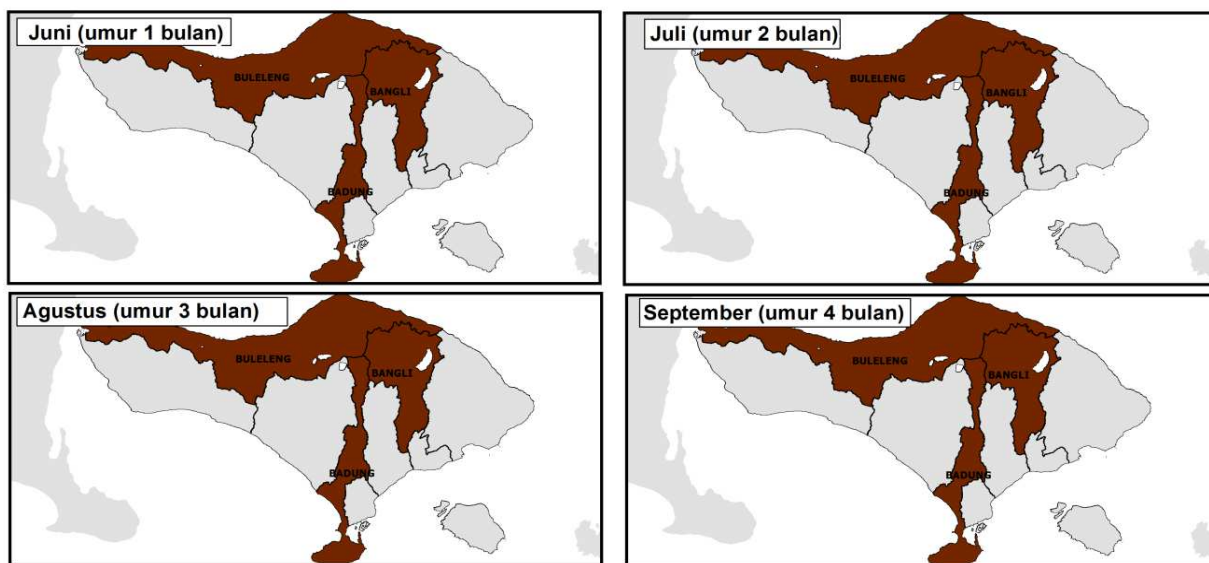
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 25%;"> 0</td> <td style="width: 25%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 25%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI JAWA TIMUR (TANAM JUNI 2019)

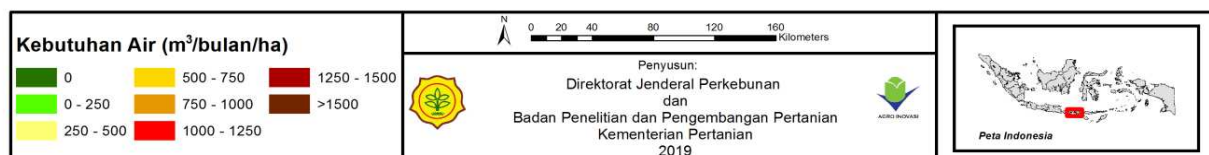
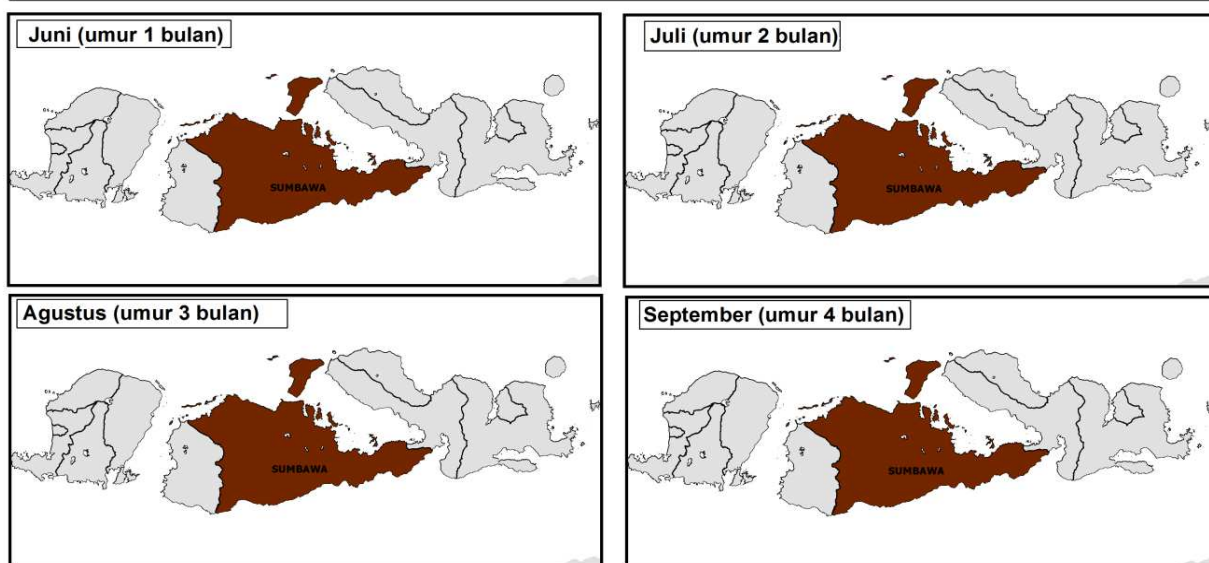


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 25%;"> 0</td> <td style="width: 25%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 25%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

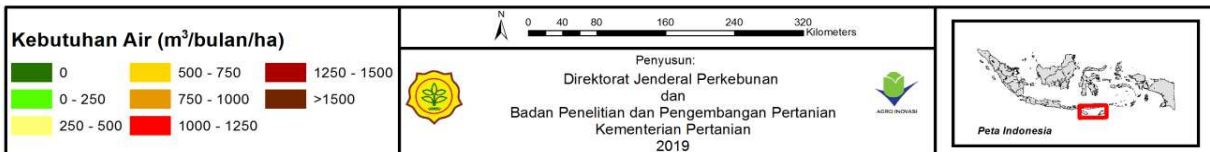
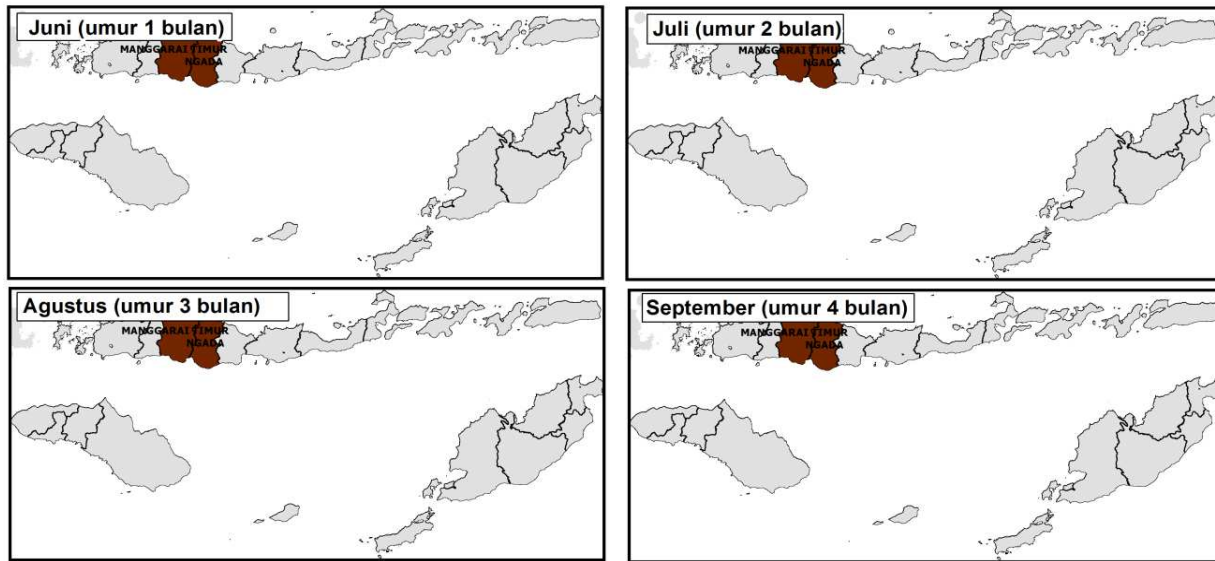
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI BALI (TANAM JUNI 2019)



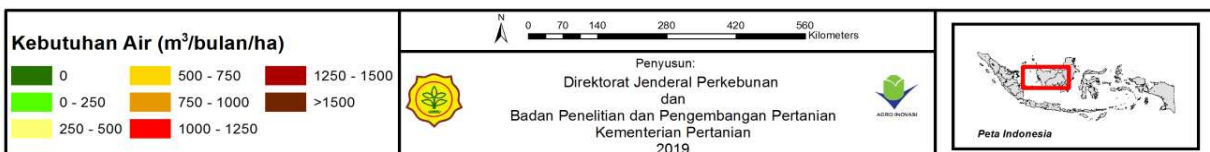
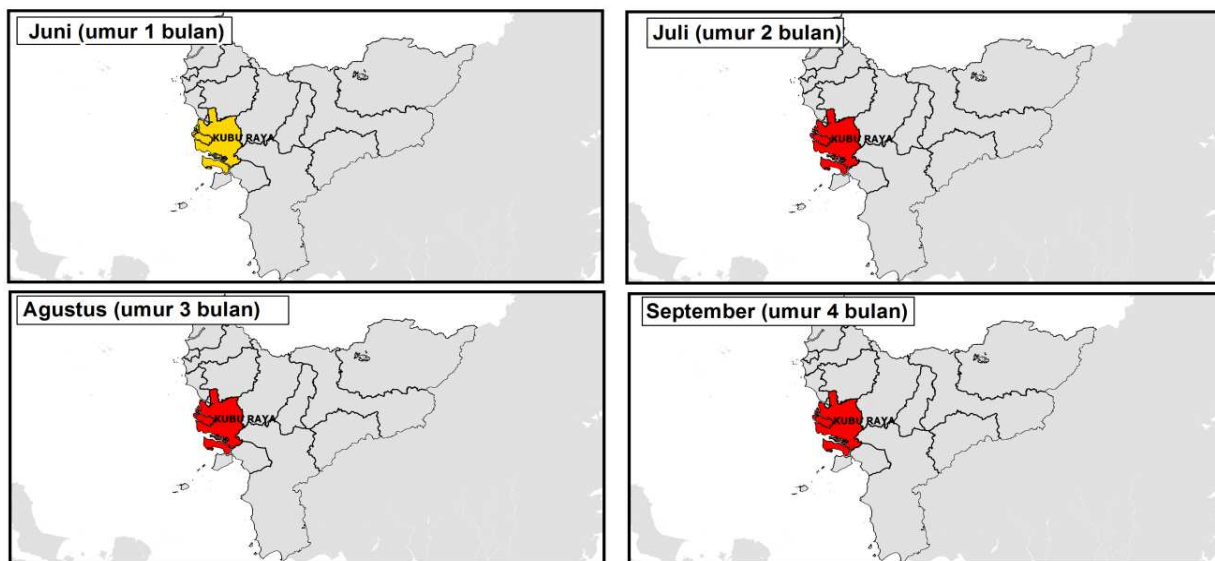
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (TANAM JUNI 2019)



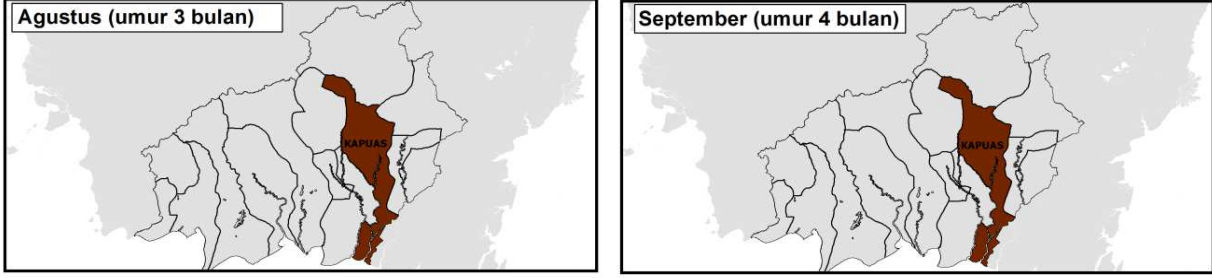
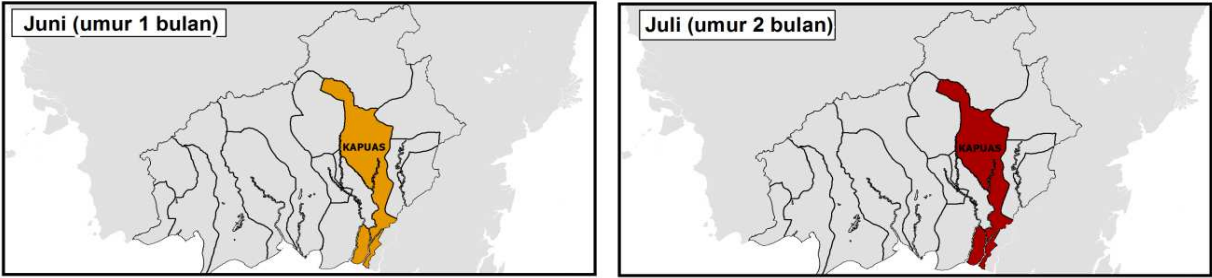
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
(TANAM JUNI 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI KALIMANTAN BARAT
(TANAM JUNI 2019)**

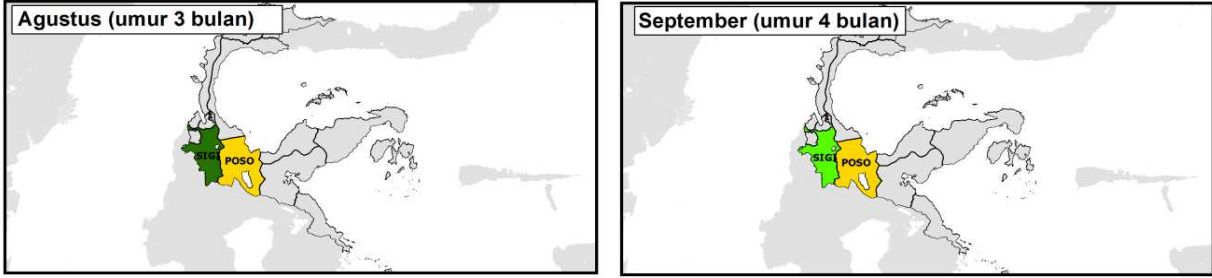
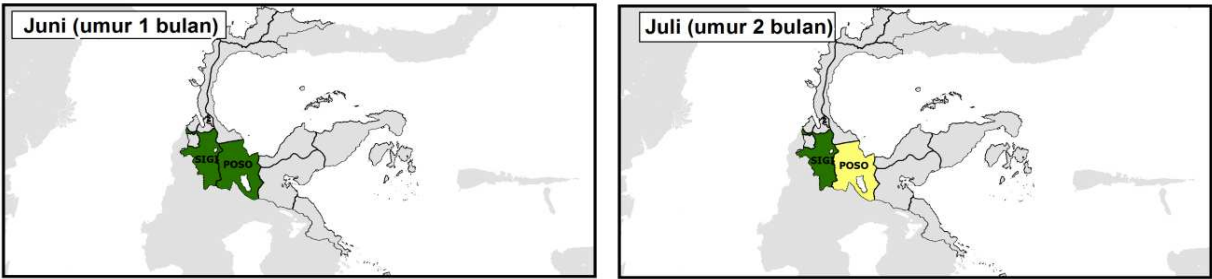


PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (TANAM JUNI 2019)



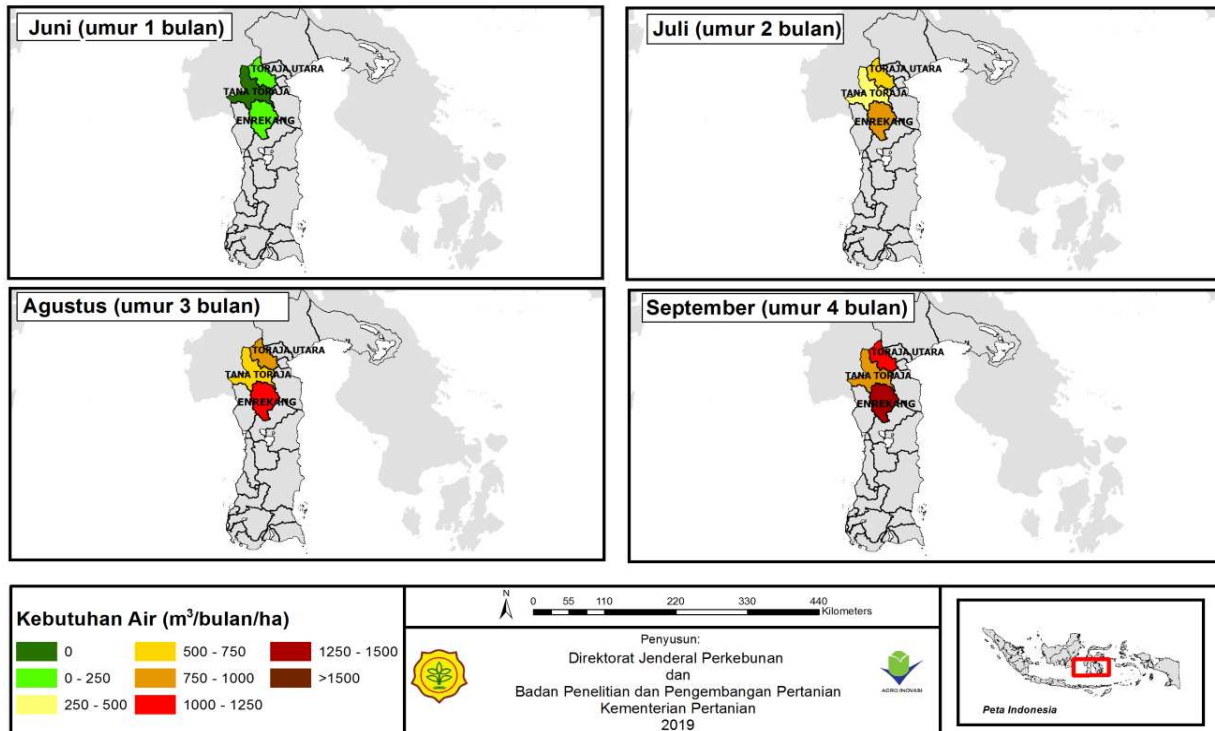
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 25%;"> 0</td> <td style="width: 25%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 25%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SULAWESI TENGAH (TANAM JUNI 2019)

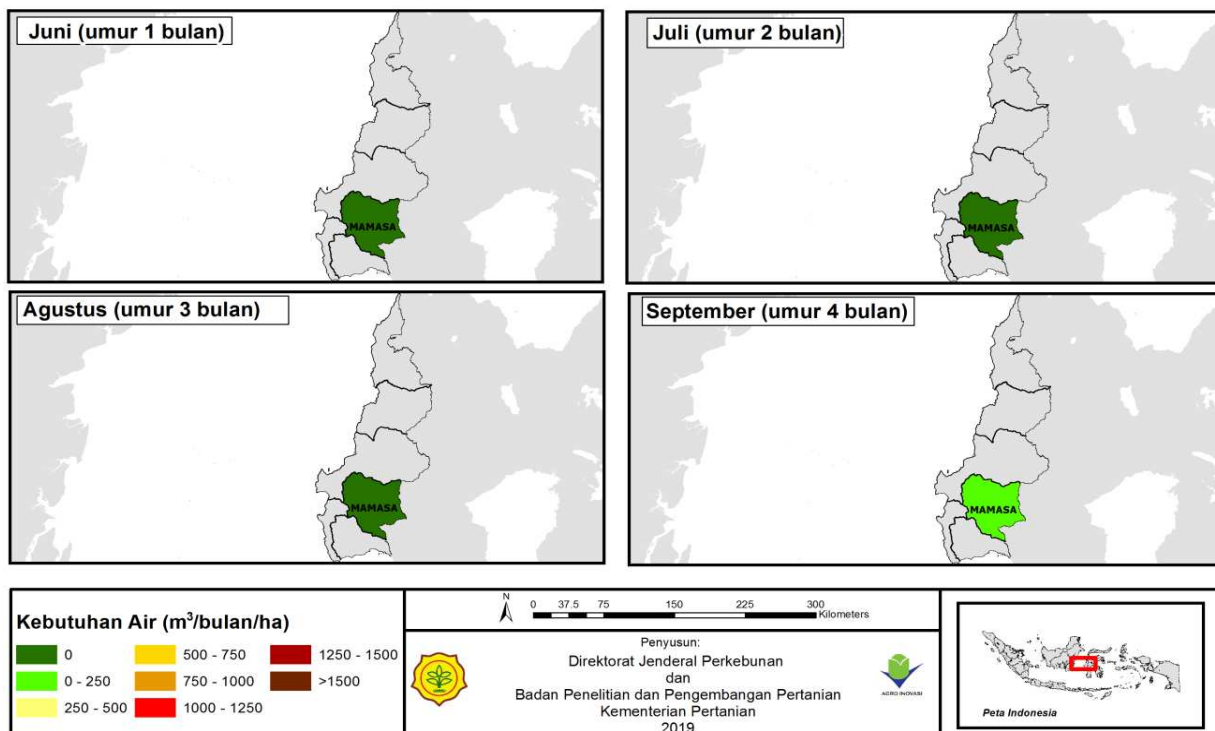


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 25%;"> 0</td> <td style="width: 25%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 25%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

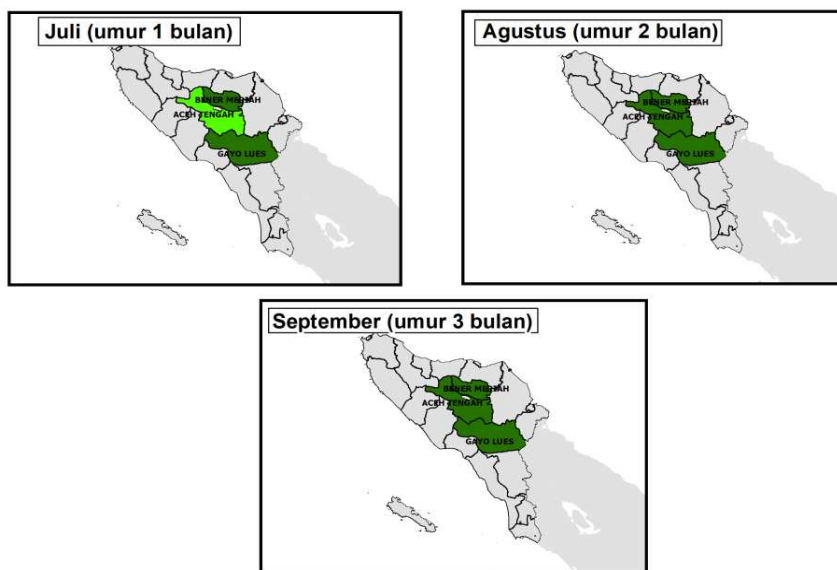
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM JUNI 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SULAWESI BARAT (TANAM JUNI 2019)

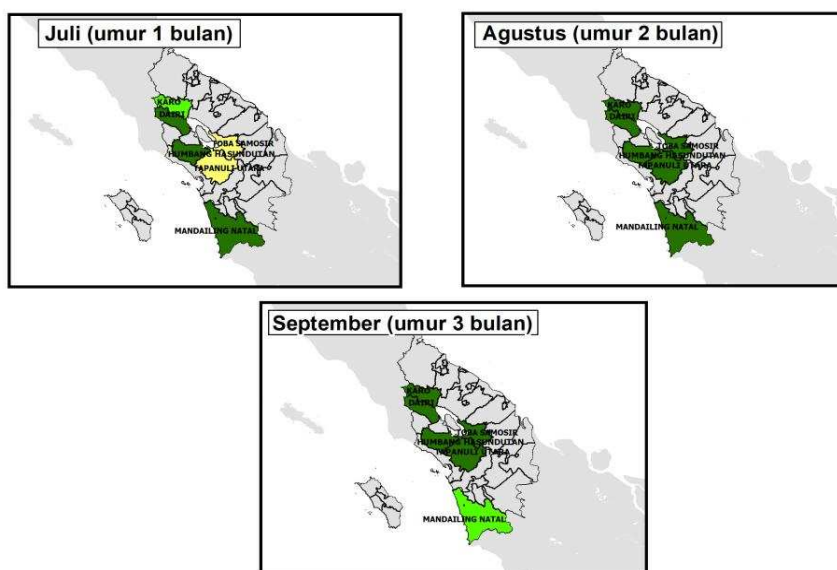


PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI ACEH (TANAM JULI 2019)



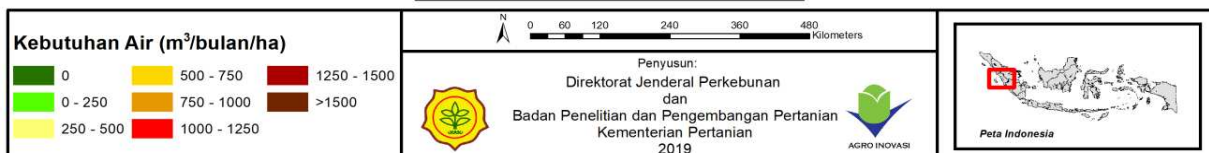
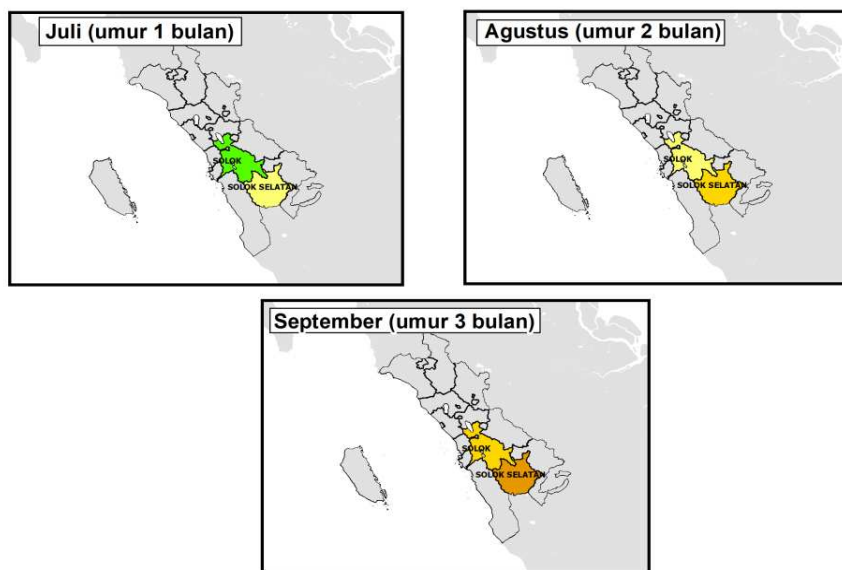
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	0	500 - 750	1250 - 1500	0 - 250	750 - 1000	>1500	250 - 500	1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019 	 Peta Indonesia
0	500 - 750	1250 - 1500									
0 - 250	750 - 1000	>1500									
250 - 500	1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SUMATERA UTARA (TANAM JULI 2019)

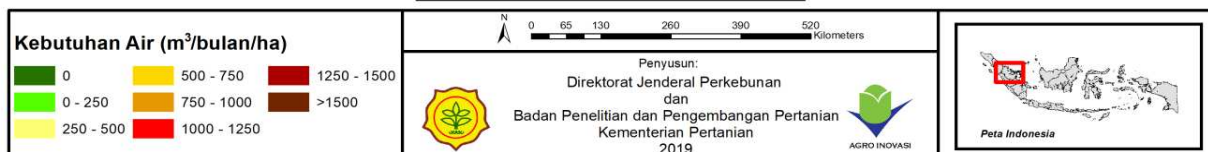
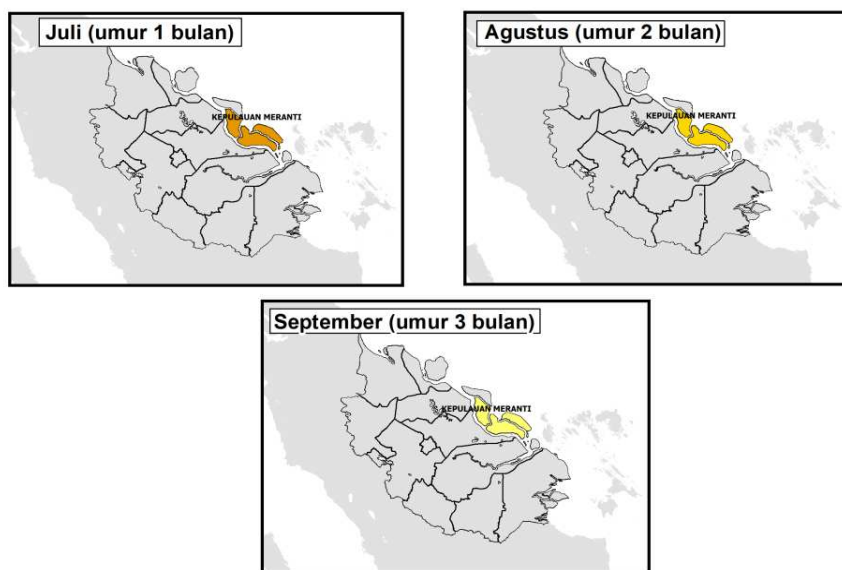


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	0	500 - 750	1250 - 1500	0 - 250	750 - 1000	>1500	250 - 500	1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019 	 Peta Indonesia
0	500 - 750	1250 - 1500									
0 - 250	750 - 1000	>1500									
250 - 500	1000 - 1250										

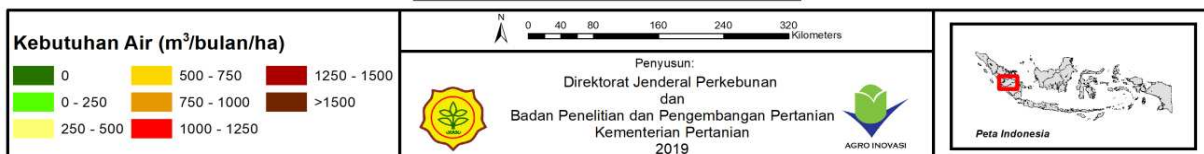
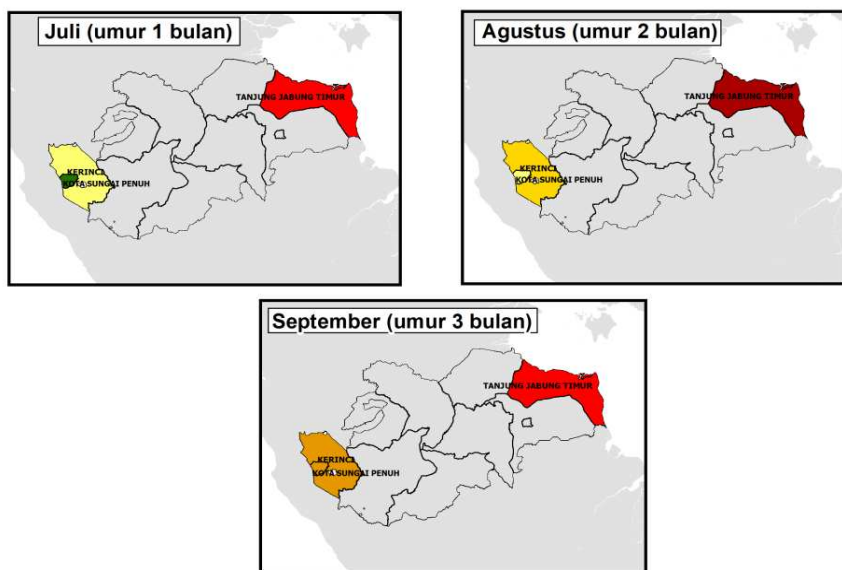
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SUMATERA BARAT (TANAM JULI 2019)



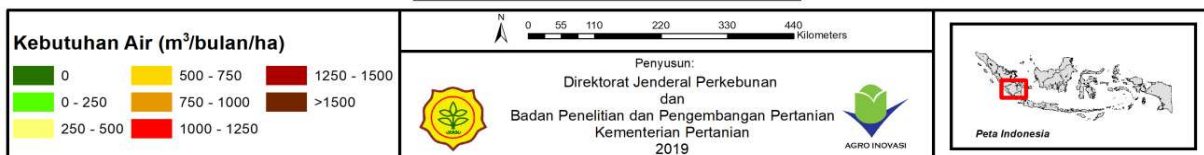
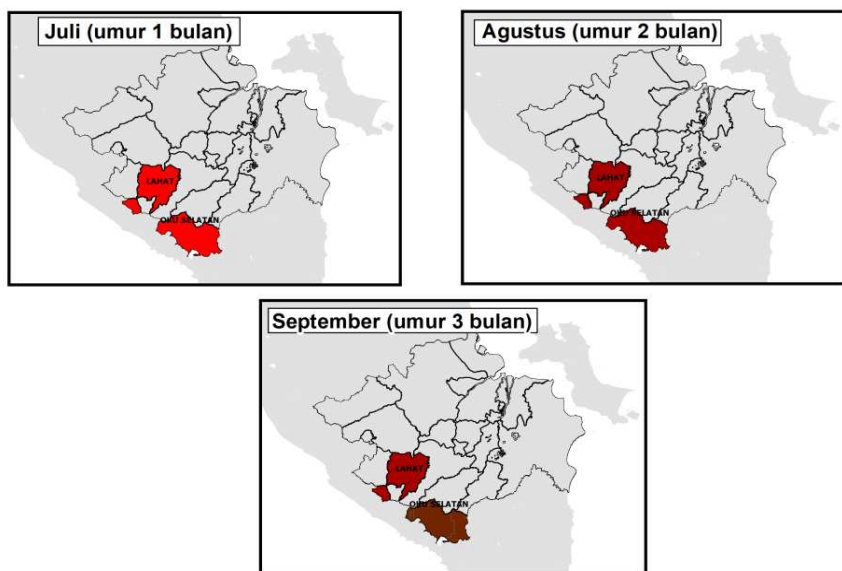
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI RIAU (TANAM JULI 2019)



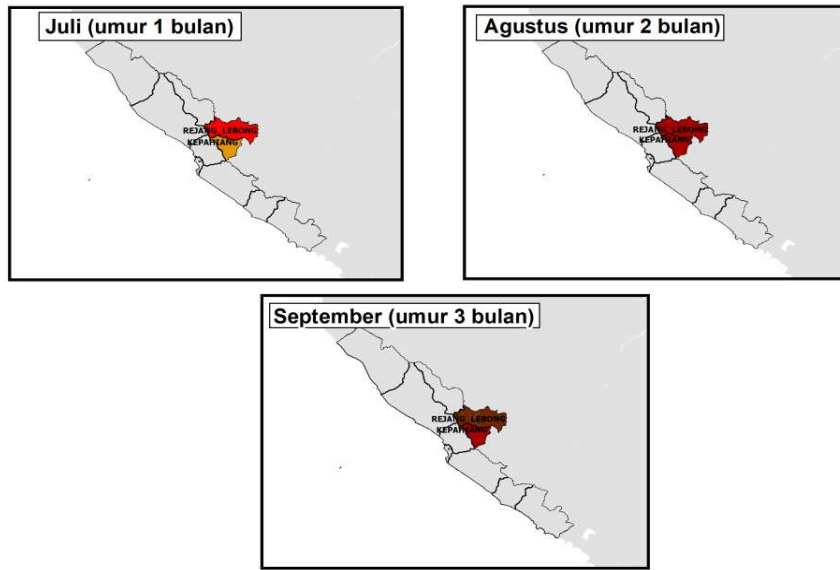
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI JAMBI (TANAM JULI 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SUMATERA SELATAN (TANAM JULI 2019)

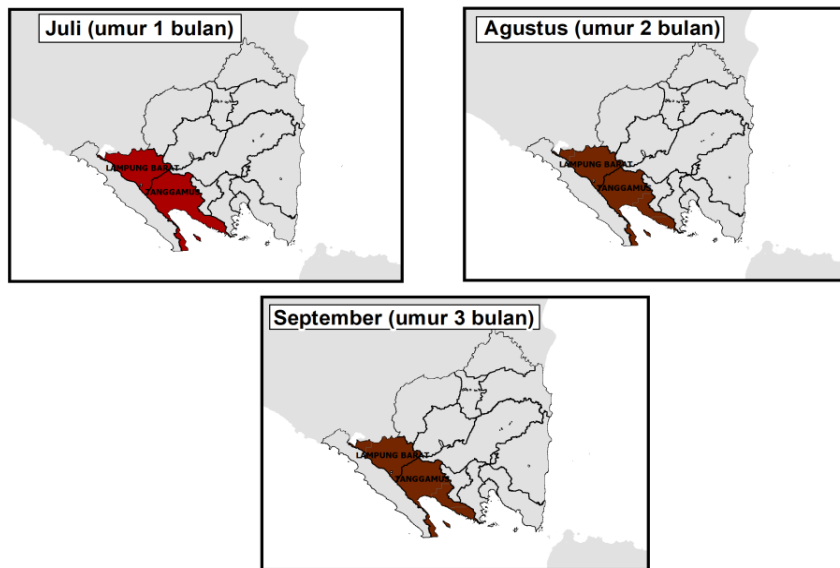


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI BENGKULU
(TANAM JULI 2019)**



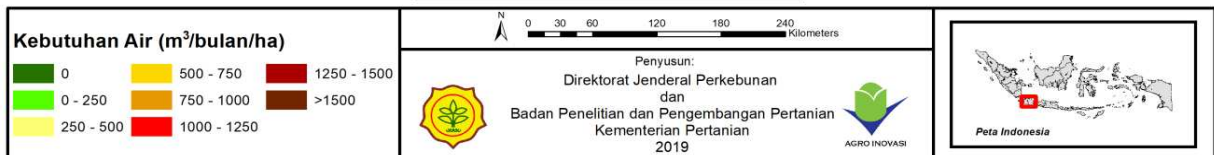
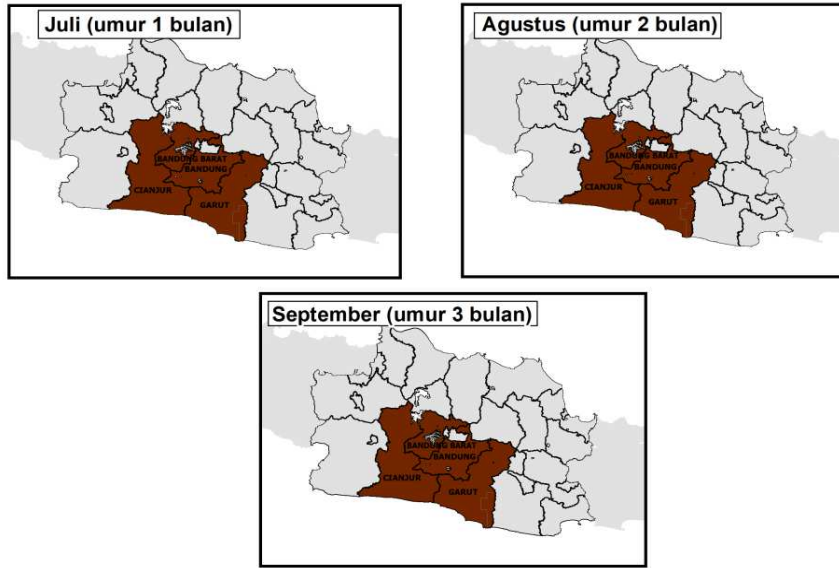
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 (Green), 0 - 250 (Light Green), 250 - 500 (Yellow), 500 - 750 (Orange), 750 - 1000 (Red-Orange), 1000 - 1250 (Red), 1250 - 1500 (Dark Red), >1500 (Brown)	N 0 45 90 180 270 360 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019		 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI LAMPUNG
(TANAM JULI 2019)**

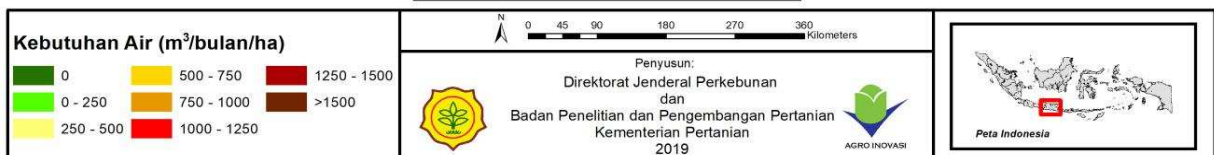
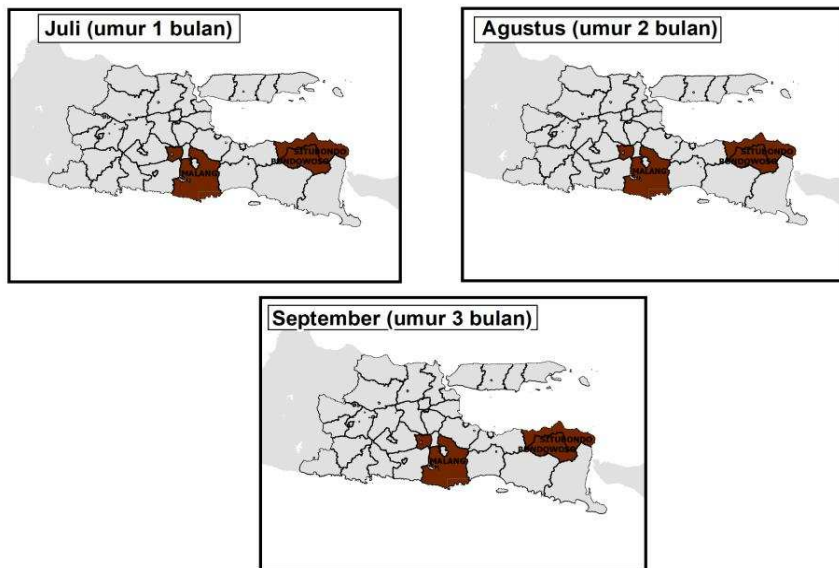


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 (Green), 0 - 250 (Light Green), 250 - 500 (Yellow), 500 - 750 (Orange), 750 - 1000 (Red-Orange), 1000 - 1250 (Red), 1250 - 1500 (Dark Red), >1500 (Brown)	N 0 40 80 160 240 320 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019		 Peta Indonesia

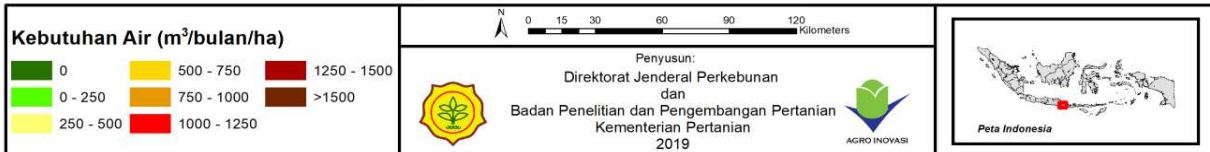
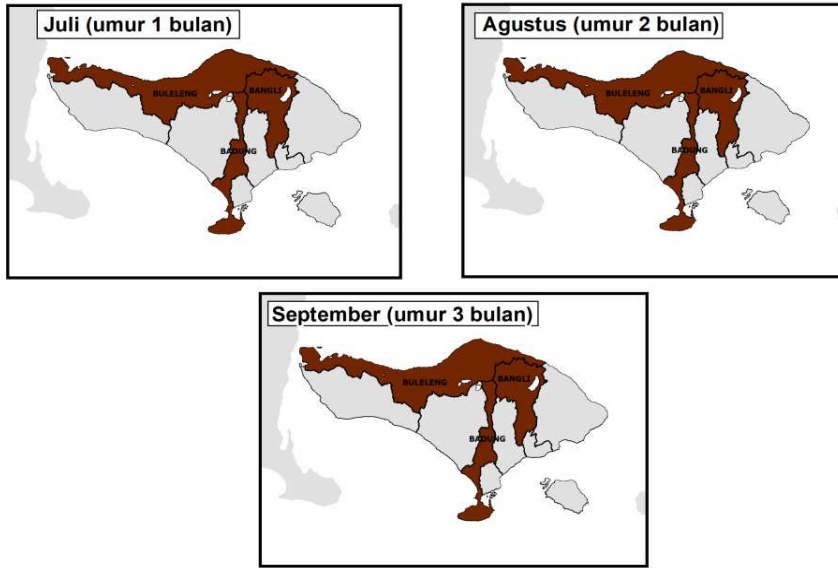
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI JAWA BARAT (TANAM JULI 2019)



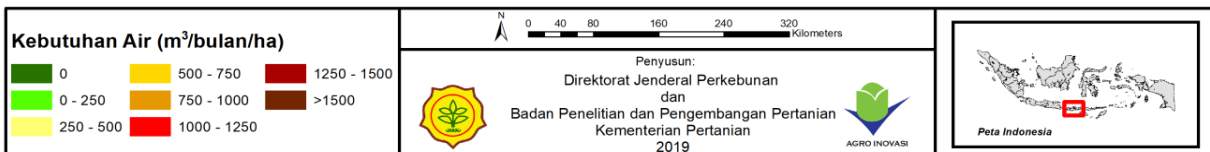
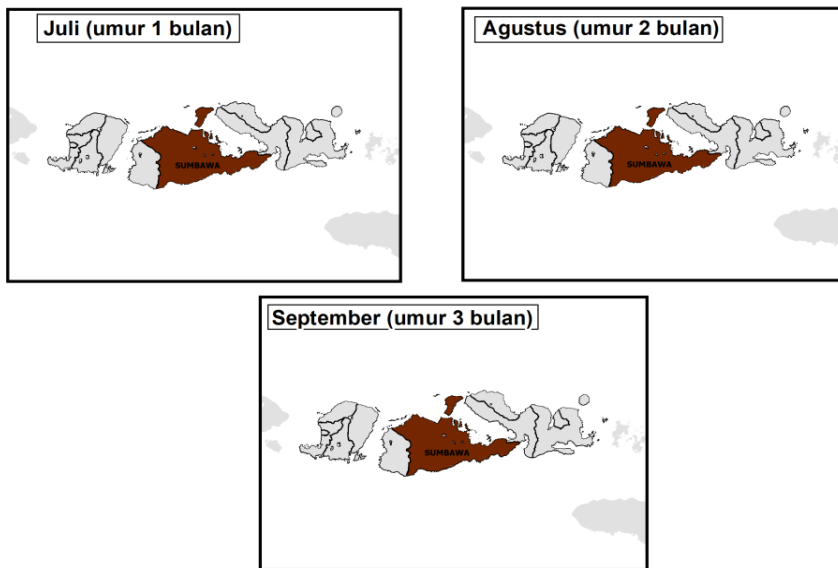
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI JAWA TIMUR (TANAM JULI 2019)



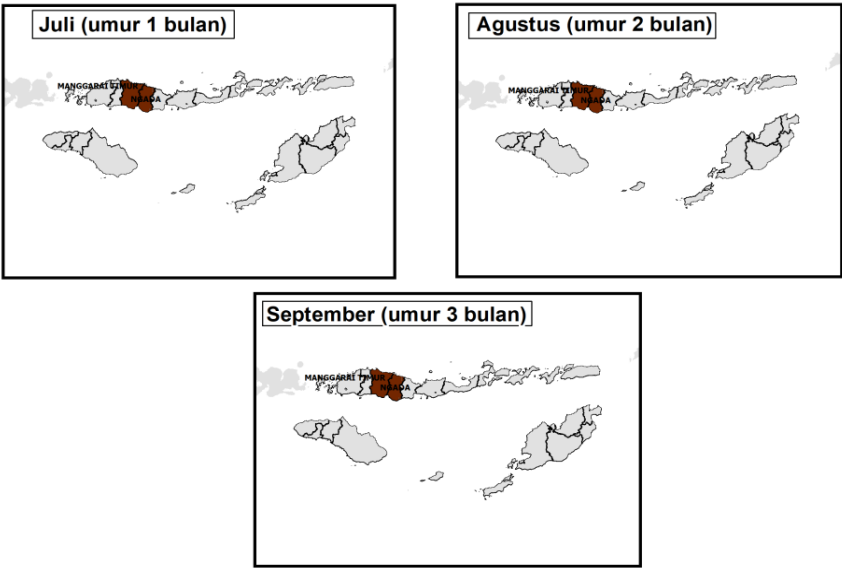
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI BALI
(TANAM JULI 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
(TANAM JULI 2019)**

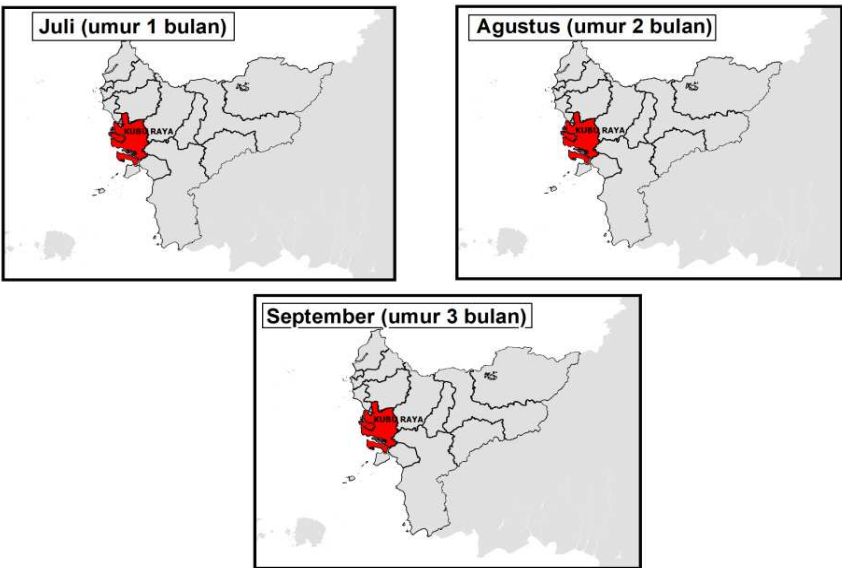


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
(TANAM JULI 2019)**



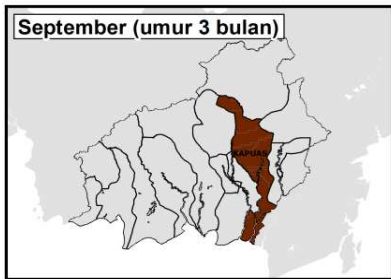
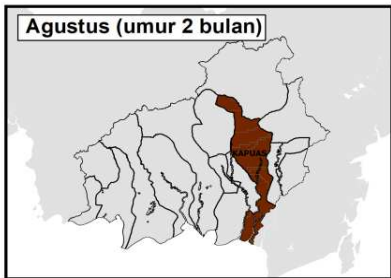
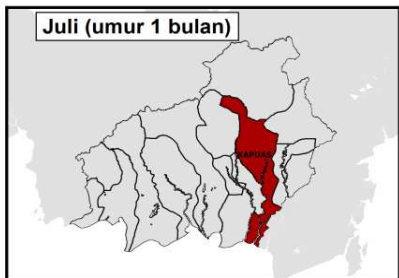
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI KALIMANTAN BARAT
(TANAM JULI 2019)**



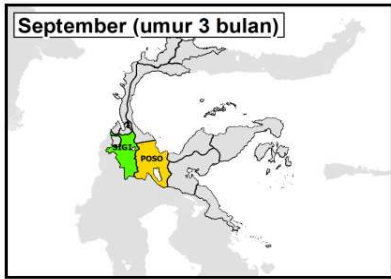
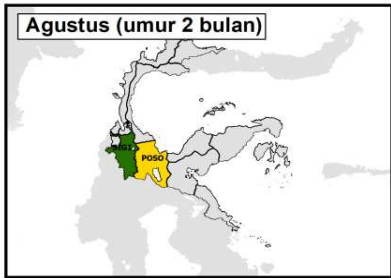
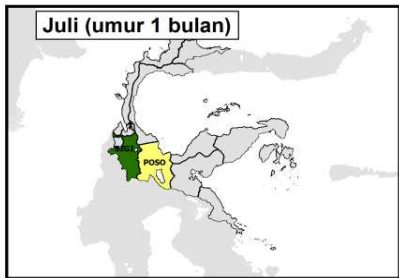
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH (TANAM JULI 2019)



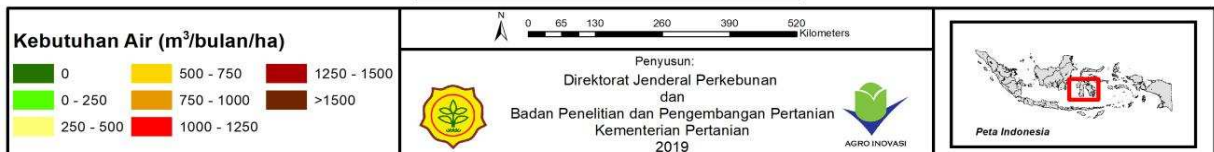
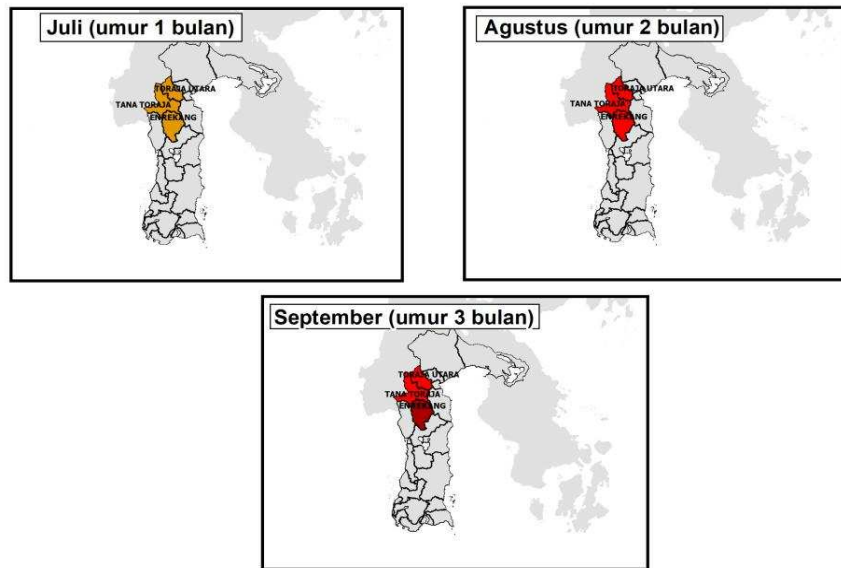
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019 	 Peta Indonesia
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SULAWESI TENGAH (TANAM JULI 2019)

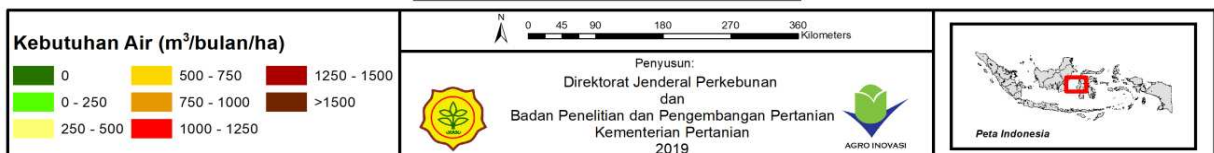
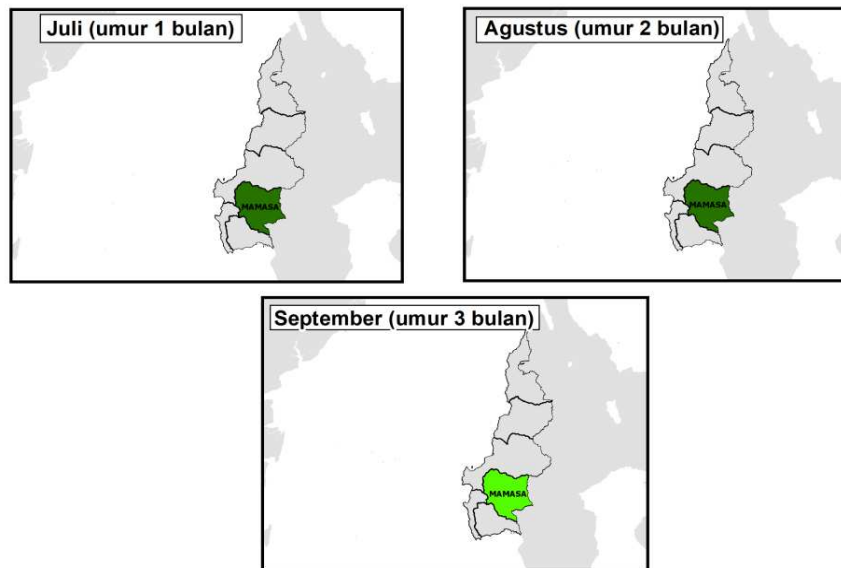


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019 	 Peta Indonesia
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SULAWESI SELATAN
(TANAM JULI 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SULAWESI BARAT
(TANAM JULI 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI ACEH
(TANAM AGUSTUS 2019)**

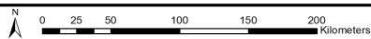
Agustus (umur 1 bulan)



September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019

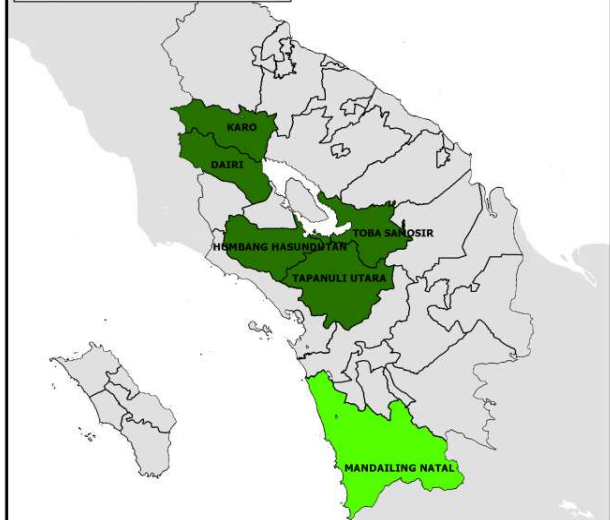


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SUMATERA UTARA
(TANAM AGUSTUS 2019)**

Agustus (umur 1 bulan)



September (umur 2 bulan)



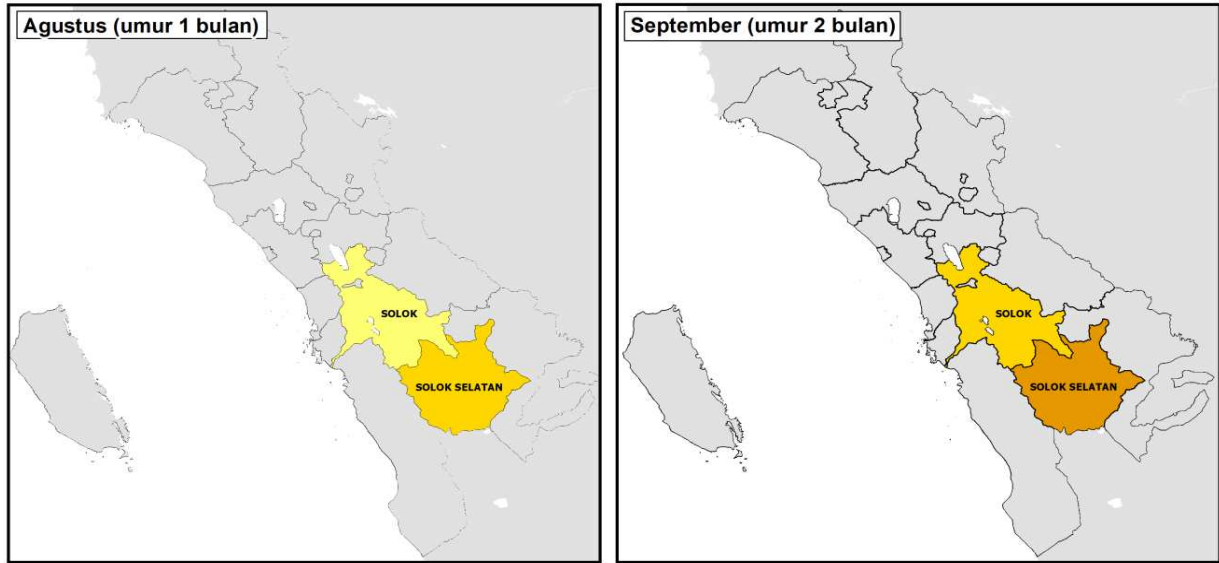
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



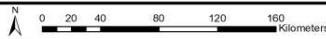
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SUMATERA BARAT (TANAM AGUSTUS 2019)



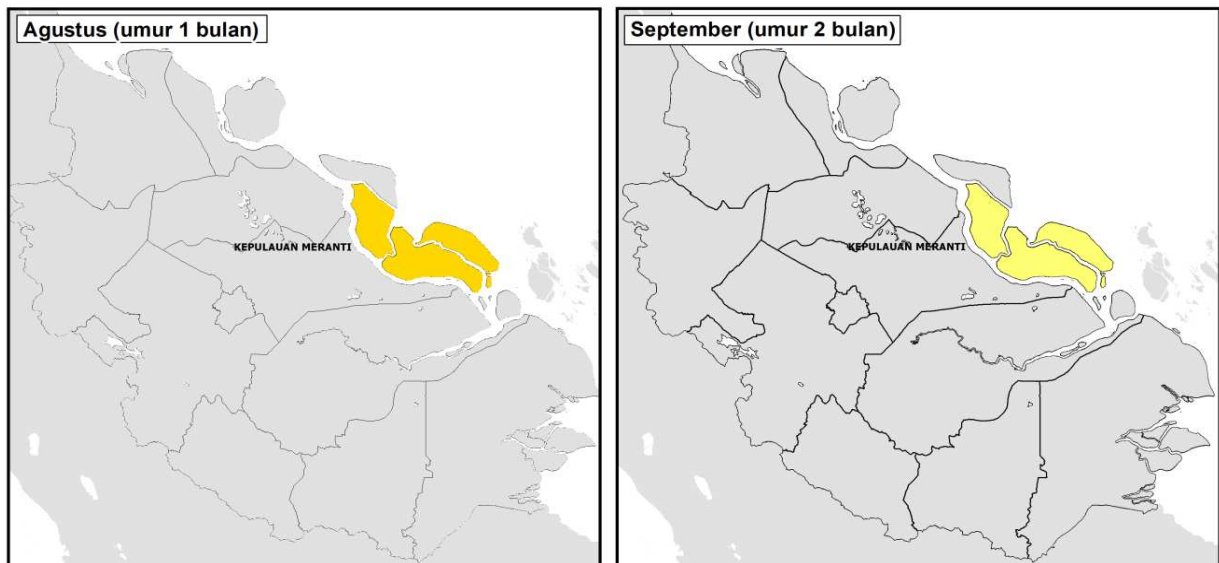
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



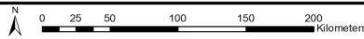
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI RIAU (TANAM AGUSTUS 2019)



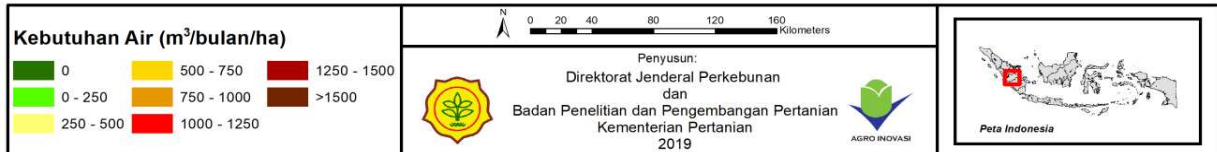
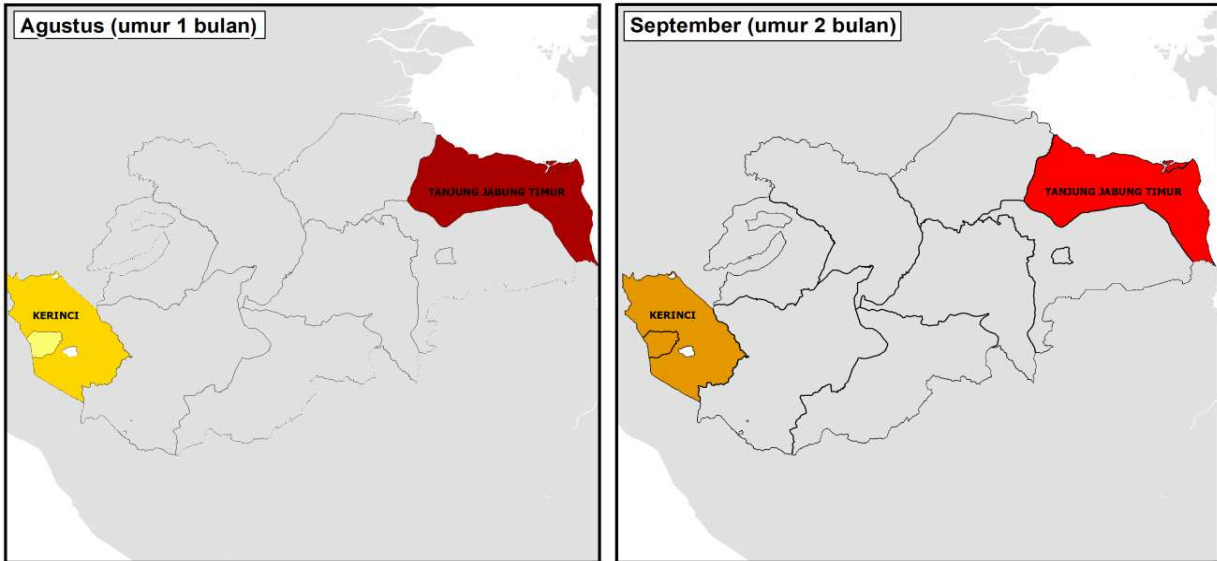
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



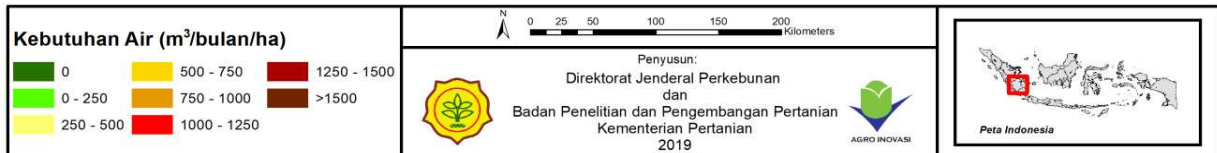
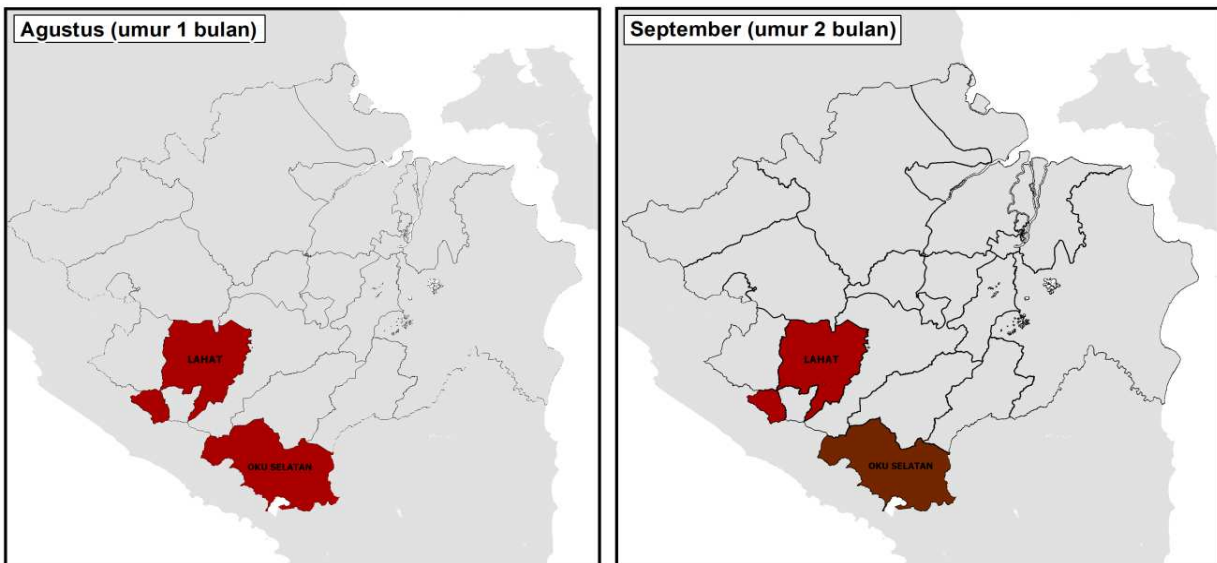
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



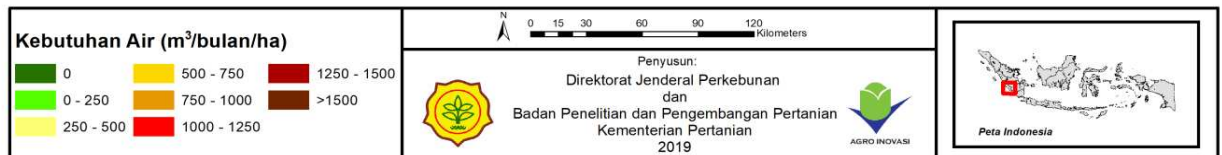
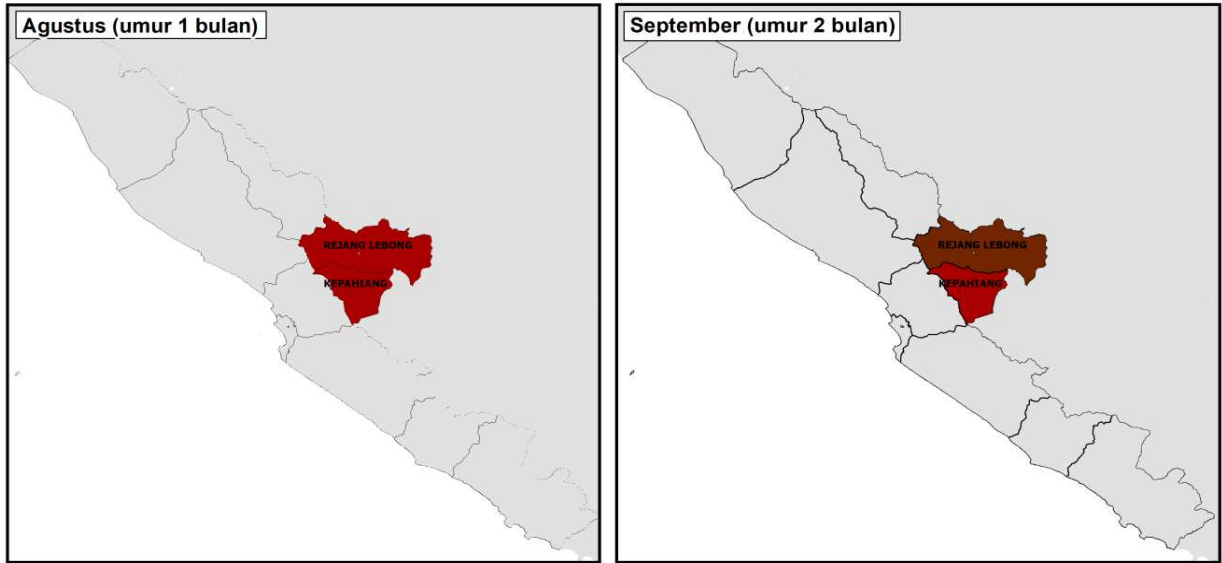
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI JAMBI
(TANAM AGUSTUS 2019)**



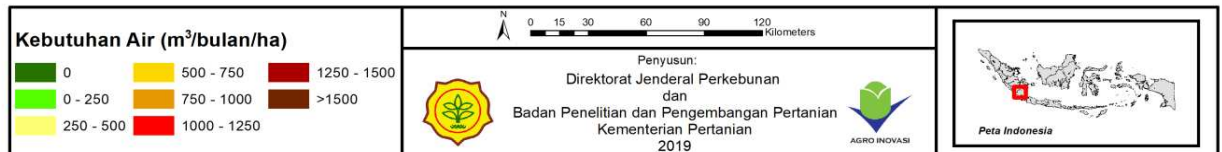
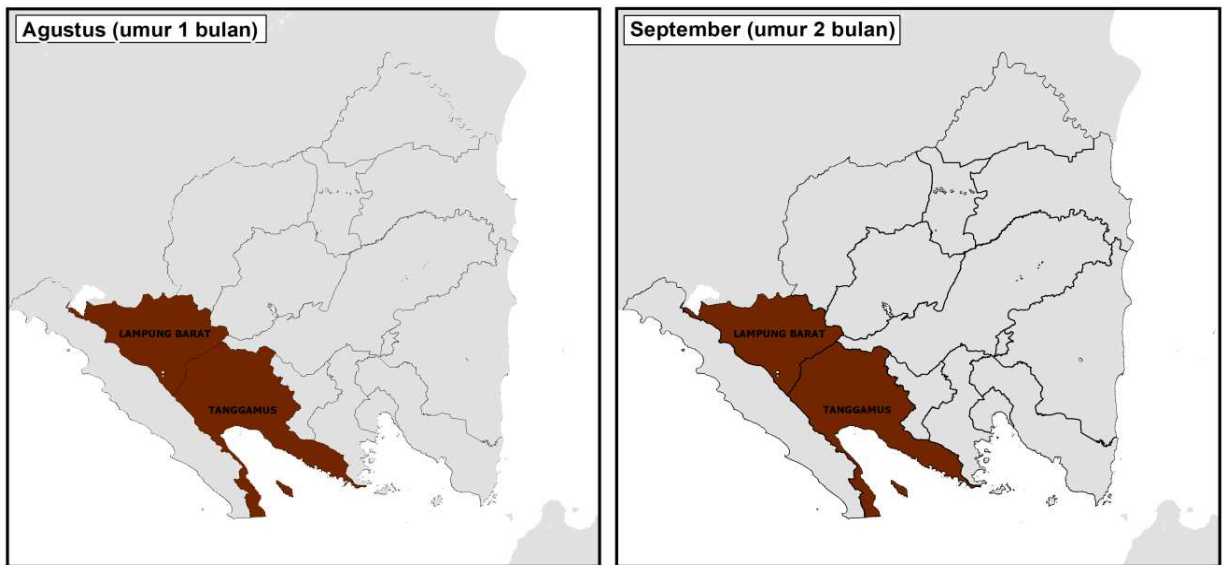
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SUMATERA SELATAN
(TANAM AGUSTUS 2019)**



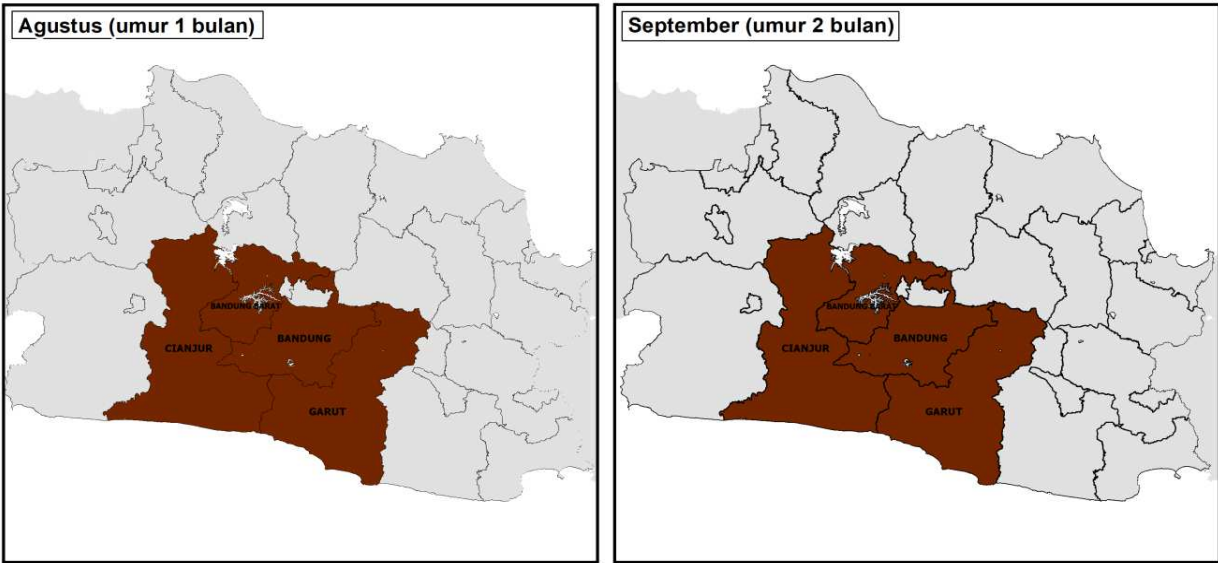
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI BENGKULU
(TANAM AGUSTUS 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI LAMPUNG
(TANAM AGUSTUS 2019)**

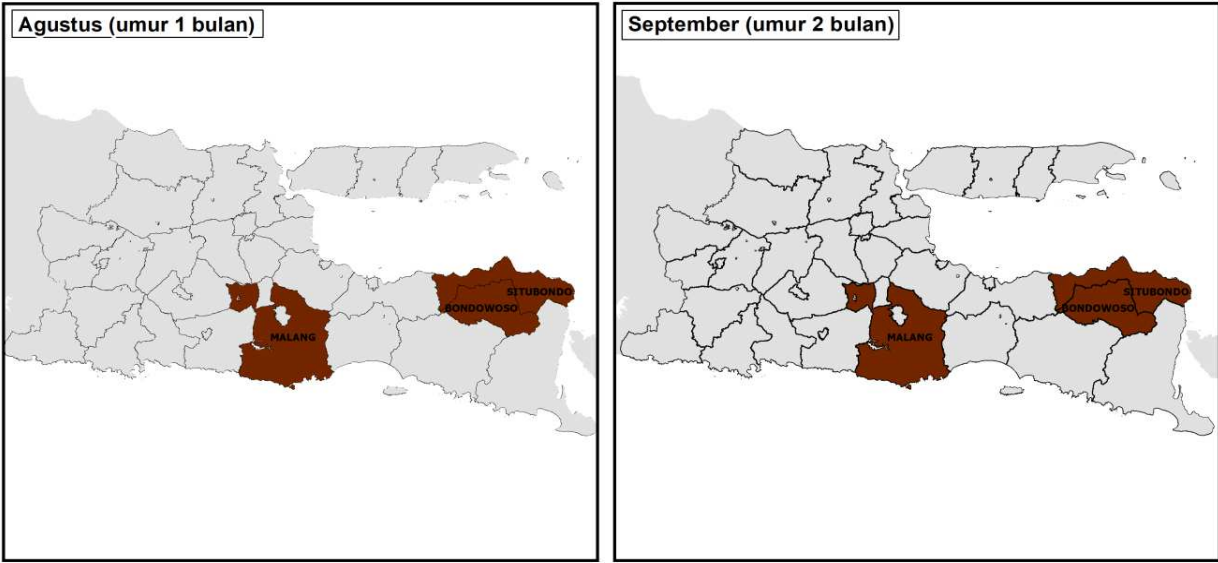


PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI JAWA BARAT (TANAM AGUSTUS 2019)



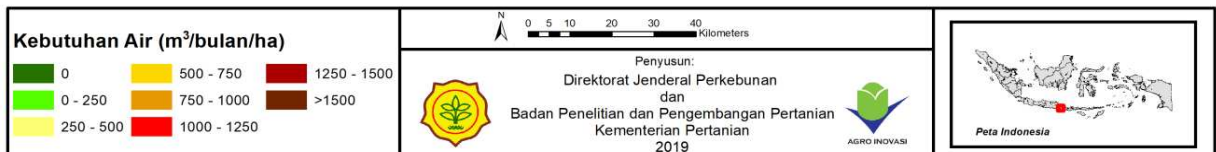
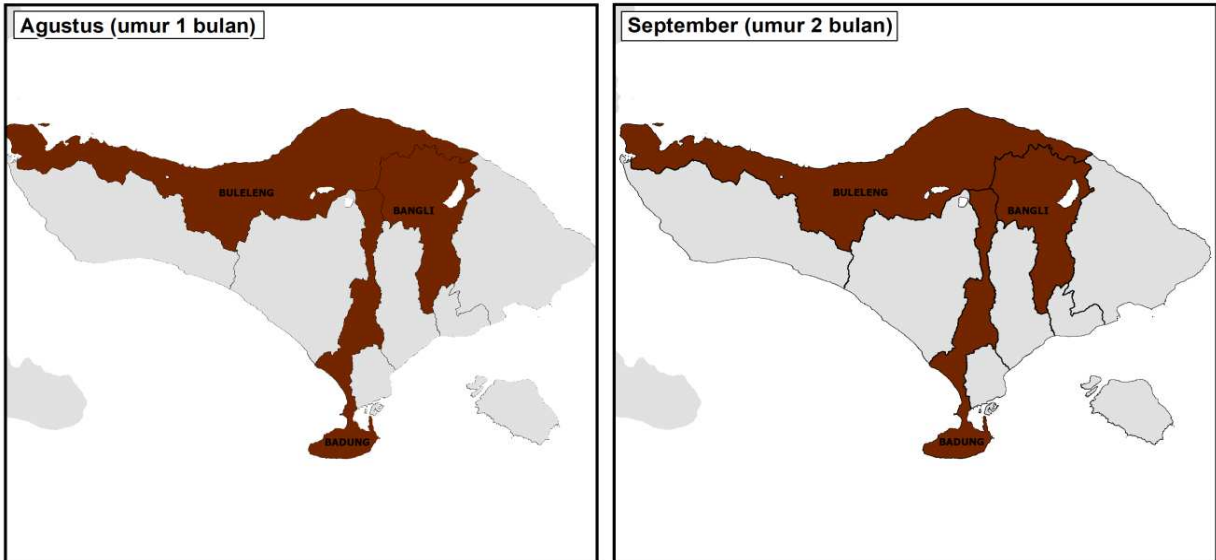
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 33%;">0</td> <td style="width: 33%;">500 - 750</td> <td style="width: 33%;">1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td>0 - 250</td> <td>750 - 1000</td> <td>>1500</td> </tr> <tr> <td>250 - 500</td> <td>1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	0	500 - 750	1250 - 1500	0 - 250	750 - 1000	>1500	250 - 500	1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia
0	500 - 750	1250 - 1500									
0 - 250	750 - 1000	>1500									
250 - 500	1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI JAWA TIMUR (TANAM AGUSTUS 2019)

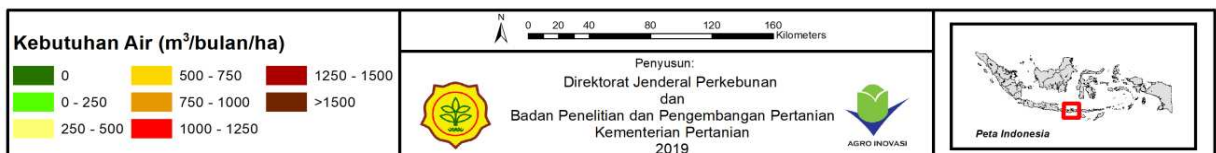
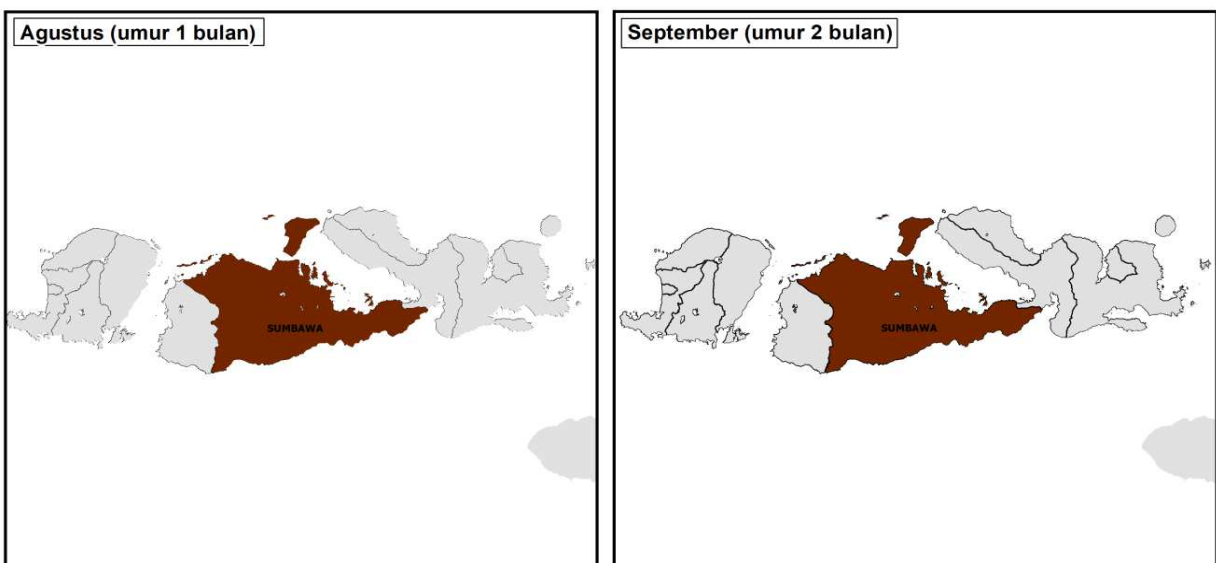


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 33%;">0</td> <td style="width: 33%;">500 - 750</td> <td style="width: 33%;">1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td>0 - 250</td> <td>750 - 1000</td> <td>>1500</td> </tr> <tr> <td>250 - 500</td> <td>1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	0	500 - 750	1250 - 1500	0 - 250	750 - 1000	>1500	250 - 500	1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia
0	500 - 750	1250 - 1500									
0 - 250	750 - 1000	>1500									
250 - 500	1000 - 1250										

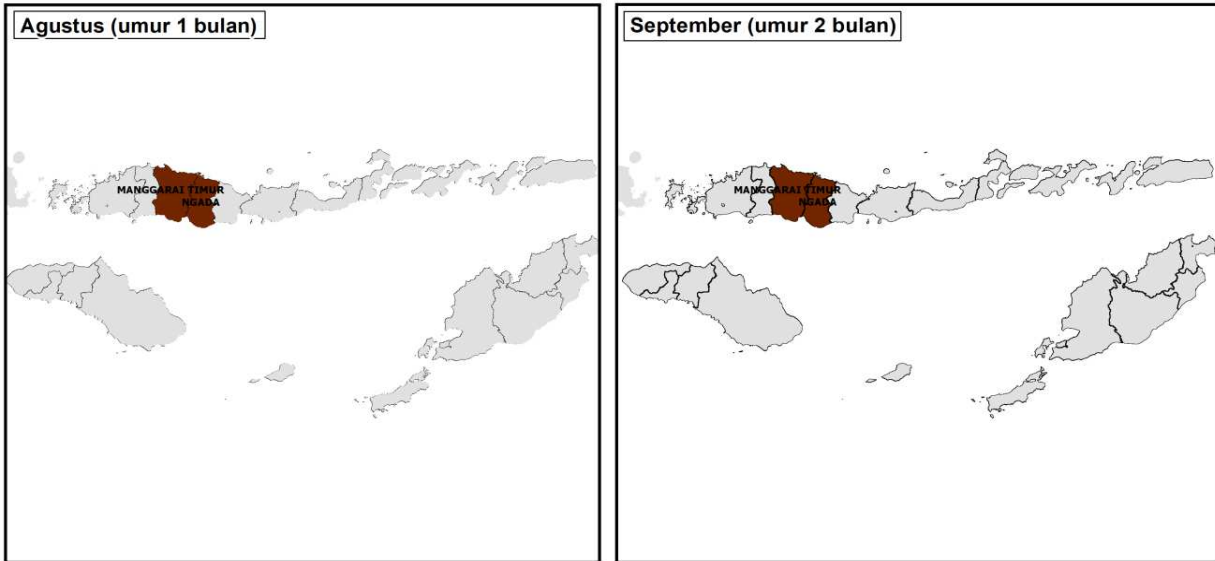
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI BALI
(TANAM AGUSTUS 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
(TANAM AGUSTUS 2019)**

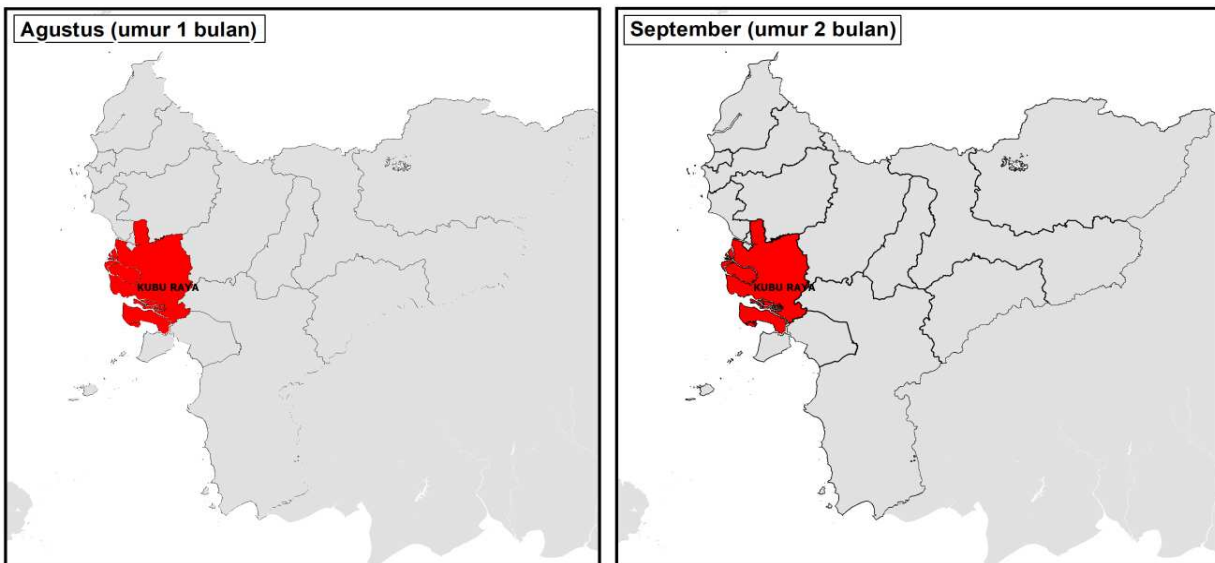


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
(TANAM AGUSTUS 2019)**



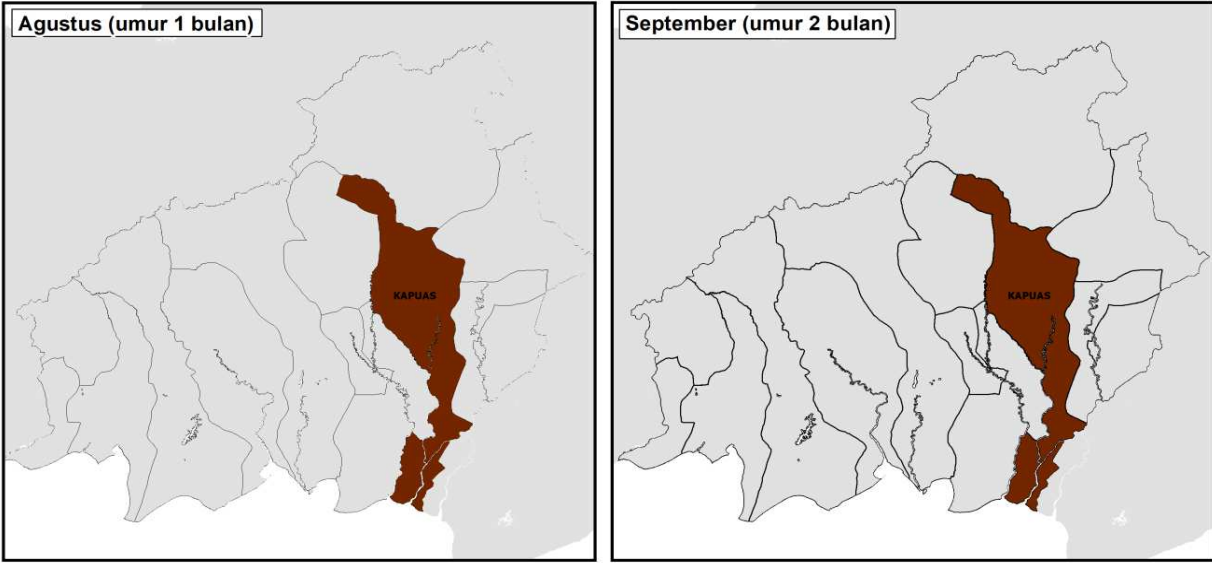
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 (dark green), 0 - 250 (light green), 250 - 500 (yellow-green), 500 - 750 (yellow), 750 - 1000 (orange), 1000 - 1250 (red), 1250 - 1500 (dark red), >1500 (brown)	0 40 80 160 240 320 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia
	 AGRO INOVASI		

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI KALIMANTAN BARAT
(TANAM AGUSTUS 2019)**



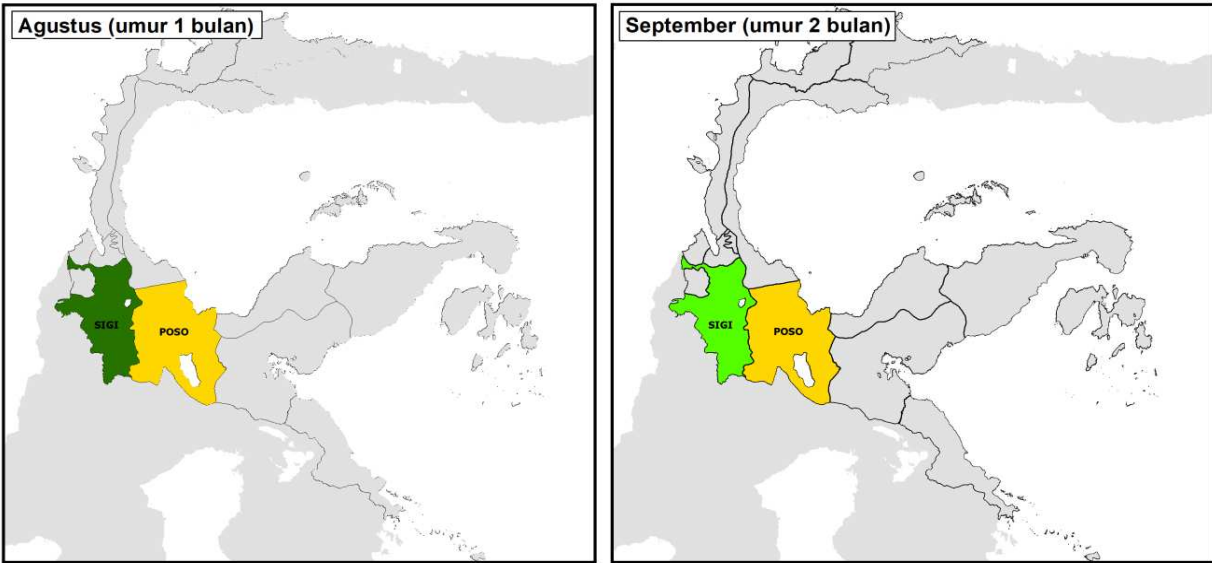
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 (dark green), 0 - 250 (light green), 250 - 500 (yellow-green), 500 - 750 (yellow), 750 - 1000 (orange), 1000 - 1250 (red), 1250 - 1500 (dark red), >1500 (brown)	0 40 80 160 240 320 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia
	 AGRO INOVASI		

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
(TANAM AGUSTUS 2019)**



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 (dark green), 0 - 250 (light green), 250 - 500 (yellow-green), 500 - 750 (yellow), 750 - 1000 (orange), 1000 - 1250 (red), 1250 - 1500 (dark red), >1500 (dark brown)	0 30 60 120 180 240 Kilometers N	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019		<p><i>Peta Indonesia</i></p>

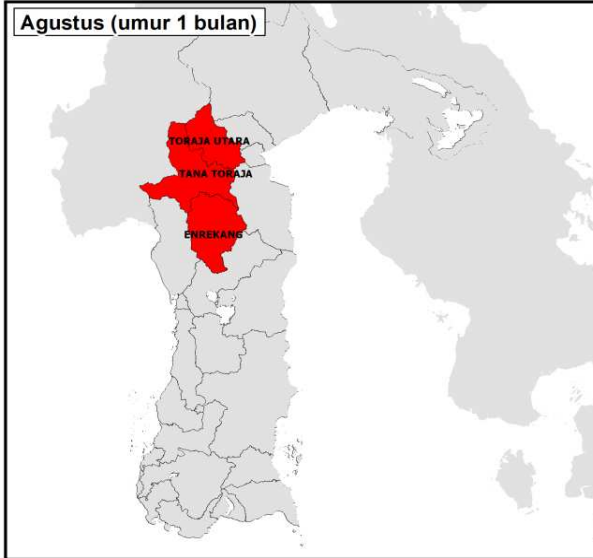
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SULAWESI TENGAH
(TANAM AGUSTUS 2019)**



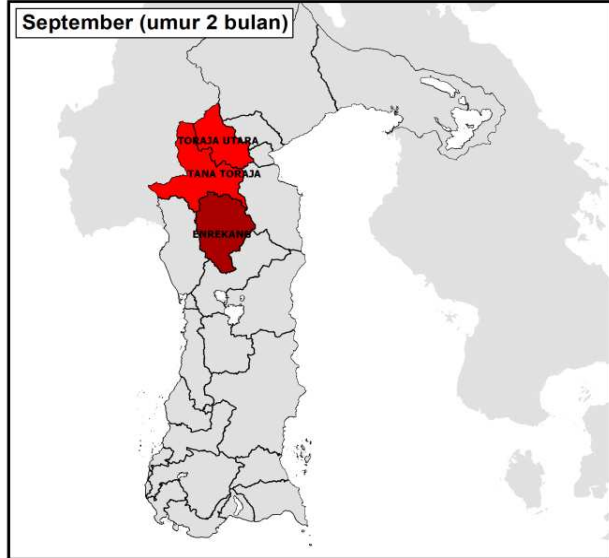
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 (dark green), 0 - 250 (light green), 250 - 500 (yellow-green), 500 - 750 (yellow), 750 - 1000 (orange), 1000 - 1250 (red), 1250 - 1500 (dark red), >1500 (dark brown)	0 30 60 120 180 240 Kilometers N	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019		<p><i>Peta Indonesia</i></p>

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM AGUSTUS 2019)

Agustus (umur 1 bulan)



September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



0 25 50 100 150 200 Kilometers



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



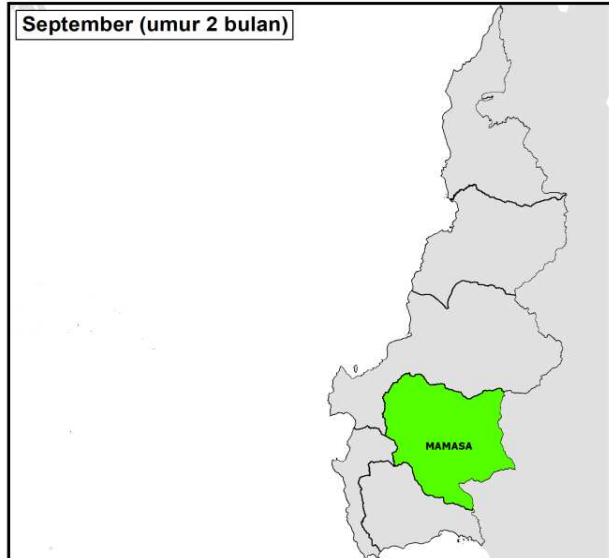
Peta Indonesia

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SULAWESI BARAT (TANAM AGUSTUS 2019)

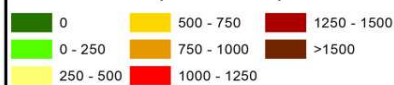
Agustus (umur 1 bulan)



September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



0 15 30 60 90 120 Kilometers



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



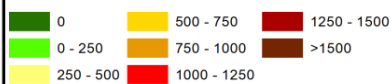
Peta Indonesia

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI ACEH (TANAM SEPTEMBER 2019)

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



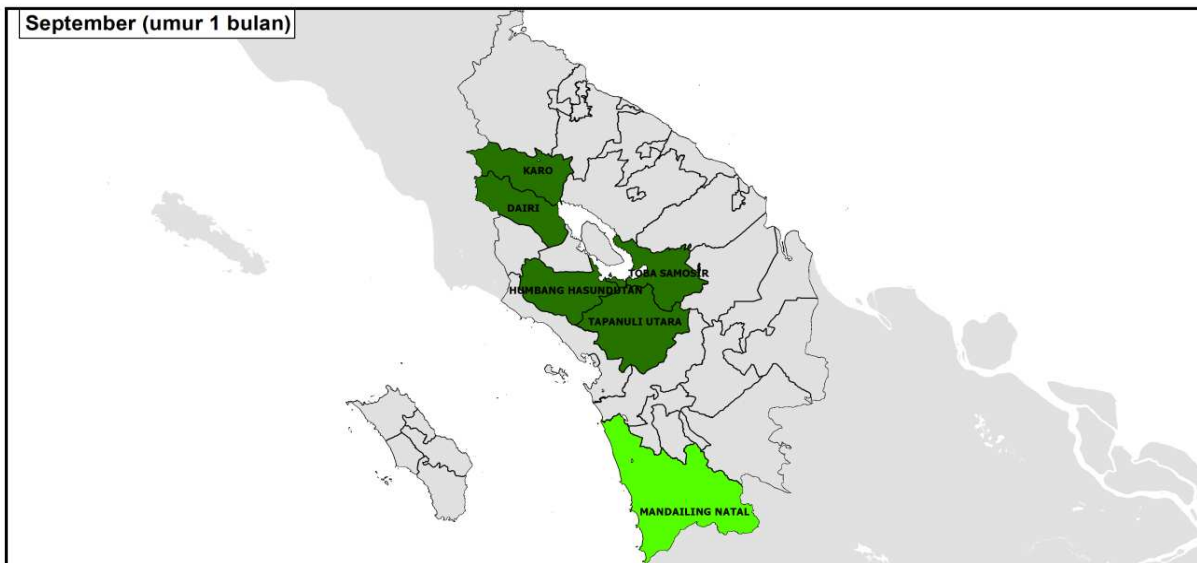
0 20 40 80 120 160 Kilometers

Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SUMATERA UTARA (TANAM SEPTEMBER 2019)

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



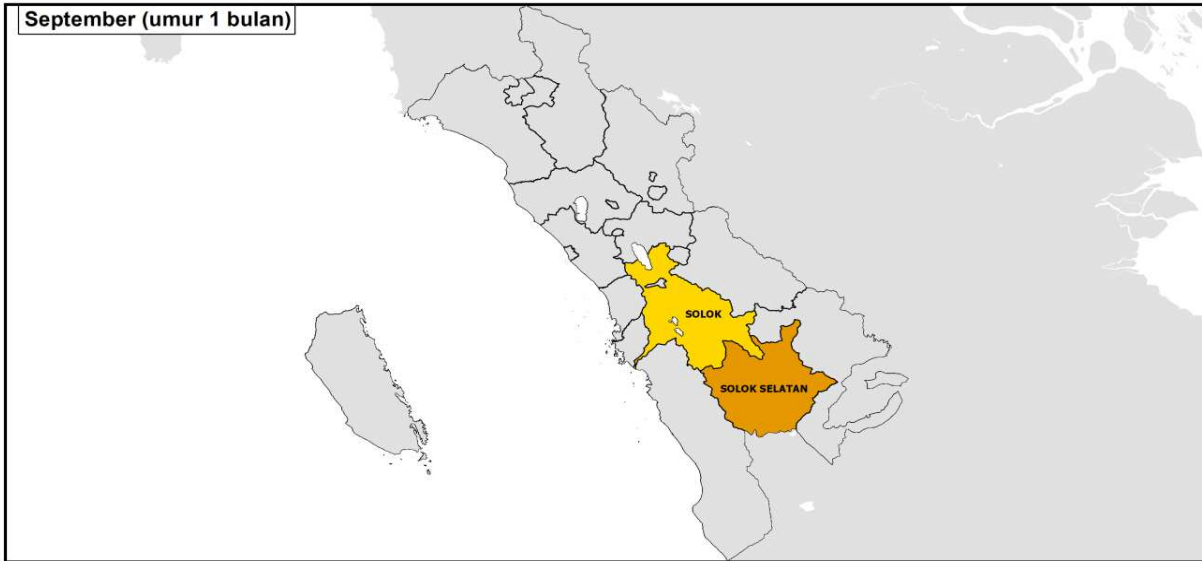
0 20 40 80 120 160 Kilometers

Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019

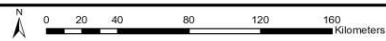


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SUMATERA BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



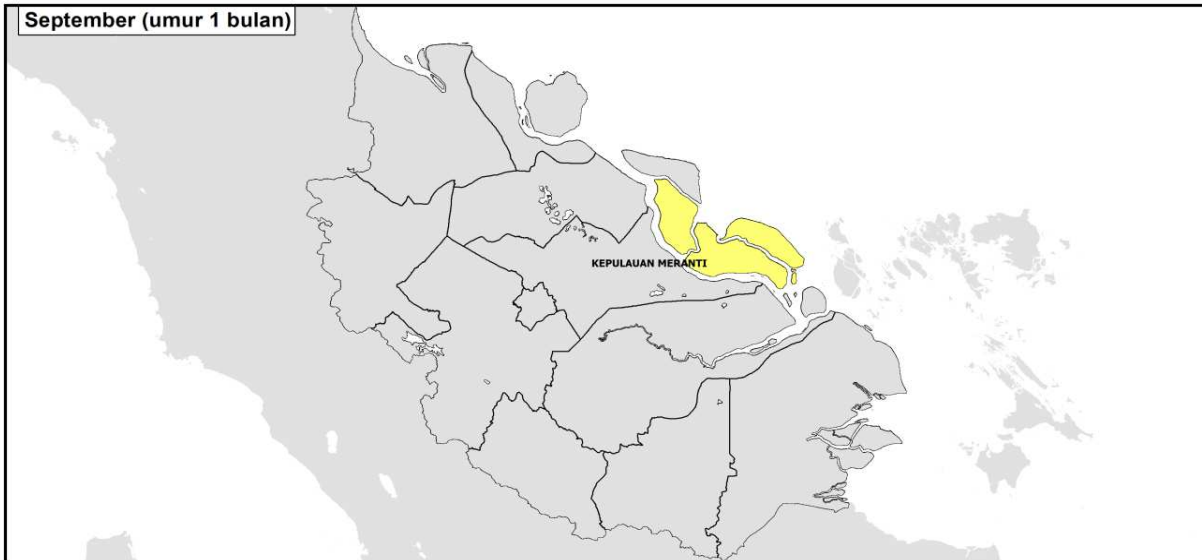
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



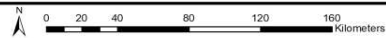
Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI RIAU
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



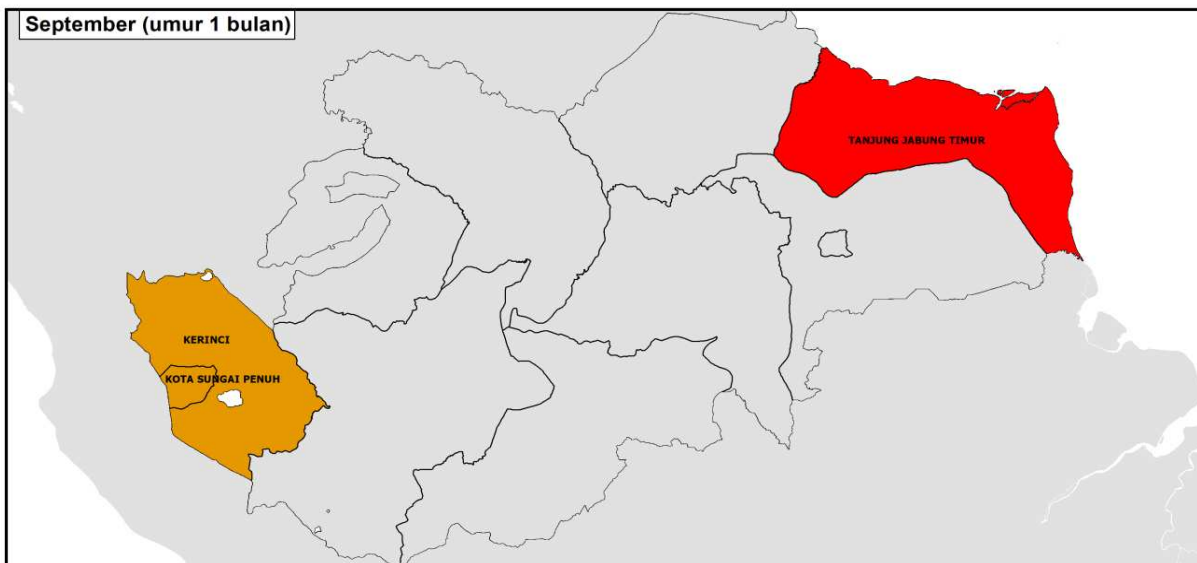
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



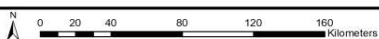
Peta Indonesia

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI JAMBI (TANAM SEPTEMBER 2019)

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



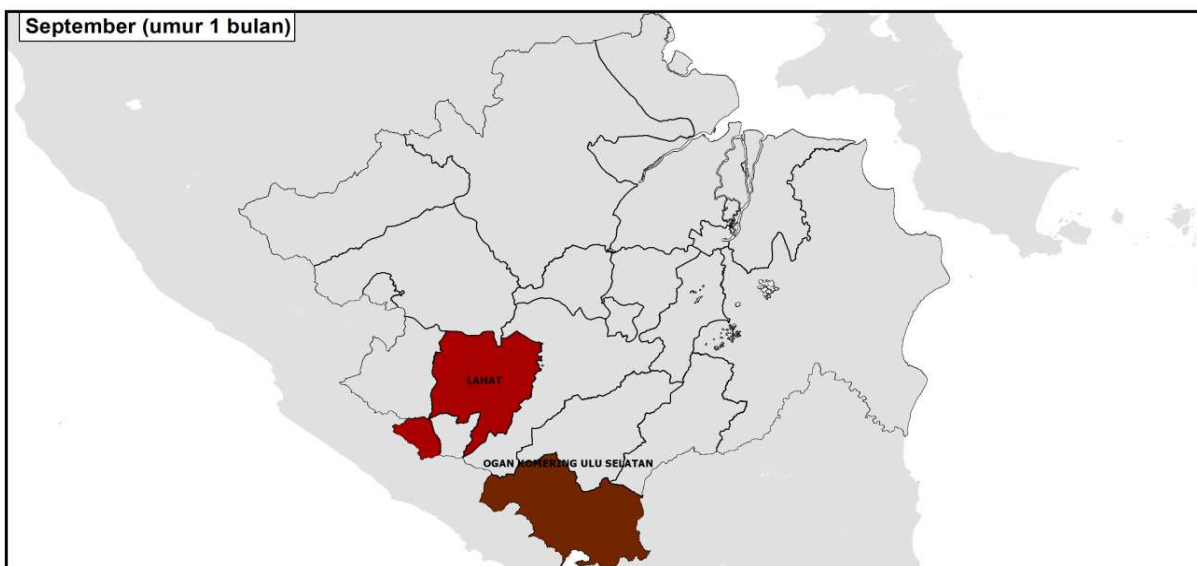
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



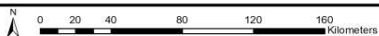
Peta Indonesia

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SUMATERA SELATAN (TANAM SEPTEMBER 2019)

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



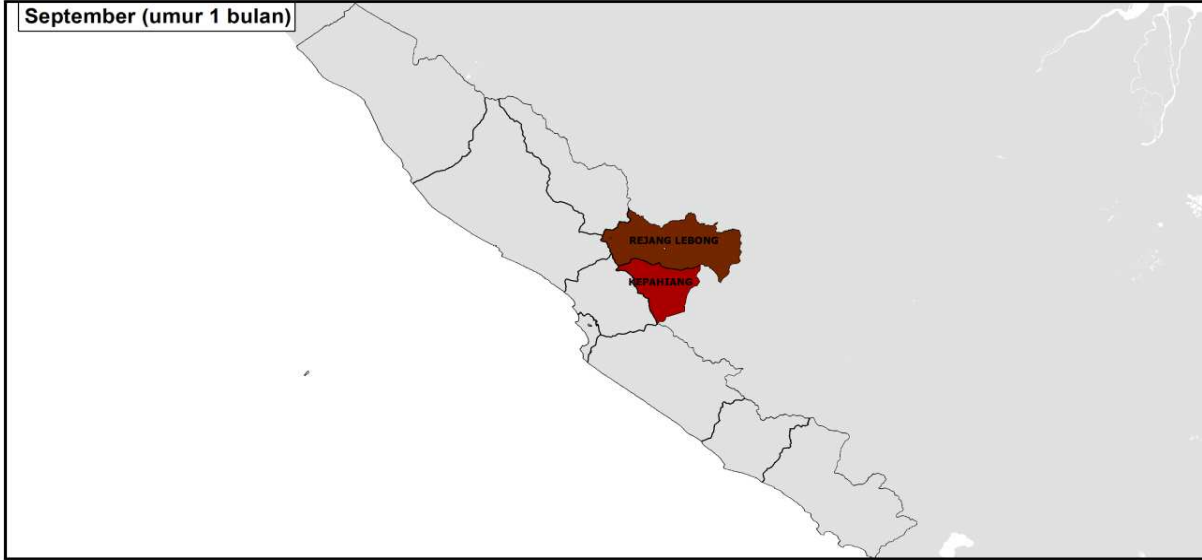
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



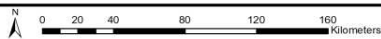
Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI BENGKULU
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI LAMPUNG
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



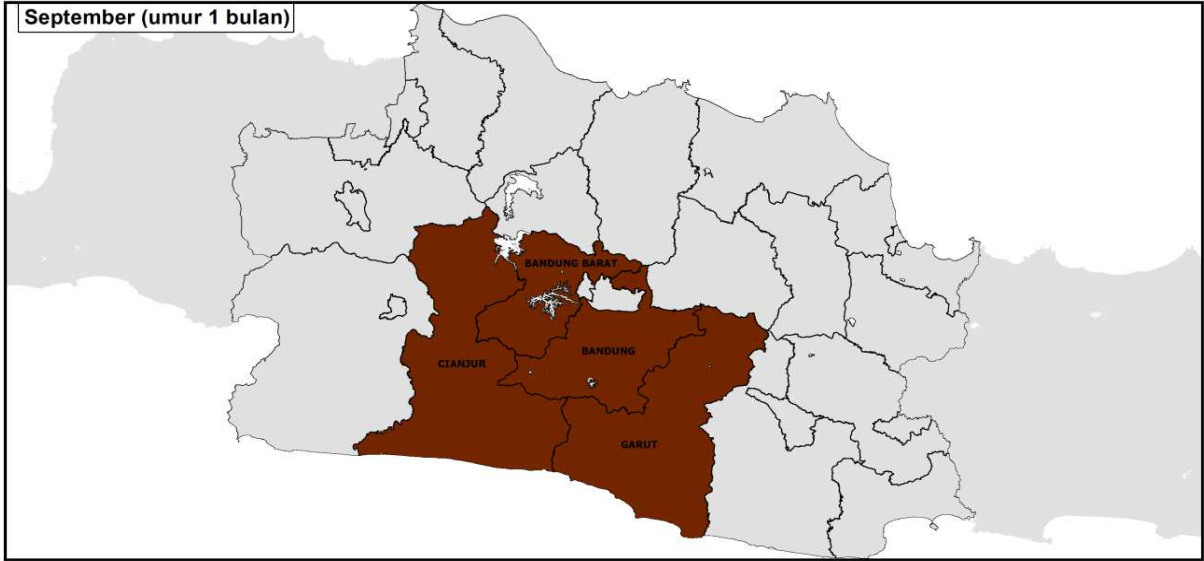
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



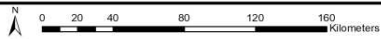
Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI JAWA BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

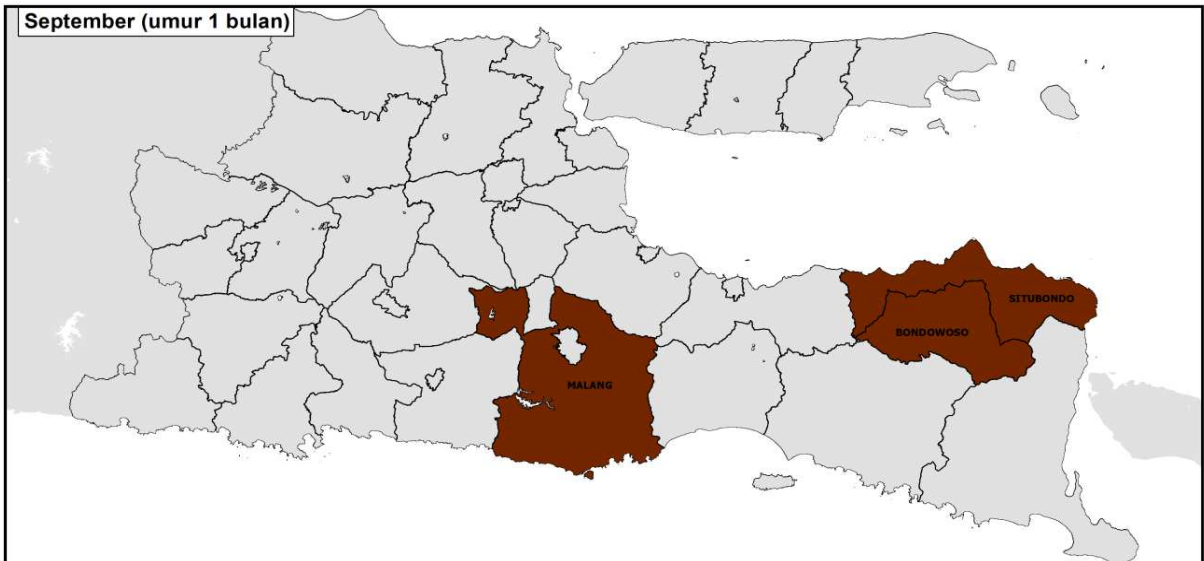


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019

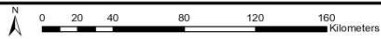


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI JAWA TIMUR
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

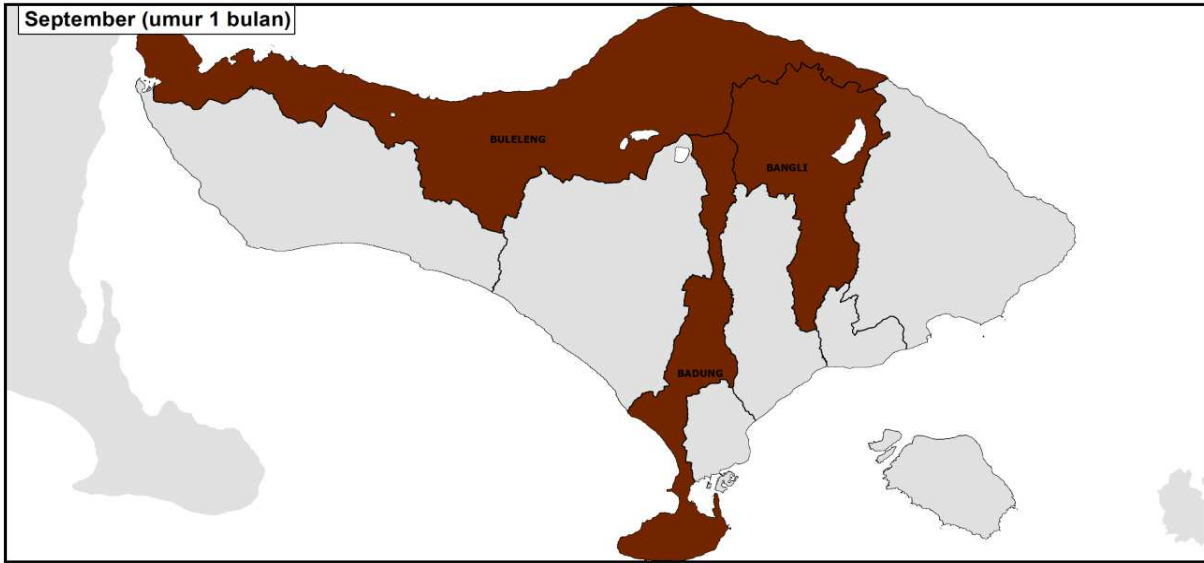


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI BALI
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

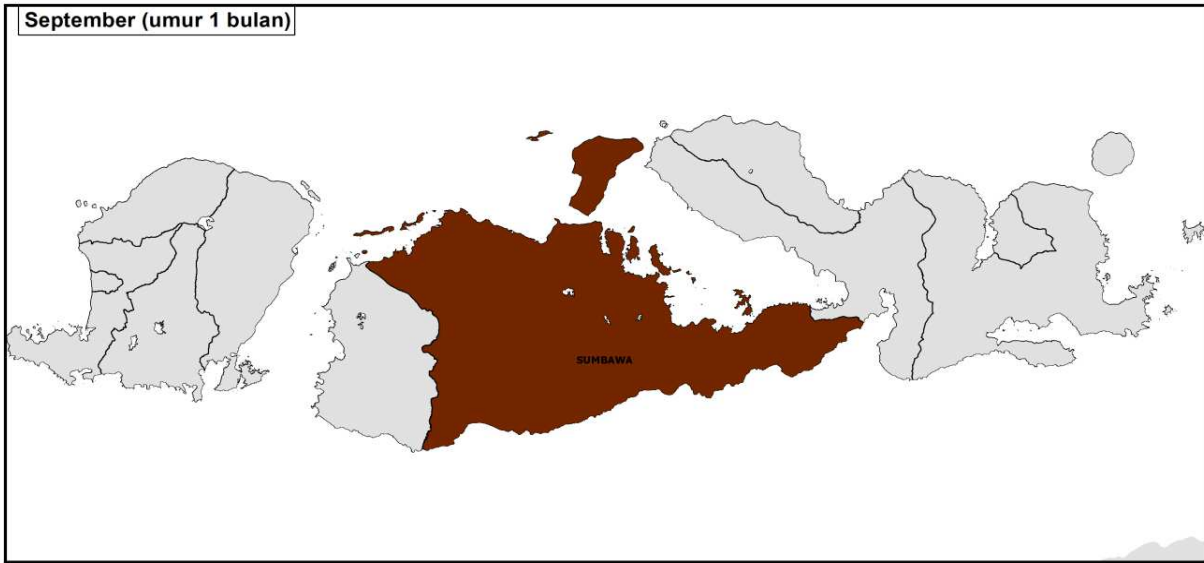


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



0 20 40 80 120 160 Kilometers



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI KALIMANTAN BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



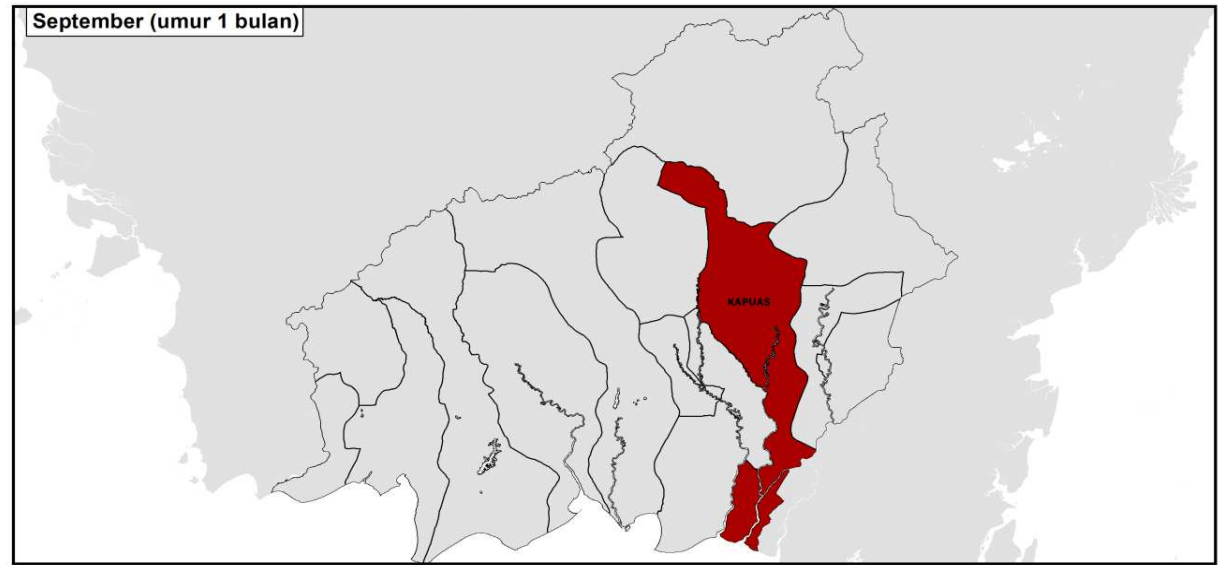
0 20 40 80 120 160 Kilometers



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019

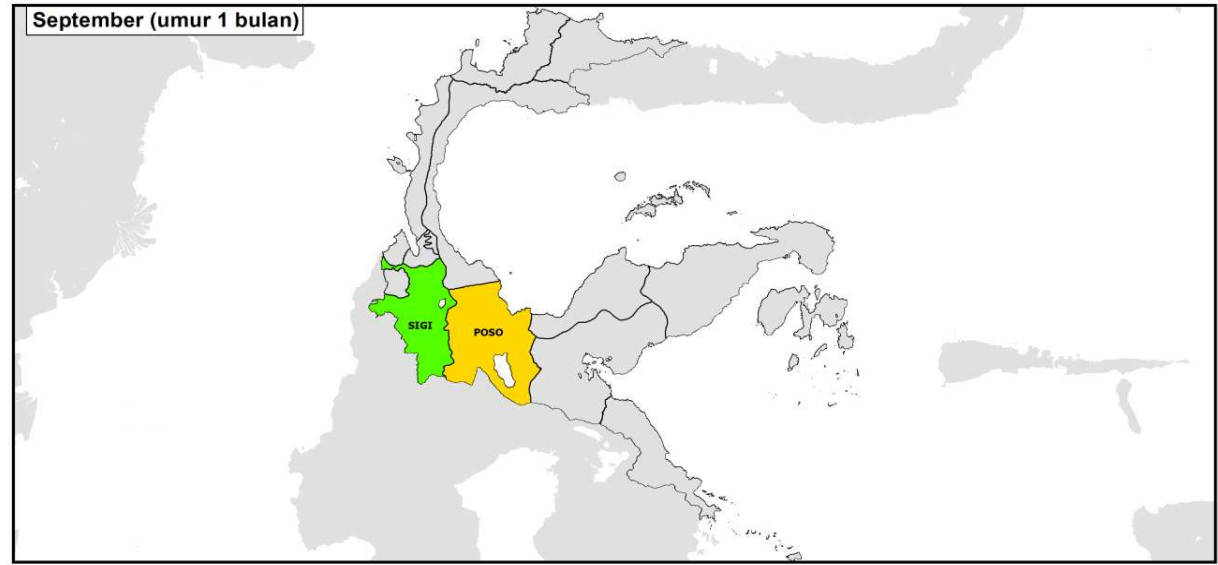


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 500 - 750 1250 - 1500 0 - 250 750 - 1000 >1500 250 - 500 1000 - 1250	0 20 40 80 120 160 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	Peta Indonesia

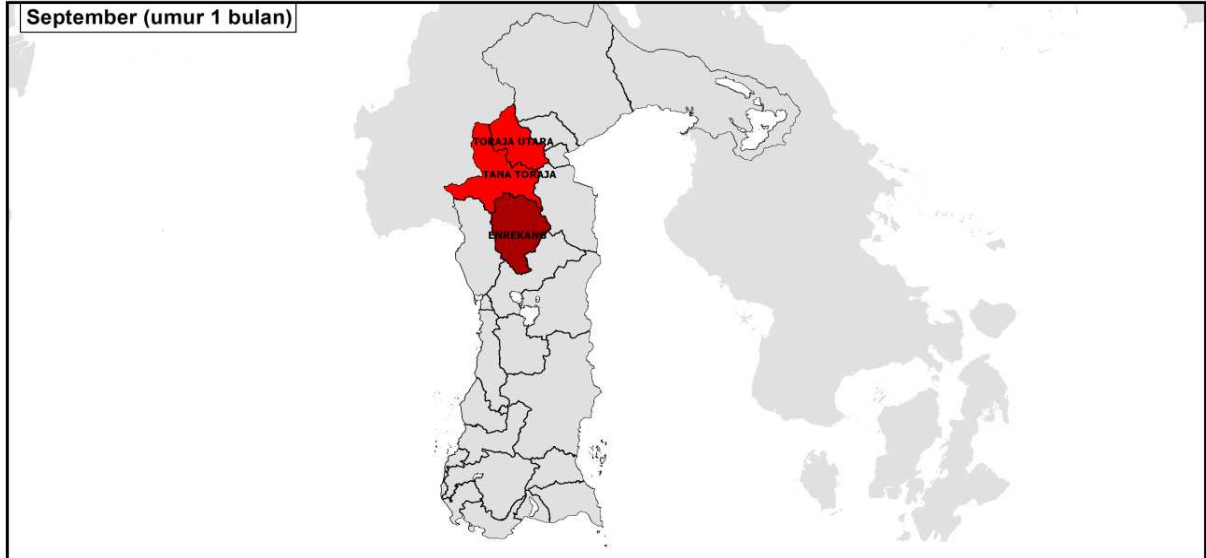
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SULAWESI TENGAH
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 500 - 750 1250 - 1500 0 - 250 750 - 1000 >1500 250 - 500 1000 - 1250	0 20 40 80 120 160 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SULAWESI SELATAN
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m ³ /bulan/ha)		
0	500 - 750	1250 - 1500
0 - 250	750 - 1000	>1500
250 - 500	1000 - 1250	

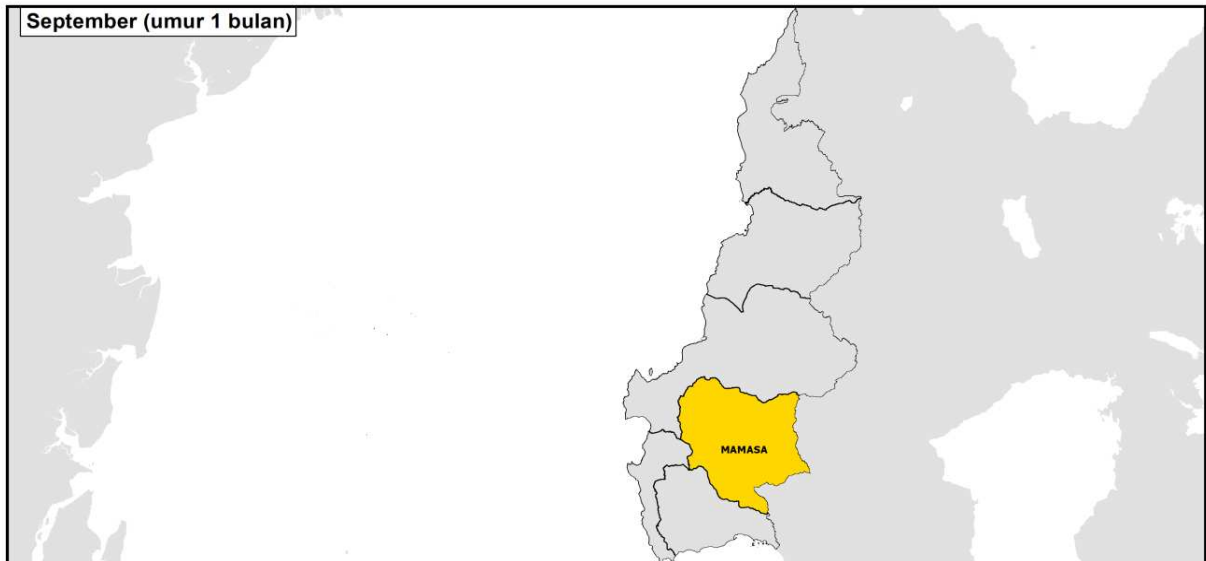


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KOPI PROVINSI SULAWESI BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m ³ /bulan/ha)		
0	500 - 750	1250 - 1500
0 - 250	750 - 1000	>1500
250 - 500	1000 - 1250	



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



PETA PREDIKSI TANAM DAN KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEH

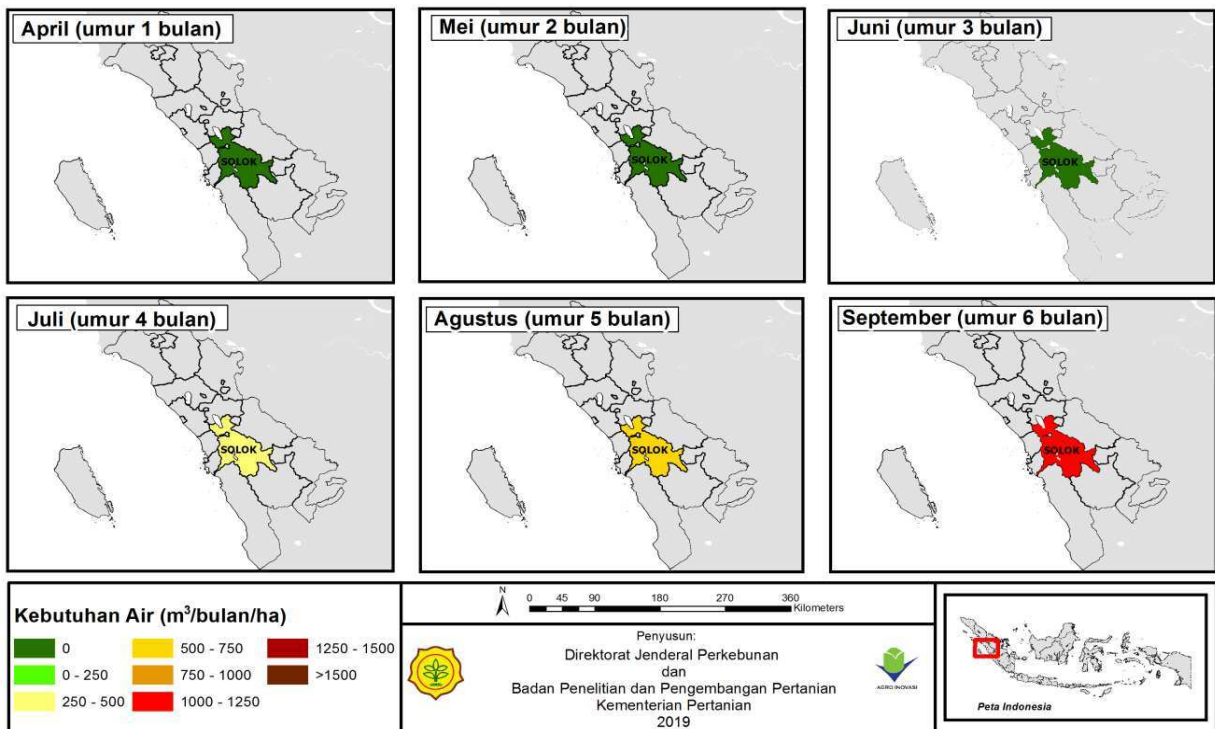
1. SUMATERA BARAT

- SOLOK

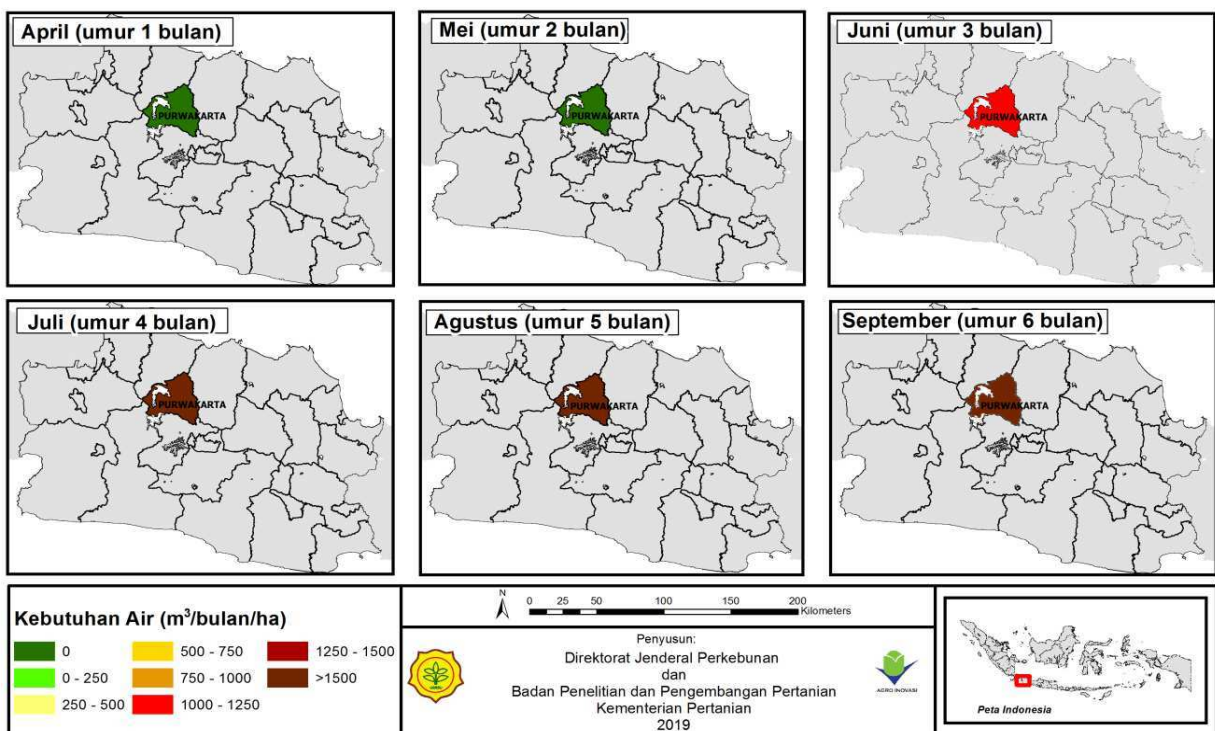
2. JAWA BARAT

- PURWAKARTA

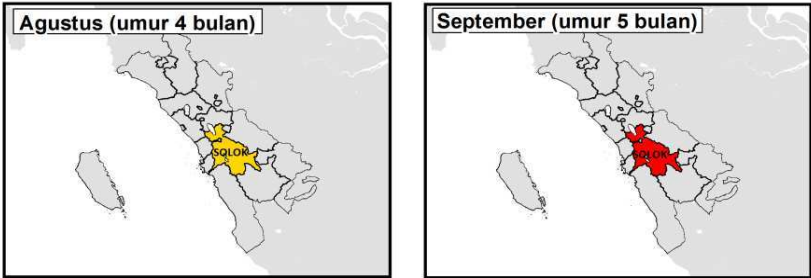
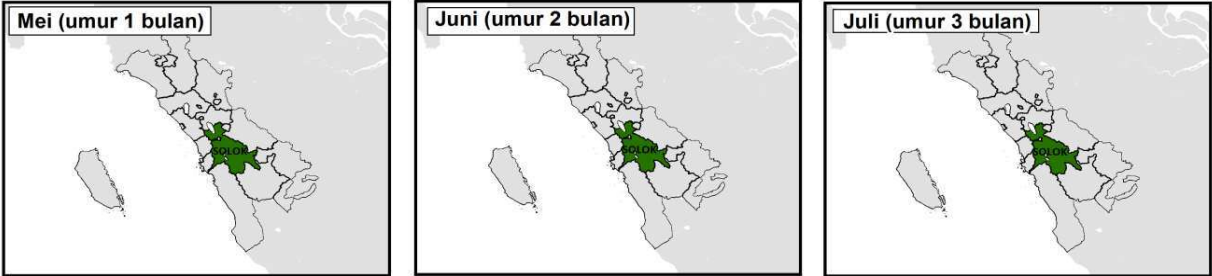
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEH PROVINSI SUMATERA BARAT (TANAM APRIL 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEH PROVINSI JAWA BARAT (TANAM APRIL 2019)

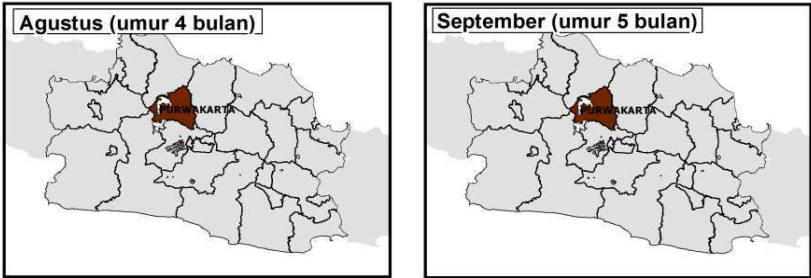
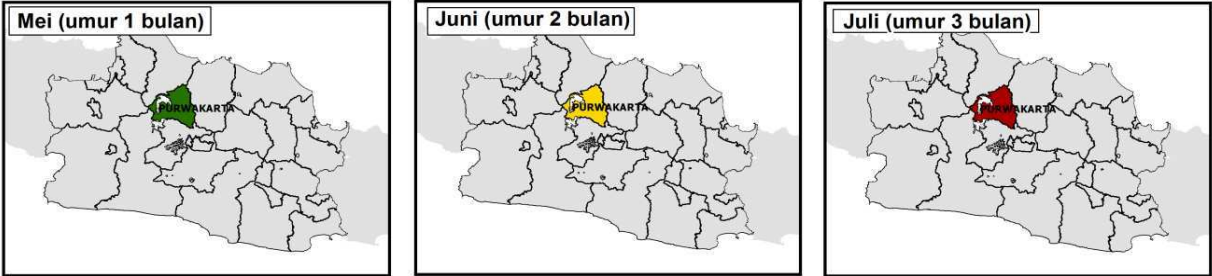


PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEH PROVINSI SUMATERA BARAT (TANAM MEI 2019)



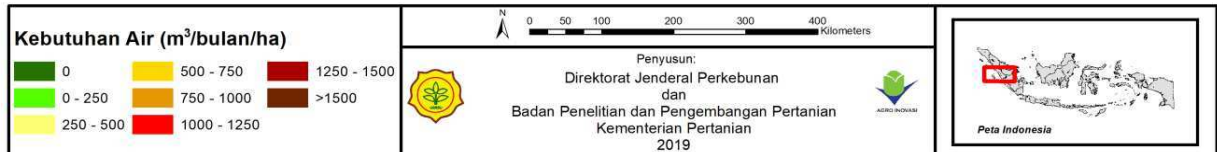
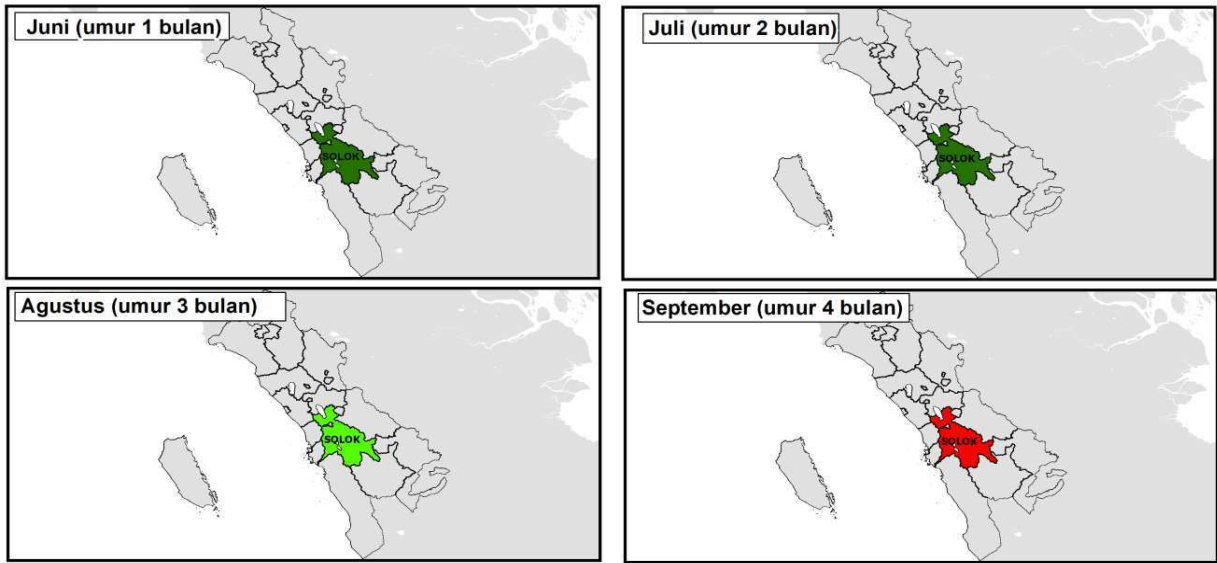
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEH PROVINSI JAWA BARAT (TANAM MEI 2019)

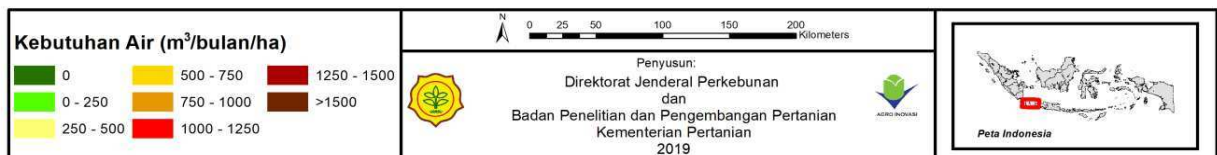
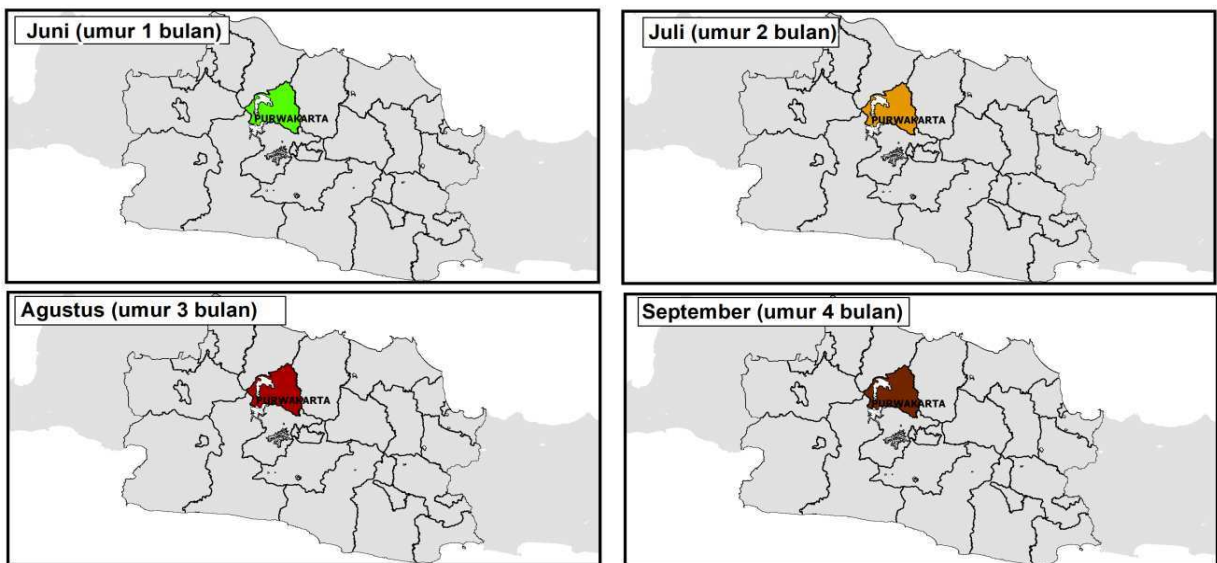


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

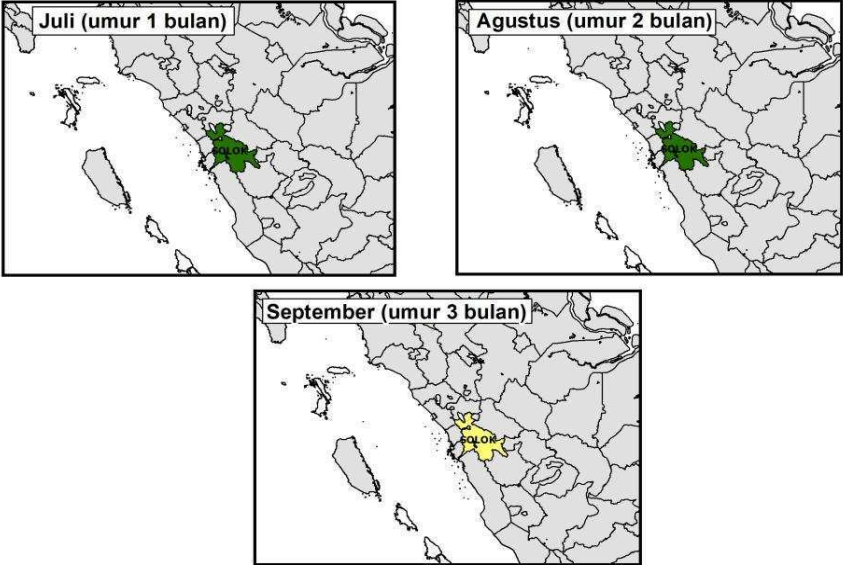
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEH PROVINSI SUMATERA BARAT (TANAM JUNI 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEH PROVINSI JAWA BARAT (TANAM JUNI 2019)

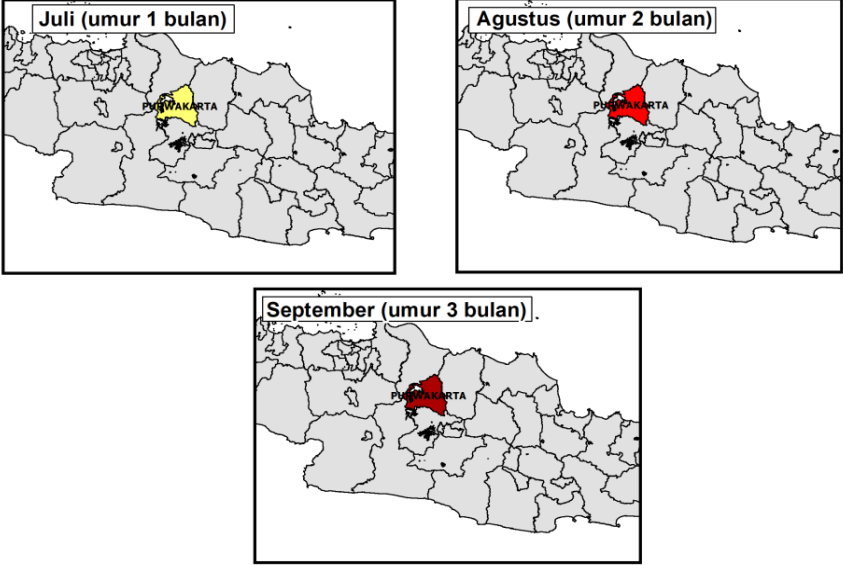


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEH PROVINSI SUMATERA BARAT
(TANAM JULI 2019)**



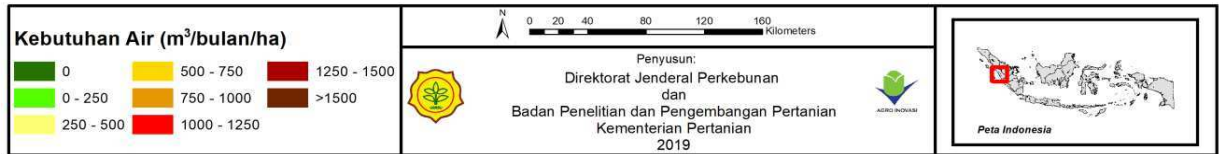
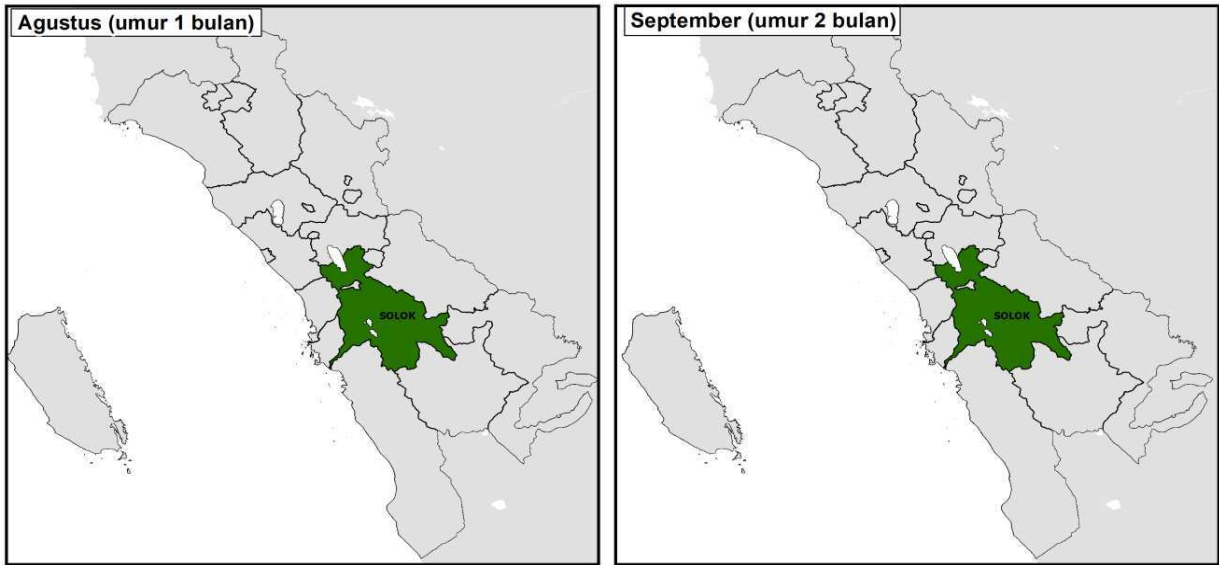
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 (Green), 0 - 250 (Light Green), 250 - 500 (Yellow), 500 - 750 (Light Yellow), 750 - 1000 (Orange), 1000 - 1250 (Red), 1250 - 1500 (Dark Red), >1500 (Brown)	0 60 120 240 360 480 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019		 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEH PROVINSI JAWA BARAT
(TANAM JULI 2019)**

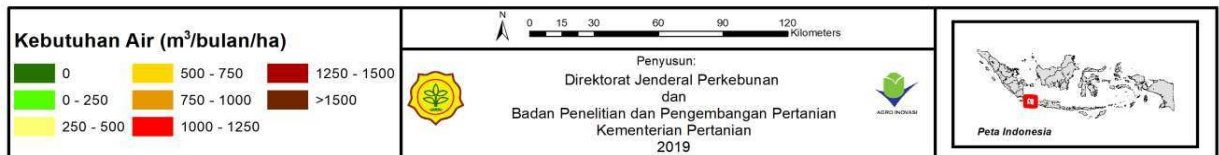
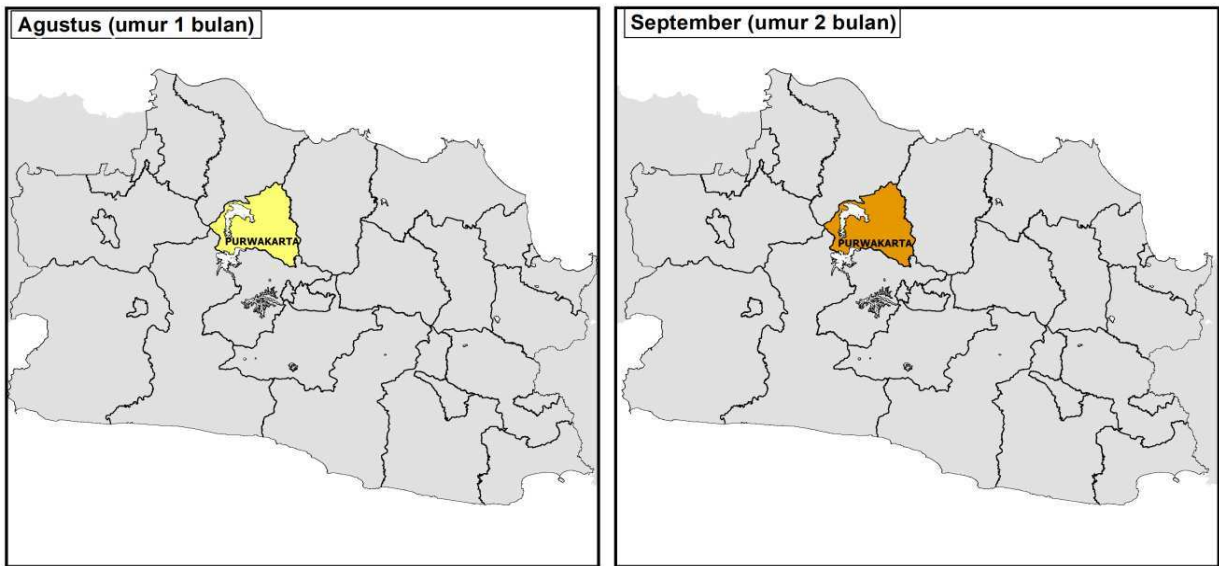


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 (Green), 0 - 250 (Light Green), 250 - 500 (Yellow), 500 - 750 (Light Yellow), 750 - 1000 (Orange), 1000 - 1250 (Red), 1250 - 1500 (Dark Red), >1500 (Brown)	0 30 60 120 180 240 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019		 Peta Indonesia

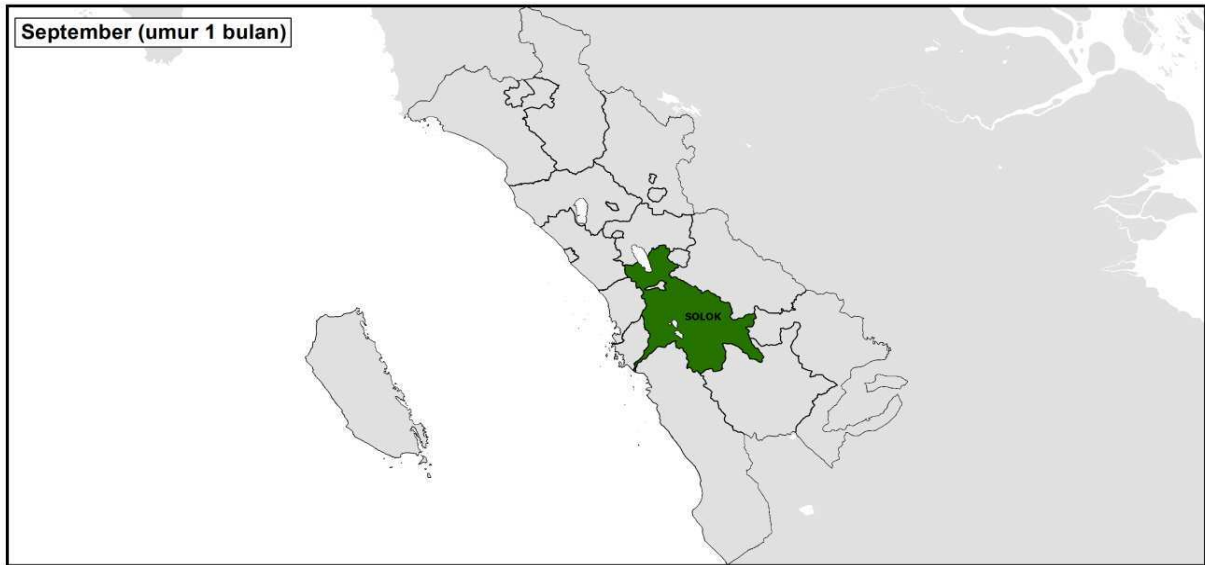
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEH PROVINSI SUMATERA BARAT (TANAM AGUSTUS 2019)



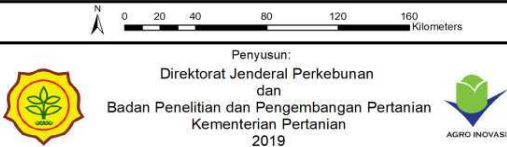
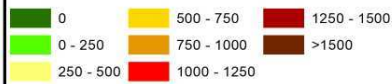
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEH PROVINSI JAWA BARAT (TANAM AGUSTUS 2019)



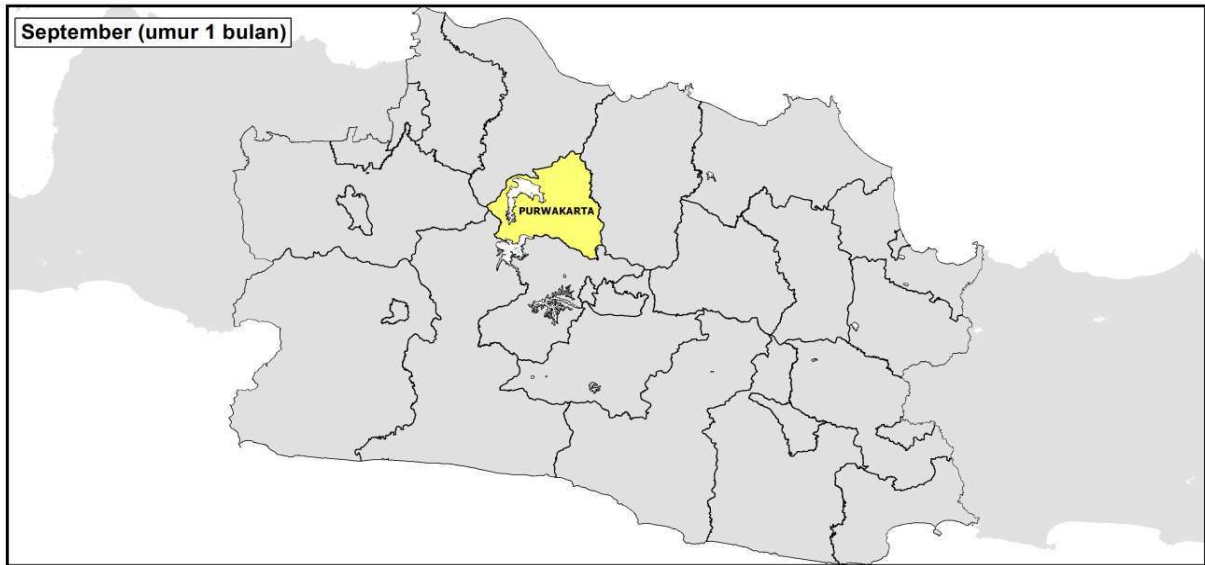
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEH PROVINSI SUMATERA BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



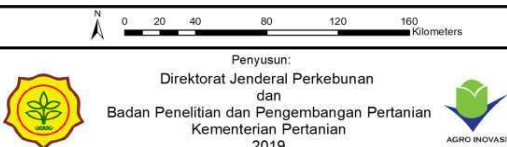
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEH PROVINSI JAWA BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



PETA PREDIKSI TANAM DAN KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA SAWIT

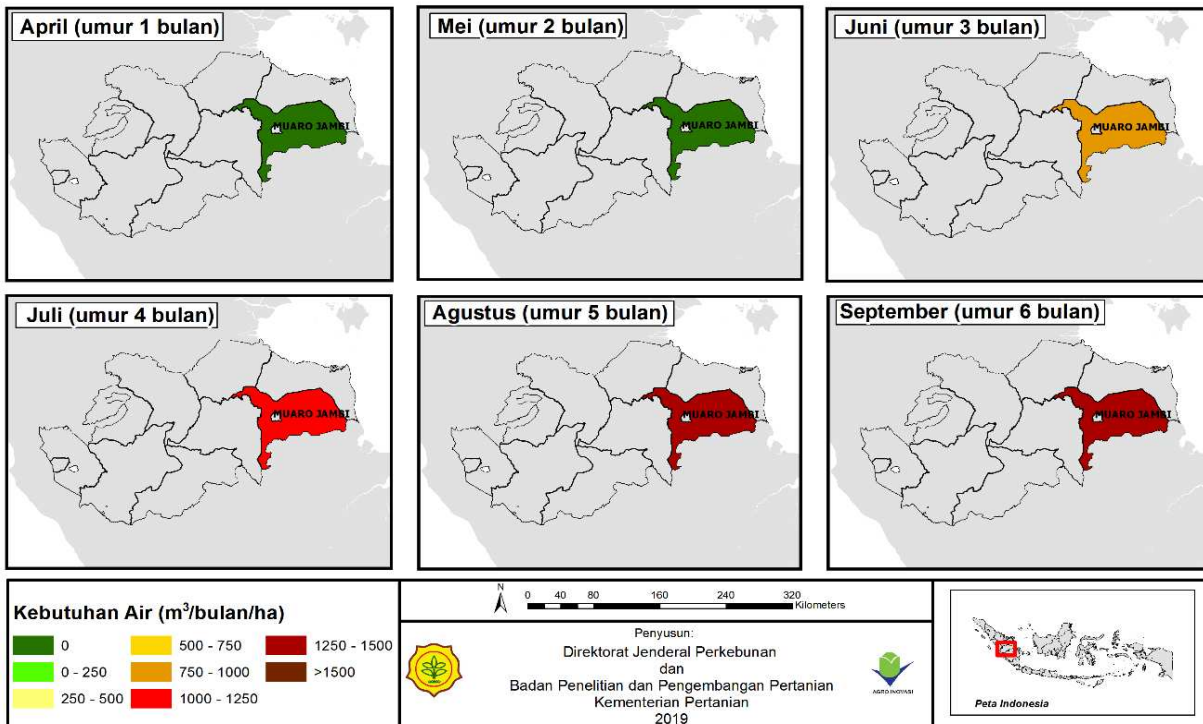
1. JAMBI

- MUARO JAMBI

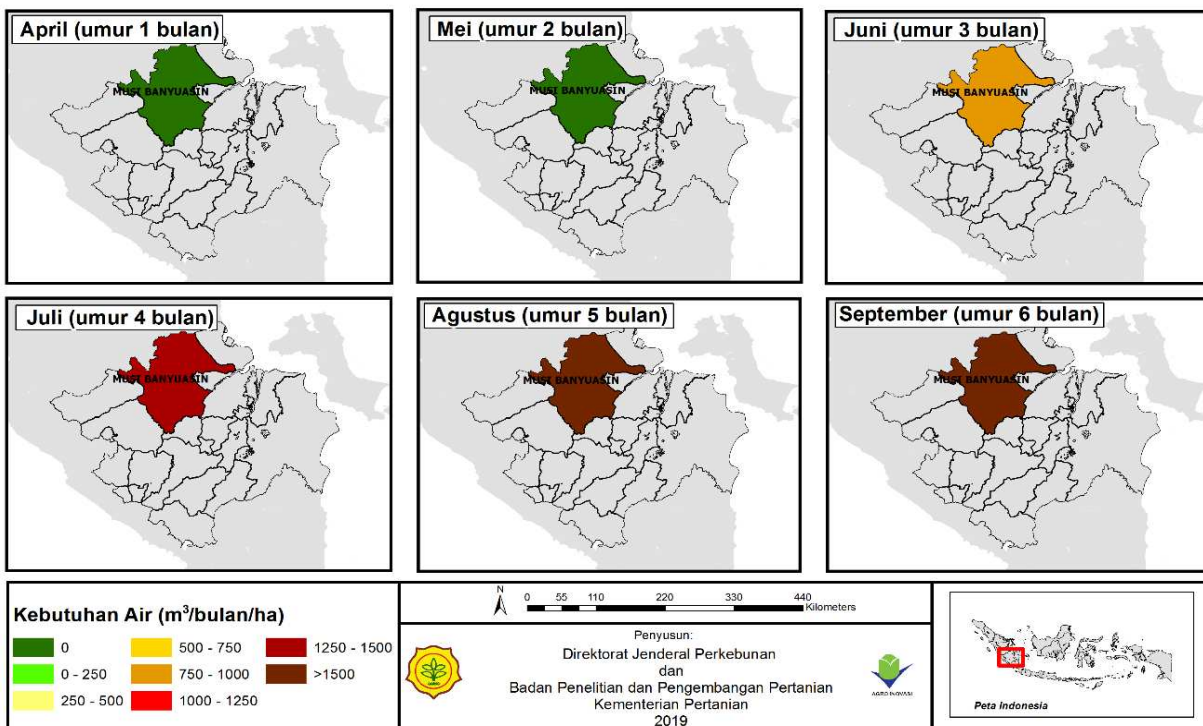
2. SUMATERA SELATAN

- MUSI BANYUASIN

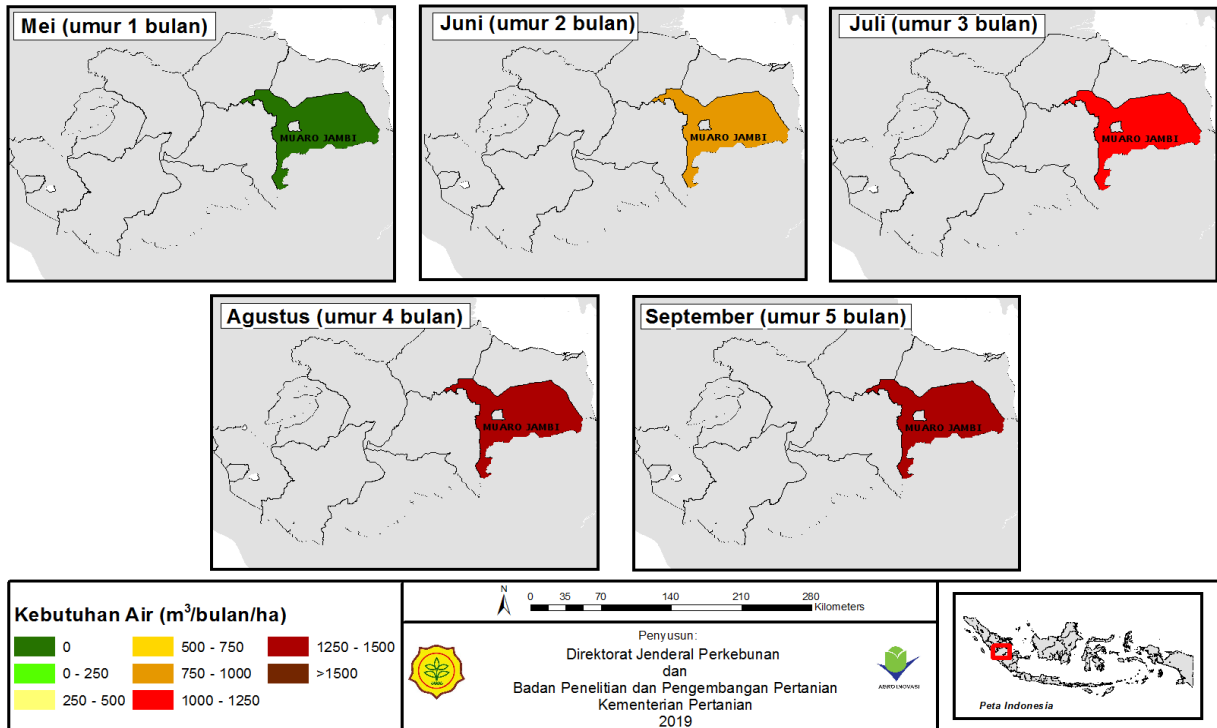
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA SAWIT PROVINSI JAMBI (TANAM APRIL 2019)



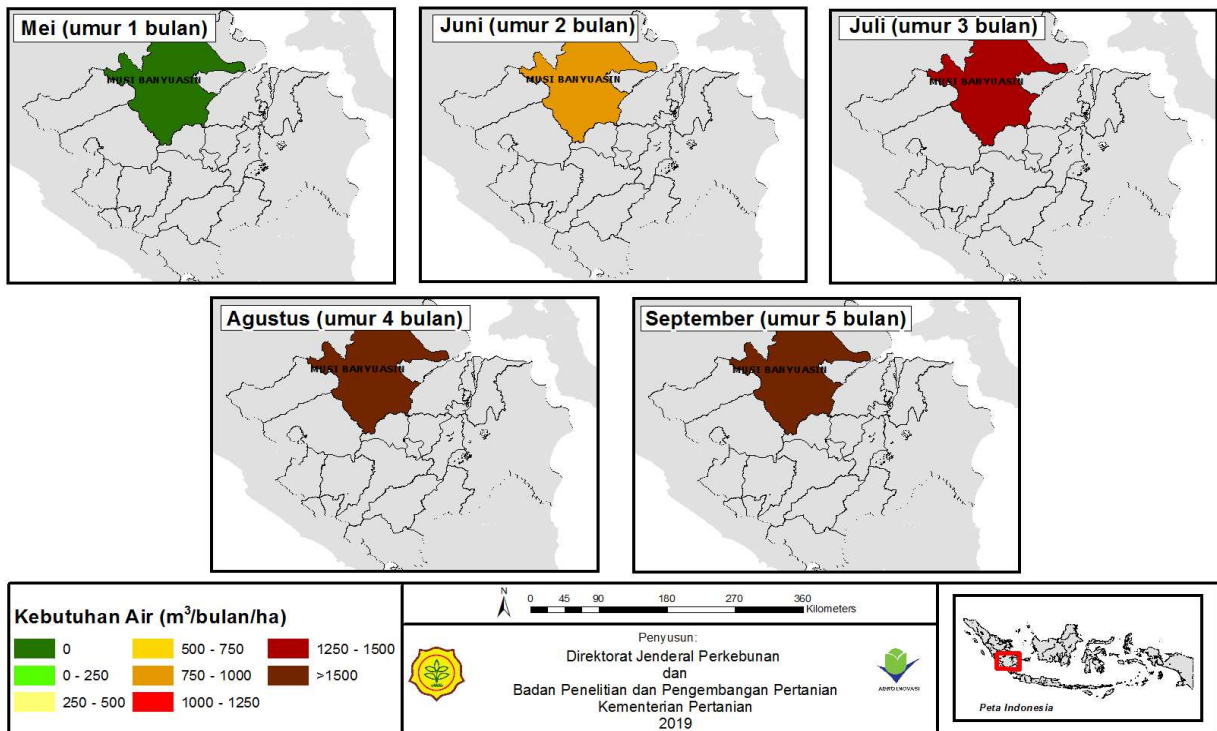
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA SAWIT PROVINSI SUMATERA SELATAN (TANAM APRIL 2019)



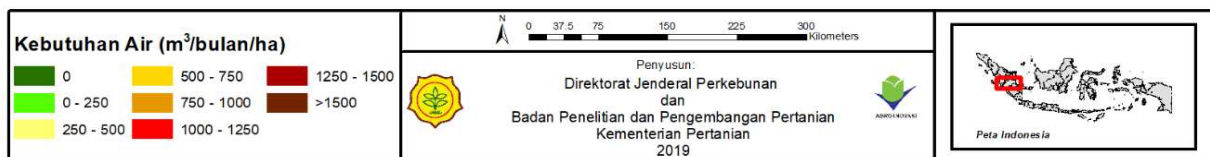
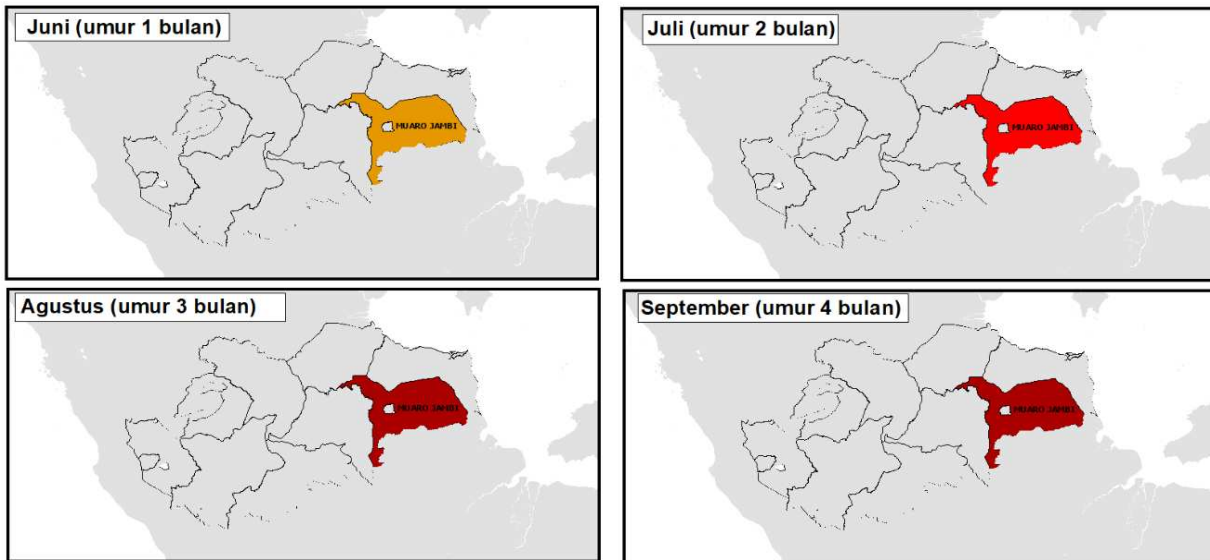
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN SAWIT PROVINSI JAMBI (TANAM MEI 2019)



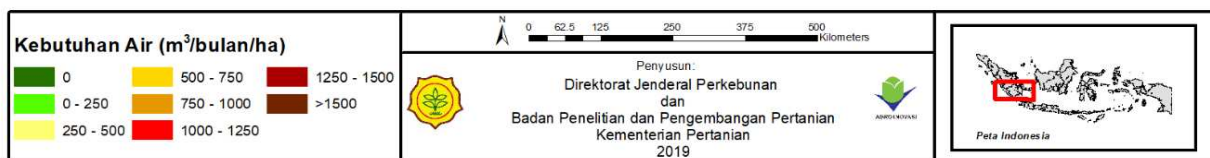
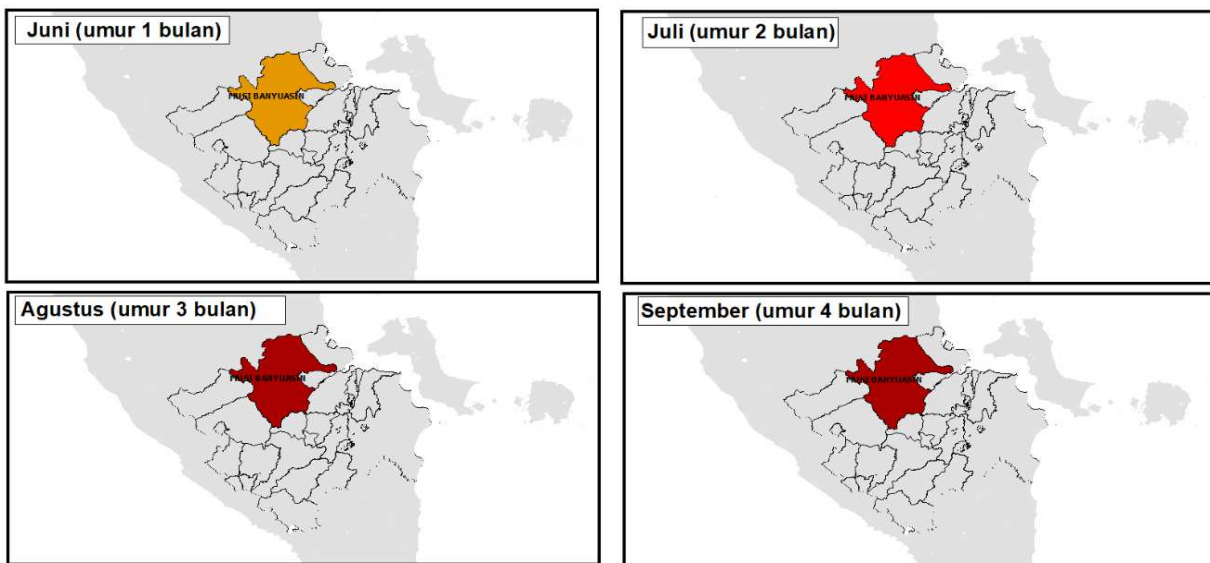
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN SAWIT PROVINSI SUMATERA SELATAN (TANAM MEI 2019)



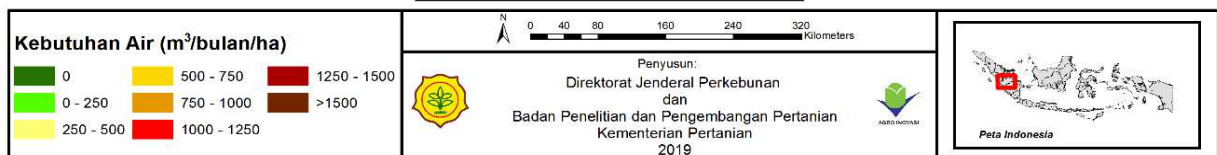
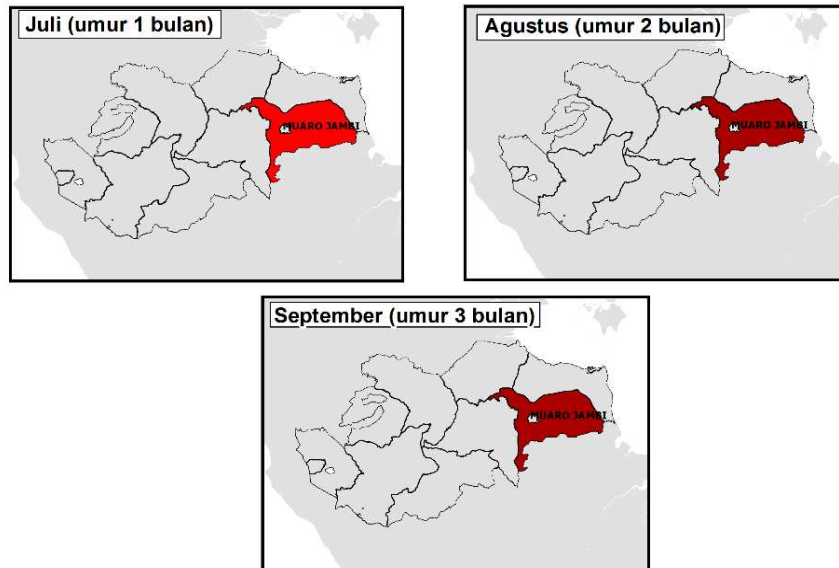
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA SAWIT PROVINSI JAMBI
(TANAM JUNI 2019)**



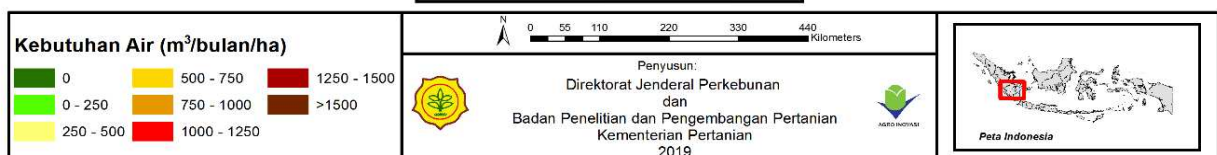
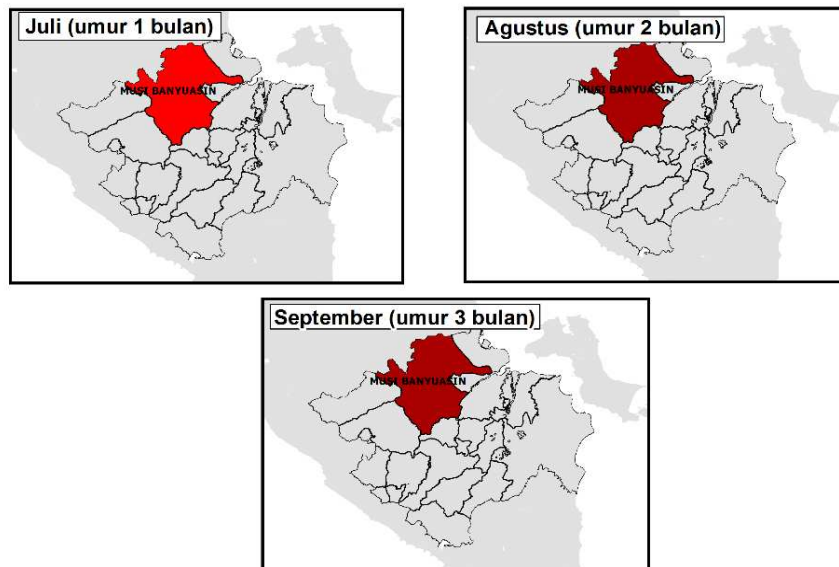
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA SAWIT PROVINSI SUMATERA SELATAN
(TANAM JUNI 2019)**



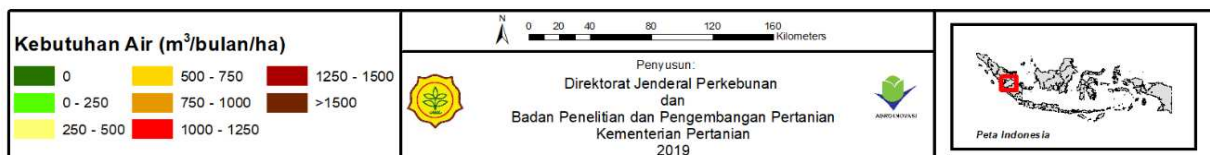
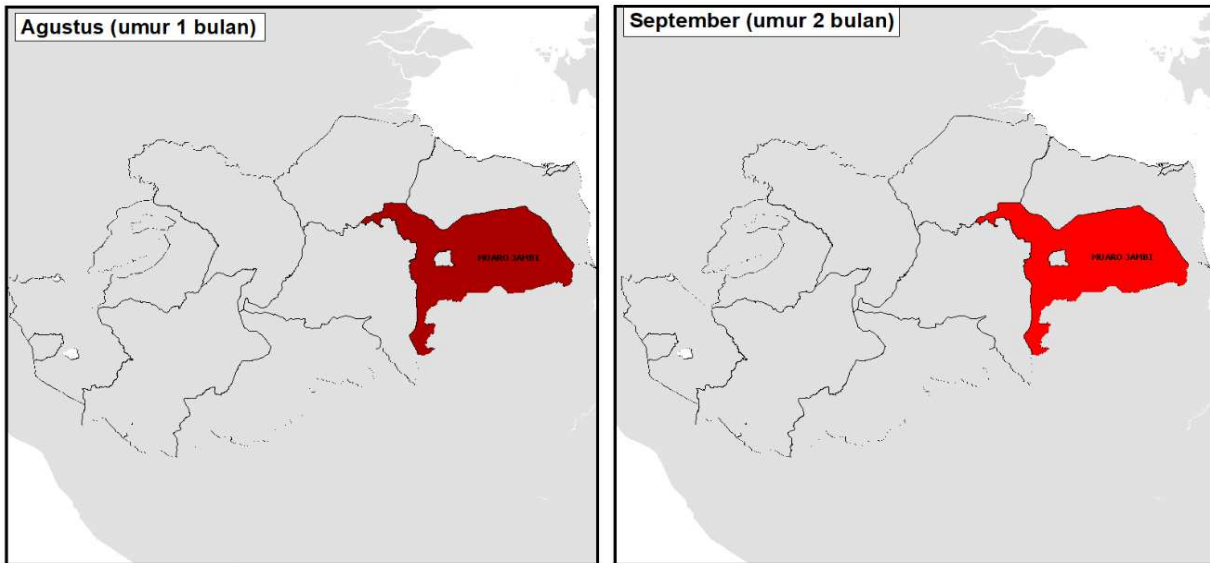
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA SAWIT PROVINSI JAMBI
(TANAM JULI 2019)**



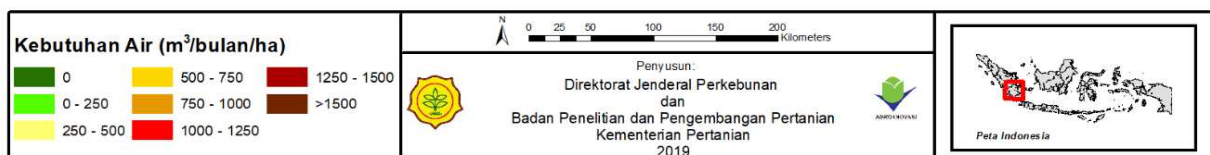
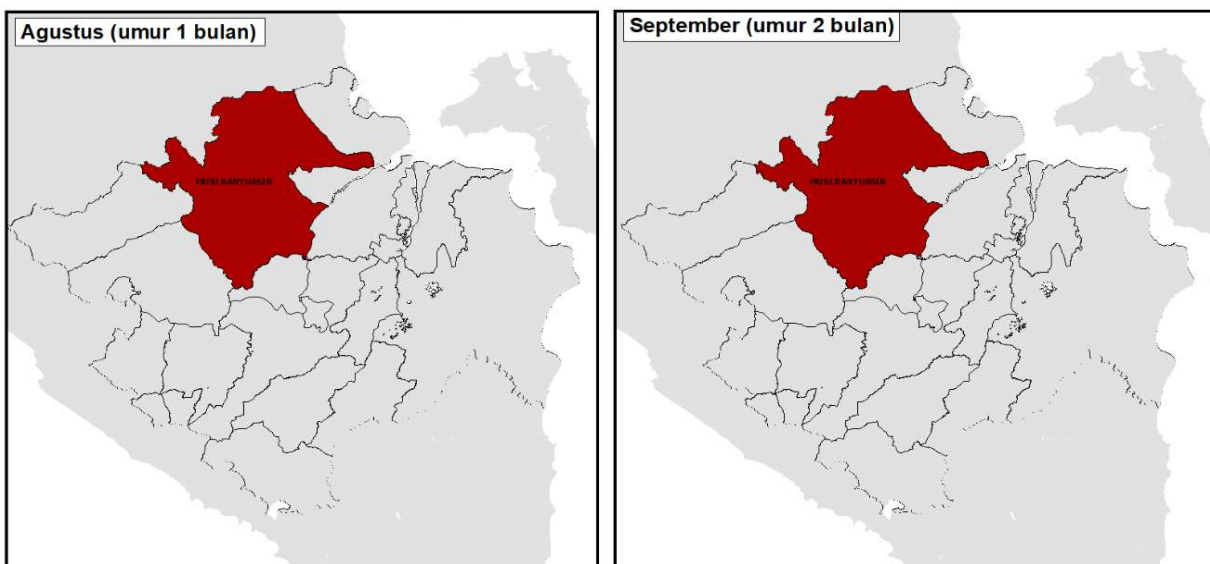
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA SAWIT PROVINSI SUMATERA SELATAN
(TANAM JULI 2019)**



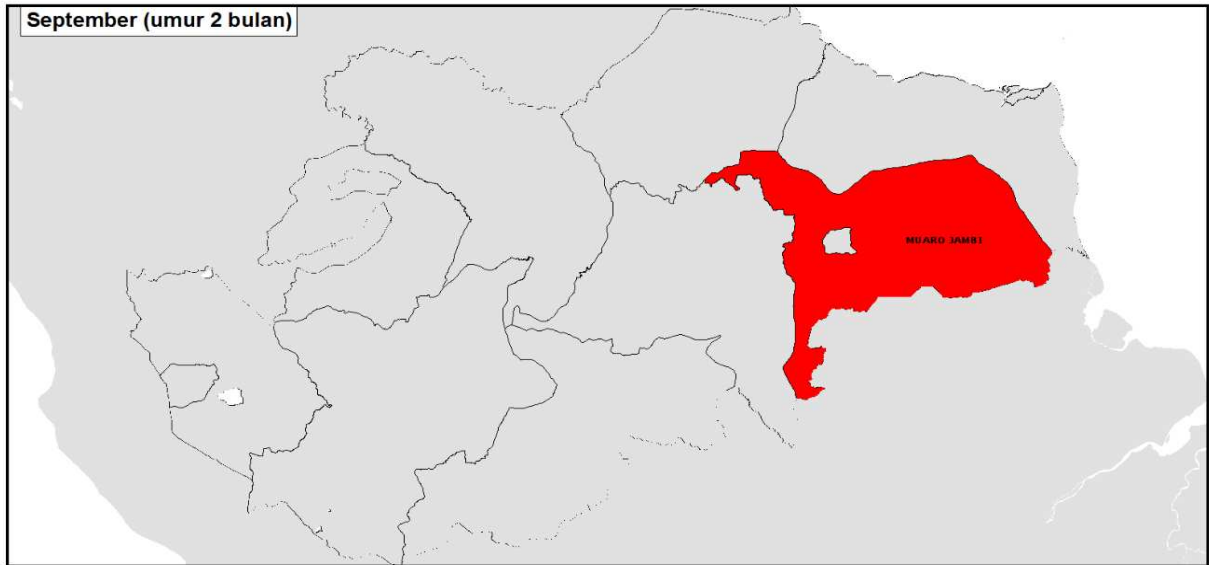
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA SAWIT PROVINSI JAMBI
(TANAM AGUSTUS 2019)**







**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA SAWIT PROVINSI SUMATERA SELATAN
(TANAM AGUSTUS 2019)**







**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA SAWIT PROVINSI JAMBI
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 0 - 250 250 - 500 500 - 750 750 - 1000 1000 - 1250 1250 - 1500 >1500		Penusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019		 Peta Indonesia
				

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN KELAPA SAWIT PROVINSI SUMATERA SELATAN
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

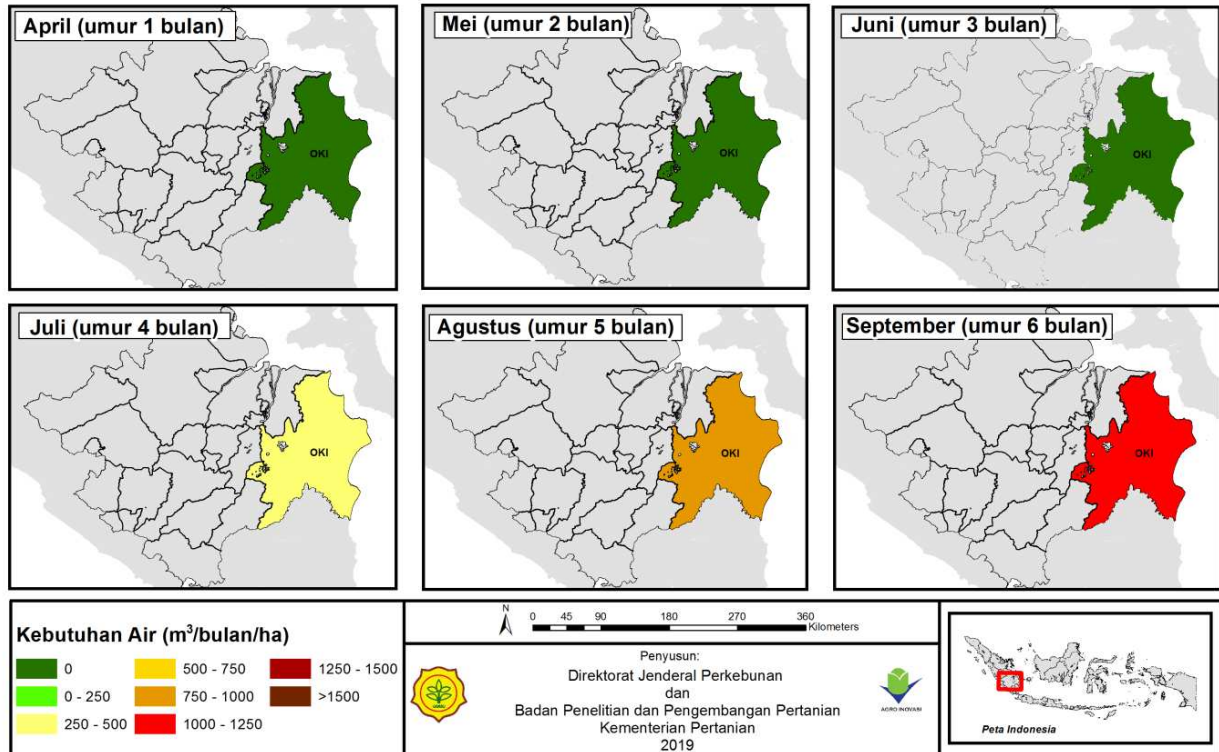


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 0 - 250 250 - 500 500 - 750 750 - 1000 1000 - 1250 1250 - 1500 >1500		Penusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019		 Peta Indonesia
				

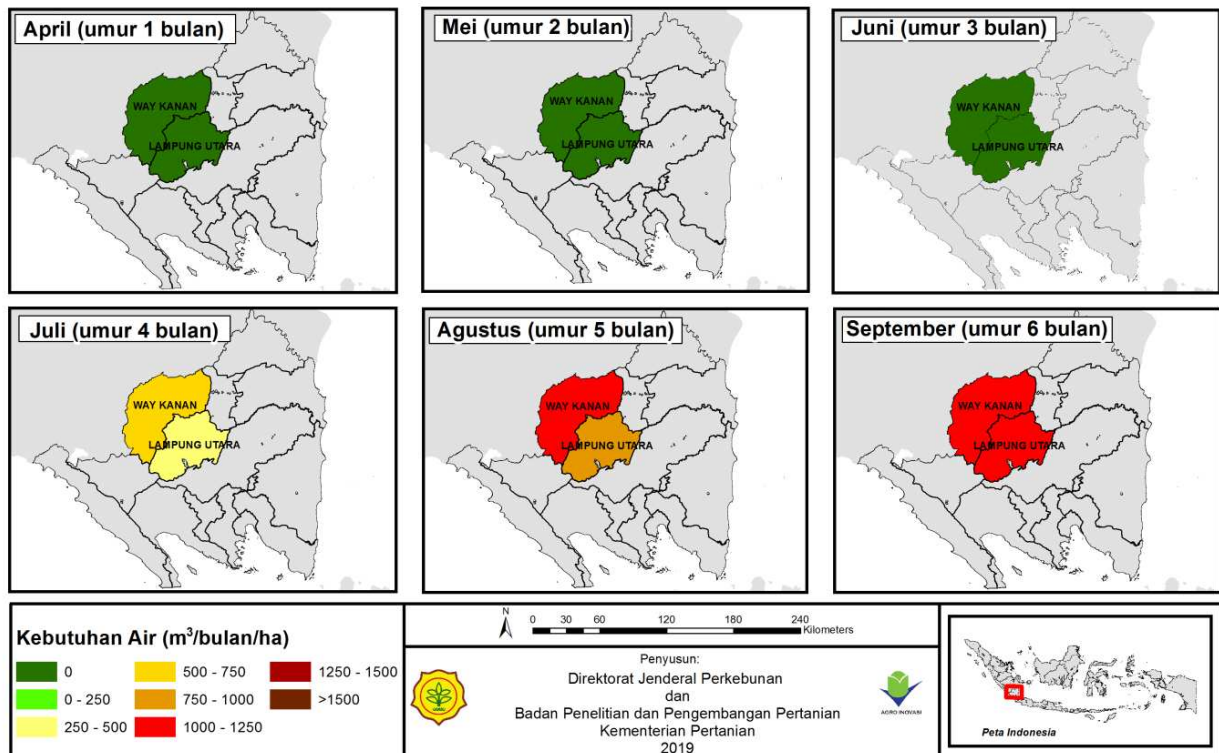
DAFTAR PETA PREDIKSI WAKTU TANAM DAN KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU

1. **SUMATERA SELATAN**
 - OGAN KOMERING ILIR
2. **LAMPUNG**
 - LAMPUNG UTARA
 - WAY KANAN
3. **JAWA BARAT**
 - KUNINGAN
 - CIREBON
 - MAJALENGKA
 - INDRAMAYU
 - SUBANG
4. **DI YOGYAKARTA**
 - BANTUL
 - GUNUNG KIDUL
 - SLEMAN
5. **JAWA TMUR**
 - KEDIRI
 - TULUNGAGUNG
 - MALANG
 - LUMAJANG
 - BONDOWOSO
 - SITUBONDO
 - PROBOLINGGO
 - MOJOKERTO
 - NGANJUK
 - MADIUN
 - MAGETAN
 - NGAWI
 - LAMONGAN
 - GRESIK
6. **BALI**
 - BULELENG
7. **NUSA TENGGARA BARAT**
 - DOMPU
8. **SULAWESI SELATAN**
 - JENEPONTO
 - TAKALAR
 - GOWA
 - BONE
9. **SULAWESI TENGGARA**
 - BOMBANA
10. **GORONTALO**
 - BOALEMO
 - GORONTALO

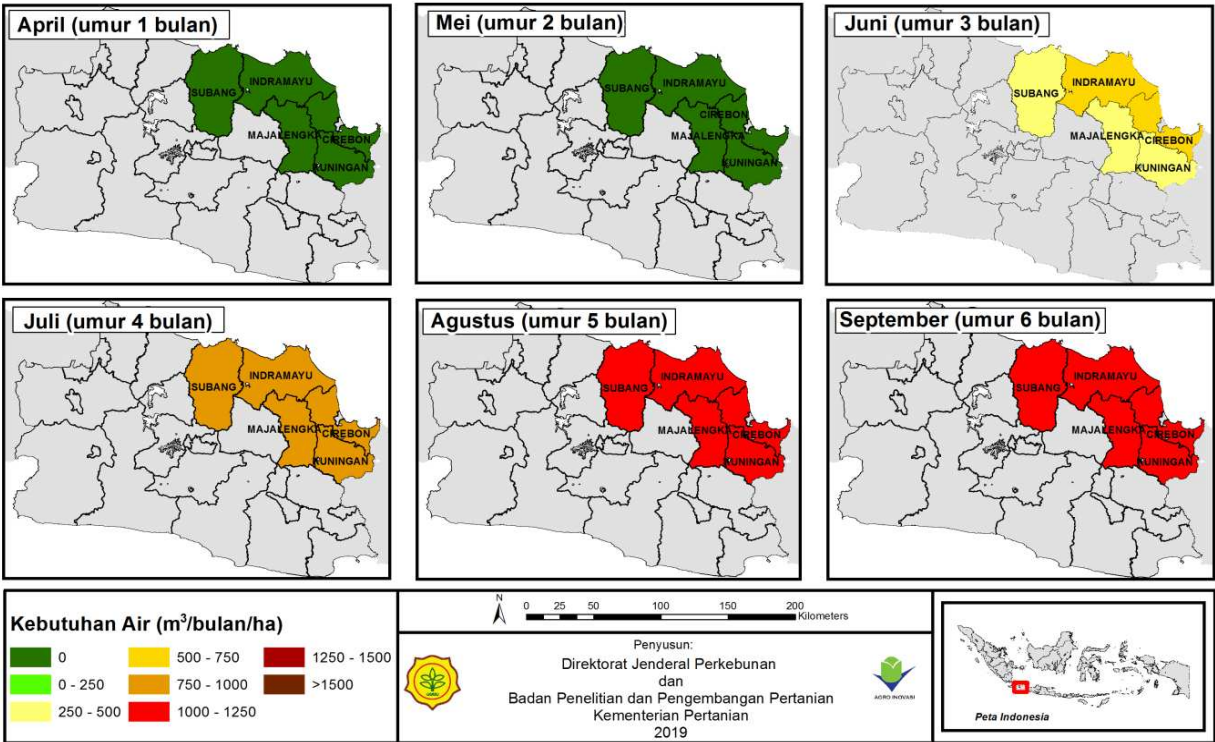
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI SUMATERA SELATAN (TANAM APRIL 2019)



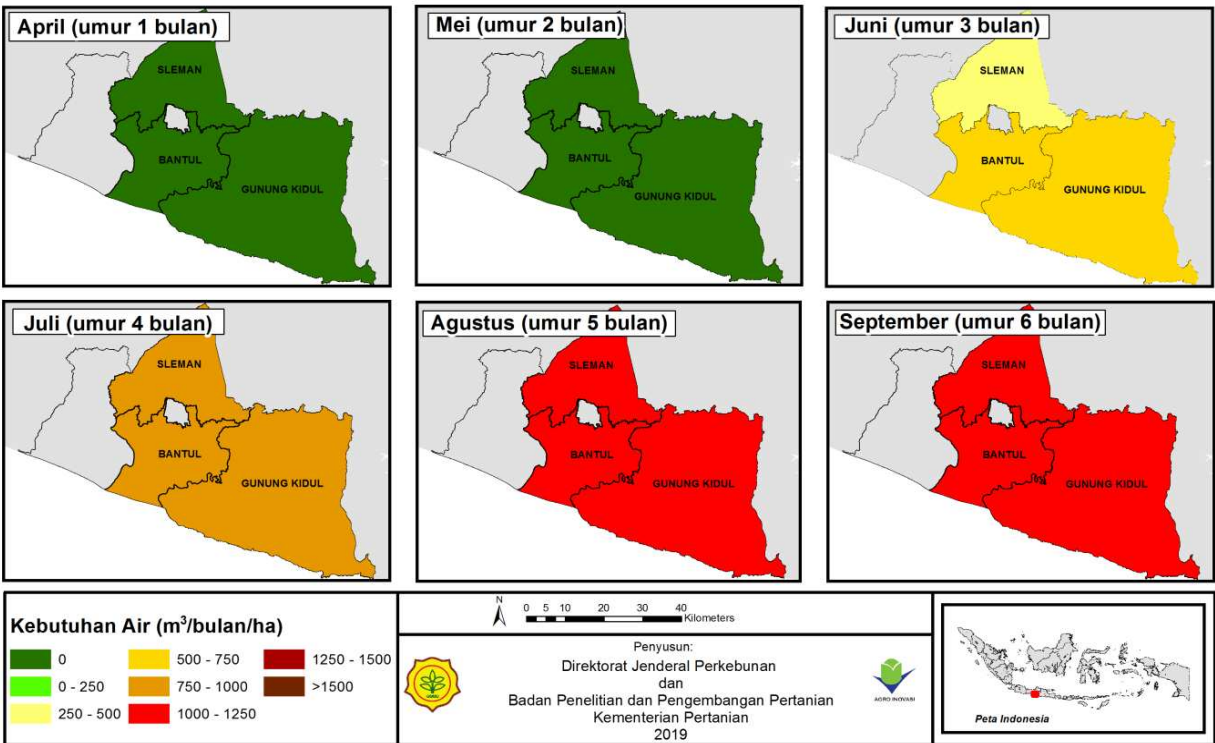
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI LAMPUNG (TANAM APRIL 2019)



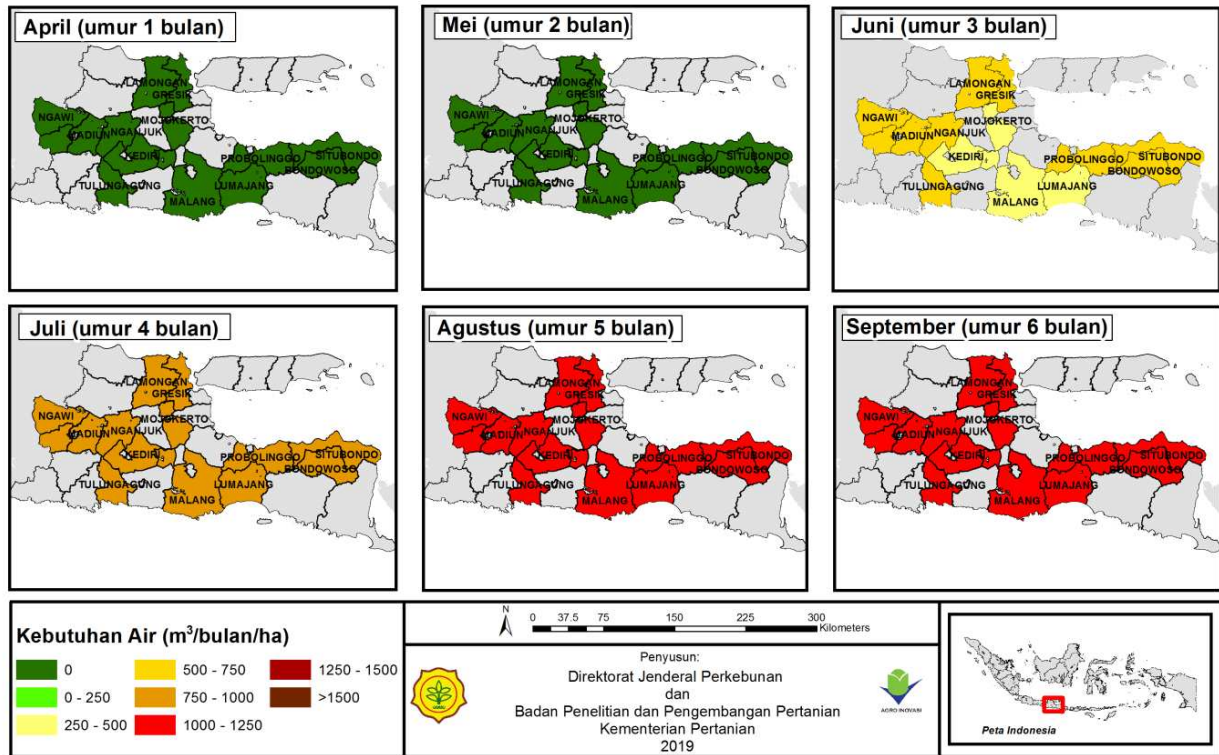
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI JAWA BARAT (TANAM APRIL 2019)



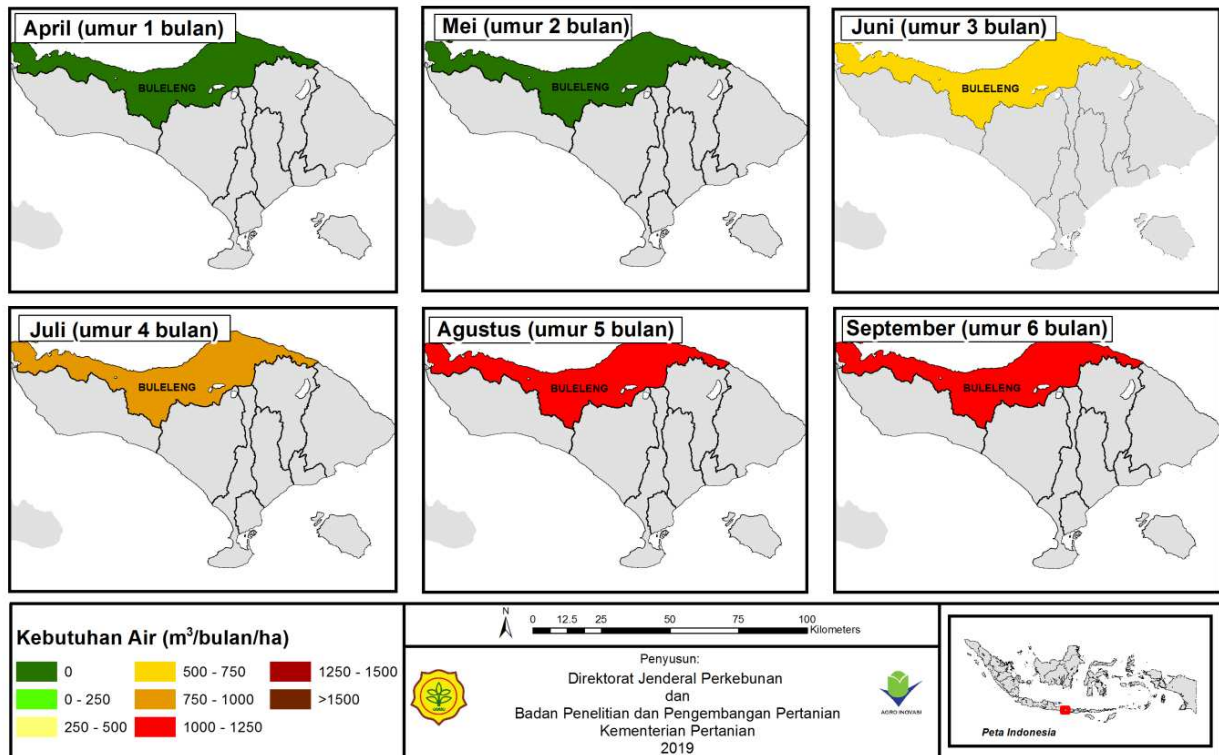
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI DI YOGYAKARTA (TANAM APRIL 2019)



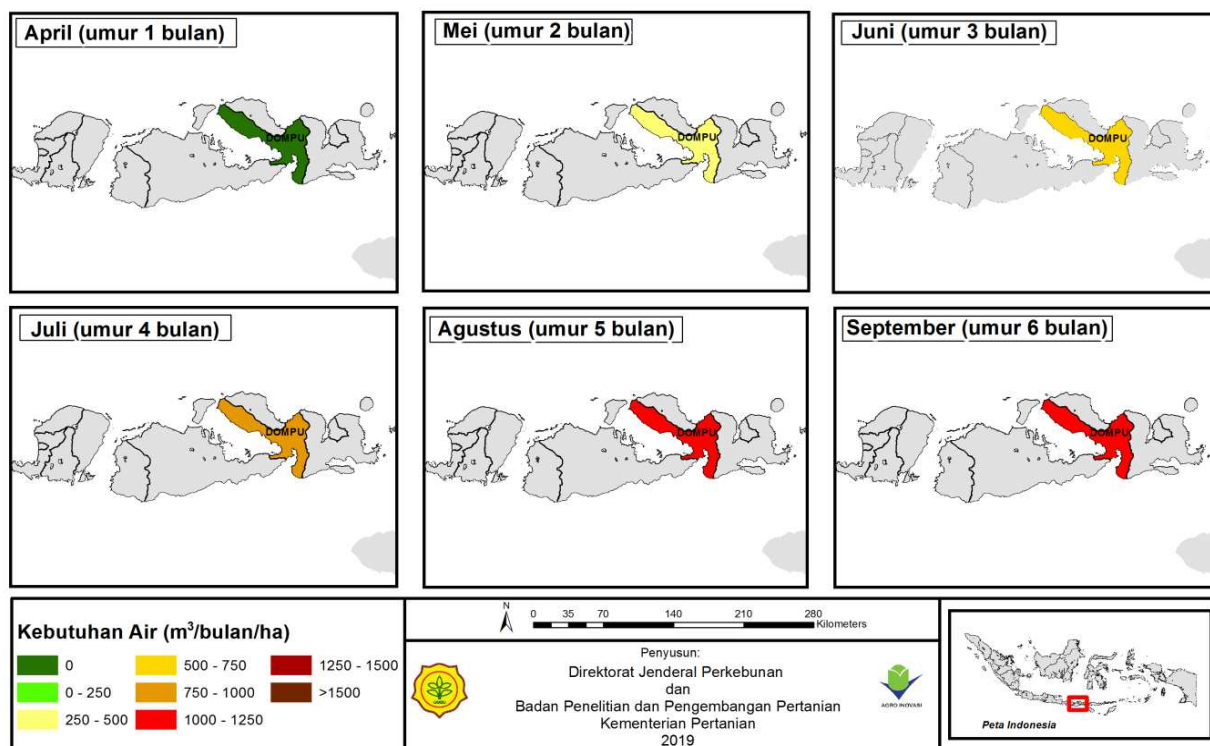
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI JAWA TIMUR (TANAM APRIL 2019)



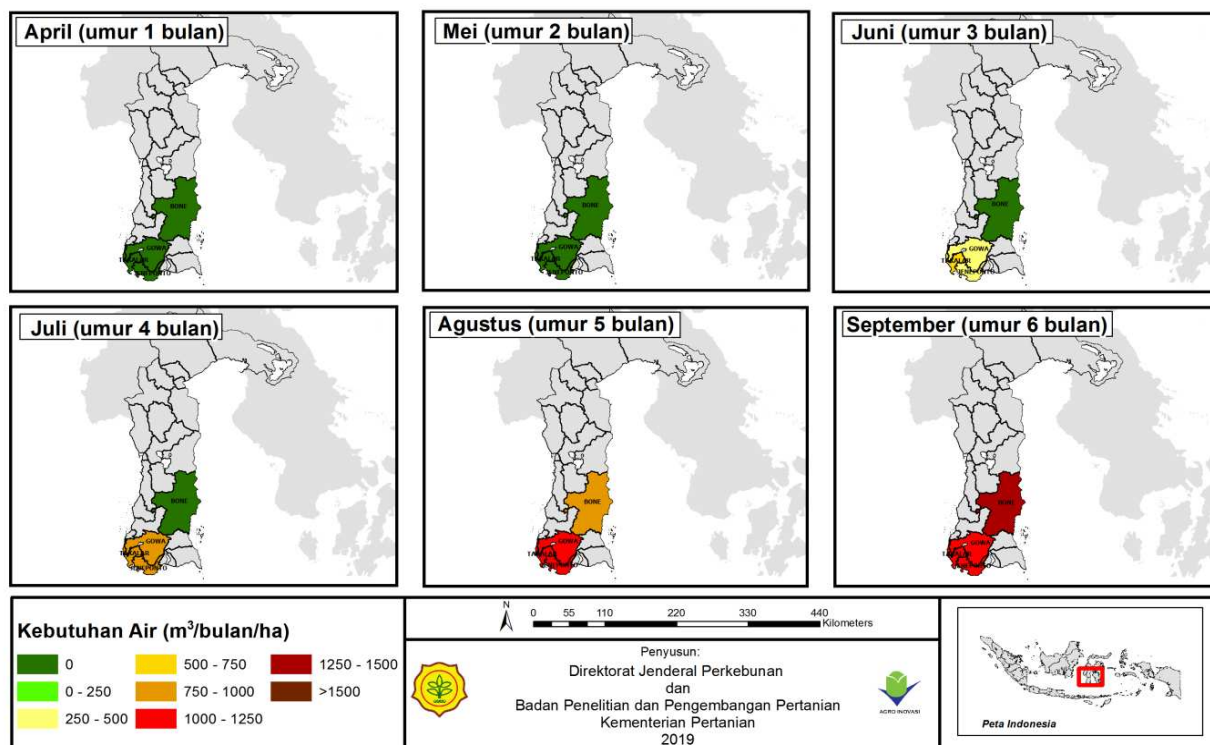
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI BALI (TANAM APRIL 2019)



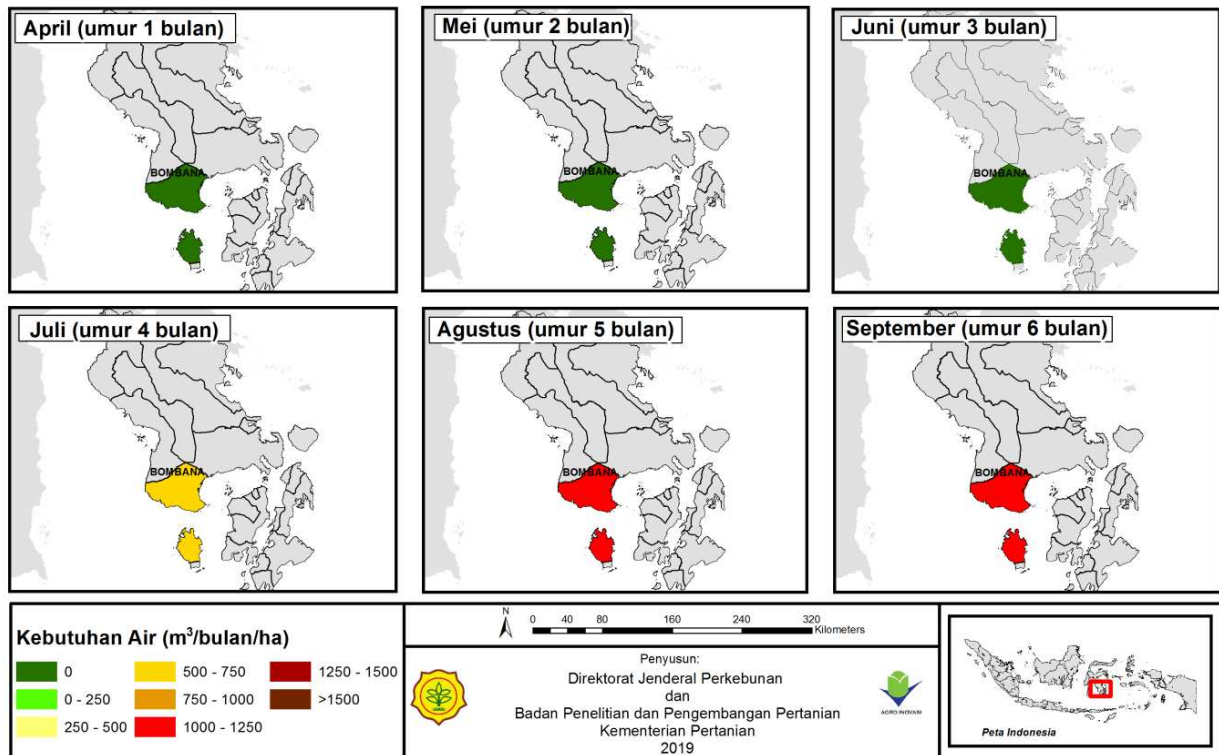
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (TANAM APRIL 2019)



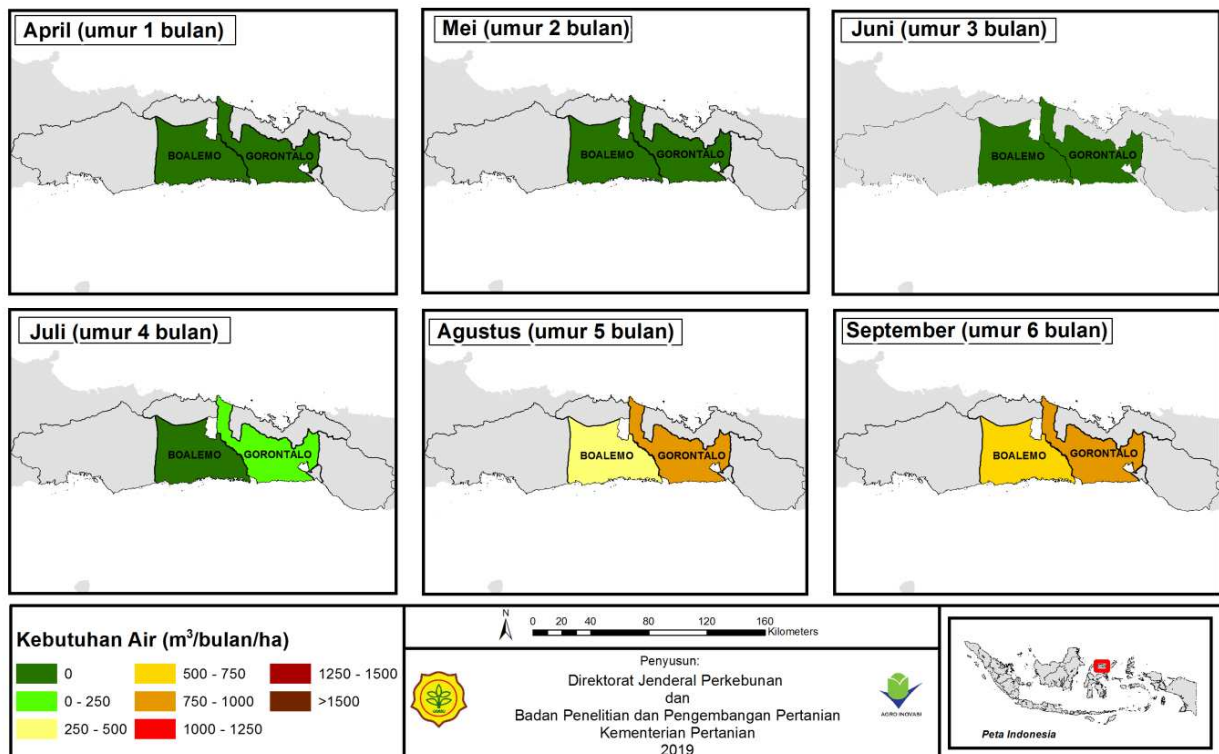
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM APRIL 2019)



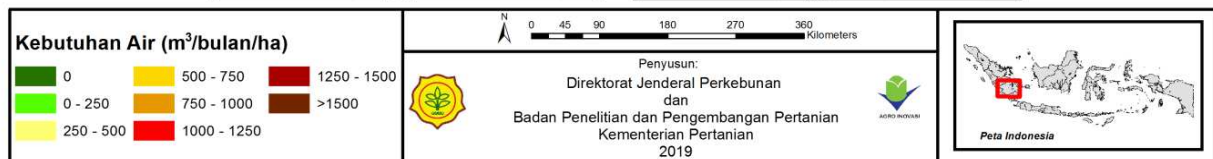
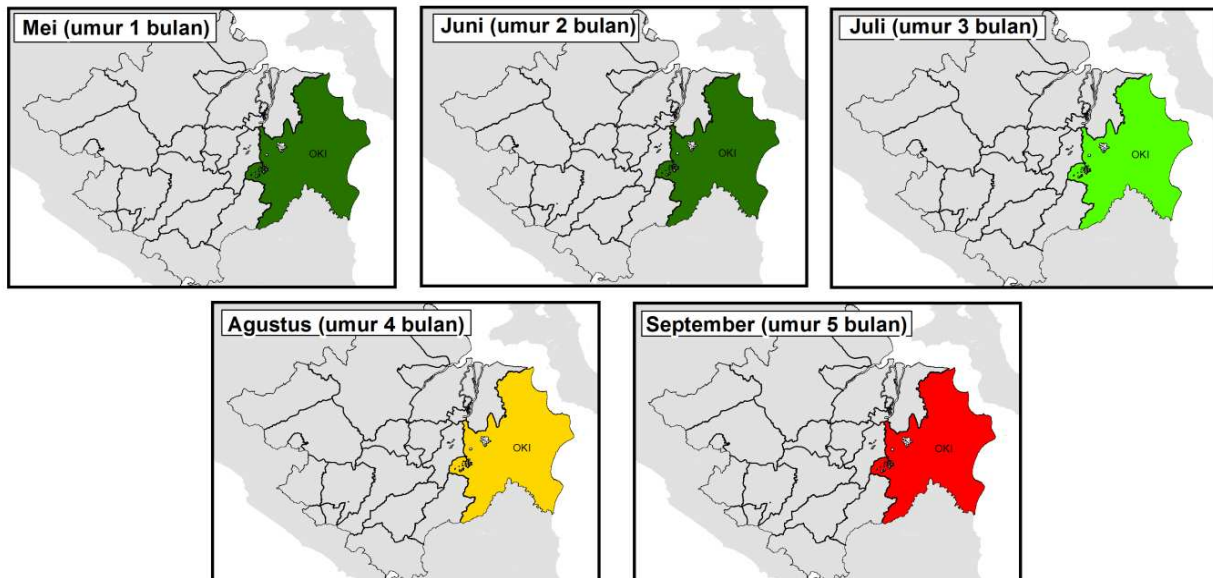
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI SULAWESI TENGGARA (TANAM APRIL 2019)



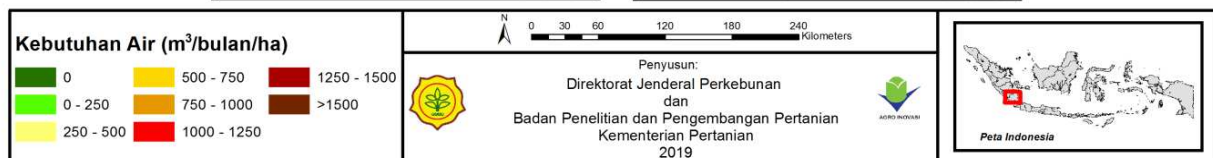
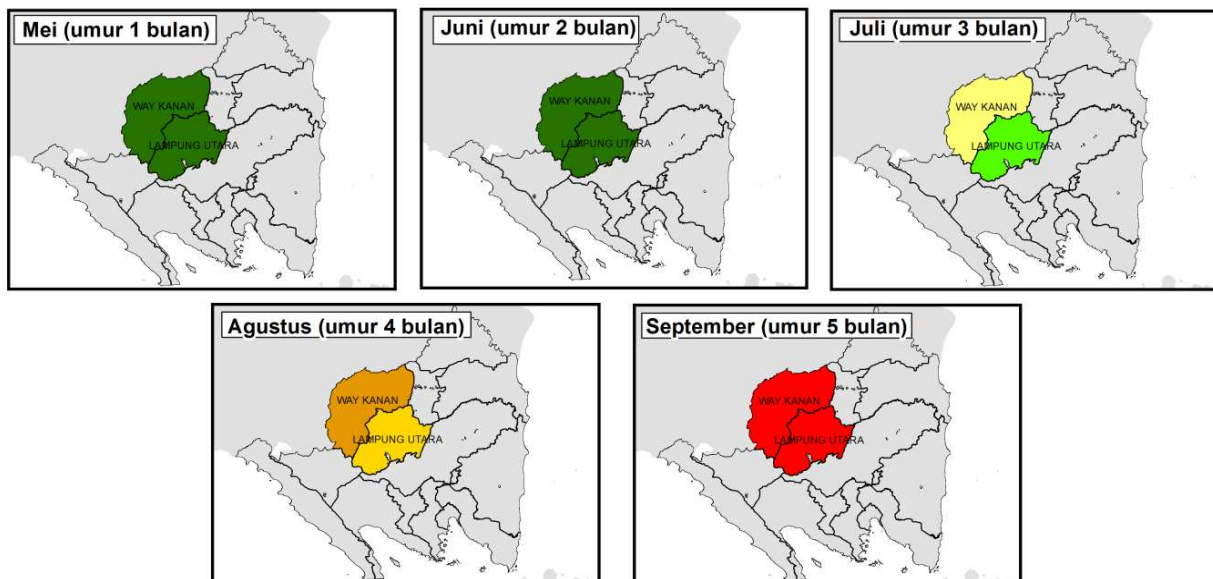
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI GORONTALO (TANAM APRIL 2019)



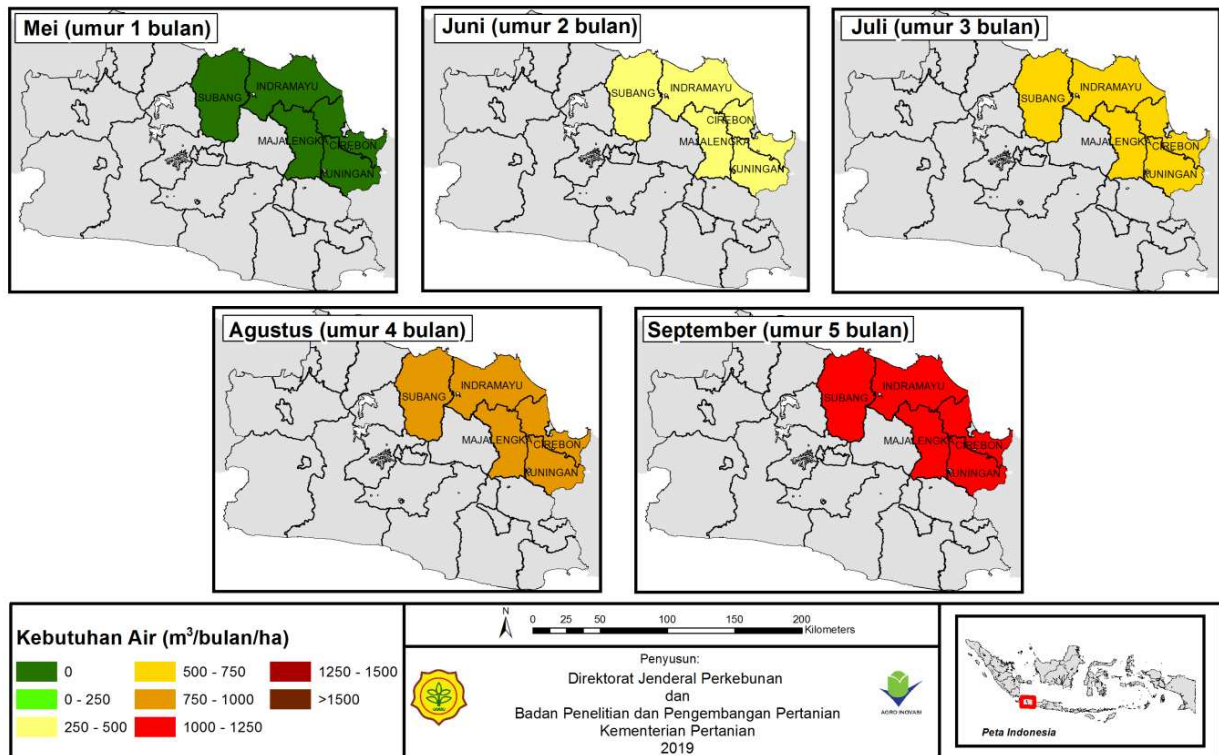
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI SUMATERA SELATAN (TANAM MEI 2019)



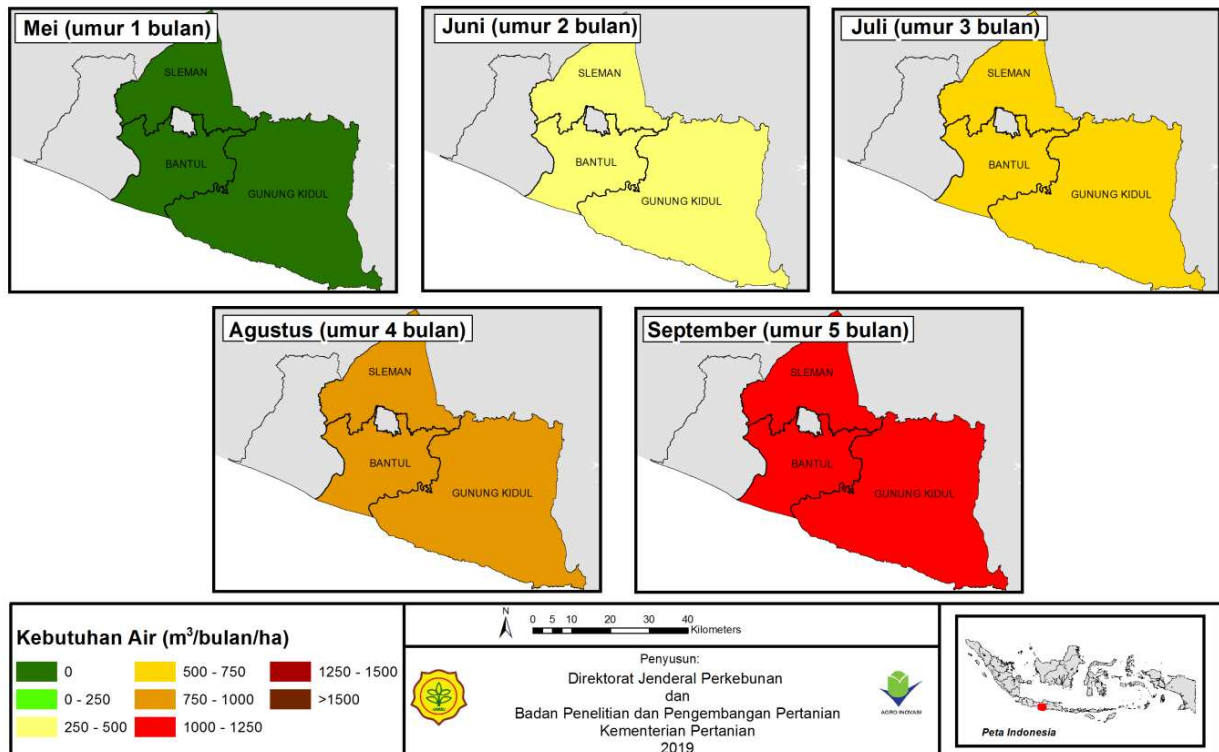
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI LAMPUNG (TANAM MEI 2019)



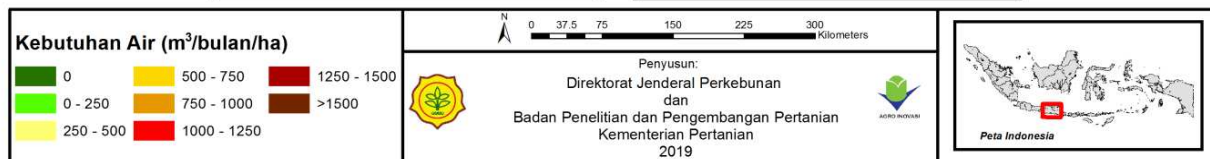
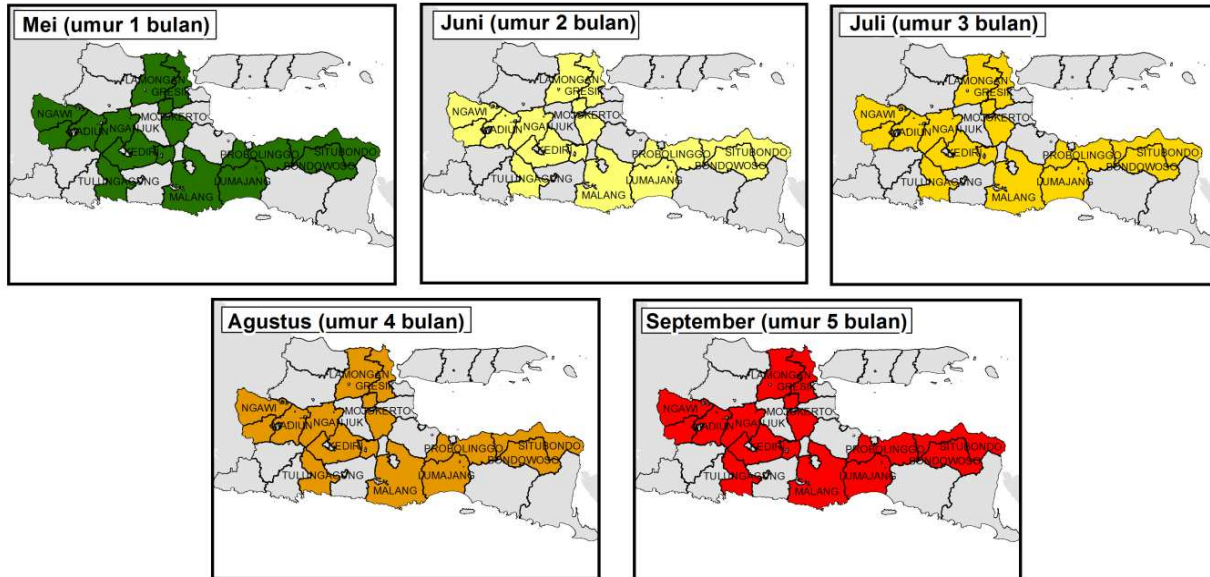
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI JAWA BARAT (TANAM MEI 2019)



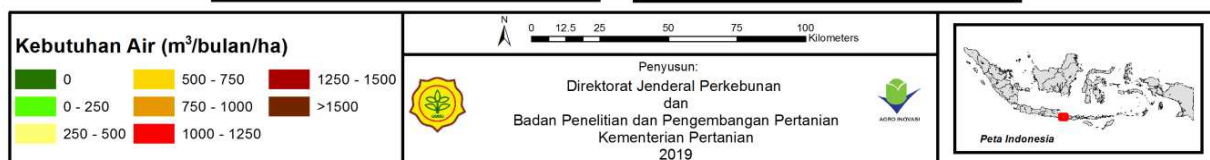
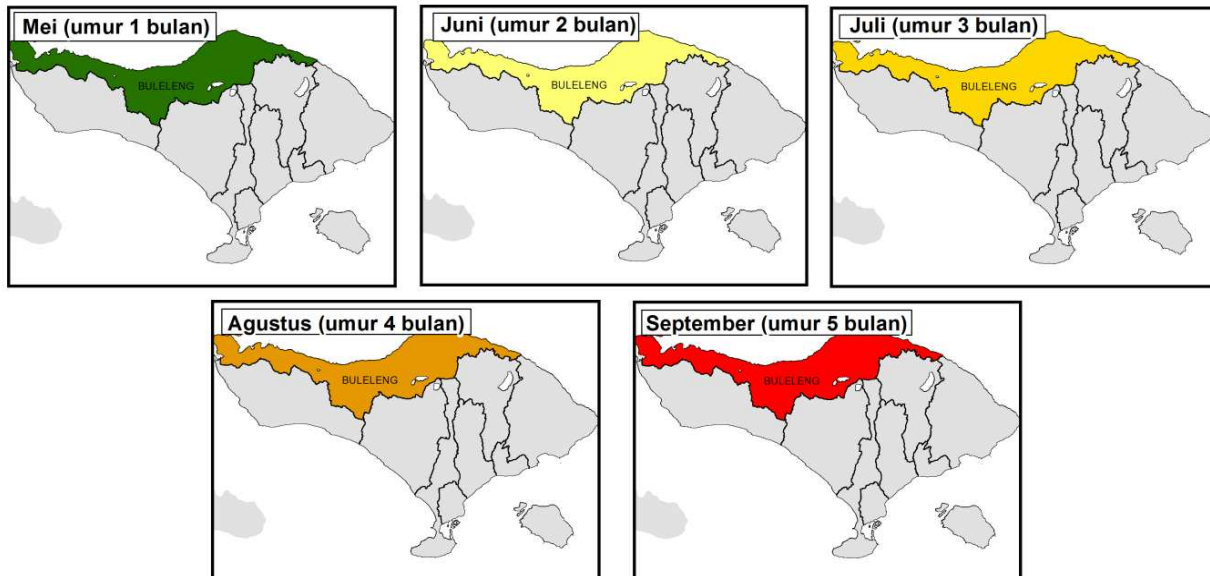
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI DI YOGYAKARTA (TANAM MEI 2019)



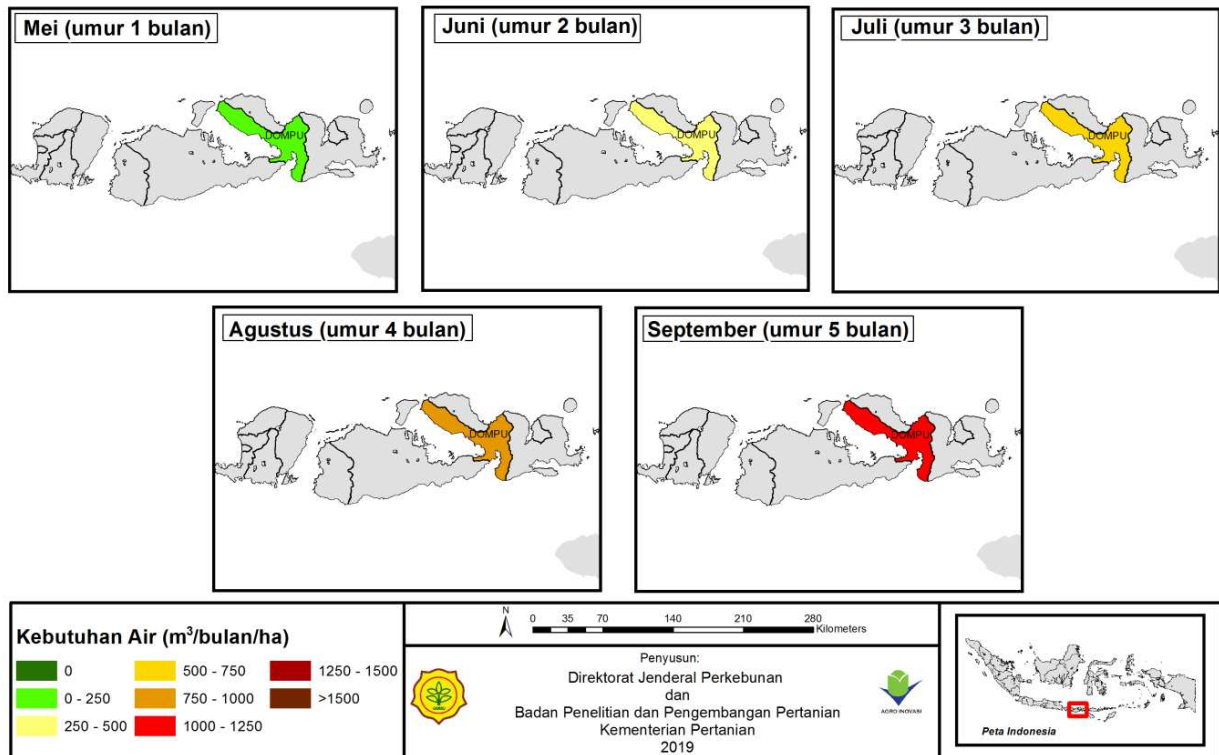
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI JAWA TIMUR (TANAM MEI 2019)



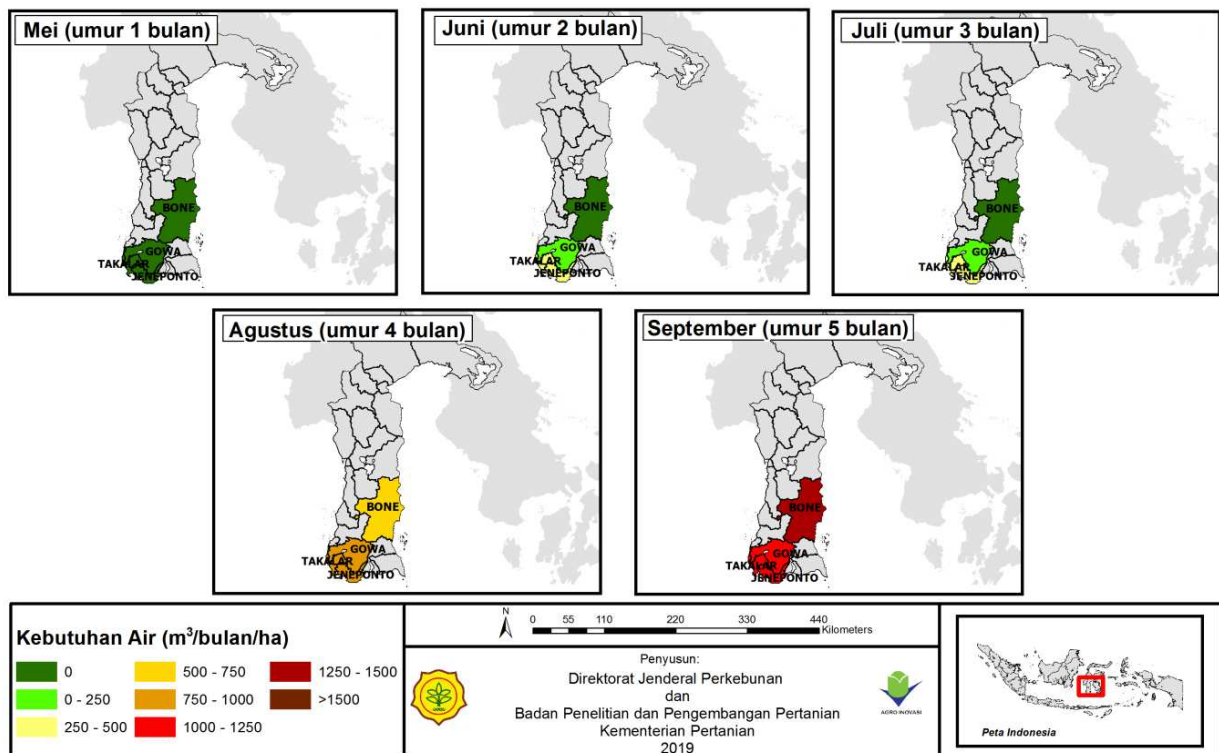
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI BALI (TANAM MEI 2019)



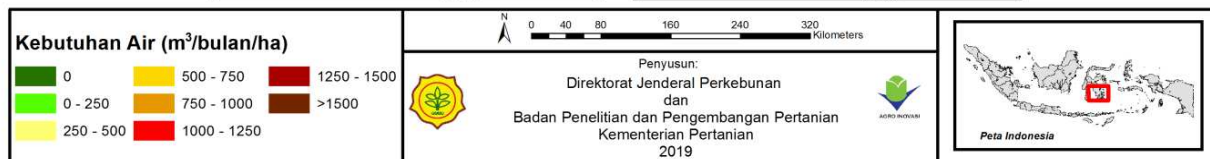
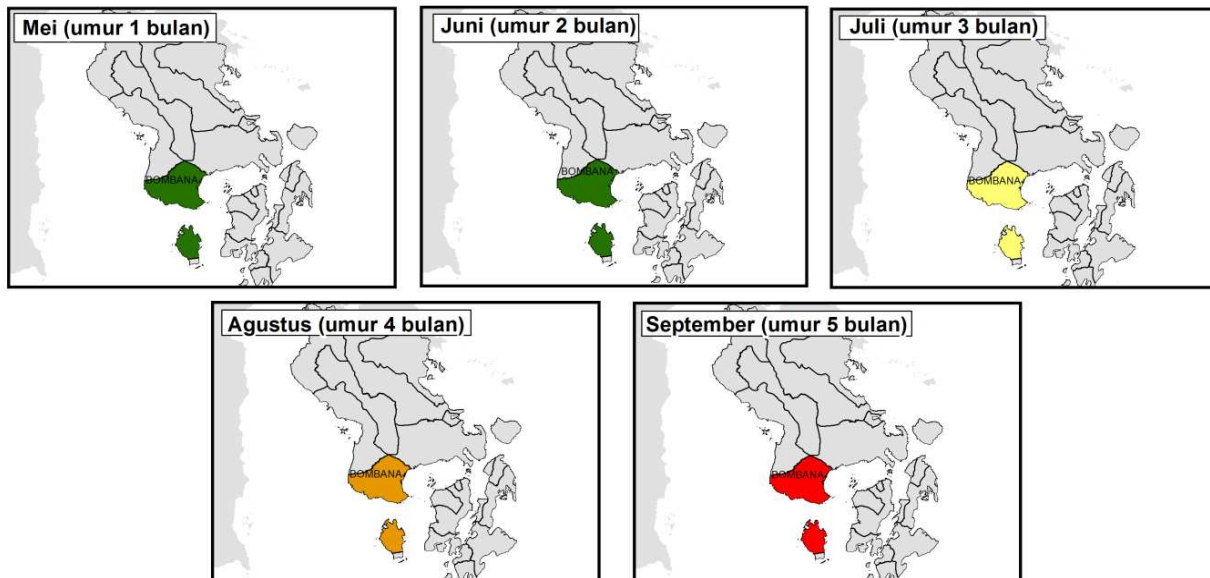
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (TANAM MEI 2019)



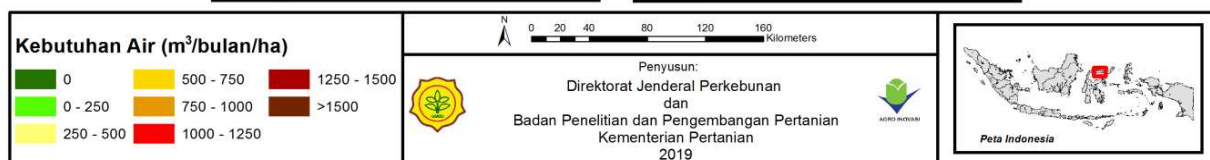
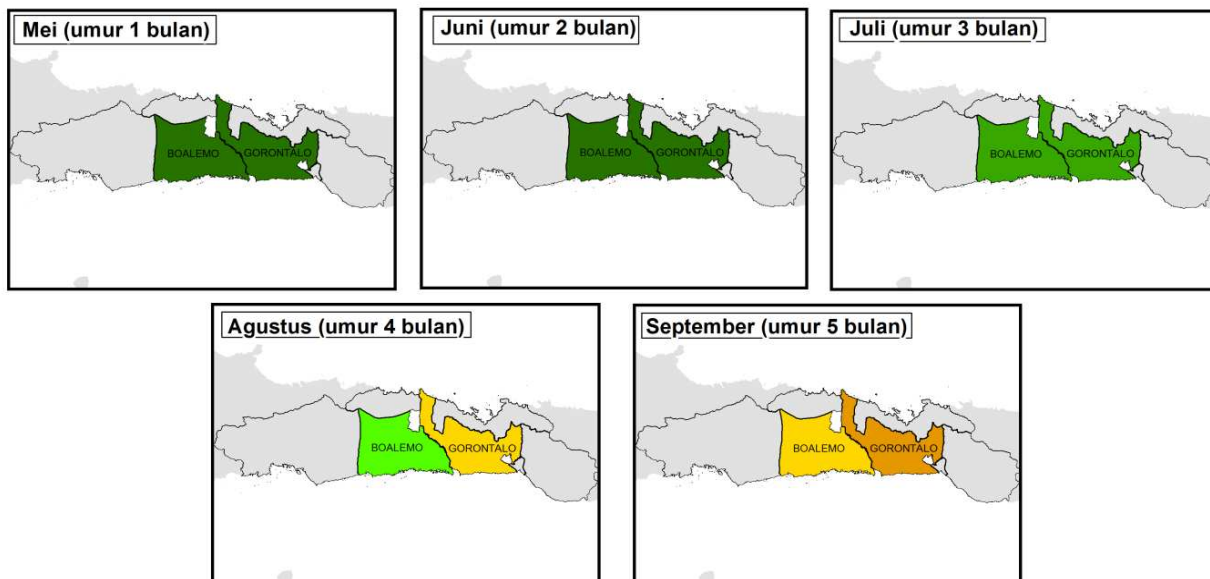
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM MEI 2019)



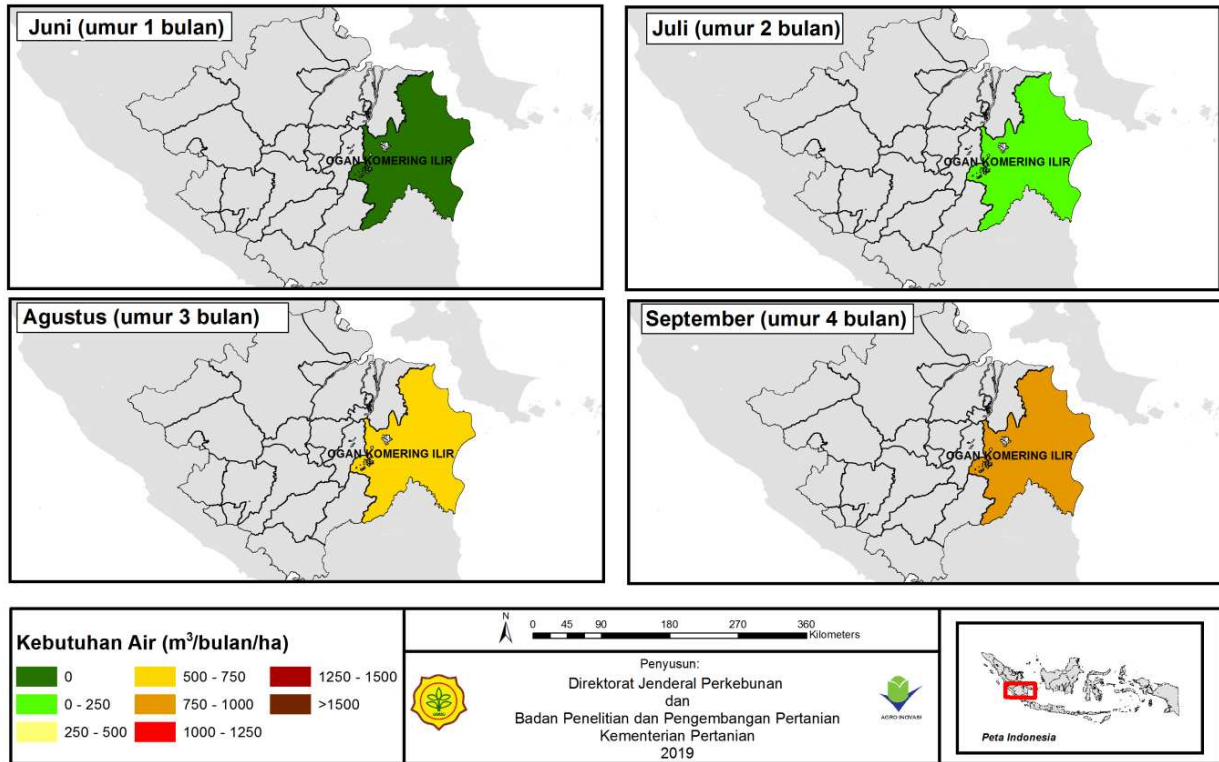
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI SULAWESI TENGGARA (TANAM MEI 2019)



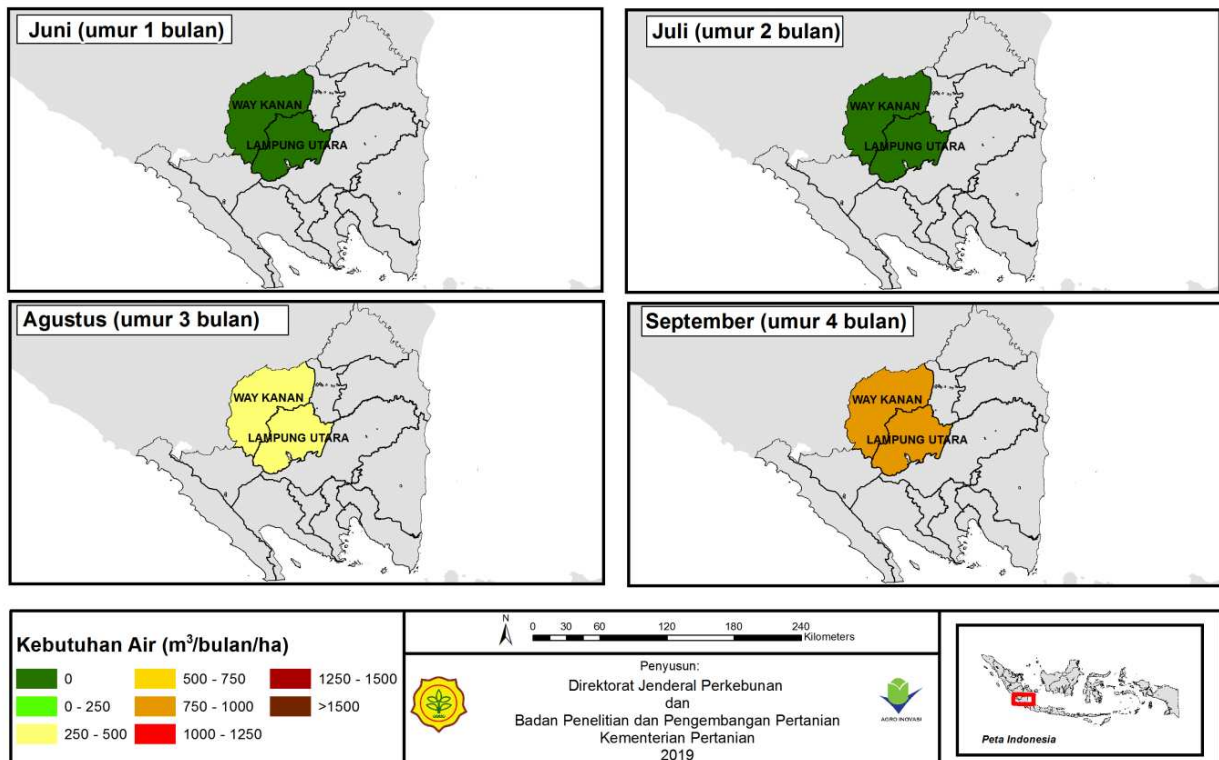
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI GORONTALO (TANAM MEI 2019)



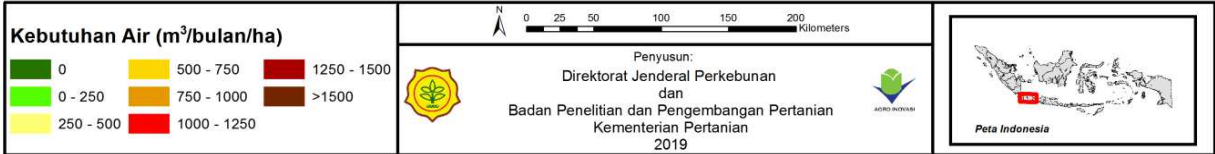
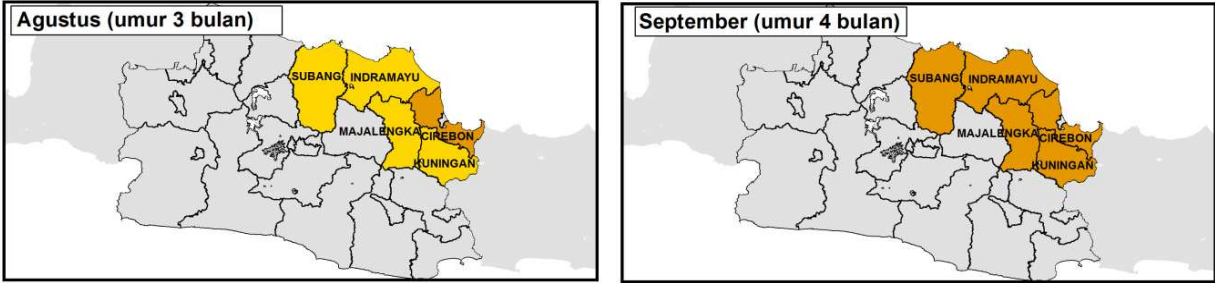
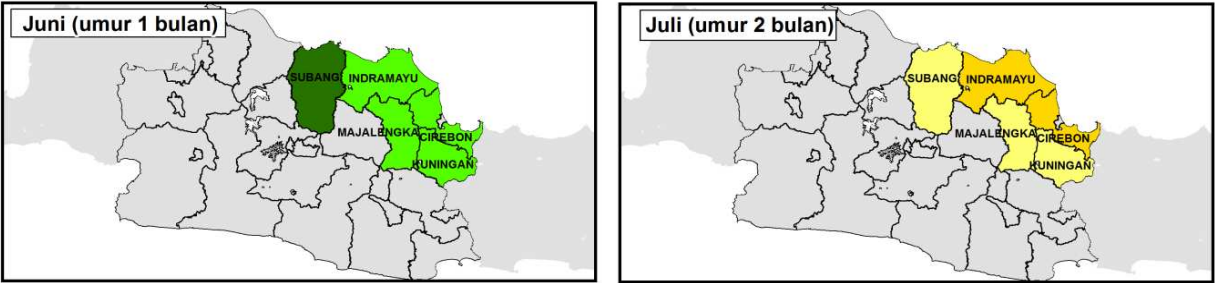
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI SUMATERA SELATAN (TANAM JUNI 2019)



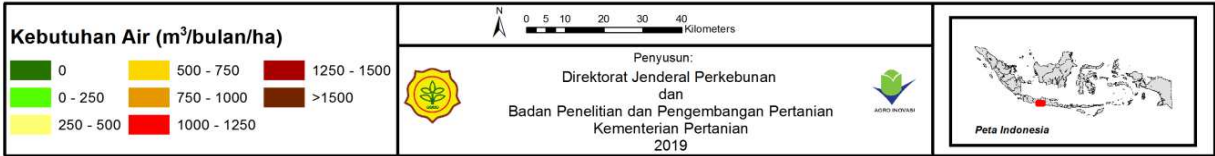
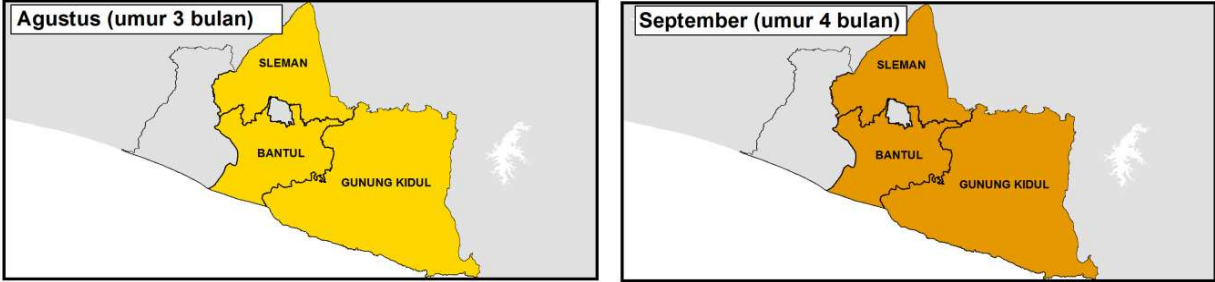
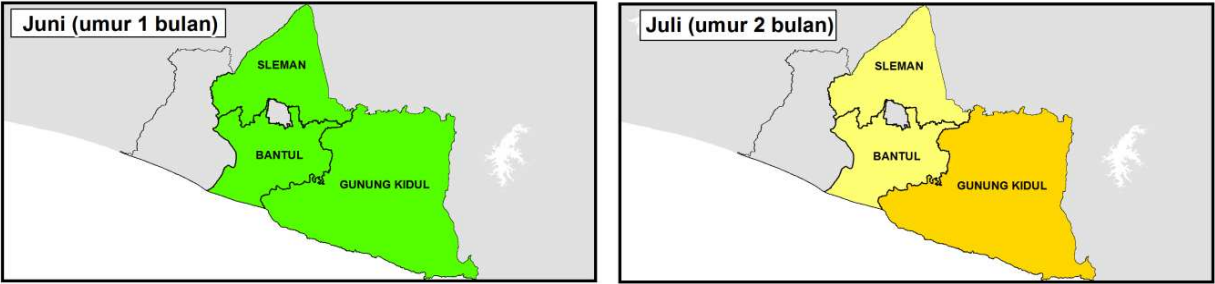
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI LAMPUNG (TANAM JUNI 2019)



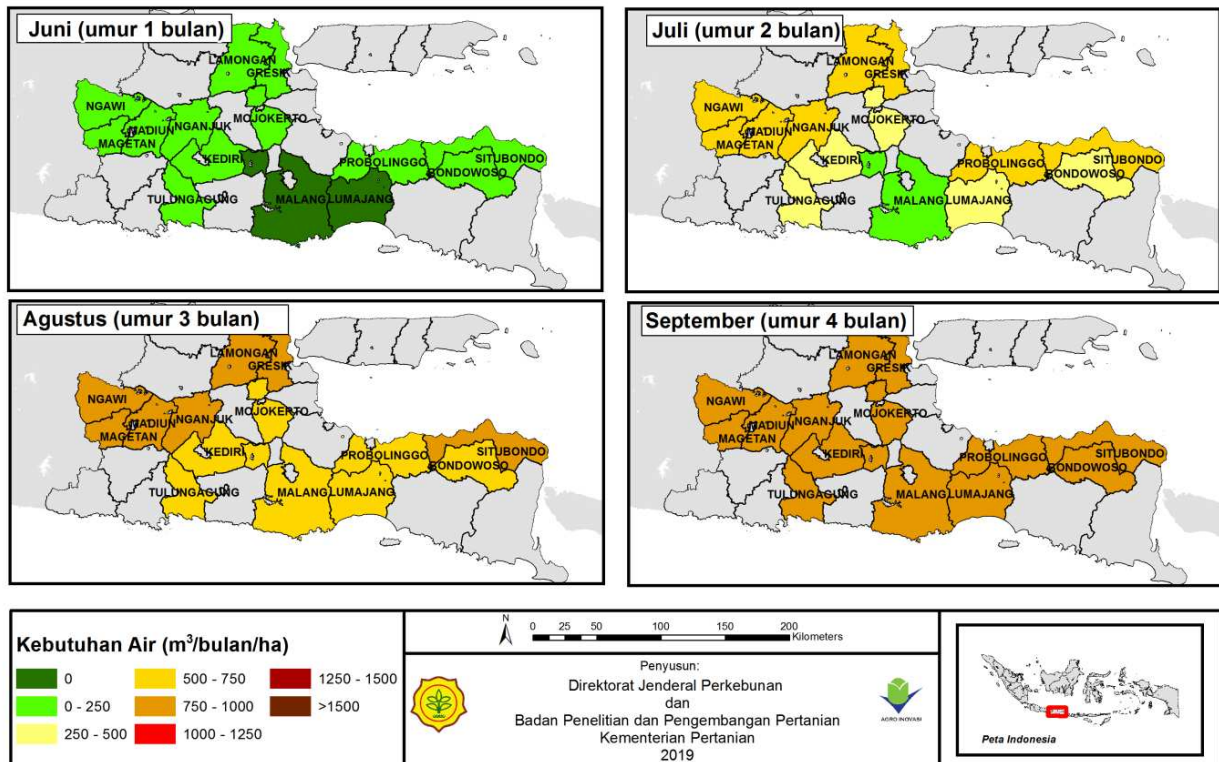
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI JAWA BARAT (TANAM JUNI 2019)



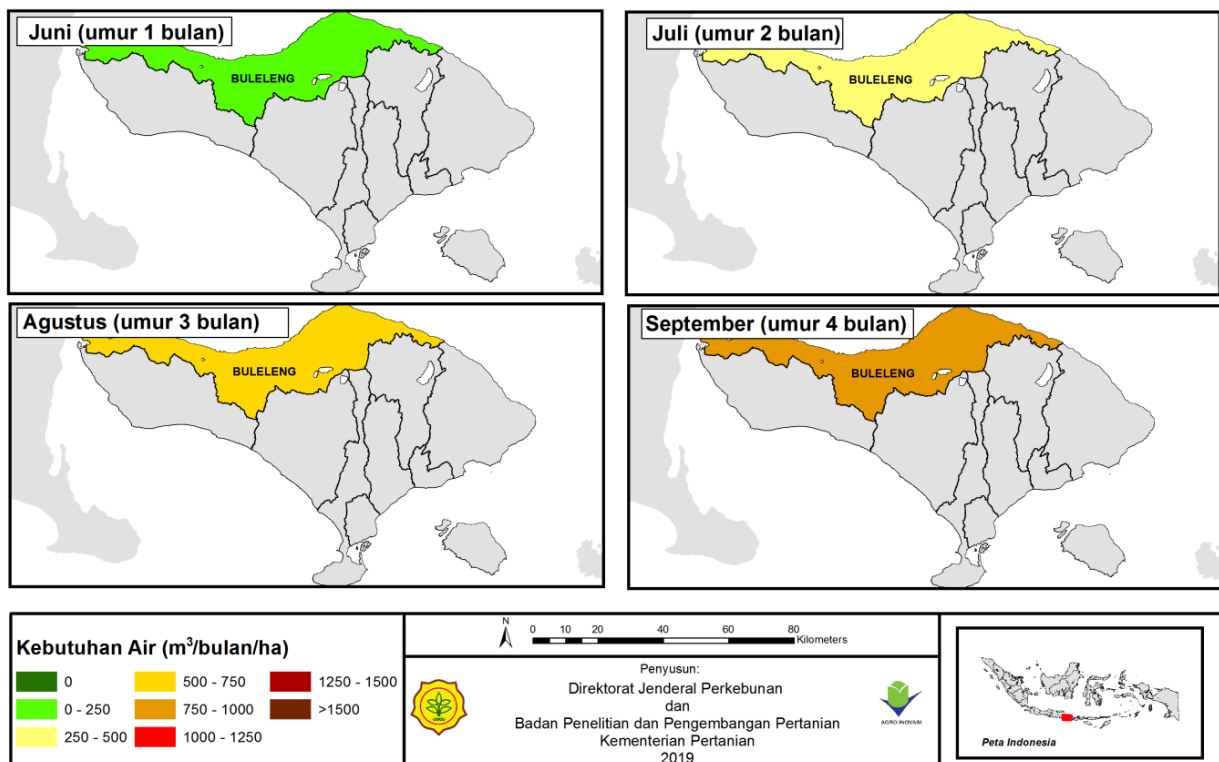
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI DI YOGYAKARTA (TANAM JUNI 2019)



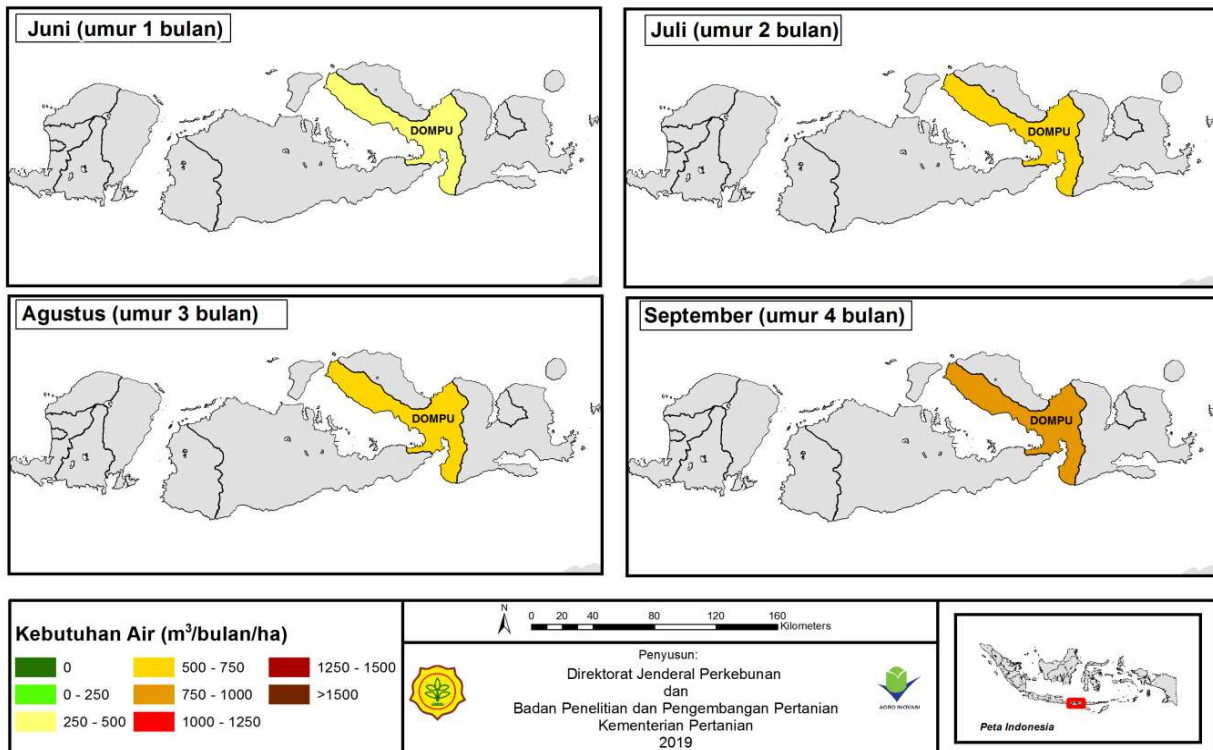
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI JAWA TIMUR (TANAM JUNI 2019)



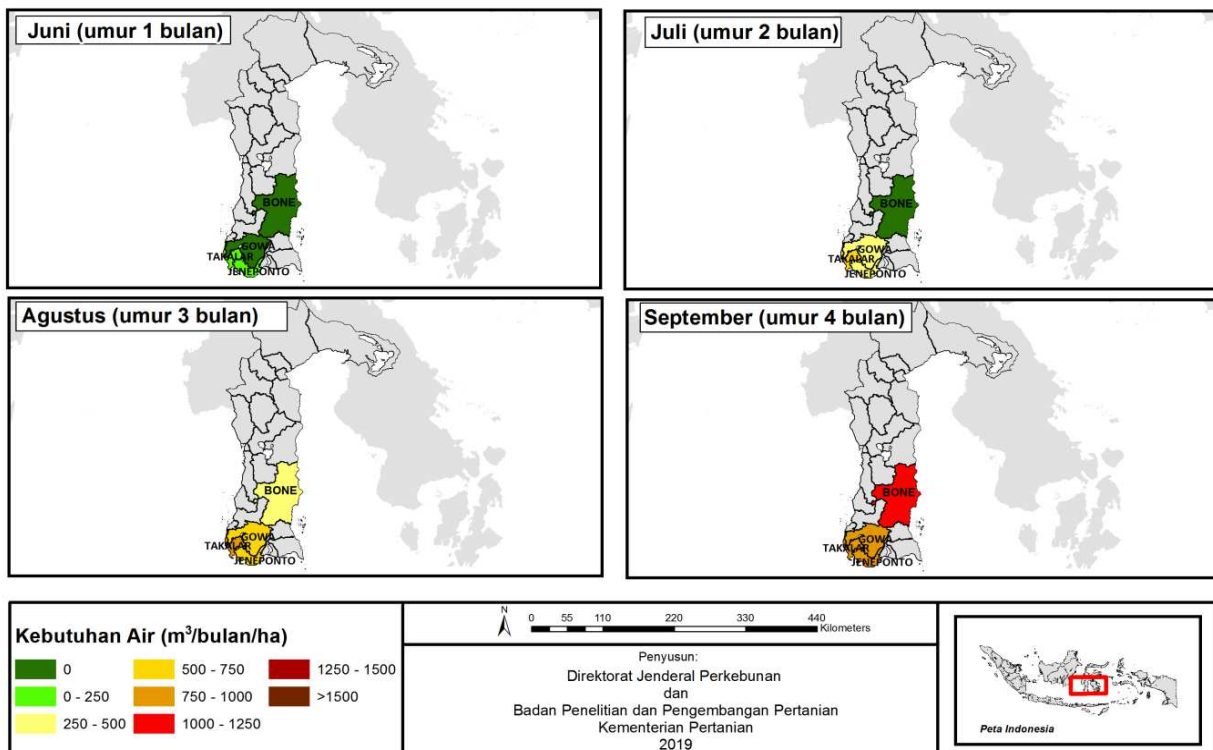
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI BALI (TANAM JUNI 2019)



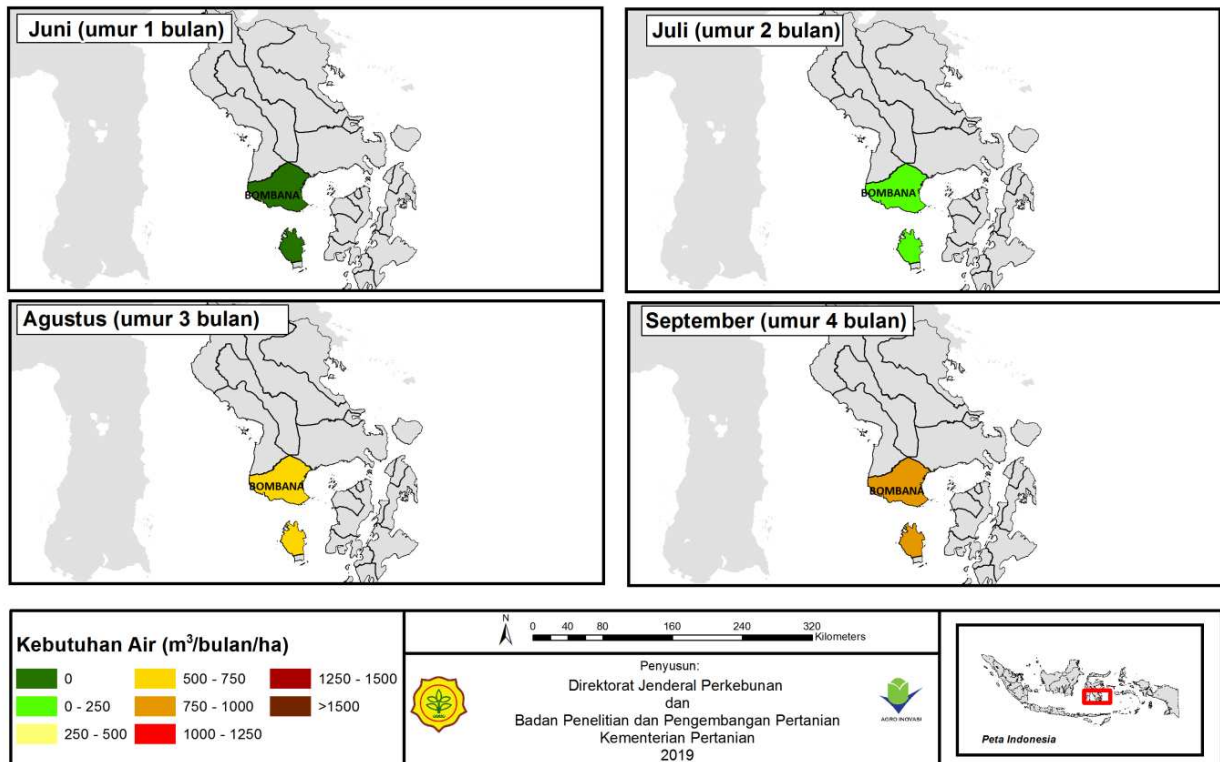
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (TANAM JUNI 2019)



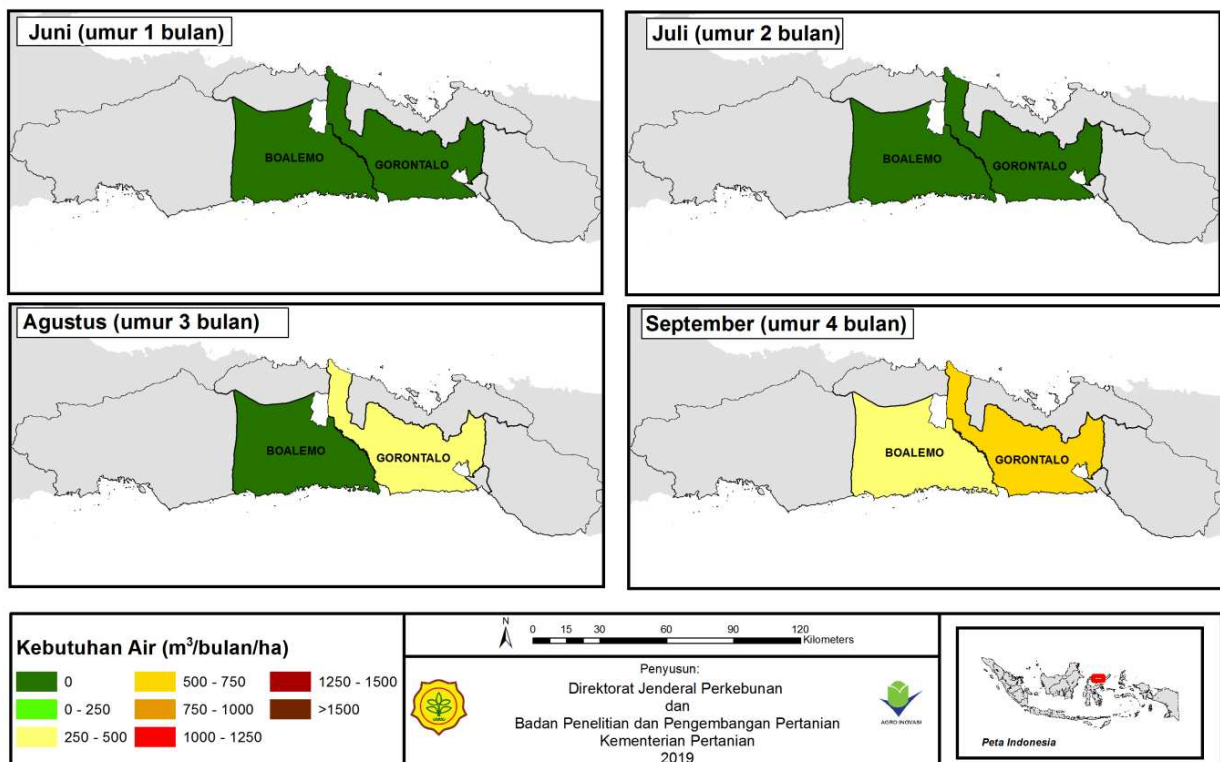
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM JUNI 2019)



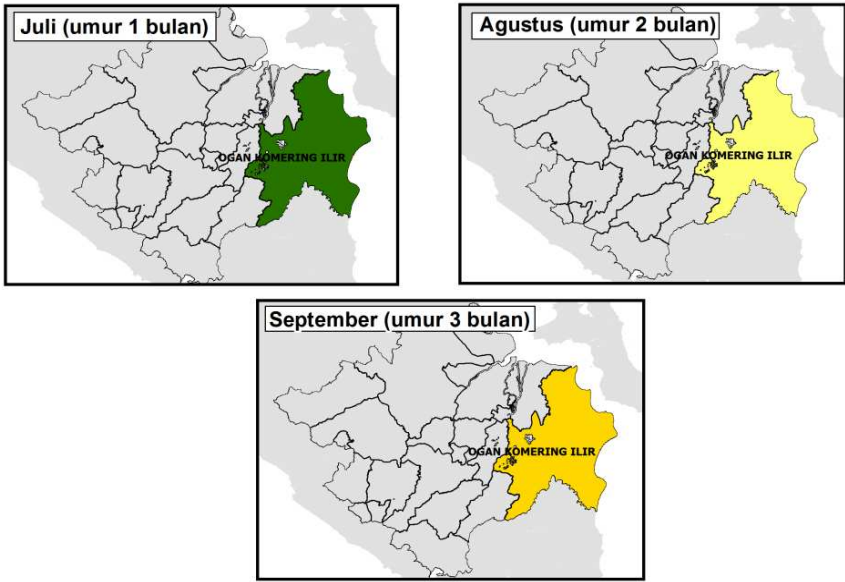
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI SULAWESI TENGGARA (TANAM JUNI 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI GORONTALO (TANAM JUNI 2019)

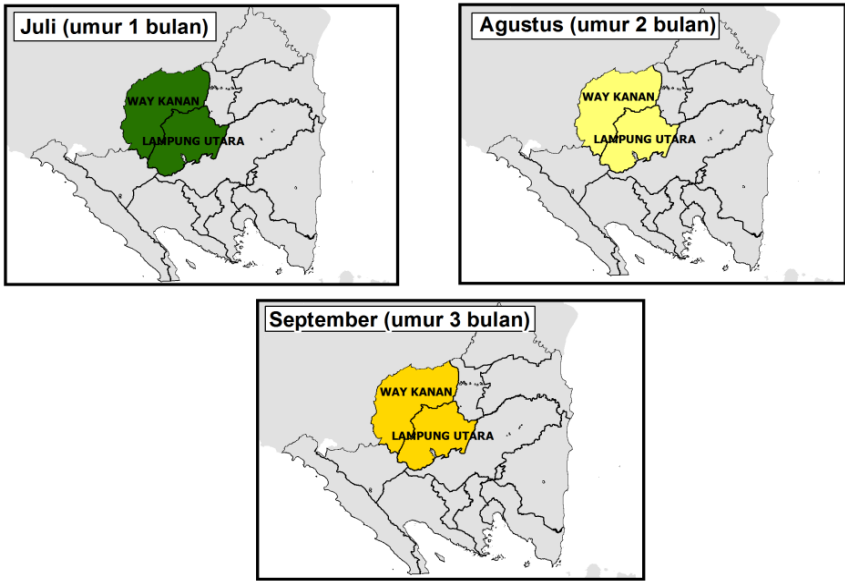


PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI SUMATERA SELATAN (TANAM JULI 2019)



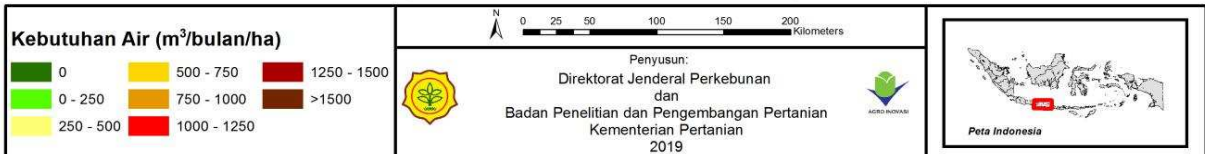
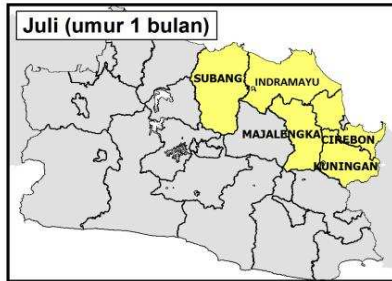
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	0	500 - 750	1250 - 1500	0 - 250	750 - 1000	>1500	250 - 500	1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia
0	500 - 750	1250 - 1500									
0 - 250	750 - 1000	>1500									
250 - 500	1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI LAMPUNG (TANAM JULI 2019)

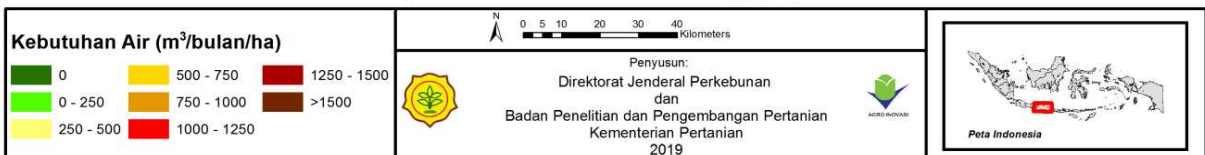


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	0	500 - 750	1250 - 1500	0 - 250	750 - 1000	>1500	250 - 500	1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia
0	500 - 750	1250 - 1500									
0 - 250	750 - 1000	>1500									
250 - 500	1000 - 1250										

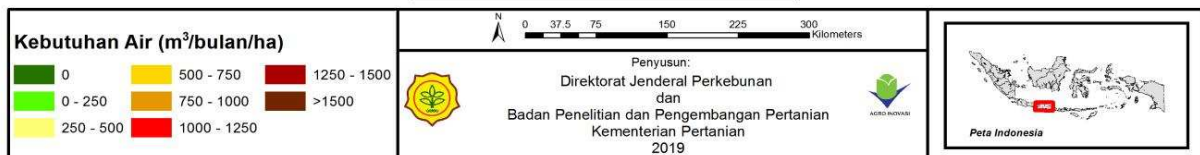
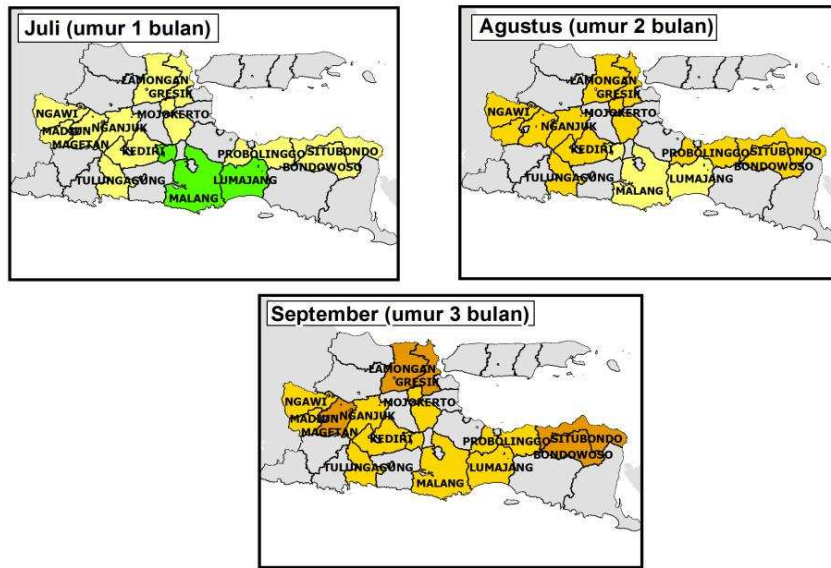
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI JAWA BARAT (TANAM JULI 2019)



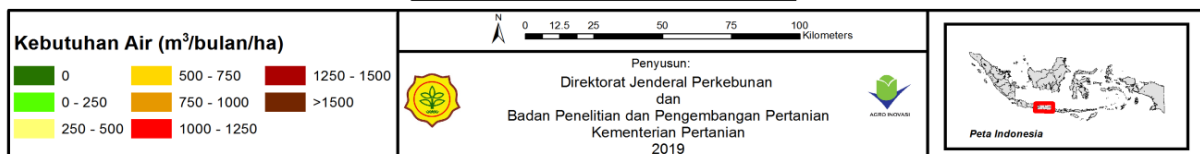
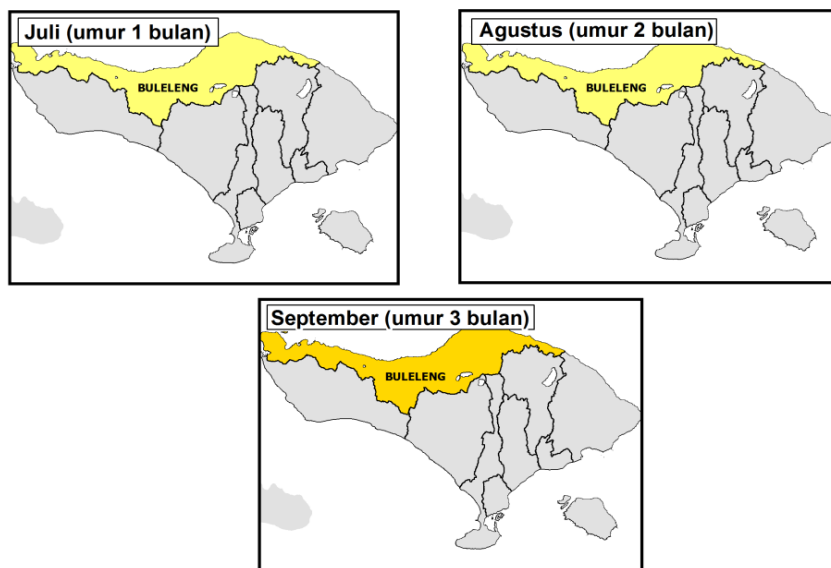
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI DI YOGYAKARTA (TANAM JULI 2019)



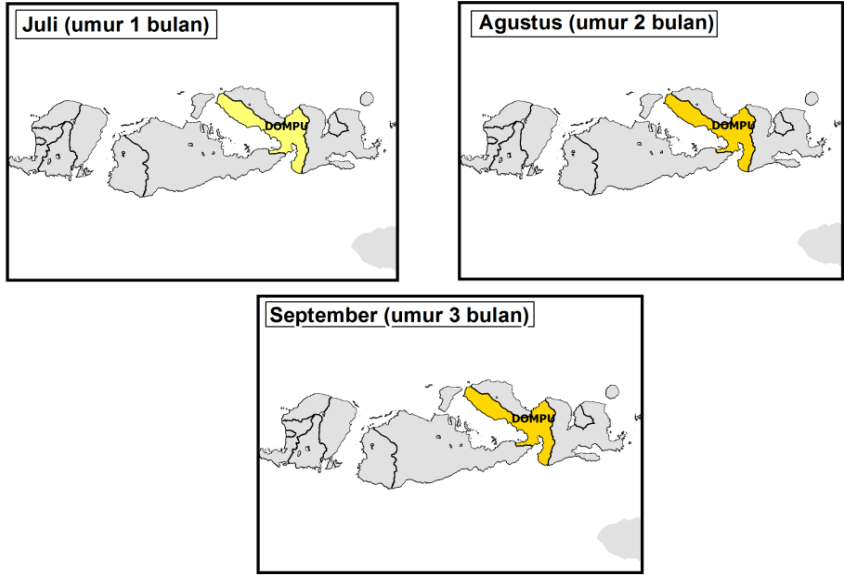
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI JAWA TIMUR (TANAM JULI 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI BALI (TANAM JULI 2019)

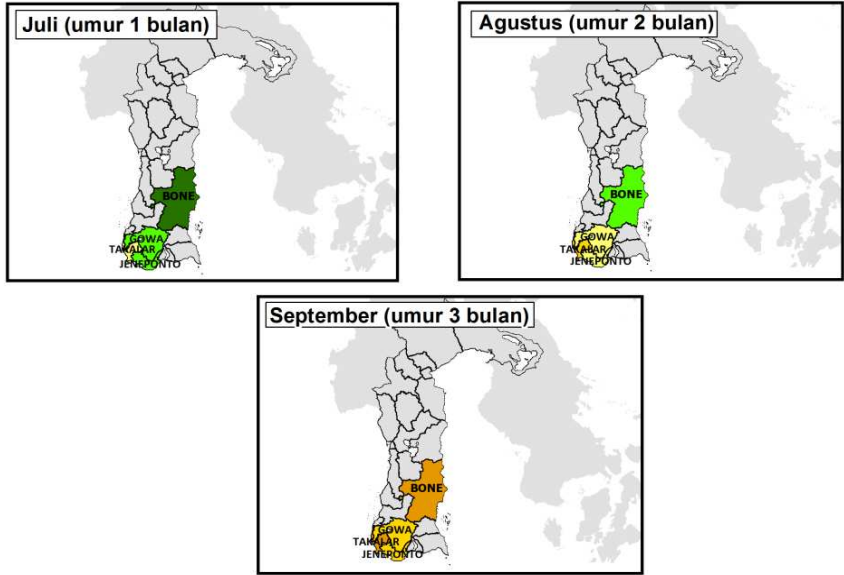


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
(TANAM JULI 2019)**



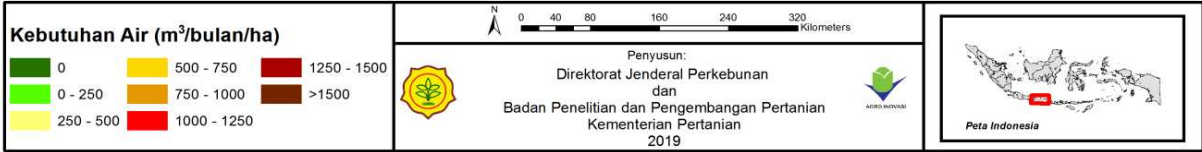
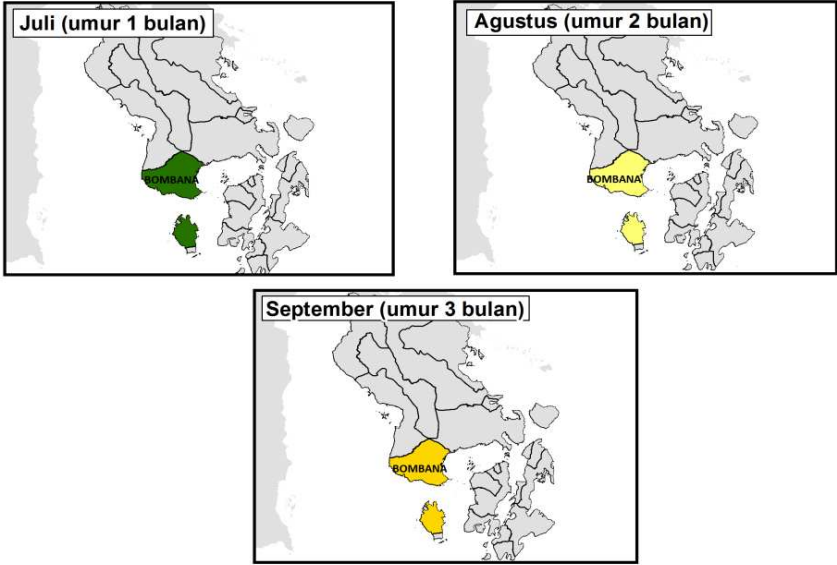
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 500 - 750 1250 - 1500 0 - 250 750 - 1000 >1500 250 - 500 1000 - 1250	N 0 35 70 140 210 280 Kilometers		Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019		 Peta Indonesia
	Logo of the Indonesian Ministry of Agriculture and Forestry (Kementan)				

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI SULAWESI SELATAN
(TANAM JULI 2019)**

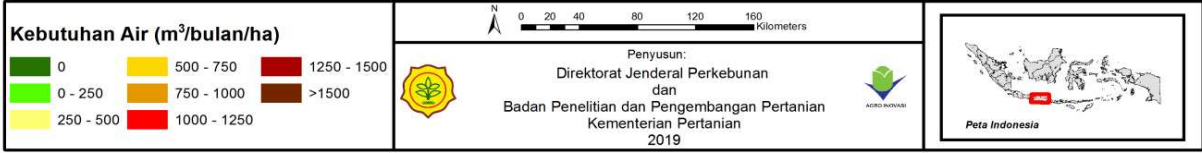
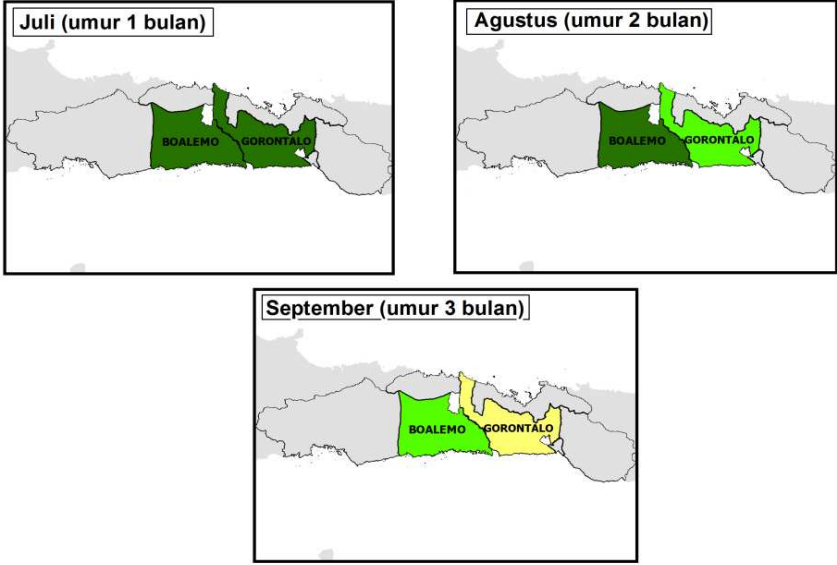


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 500 - 750 1250 - 1500 0 - 250 750 - 1000 >1500 250 - 500 1000 - 1250	N 0 55 110 220 330 440 Kilometers		Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019		 Peta Indonesia
	Logo of the Indonesian Ministry of Agriculture and Forestry (Kementan)				

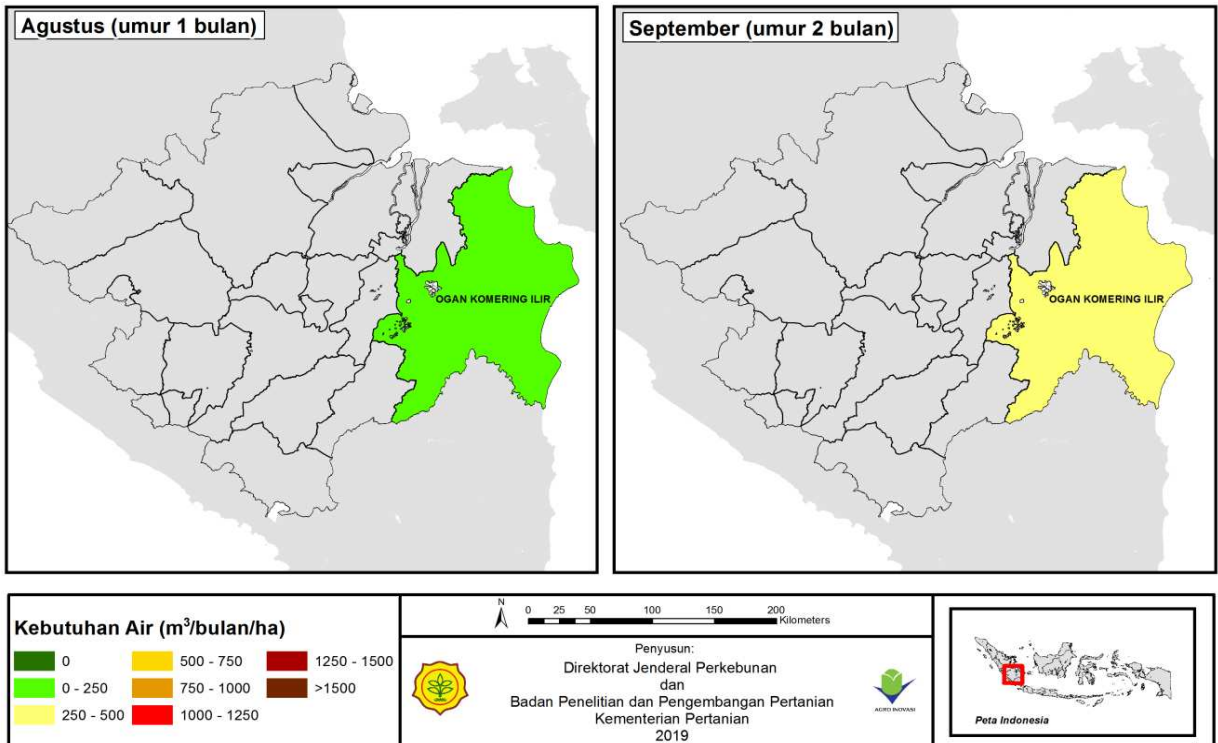
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI SULAWESI TENGGARA (TANAM JULI 2019)



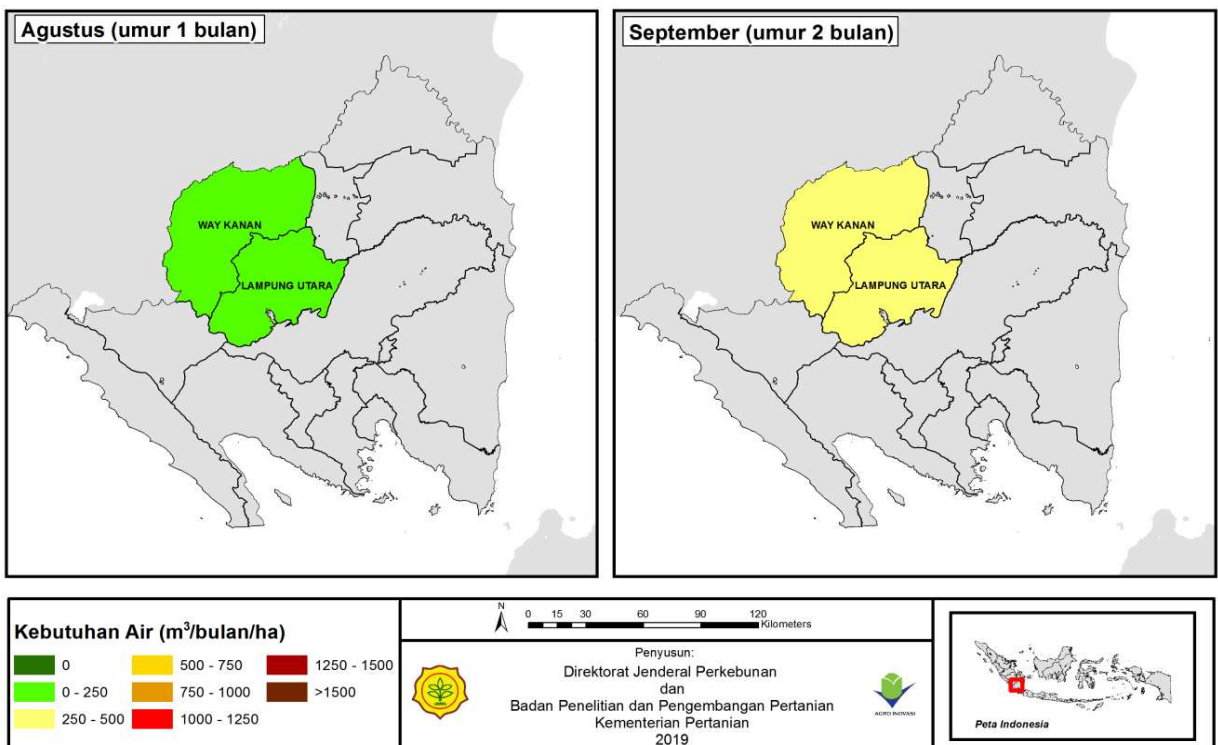
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI GORONTALO (TANAM JULI 2019)



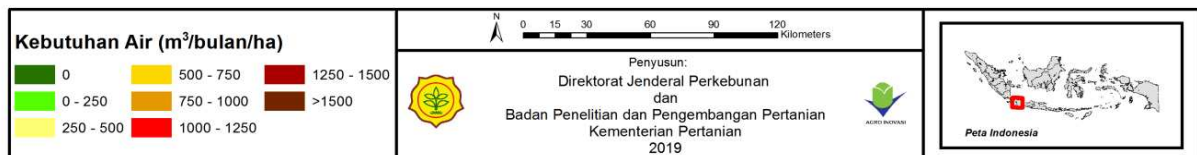
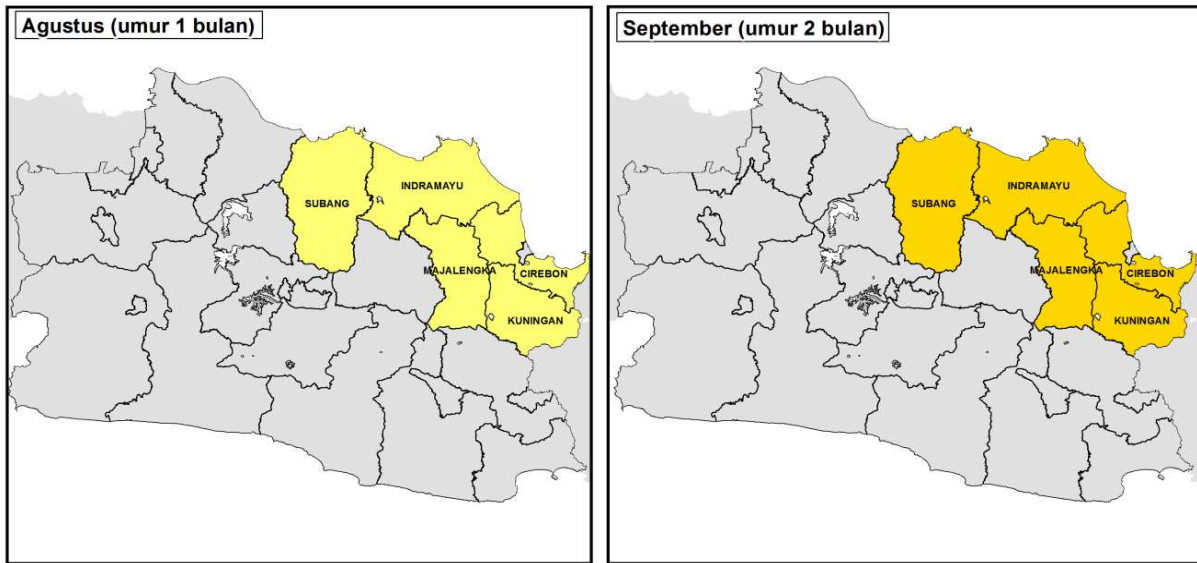
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI SUMATERA SELATAN
(TANAM AGUSTUS 2019)**



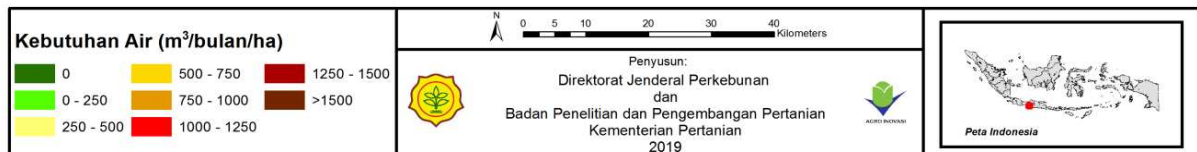
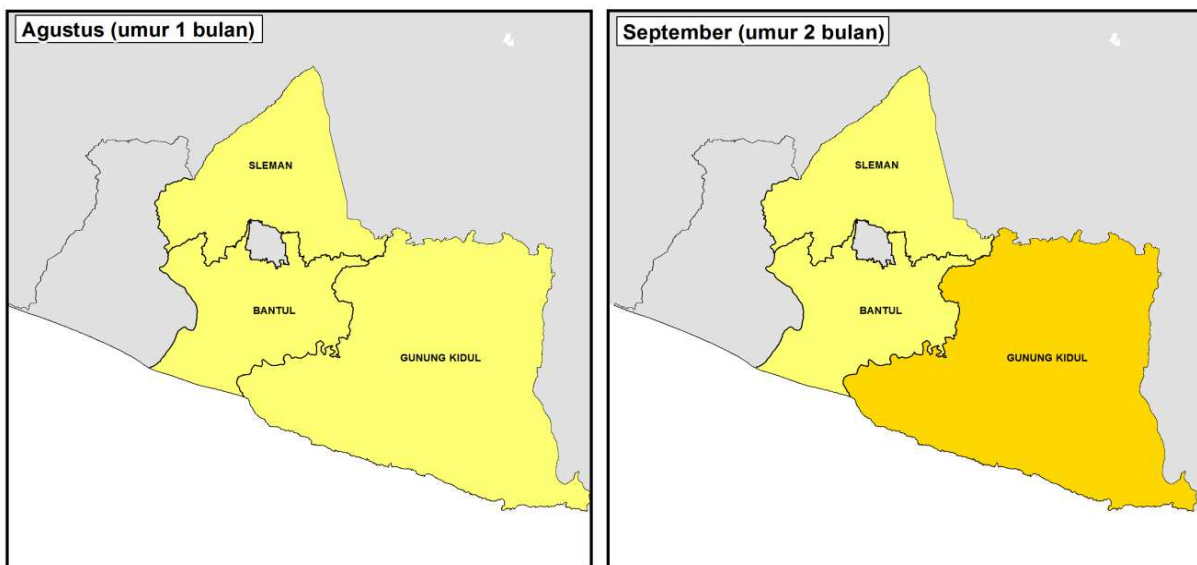
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI LAMPUNG
(TANAM AGUSTUS 2019)**



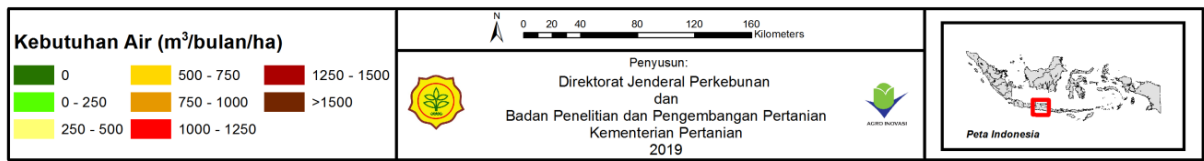
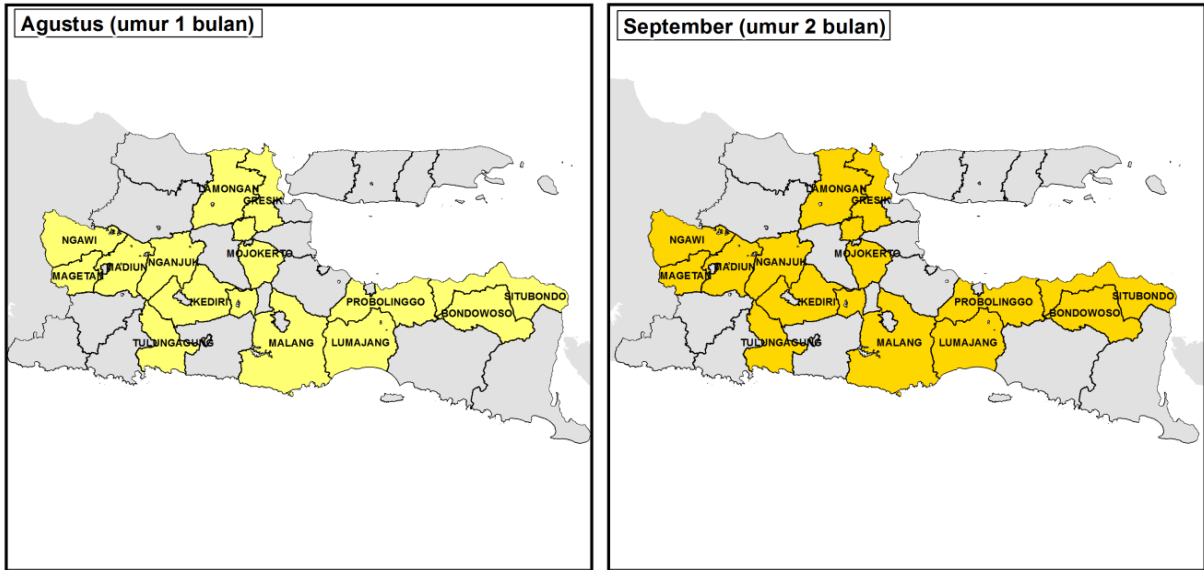
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI JAWA BARAT
(TANAM AGUSTUS 2019)**



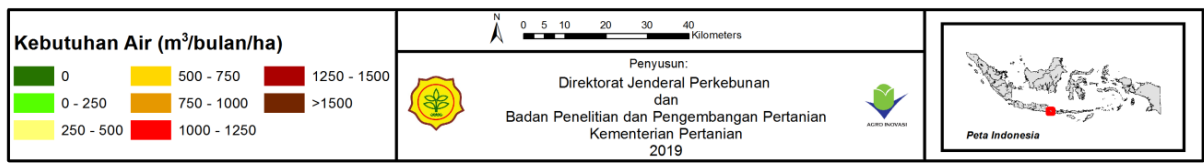
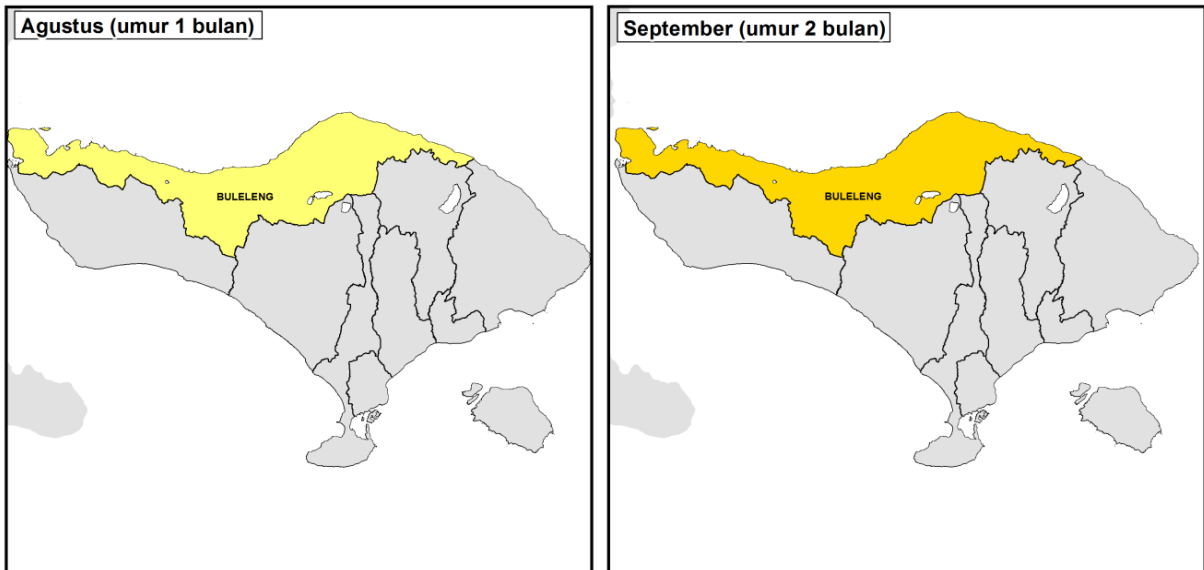
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI DI YOGYAKARTA
(TANAM AGUSTUS 2019)**



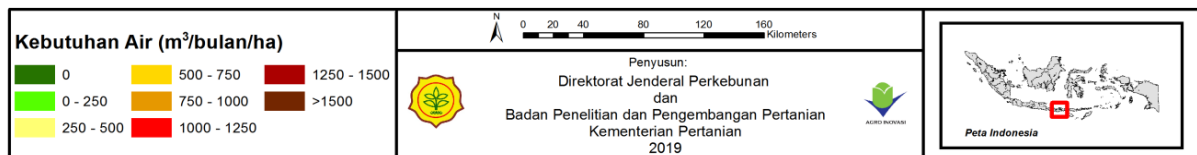
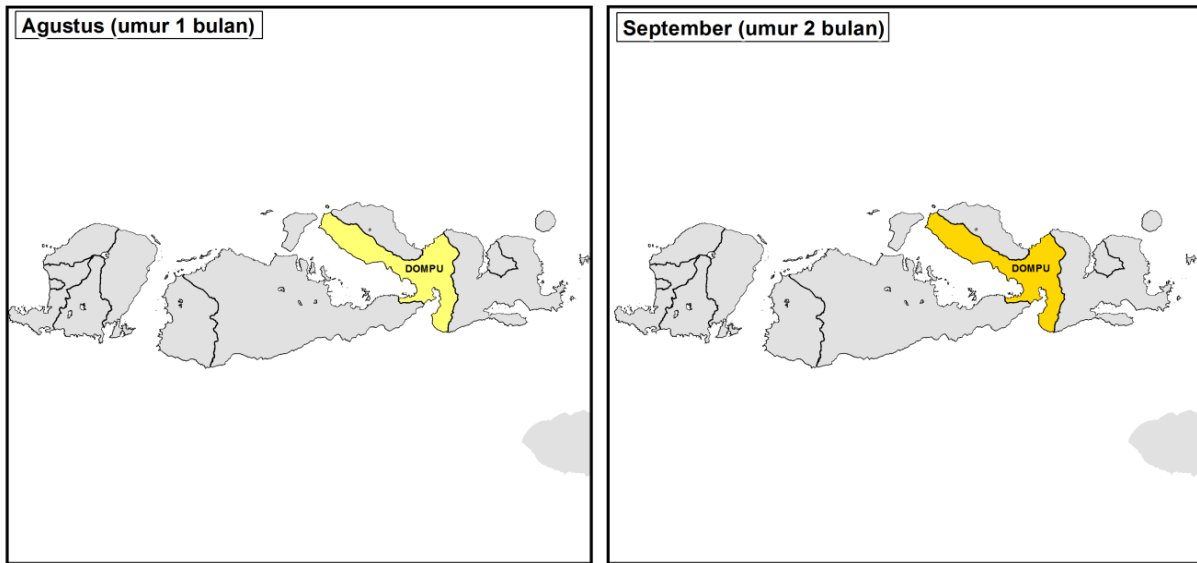
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI JAWA TIMUR (TANAM AGUSTUS 2019)



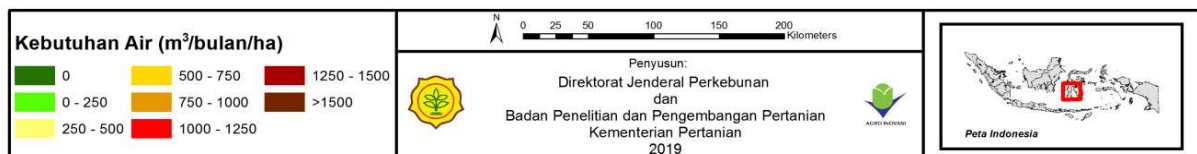
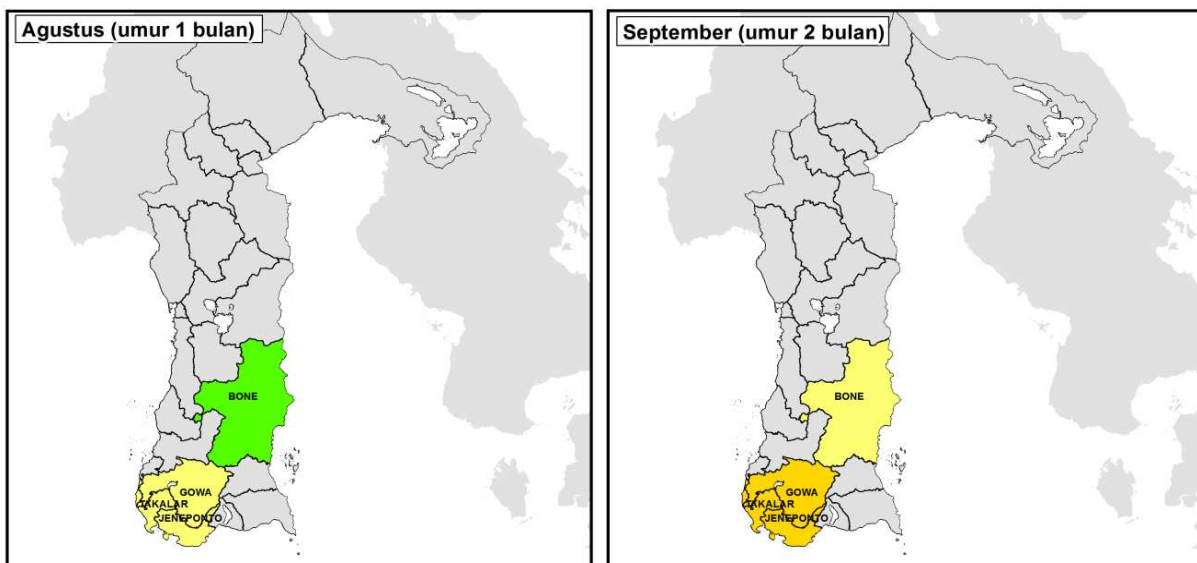
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI BALI (TANAM AGUSTUS 2019)



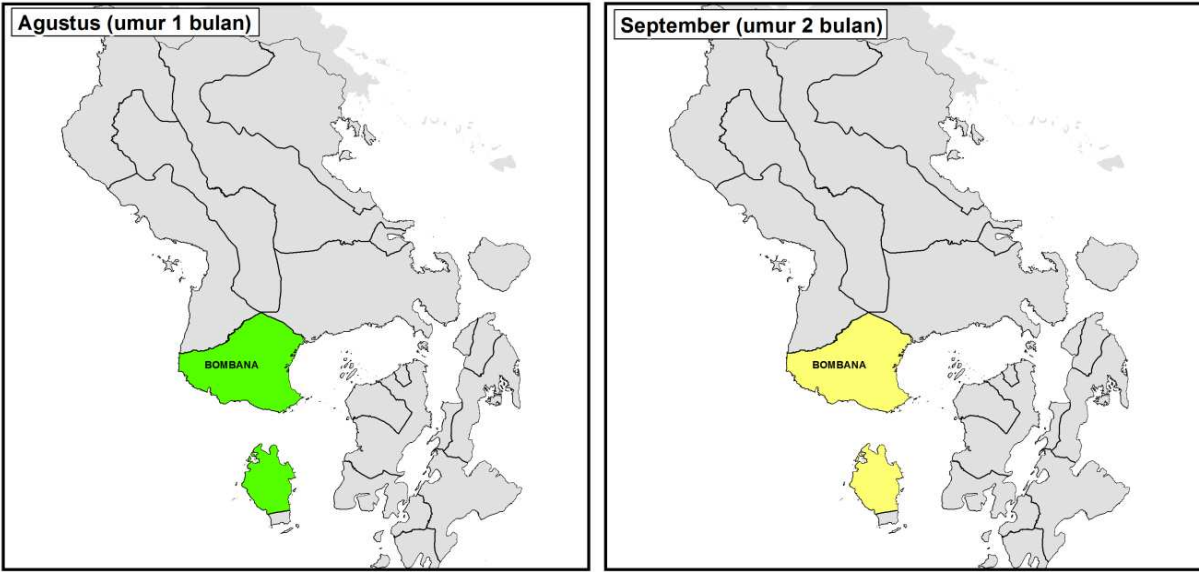
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
(TANAM AGUSTUS 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI SULAWESI SELATAN
(TANAM AGUSTUS 2019)**

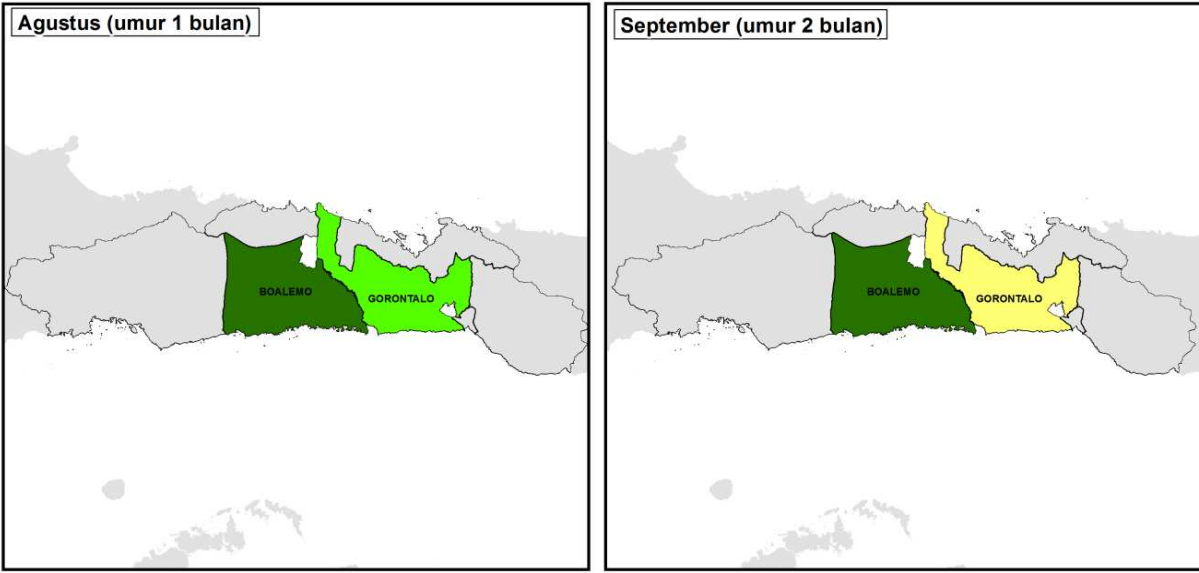


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(TANAM AGUSTUS 2019)**



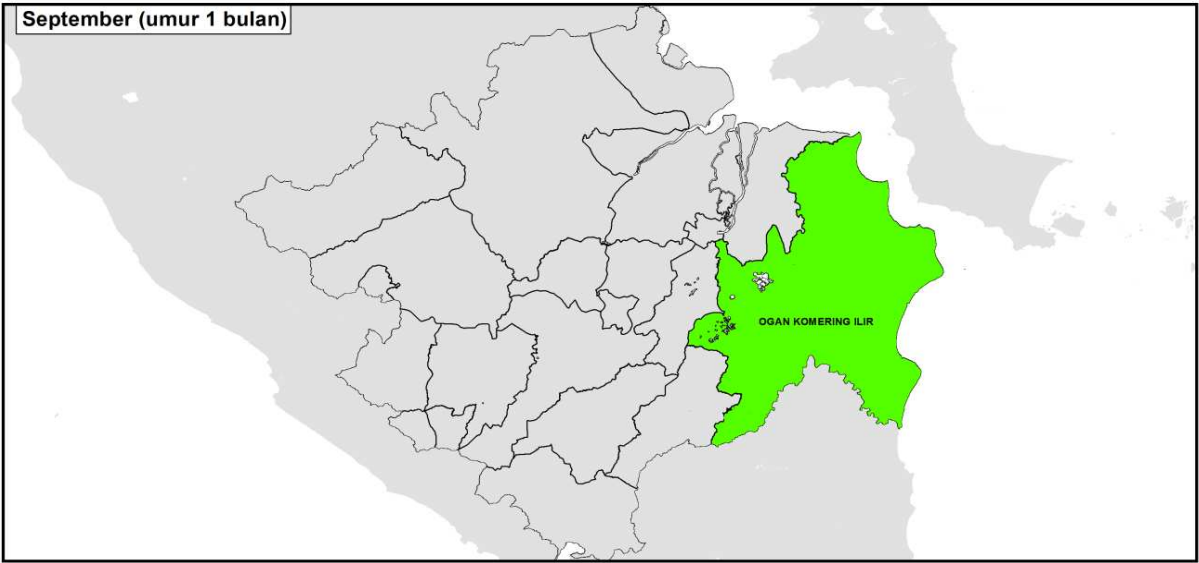
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 (dark green) 500 - 750 (yellow) 1250 - 1500 (red) 0 - 250 (light green) 750 - 1000 (orange) >1500 (brown) 250 - 500 (yellow) 1000 - 1250 (red)	0 20 40 80 120 160 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI GORONTALO
(TANAM AGUSTUS 2019)**



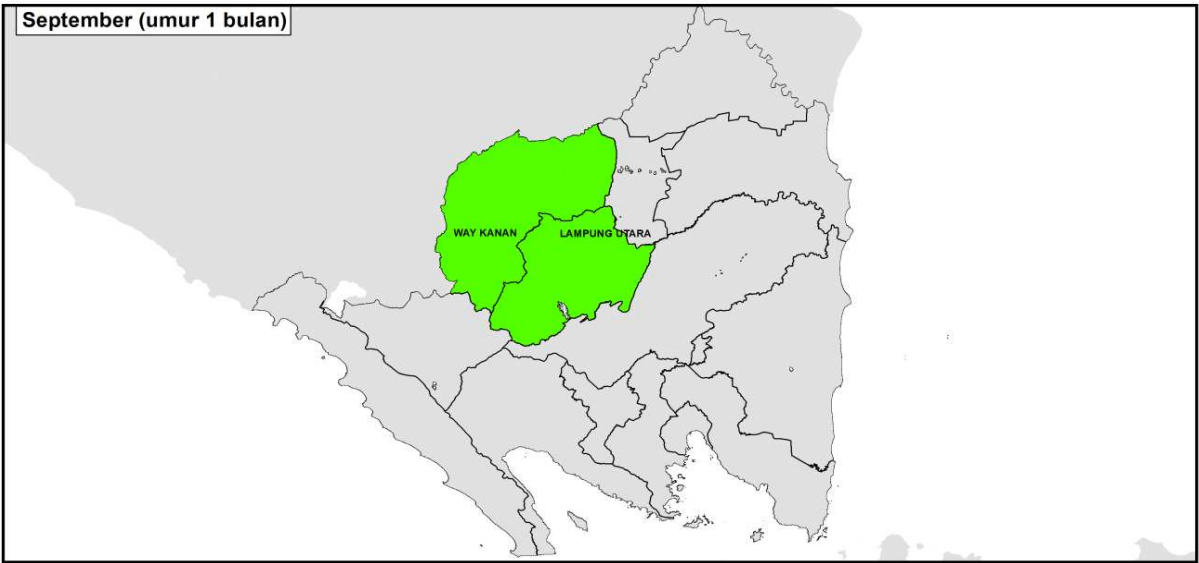
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 (dark green) 500 - 750 (yellow) 1250 - 1500 (red) 0 - 250 (light green) 750 - 1000 (orange) >1500 (brown) 250 - 500 (yellow) 1000 - 1250 (red)	0 15 30 60 90 120 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI SUMATERA SELATAN
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 0 - 250 250 - 500 500 - 750 750 - 1000 1000 - 1250 1250 - 1500 >1500	 0 20 40 80 120 160 Kilometers	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

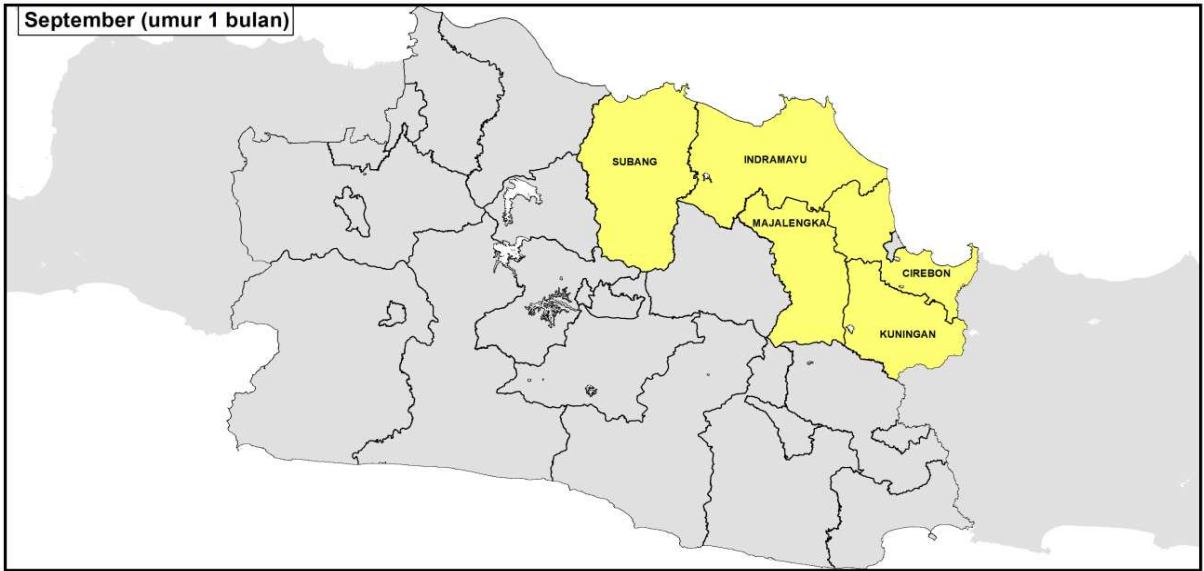
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI LAMPUNG
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



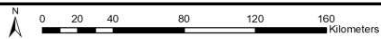
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 0 - 250 250 - 500 500 - 750 750 - 1000 1000 - 1250 1250 - 1500 >1500	 0 20 40 80 120 160 Kilometers	 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI JAWA BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019

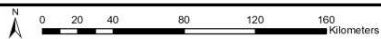


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI DI YOGYAKARTA
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



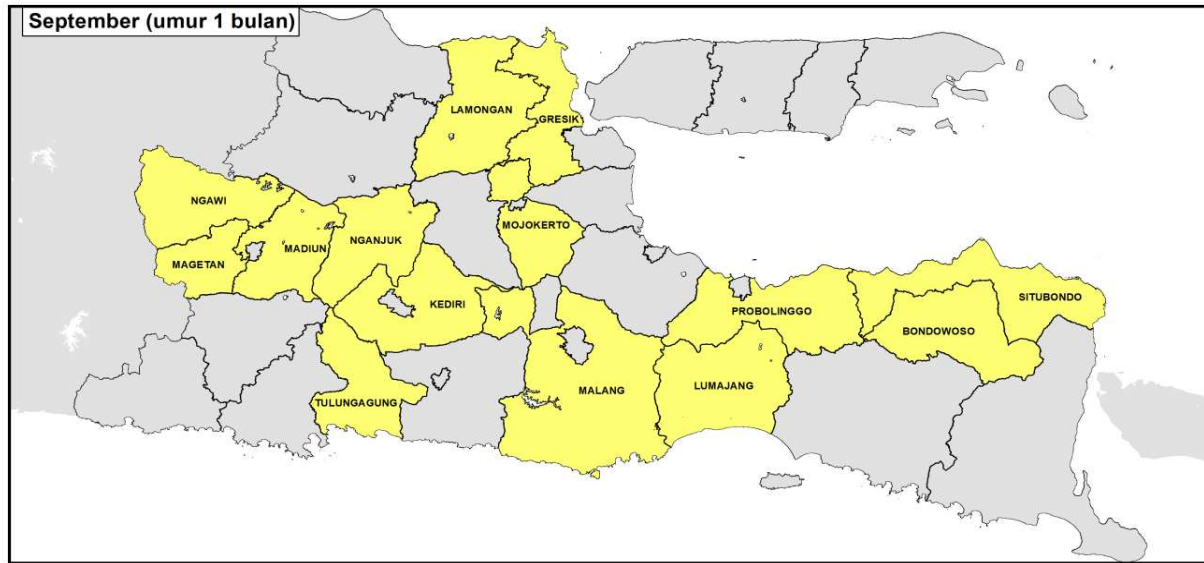
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



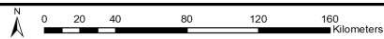
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI JAWA TIMUR
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



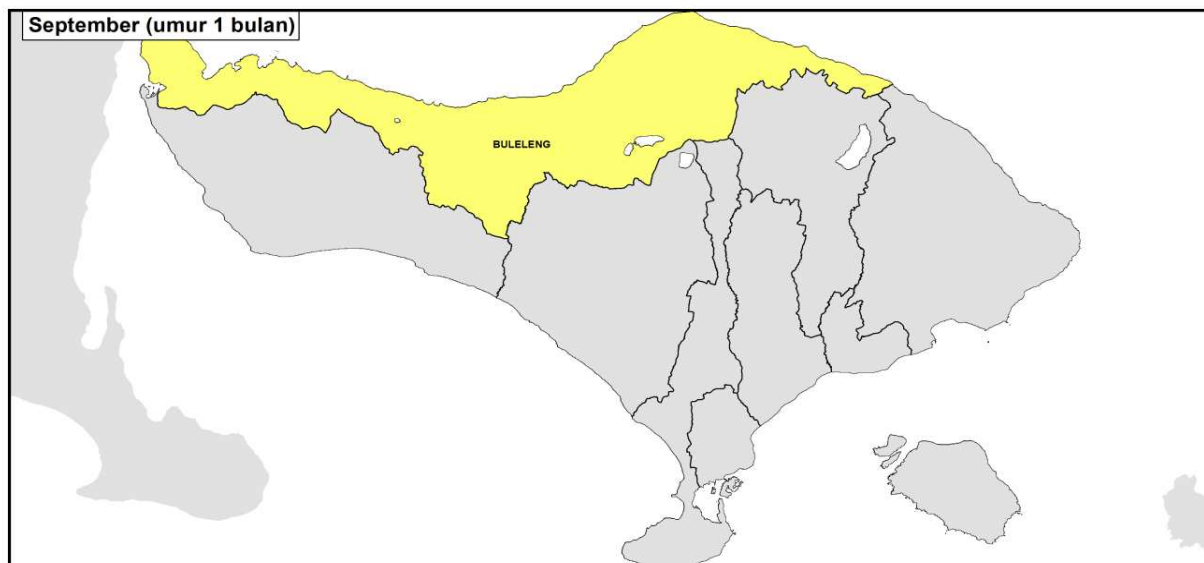
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI BALI
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

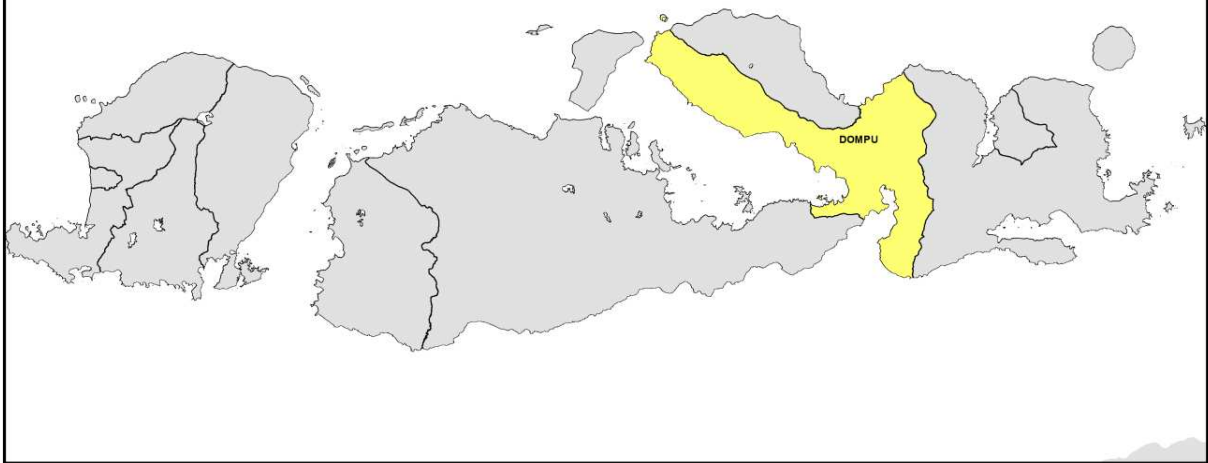


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (TANAM SEPTEMBER 2019)

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



0 20 40 80 120 160 Kilometers

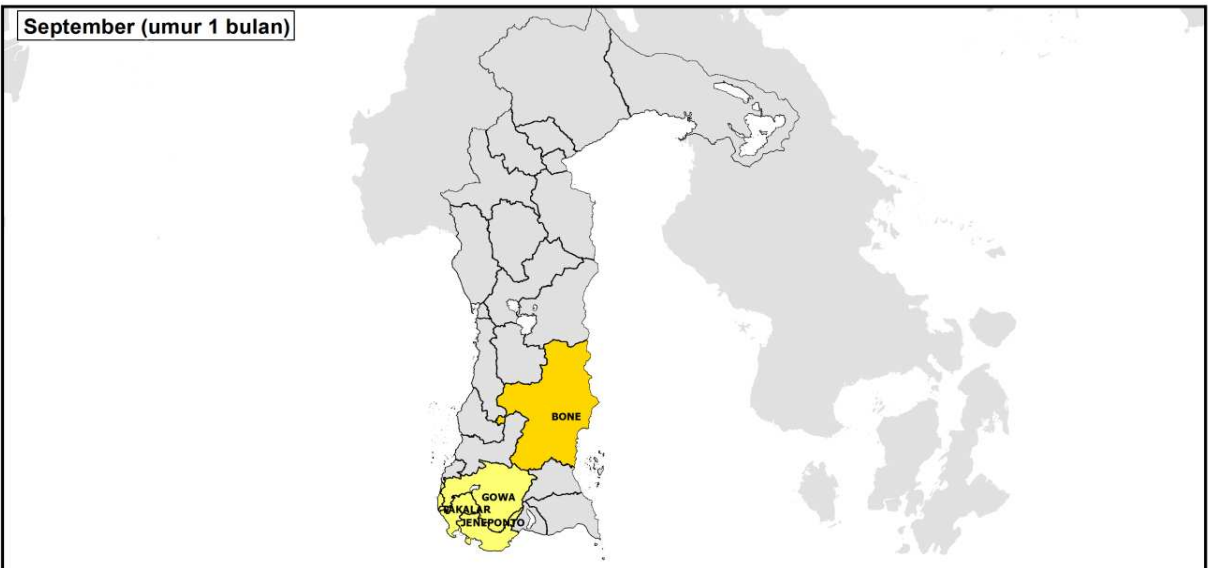


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM SEPTEMBER 2019)

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



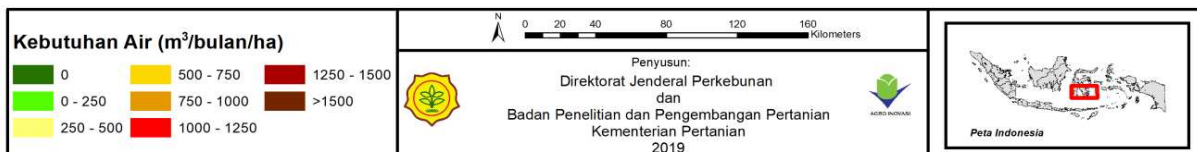
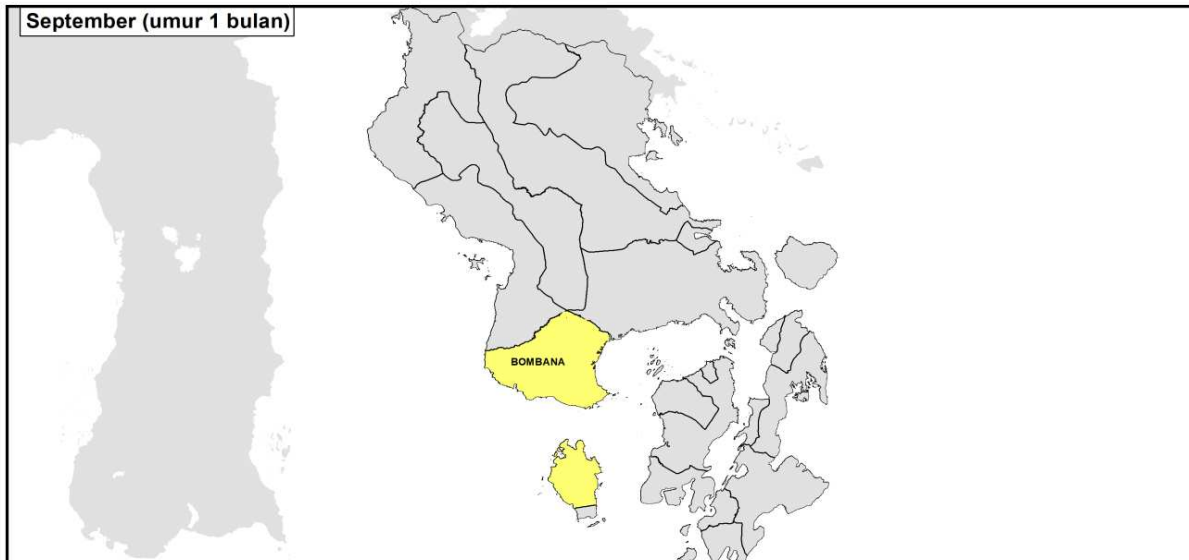
0 20 40 80 120 160 Kilometers



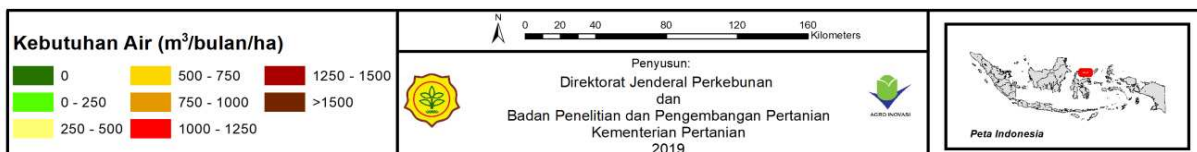
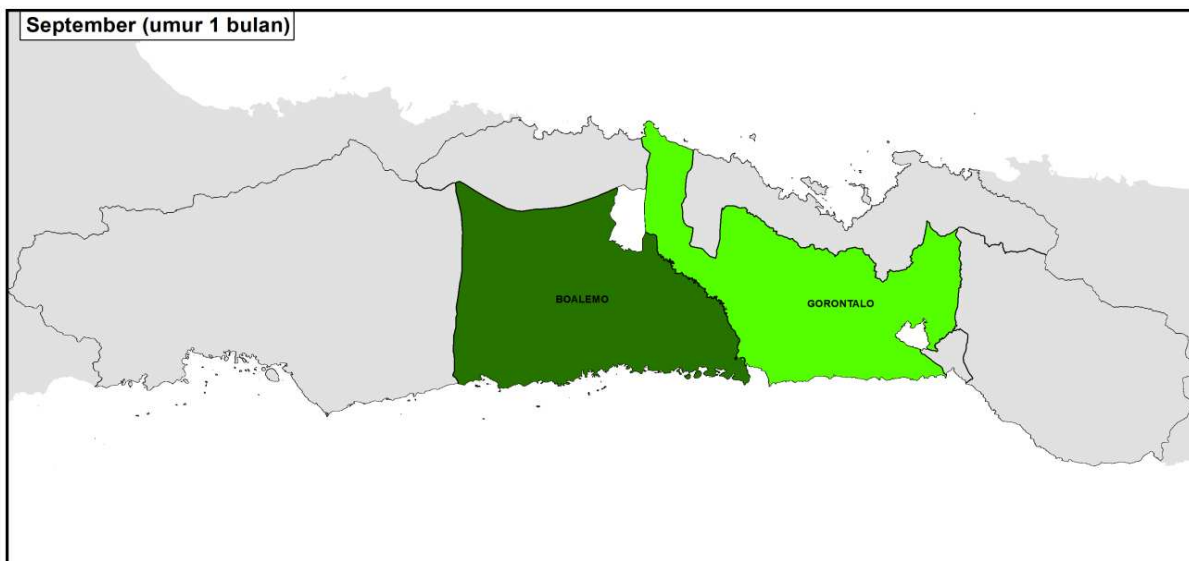
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN TEBU PROVINSI GORONTALO
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



PETA PREDIKSI TANAM DAN KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA

1. SUMATERA SELATAN

- OGAN KOMERING ILIR
- LAHAT
- OGAN KOMERING ULU SELATAN
- EMPAT LAWANG

2. LAMPUNG

- TANGGAMUS
- LAMPUNG TIMUR
- LAMPUNG UTARA
- WAY KANAN
- PESISIR BARAT

3. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

- BANGKA
- BELITUNG
- BANGKA BARAT
- BANGKA TENGAH
- BANGKA SELATAN

- BELITUNG TIMUR

4. KALIMANTAN BARAT

- BENGKAYANG
- SANGGAU
- SINTANG

5. KALIMANTAN TIMUR

- BERAU
- PENAJAM PASER UTARA

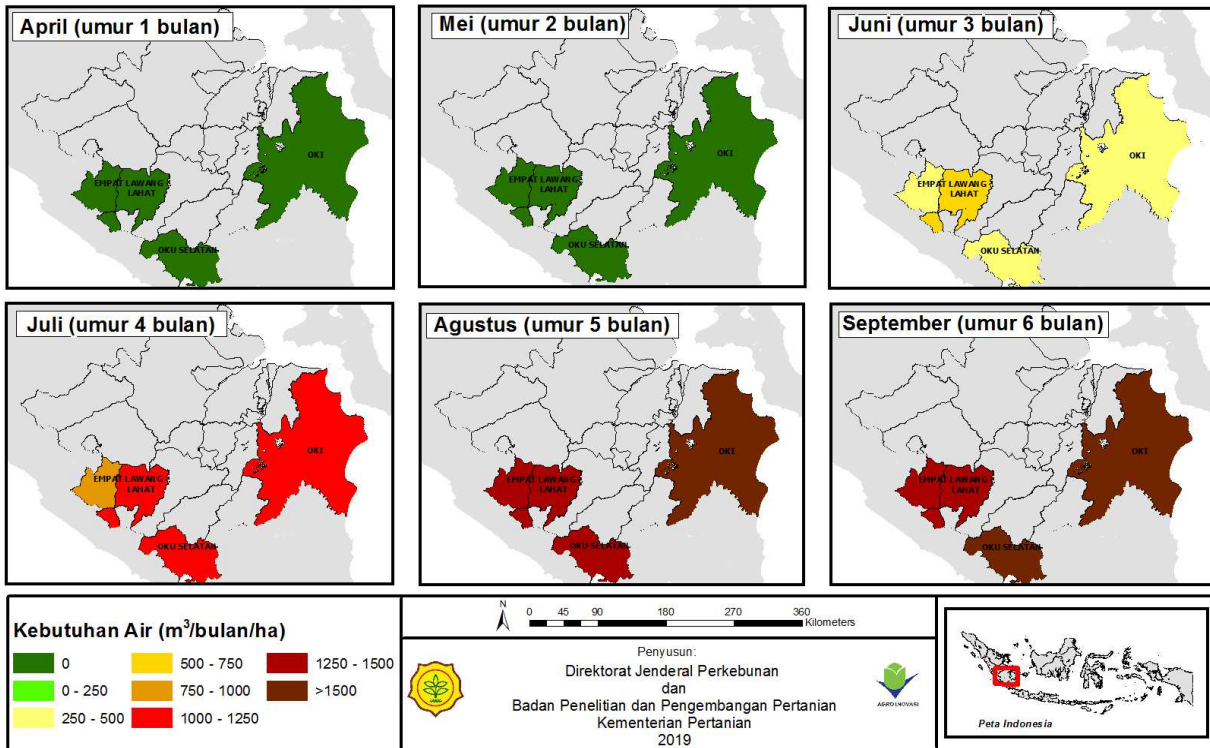
6. SULAWESI SELATAN

- BULUKUMBA
- WAJO
- TANA TORAJA
- LUWU TIMUR

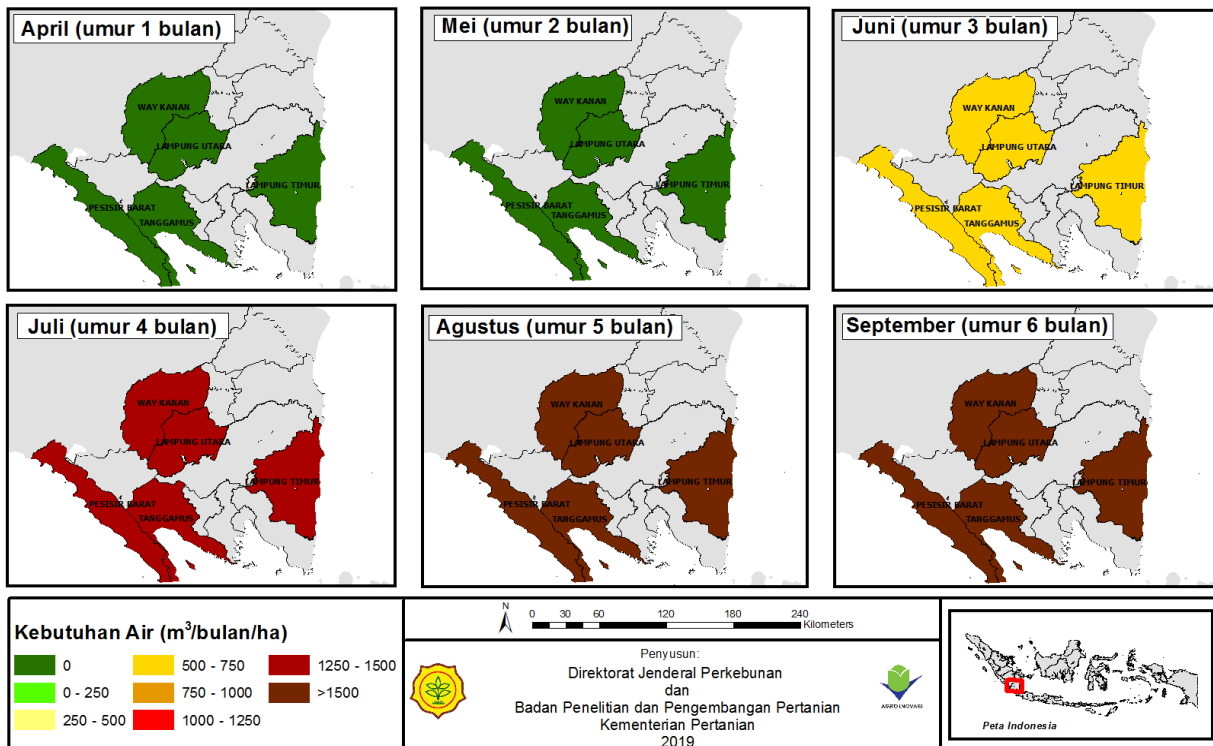
7. SULAWESI TENGGARA

- KOLAKA
- KONAWE SELATAN
- KOLAKA UTARA

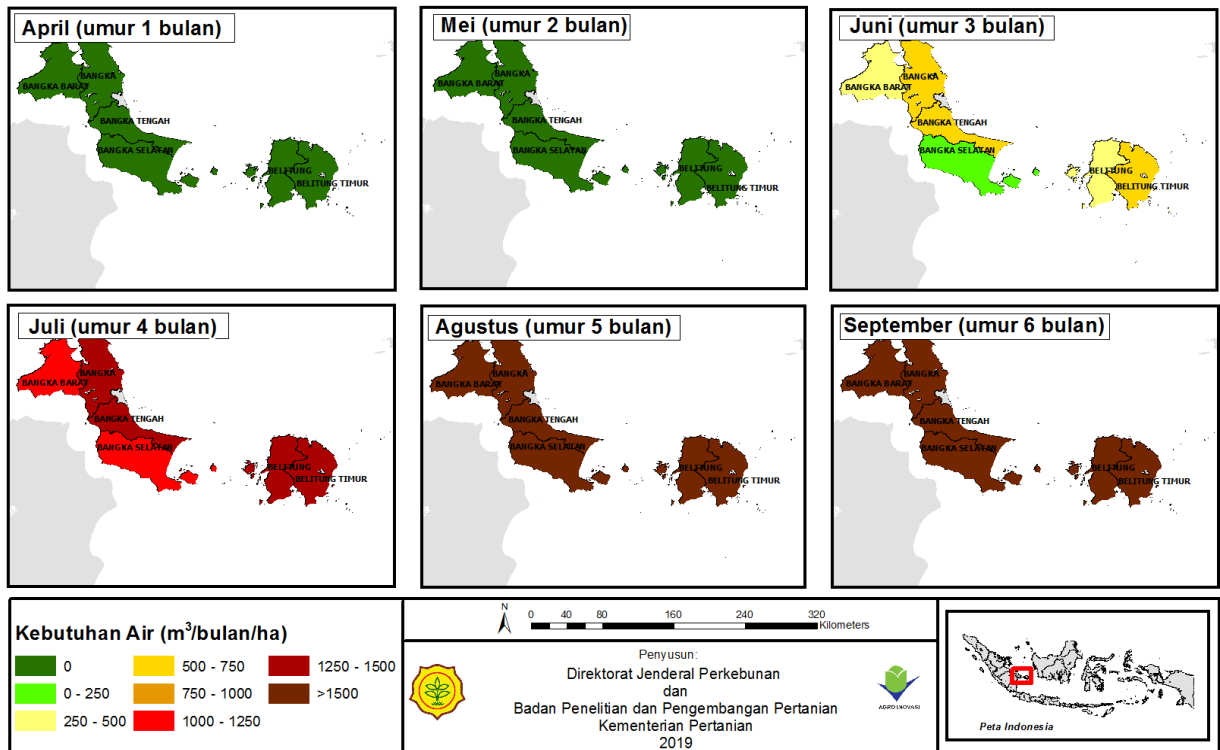
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI SUMATERA SELATAN (TANAM APRIL 2019)



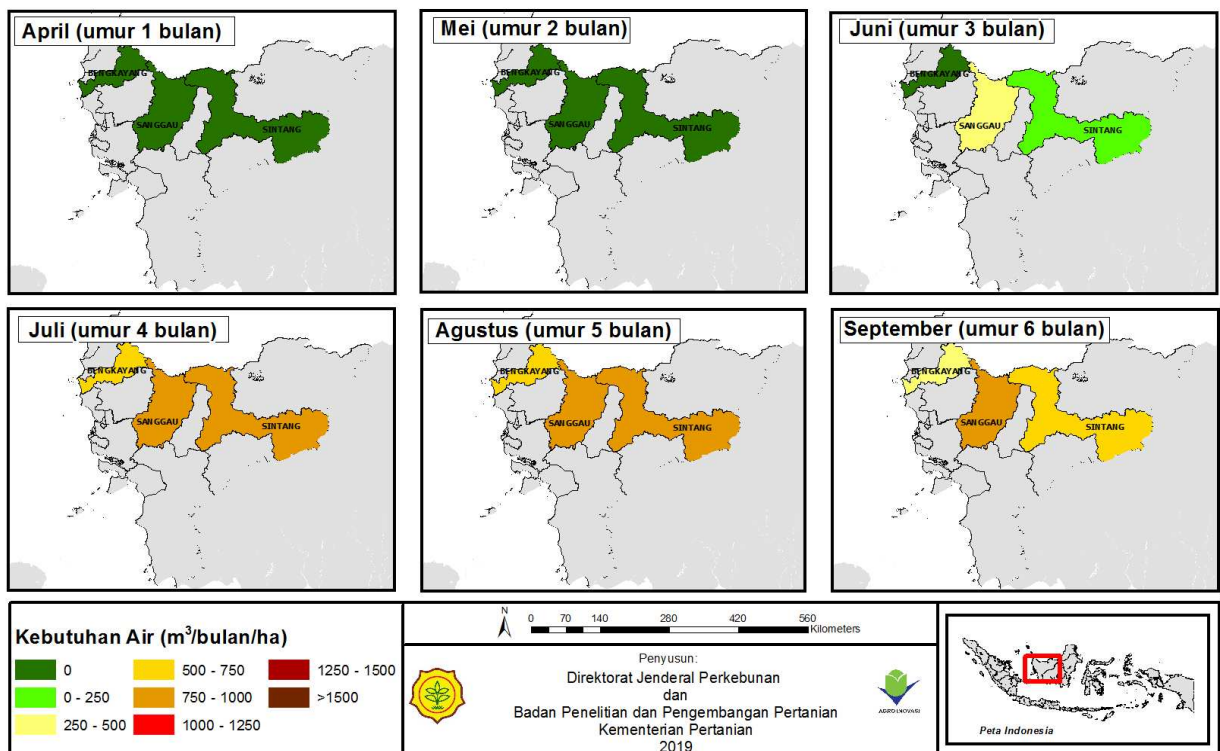
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI LAMPUNG (TANAM APRIL 2019)



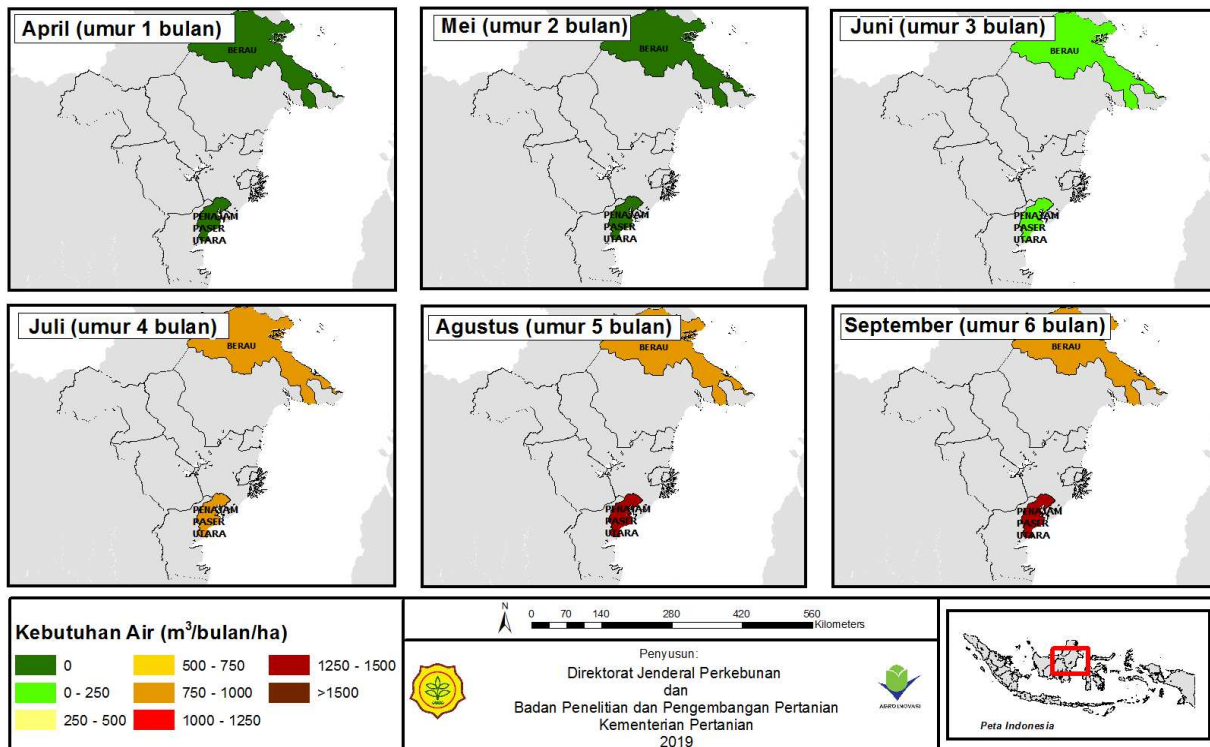
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG (TANAM APRIL 2019)



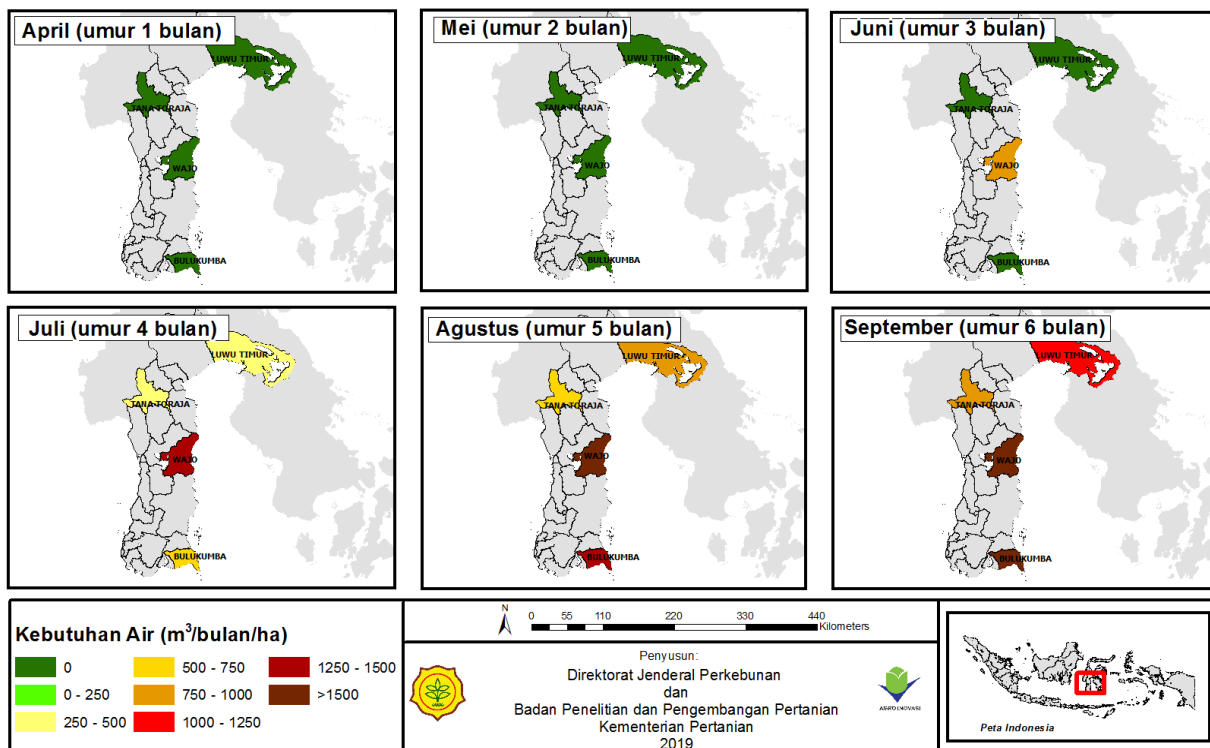
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI KALIMANTAN BARAT (TANAM APRIL 2019)



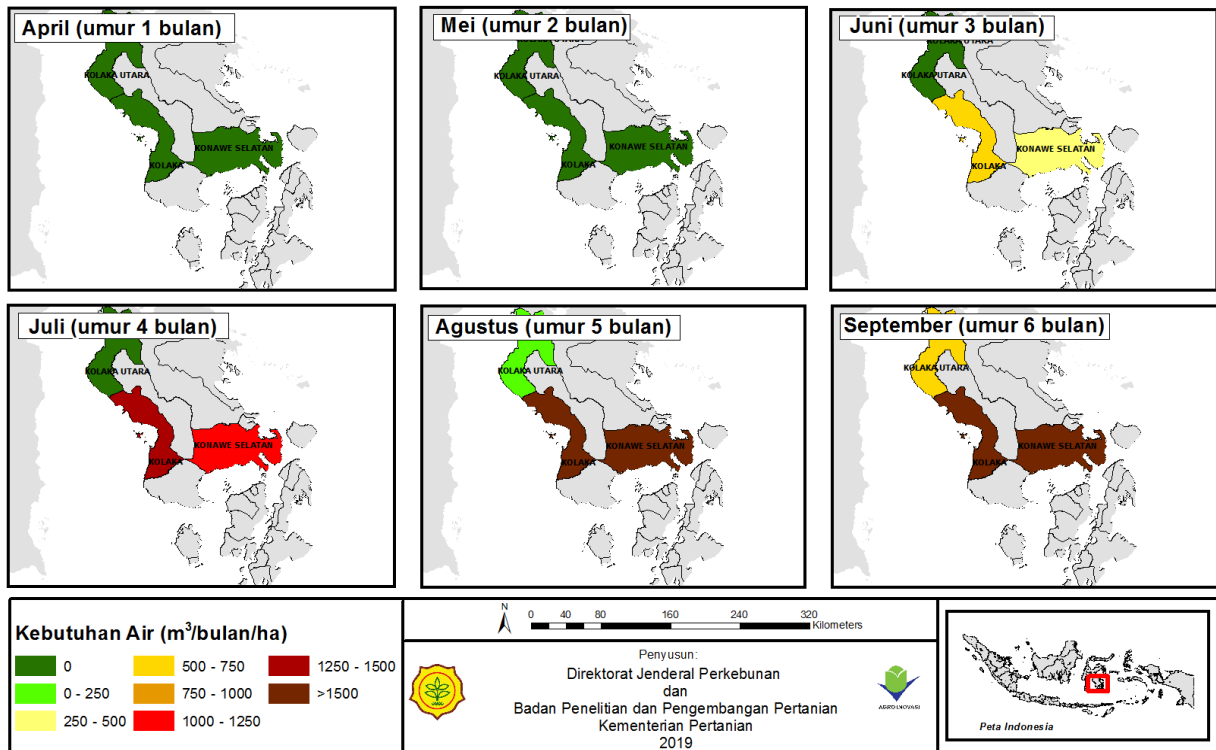
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (TANAM APRIL 2019)



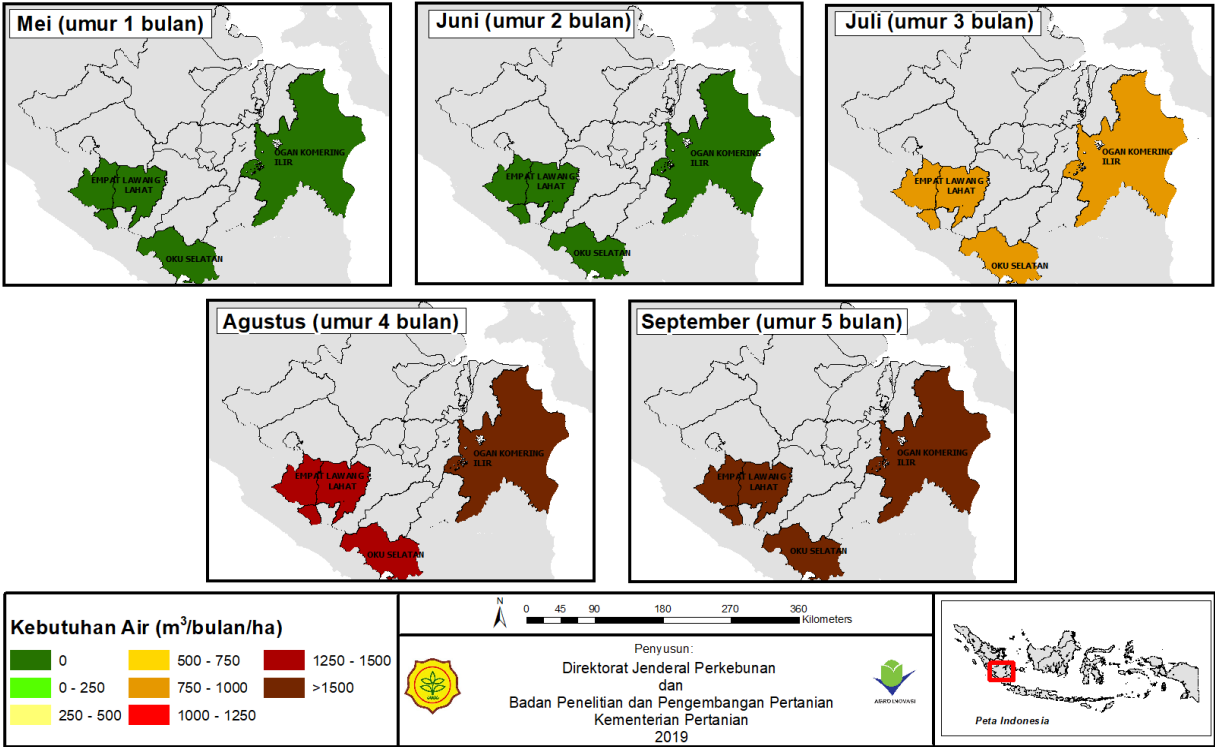
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM APRIL 2019)



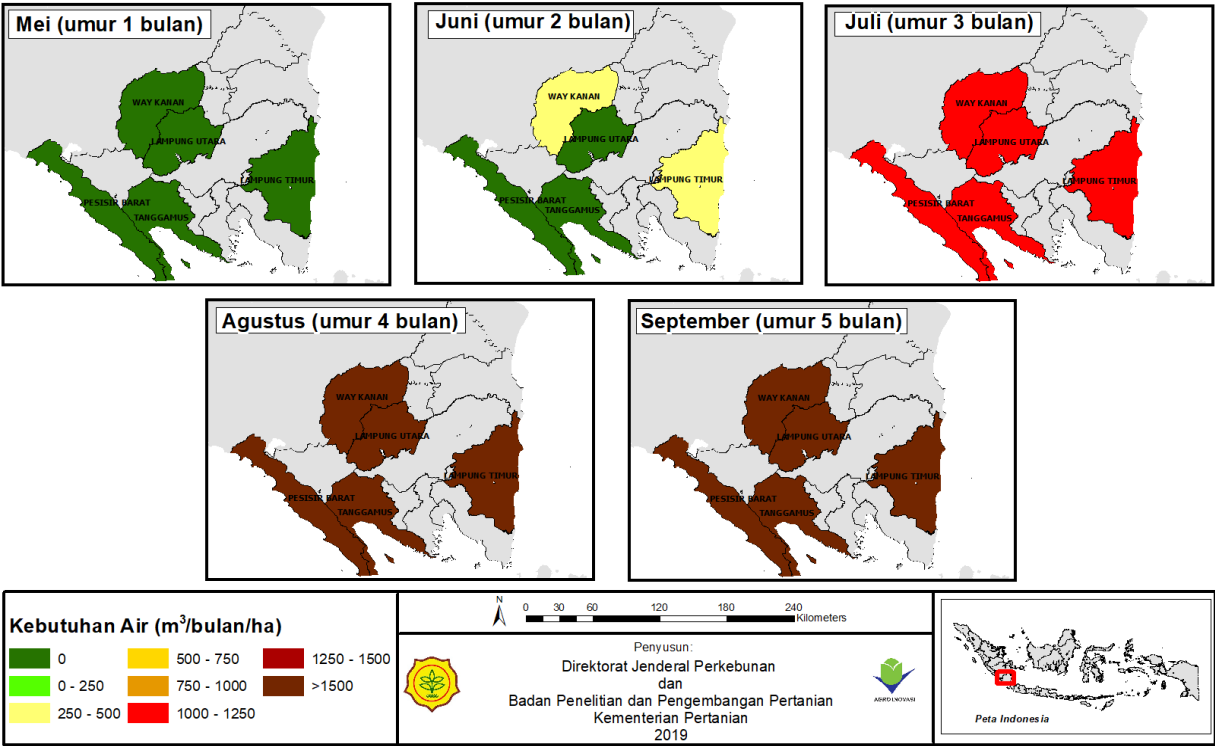
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI SULAWESI TENGGARA (TANAM APRIL 2019)



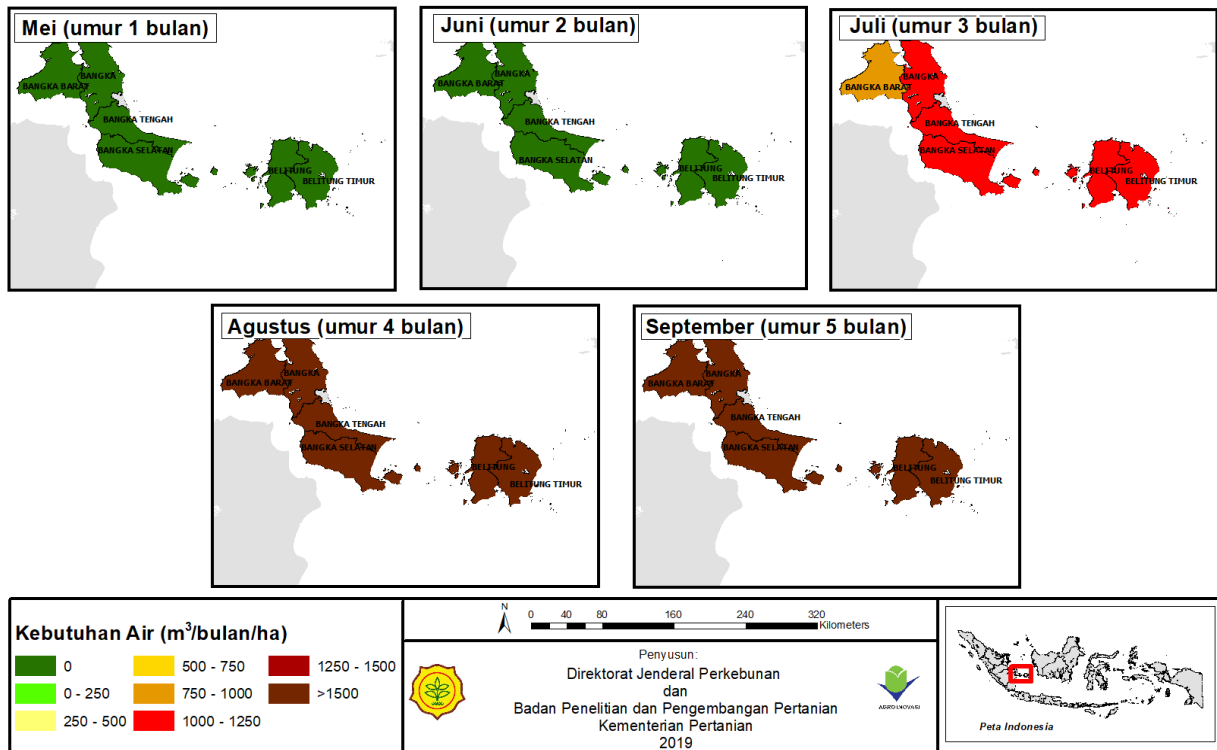
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI SUMATERA SELATAN (TANAM MEI 2019)



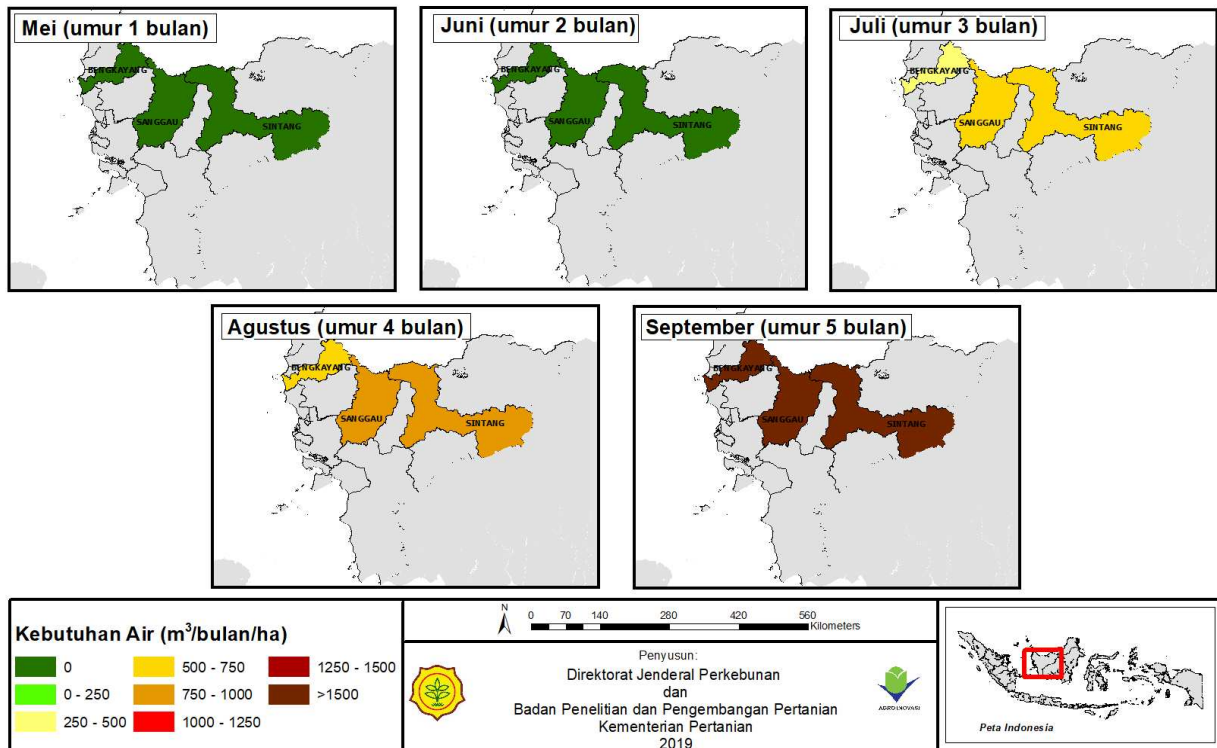
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI LAMPUNG (TANAM MEI 2019)



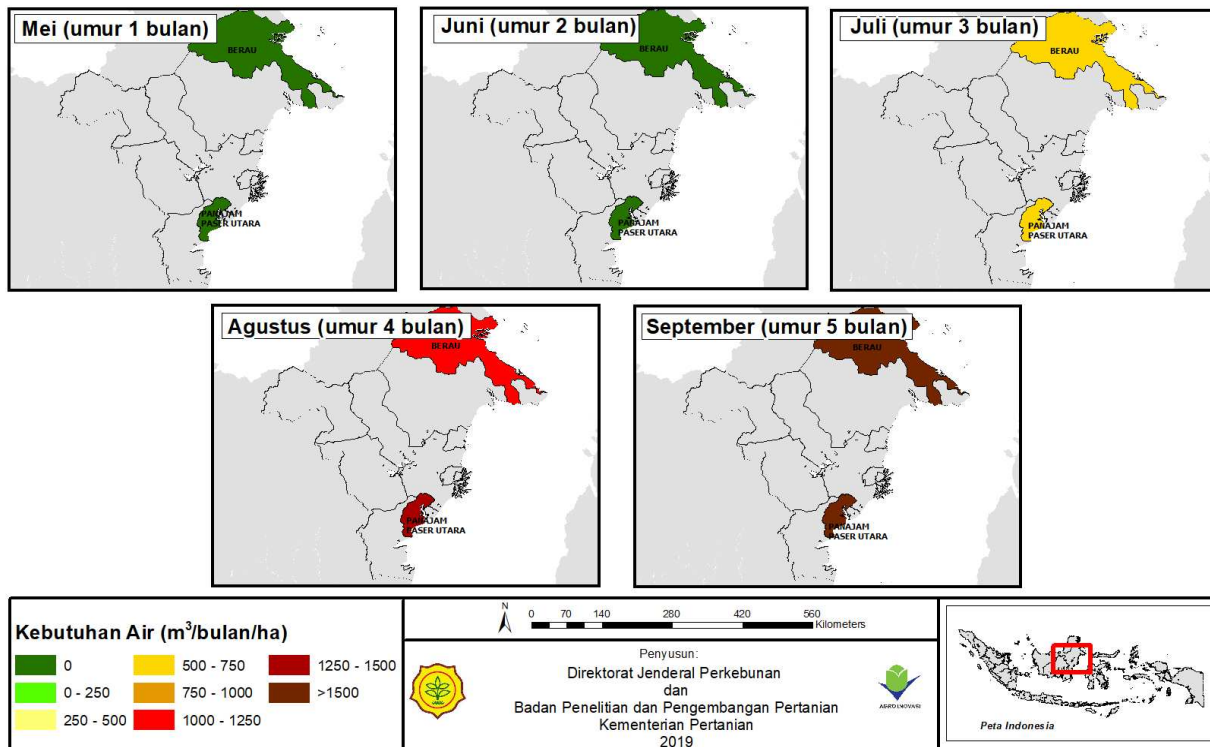
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG (TANAM MEI 2019)



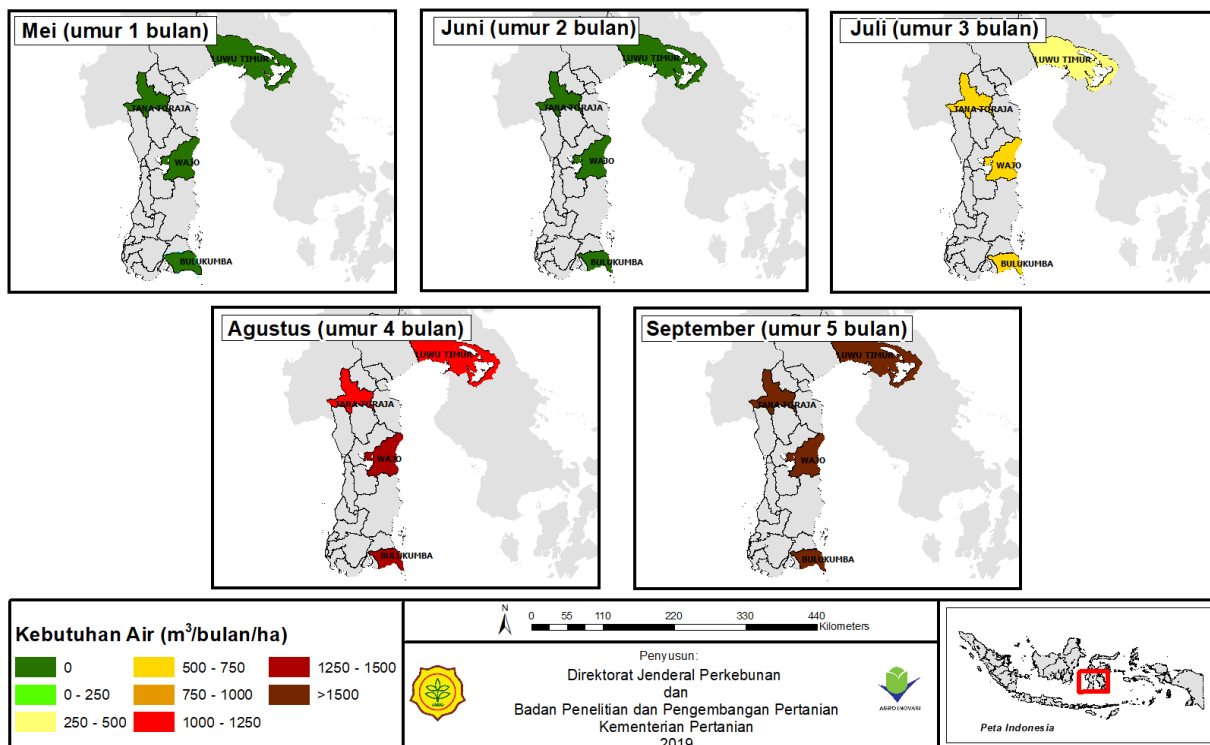
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI KALIMANTAN BARAT (TANAM MEI 2019)



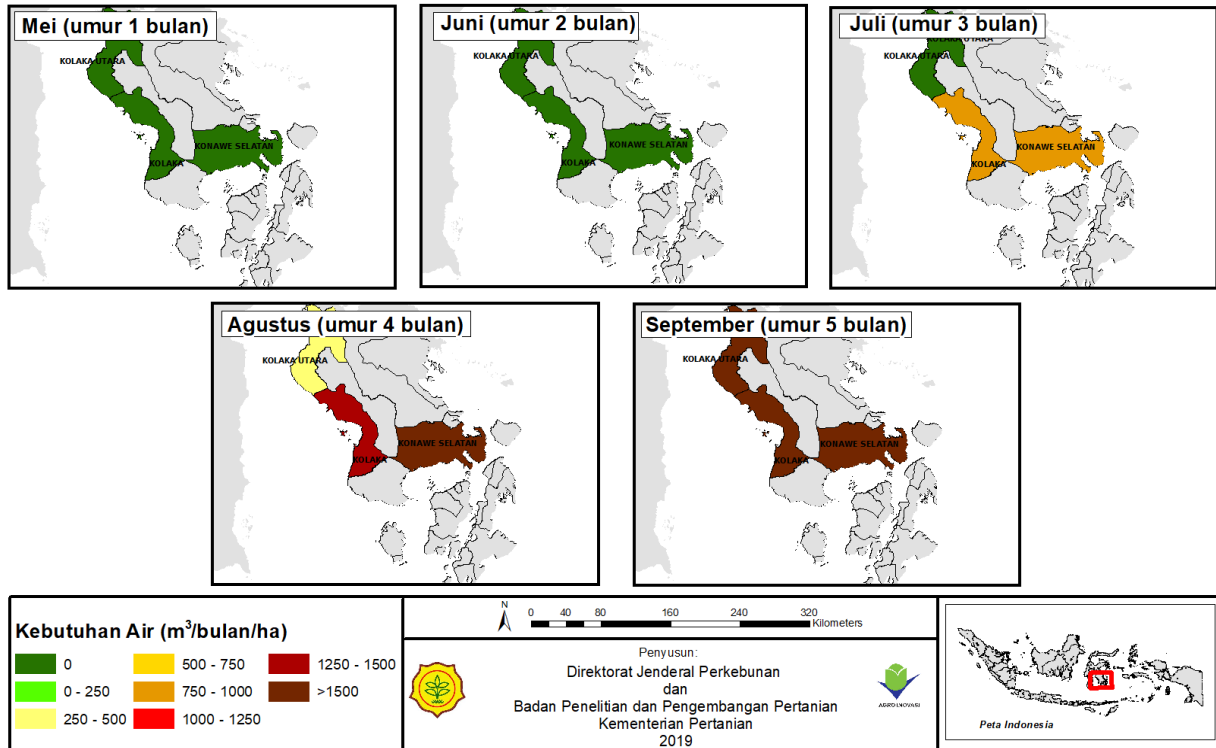
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (TANAM MEI 2019)



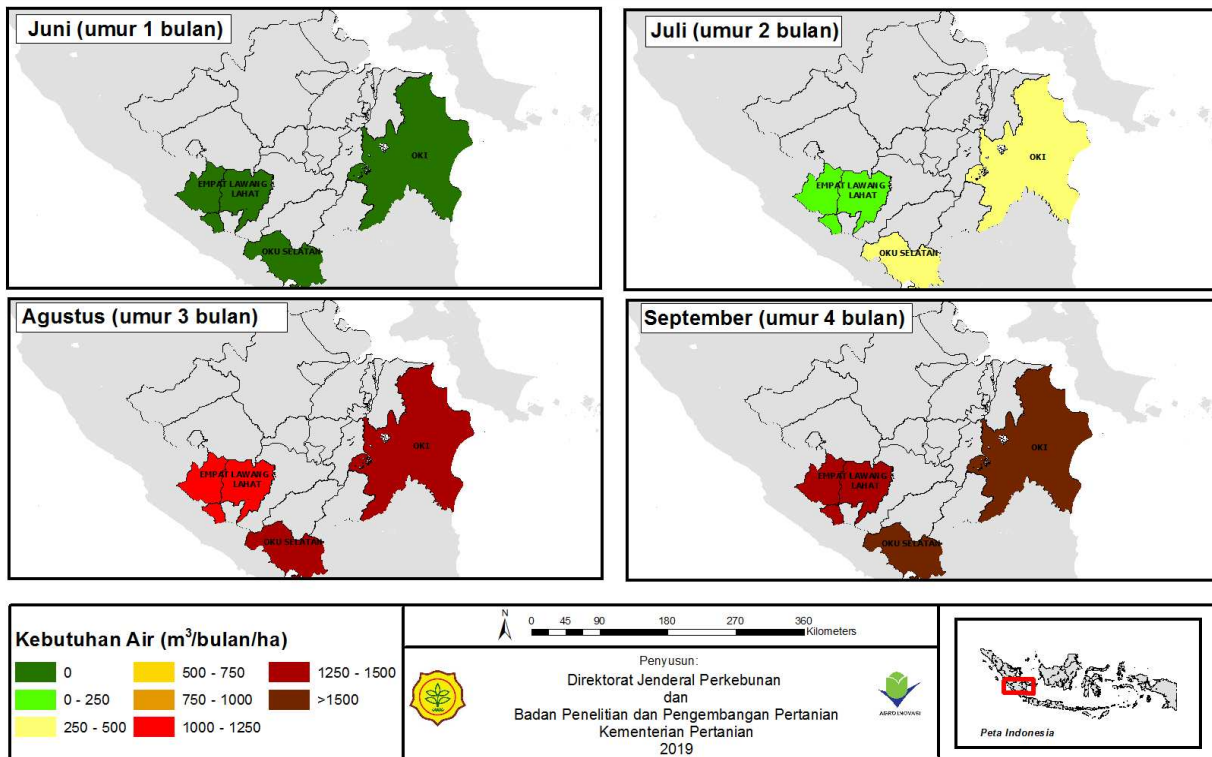
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM MEI 2019)



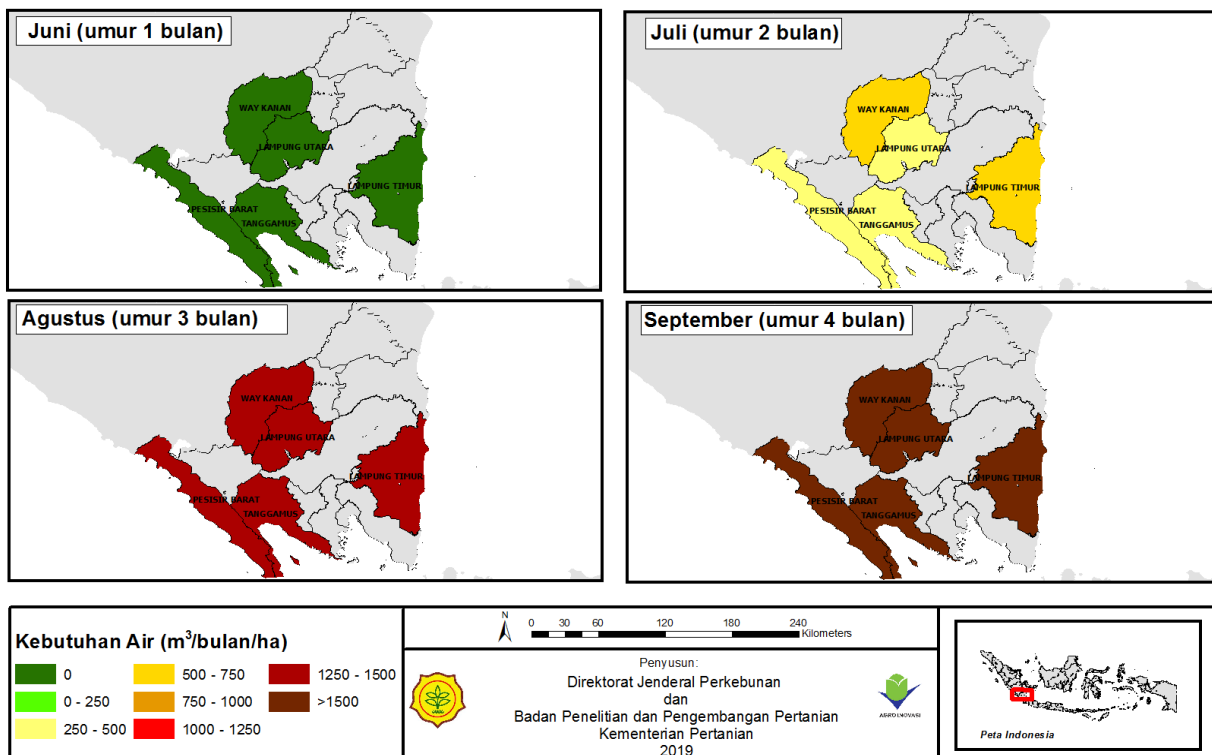
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI SULAWESI TENGGARA (TANAM MEI 2019)



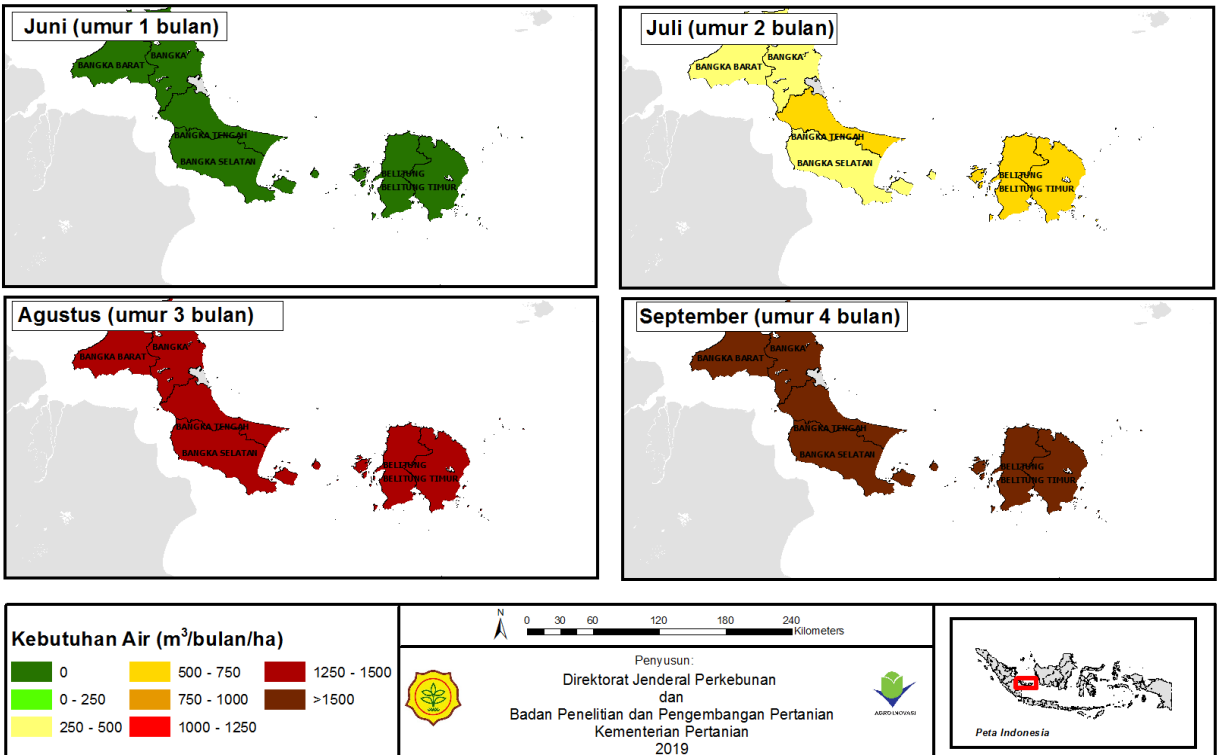
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI SUMATERA SELATAN (TANAM JUNI 2019)



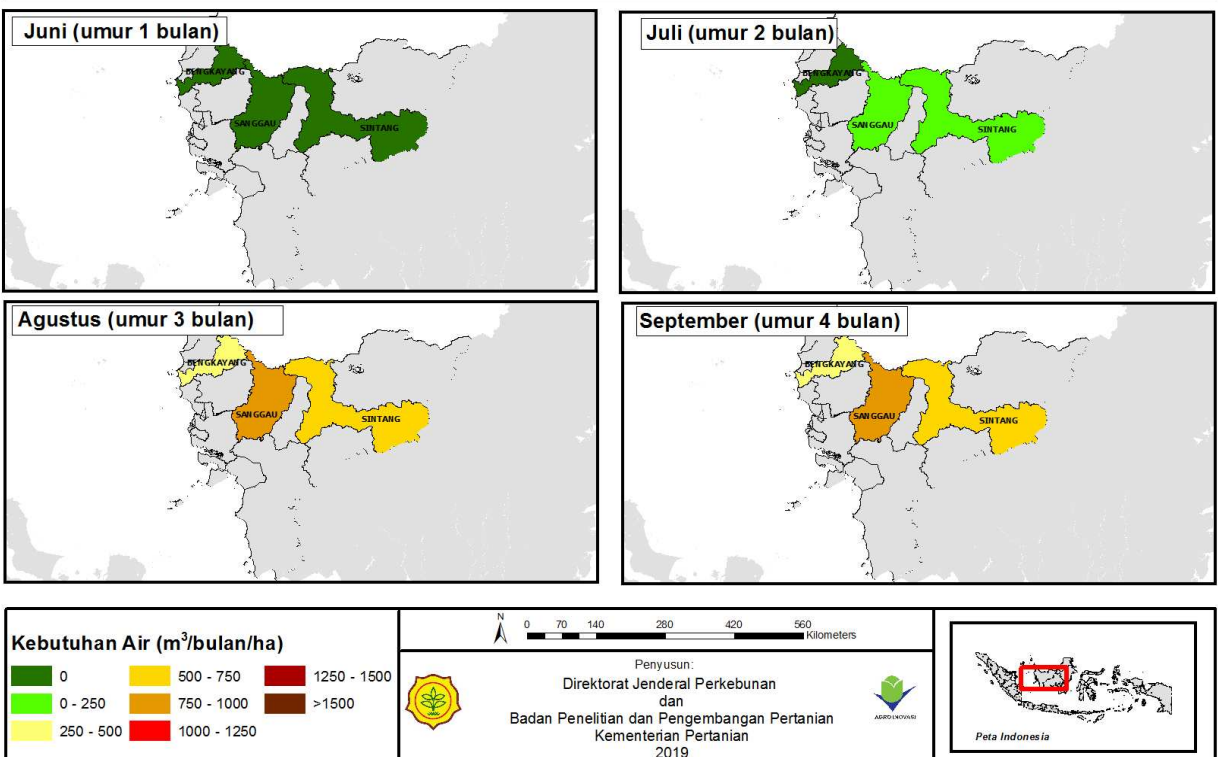
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI LAMPUNG (TANAM JUNI 2019)



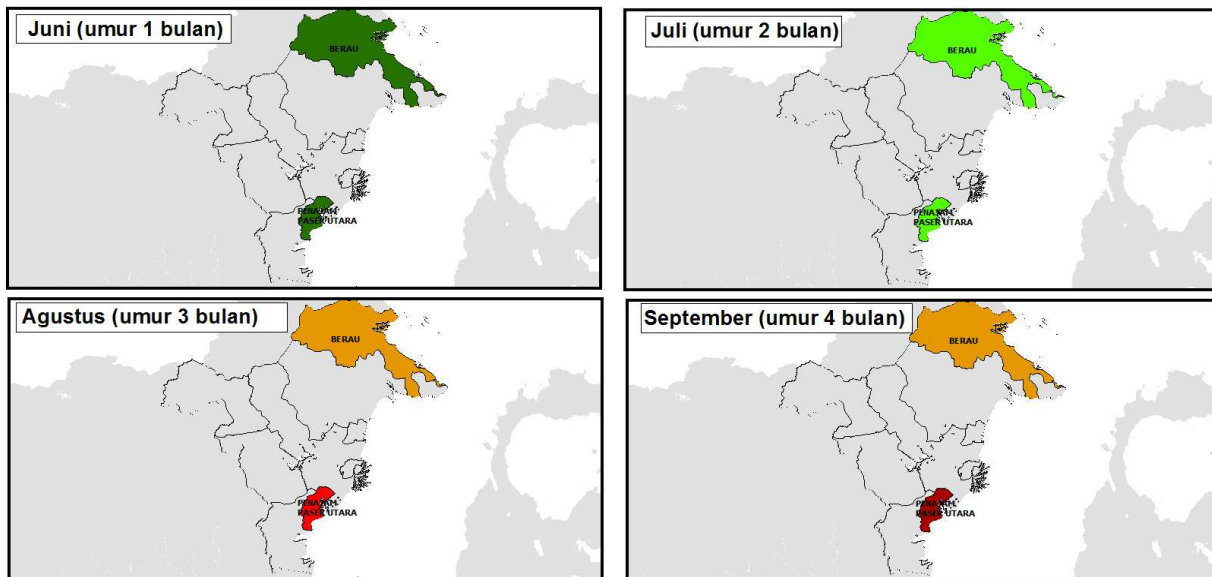
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG (TANAM JUNI 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI KALIMANTAN BARAT (TANAM JUNI 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (TANAM JUNI 2019)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



0 70 140 280 420 560 Kilometers

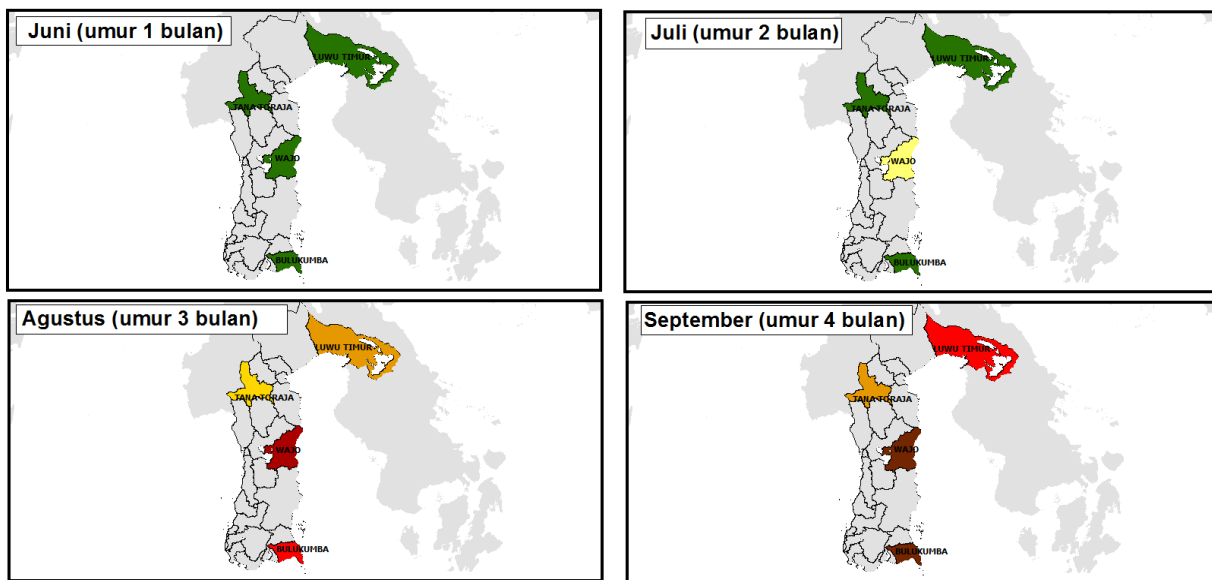


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019

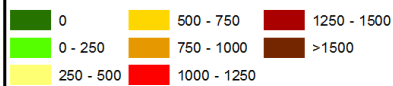


Peta Indonesia

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM JUNI 2019)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



0 55 110 220 330 440 Kilometers

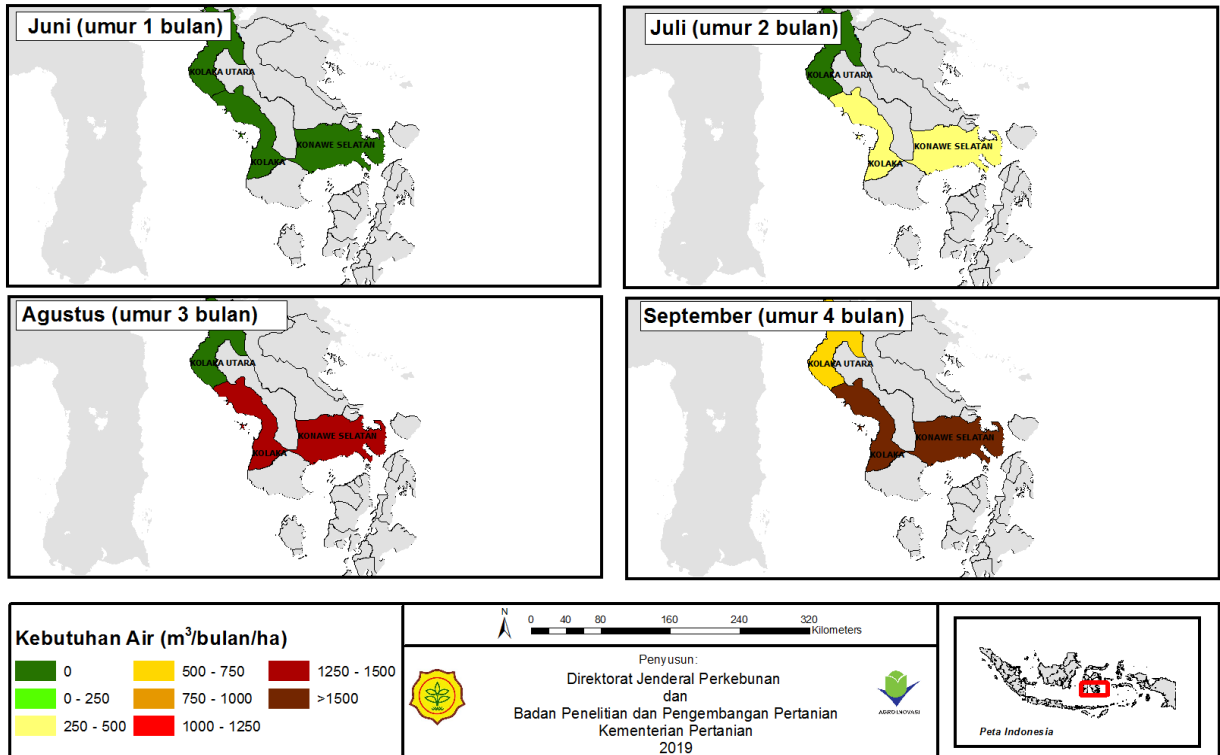


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019

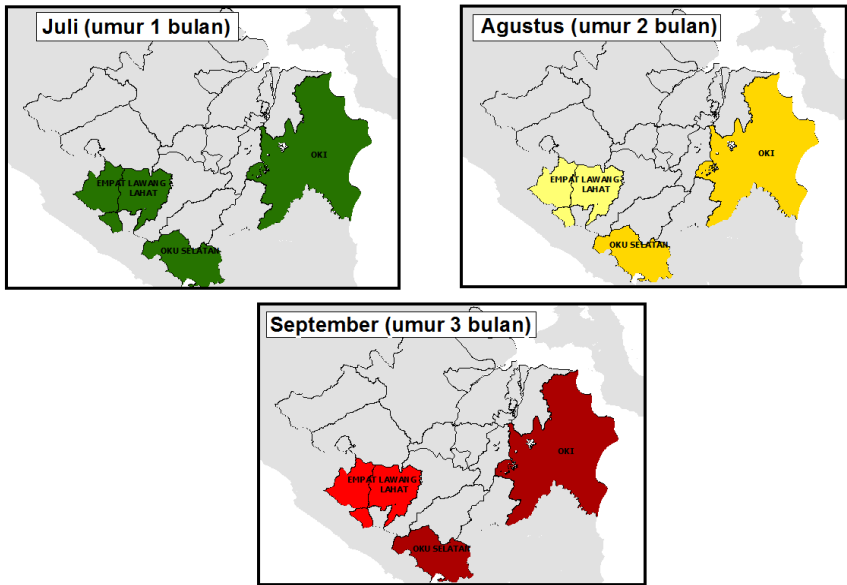


Peta Indonesia

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI SULAWESI TENGGARA (TANAM JUNI 2019)

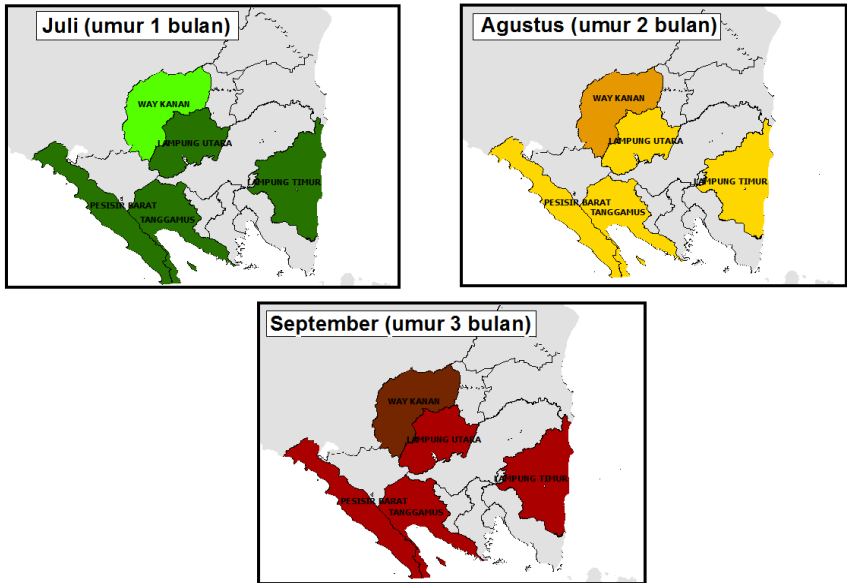


PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI SUMATERA SELATAN (TANAM JULI 2019)



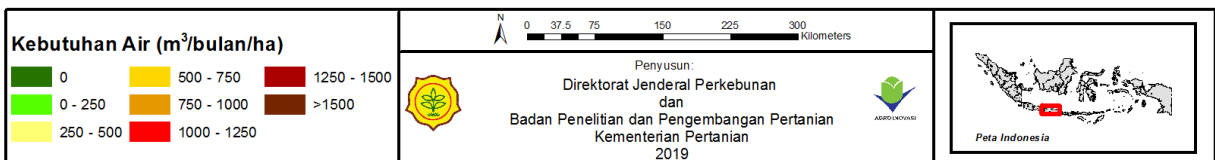
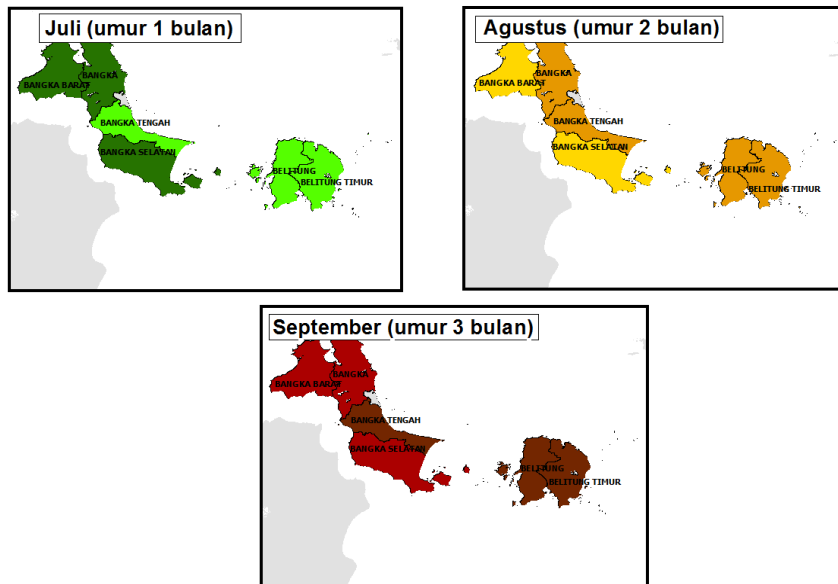
<p>Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		<p>Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019</p>	<p style="text-align: center; font-size: small;">Peta Indonesia</p>
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI LAMPUNG (TANAM JULI 2019)

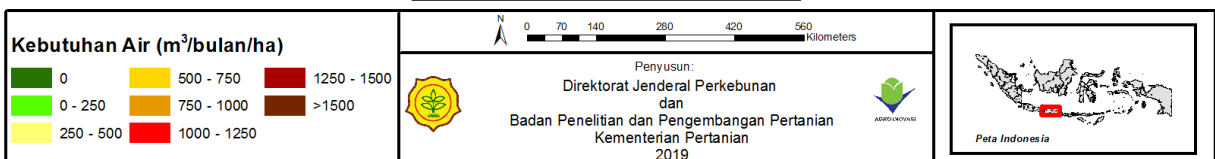
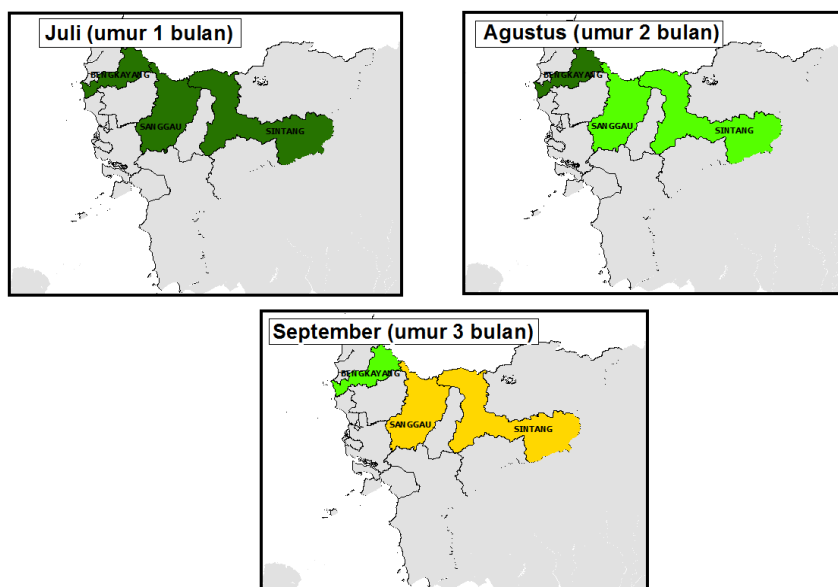


<p>Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		<p>Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019</p>	<p style="text-align: center; font-size: small;">Peta Indonesia</p>
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

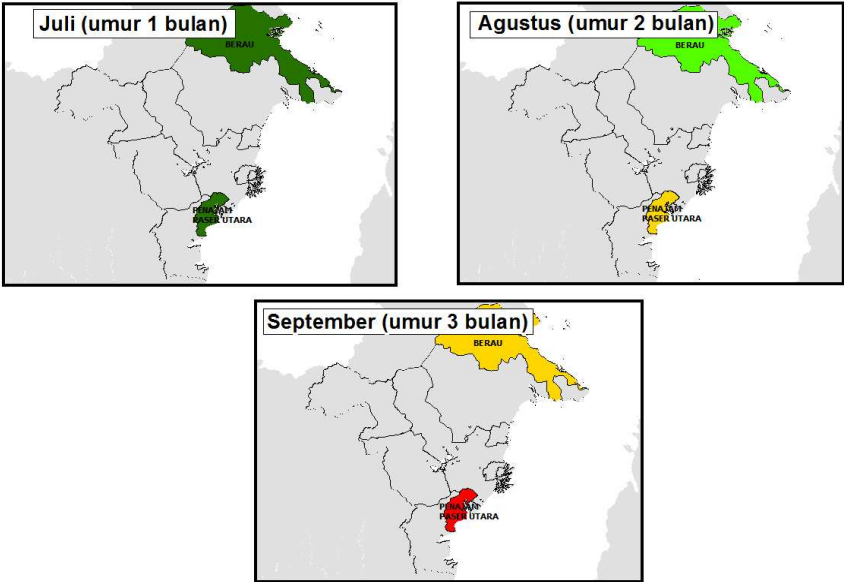
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
(TANAM JULI 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI KALIMANTAN BARAT
(TANAM JULI 2019)**

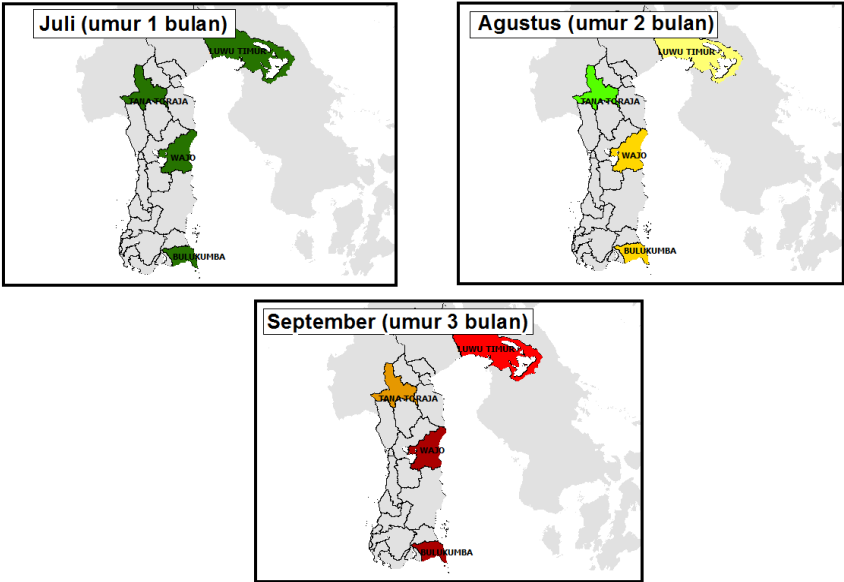


PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (TANAM JULI 2019)



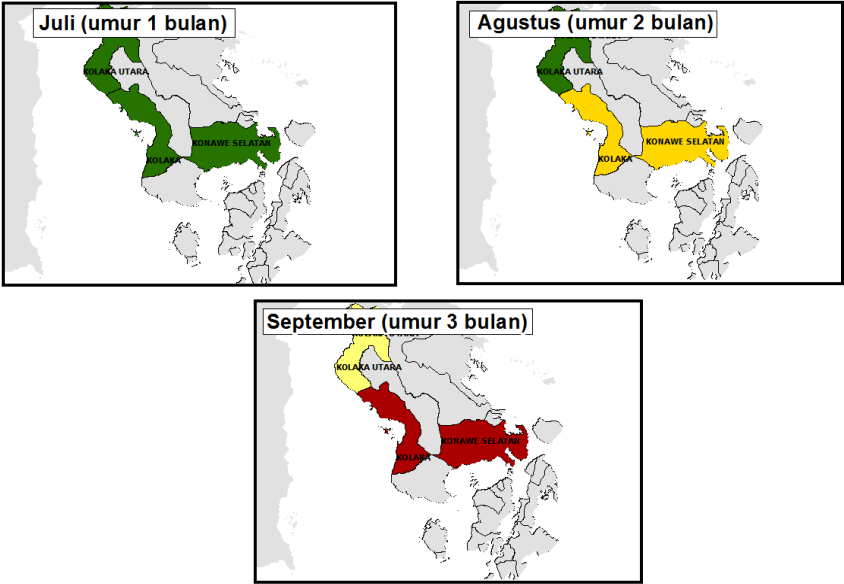
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;">■ 0</td> <td style="width: 33%;">■ 500 - 750</td> <td style="width: 33%;">■ 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td>■ 0 - 250</td> <td>■ 750 - 1000</td> <td>■ >1500</td> </tr> <tr> <td>■ 250 - 500</td> <td>■ 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	■ 0	■ 500 - 750	■ 1250 - 1500	■ 0 - 250	■ 750 - 1000	■ >1500	■ 250 - 500	■ 1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia
■ 0	■ 500 - 750	■ 1250 - 1500									
■ 0 - 250	■ 750 - 1000	■ >1500									
■ 250 - 500	■ 1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM JULI 2019)



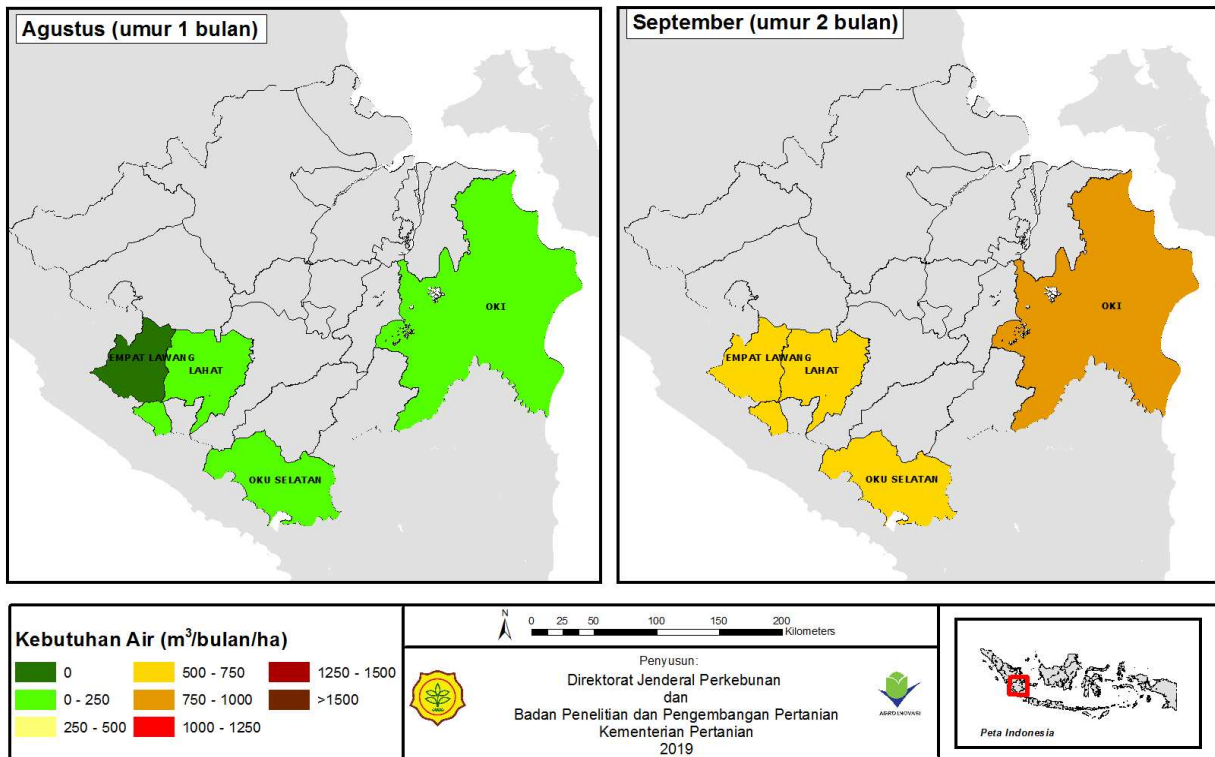
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;">■ 0</td> <td style="width: 33%;">■ 500 - 750</td> <td style="width: 33%;">■ 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td>■ 0 - 250</td> <td>■ 750 - 1000</td> <td>■ >1500</td> </tr> <tr> <td>■ 250 - 500</td> <td>■ 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	■ 0	■ 500 - 750	■ 1250 - 1500	■ 0 - 250	■ 750 - 1000	■ >1500	■ 250 - 500	■ 1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia
■ 0	■ 500 - 750	■ 1250 - 1500									
■ 0 - 250	■ 750 - 1000	■ >1500									
■ 250 - 500	■ 1000 - 1250										

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(TANAM JULI 2019)**

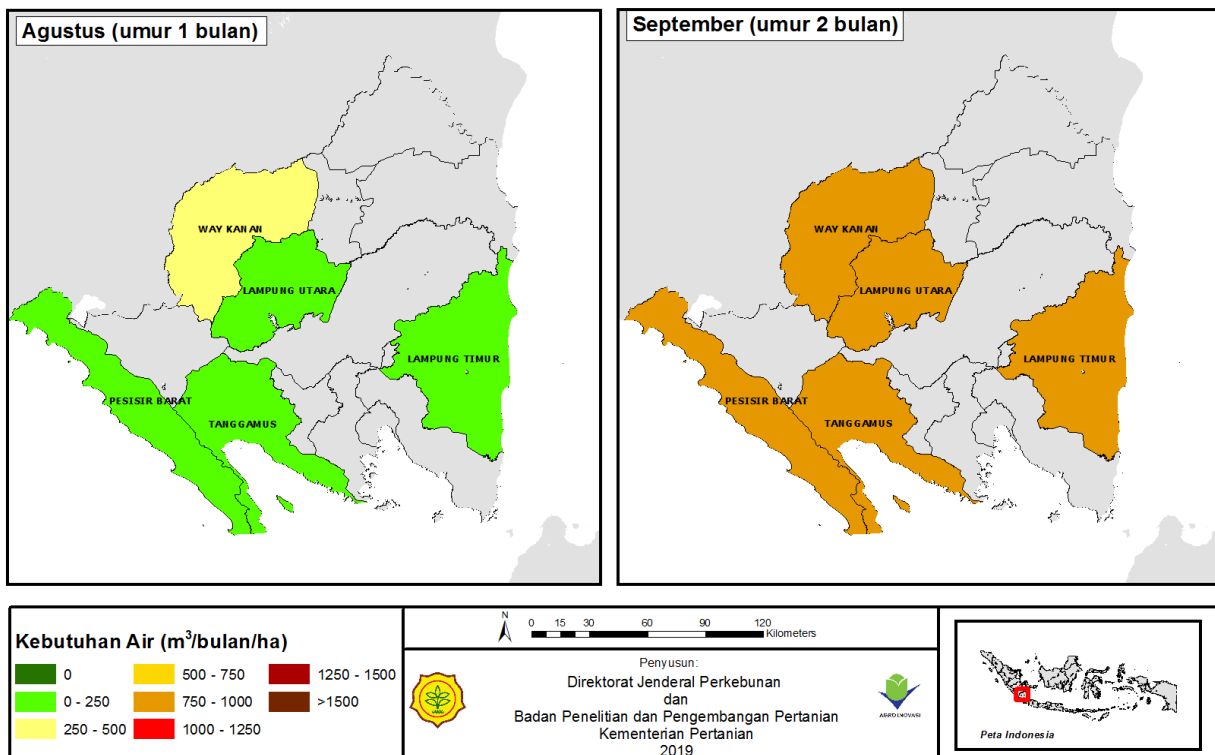


<p>Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)</p> <table border="0"> <tr> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>500 - 750</td> <td></td> <td>1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td></td> <td>0 - 250</td> <td></td> <td>750 - 1000</td> <td></td> <td>>1500</td> </tr> <tr> <td></td> <td>250 - 500</td> <td></td> <td>1000 - 1250</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>		0		500 - 750		1250 - 1500		0 - 250		750 - 1000		>1500		250 - 500		1000 - 1250			<p align="center"> Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019 </p>	 Peta Indonesia
	0		500 - 750		1250 - 1500															
	0 - 250		750 - 1000		>1500															
	250 - 500		1000 - 1250																	

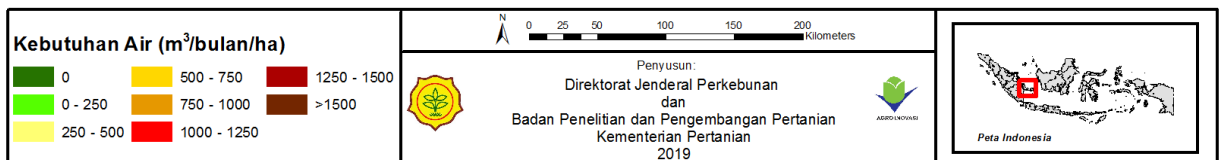
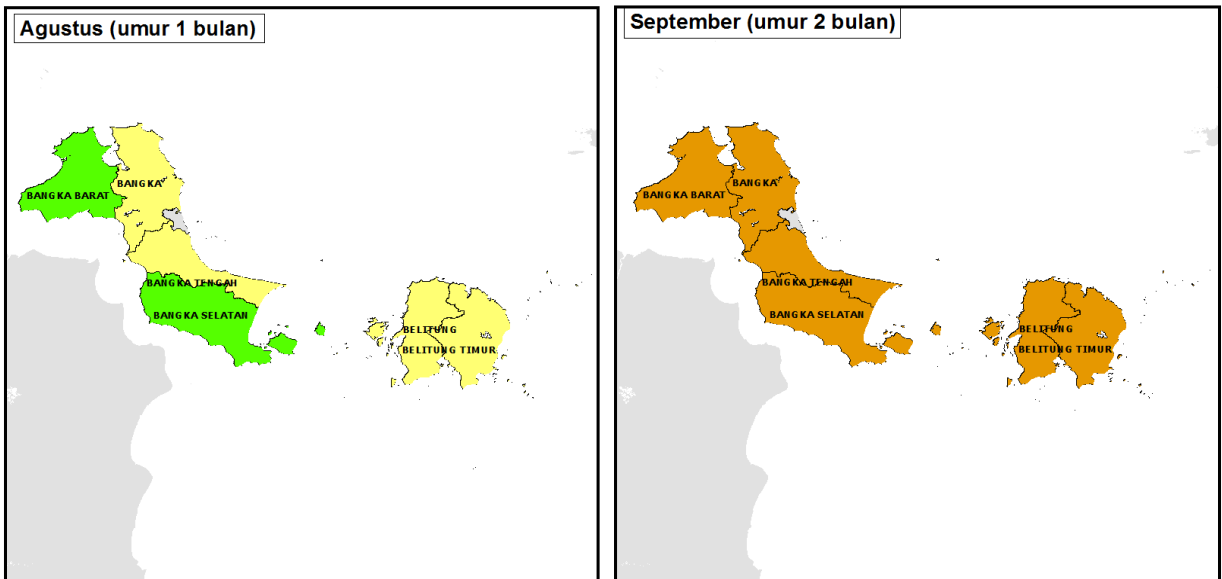
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI SUMATERA SELATAN (TANAM AGUSTUS 2019)



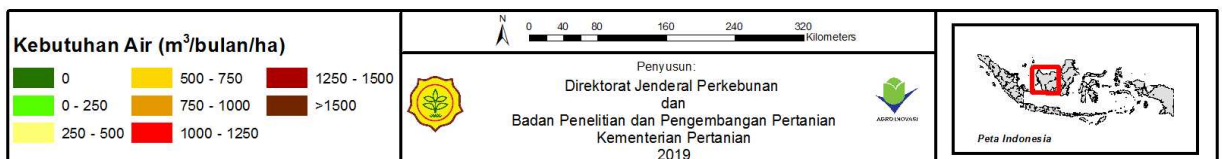
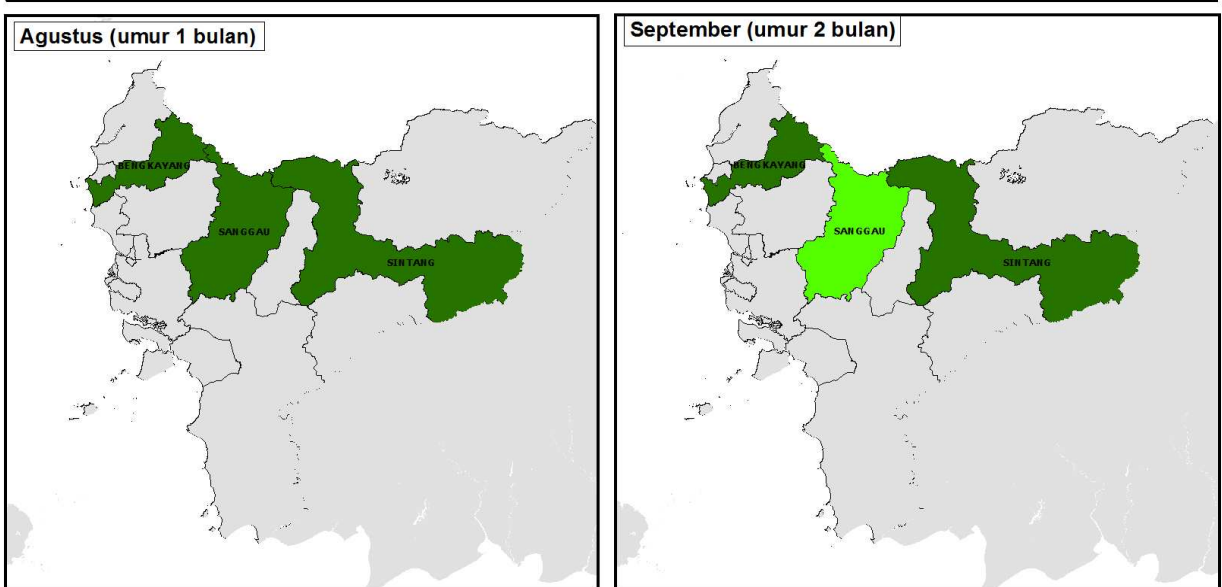
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI LAMPUNG (TANAM AGUSTUS 2019)



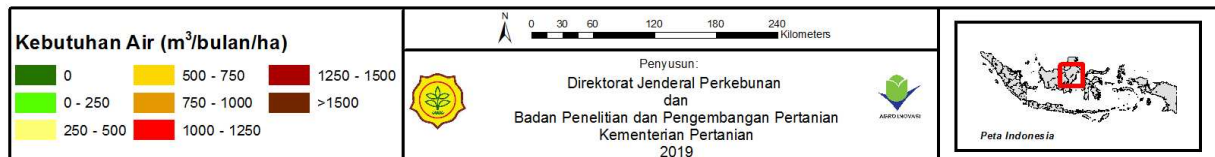
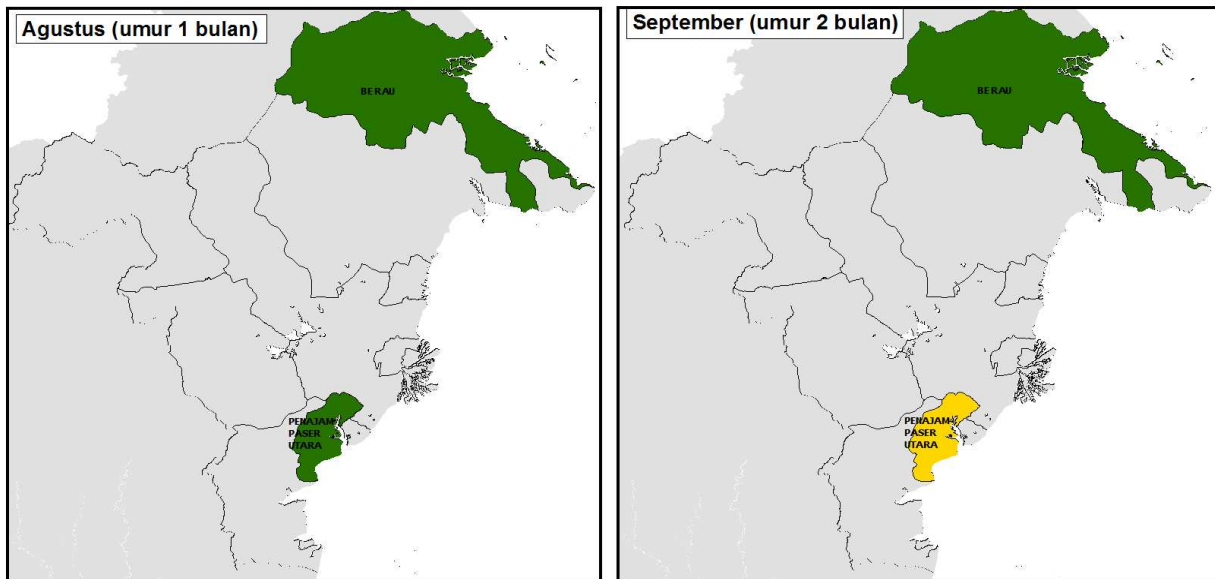
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG (TANAM AGUSTUS 2019)



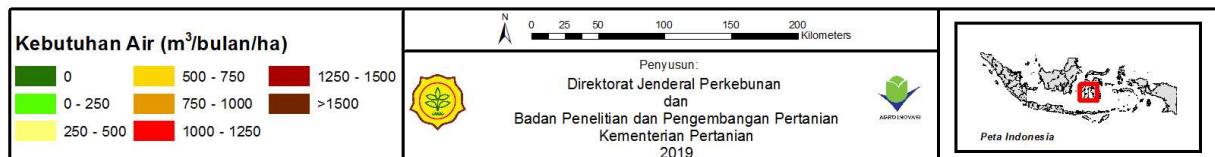
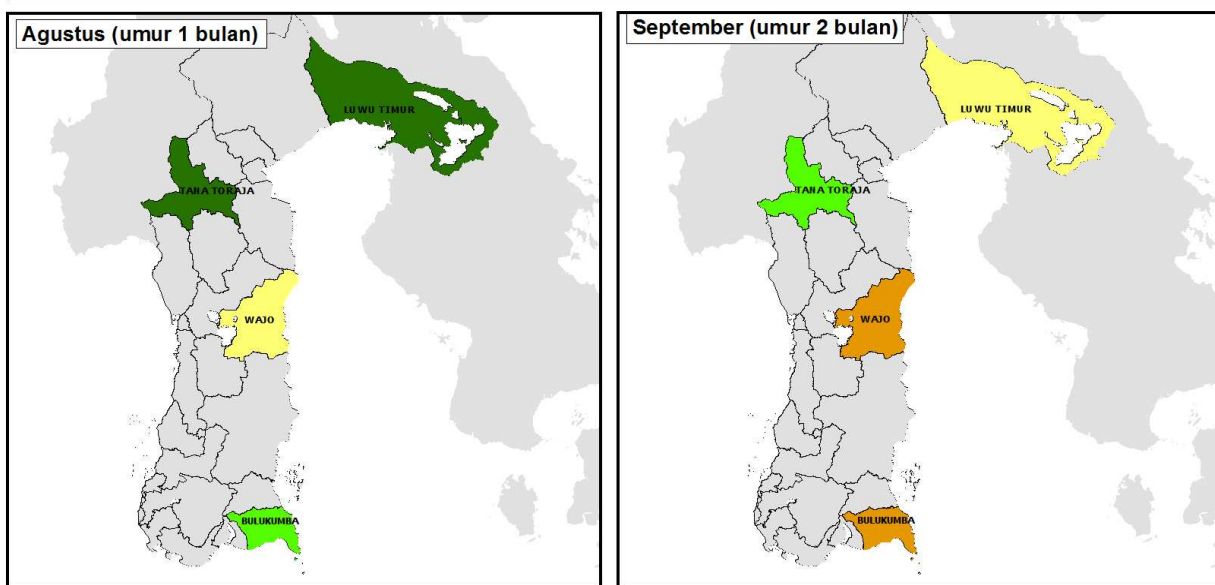
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI KALIMANTAN BARAT (TANAM AGUSTUS 2019)



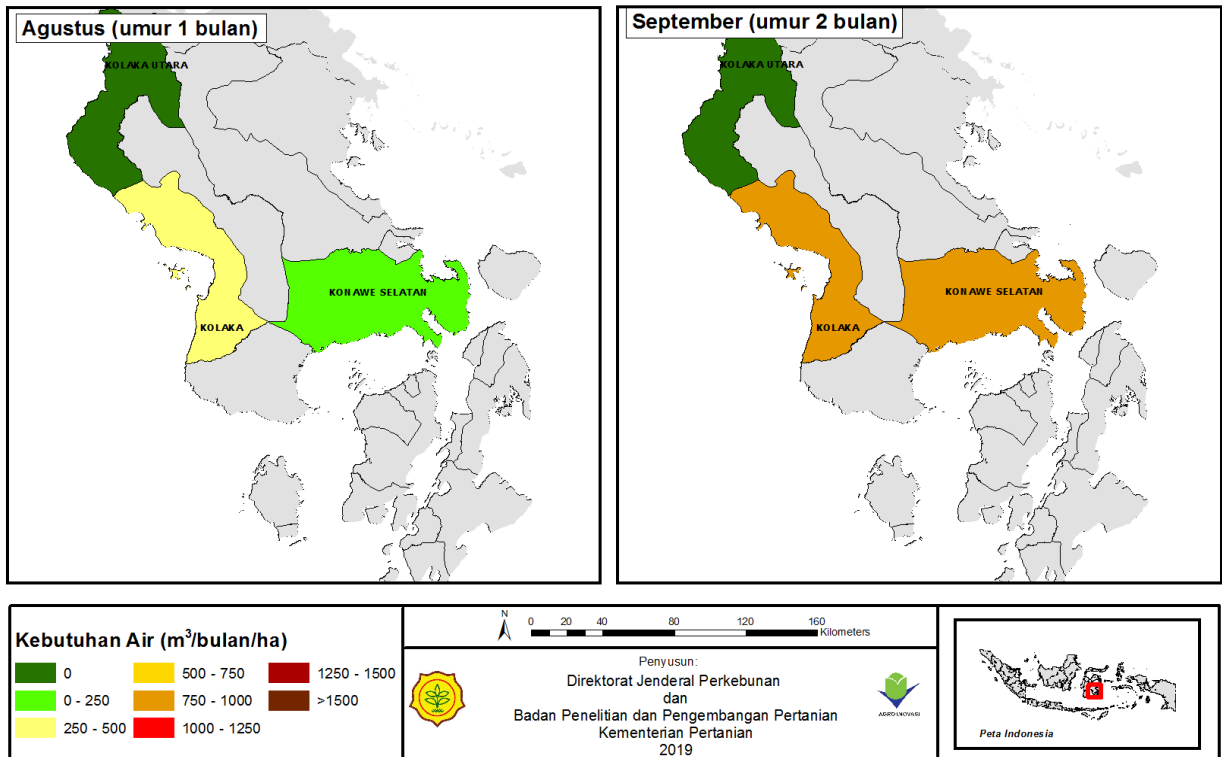
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (TANAM AGUSTUS 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM AGUSTUS 2019)

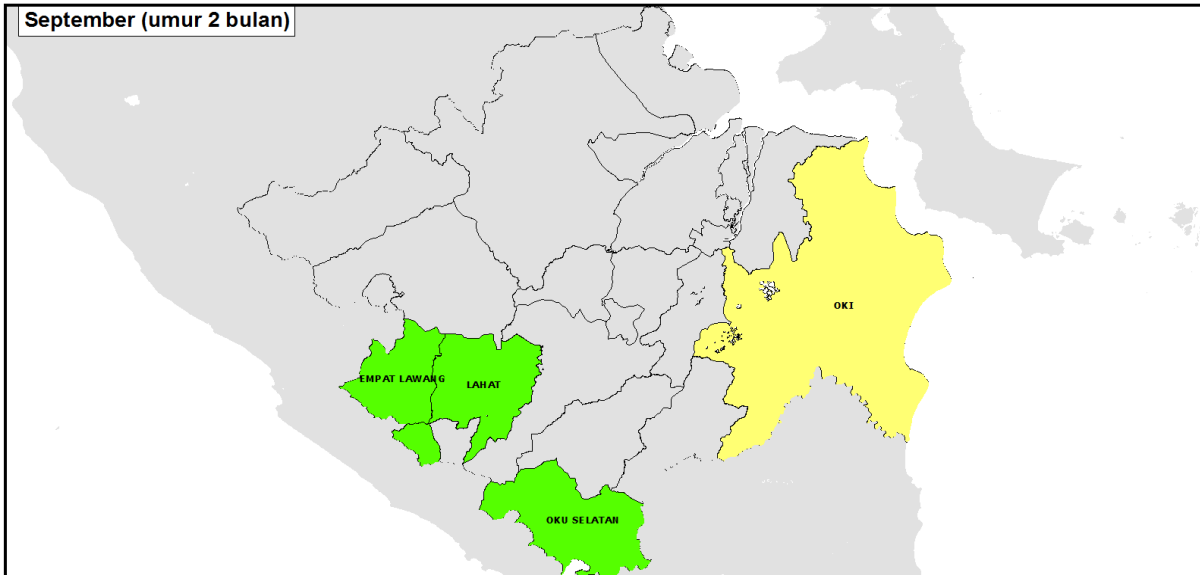


PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI SULAWESI TENGGARA (TANAM AGUSTUS 2019)

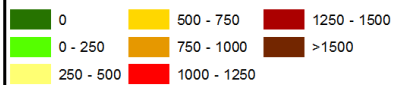


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI SUMATERA SELATAN
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



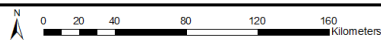
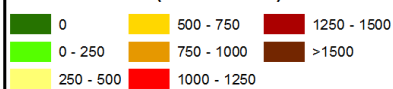
Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI LAMPUNG
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

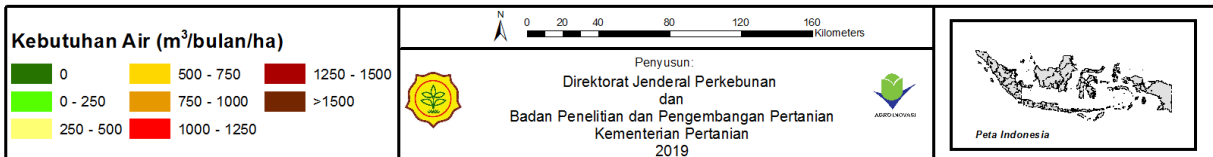
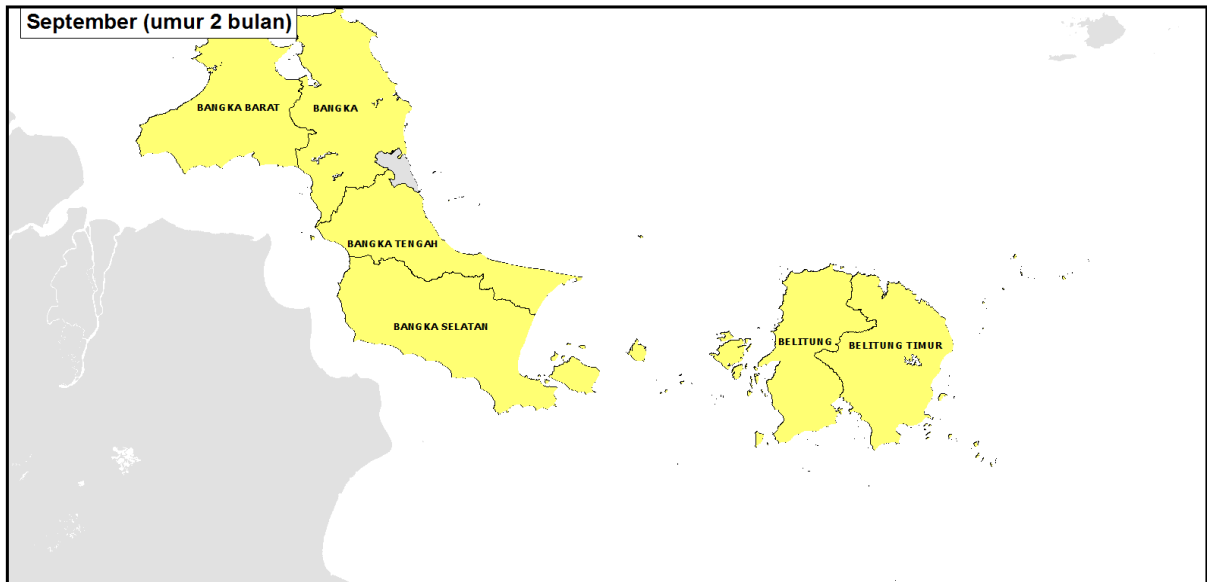


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019

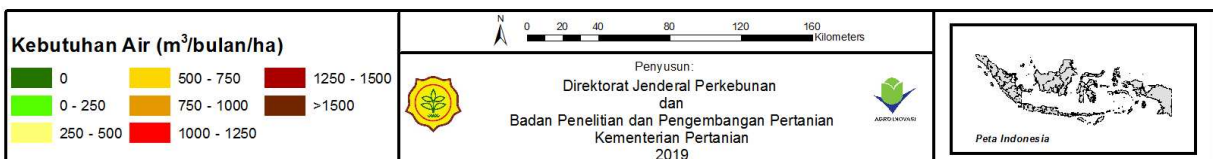
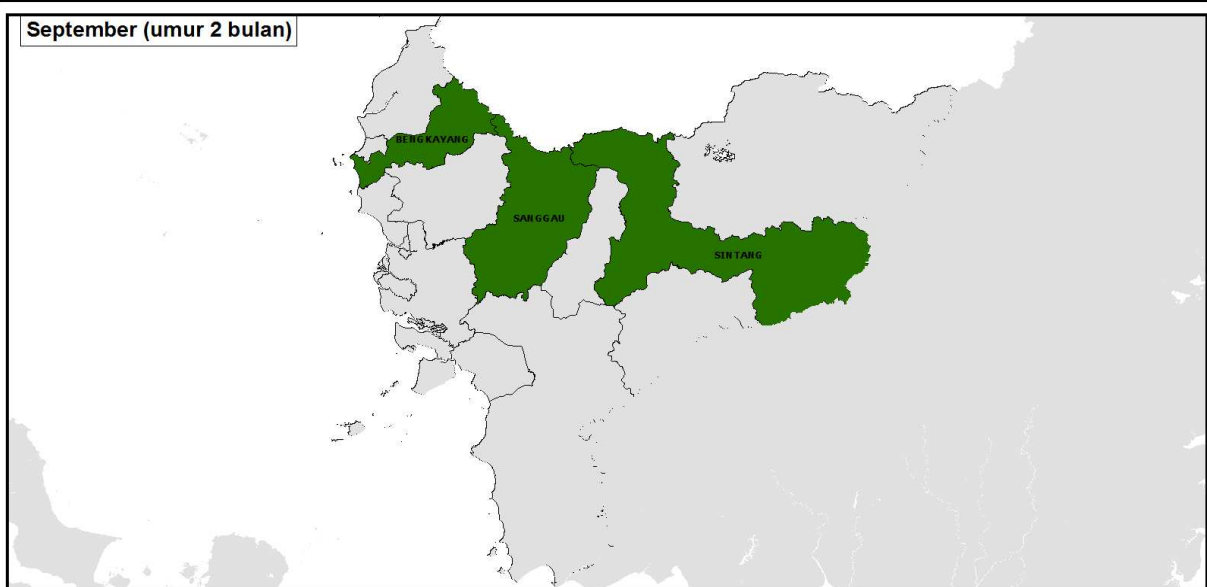


Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

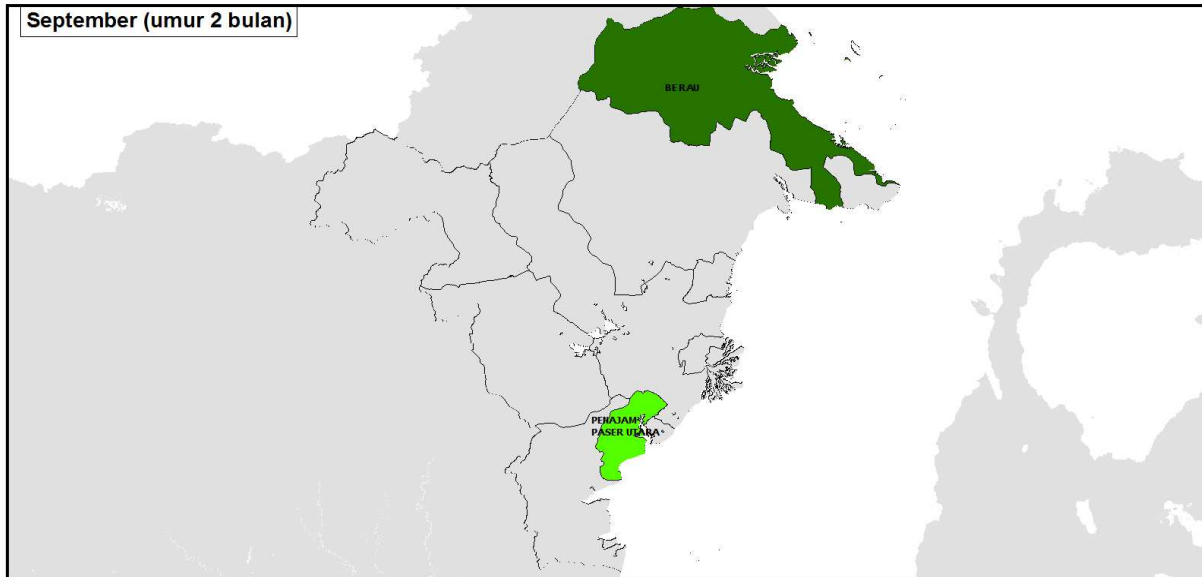


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI KALIMANTAN BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

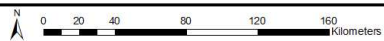
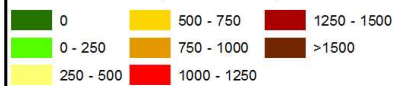


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



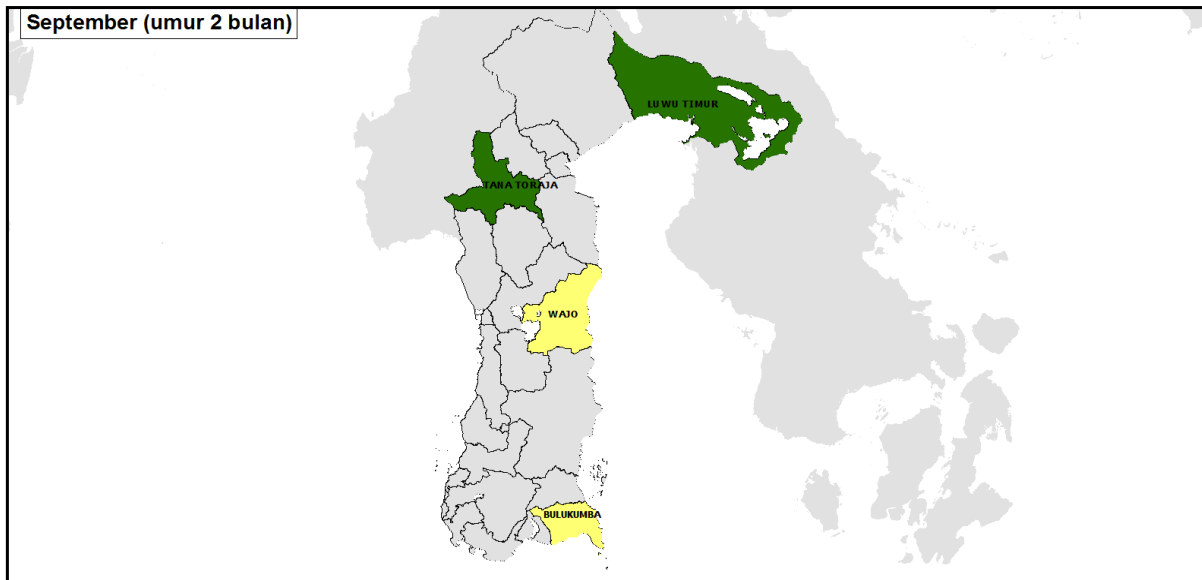
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



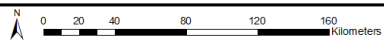
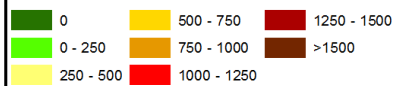
Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI SULAWESI SELATAN
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

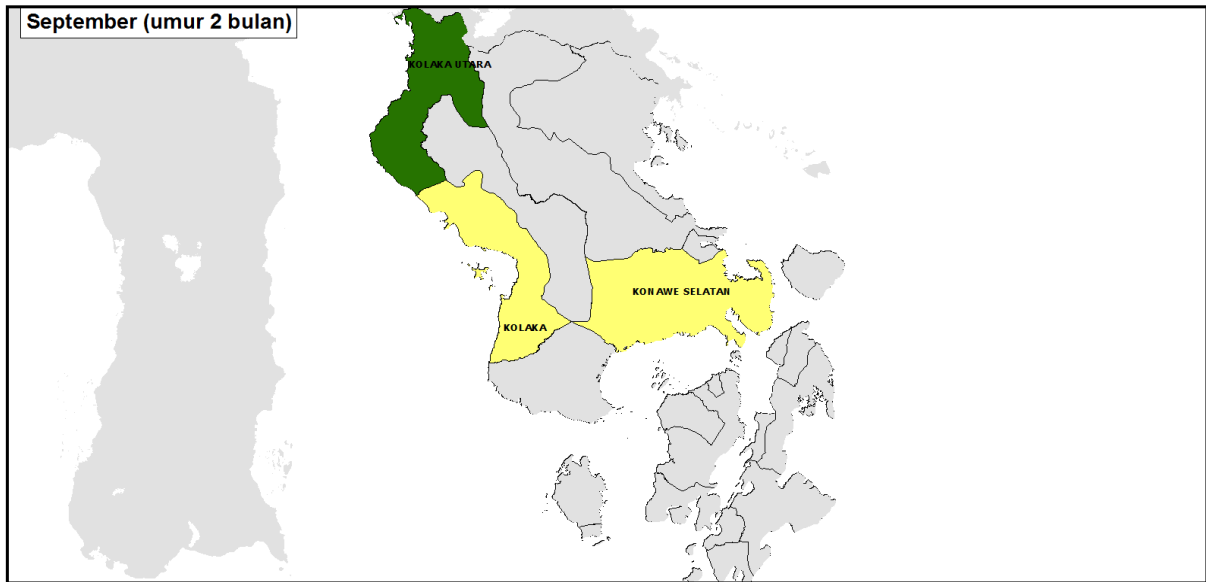


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN LADA PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

0	500 - 750	1250 - 1500
0 - 250	750 - 1000	>1500
250 - 500	1000 - 1250	



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



Peta Indonesia

PETA PREDIKSI TANAM DAN KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA

1. ACEH

- ACEH SELATAN
- ACEH BARAT DAYA

2. JAWA BARAT

- BOGOR
- SUKABUMI
- TASIKMALAYA
- KUNINGAN
- PURWAKARTA
- PANGANDARAN

3. SULAWESI UTARA

- MINAHASA
- KEPULAUAN SANGHIE
- KEPULAUAN TALAUD
- MINAHASA SELATAN
- MINAHASA UTARA
- SIAU TAGULANDANG BIARO
- MINAHASA TENGGARA
- KOTA BITUNG

4. SULAWESI TENGAH

- BANGGA KEPULAUAN
- DONGGALA
- PARIGI MOUTONG

5. SULAWESI SELATAN

- KEPULAUAN SELAYAR
- BULUKUMBA
- SINJAI
- BONE
- ENREKANG
- LUWU
- KOTA PALOPO

6. GORONTALO

- POHUWATO

- BONE BOLANGO

7. MALUKU

- MALUKU TENGGARA
- MALUKU TENGAH
- BURU
- SERAM BAGIAN BARAT
- SERAM BAGIAN TIMUR
- MALUKU BARAT DAYA
- BURU SELATAN
- KOTA AMBON

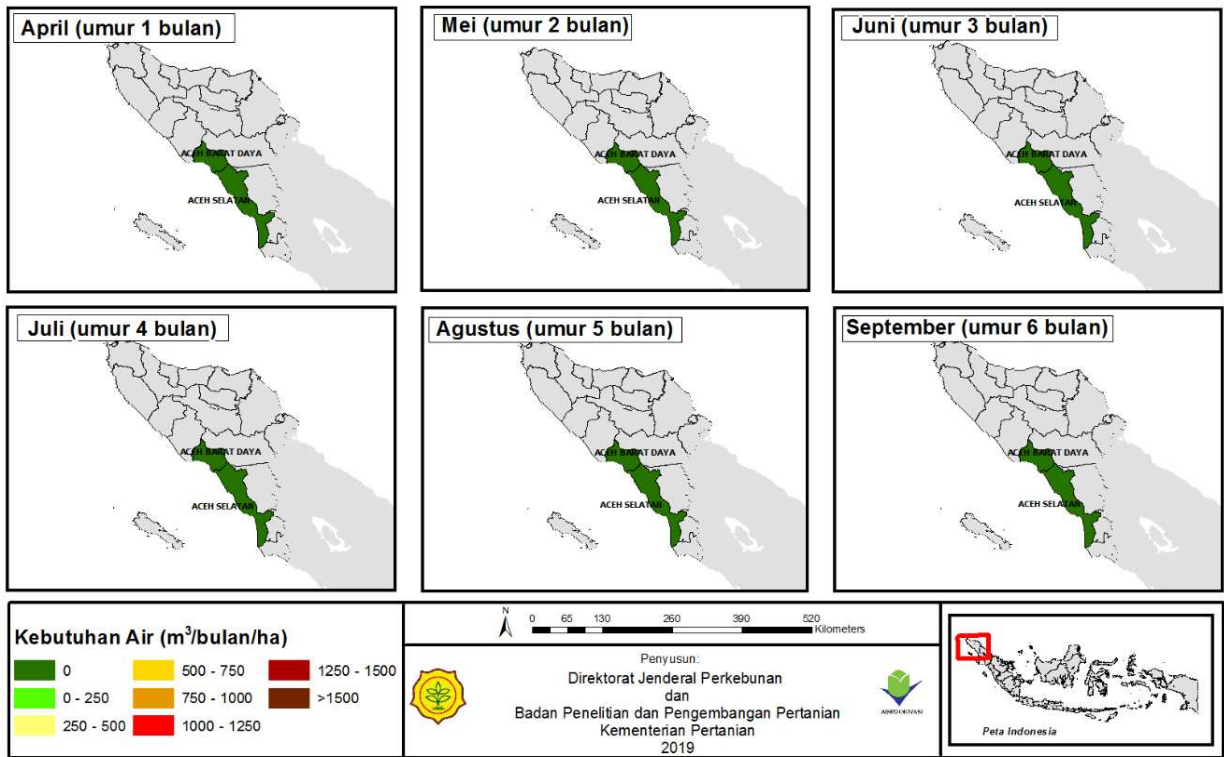
8. MALUKU UTARA

- HALMAHERA BARAT
- HALMAHERA TENGAH
- KEPULAUAN SULA
- HALMAHERA SELATAN
- HALMAHERA UTARA
- HALMAHERA TIMUR
- PULAU MOROTAI
- PULAU TALIABU
- KOTA TERNATE
- KOTA TIDORE KEPULAUAN

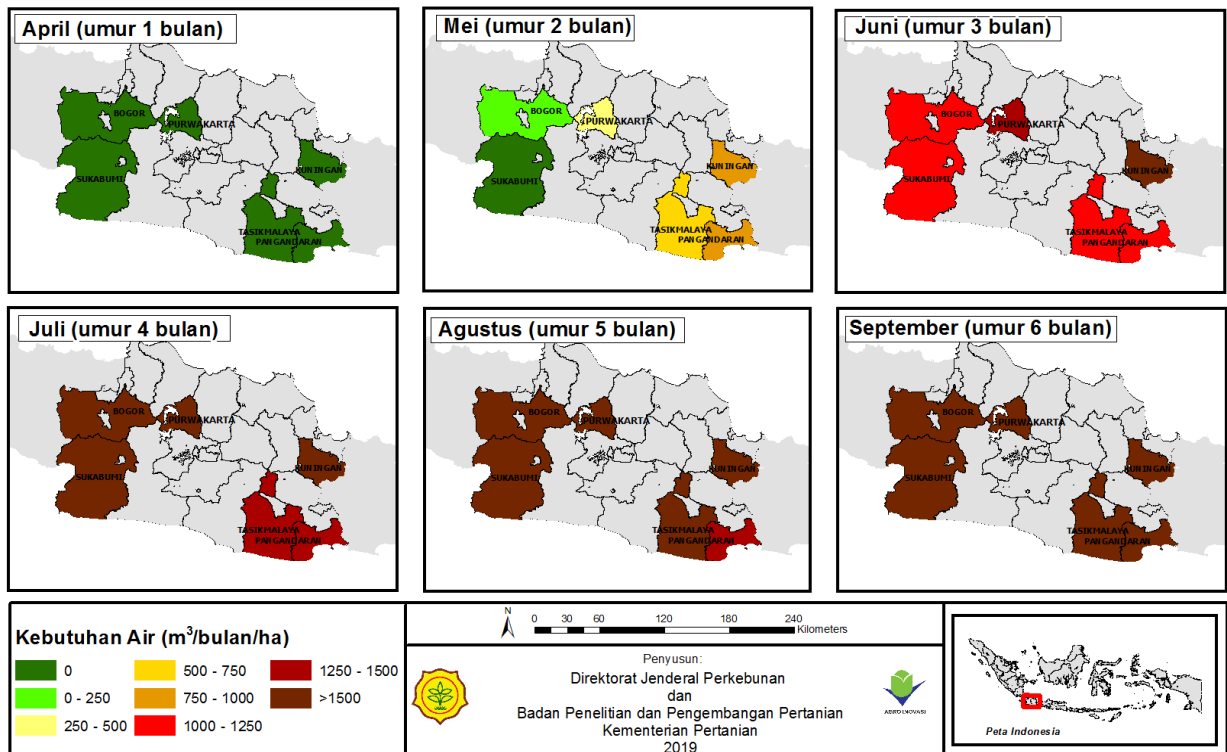
9. PAPUA BARAT

- FAKFAK
- KAIMANA

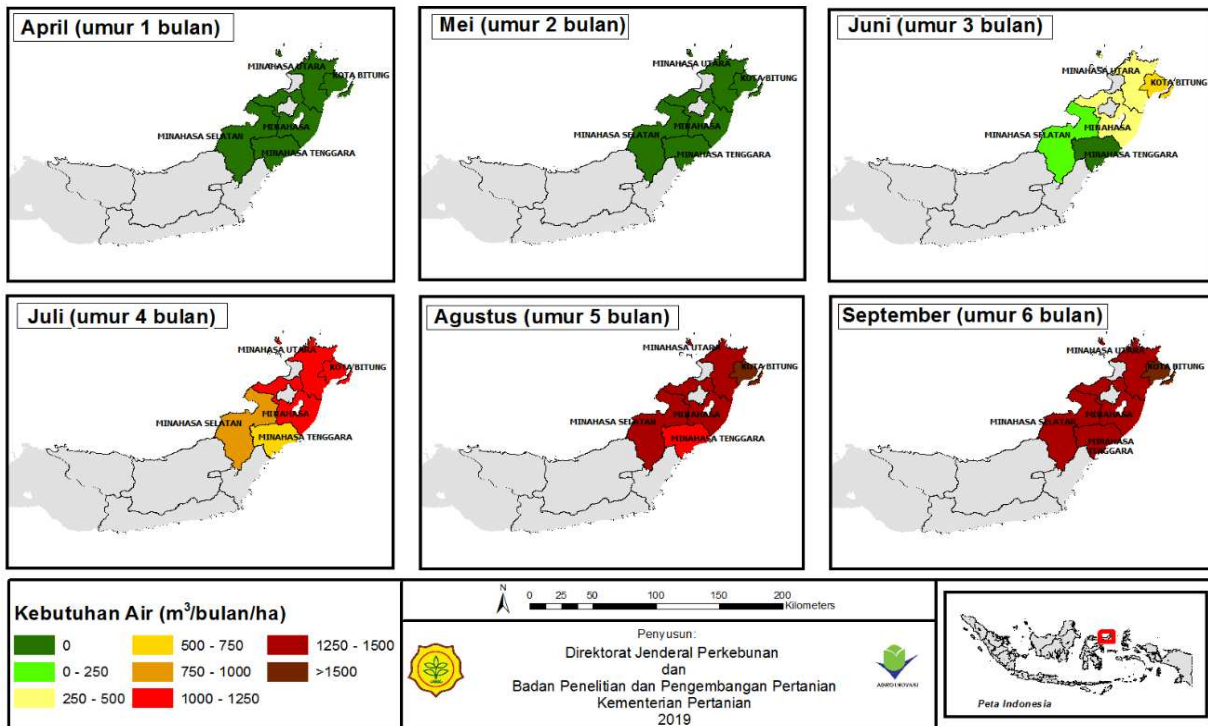
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI ACEH (TANAM APRIL 2019)



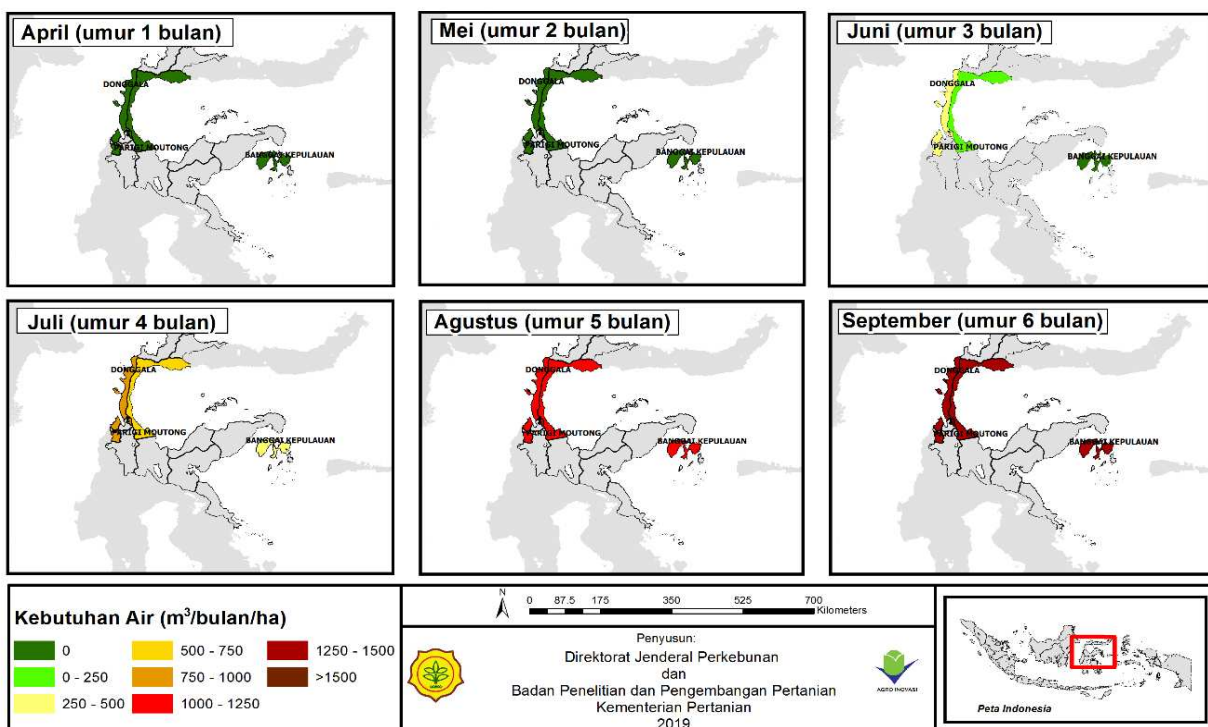
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI JAWA BARAT (TANAM APRIL 2019)



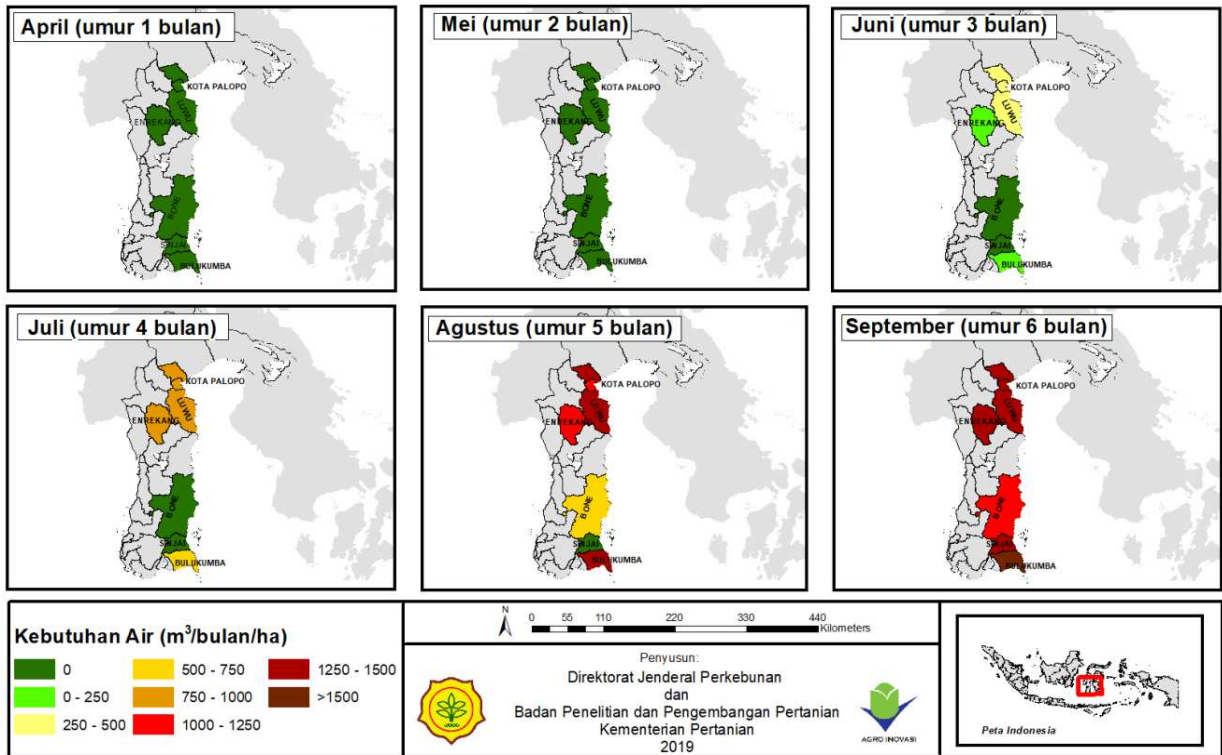
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI SULAWESI UTARA (TANAM APRIL 2019)



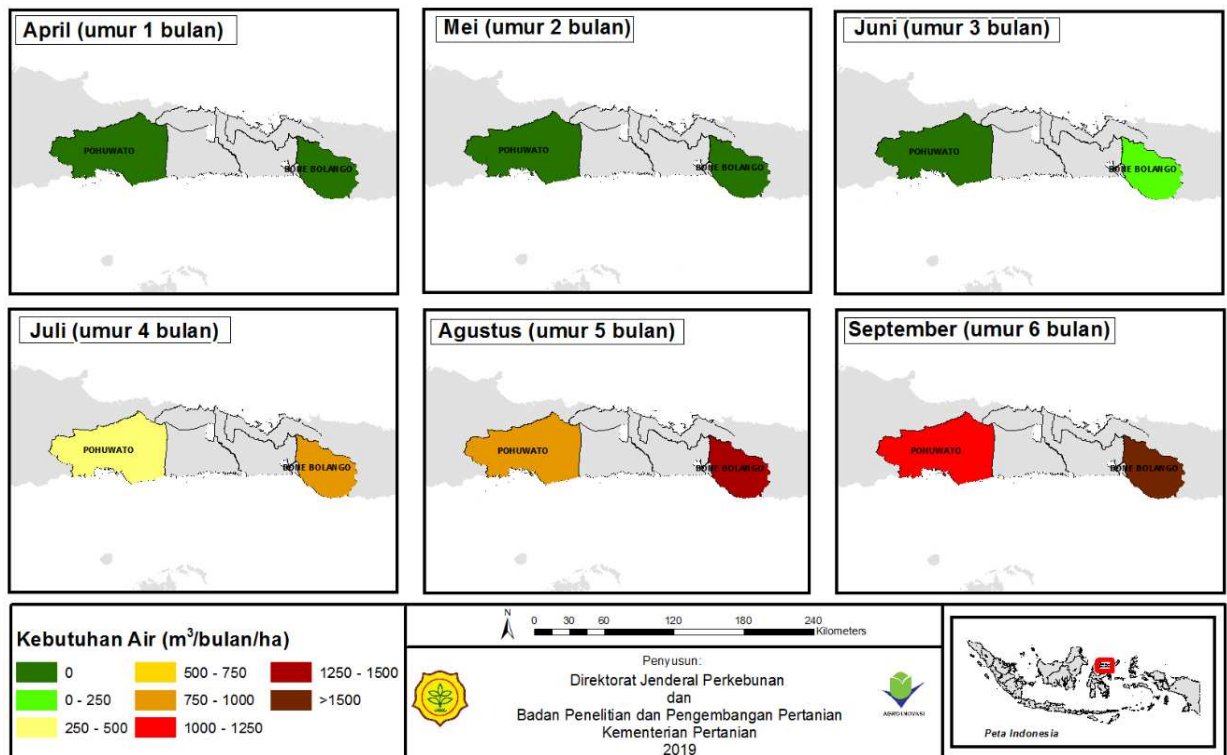
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI SULAWESI TENGAH (TANAM APRIL 2019)



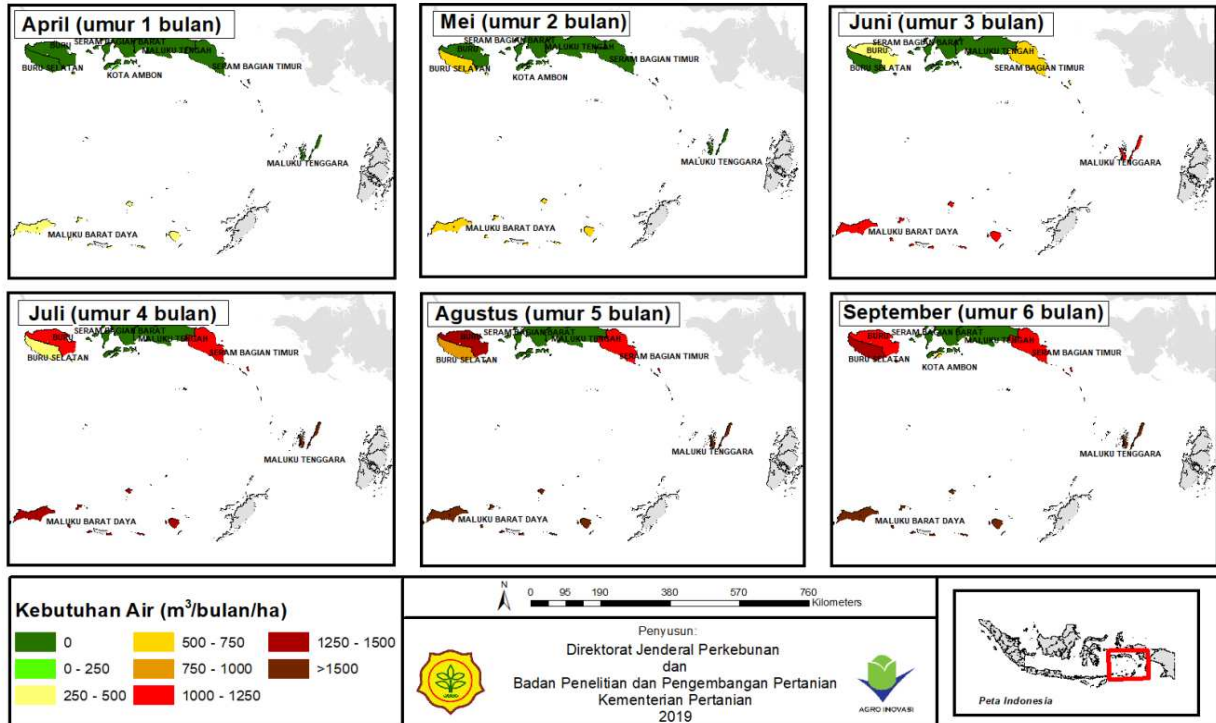
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM APRIL 2019)



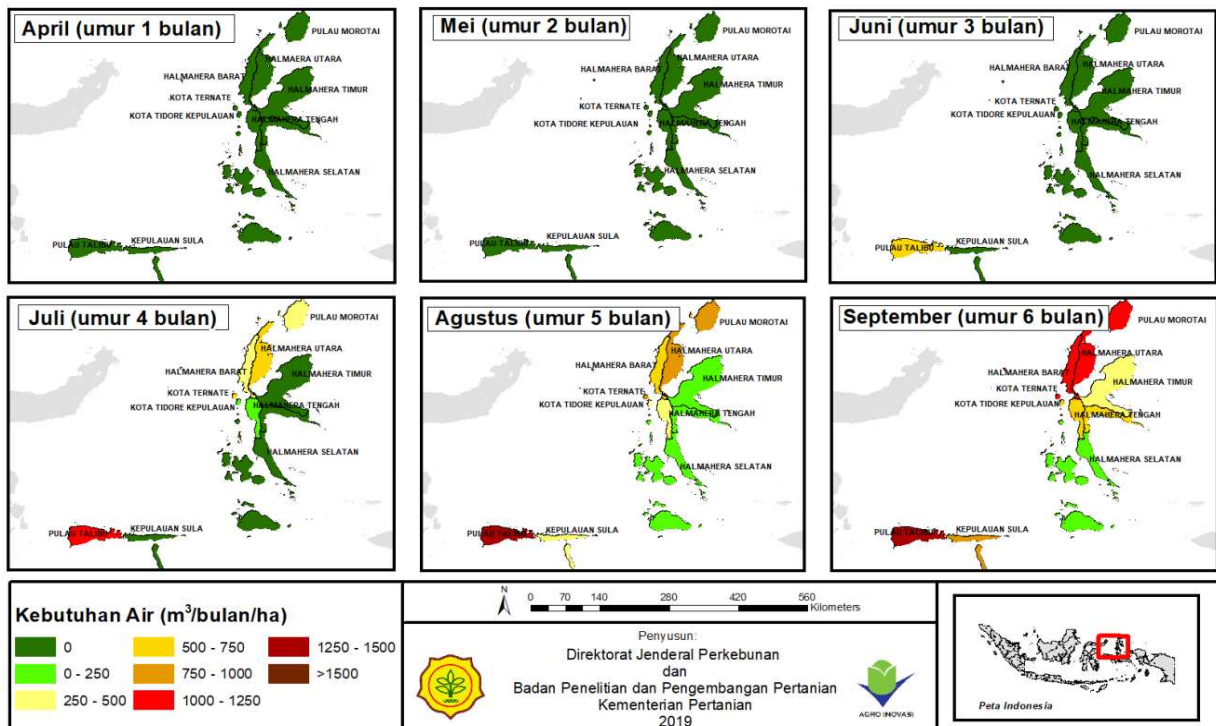
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI GORONTALO (TANAM APRIL 2019)



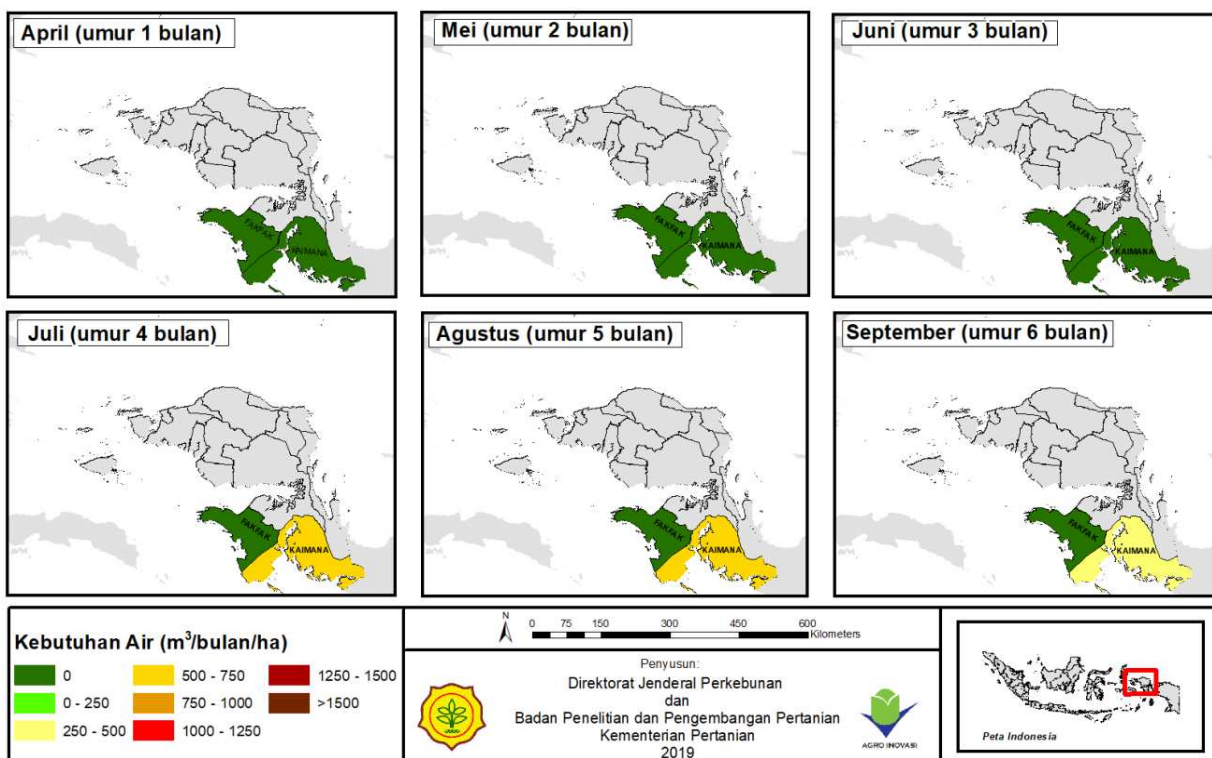
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI MALUKU (TANAM APRIL 2019)



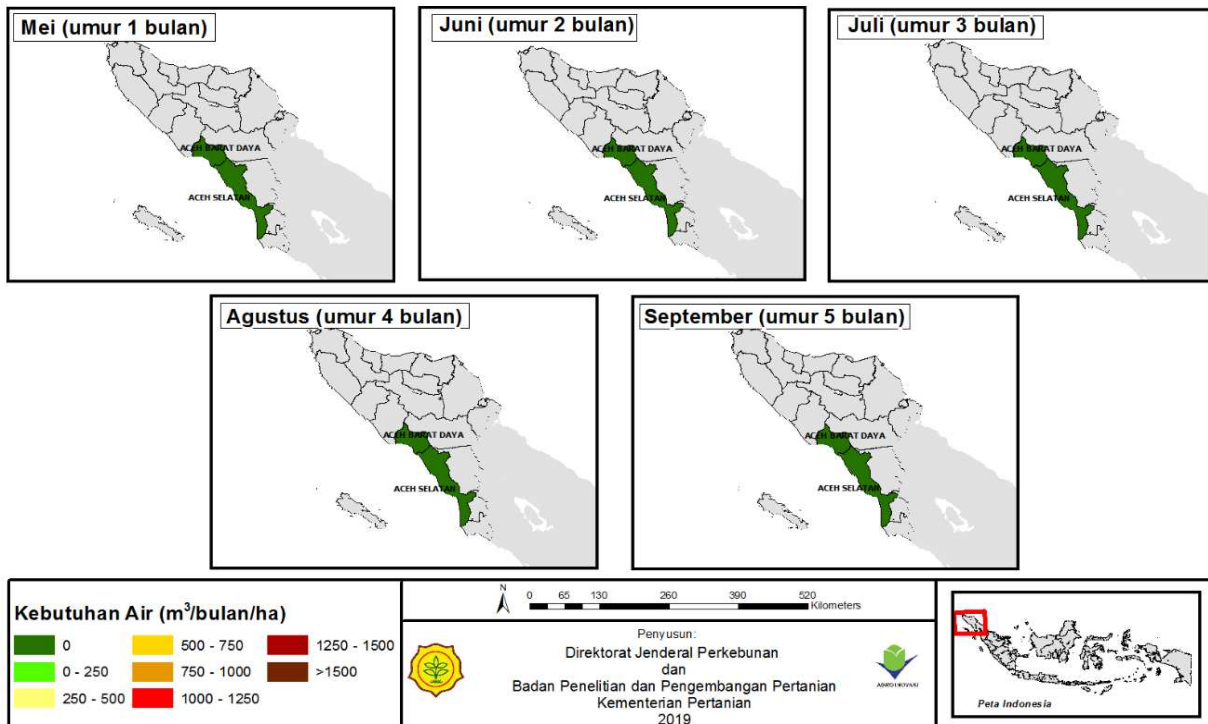
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI MALUKU UTARA (TANAM APRIL 2019)



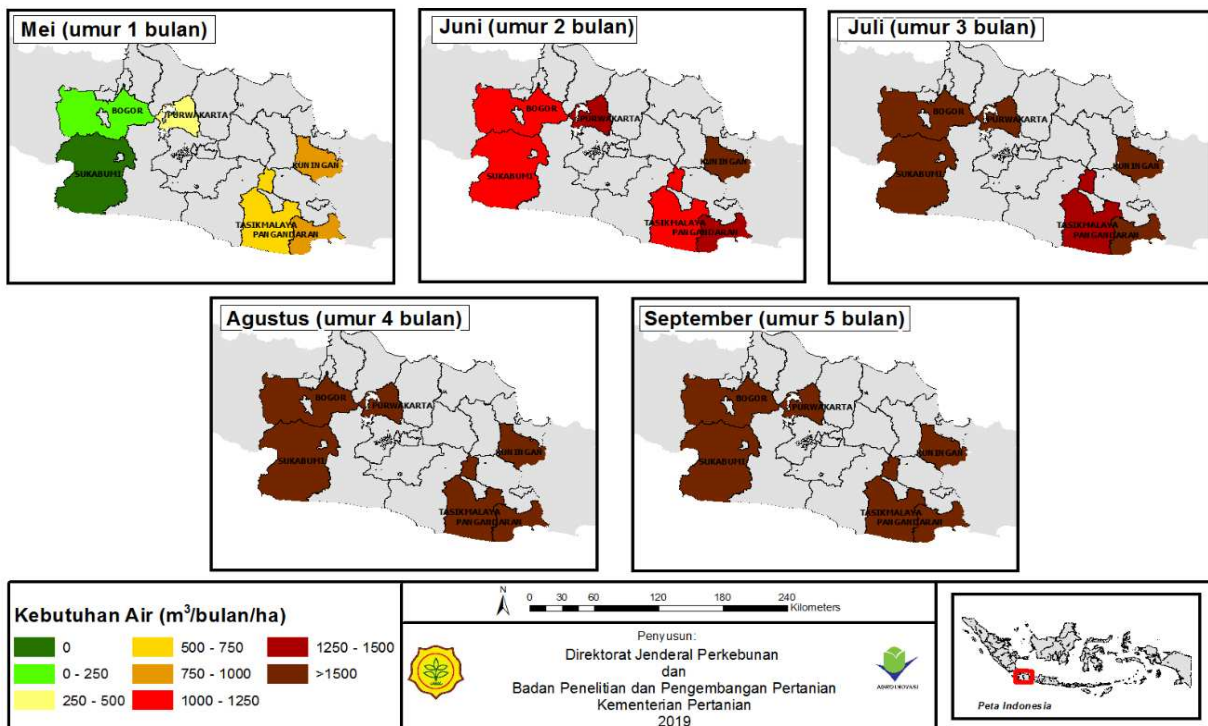
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI PAPUA BARAT (TANAM APRIL 2019)



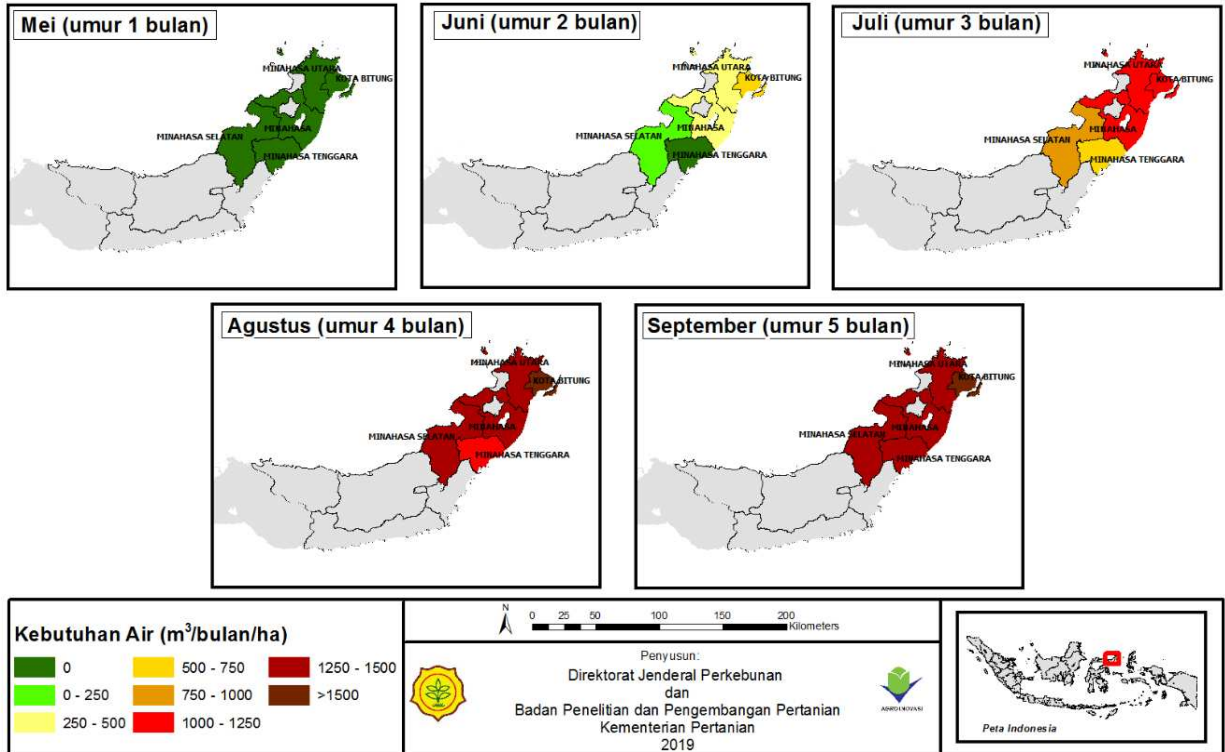
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI ACEH (TANAM MEI 2019)



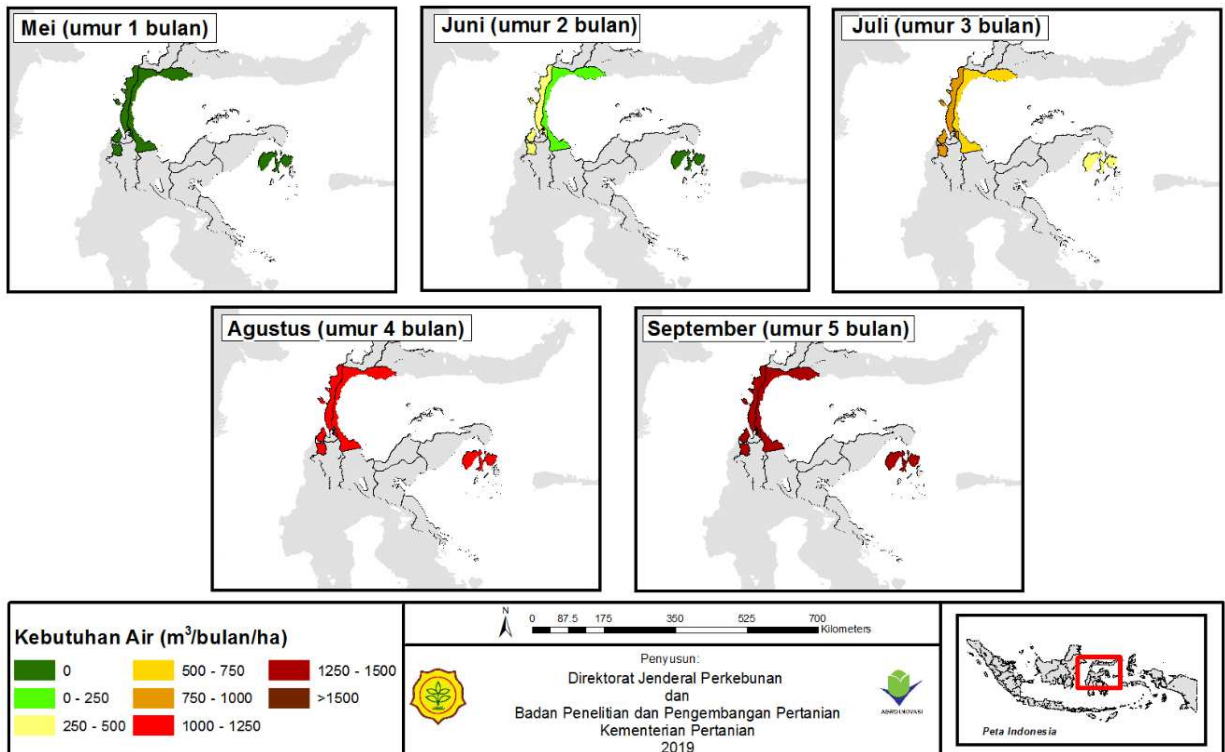
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI JAWA BARAT (TANAM MEI 2019)



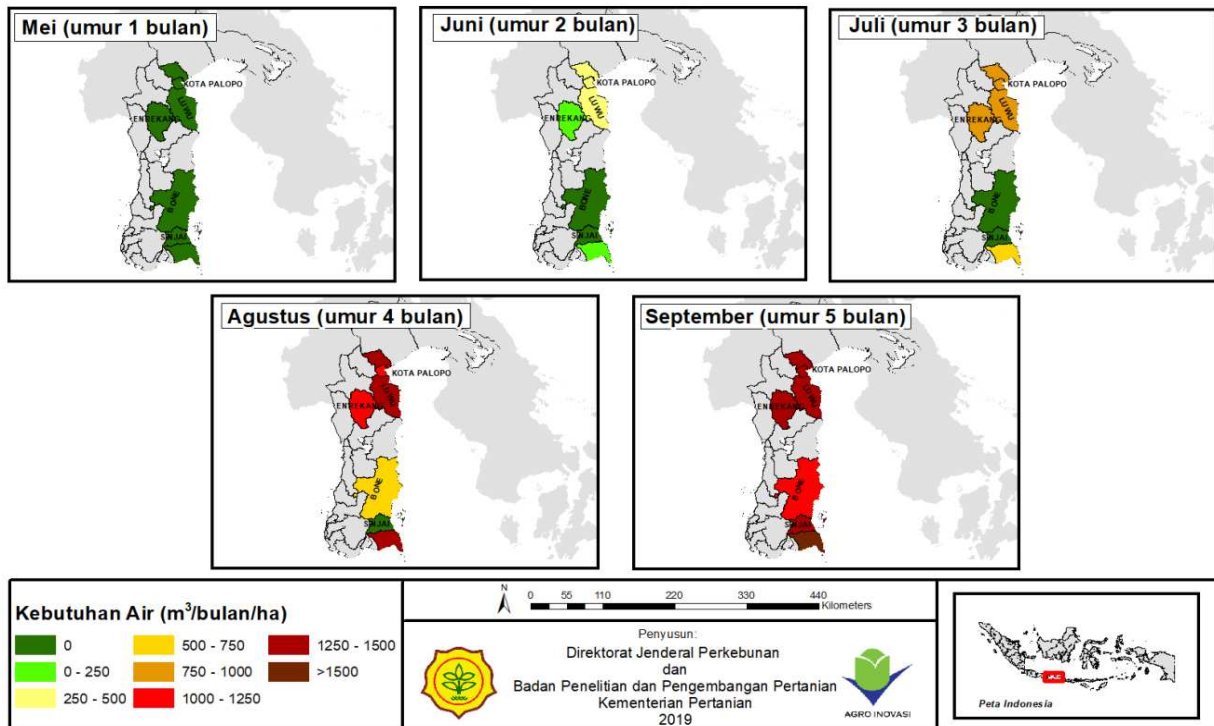
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI SULAWESI UTARA (TANAM MEI 2019)



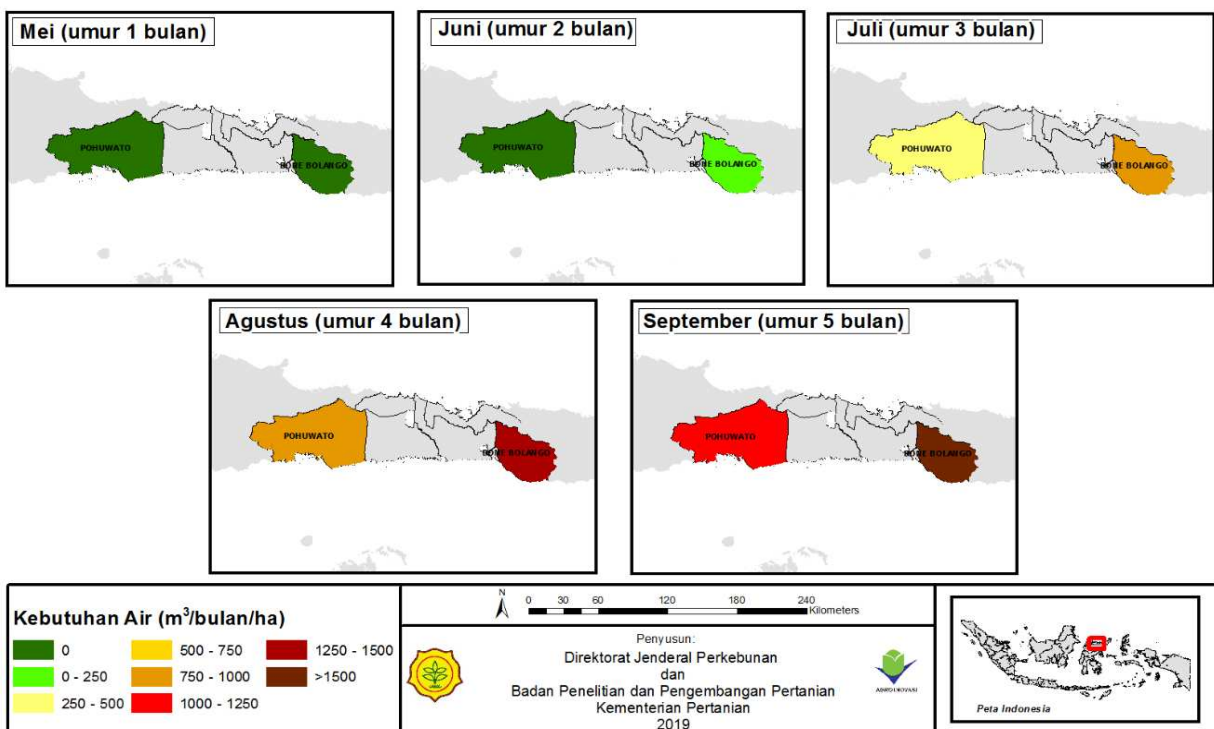
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI SULAWESI TENGAH (TANAM MEI 2019)



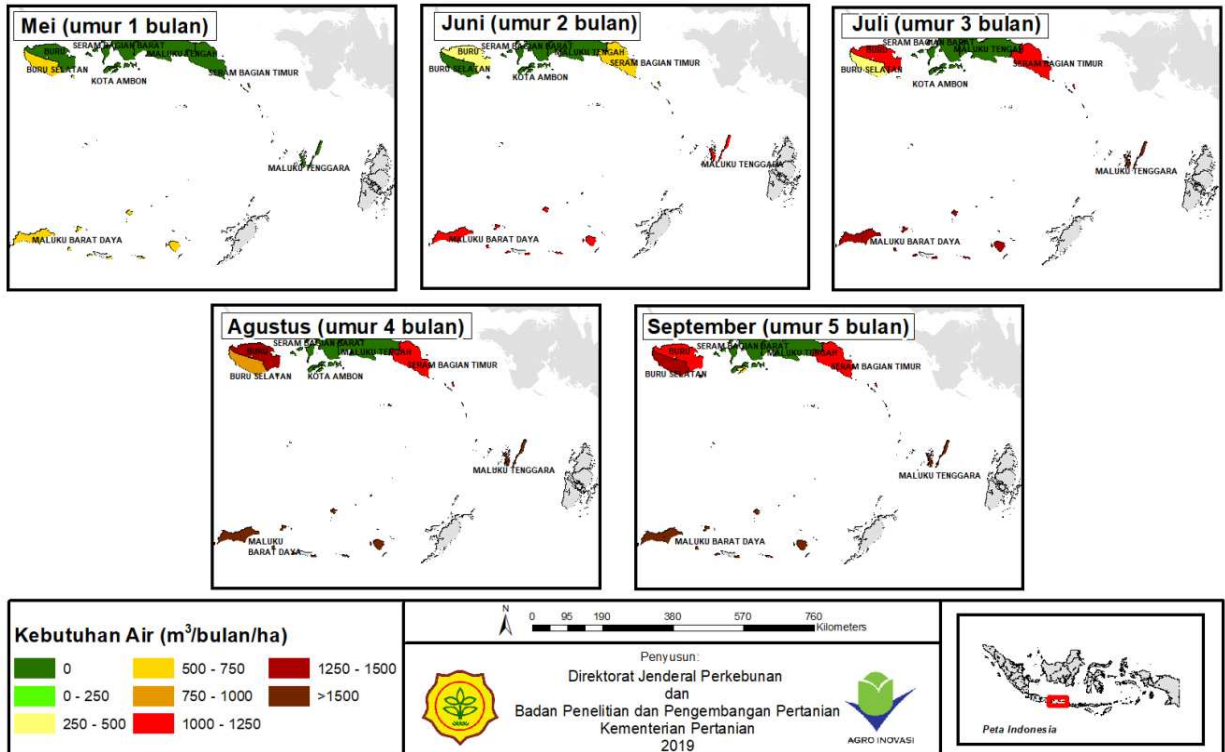
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM MEI 2019)



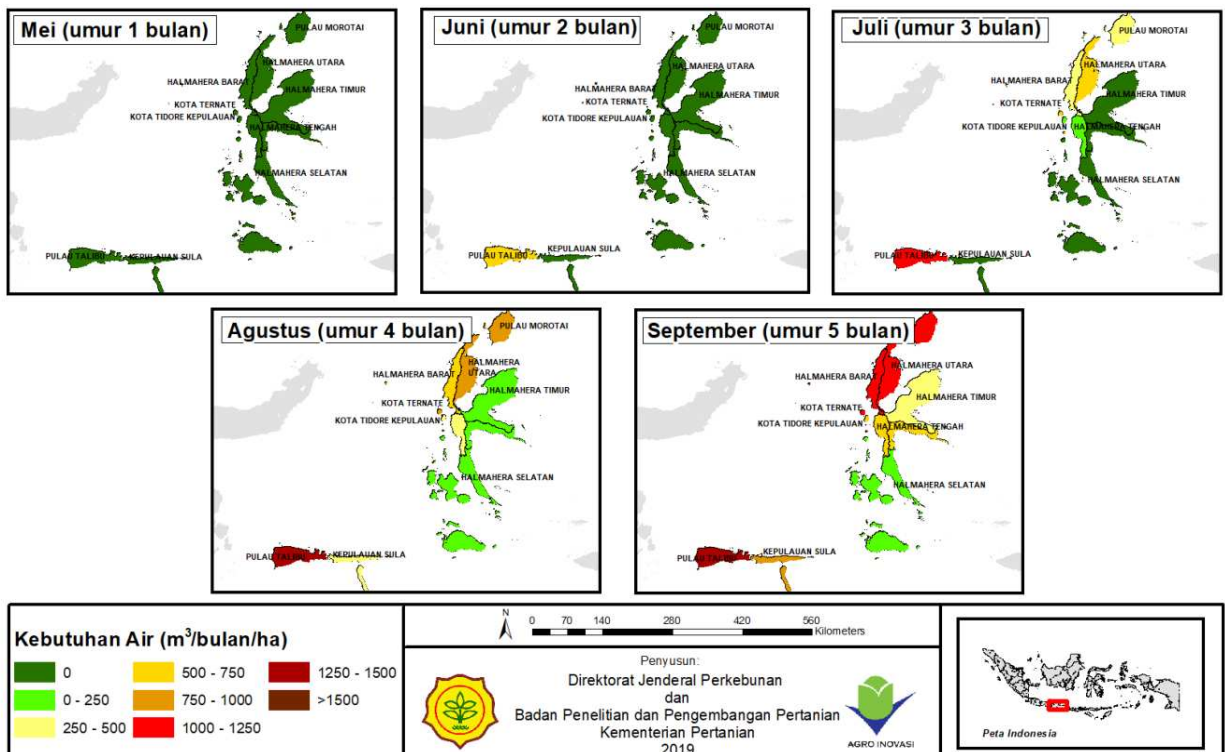
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI GORONTALO (TANAM MEI 2019)



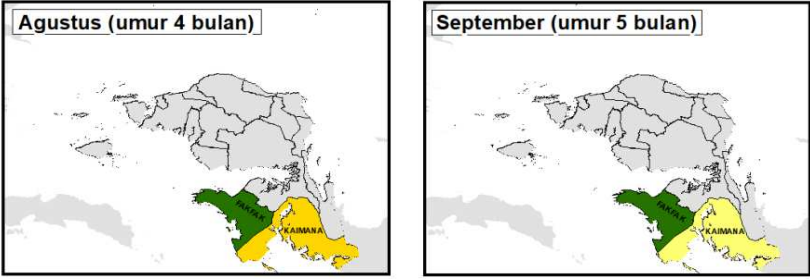
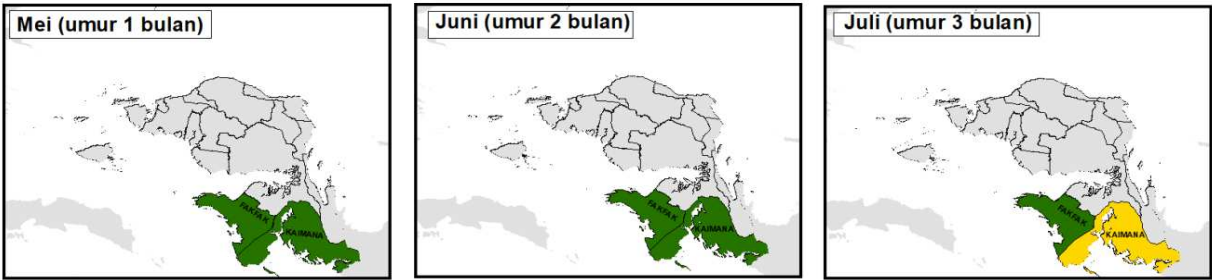
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI MALUKU (TANAM MEI 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI MALUKU UTARA (TANAM MEI 2019)

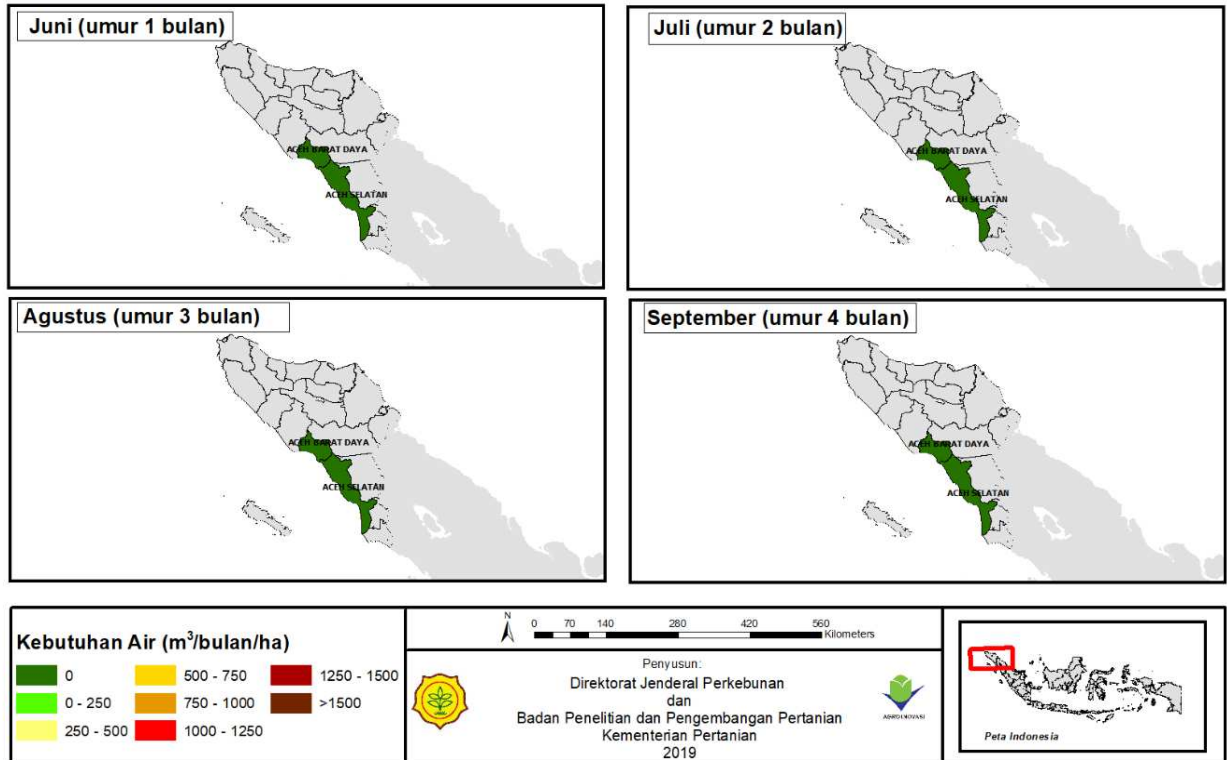


PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI PAPUA BARAT (TANAM MEI 2019)

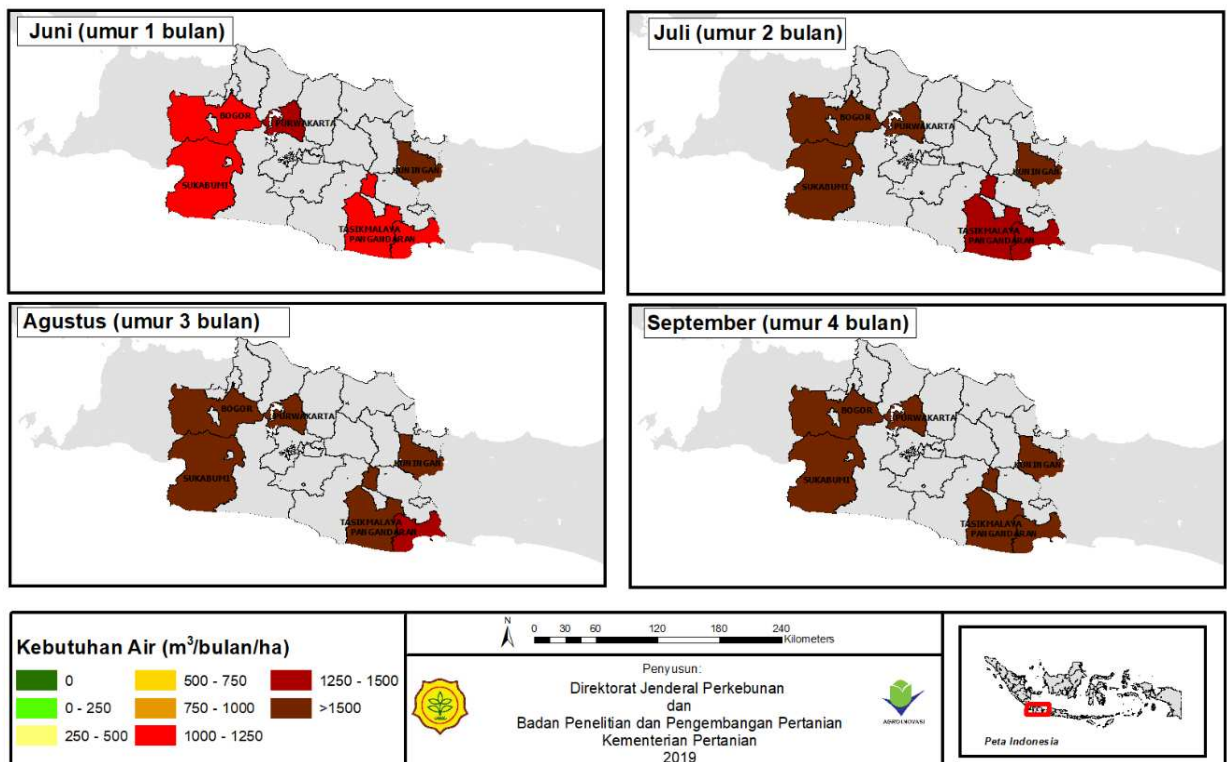


<p>Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		<p>Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019</p>	<p style="font-size: small;">Peta Indonesia</p>
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

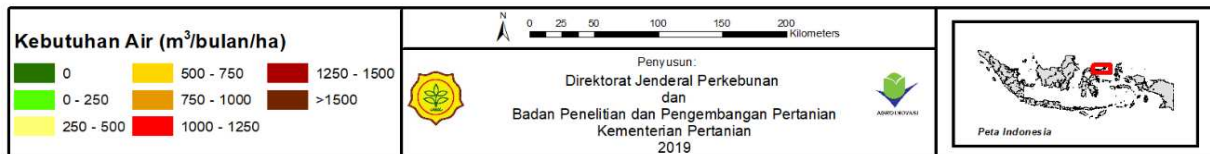
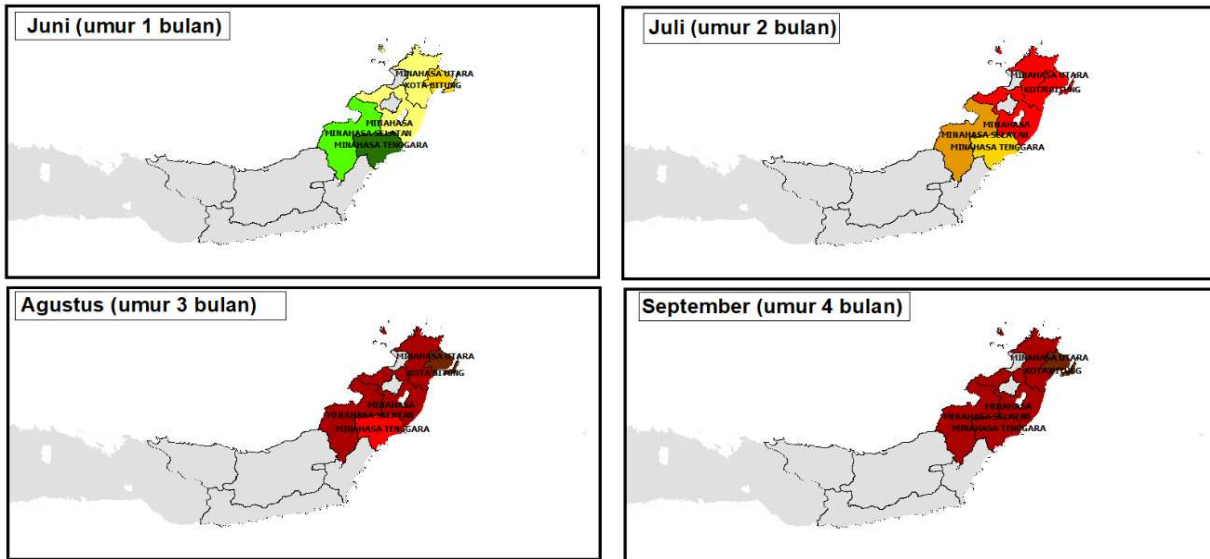
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI ACEH (TANAM JUNI 2019)



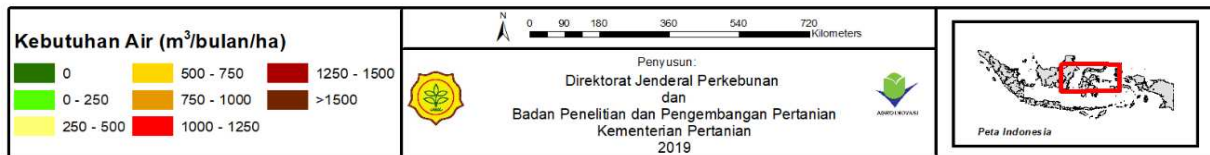
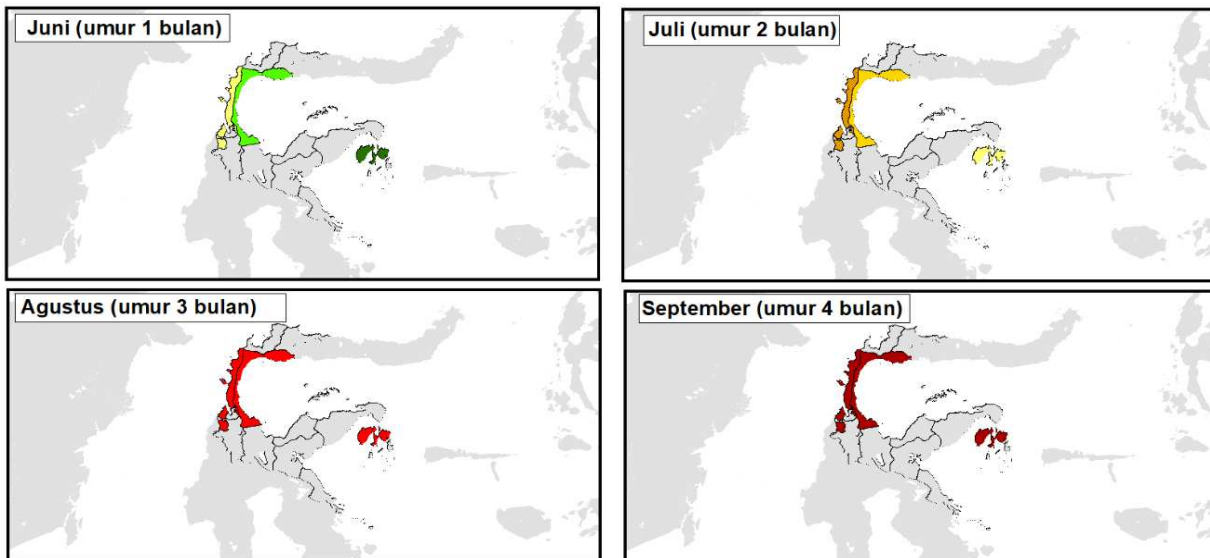
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI JAWA BARAT (TANAM JUNI 2019)



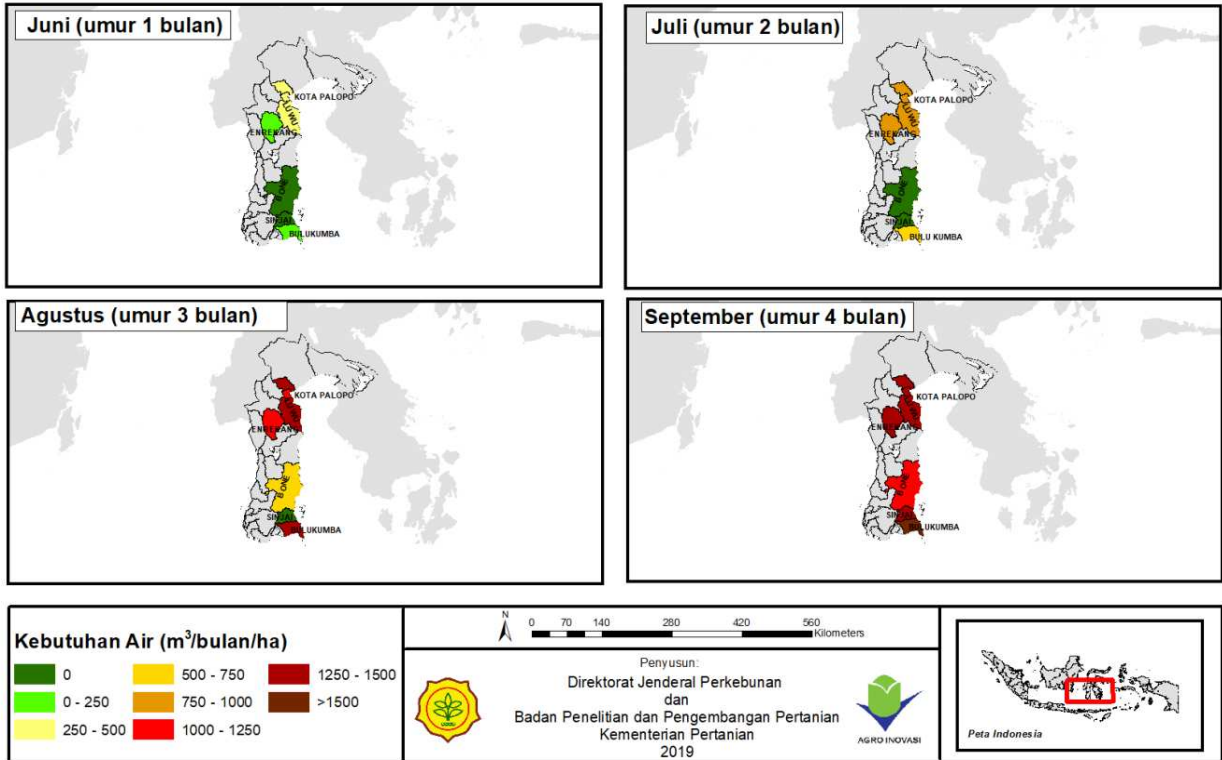
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI SULAWESI UTARA
(TANAM JUNI 2019)**



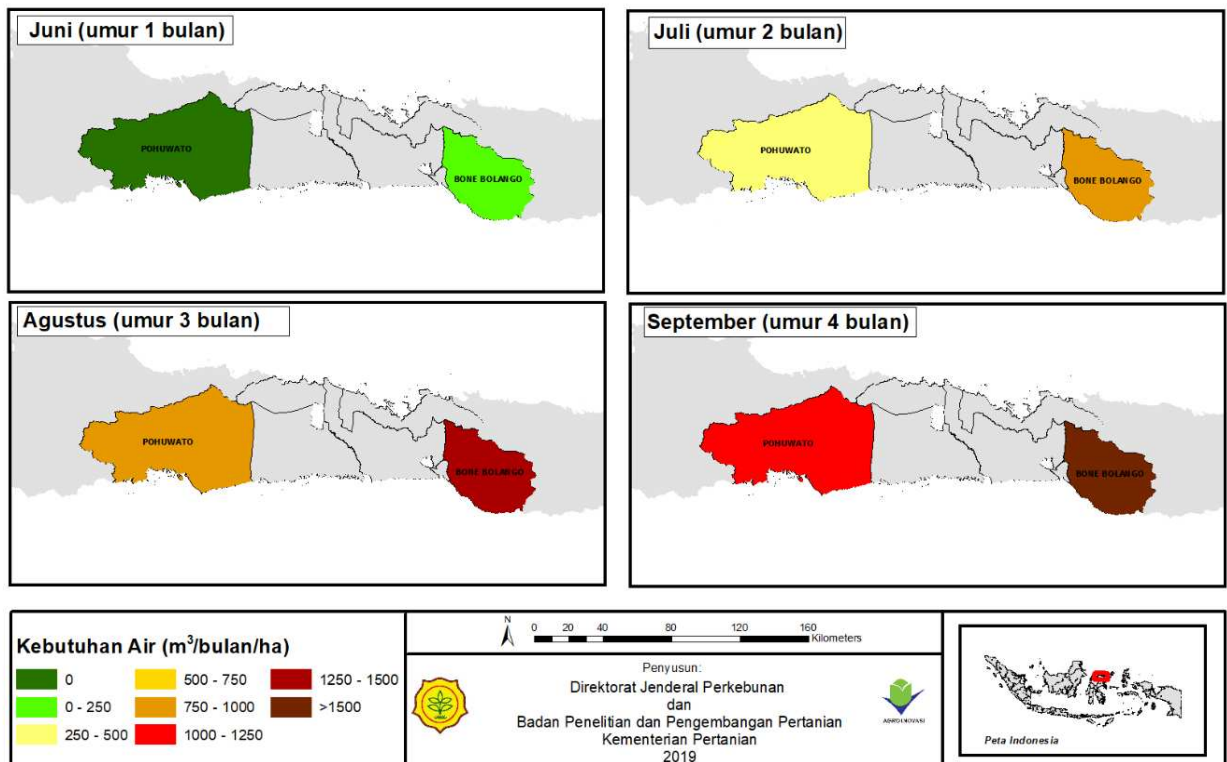
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI SULAWESI TENGAH
(TANAM JUNI 2019)**



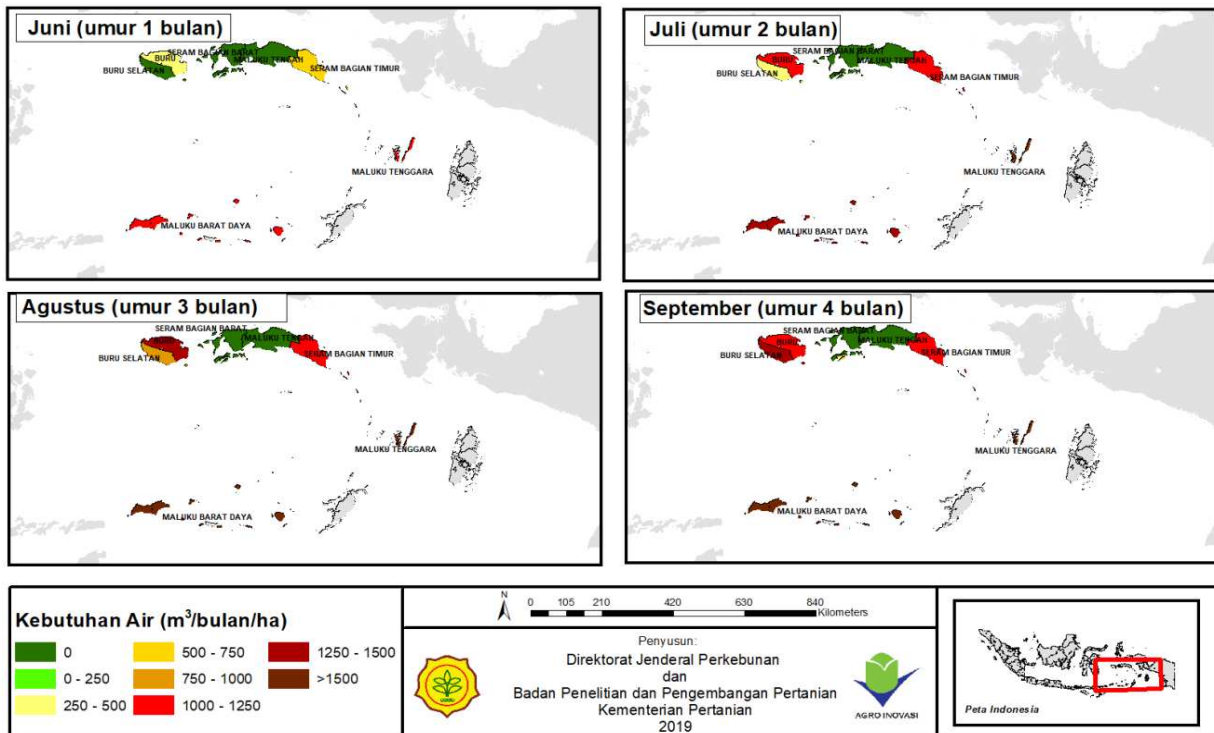
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM JUNI 2019)



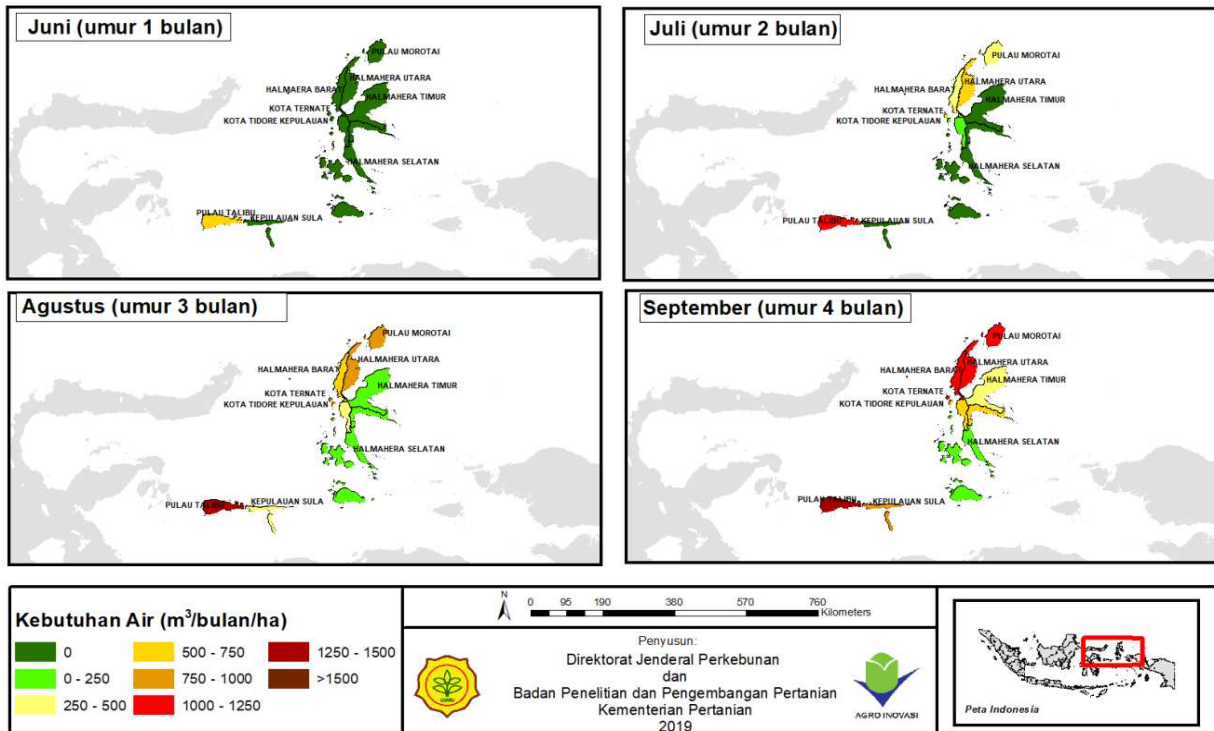
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI GORONTALO (TANAM JUNI 2019)



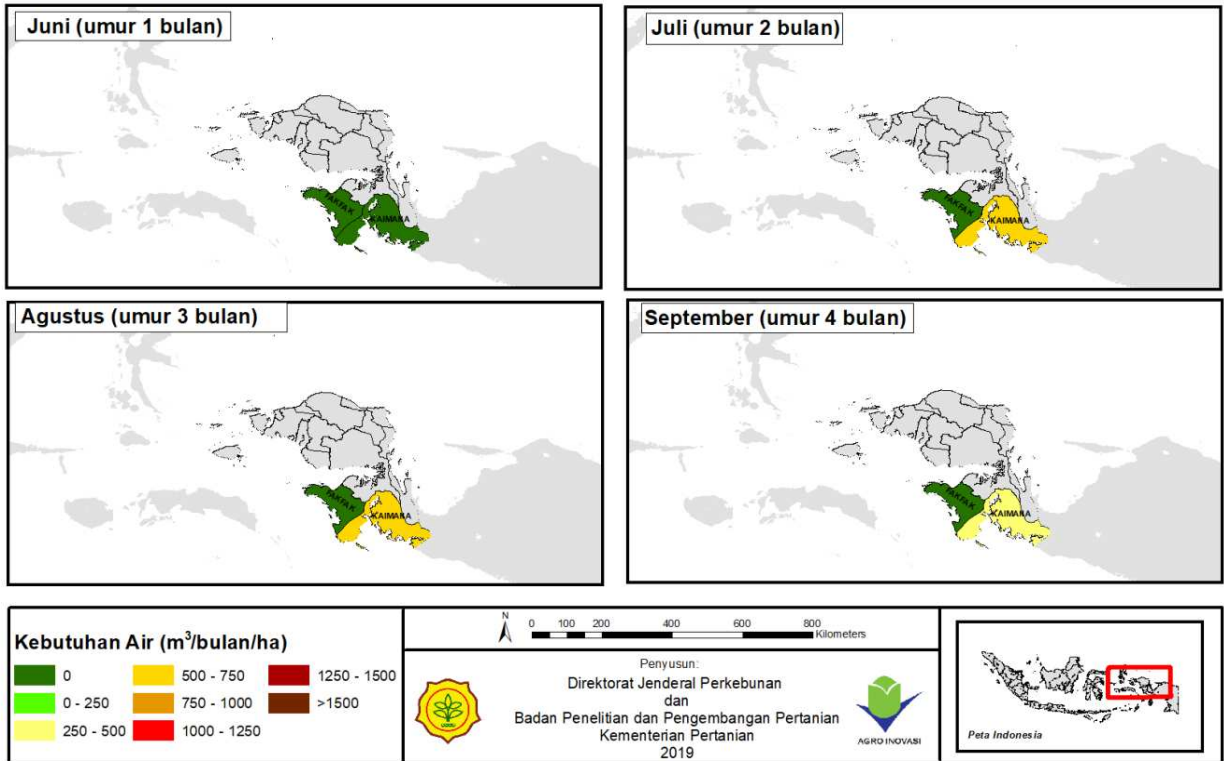
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI MALUKU (TANAM JUNI 2019)



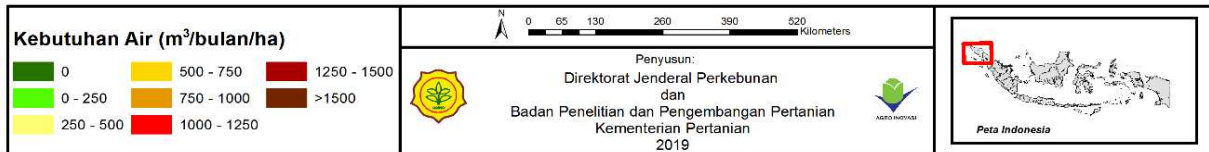
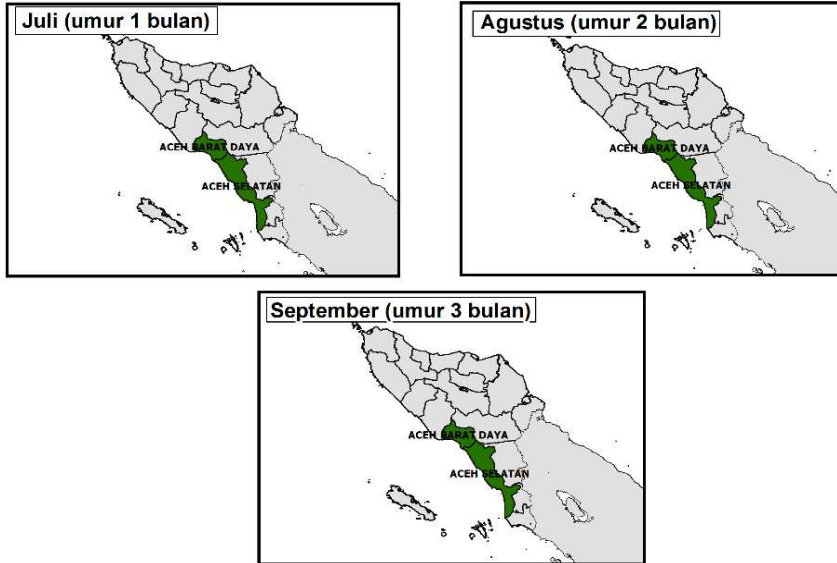
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI MALUKU UTARA (TANAM JUNI 2019)



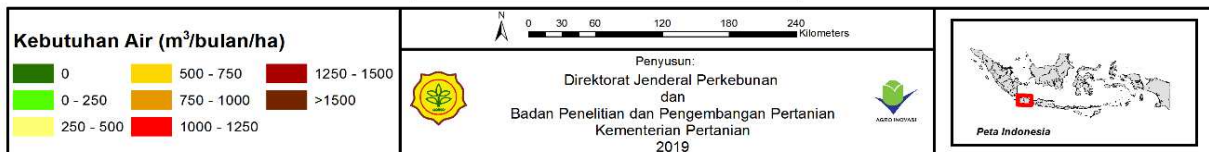
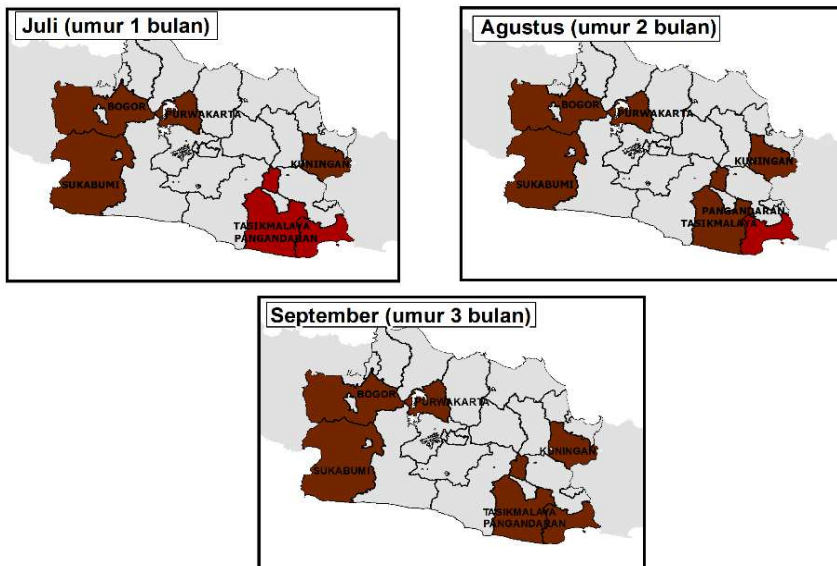
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI PAPUA BARAT
(TANAM JUNI 2019)**



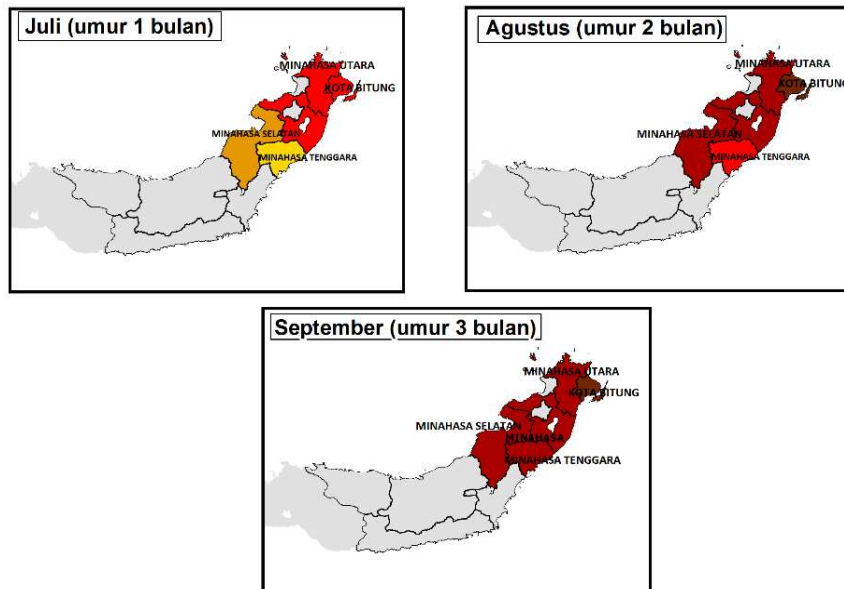
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI ACEH
(TANAM JULI 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI JAWA BARAT
(TANAM JULI 2019)**

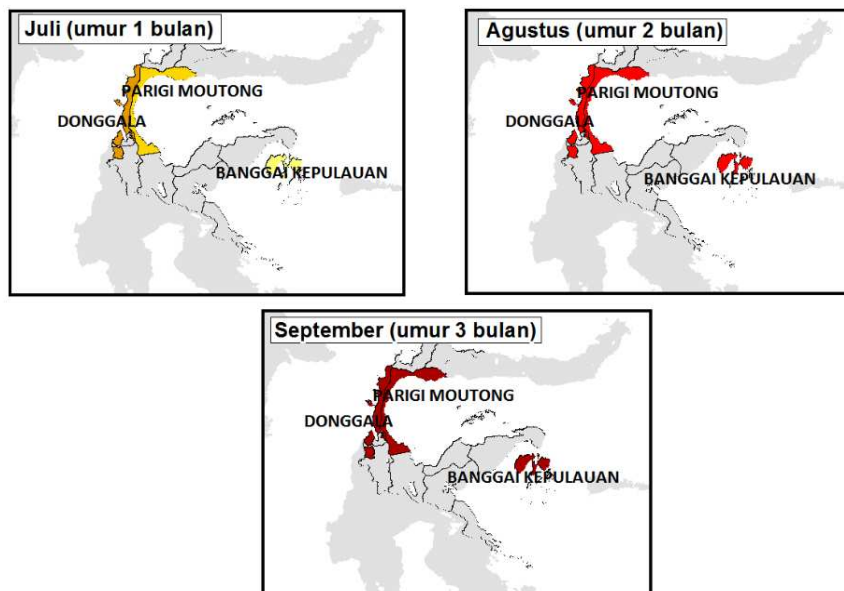


PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI SULAWESI UTARA (TANAM JULI 2019)



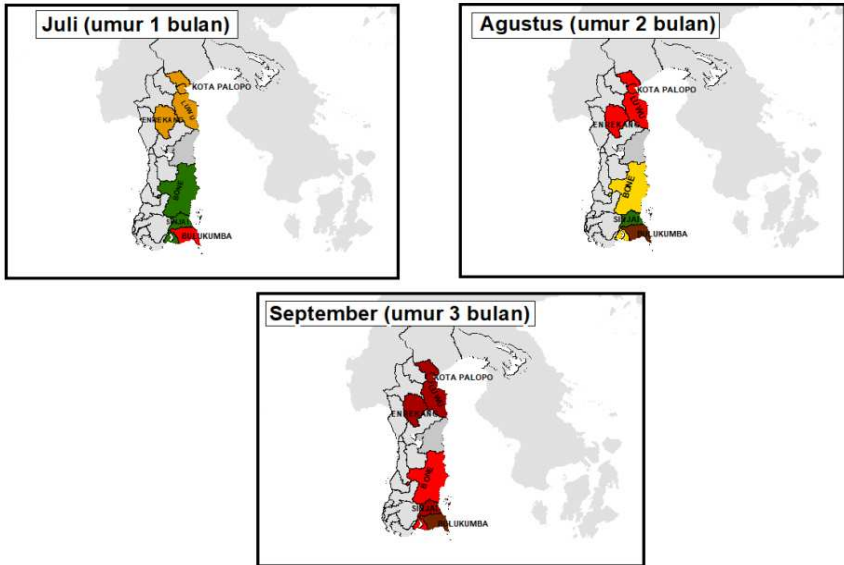
<p>Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 25%;">0</td> <td style="width: 25%;">500 - 750</td> <td style="width: 25%;">1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td>0 - 250</td> <td>750 - 1000</td> <td>>1500</td> </tr> <tr> <td>250 - 500</td> <td>1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	0	500 - 750	1250 - 1500	0 - 250	750 - 1000	>1500	250 - 500	1000 - 1250		<p>0 25 50 100 150 200 Kilometers</p> <p>Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019</p>	<p>Peta Indonesia</p>
0	500 - 750	1250 - 1500									
0 - 250	750 - 1000	>1500									
250 - 500	1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI SULAWESI TENGAH (TANAM JULI 2019)



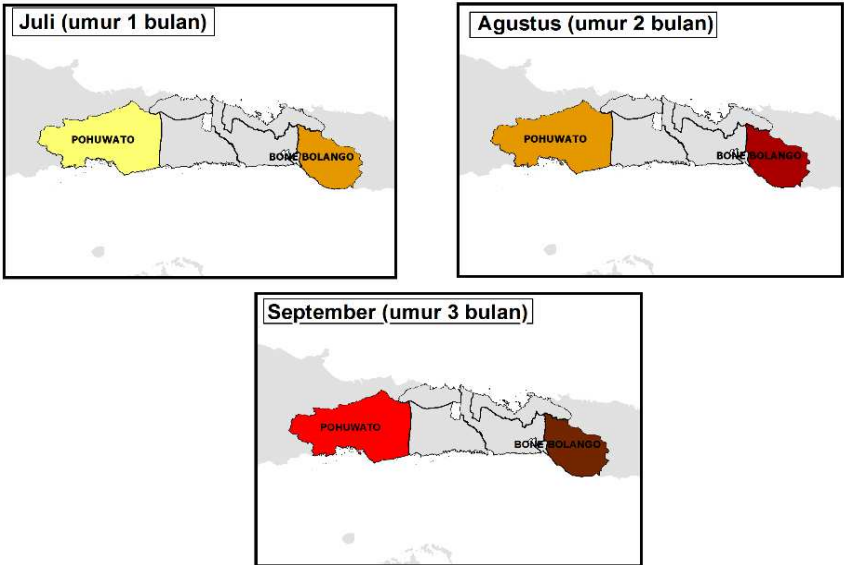
<p>Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 25%;">0</td> <td style="width: 25%;">500 - 750</td> <td style="width: 25%;">1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td>0 - 250</td> <td>750 - 1000</td> <td>>1500</td> </tr> <tr> <td>250 - 500</td> <td>1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	0	500 - 750	1250 - 1500	0 - 250	750 - 1000	>1500	250 - 500	1000 - 1250		<p>0 85 170 340 510 680 Kilometers</p> <p>Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019</p>	<p>Peta Indonesia</p>
0	500 - 750	1250 - 1500									
0 - 250	750 - 1000	>1500									
250 - 500	1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM JULI 2019)



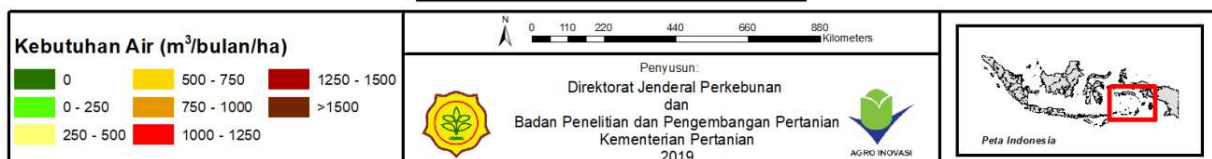
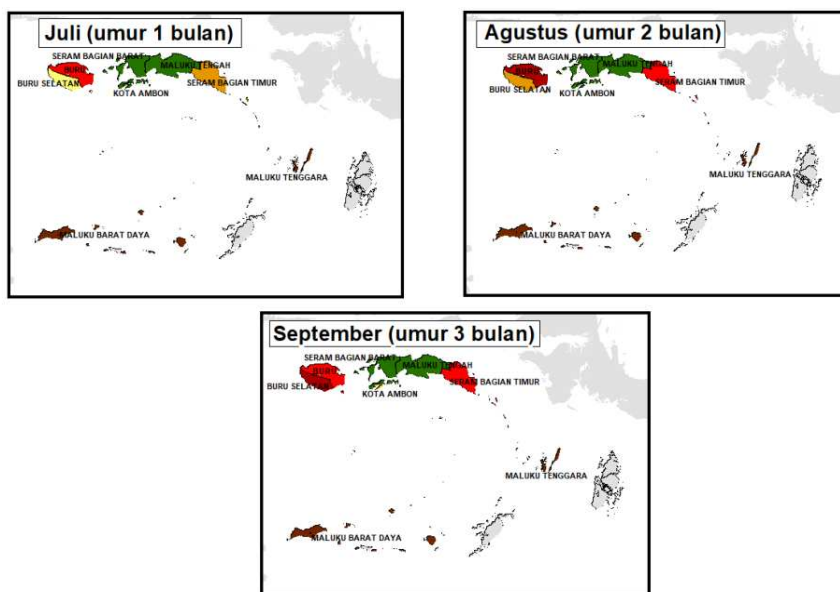
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		<p>Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019</p>	<p><i>Peta Indonesia</i></p>
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI GORONTALO (TANAM JULI 2019)

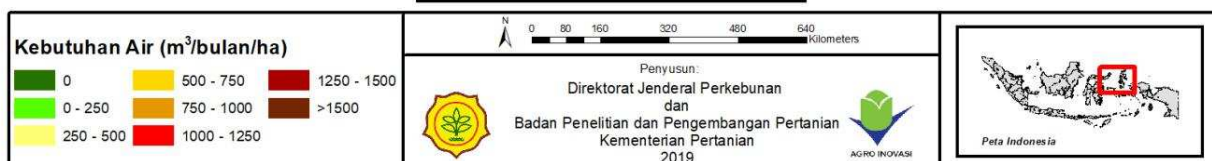
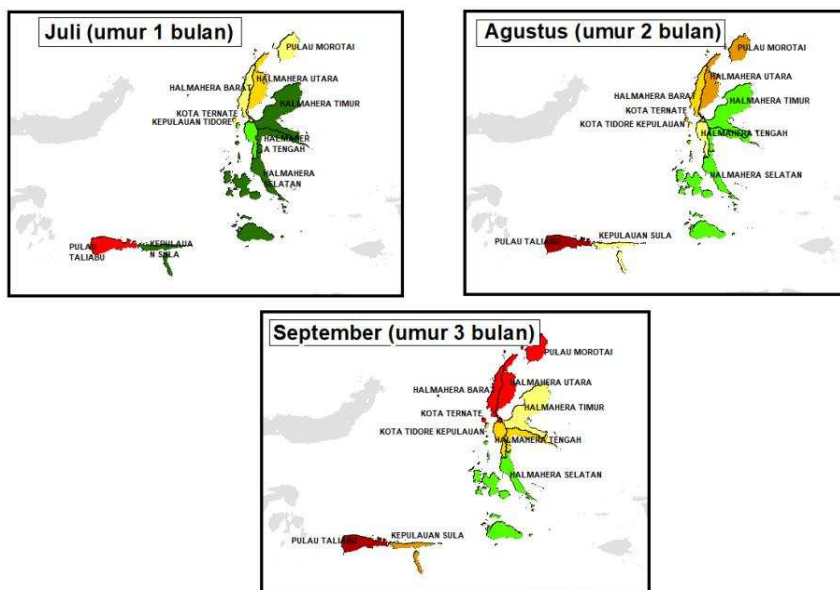


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		<p>Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019</p>	<p><i>Peta Indonesia</i></p>
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

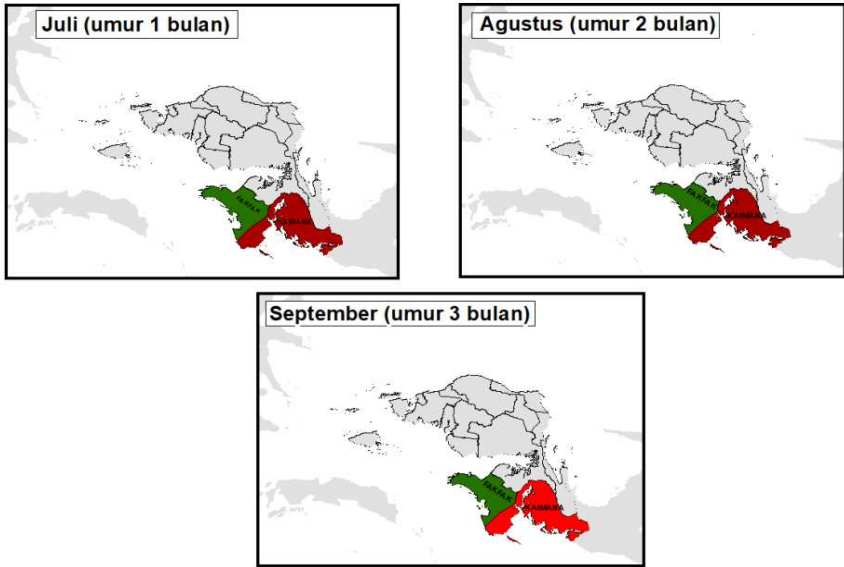
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI MALUKU (TANAM JULI 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI MALUKU UTARA (TANAM JULI 2019)

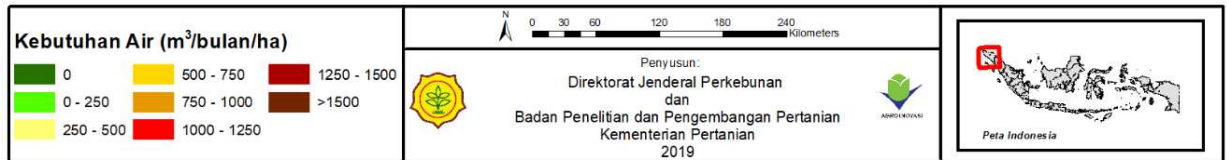
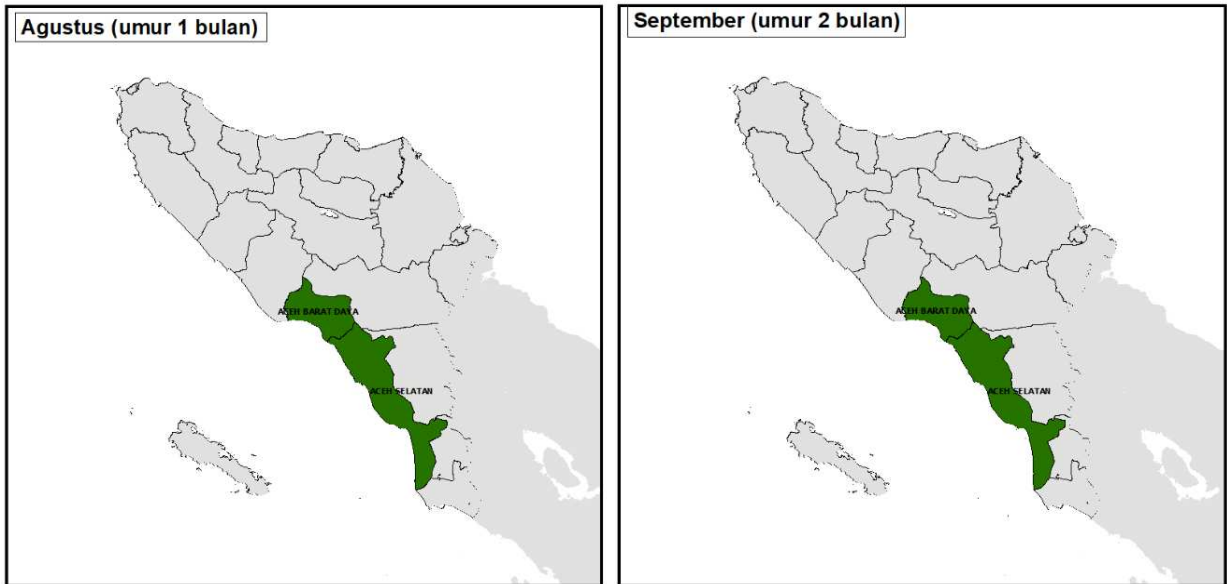


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI PAPUA BARAT
(TANAM JULI 2019)**

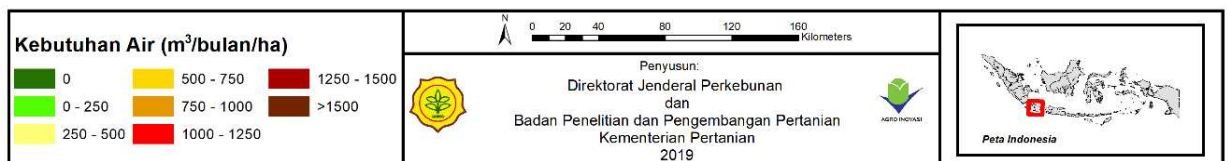
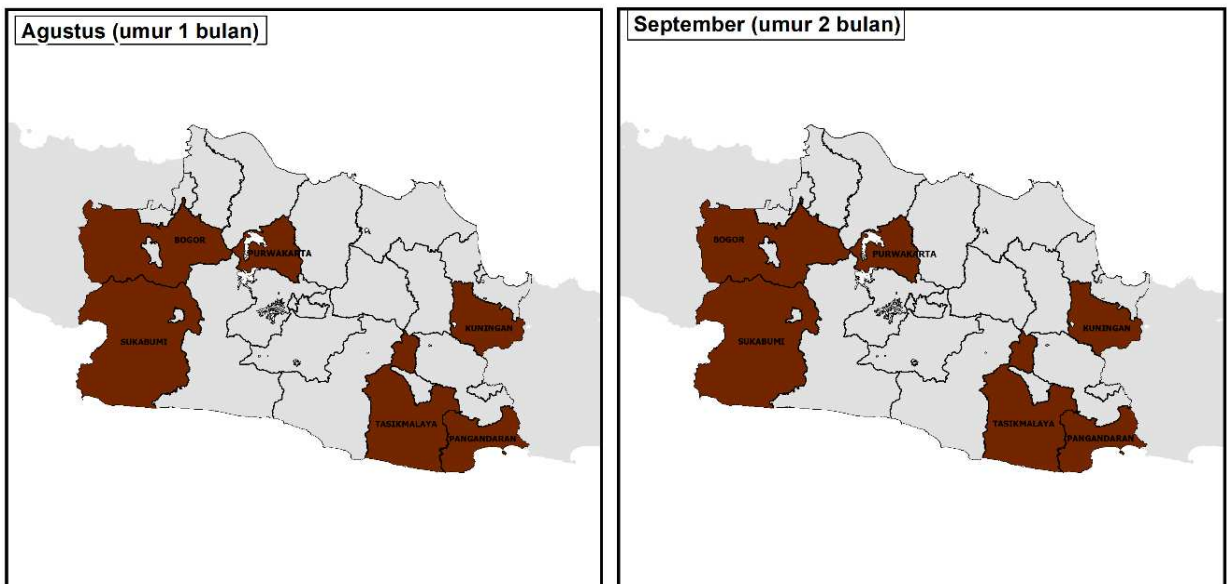


<p>Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)</p> <table border="0"> <tr> <td> 0</td> <td> 500 - 750</td> <td> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		<p align="center"> Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019 </p>	 Peta Indonesia
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

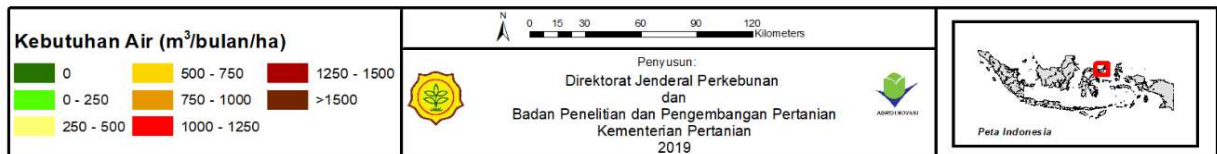
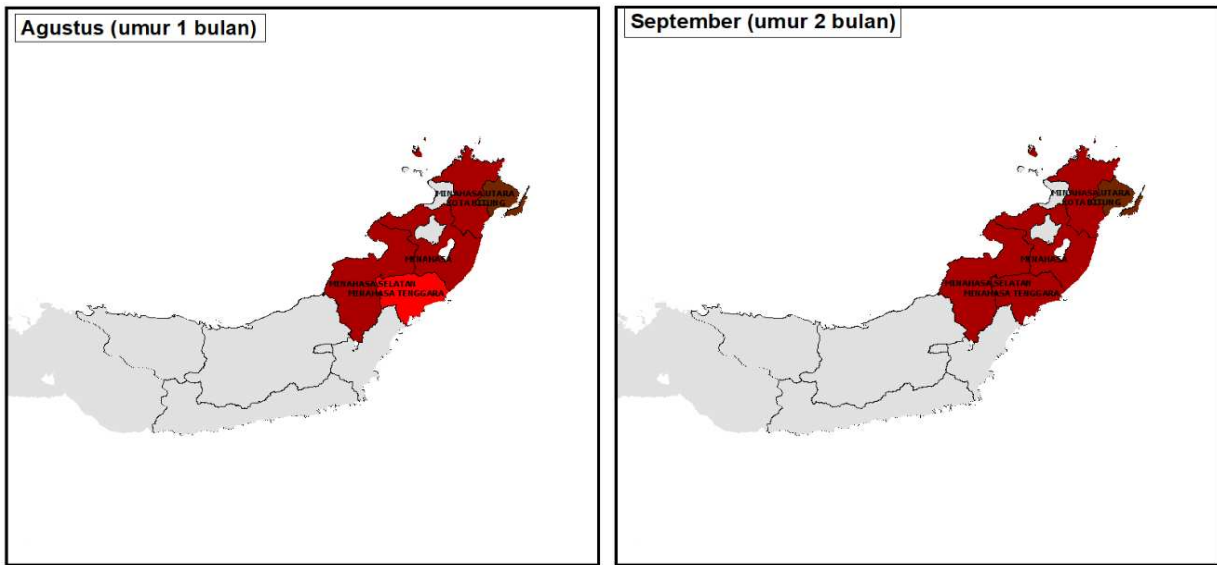
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI ACEH (TANAM AGUSTUS 2019)



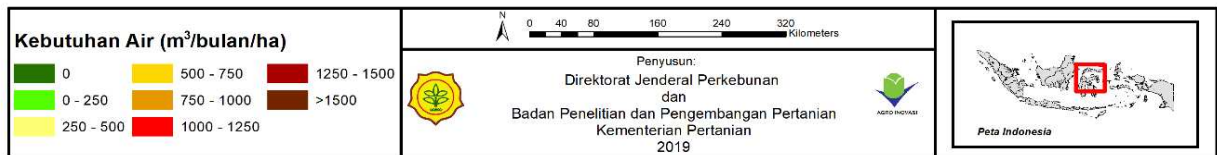
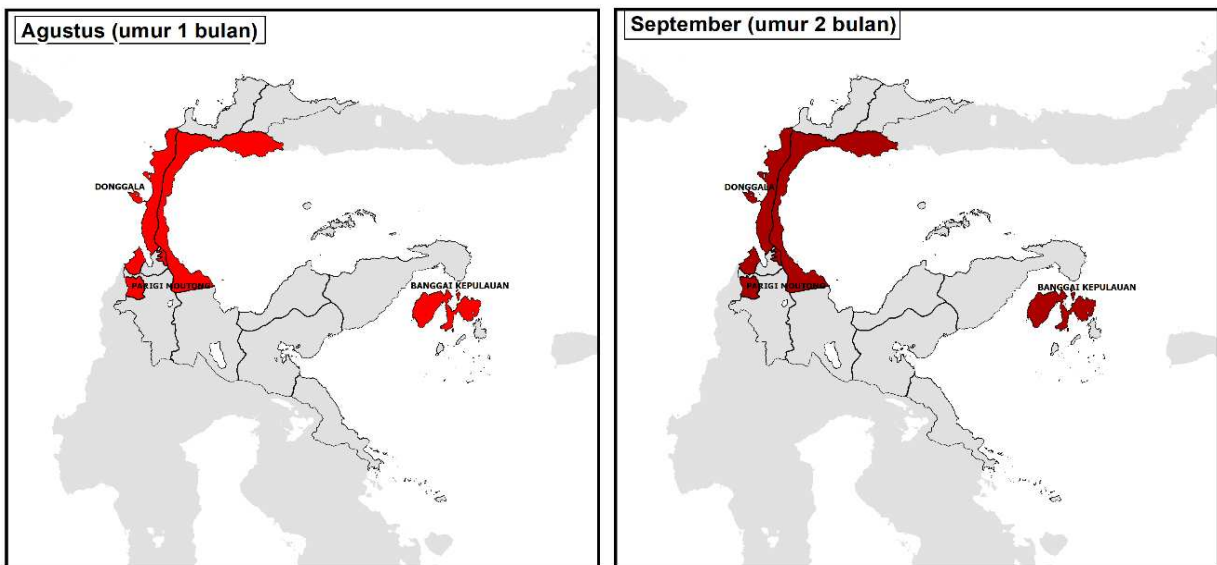
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI JAWA BARAT (TANAM AGUSTUS 2019)



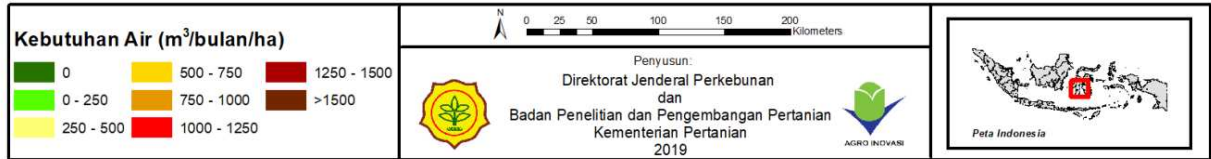
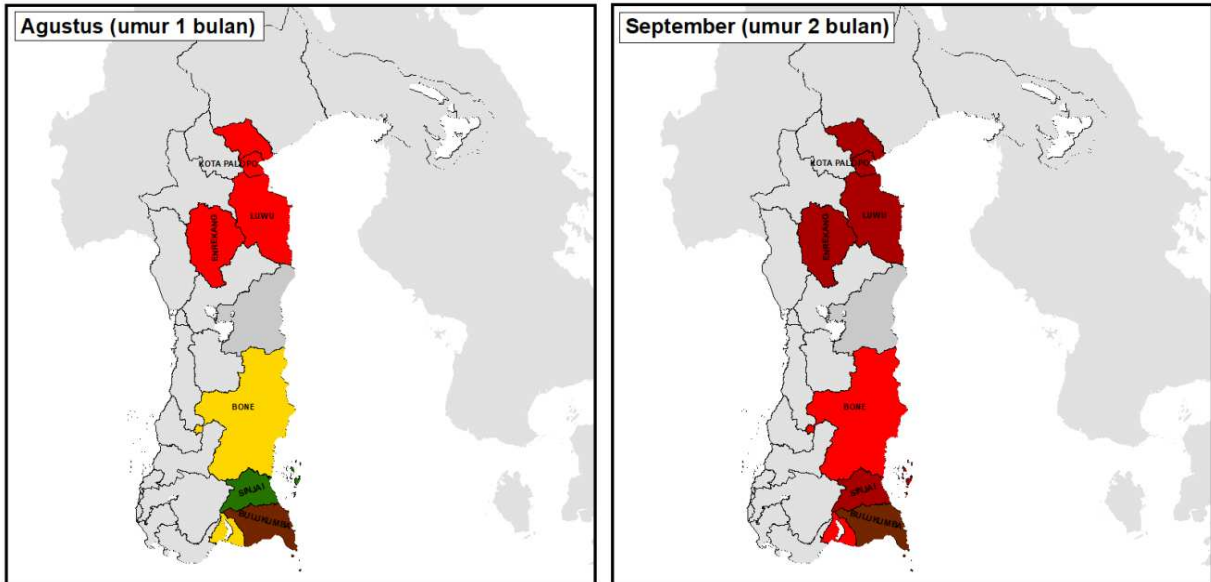
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI SULAWESI UTARA
(TANAM AGUSTUS 2019)**



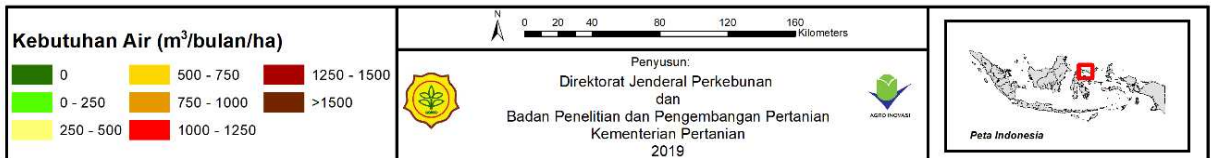
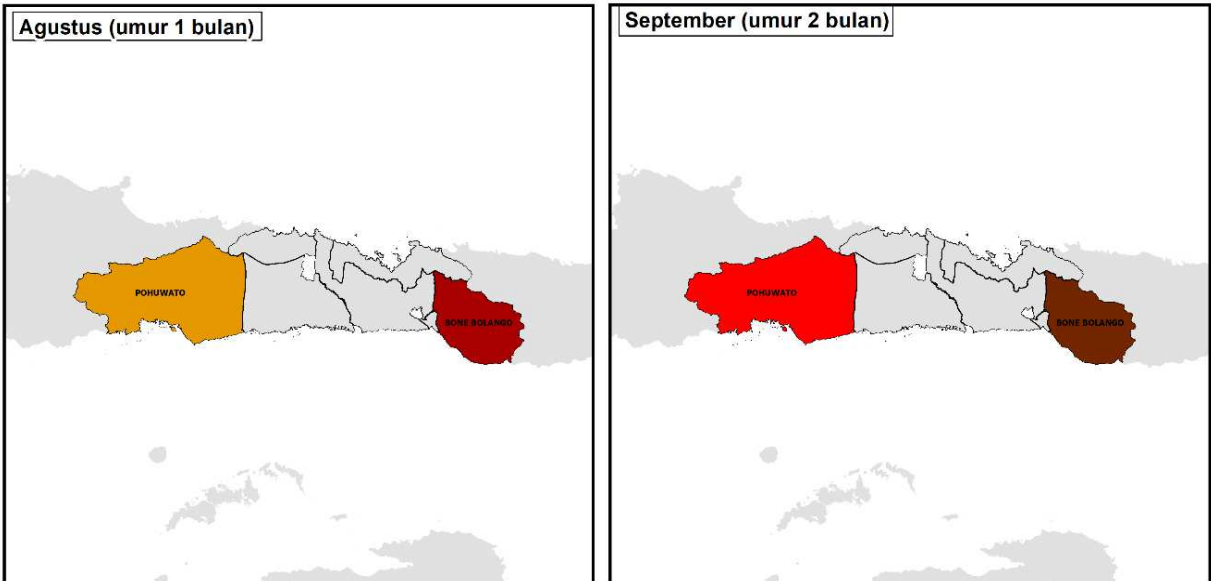
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI SULAWESI TENGAH
(TANAM AGUSTUS 2019)**



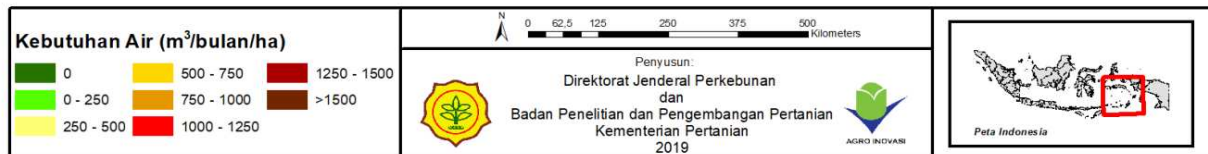
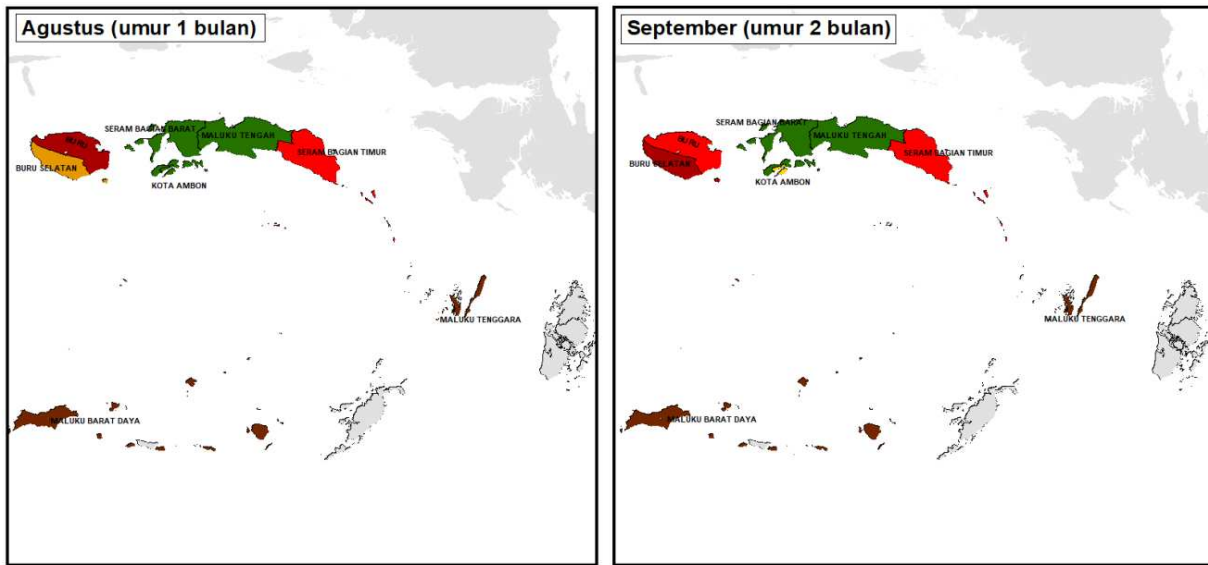
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM AGUSTUS 2019)



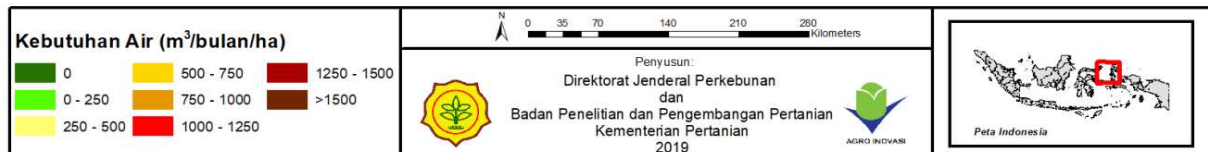
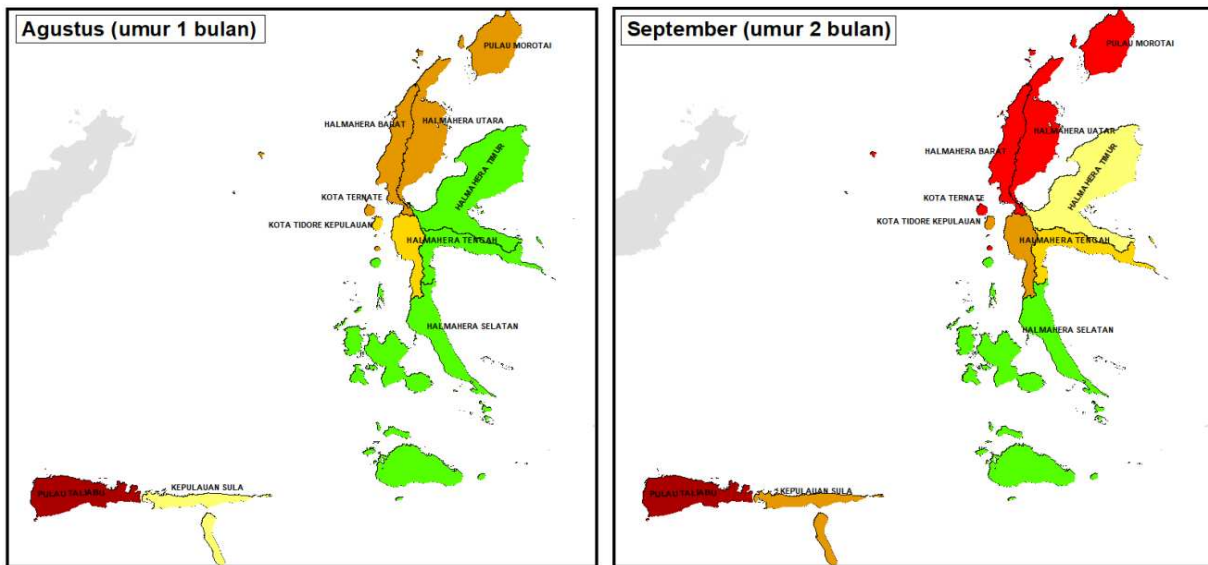
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI GORONTALO (TANAM AGUSTUS 2019)



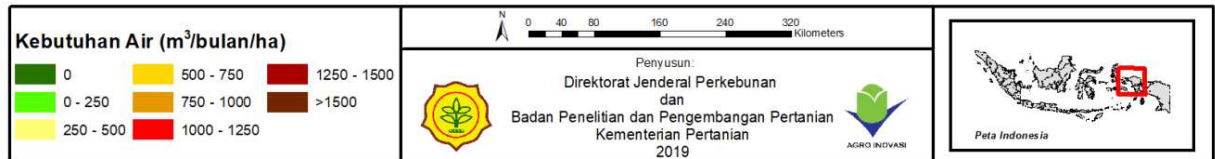
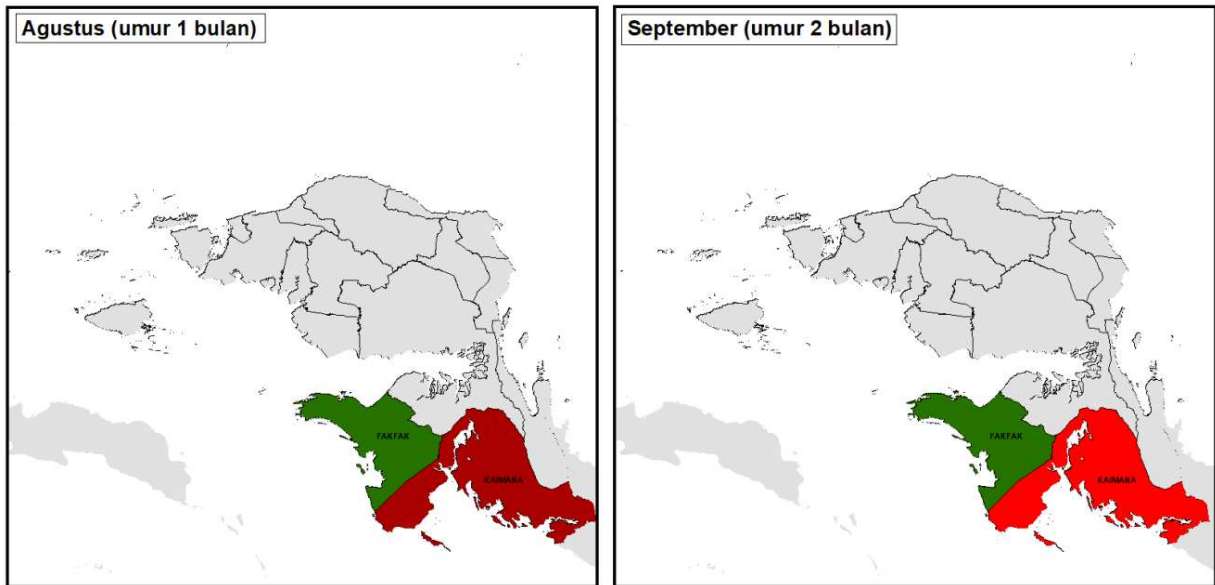
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI MALUKU (TANAM AGUSTUS 2019)



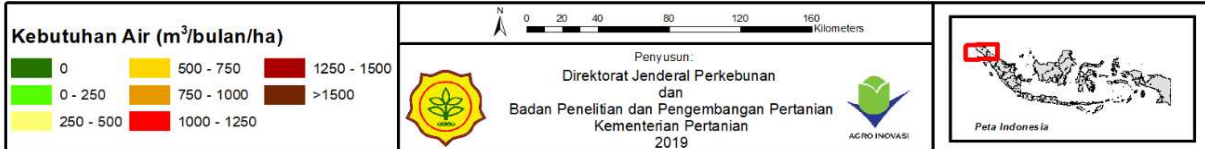
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI MALUKU UTARA (TANAM AGUSTUS 2019)



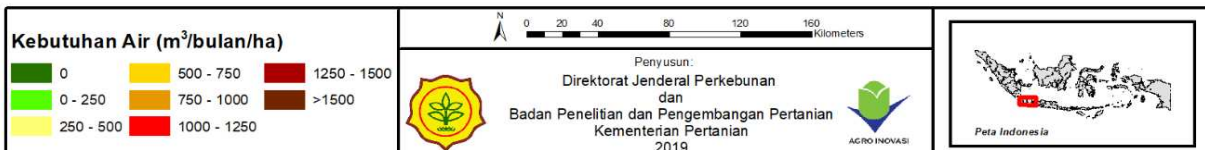
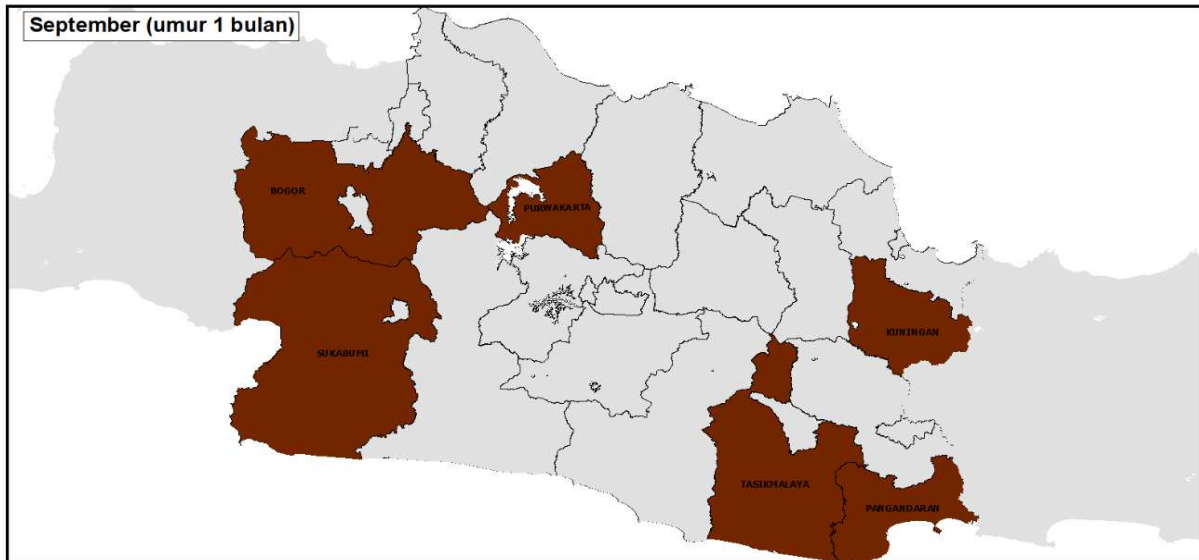
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI PAPUA BARAT (TANAM AGUSTUS 2019)



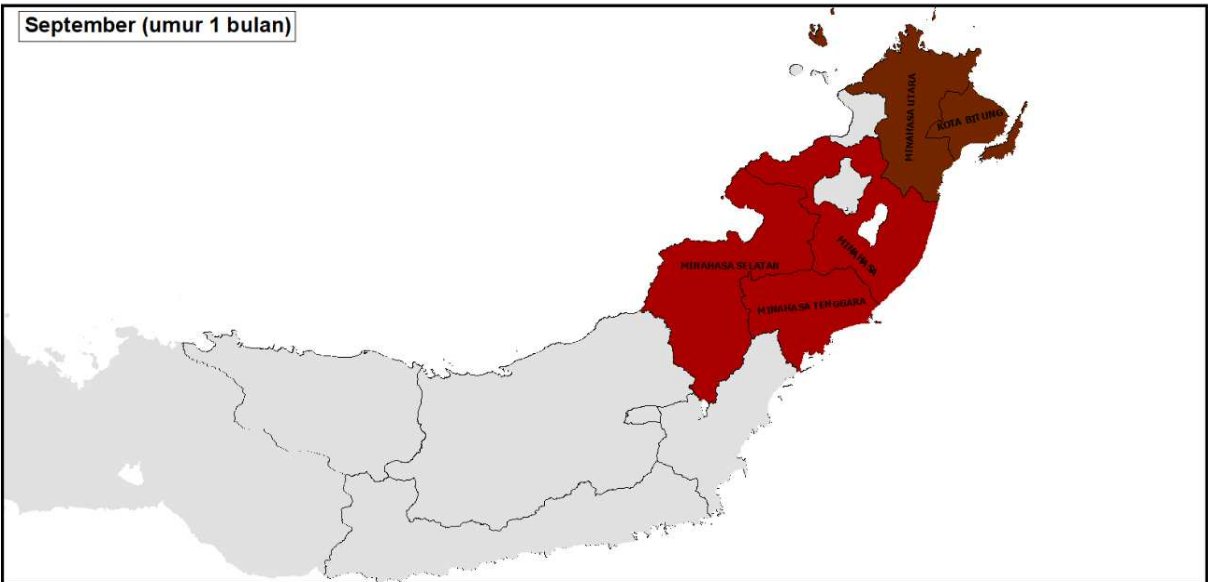
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI ACEH
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI JAWA BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

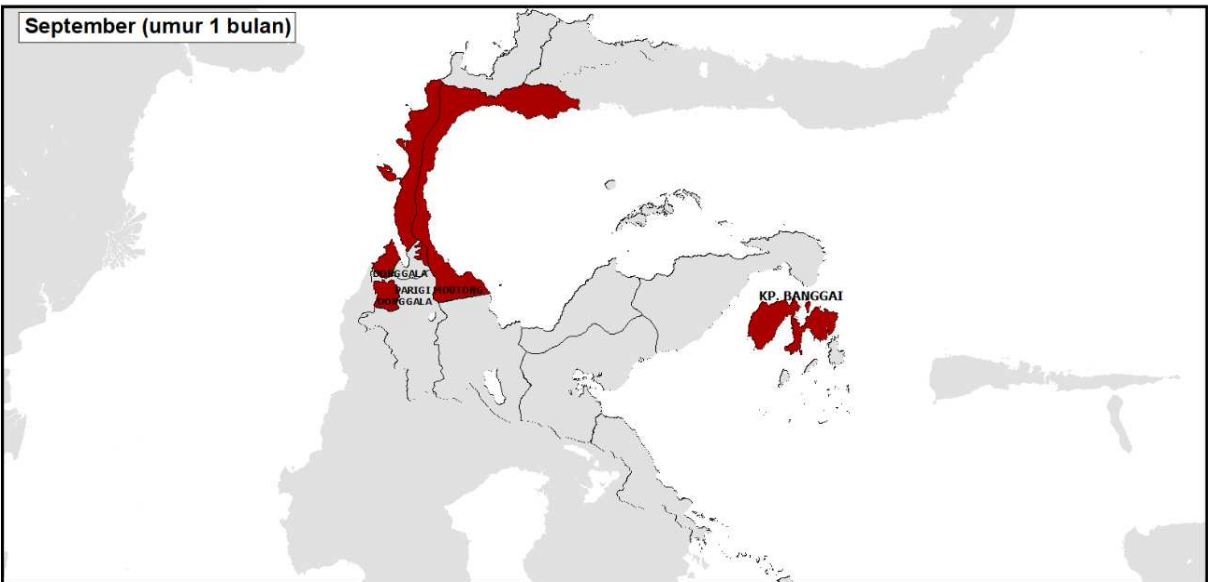


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI SULAWESI UTARA
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 500 - 750 1250 - 1500 0 - 250 750 - 1000 >1500 250 - 500 1000 - 1250	0 20 40 80 120 160 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	Peta Indonesia
	AGRO INOVASI		

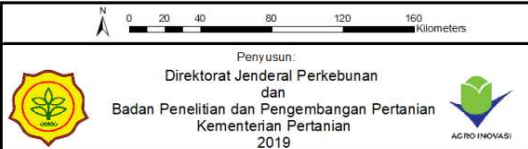
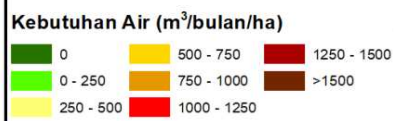
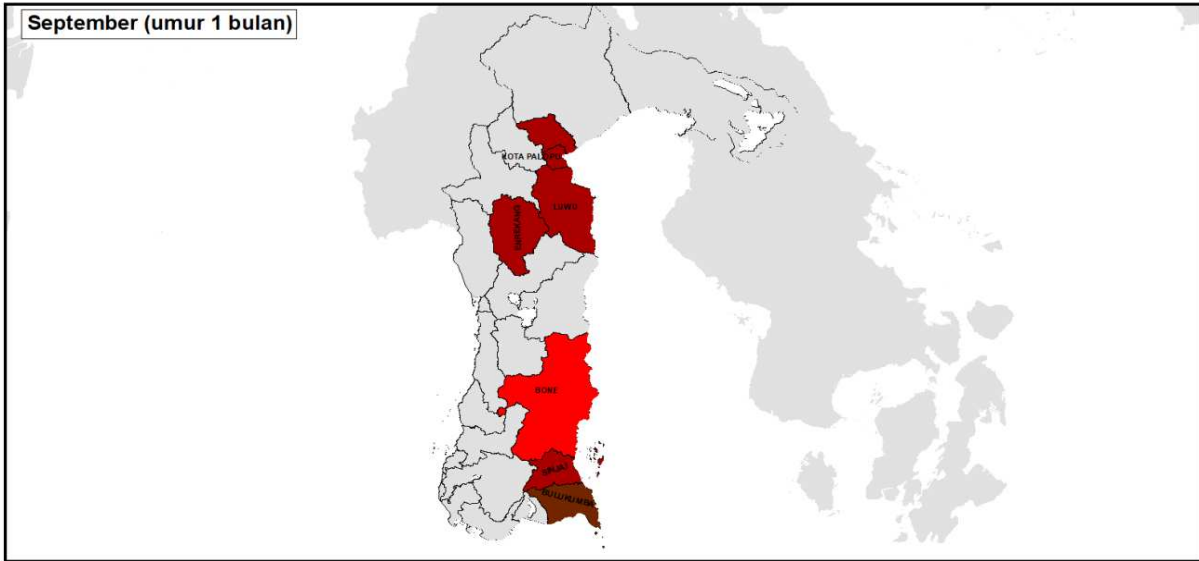
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI SULAWESI TENGAH
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 500 - 750 1250 - 1500 0 - 250 750 - 1000 >1500 250 - 500 1000 - 1250	0 20 40 80 120 160 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	Peta Indonesia
	AGRO INOVASI		

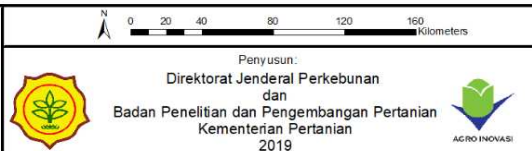
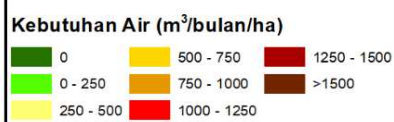
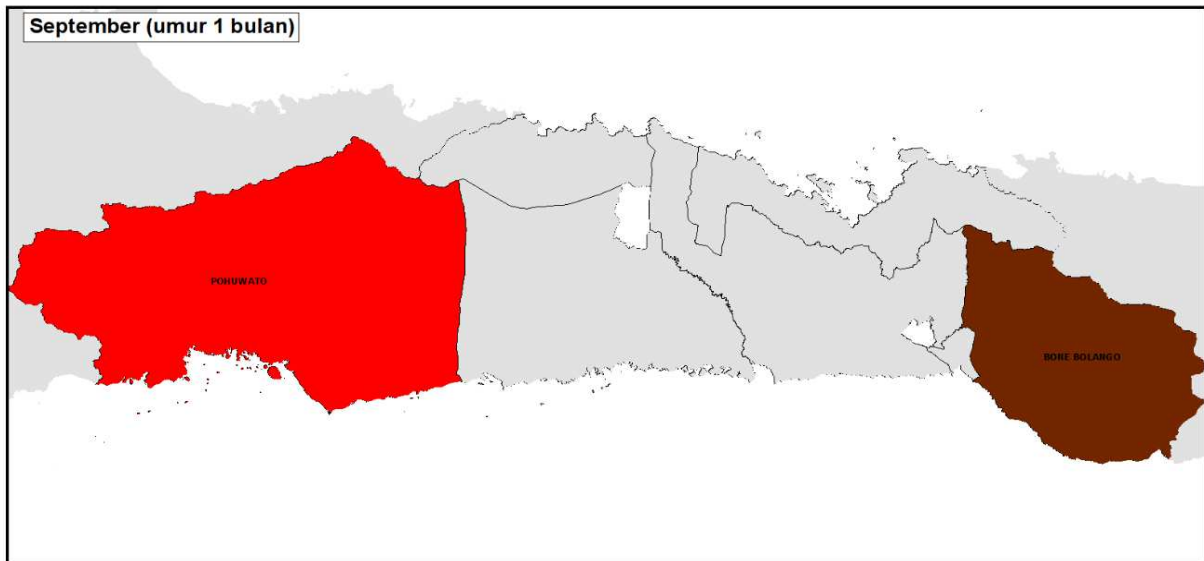
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI SULAWESI SELATAN
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)

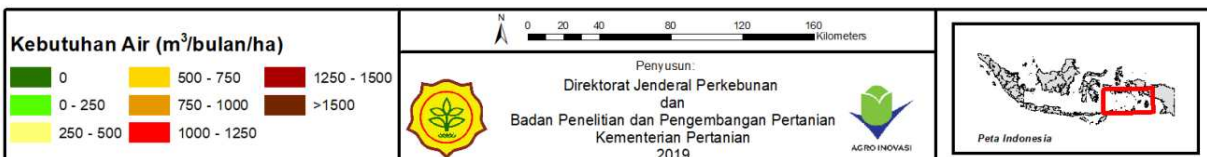
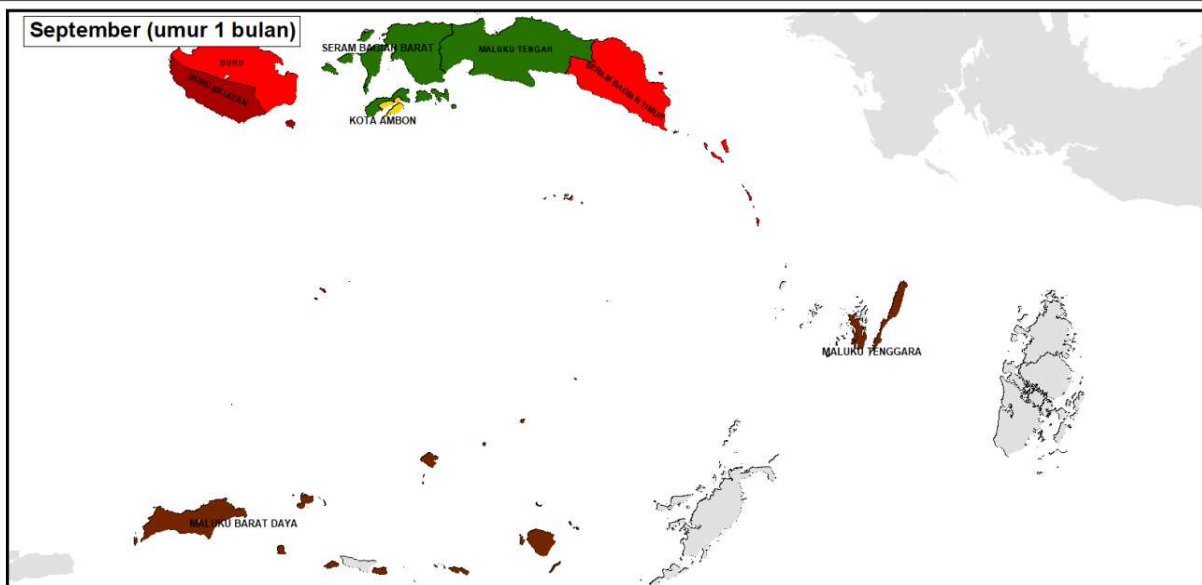


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI GORONTALO
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

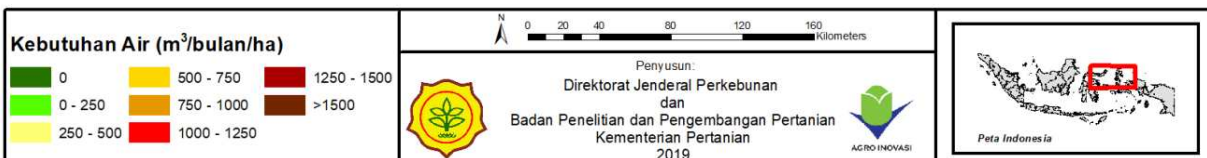
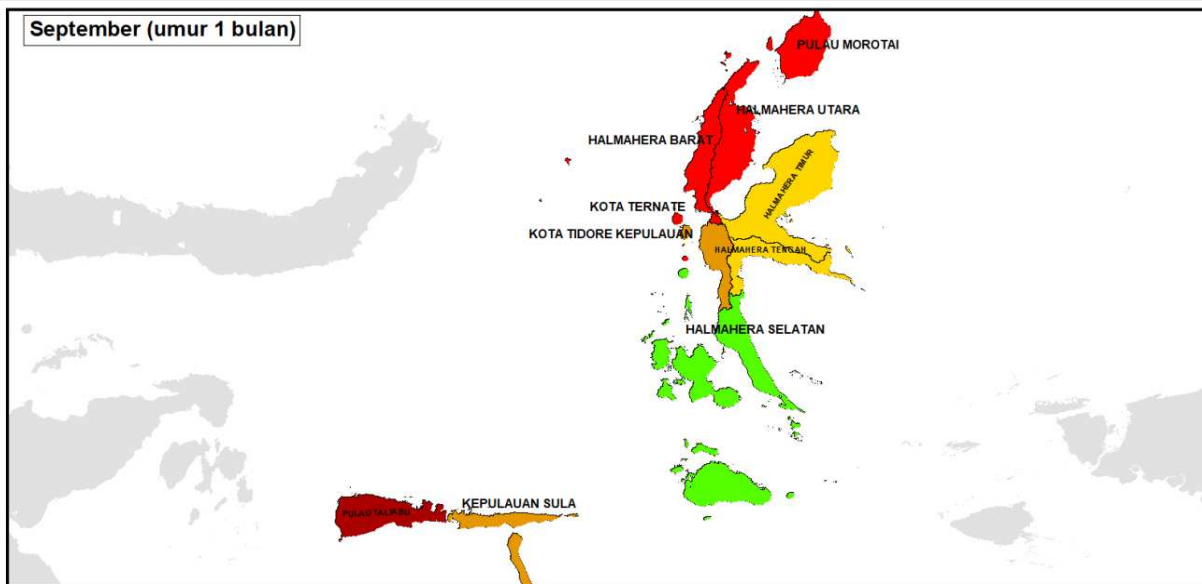
September (umur 1 bulan)



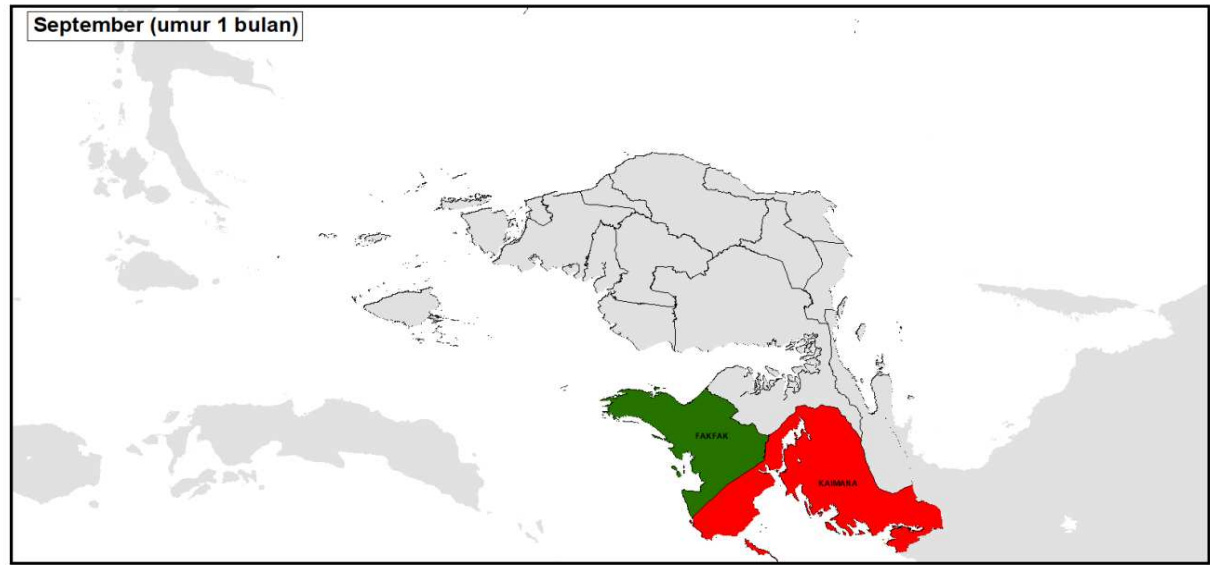
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI MALUKU (TANAM SEPTEMBER 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI MALUKU UTARA (TANAM SEPTEMBER 2019)



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN PALA PROVINSI PAPUA BARAT
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



<p>Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)</p> <table border="0"> <tr> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>500 - 750</td> <td></td> <td>1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td></td> <td>0 - 250</td> <td></td> <td>750 - 1000</td> <td></td> <td>>1500</td> </tr> <tr> <td></td> <td>250 - 500</td> <td></td> <td>1000 - 1250</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>		0		500 - 750		1250 - 1500		0 - 250		750 - 1000		>1500		250 - 500		1000 - 1250			<p align="center"> Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019 </p>	 Peta Indonesia
	0		500 - 750		1250 - 1500															
	0 - 250		750 - 1000		>1500															
	250 - 500		1000 - 1250																	

PETA PREDIKSI TANAM DAN KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH

1. JAWA TENGAH

- SEMARANG

2. JAWA TIMUR

- PONOROGO
- TRENGGALEK

3. BALI

- JEMBRANA
- BULELENG

4. NUSA TENGGARA TIMUR

- FLORES TIMUR
- SIKKA
- ENDE
- NGADA
- MANGGARAI BARAT
- NAGEKEO
- MANGGARAI TIMUR

5. SULAWESI UTARA

- BOLAANG MONGONDOW
- MINAHASA
- MINAHASA SELATAN
- MINAHASA UTARA
- BOLAANG MONGONDOW UTARA
- MINAHASA TENGGARA
- BOLAANG MONGONDOW SELATAN
- BOLAANG MONGONDOW TIMUR

6. SULAWESI TENGAH

- BANGGAI KEPULAUAN
- DONGGALA

- TOLI-TOLI

- PARIGI MOUTONG

7. SULAWESI SELATAN

- BULUKUMBA
- SINJAI
- BONE
- WAJO
- ENREKANG
- LUWU
- KOTA PALOPO

8. SULAWESI TENGGARA

- KONAWE
- KOLAKA
- KONAWE SELATAN
- KOLAKA UTARA
- KONAWE UTARA

9. GORONTALO

- BONE BOLANGO

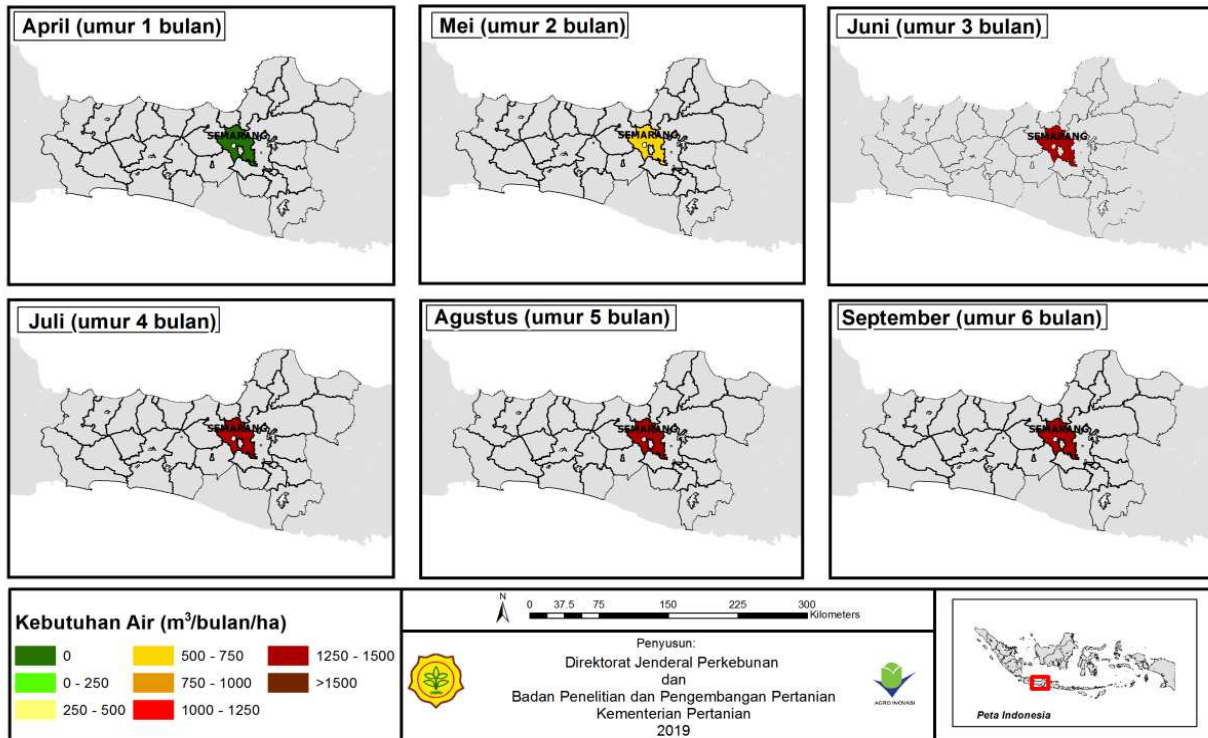
10. MALUKU

- MALUKU TENGAH
- SERAM BAGIAN BARAT
- BURU SELATAN
- KOTA AMBON

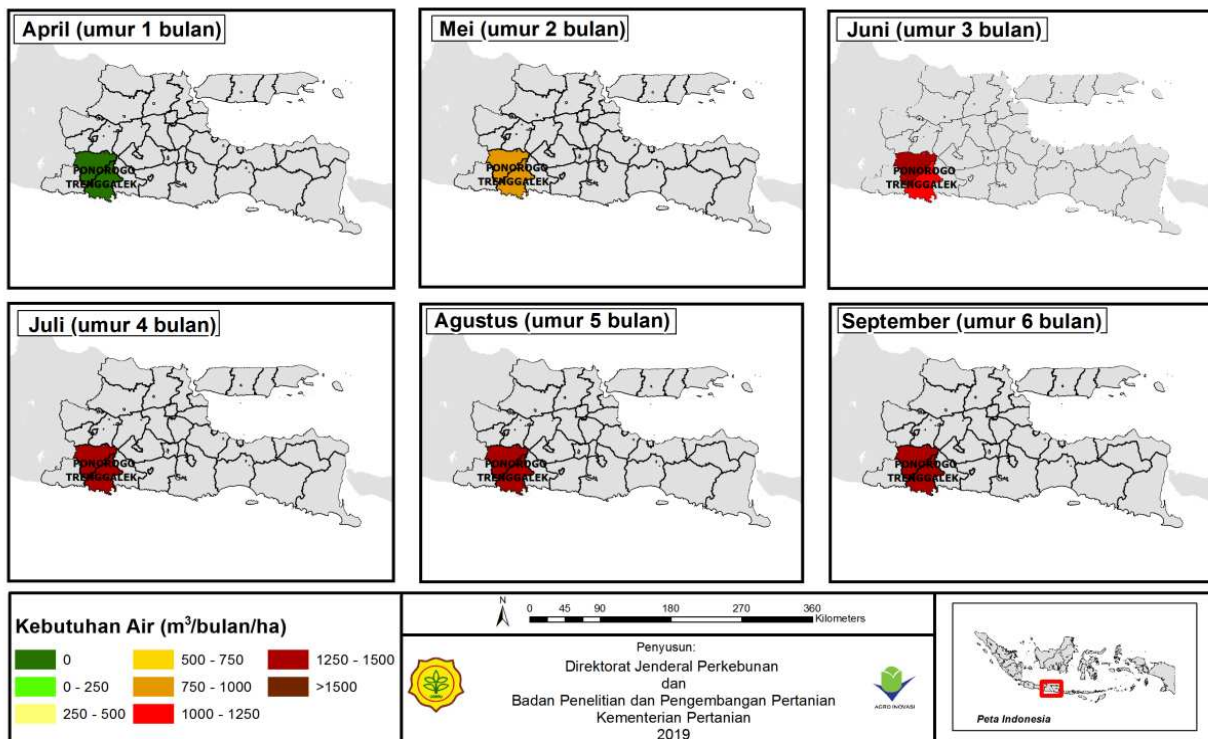
11. MALUKU UTARA

- HALMAHERA BARAT
- HALMAHERA UTARA
- HALMAHERA TIMUR
- PULAU MOROTAI
- KOTA TERNATE

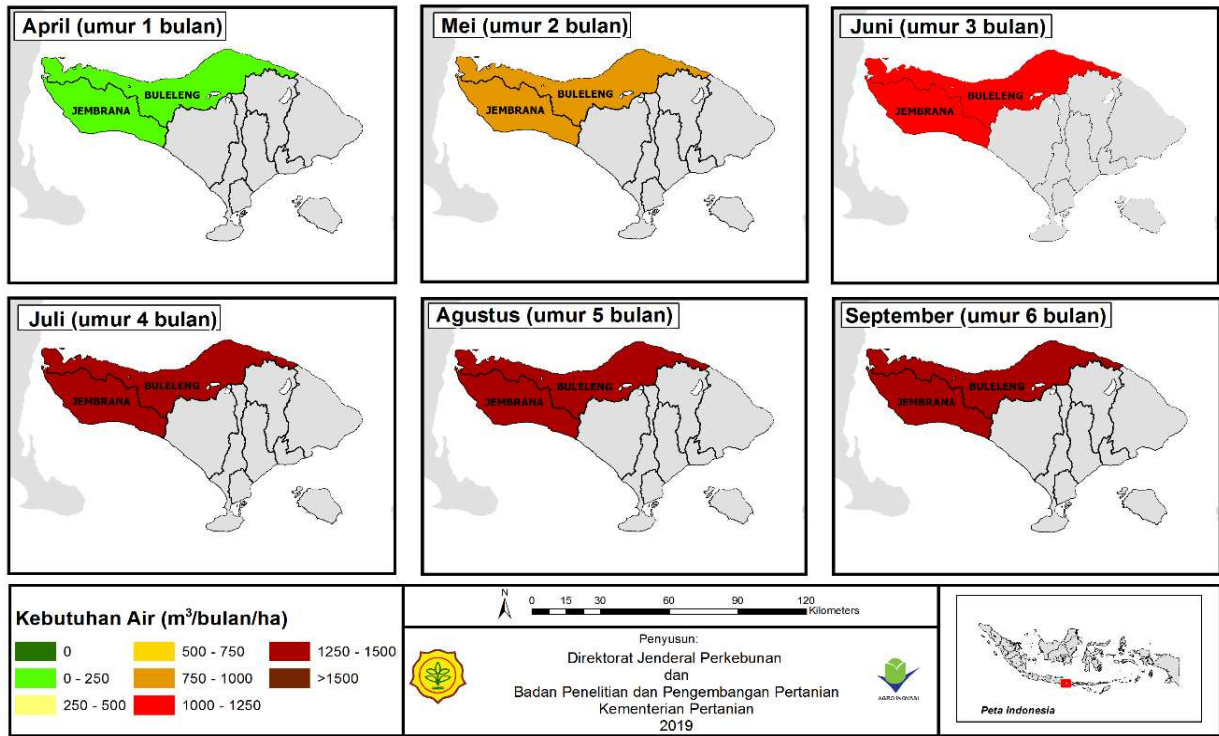
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEKH PROVINSI JAWA TENGAH (TANAM APRIL 2019)



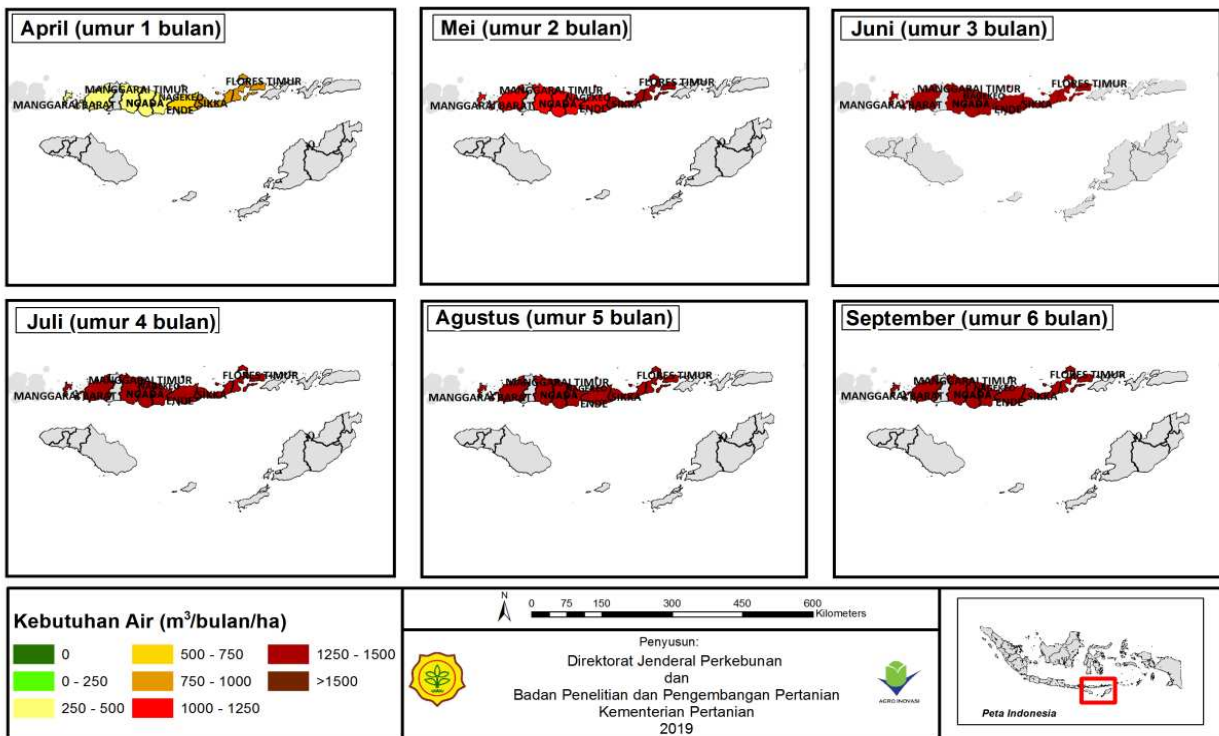
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEKH PROVINSI JAWA TIMUR (TANAM APRIL 2019)



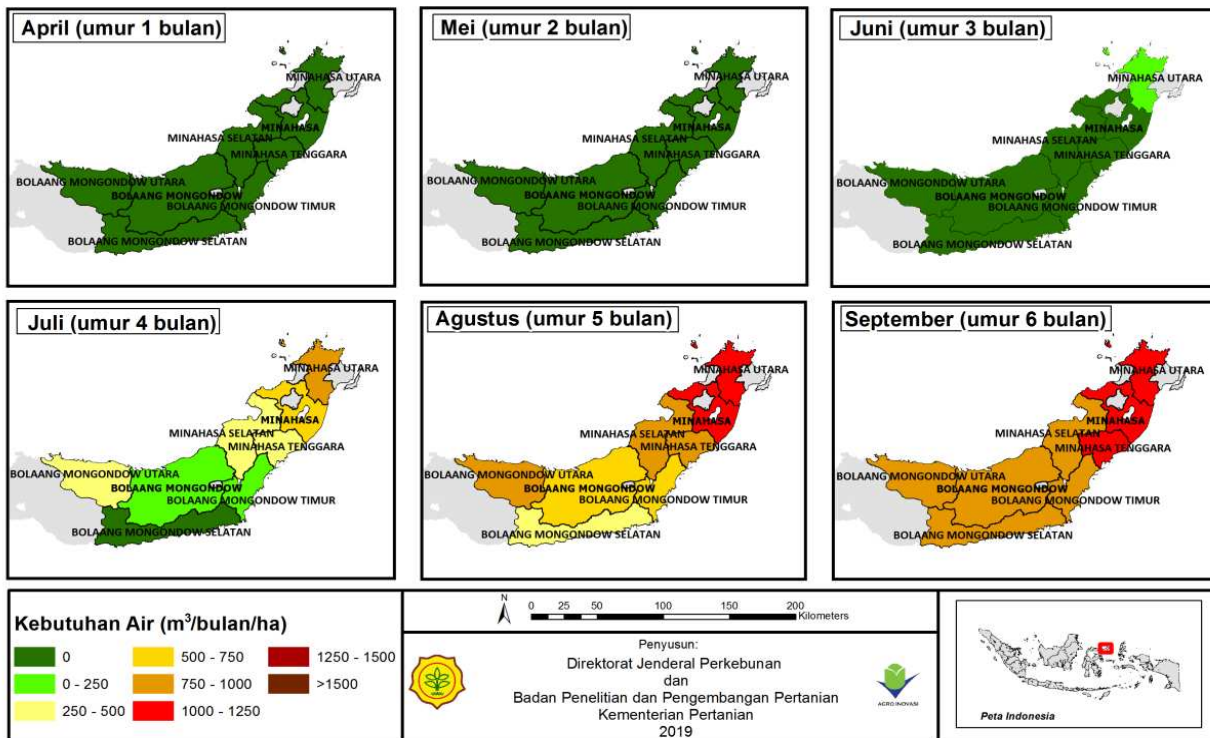
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI BALI (TANAM APRIL 2019)



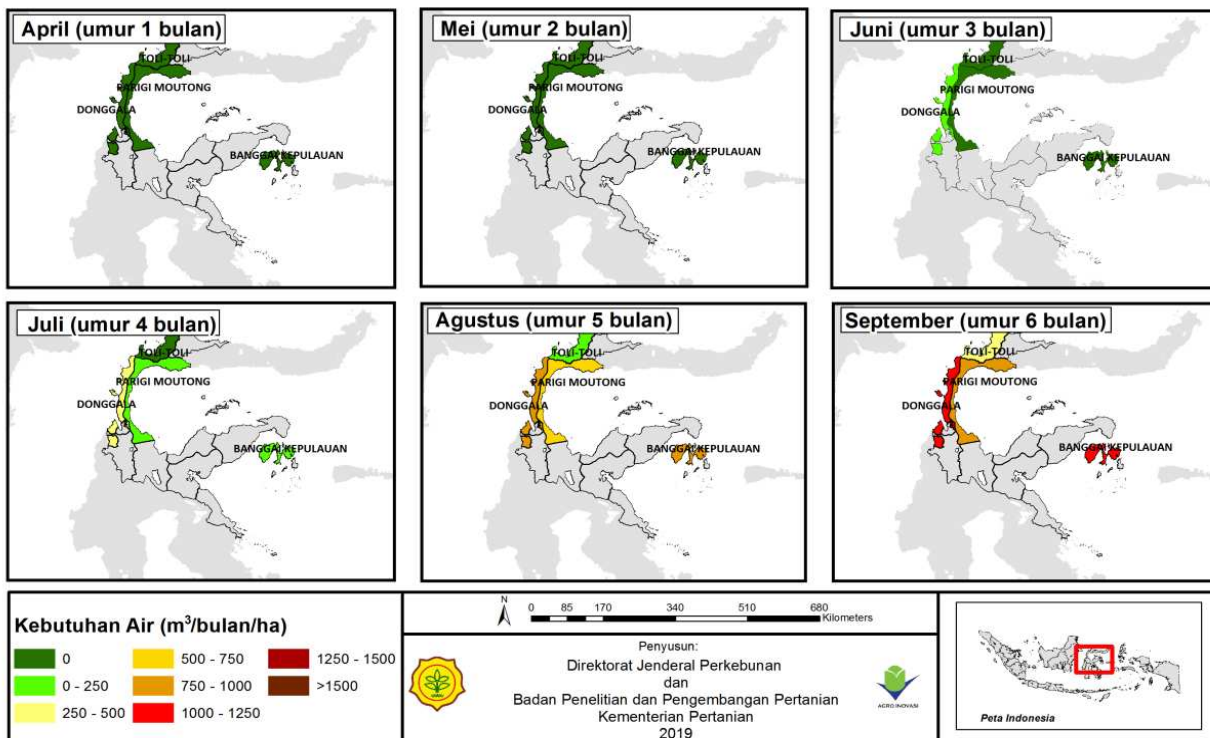
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (TANAM APRIL 2019)



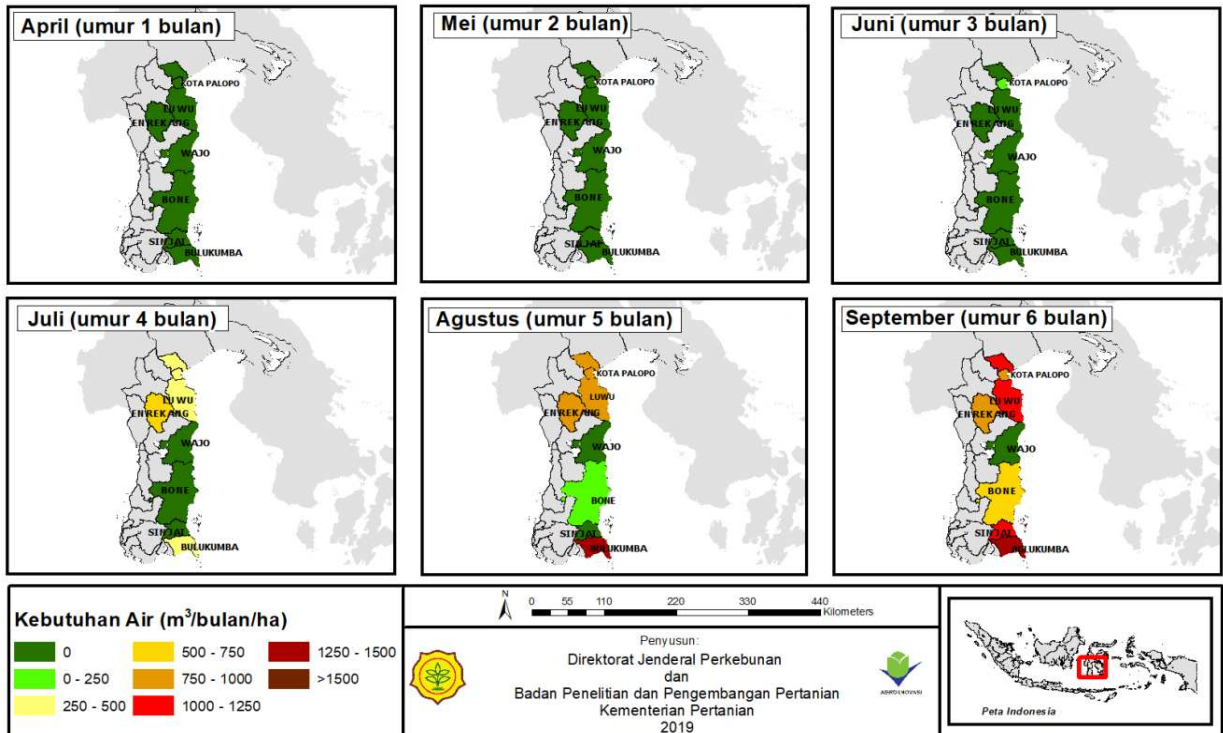
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI SULAWESI UTARA (TANAM APRIL 2019)



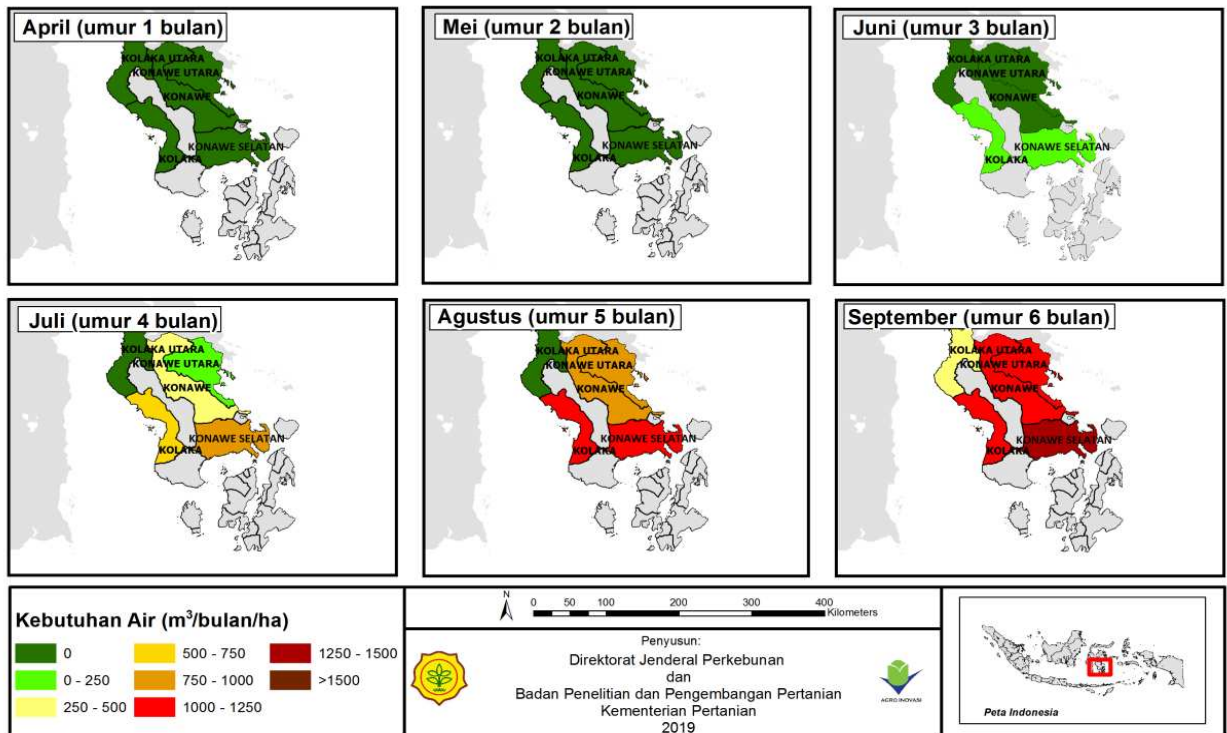
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI SULAWESI TENGAH (TANAM APRIL 2019)



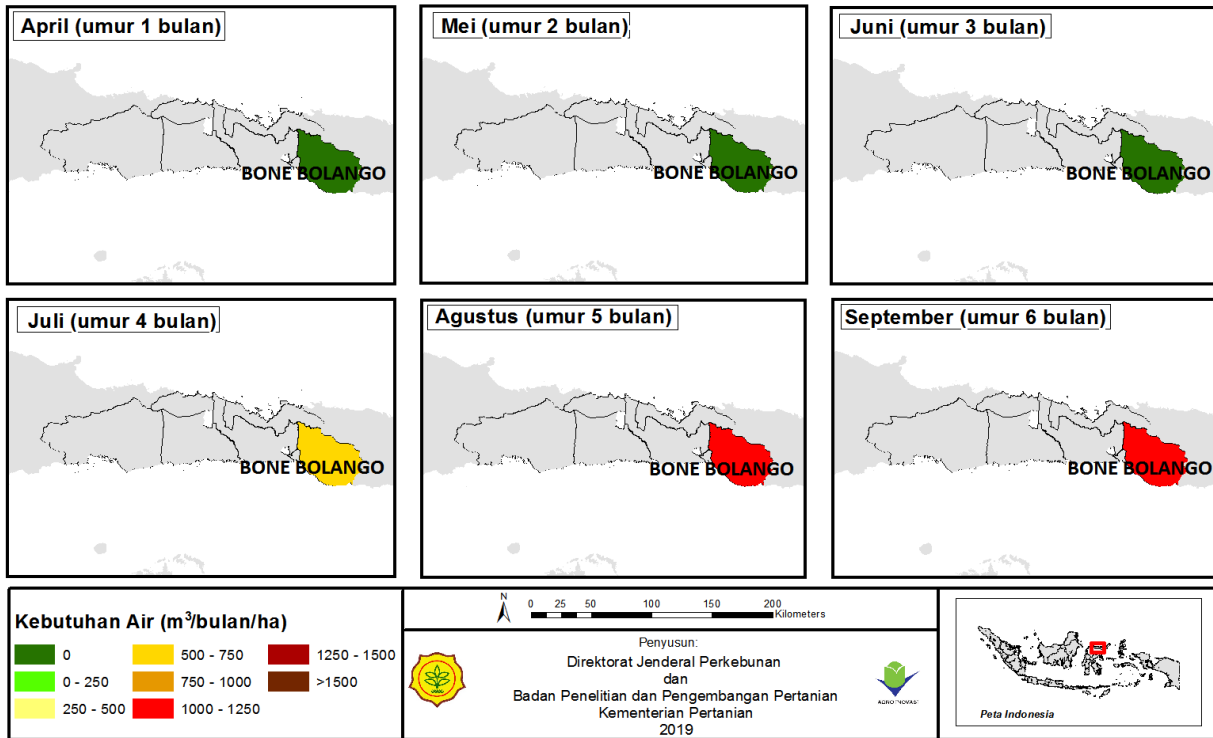
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI SULAWESI SELATAN
(TANAM APRIL 2019)**



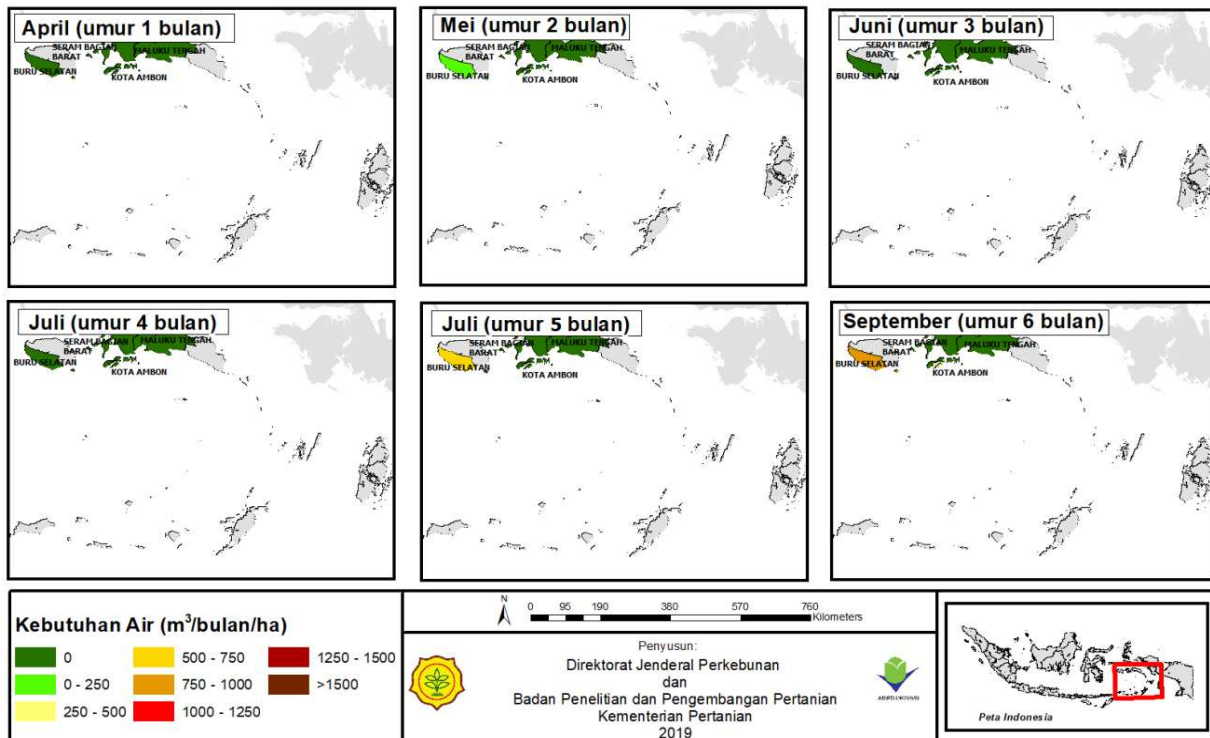
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(TANAM APRIL 2019)**



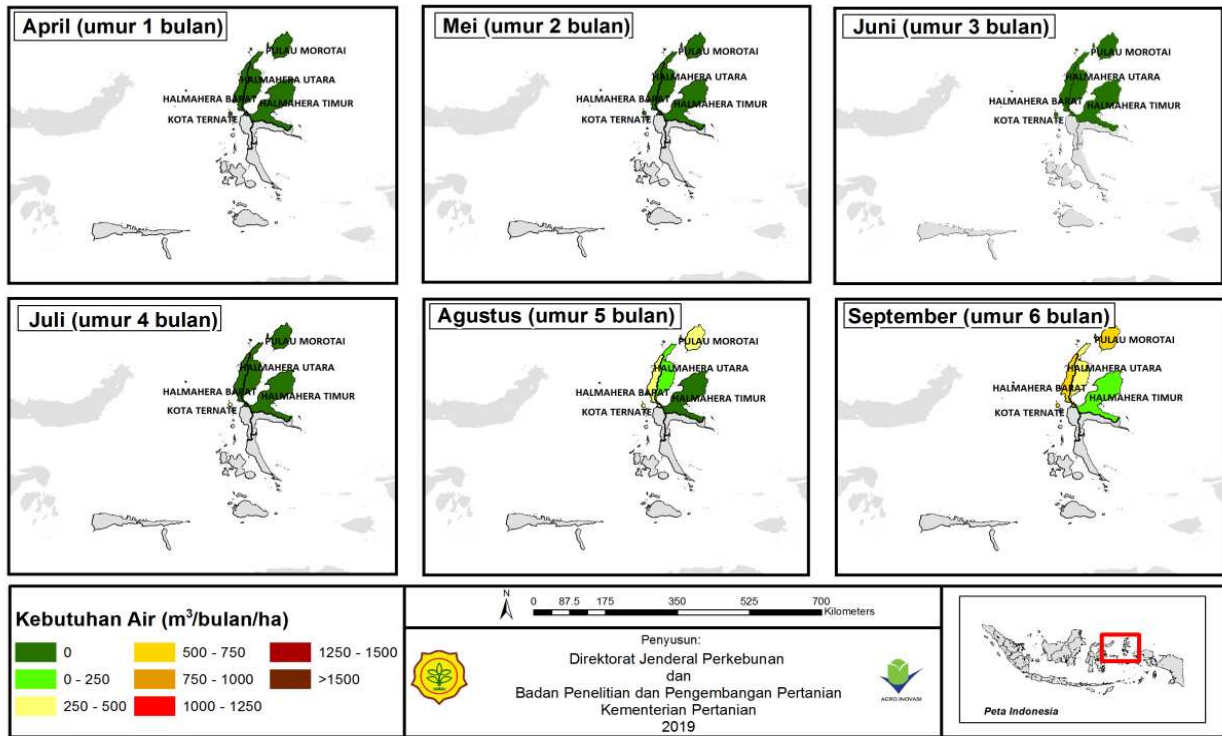
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI GORONTALO (TANAM APRIL 2019)



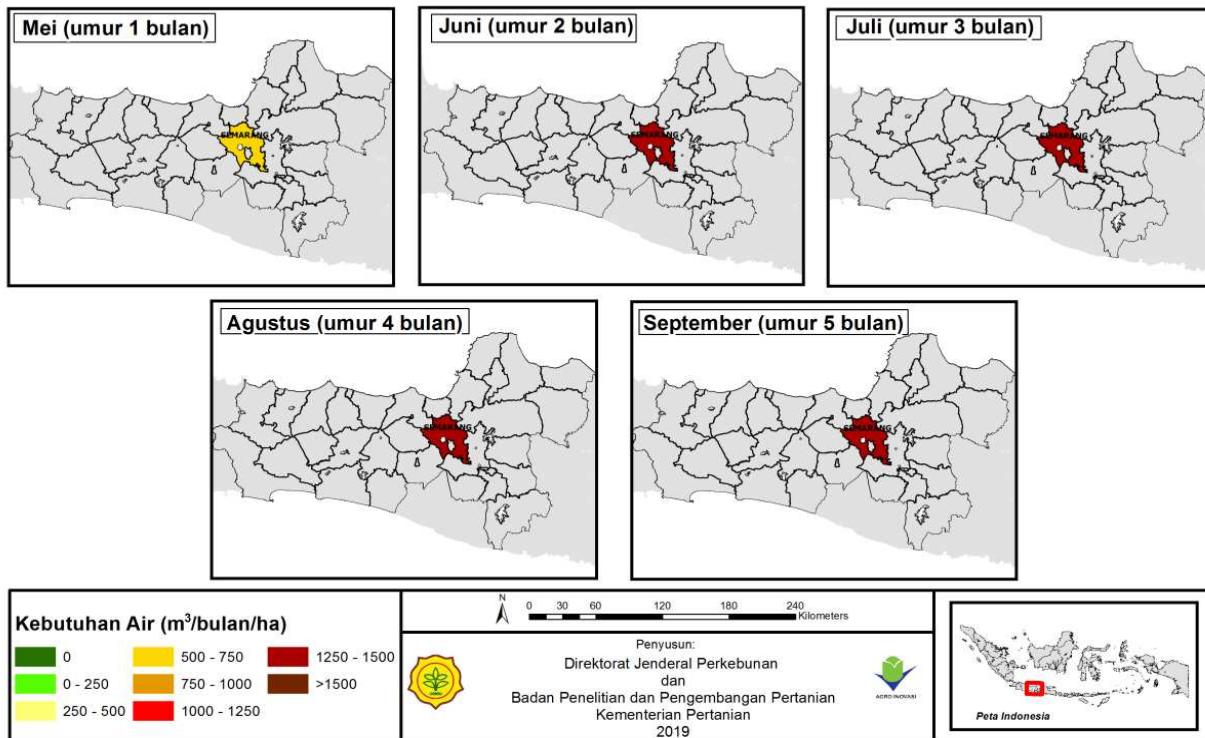
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI MALUKU (TANAM APRIL 2019)



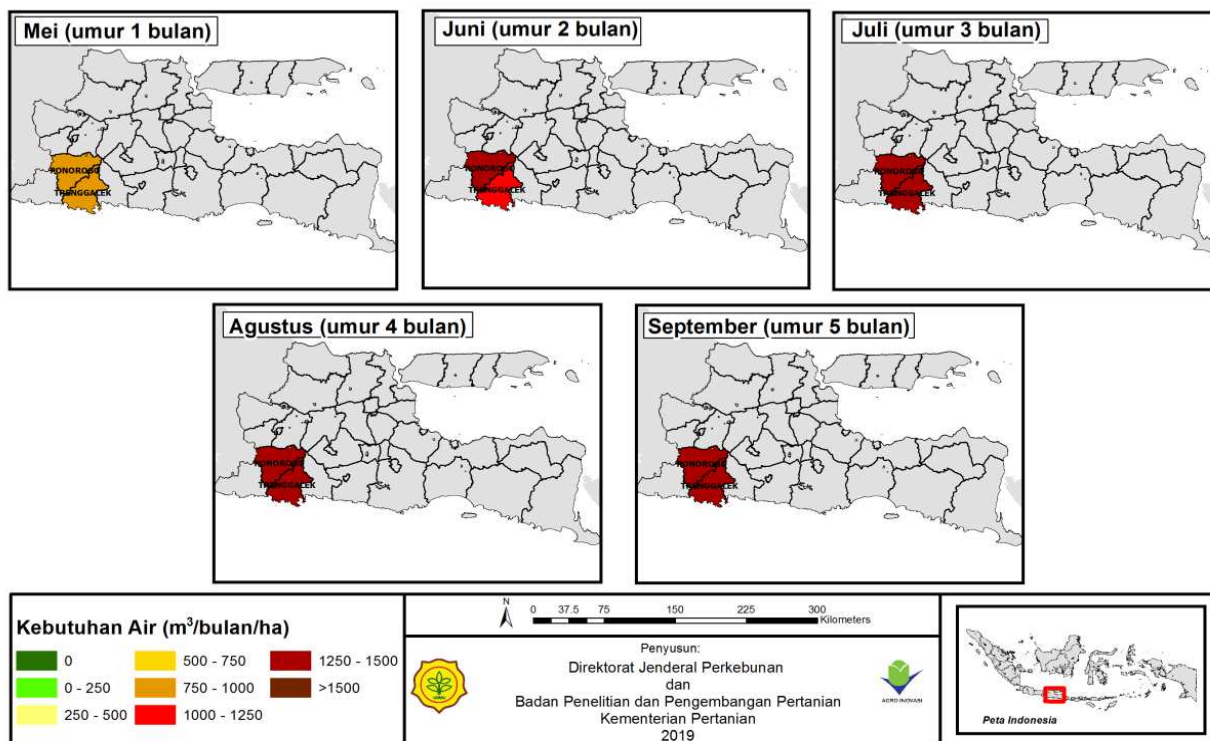
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI MALUKU UTARA (TANAM APRIL 2019)



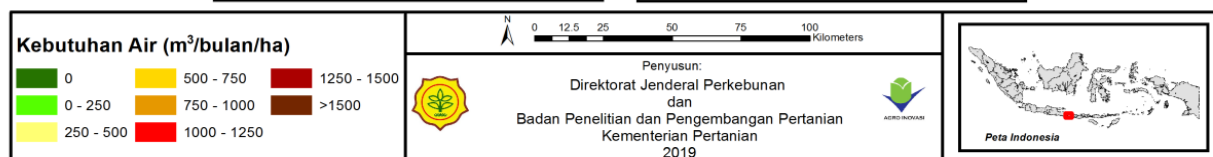
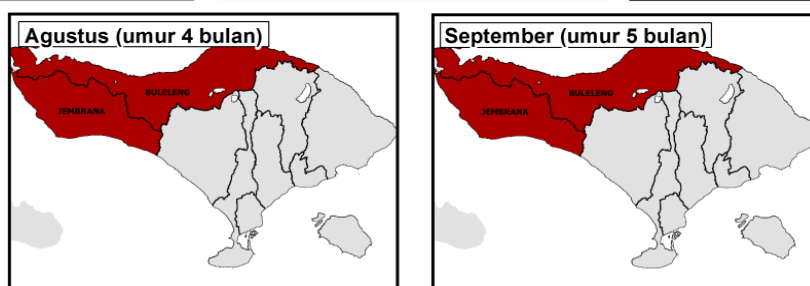
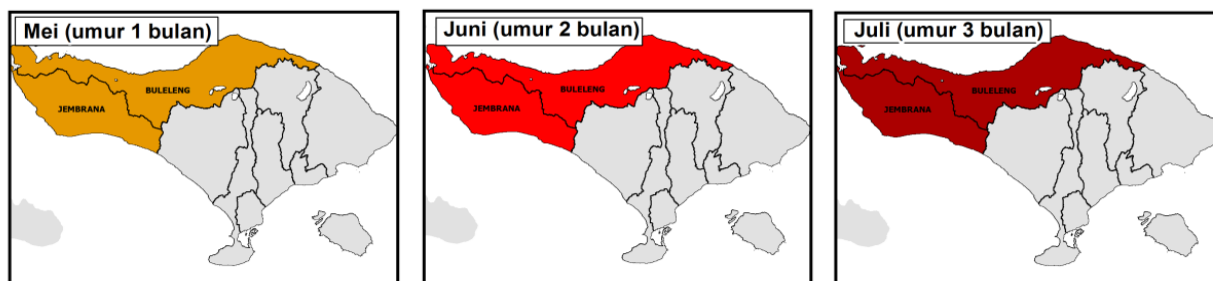
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI JAWA TENGAH (TANAM MEI 2019)



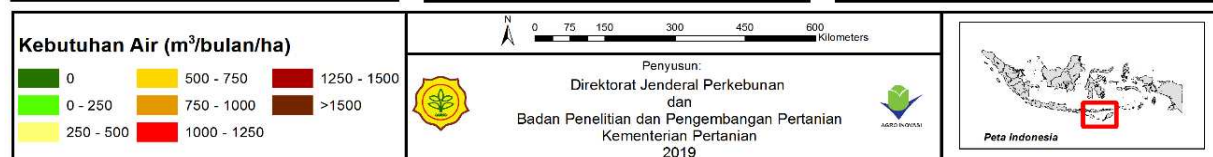
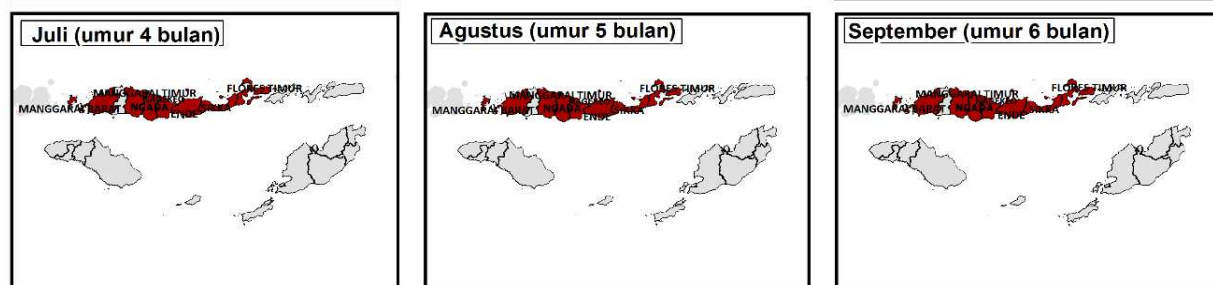
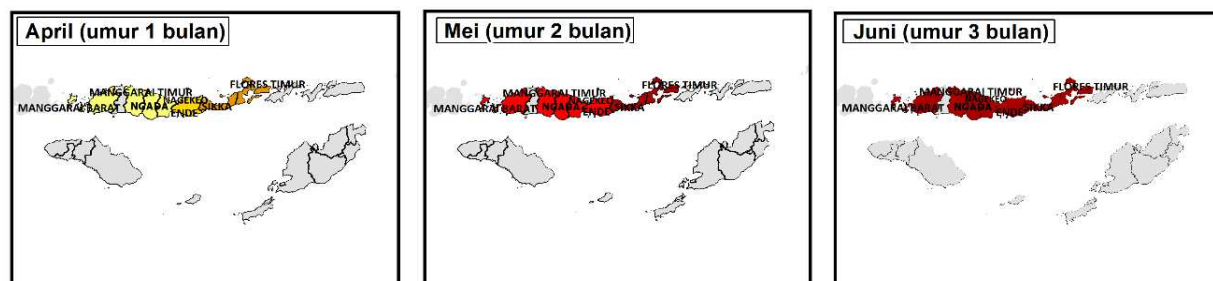
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI JAWA TIMUR (TANAM MEI 2019)



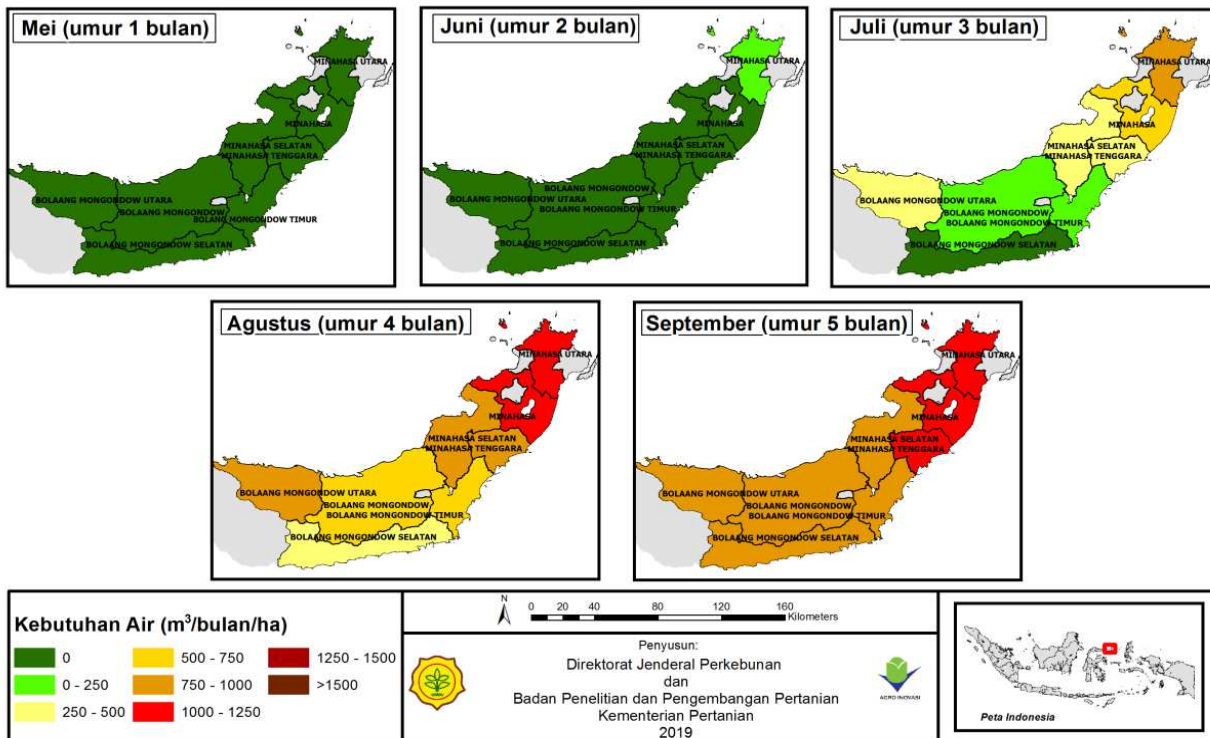
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI BALI (TANAM MEI 2019)



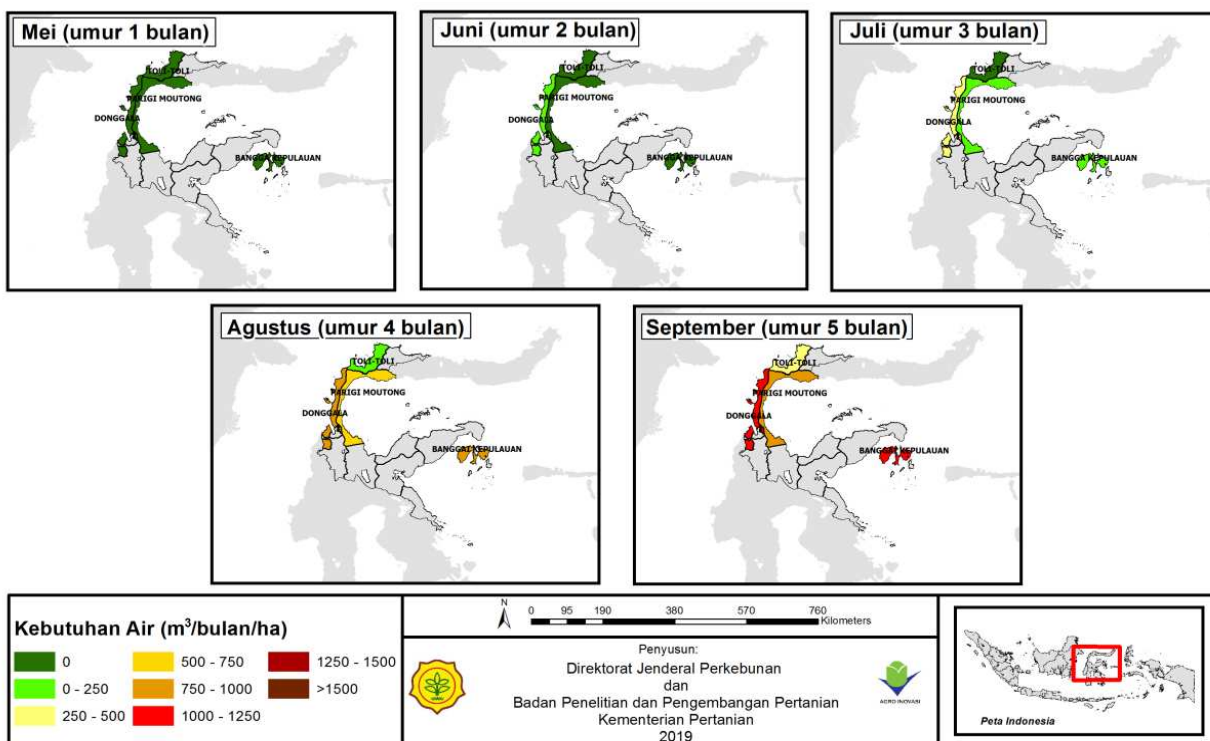
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (TANAM APRIL 2019)



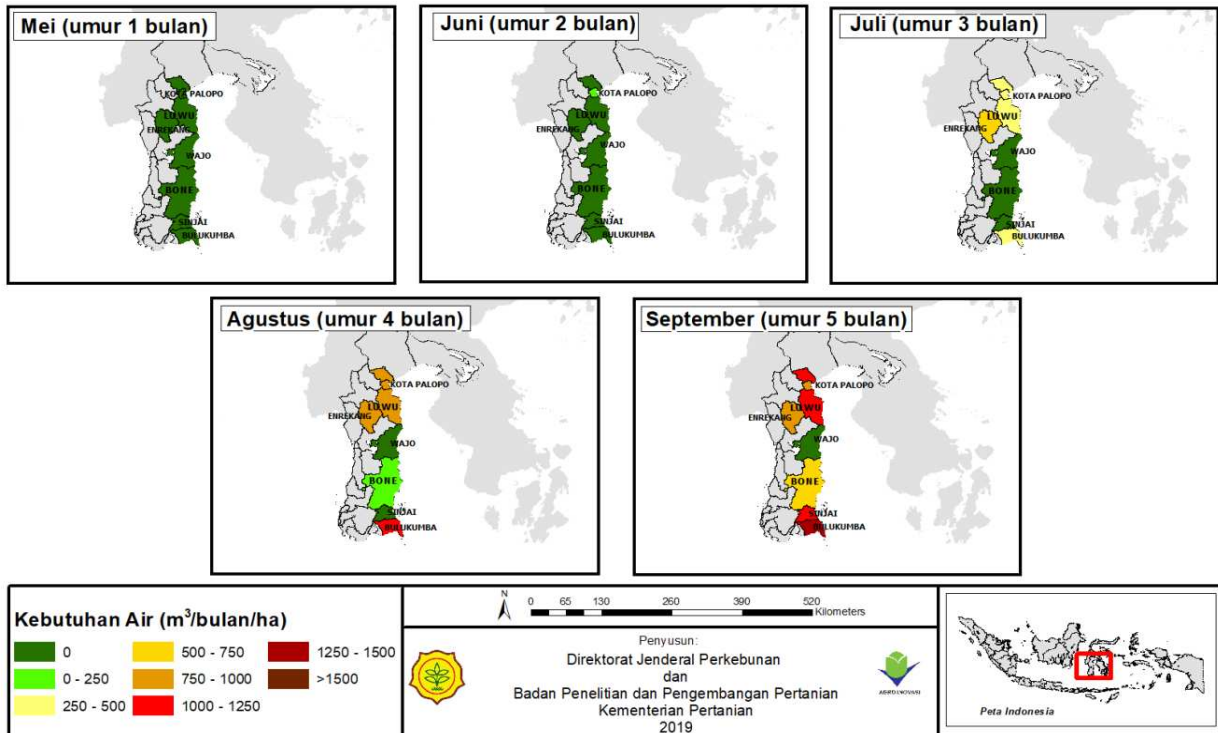
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI SULAWESI UTARA (TANAM MEI 2019)



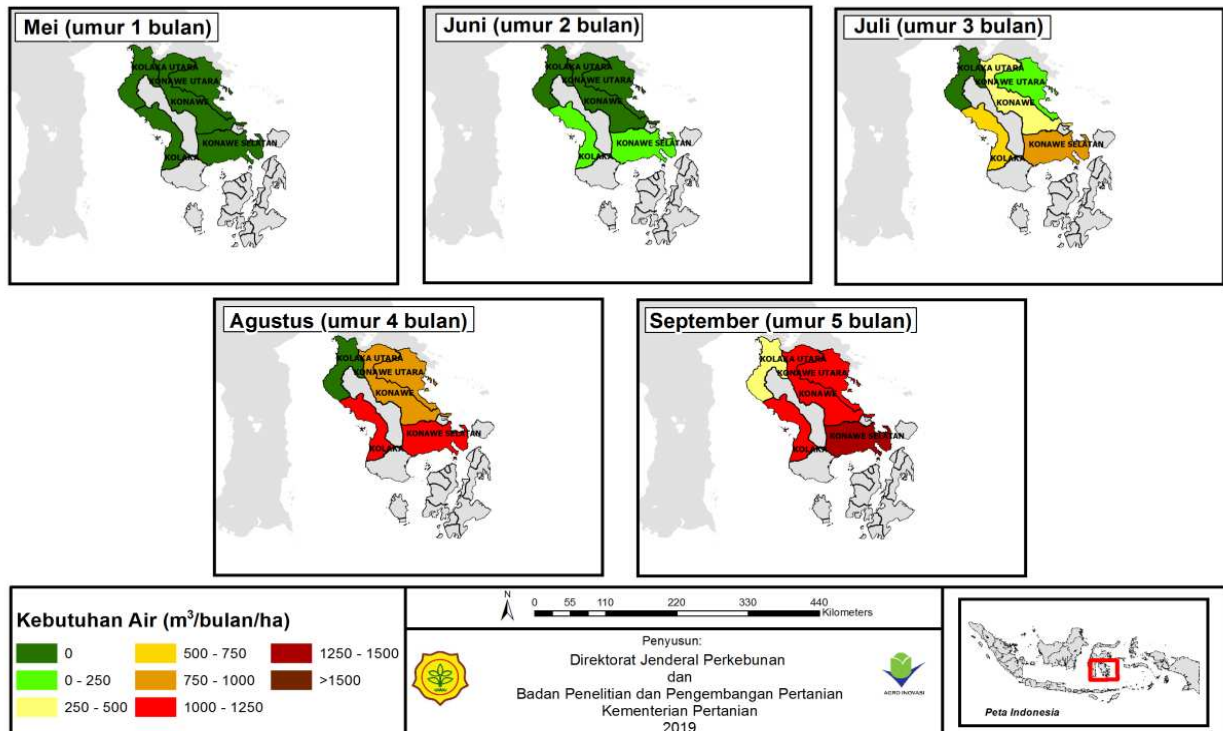
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI SULAWESI TENGAH (TANAM MEI 2019)



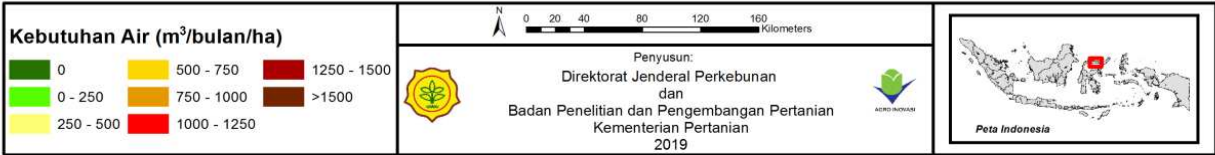
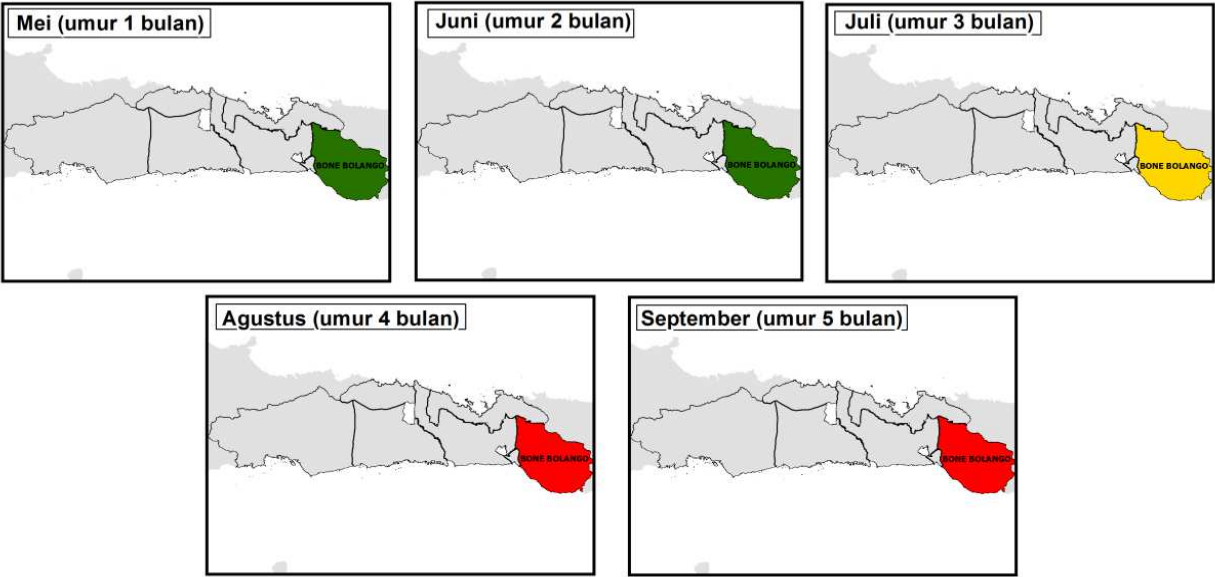
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM MEI 2019)



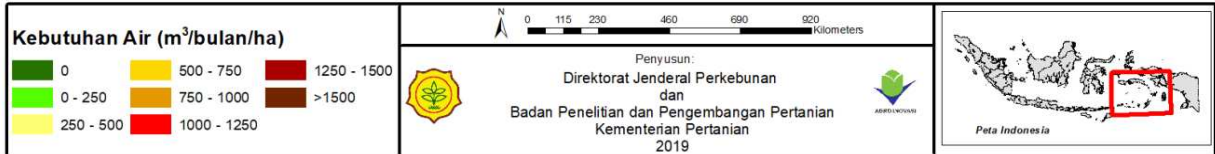
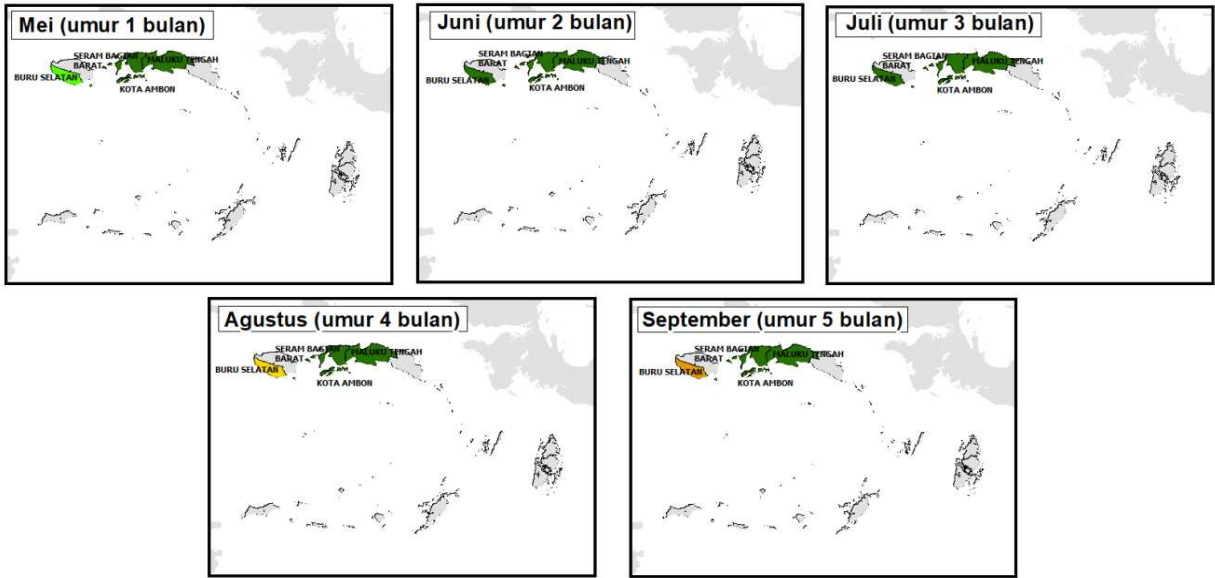
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI SULAWESI TENGGARA (TANAM MEI 2019)



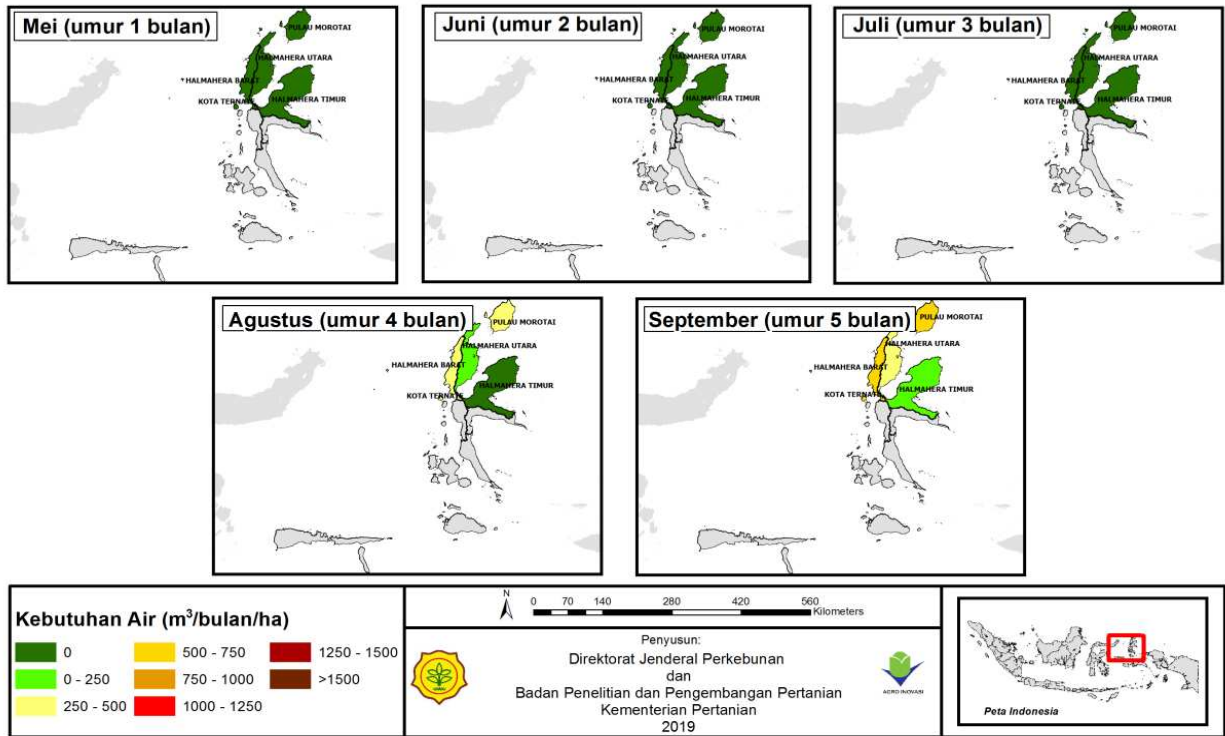
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI GORONTALO (TANAM MEI 2019)



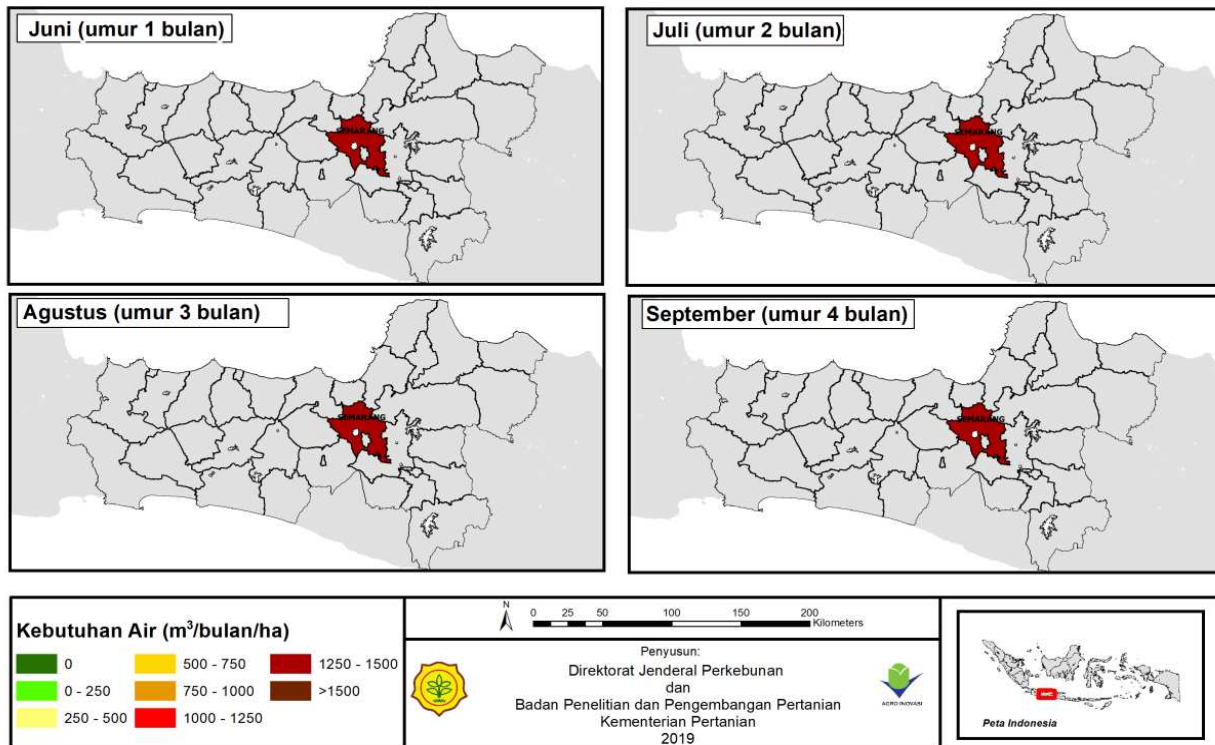
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI MALUKU (TANAM MEI 2019)



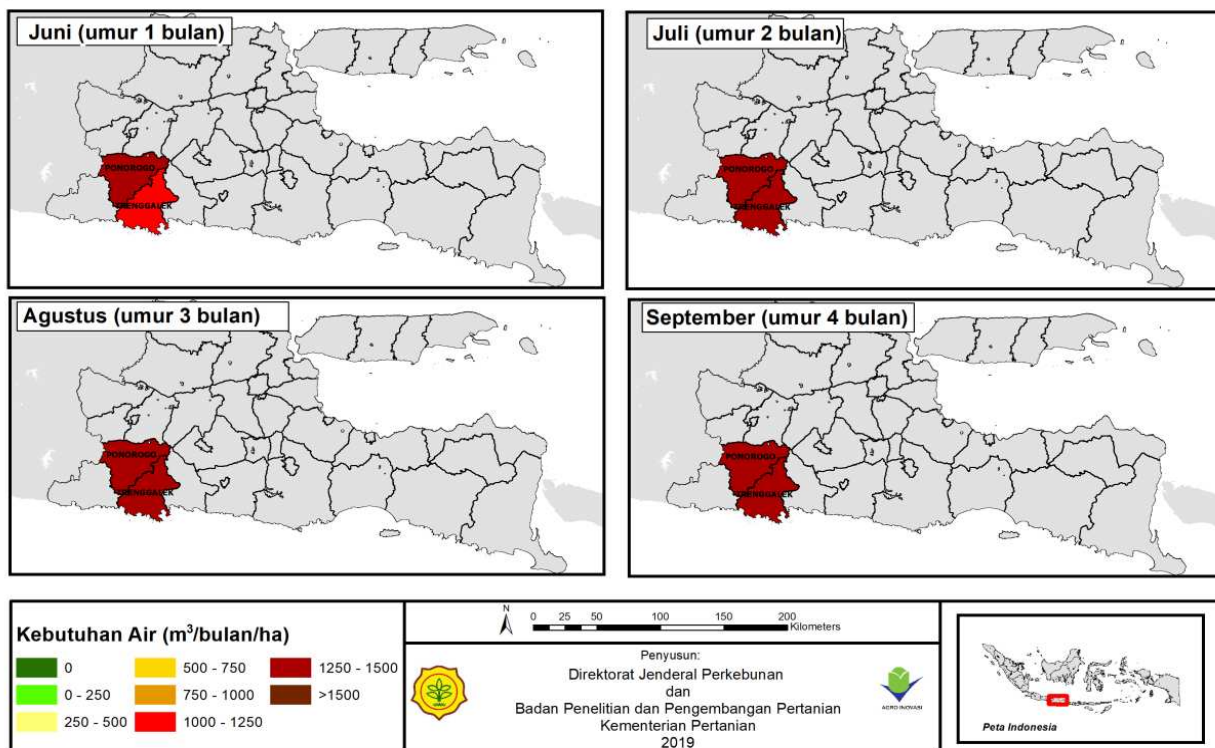
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI MALUKU UTARA (TANAM MEI 2019)



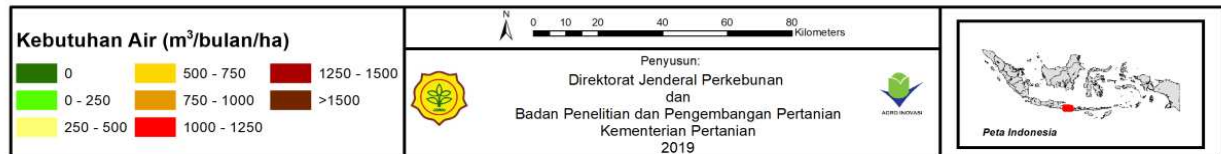
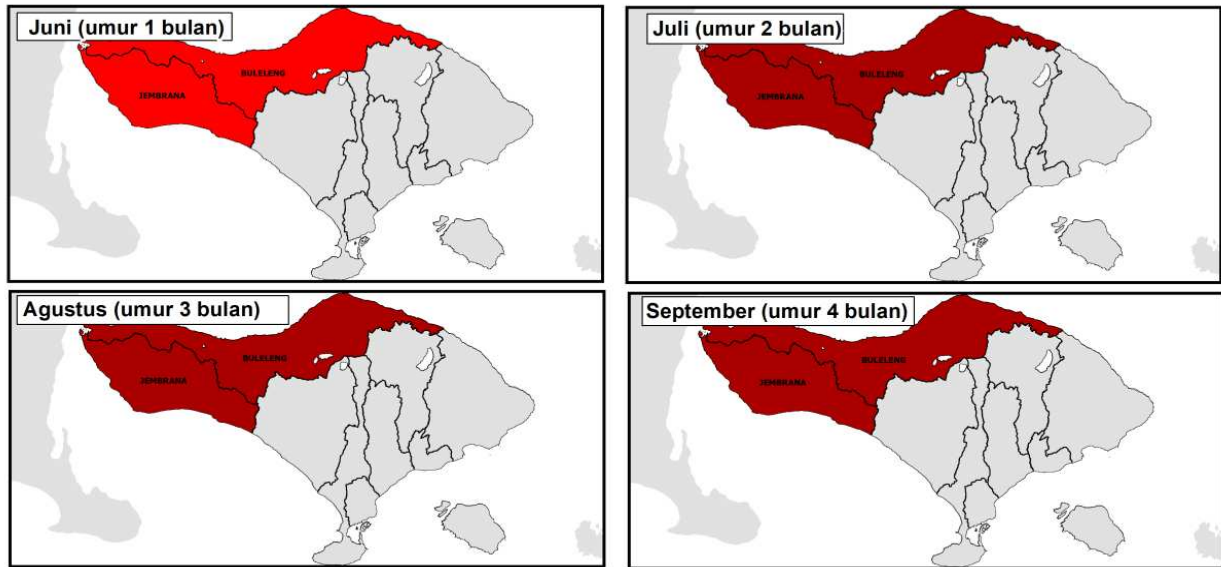
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI JAWA TENGAH (TANAM JUNI 2019)



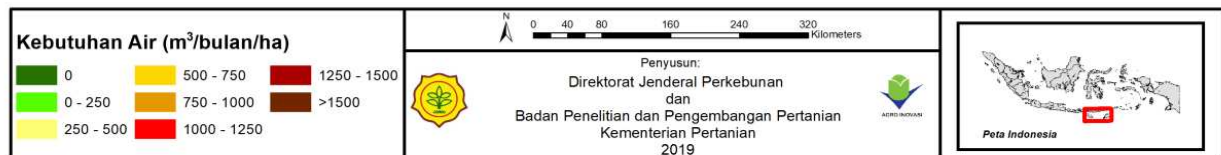
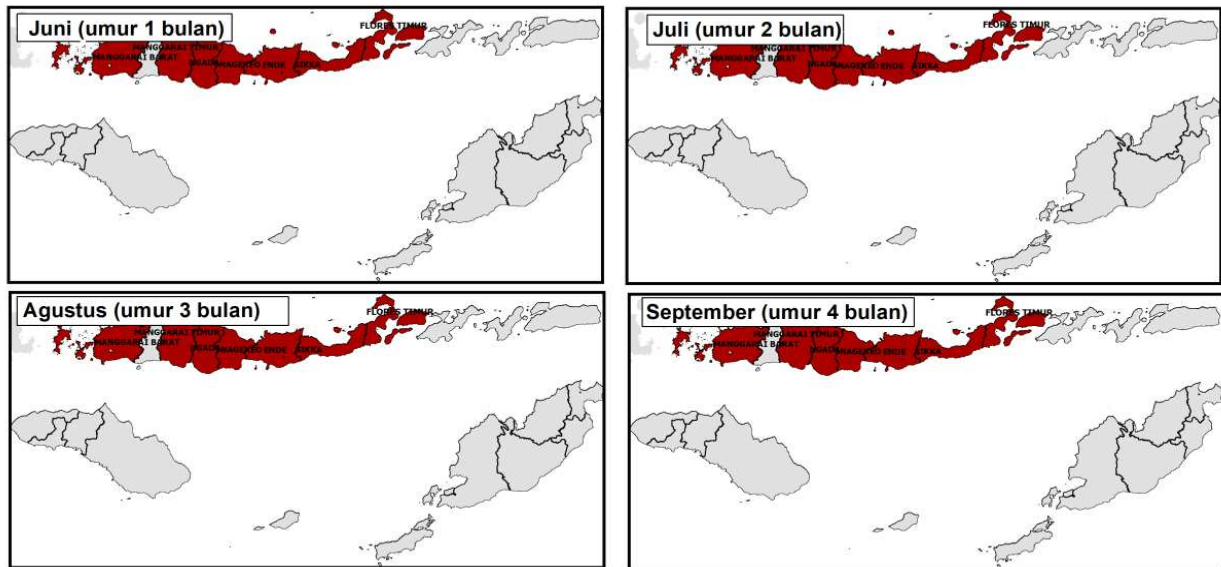
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI JAWA TIMUR (TANAM JUNI 2019)



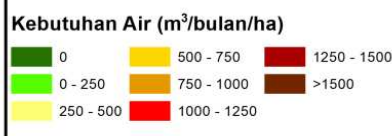
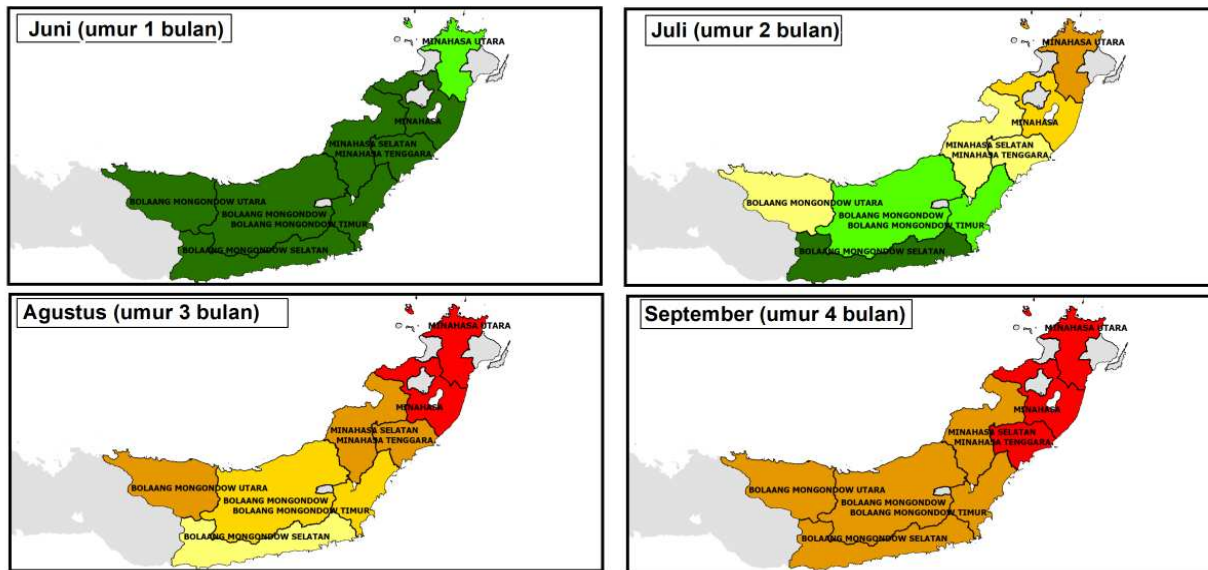
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI BALI
(TANAM JUNI 2019)**



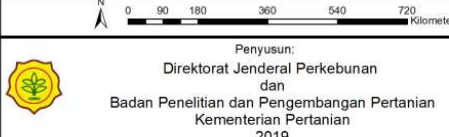
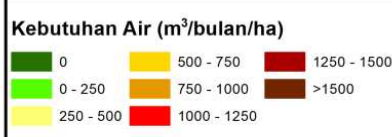
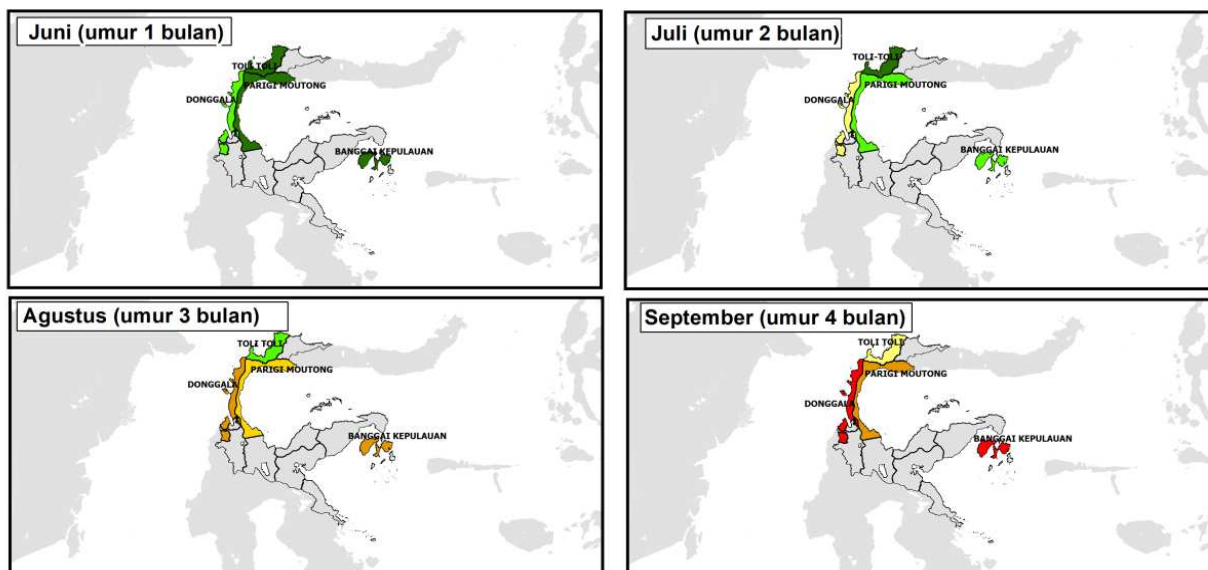
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
(TANAM JUNI 2019)**



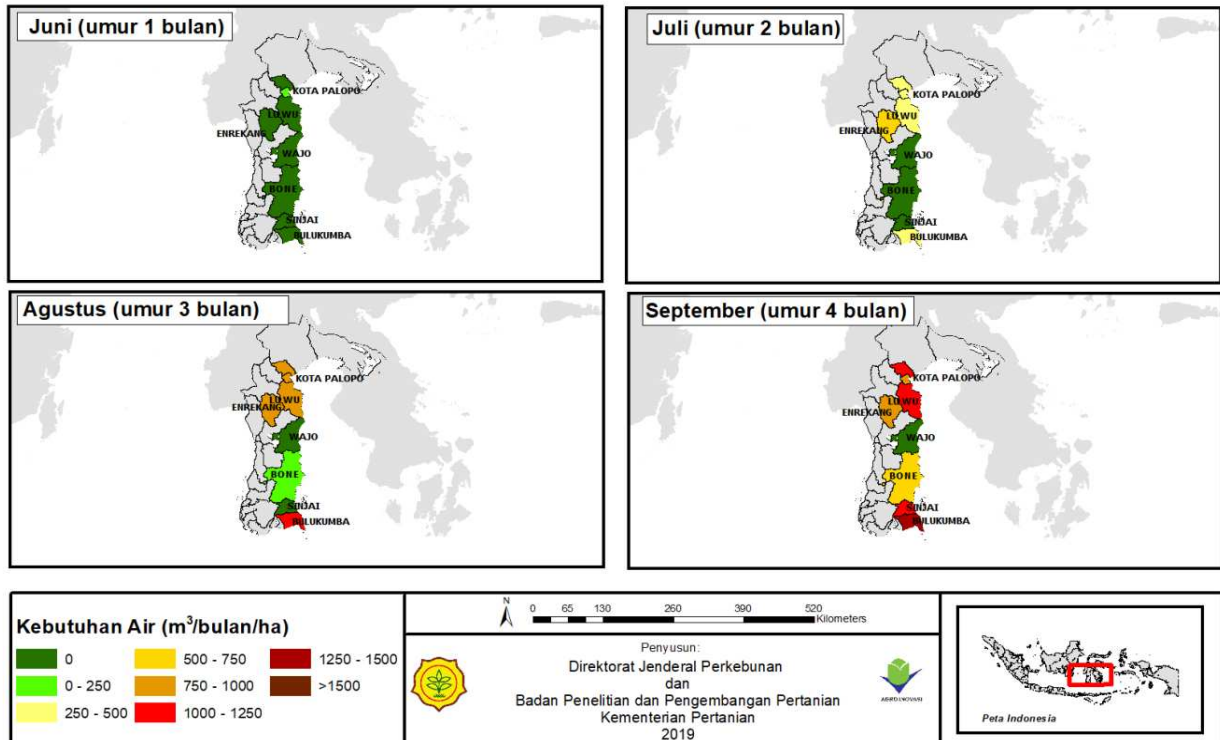
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI SULAWESI UTARA (TANAM JUNI 2019)



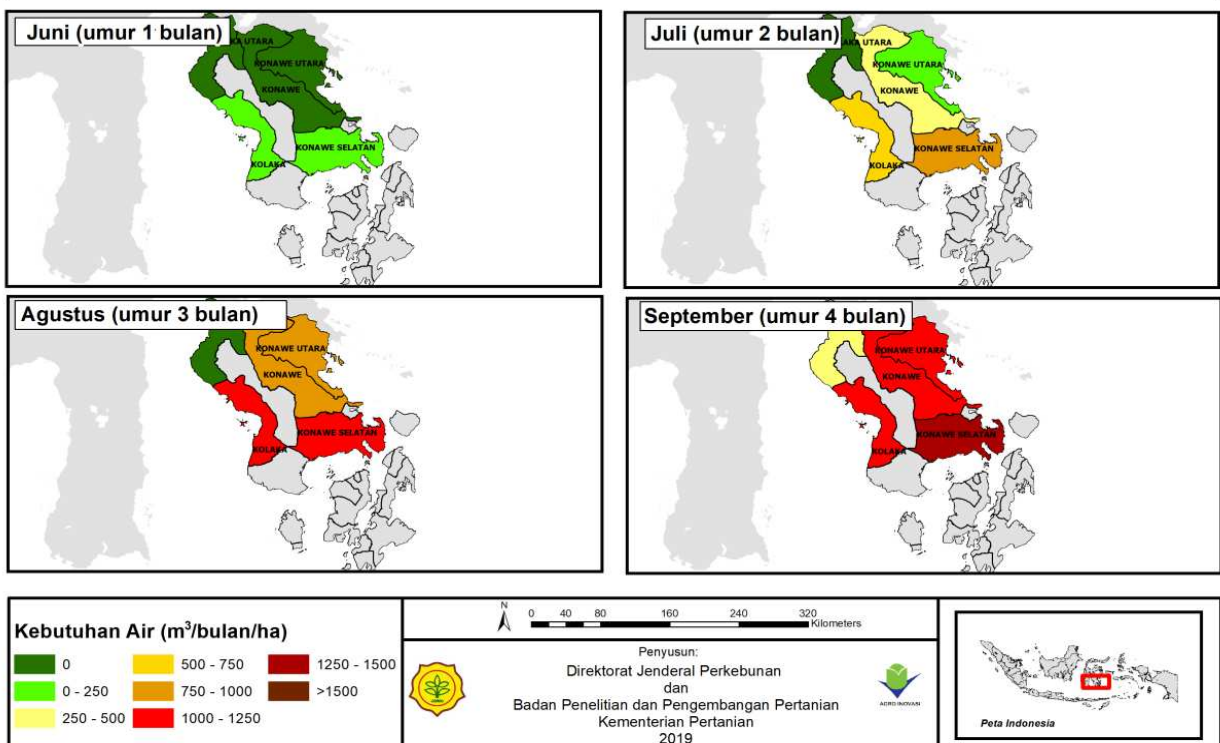
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI SULAWESI TENGAH (TANAM JUNI 2019)



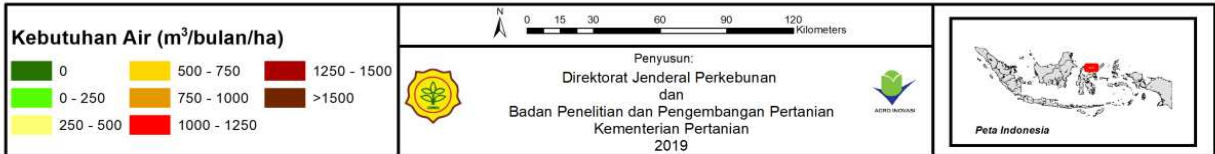
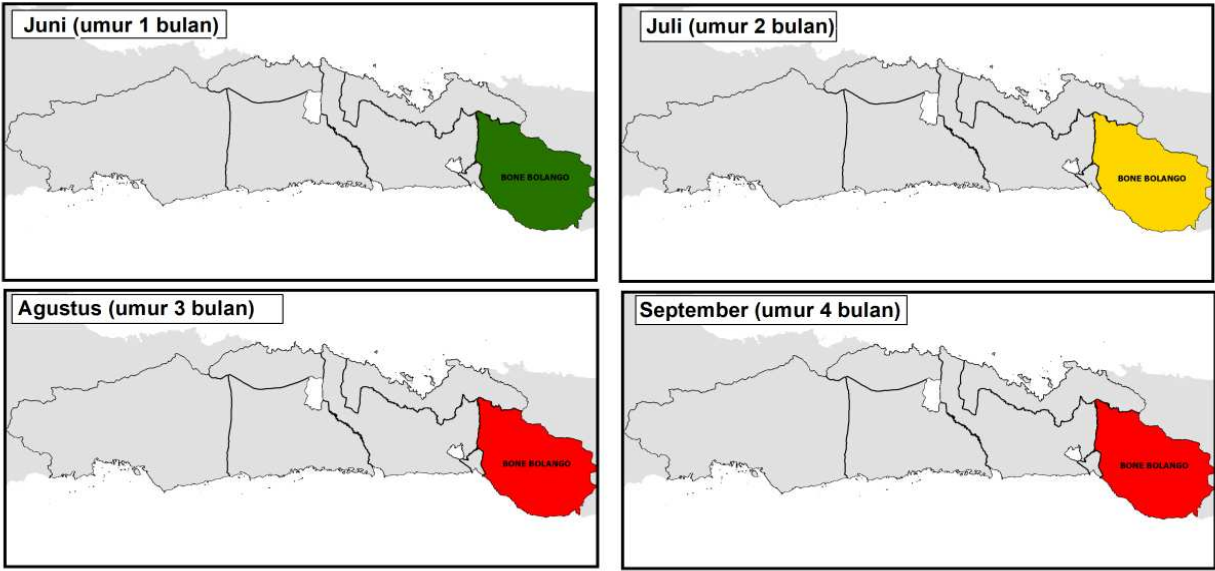
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI SULAWESI SELATAN (TANAM JUNI 2019)



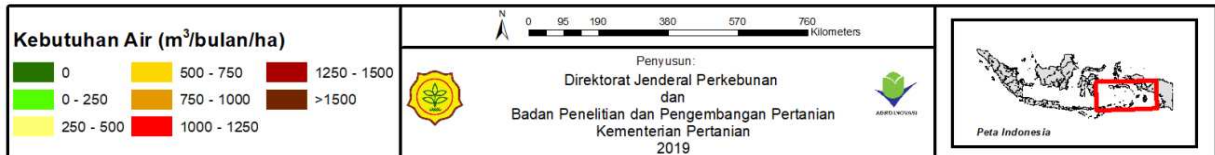
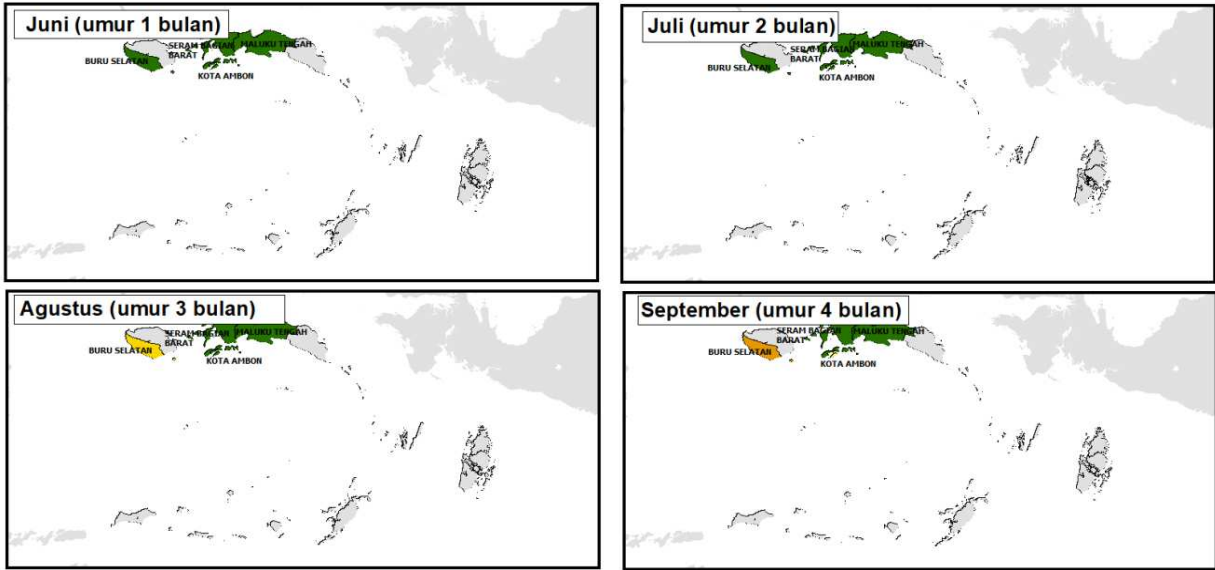
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI SULAWESI TENGGARA (TANAM JUNI 2019)



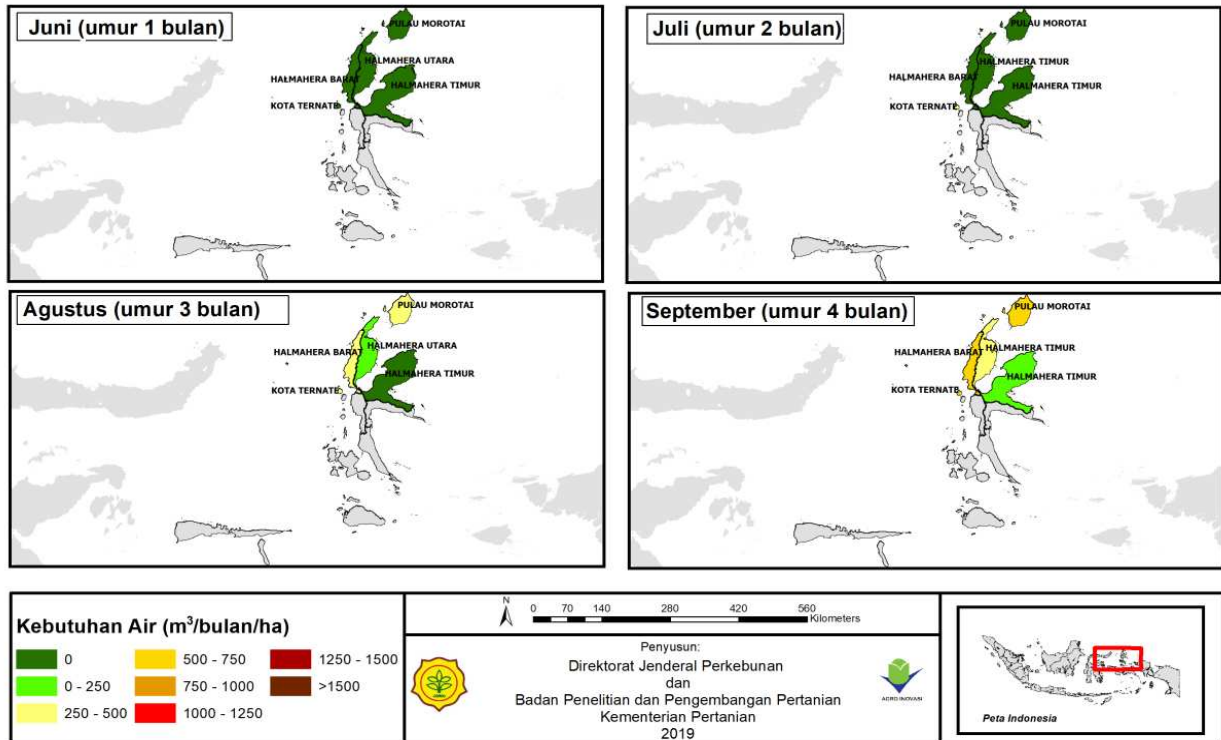
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI GORONTALO (TANAM JUNI 2019)



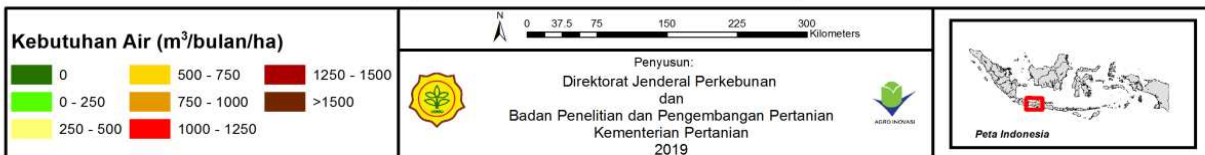
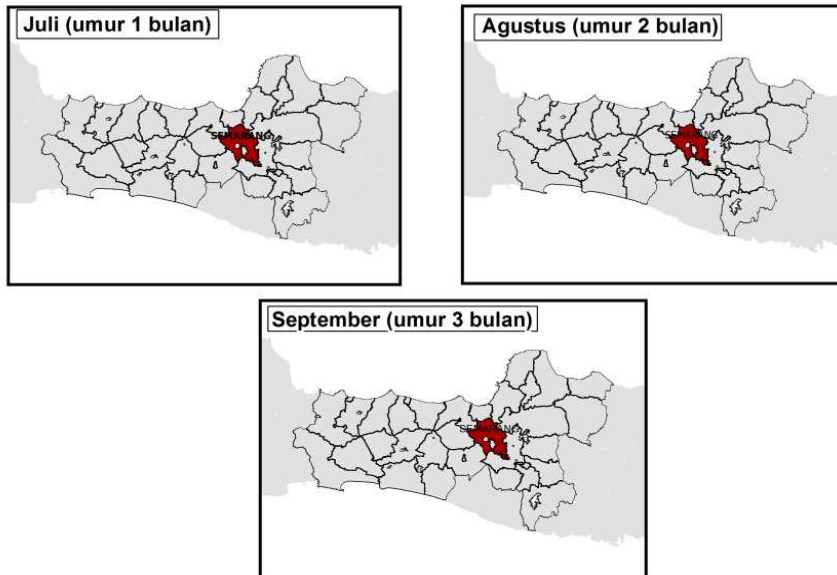
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI MALUKU (TANAM JUNI 2019)



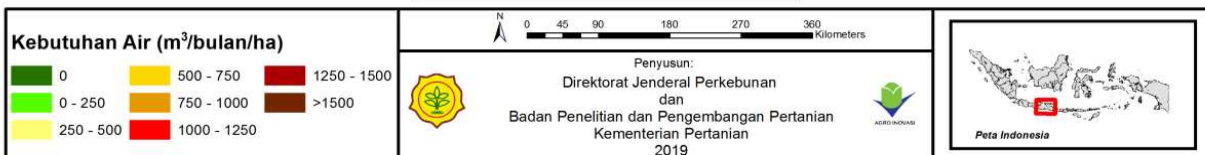
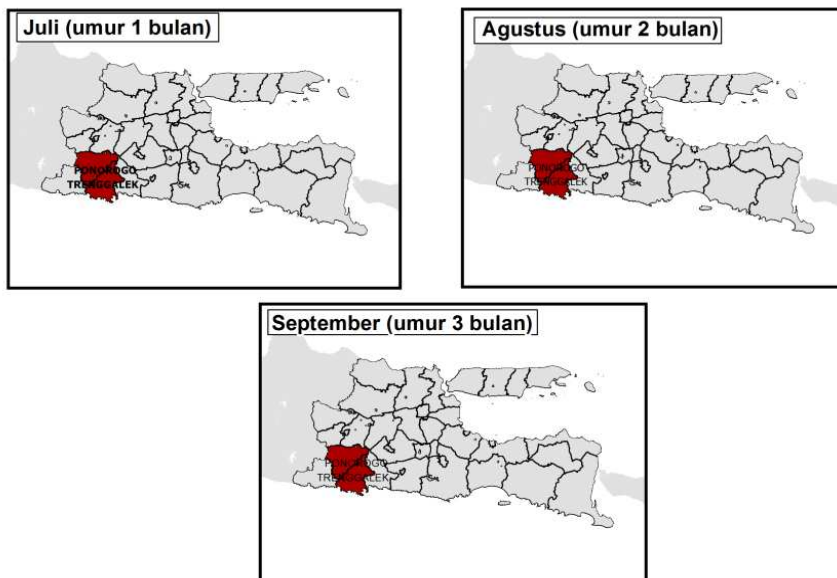
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI MALUKU UTARA (TANAM JUNI 2019)



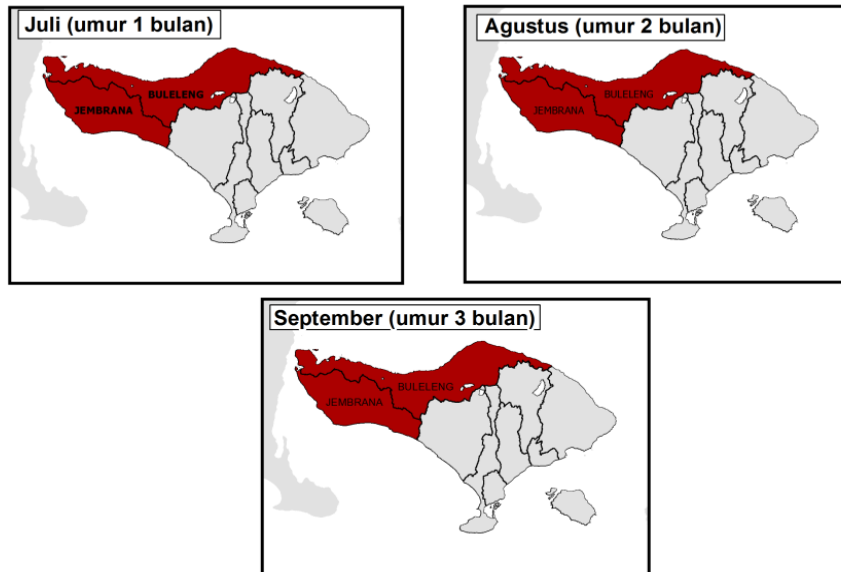
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI JAWA TENGAH
(TANAM JULI 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI JAWA TIMUR
(TANAM JULI 2019)**

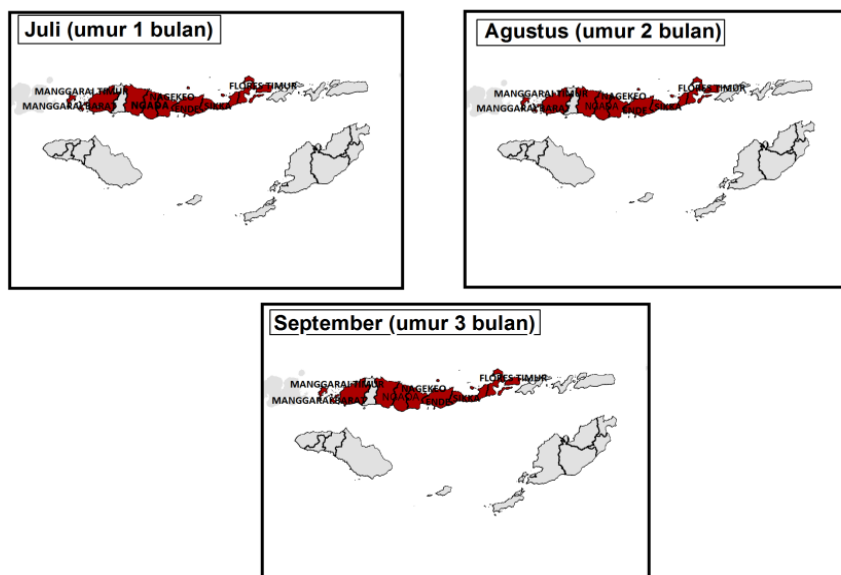


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI BALI
(TANAM JULI 2019)**



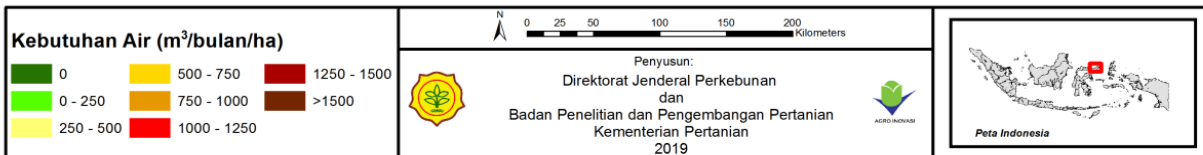
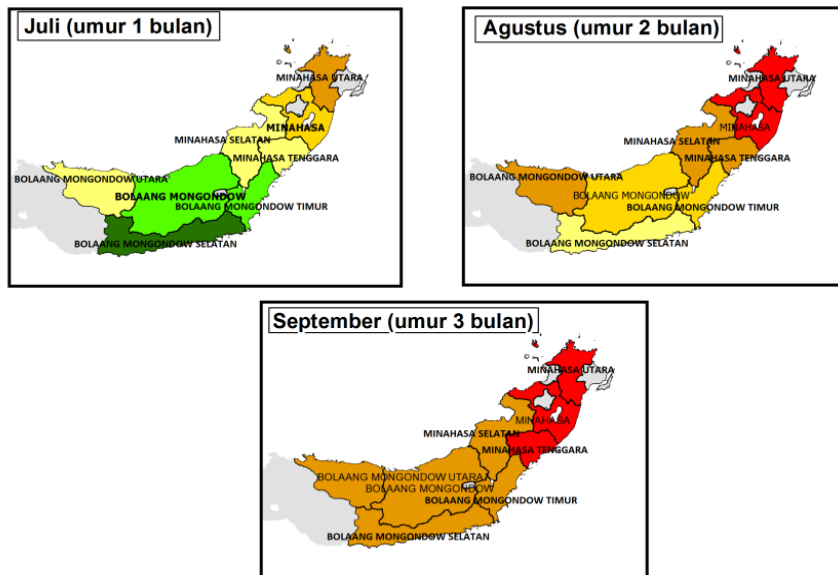
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 (dark green), 0 - 250 (light green), 250 - 500 (yellow-green), 500 - 750 (yellow), 750 - 1000 (orange), 1000 - 1250 (red), 1250 - 1500 (dark red), >1500 (brown)	0 15 30 60 90 120 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
(TANAM JULI 2019)**

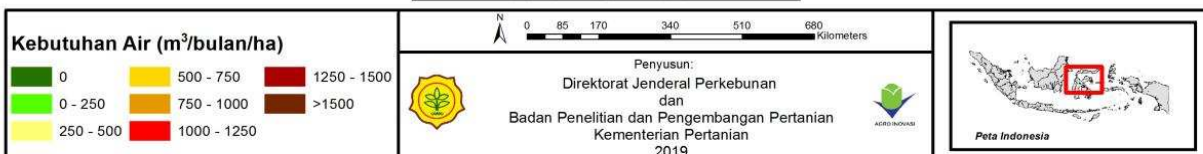
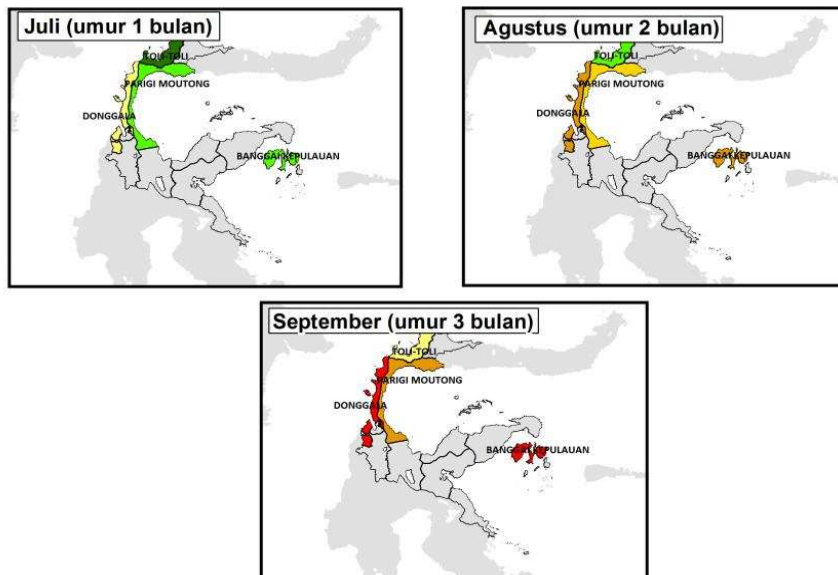


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 0 (dark green), 0 - 250 (light green), 250 - 500 (yellow-green), 500 - 750 (yellow), 750 - 1000 (orange), 1000 - 1250 (red), 1250 - 1500 (dark red), >1500 (brown)	0 75 150 300 450 600 Kilometers	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	 Peta Indonesia

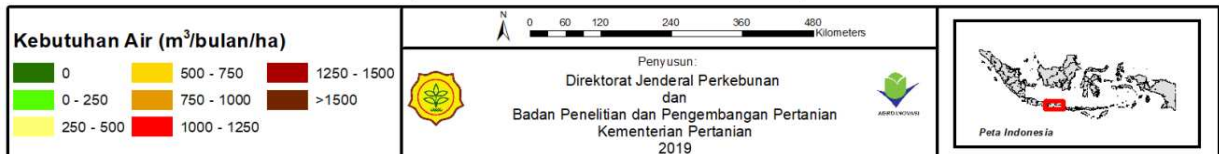
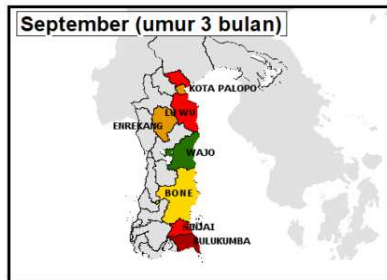
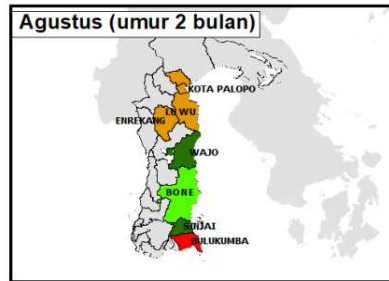
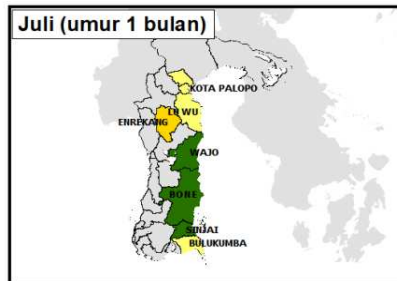
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI SULAWESI UTARA (TANAM JULI 2019)



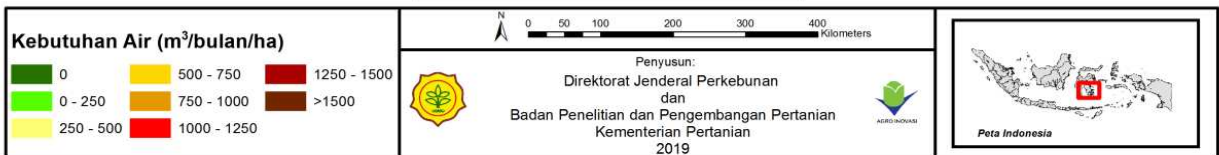
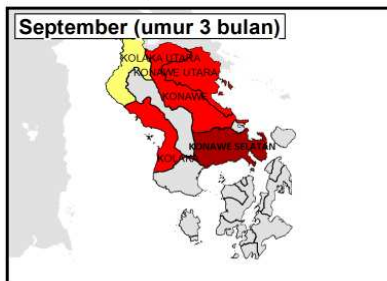
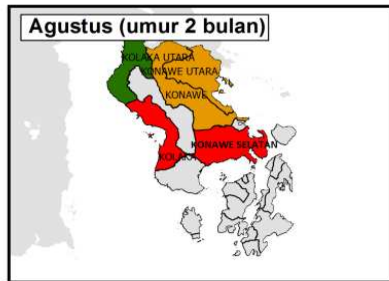
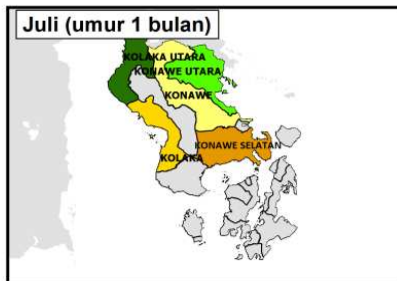
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI SULAWESI TENGAH (TANAM JULI 2019)



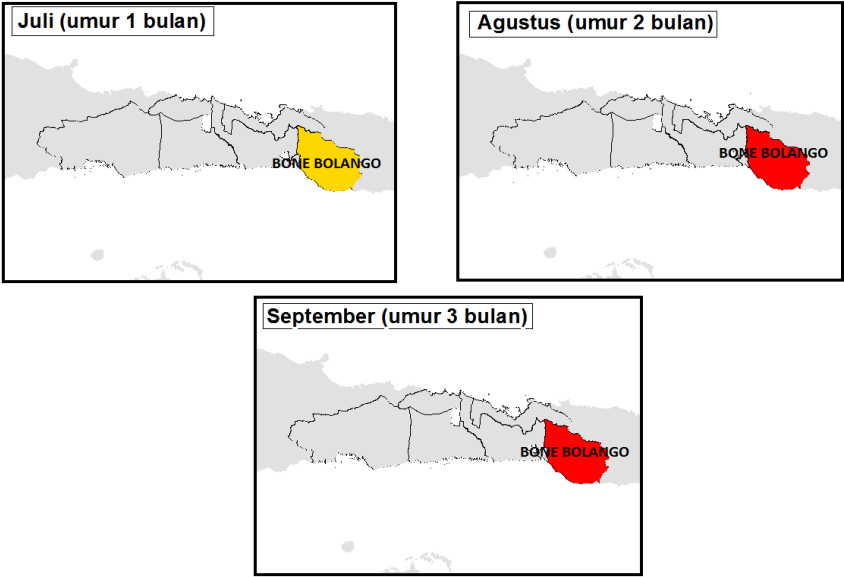
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI SULAWESI SELATAN
(TANAM JULI 2019)**



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(TANAM JULI 2019)**

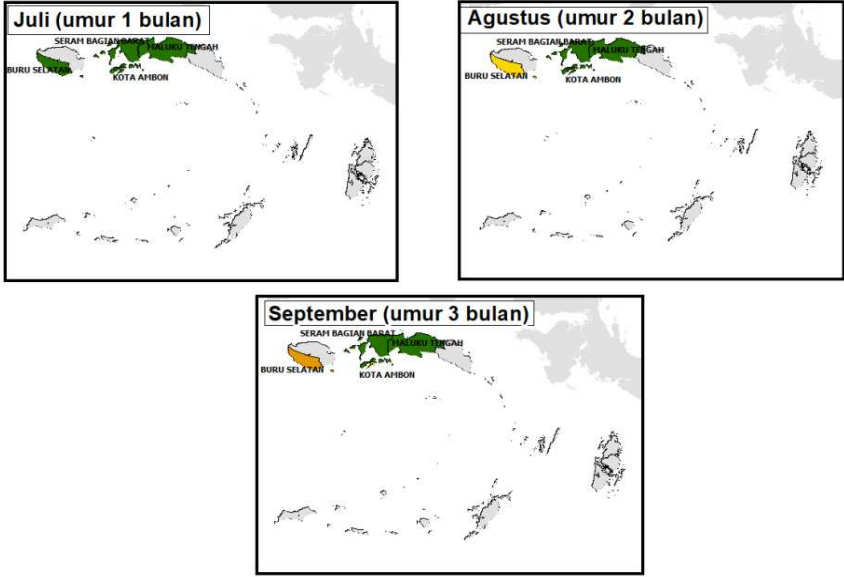


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI GORONTALO
(TANAM JULI 2019)**



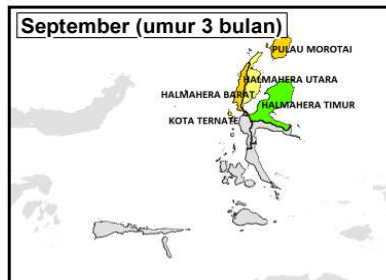
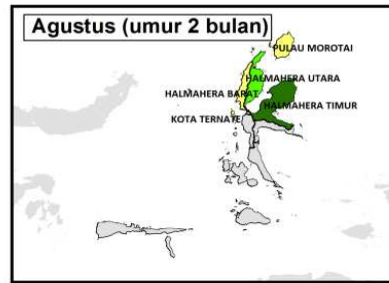
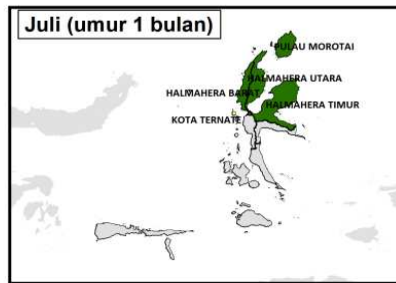
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 N 0 25 50 100 150 200 Kilometers	 Peta Indonesia
	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI MALUKU
(TANAM JULI 2019)**



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) 	 N 0 105 210 420 630 840 Kilometers	 Peta Indonesia
	Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019	

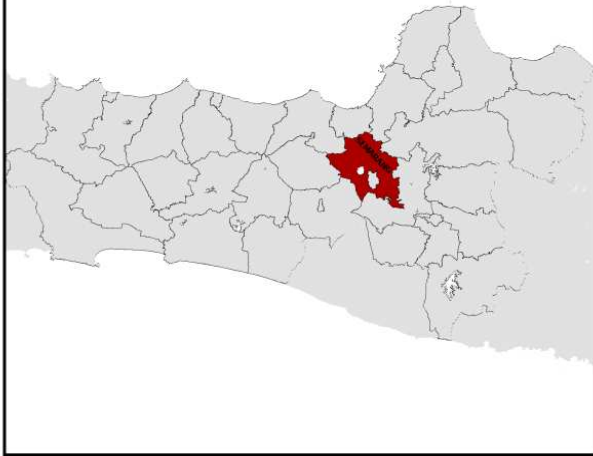
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI MALUKU UTARA (TANAM JULI 2019)



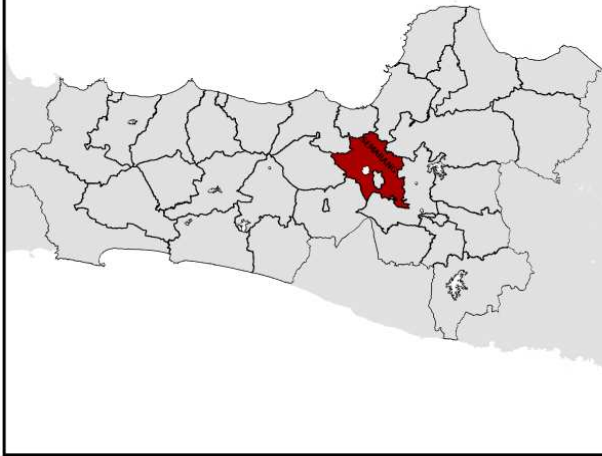
<p>Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		<p>0 87.5 175 350 525 700 Kilometers</p> <p>Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019</p>	<p>Peta Indonesia</p>
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI JAWA TENGAH
(TANAM AGUSTUS 2019)**

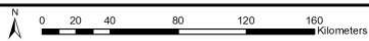
Agustus (umur 1 bulan)



September (umur 2 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

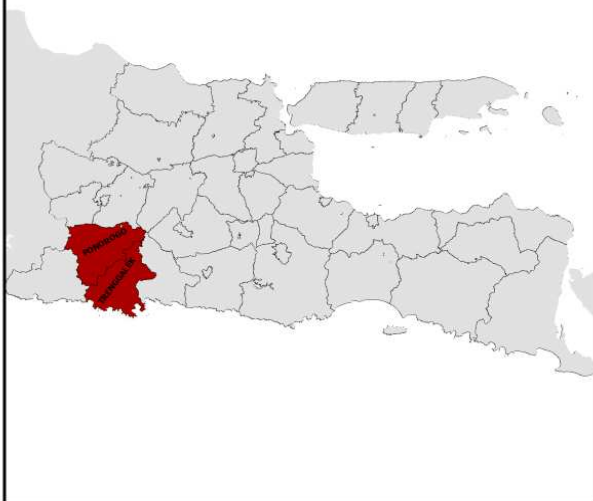


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019

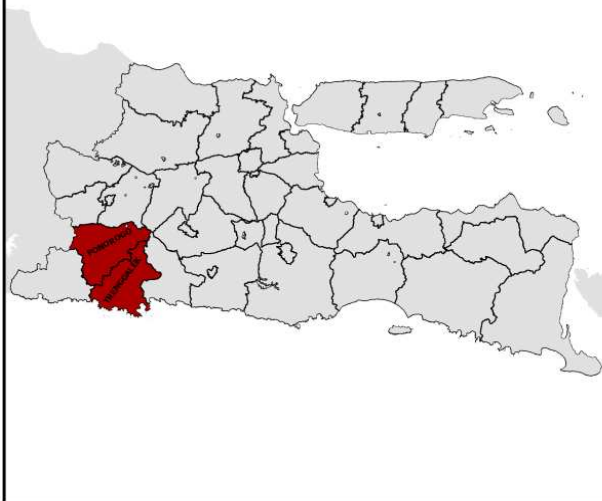


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI JAWA TIMUR
(TANAM AGUSTUS 2019)**

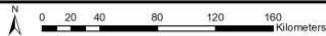
Agustus (umur 1 bulan)



September (umur 2 bulan)



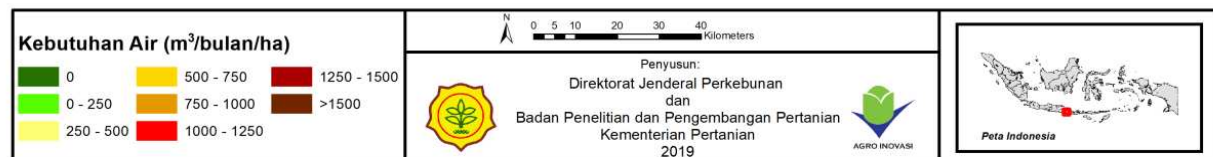
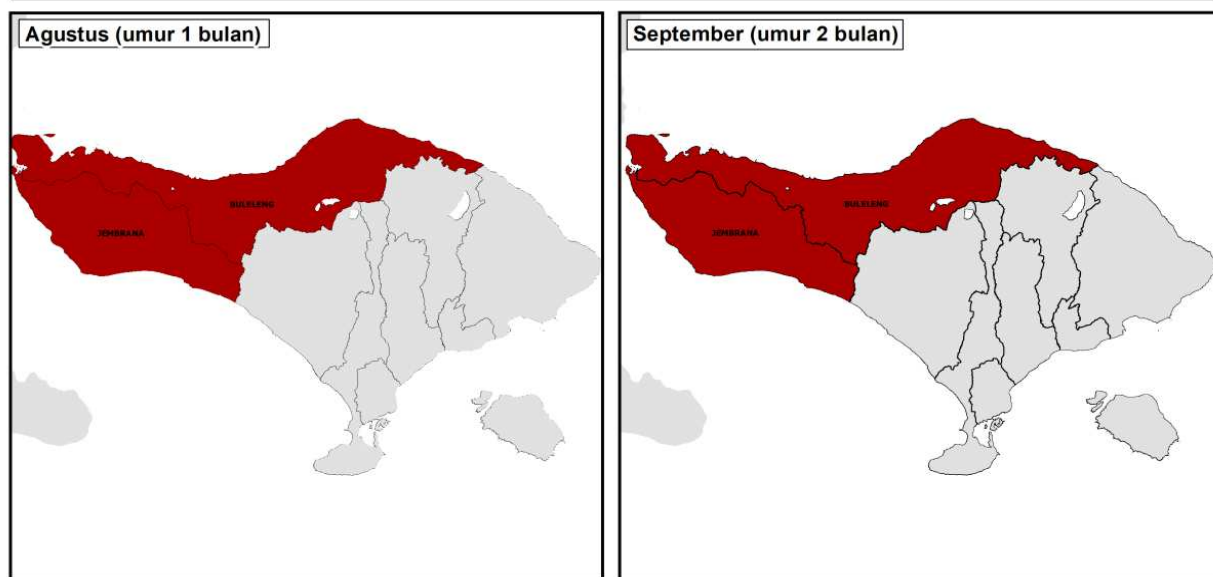
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



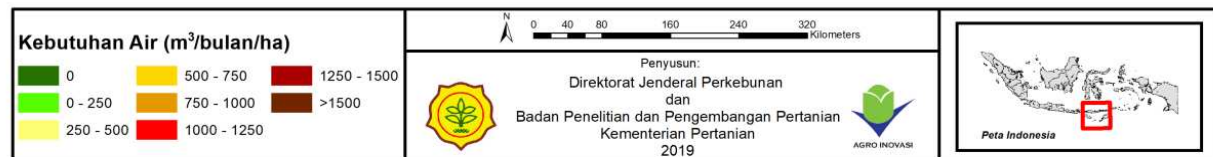
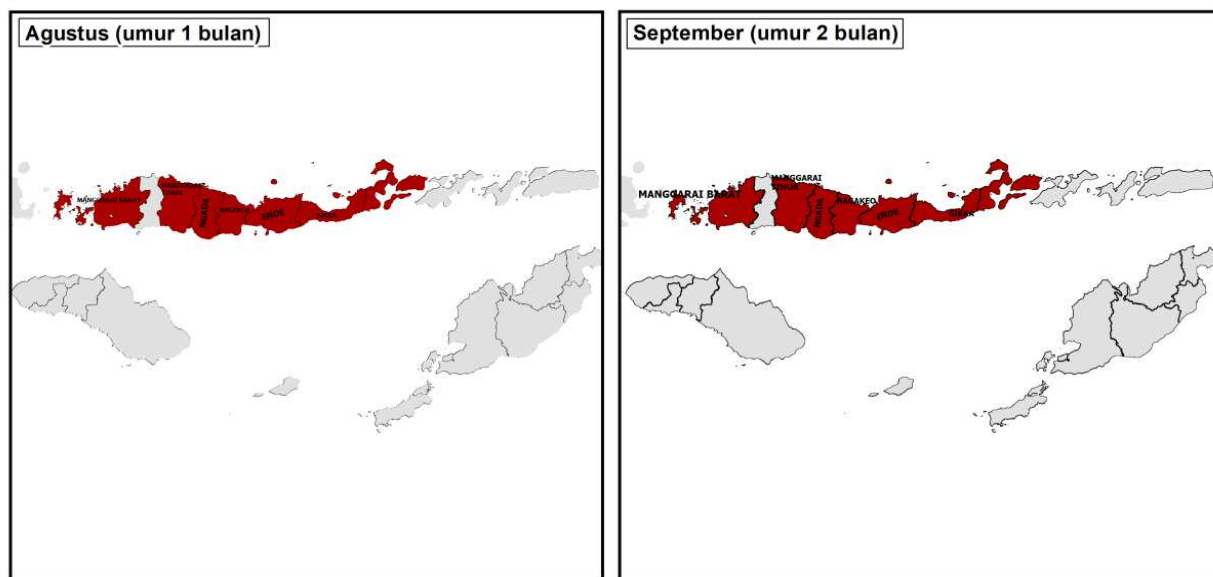
Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



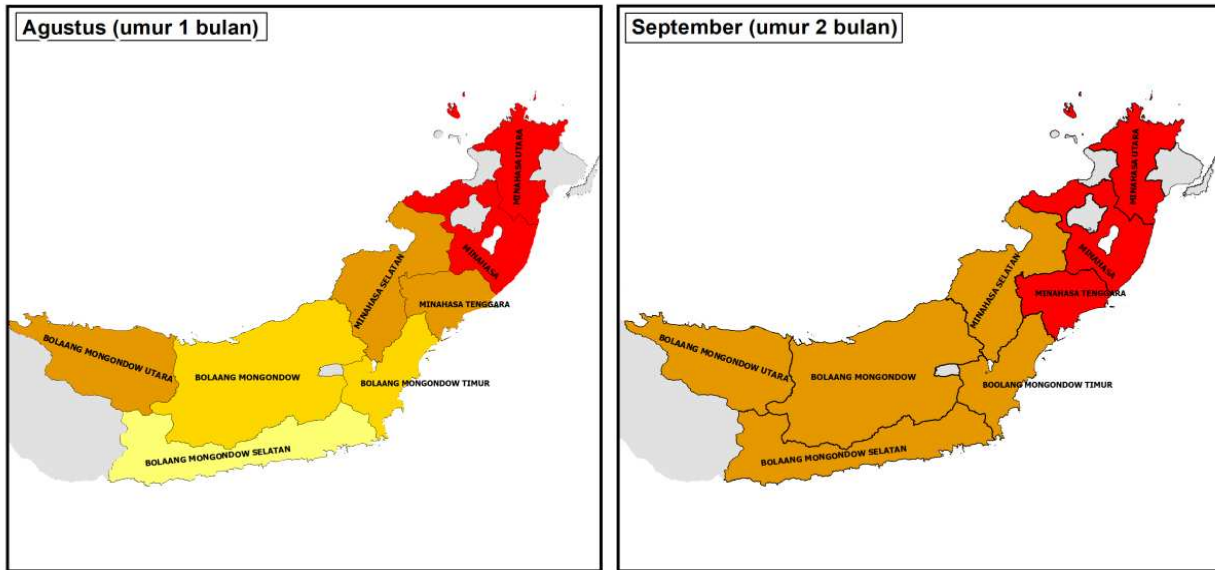
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI BALI (TANAM AGUSTUS 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEK PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (TANAM AGUSTUS 2019)

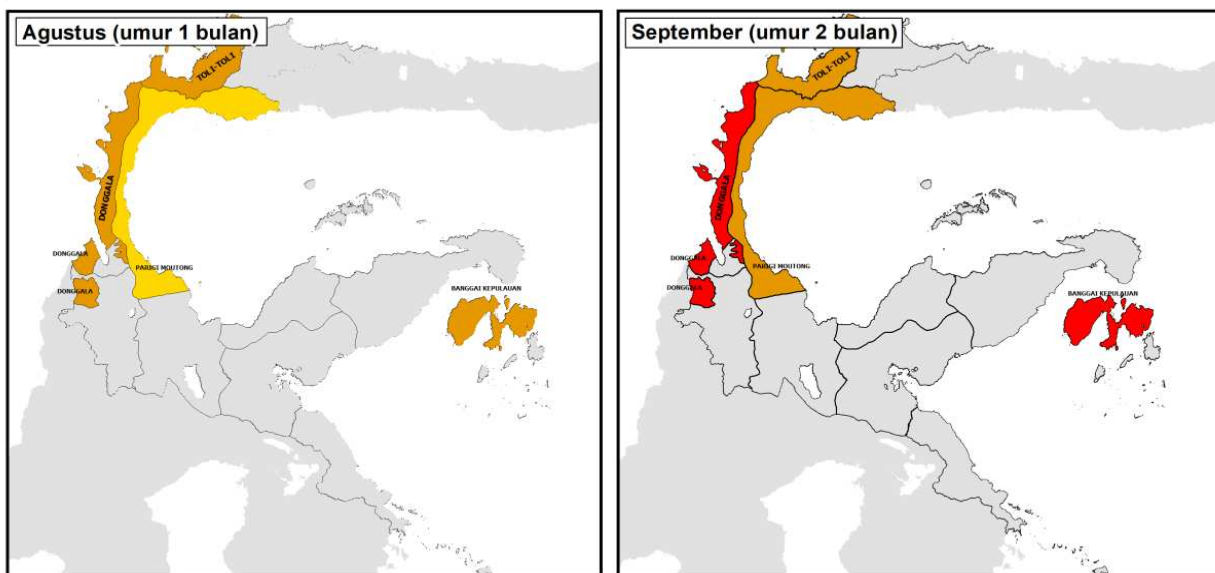


PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEKH PROVINSI SULAWESI UTARA (TANAM AGUSTUS 2019)



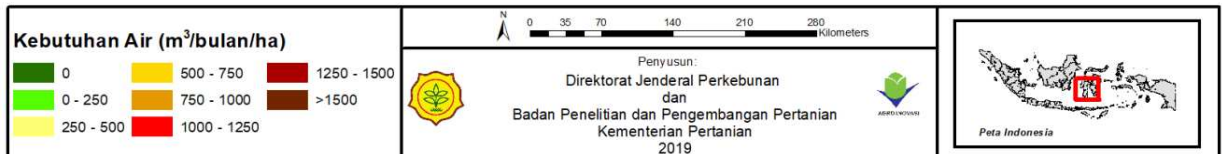
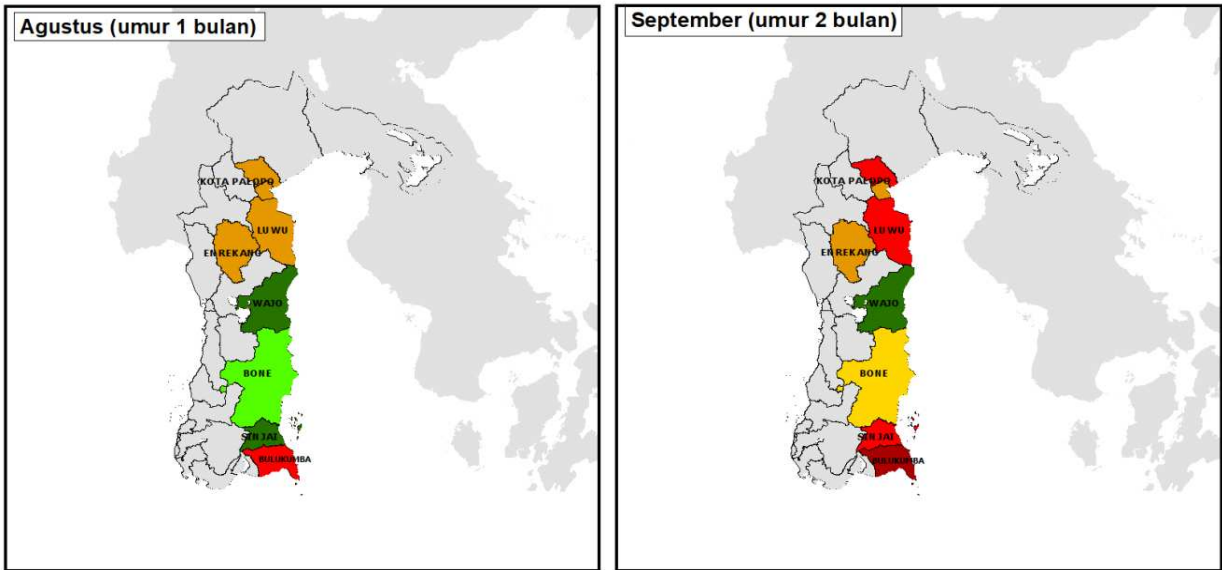
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019 	 Peta Indonesia
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEKH PROVINSI SULAWESI TENGAH (TANAM AGUSTUS 2019)

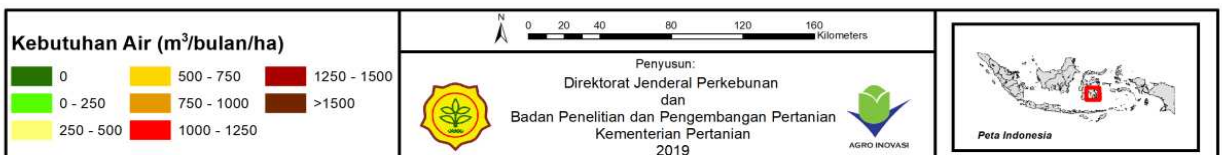
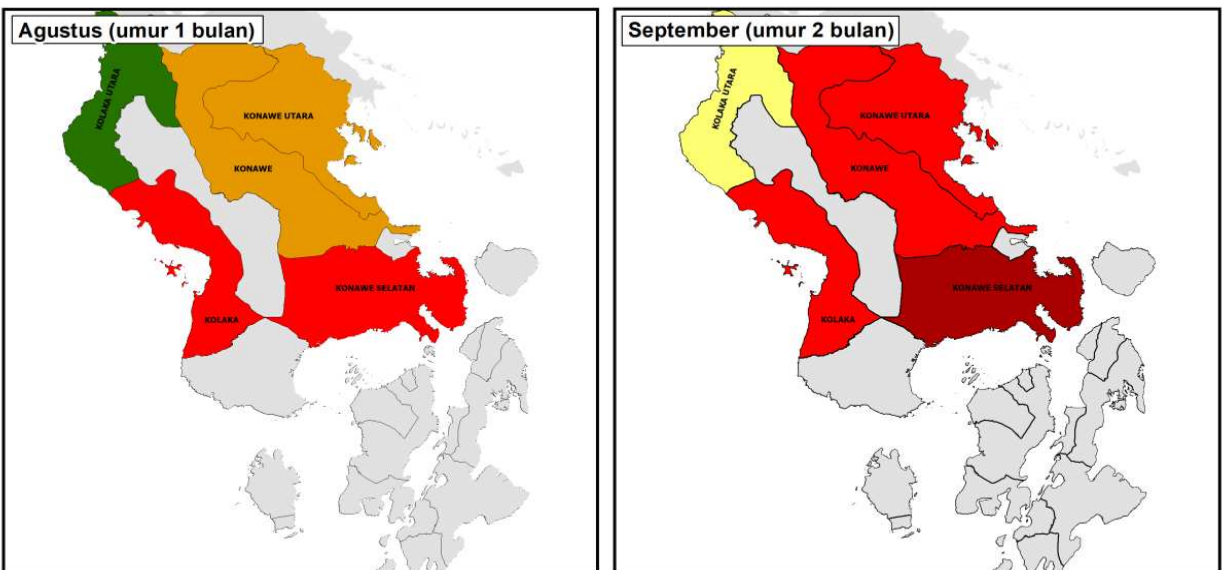


Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019 	 Peta Indonesia
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

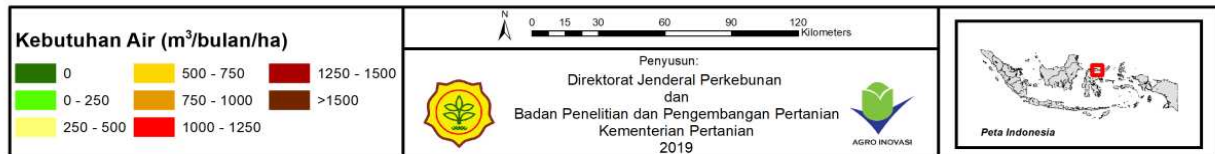
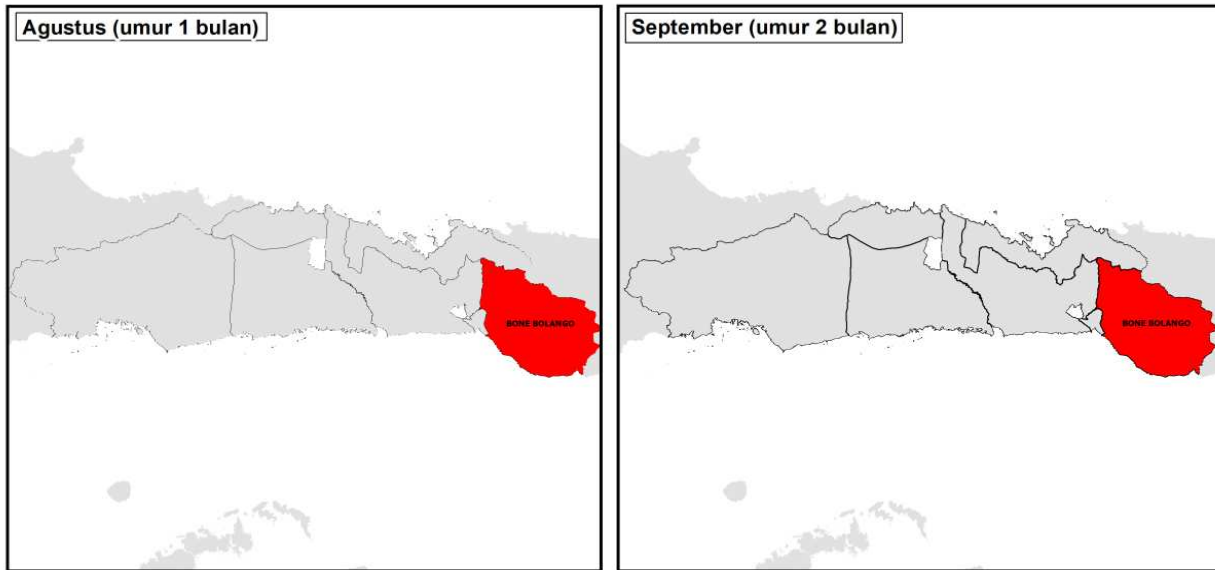
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI SULAWESI SELATAN
(TANAM AGUSTUS 2019)**



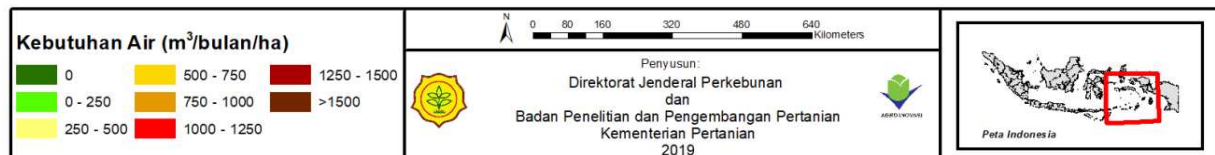
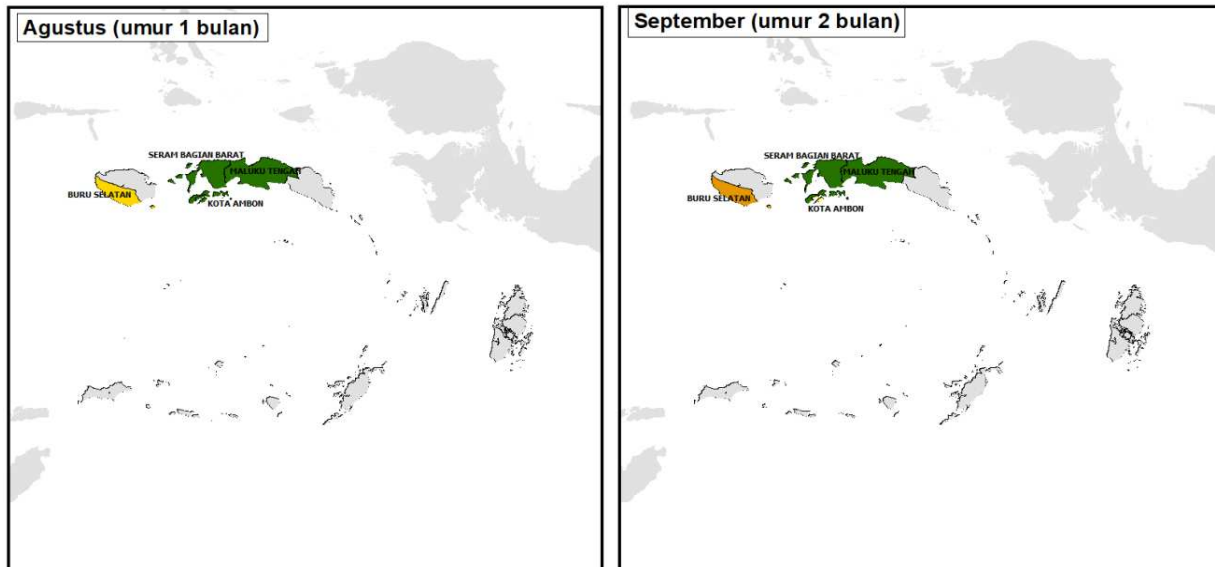
**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(TANAM AGUSTUS 2019)**



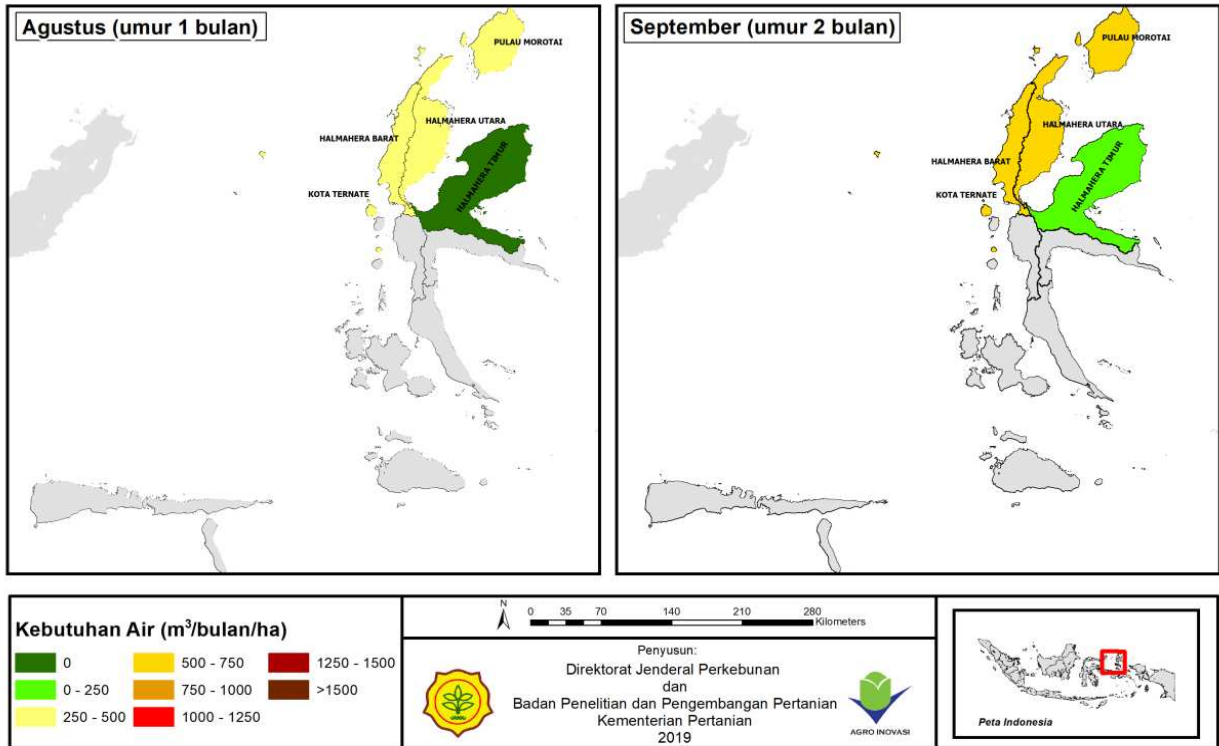
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI GORONTALO (TANAM AGUSTUS 2019)



PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI MALUKU (TANAM AGUSTUS 2019)

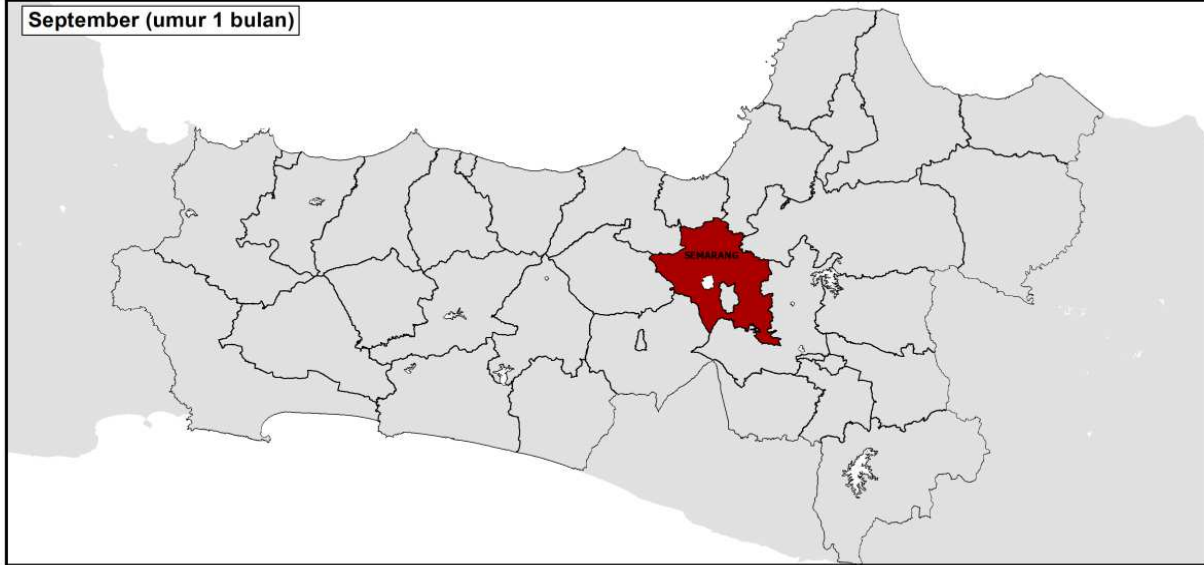


PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEH PROVINSI MALUKU UTARA (TANAM AGUSTUS 2019)

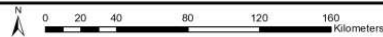


**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI JAWA TENGAH
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



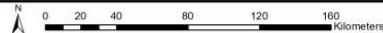
Peta Indonesia

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI JAWA TIMUR
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)

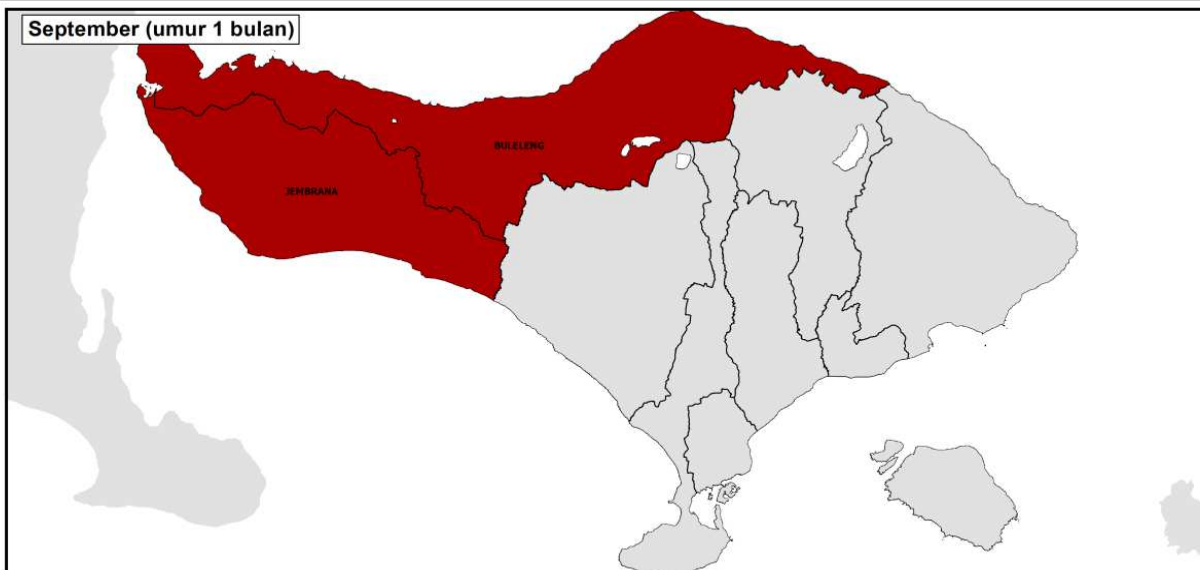


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



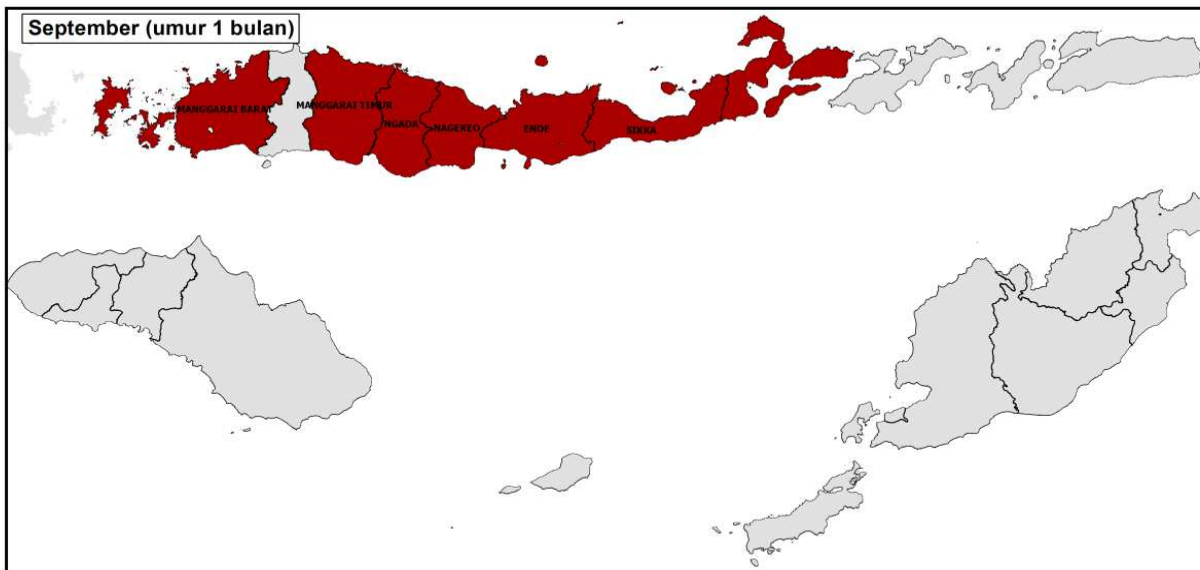
Peta Indonesia

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI BALI (TANAM SEPTEMBER 2019)



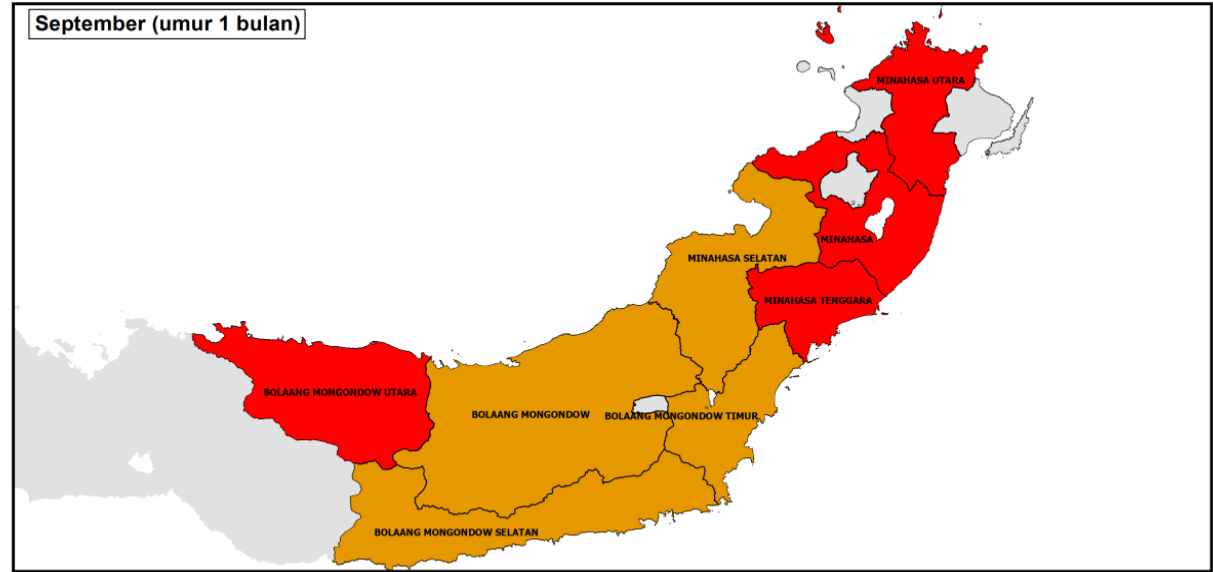
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019 	 Peta Indonesia
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (TANAM SEPTEMBER 2019)



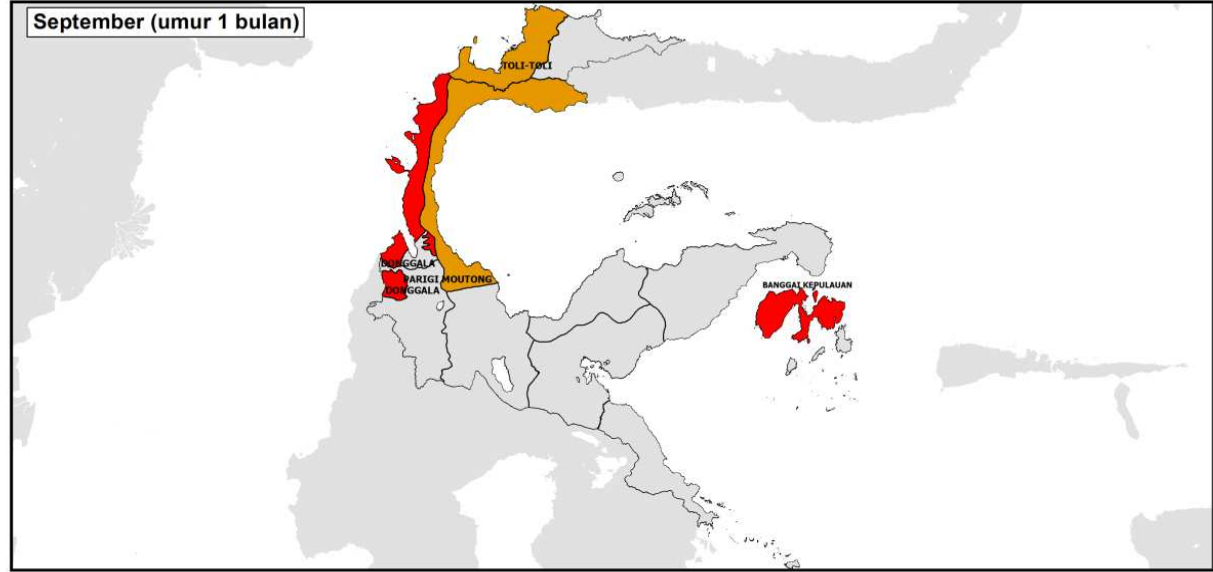
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha) <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"> 0</td> <td style="width: 33%;"> 500 - 750</td> <td style="width: 33%;"> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	 0	 500 - 750	 1250 - 1500	 0 - 250	 750 - 1000	 >1500	 250 - 500	 1000 - 1250		 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019 	 Peta Indonesia
 0	 500 - 750	 1250 - 1500									
 0 - 250	 750 - 1000	 >1500									
 250 - 500	 1000 - 1250										

PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEKH PROVINSI SULAWESI UTARA (TANAM SEPTEMBER 2019)



<p>Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)</p> <table style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 33%;">0</td> <td style="width: 33%;">500 - 750</td> <td style="width: 33%;">1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td>0 - 250</td> <td>750 - 1000</td> <td>>1500</td> </tr> <tr> <td>250 - 500</td> <td>1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	0	500 - 750	1250 - 1500	0 - 250	750 - 1000	>1500	250 - 500	1000 - 1250		<p>0 20 40 80 120 160 Kilometers</p> <p>Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019</p>	<p>Peta Indonesia</p>
0	500 - 750	1250 - 1500									
0 - 250	750 - 1000	>1500									
250 - 500	1000 - 1250										

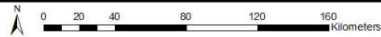
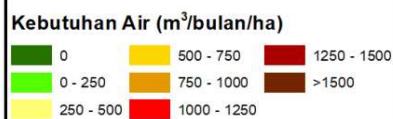
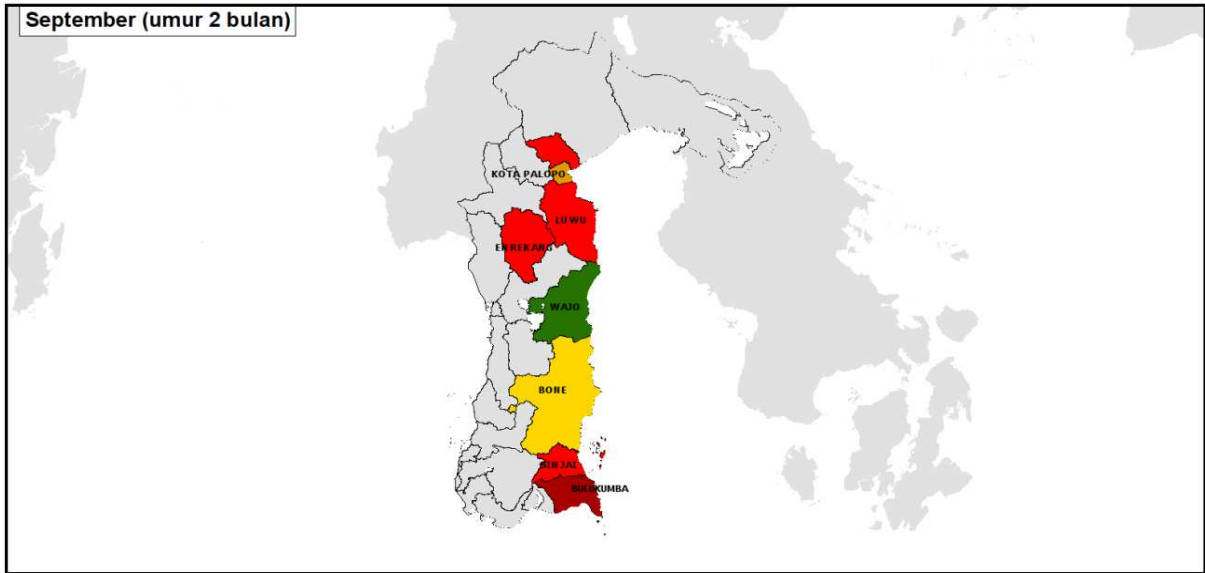
PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGEKH PROVINSI SULAWESI TENGAH (TANAM SEPTEMBER 2019)



<p>Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)</p> <table style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 33%;">0</td> <td style="width: 33%;">500 - 750</td> <td style="width: 33%;">1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td>0 - 250</td> <td>750 - 1000</td> <td>>1500</td> </tr> <tr> <td>250 - 500</td> <td>1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	0	500 - 750	1250 - 1500	0 - 250	750 - 1000	>1500	250 - 500	1000 - 1250		<p>0 20 40 80 120 160 Kilometers</p> <p>Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019</p>	<p>Peta Indonesia</p>
0	500 - 750	1250 - 1500									
0 - 250	750 - 1000	>1500									
250 - 500	1000 - 1250										

**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI SULAWESI SELATAN
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 2 bulan)

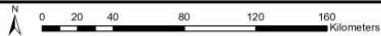
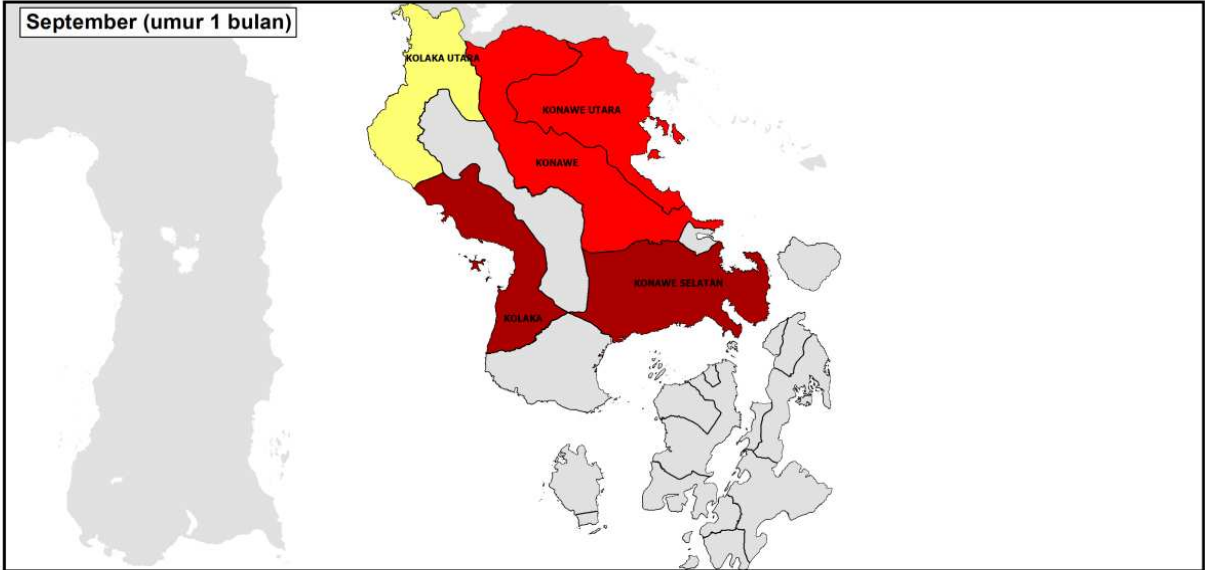


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(TANAM SEPTEMBER 2019)**

September (umur 1 bulan)

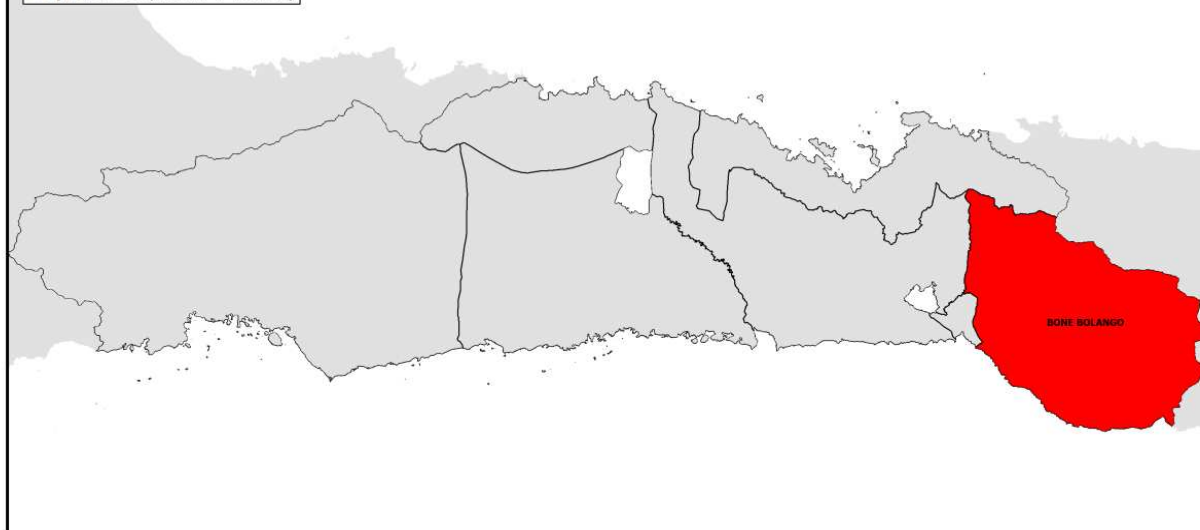


Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019

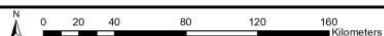


PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI GORONTALO (TANAM SEPTEMBER 2019)

September (umur 1 bulan)



Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019

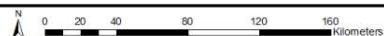
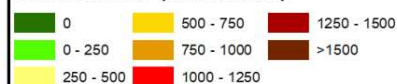


PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI MALUKU (TANAM SEPTEMBER 2019)

September (umur 2 bulan)



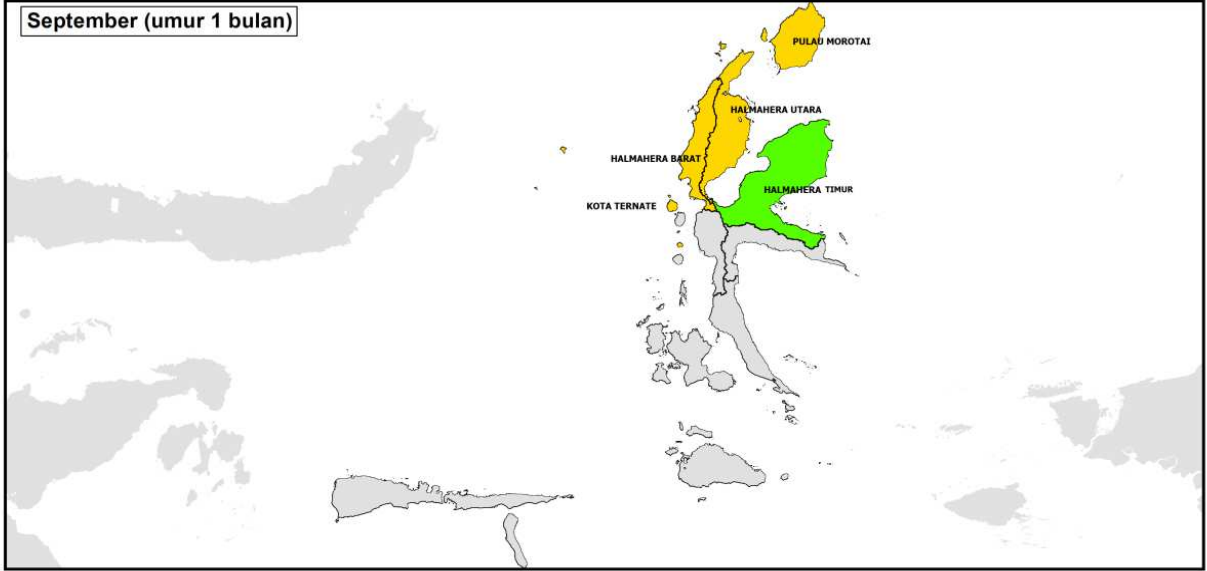
Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)



Penyusun:
Direktorat Jenderal Perkebunan
dan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019



**PETA KEBUTUHAN AIR TANAMAN CENGKEH PROVINSI MALUKU UTARA
(TANAM SEPTEMBER 2019)**



<p>Kebutuhan Air (m³/bulan/ha)</p> <table border="0"> <tr> <td> 0</td> <td> 500 - 750</td> <td> 1250 - 1500</td> </tr> <tr> <td> 0 - 250</td> <td> 750 - 1000</td> <td> >1500</td> </tr> <tr> <td> 250 - 500</td> <td> 1000 - 1250</td> <td></td> </tr> </table>	0	500 - 750	1250 - 1500	0 - 250	750 - 1000	>1500	250 - 500	1000 - 1250		 N 0 20 40 80 120 160 Kilometers	 Peta Indonesia
	0	500 - 750	1250 - 1500								
0 - 250	750 - 1000	>1500									
250 - 500	1000 - 1250										
 Penyusun: Direktorat Jenderal Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2019 											